Kitab Kehidupan Sejati

Ajaran Sang Guru Ilahi

Jilid XI

Ajaran 310–338

Karya 12 jilid berjudul ***Libro de la Vida Verdadera*** (Kitab Kehidupan Sejati) merupakan warisan bagi seluruh umat manusia dan telah terdaftar di
"Dirección General del Derecho de Autor de la Secretaría de Educación Pública" di Mexico City dengan nomor 26002, 20111, dan 83848.

Informasi lebih lanjut mengenai edisi asli berbahasa Spanyol:
Asociación de Estudios Espirituales Vida Verdadera, A.C.
Apartado Postal 888, México, D.F., - C.P. 06000

Penanggung jawab terjemahan bahasa Jerman, kata pengantar edisi bahasa Jerman, penjelasan, catatan kaki, komentar, dan petunjuk mengenai karya ini:
Walter Maier dan Traugott Göltenboth.

Per Januari 2017

Penyuntingan (Ejaan Baru dan Tata Letak):
Buchdienst zum Leben
Manfred Bäse
Kirchweg 5
D-88521 Ertingen

Telp: +49 (0) 7371 929 66 42
Email: manfredbaese@gmx.de

Buku "Das Buch des Wahren Lebens" diterjemahkan ke dalam banyak bahasa lain menggunakan versi ini dengan DeepL Translator.

Ini adalah tulisan-tulisan asli yang diterjemahkan oleh Gotthold Göltenboth dan diterbitkan oleh Reichl Verlag, yang dilindungi hak cipta. Tulisan-tulisan ini harus dipertahankan dalam kemurnian aslinya dan tidak boleh diubah. Hal ini akan menjadi dosa dan akan mengakibatkan hukuman ilahi.

Firman Tuhan kepada Anna Maria Hosta:
25 Maret 2017
Yesus berkata kepadanya: *"Zaman-zaman meterai"* …
… dan berkata:
"Manfaatkanlah ini. Aku telah memilihmu hari ini untuk menerima ajaran-ajaran-Ku dan menyampaikannya kepada manusia."

Yang bertanggung jawab atas inisiatif ini adalah Anna Maria Hosta atas nama Tuhan, Yesus Kristus, Allah kita, Pemilik tulisan-tulisan ini.
(Email:hoanna64@yahoo.com)
DeepL - Tautan unduhan: www.DeepL.com/Translator (Versi Bisnis)
DeepL saat ini menerjemahkan ke lebih dari 100 bahasa dan dapat diunduh ke desktop. Koneksi internet diperlukan untuk proses penerjemahan.

Per: September 2026

Daftar Isi

Isi

Kitab Kehidupan Sejati 1
Daftar Isi 5
Kata Pengantar 7
Pengantar 9
Ajaran 310 15
Ajaran 311 27
Ajaran 312 38
Ajaran 313 50
Ajaran 314 61
Ajaran 315 74
Ajaran 316 87
Ajaran 317 99
Ajaran 318 110
Ajaran 319 123
Ajaran 320 137
Ajaran 321 150
Ajaran 322 163
Ajaran 323 174
Ajaran 324 186
Ajaran 325 200
Ajaran 326 214
Ajaran 327 225
Ajaran 328 239
Ajaran 329 255
Ajaran 330 265

Ajaran 331 280
Ajaran 332 289
Ajaran 333 303
Ajaran 334 316
Ajaran 335 328
Ajaran 336 340
Ajaran 337 354
Ajaran 338 366
Daftar Isi 378
Ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950 387

Kata Pengantar

"Inilah masa yang telah diumumkan, di mana Aku harus berbicara kepada umat manusia, dan Aku ingin agar kalian, sebagai penggenapan nubuat-nubuat-Ku, menyusun jilid-jilid buku dengan kata-kata yang telah Aku berikan kepada kalian, ..." (6, 52)

Waktu yang telah diumumkan ini merujuk pada zaman sekarang, yang juga disebut Zaman Ketiga, sebagai era penerus dari Zaman Pertama (Musa dan para Nabi) serta Zaman Kedua (Yesus dan para Rasul-Nya).

Zaman Ketiga dipersiapkan oleh Roh Elia dan muridnya, Roque Rojas, pada tahun 1866 di Meksiko, sehingga mulai tahun 1884 hingga akhir tahun 1950—selama 66 tahun—Roh Ilahi dapat menyampaikan diri-Nya kepada umat manusia: Minggu demi minggu, orang-orang dari kalangan rakyat jelata berkumpul di tempat-tempat pertemuan sederhana untuk mendengarkan pesan ilahi selama sekitar dua jam. Sebagai juru bicara (porta vozes), Tuhan menggunakan banyak perantara (nabi-nabi zaman ini), yang dalam keadaan batin yang terangkat membuat sinar Firman Ilahi terdengar.

Wahyu, pesan, atau ajaran ilahi ini dicatat melalui stenografi dan didokumentasikan dalam sepuluh tahun terakhir sebelum tahun 1950. Setelah tahun 1950, dari sejumlah besar catatan tersebut, dipilih 366 ajaran dan diterbitkan dalam karya besar 12 jilid berjudul *Libro de la Vida Verdadera* (Kitab Kehidupan Sejati).

Setelah tahun 1975, Walter Maier—yang telah menghadiri pertemuan-pertemuan hari Minggu dari tahun 1943 hingga 1950—bersama Traugott Göltenboth menerjemahkan Jilid I hingga Jilid V ke dalam bahasa Jerman dan menerbitkannya melalui Penerbit Reichl. Setelah kematian Walter Maier pada tahun 2001, Jilid VI diselesaikan oleh Traugott Göltenboth dan diterbitkan pada tahun 2004.

Jilid VII hingga XI kemudian juga diterjemahkan oleh Traugott Göltenboth dan diterbitkan oleh Buchdienst zum Leben pada tahun 2014 hingga 2015. Jilid XII diperkirakan akan tersedia pada tahun 2016.

Dengan demikian, Roh Ilahi tidak meninggalkan umat manusia di masa-masa kemajuan ilmiah dan teknis terbesar, namun juga di masa-masa konflik bersenjata terbesar dan penyimpangan ideologis.

Dalam kasih dan kebijaksanaan-Nya yang tak terhingga, Tuhan telah menunjukkan kepada kita, melalui Wahyu-wahyu Meksiko, jalan keluar dari penyimpangan ideologis, memberikan penghiburan dan balsem penyembuh bagi jiwa kita yang kelaparan, serta memberikan petunjuk-petunjuk praktis agar kita dapat menyelaraskan hidup kita dengan kehendak ilahi .

Semoga kata-kata berikut ini segera terwujud:

Kemuliaan bagi Allah di surga
dan damai sejahtera di bumi
dan keridhaan bagi manusia.

Pengantar

Kutipan-kutipan berikut ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal kepada pembaca mengenai buku yang ada di hadapan ini. Angka-angka dalam tanda kurung merujuk pada penomoran petunjuk dan ayat.

Kebaikan adalah Kebenaran dan Kasih

Ketahuilah bahwa firman-Ku bukanlah agama baru dan tidak mungkin menjadi agama baru. Karya ini adalah jalan yang penuh cahaya, di mana semua ideologi, pengakuan iman, dan agama akan bersatu secara spiritual untuk mencapai gerbang Tanah Terjanji. (310,39)

Kenalilah Aku semua, agar tidak ada yang menyangkal-Ku – kenalilah Aku, agar pemahaman kalian tentang Tuhan didasarkan pada kebenaran dan kalian tahu bahwa di mana Kebaikan itu tampak, di situlah Aku berada.

Kebaikan tidak bercampur dengan apa pun. Kebaikan adalah kebenaran, adalah kasih, adalah belas kasihan, adalah pengertian.

Kebaikan itu jelas terlihat dan tak tertandingi. Kenalilah kebaikan itu, agar kalian tidak tersesat. Setiap orang dapat menempuh jalan yang berbeda; namun, jika mereka semua bertemu pada *satu* titik, yaitu kebaikan, pada akhirnya mereka akan saling mengenali dan bersatu. Tidak demikian halnya jika mereka dengan keras kepala menipu diri sendiri, dengan membuat kebaikan tampak seperti kejahatan dan menyamarkan kejahatan sebagai kebaikan, seperti yang terjadi pada manusia di zaman ini. (329, 45-47)

Jalan Kembali ke Tanah Air Rohani Kita

Setiap dunia, setiap tingkatan keberadaan diciptakan agar jiwa dapat berkembang di dalamnya dan mengambil satu langkah menuju Penciptanya, sehingga—dengan terus maju di jalan penyempurnaan—ia memiliki kesempatan untuk tiba di tujuan perjalanannya di dalam keadaan tak bernoda, murni, dan sempurna, yaitu di puncak kesempurnaan jiwa, yang tak lain adalah tinggal di Kerajaan Allah. Siapakah yang menganggap mustahil untuk pada akhirnya tinggal “di dalam rahim Allah”? Ah, wahai kalian manusia-manusia yang hanya mengandalkan akal budi, yang tidak benar-benar mengerti cara berpikir! Apakah kalian sudah lupa bahwa kalian muncul ke dalam keberadaan dari rahim-Ku, artinya, kalian sudah ada di dalamnya sebelumnya? Tidaklah aneh bahwa segala sesuatu yang berasal dari Sumber Kehidupan akan kembali kepada-Nya pada waktunya. Setiap jiwa, ketika ia muncul ke dalam kehidupan dari dalam diri-Ku, masih murni seperti perawan; namun kemudian banyak di antara mereka yang

ternoda dalam perjalanannya. Namun demikian – karena segala sesuatu telah Aku antisipasi dengan bijaksana, penuh kasih, dan berlandaskan keadilan, Aku segera bertindak untuk menyediakan segala sarana yang diperlukan bagi keselamatan dan pembaruan mereka di sepanjang jalan yang harus dilalui anak-anak-Ku.

Meskipun kemurnian batiniah itu telah dinodai oleh banyak makhluk, akan tiba saatnya ketika mereka akan menyucikan diri dari segala kesalahan mereka dan dengan demikian memperoleh kembali kemurnian semula mereka . Penyucian itu akan sangat terpuji di mata-Ku, karena jiwa akan mencapainya melalui ujian-ujian besar dan berkelanjutan atas iman, kasih, kesetiaan, dan kesabaran mereka. (313, 21-23)

Aku ingin agar pada akhir perjuangan ini, ketika semua anak-Ku bersatu selamanya di Tanah Air Rohani, mereka *turut menikmati* kebahagiaan-Ku yang tak terbatas sebagai *Sang Pencipta*, sebagai pengakuan atas fakta bahwa setiap dari kalian telah turut serta dalam karya ilahi, baik dengan membangun maupun memulihkannya.

Baru sebagai makhluk rohani kalian akan menyadari bahwa dari segala sesuatu yang telah Aku ciptakan sejak awal, tidak ada yang hilang, bahwa segala sesuatu bangkit kembali di dalam-Ku, segala sesuatu hidup kembali dan diperbarui.

Jadi, meskipun begitu banyak makhluk telah tersesat dalam waktu yang lama, meskipun banyak di antara mereka yang melakukan perbuatan merusak alih-alih perbuatan yang membangun kehidupan, mereka akan menyadari bahwa masa kesesatan mereka hanyalah sementara, dan bahwa perbuatan mereka—sekalipun buruk se —akan mendapat penebusan dalam Kehidupan Abadi, serta mereka akan diubah menjadi rekan kerja dalam karya penciptaan-Ku yang tak henti-hentinya.

Apa artinya beberapa abad dosa dan kegelapan yang dialami umat manusia di bumi ini, jika kalian membandingkannya dengan keabadian, dengan masa perkembangan dan kedamaian yang tak berujung? Kalian telah menjauh dari-Ku karena kebebasan kehendak kalian, dan akan kembali kepada-Ku atas dorongan hati nurani. (317, 17-20)

Makhluk-makhluk Cahaya Rohani mendampingi kita

Kalian tidak berjalan sendirian, karena dorongan dan cahaya-Ku menyertai setiap dari kalian. Namun, jika hal ini terasa kurang bagi kalian, Aku telah menempatkan seorang makhluk cahaya spiritual di sisi setiap makhluk manusia untuk mengawasi langkah-langkah kalian, untuk memberi tahu kalian jika ada bahaya, untuk menemani kalian dalam kesendirian, dan untuk menjadi tongkat penopang dalam perjalanan hidup kalian. Mereka adalah makhluk-makhluk yang kalian sebut sebagai malaikat pelindung atau penjaga.

Jangan pernah bersikap tidak bersyukur kepada mereka, dan janganlah tuli terhadap ilham-ilham mereka, karena kekuatan *kalian* tidak akan cukup untuk melewati semua ujian hidup. Kalian membutuhkan mereka yang lebih maju daripada kalian, dan yang mengetahui sesuatu tentang masa depan kalian, karena Aku telah mengungkapkannya kepada mereka.

Perjuangan makhluk-makhluk tersebut sangat berat selama kalian belum mencapai spiritualisasi, karena kalian sendiri hanya memberikan kontribusi yang sangat sedikit untuk mendukung mereka dalam misi sulit mereka.

Apabila spiritualitas kalian memungkinkan kalian untuk merasakan dan menyadari kehadiran saudara-saudari kalian yang bekerja secara tak terlihat, tanpa pameran apa pun, demi kesejahteraan dan kemajuan kalian, maka kalian akan menyesal telah memaksa mereka untuk bekerja keras dan menderita begitu berat demi dosa-dosa kalian. Namun, jika wawasan ini muncul dalam diri kalian, itu hanya karena cahaya telah menyinari pikiran kalian. Maka, belas kasih, rasa syukur, dan pemahaman terhadap mereka akan terbangun. Betapa besarnya rasa bahagia yang akan dirasakan para pelindung kalian ketika mereka melihat bahwa usaha mereka didukung oleh kalian, dan bahwa inspirasi mereka selaras dengan peningkatan spiritual kalian!

Kalian memiliki begitu banyak saudara dan begitu banyak teman di "Lembah Spiritual" yang tidak kalian kenal.

Besok, ketika pemahaman tentang Kehidupan Spiritual telah menyebar ke seluruh dunia, umat manusia akan menyadari pentingnya makhluk-makhluk di sisi kalian, dan manusia akan memberkati takdir-Ku. (334, 70-76)

Pertempuran antara Terang dan Kegelapan

Di luar kehidupan manusia kalian, terdapat dunia roh-roh, saudara-saudari kalian, makhluk-makhluk yang tak terlihat oleh manusia, yang saling bertarung untuk menguasai kalian. Pertarungan tersebut berakar pada perbedaan tingkat perkembangan yang dialami oleh masing-masing pihak.

Sementara makhluk-makhluk Cahaya, yang dipandu oleh cita-cita cinta, harmoni, kedamaian, dan kesempurnaan, menaburkan cahaya di sepanjang jalan umat manusia, selalu menginspirasi kebaikan kepada mereka dan mengungkapkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi umat manusia, makhluk-makhluk yang masih terikat pada materialisme dunia, yang tidak mampu melepaskan diri dari keegoisan dan kecintaan mereka pada dunia, atau yang tanpa batas waktu memelihara kecanduan dan kecenderungan manusia, menaburkan kebingungan di jalan umat manusia dengan menggelapkan akal budi, membutakan hati, memperbudak

kehendak, untuk memanfaatkan manusia dan menjadikan mereka alat bagi rencana-rencana *mereka*, atau untuk menggunakannya seolah-olah mereka adalah tubuh mereka sendiri.

Sementara Dunia Roh Cahaya berusaha memenangkan jiwa manusia untuk membuka jalan menuju keabadian; sementara pasukan yang diberkati itu tanpa henti berjuang untuk semakin penuh kasih, menjadi perawat di tempat tidur orang yang menderita, menjadi penasihat di sisi manusia yang memikul beban tanggung jawab besar, menjadi penasihat bagi kaum muda, pelindung anak-anak, serta teman bagi mereka yang terlupakan dan hidup sendirian, pasukan makhluk-makhluk tanpa cahaya kebijaksanaan spiritual dan tanpa perasaan cinta yang mengangkat jiwa juga bekerja tanpa henti di antara manusia. Namun, tujuan mereka bukanlah untuk memudahkan jalan kalian menuju Kerajaan Spiritual – tidak; niat makhluk-makhluk ini justru sebaliknya; usaha mereka adalah untuk menguasai dunia, tetap menjadi penguasa dunia ini, mengabadikan diri di bumi, menguasai manusia, dan menjadikan mereka budak serta alat kehendak mereka – dengan kata lain: tidak membiarkan apa yang selalu mereka anggap sebagai milik mereka dirampas: dunia.

Jadi, para murid: Di antara makhluk-makhluk tersebut sedang berkecamuk pertempuran yang sengit – pertempuran yang tidak terlihat oleh mata jasmani kalian, namun dampaknya terasa setiap hari di dunia kalian.

Agar manusia dapat membela diri dan membebaskan diri dari pengaruh-pengaruh jahat, ia memerlukan pengetahuan tentang kebenaran yang mengelilinginya, harus belajar berdoa dengan roh, dan juga harus mengetahui kemampuan apa saja yang dimiliki makhluknya, agar dapat menggunakannya sebagai senjata dalam pertempuran besar ini antara kebaikan melawan kejahatan, terang melawan kegelapan, spiritualisasi melawan materialisme.

Justru Dunia Rohani Cahaya-lah yang bekerja, berjuang, dan mempersiapkan segalanya, agar suatu hari nanti dunia ini dapat memulai perjalanannya menuju spiritualisasi.

Renungkanlah semua ini, dan kalian akan dapat membayangkan betapa sengitnya pertempuran yang dilalui saudara-saudari rohani kalian, yang berupaya menyelamatkan umat manusia – sebuah perjuangan yang bagi mereka bagaikan cawan, di mana kalian terus-menerus memaksa mereka meminum racun ketidakberterima kasih, karena kalian hanya puas menerima segala kebaikan yang mereka berikan kepada kalian, tanpa pernah berdiri di sisi mereka untuk membantu dalam perjuangan mereka.

Hanya sedikit orang yang mampu mengikuti jejak mereka, hanya sedikit yang peka terhadap inspirasi mereka dan mengikuti petunjuk-petunjuknya. Namun, betapa kuatnya mereka menjalani hidup ini, betapa

terlindungnya mereka merasa, betapa besar kenikmatan dan inspirasi yang menggetarkan jiwa mereka!

Mayoritas manusia terombang-ambing di antara kedua pengaruh tersebut, tanpa memutuskan salah satunya, tanpa sepenuhnya menyerahkan diri pada materialisme, namun juga tanpa berusaha membebaskan diri darinya dan mengangkat kehidupan mereka ke tingkat spiritual, yaitu dengan meninggikannya melalui kebaikan, pengetahuan, dan kekuatan spiritual. Mereka masih sepenuhnya bergulat dengan diri sendiri.

Mereka yang telah sepenuhnya menyerah pada materialisme, tanpa lagi mempedulikan suara hati nurani, dan yang mengabaikan segala hal yang berkaitan dengan jiwa mereka, tidak lagi berjuang; mereka telah dikalahkan dalam pertempuran itu. Mereka mengira telah menang, mengira telah merdeka, dan tidak menyadari bahwa mereka adalah tawanan, serta bahwa pasukan Cahaya harus turun ke dalam kegelapan untuk membebaskan mereka.

Pesan Terang ini Aku kirimkan kepada semua bangsa di bumi, agar manusia terbangun, agar mereka menyadari *siapa* musuh yang harus mereka lawan hingga mereka mengalahkannya, dan senjata *apa* yang tanpa disadari mereka bawa. (321, 53-63)

Visi Tuhan untuk Masa Depan Kita

Aku mengharapkan spiritualisasi dari dunia. Bagi-Ku, nama-nama yang membedakan setiap gereja atau sekte tidak memiliki arti apa pun, begitu pula kemegahan upacara dan bentuk-bentuk ibadah lahiriah mereka yang lebih atau kurang besar. Hal-hal itu hanya menyentuh indera manusia, tetapi tidak menyentuh Roh-Ku.

Aku mengharapkan spiritualitas dari manusia, karena hal itu berarti peningkatan kualitas hidup, cita-cita kesempurnaan, cinta terhadap kebaikan, orientasi pada kebenaran, pengamalan kasih, serta keharmonisan dengan diri sendiri, yang merupakan keharmonisan dengan sesama dan karenanya dengan Tuhan. (326, 21-22)

Dari manusia masa kini yang tanpa spiritualitas dan kasih, Aku akan menumbuhkan generasi-generasi yang telah berkali-kali Aku nubuatkan melalui Firman-Ku . Namun sebelumnya, Aku akan mengolah bangsa-bangsa ini, yang saat ini saling salah paham, berperang, dan saling menghancurkan.

Ketika kemudian pelaksanaan penghakiman-Ku telah melanda semua orang dan gulma telah dicabut sampai ke akarnya, umat manusia yang baru akan mulai muncul, yang dalam “darahnya” tidak lagi mengandung benih perselisihan, kebencian, atau iri hati, karena “darah” orang tua mereka telah dimurnikan dalam wadah penderitaan dan penyesalan.

Aku akan menyambut mereka dan berkata kepada mereka: “Mintalah, mintalah, dan itu akan diberikan kepadamu,” sebagaimana Aku katakan kepadamu pada Zaman Kedua. Namun hari ini Aku menambahkan: pahamilah cara memohon. (333, 54)

Bayangkanlah kemajuan umat manusia yang moralitasnya bersumber dari spiritualitas; bayangkanlah umat manusia tanpa batasan dan tanpa perbatasan negara, yang secara persaudaraan berbagi semua sarana hidup yang diberikan bumi kepada anak-anaknya. Cobalah bayangkan, seperti apa bentuk ilmu pengetahuan manusia jika cinta sesama menjadi cita-citanya, jika manusia memperoleh pengetahuan yang dicarinya melalui doa. Renungkanlah betapa menyenangkan bagi-Ku untuk menerima ibadah berupa kasih, iman, ketaatan, dan kerendahan hati dari manusia melalui *kehidupan* mereka, tanpa mereka harus berlindung pada ritus-ritus dan bentuk-bentuk ibadah yang bersifat lahiriah.

Inilah yang sesungguhnya akan menjadi *kehidupan* bagi manusia, sebab di dalamnya mereka akan menghirup kedamaian, menikmati kebebasan, dan hanya mengonsumsi apa yang mengandung kebenaran. (315, 57-58)

Apabila suara-Ku terdengar secara rohani di tengah umat manusia , manusia akan merasakan getaran yang selalu ada di dalam diri mereka, meskipun getaran itu tidak dapat terungkap dengan bebas. Itulah Roh yang—didorong oleh suara Tuhannya—akan bangkit dan menjawab panggilan-Ku.

Kemudian, sebuah zaman baru akan dimulai di bumi, karena kalian tidak lagi akan memandang kehidupan dari bawah, melainkan akan melihat, memahami, dan menikmatinya dari ketinggian peningkatan rohani kalian. (321, 38-39)

Ajaran 310

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Datanglah kepada-Ku, umat manusia yang tersesat dan sedang tersesat. Carilah dahulu Kerajaan-Ku, dan apabila kamu sudah berada di dalamnya, minumlah dari sumber kebijaksanaan-Ku yang tak pernah kering. Namun jangan lupa, bahwa Kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini, dan bahwa kamu hanya dapat memasukinya dengan mematuhi hukum-hukum kasih-Ku.

2. Murid-murid-Ku: Tahun 1950 ini akan membawa peristiwa-peristiwa yang menentukan bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, tanggung jawab kalian sangat besar ketika kalian mendengarkan ajaran-Ku.

3. Umat manusia sedang sakit, buta, dan sedang menuju kehancuran. Bapa akan menyelamatkan mereka melalui perantaraan kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang akan tersesat.

4. Karena Aku mengasihi semua anak-Ku secara setara – lalu mengapa ada penderitaan di dunia ini? Inilah pertanyaan yang diajukan manusia. Namun, kalian mengetahui alasan di balik peristiwa-peristiwa tersebut.

5. Ini bukanlah kali pertama jiwa kalian hidup di dunia ini. Sudah sejak dahulu kala Aku mengizinkan jiwa-jiwa itu bereinkarnasi dalam berbagai tubuh jasmani, agar mereka dapat menebus kesalahan-kesalahan mereka dan menjadi layak di hadapan hukum-Ku. Aku menempatkan jiwa-jiwa itu di bumi sejak awal penciptaan mereka, agar melalui perbuatan baik mereka sendiri, mereka memperoleh kemampuan untuk masuk ke dalam Kerajaan-Ku.

6. Jiwa manusia telah menjadi makhluk yang paling diistimewakan dalam ciptaan-Ku. Sebagai bukti kasih-Ku, Aku telah menganugerahinya kebebasan berkehendak.

Semua makhluk lain tunduk pada kehendak-Ku. Namun, jika manusia, dalam menjalankan kebebasan berkehendak mereka, telah menyimpang dari jalan kasih-Ku, mereka harus mencapai keselamatan mereka melalui jalan yang sama yang telah mereka ciptakan melalui kebebasan berkehendak mereka itu sendiri.

7. Waktunya panen telah tiba bagi semua jiwa, dan karena itulah kalian melihat kekacauan di antara manusia. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, di tengah kekacauan ini, setiap orang akan menuai apa yang telah ditaburnya sendiri.

Namun, apa yang akan terjadi pada anak-anak-Ku yang terus-menerus melanggar hukum-Ku? Sesungguhnya: Semua yang tertidur dan tidak mau mempelajari serta mengamalkan ajaran-ajaran-Ku akan dilanda ujian-ujian

seperti badai yang akan menjatuhkan mereka. Namun, bagi semua yang telah mengikuti petunjuk-Ku, hal itu akan menjadi dorongan bagi mereka dalam menjalankan tugas, seperti hadiah indah yang diberikan Tuhan kepada mereka.

8. Bapa adalah aktivitas yang tak habis-habisnya; Ia bekerja selamanya bagi semua anak-Nya, dan dengan teladan ini, kalian pun harus tak kenal lelah dalam melaksanakan pekerjaan kalian, agar dengan cara ini kalian menjadi satu dengan Tuhan kalian. Pahamilah bahwa pekerjaan kalian adalah berkat sejati bagi kalian, karena pekerjaan itu berarti semakin mendekati Tuhan kalian. Inilah rahasia penyempurnaan hidup kalian.

9. Manusia telah berkembang, dan dalam perkembangannya ia telah memperoleh banyak hasil untuk dapat melayani umat manusia. Namun saat ini, dalam kesombongannya, ia menganggap dirinya lebih unggul daripada Penciptanya.

10. Kalian bertanya kepada-Ku apakah Aku dapat membantu anak-anak-Ku untuk keluar dari kesesatan mereka. Dan Aku berkata kepada kalian: Ya, umat-Ku. Kesempatan yang telah Aku berikan kepada jiwa dalam reinkarnasinya di kehidupan manusia adalah bukti kasih-Ku. Sebab Kerajaan-Ku hanya dapat dicapai melalui perbuatan baik yang dilandasi kasih dan belas kasihan, yang dilakukan anak-anak-Ku dengan mengikuti petunjuk hati nurani mereka sambil sepenuhnya menggunakan kebebasan kehendak mereka.

11. Meskipun kalian merasa tidak berarti dan lemah, kalian harus mendampingi sesama melalui kuasa tak terbatas yang telah Aku percayakan kepada kalian melalui perintah-Ku. Doa yang murni dan tulus, yang telah Aku ajarkan kepada kalian, itulah yang akan menyatukan seluruh umat manusia dalam pelukan kasih-Ku.

12. Berdoalah, para murid, kirimkan pikiran-pikiran kalian sebagai pesan perdamaian kepada mereka yang saat ini mengubah hidup kalian melalui kecerdasan mereka, agar buah-buah yang mereka peroleh menjadi seperti balsem bagi penderitaan umat manusia.

13. Mengapa Tuhan menyebut kalian “umat pilihan-Nya”? Karena Aku telah menugaskan kalian, sejak Zaman Pertama, untuk menjalankan misi yang sulit di tengah sesama manusia. Namun, Aku tidak menganugerahi kalian karunia yang lebih besar daripada mereka, juga tidak menempatkan kalian di atas bangsa-bangsa lain, melainkan Aku menjadikan kalian sebagai anak-anak-Ku yang setia, sebagai utusan pesan Cahaya dan Kasih-Ku bagi semua bangsa di bumi yang masih tersesat.

14. Kepada kalianlah Aku menganugerahkan rahmat untuk mendengarkan Firman-Ku melalui seorang juru bicara — sebuah pesan

yang, ketika waktunya tiba, harus kalian sampaikan ke dalam hati manusia.

15. Para murid, manfaatkanlah waktu ini, perhatikanlah orang-orang yang tenggelam dalam materialisme dan mengikuti suara-suara sesat dunia. Di dalam diri mereka akan ada penderitaan, dan hanya dengan cara itulah mereka akan terbangun dalam hal hati nurani. Penderitaan – meskipun kalian tidak memahaminya selama kalian mengalaminya – adalah berkat bagi jiwa kalian.

16. Angkatlah diri kalian dalam roh kepada-Ku, melampaui setiap penderitaan, setiap godaan, atau kelemahan, maka kalian akan memahami betapa indahnya jalan yang Aku tawarkan kepada kalian dalam menjalankan hukum-Ku. Apabila kalian memandang umat manusia yang dalam kebobrokannya telah mencapai puncak kejahatan, maka Bapa berkata kepada kalian: Jiwa tetaplah berkembang; kekejaman perang telah membangunkannya, dan hari ini, ketika ia mencari kedamaian di segala jalan, ia berada di persimpangan jalan.

17. Inilah misi kalian, Israel. Setiap dari kalian harus memimpin umat manusia melalui doa dan teladan kalian. Tak seorang pun berhak membicarakan ketidaksempurnaan sesamanya. Lalu, siapakah di antara kalian yang sempurna? Jangan menghakimi siapa pun dan jadilah teladan yang baik di antara manusia. Dengan cara inilah kalian harus hidup sebagai cerminan kedamaian dan kebahagiaan abadi. Maka, manusia—yang sudah muak dengan begitu banyak penderitaan—akan datang kepada kalian dan berkata: “Berikanlah kepada kami roti kalian, berikanlah kepada kami air yang tak pernah habis ini.”

18. Bangsa-bangsa berjuang demi perdamaian yang belum mereka raih. Di beberapa bagian dunia, perang telah berhenti, tetapi di bagian lain, kekacauan masih menyelimuti manusia dalam pertempuran mematikan mereka. Sia-sia saja mereka menginginkan perdamaian memerintah di dunia ini, karena mereka kekurangan kasih dan belas kasihan.

Manusia gemetar ketakutan akan senjata-senjata baru yang diciptakan oleh kecerdasan manusia. Bantulah mereka, hai umat-Ku, sampaikanlah kepada mereka pesan kasih-Ku yang telah Kupercayakan kepadamu. Janganlah memihak pada ras, bahasa, atau ideologi tertentu; lihatlah mereka hanya sebagai saudara-saudari kalian yang membutuhkan nasihat dan kasih.

19. Berdoalah, sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, damai-Ku akan menjangkau semua bangsa di bumi dengan mengalahkan egoisme dan kelemahan-kelemahan manusia.

20. Demikianlah Kerajaan-Ku akan datang kepada kalian, dan pada saat itu, penemuan-penemuan yang saat ini menyebabkan kehancuran dan kematian hanya akan digunakan untuk pembangunan kembali yang diperlukan, guna menjadikan dunia ini surga yang sesungguhnya. Aku ingin agar manusia akhirnya menyempurnakan dirinya dan memerintah planet ini sebagaimana Bapa memerintah alam semesta: dengan kasih.

21. Manusia yang memiliki iman yang besar kepada hukum-Ku dan mengajarkan ajaran-Ku dengan kasih yang besar, tidak perlu takut, karena ia akan menjadi alat Bapa dan sekaligus bagian dari Allah.

22. Para murid: sebagaimana terang menghilangkan kegelapan, demikian pula kalian akan dapat menghilangkan ketidaktahuan umat manusia dengan pesan ilahi-Ku.

23. Firman-Ku yang diwahyukan pada Zaman Ketiga ini akan membuat manusia menemukan makna sejati dari keadilan dan undang-undang yang terinspirasi oleh karya-Ku akan disahkan.

24. Ajaran yang masih belum dikenal oleh umat manusia ini pada akhirnya akan menyebar ke seluruh bumi dan berakar di hati banyak bangsa. Spiritualisasi akan mencapai perkembangan penuhnya dalam umat manusia di masa depan.

25. Kalian telah dianugerahi rahmat untuk mendengarkan pesan-pesan-Ku melalui para juru bicara-Ku, tetapi kalian tidak akan lagi menyaksikan mekarnya ajaran-Ku, karena pada saat itu kalian tidak lagi menjadi bagian dari bumi ini. Generasi-generasi lainlah yang akan menjadi saksi terpenuhinya firman-Ku. Sebab, tugas yang telah ditetapkan bagi kalian adalah menjadi pelopor spiritualisasi.

26. Namun, karena itu misi kalian tidak akan kurang penting daripada misi generasi-generasi mendatang – justru sebaliknya. Ingatlah bahwa banyak hal bergantung pada kalian, agar mereka menempuh jalan yang benar, agar mereka menjadi penafsir yang baik atas karya-Ku dan murid-murid yang baik.

27. Kalian harus memberikan kontribusi kalian, yang – sebagaimana telah Aku katakan kepada kalian – sangat penting. Namun, janganlah menjadi sombong karenanya. Sebab siapa pun yang menjadi sombong dalam suatu karya rohani, belum memahami bagaimana menjadi murid yang layak, karena salah satu syarat terpenting untuk menjadi murid-Ku adalah kerendahan hati.

28. Perhatikanlah dirimu di cermin hati nuranimu, untuk melihat apakah cermin itu tidak memantulkan ketidakjujuran apa pun. Lihatlah dirimu di cermin batin ini sebelum kalian mulai menghakimi perbuatan

sesama manusia. Maka, tindakan-tindakan kalian akan didasari oleh kemurnian dan kejujuran yang lebih besar.

29. Aku mengatakan ini kepadamu karena Aku melihat bahwa banyak di antara kalian yang senang menghakimi kesalahan yang dilakukan sesama kalian dalam berbagai komunitas keagamaan, serta ritus dan ibadah mereka. Aku katakan kepadamu, akan lebih baik bagimu untuk tidak menghakimi gereja maupun pengakuan iman, karena untuk saat ini kalian belum memahami jangkauan spiritual mereka.

30. Aku meninggalkan kalian sebagai penunjuk jalan, bukan sebagai penghasut. Benih yang kalian taburkan haruslah benih perdamaian dan kerukunan, bukan benih kebingungan atau kekerasan.

31. Firman-Ku bertujuan untuk persatuan dan perdamaian, sehingga jika kalian terinspirasi oleh-Nya, kalian akan tahu cara mengulurkan tangan kepada sesama dan selalu menghormati keyakinan mereka sebagai sesuatu yang suci. Sebab keyakinan mereka adalah sebuah altar batin, tempat Aku berdiam. Maka kalian akan mampu mengenali perkembangan yang telah dicapai sesama kalian berkat perjuangan, usaha, dan kesengsaraan yang mereka alami.

32. Jika, saat membandingkan cara sesama kalian menjalankan ibadah agama dengan cara kalian sendiri, kalian menemukan perbedaan, jangan terpaku pada penilaian berdasarkan hal-hal lahiriah, tetapi telusuri inti permasalahan, di mana kebenaran berada. Karena kalian adalah para spiritualis, ingatlah bahwa kalian harus selalu berpegang pada sikap batin, bukan pada bentuk-bentuk lahiriah.

33. Jika kalian memahami sesama manusia secara bertahap dengan cara ini, kalian akan segera menyadari bahwa setiap orang berjalan di jalan yang berbeda, namun semua jalan itu bertemu pada satu titik, yaitu jalan menuju Terang, Kebenaran, dan Kehidupan.

34. Kalian kini menyadari bahwa tidaklah cukup hanya membawa pengetahuan akan Firman-Ku ke dalam jiwa kalian, karena bagian terpenting masih harus dilakukan, yaitu menerapkan ajaran-ajaran-Ku. Inilah ujian di mana kalian harus menunjukkan seberapa banyak yang telah kalian pelajari dari Firman-Ku.

35. Ketika Aku berkata kepada kalian dalam bahasa kiasan bahwa Aku akan menutup bibir kalian, hal itu dilakukan untuk membuat kalian memahami bahwa pada saat itu Aku telah memberkati bibir kalian, agar jiwa kalian dapat mengungkapkan ilhamnya melalui bibir tersebut dan mengulangi firman-firman-Ku yang ilahi, sementara bibir tersebut tetap tertutup untuk menghakimi, mengkritik, berbohong, atau menghujat. Jagalah ajaran-Ku dengan penuh kasih dan biarkan jiwa kalian meluap

seperti sungai yang telah tertahan selama berabad-abad, dalam kata-kata penghiburan, terang, penghiburan, kebijaksanaan, dan kedamaian.

36. Kalian tidak perlu sering-sering menyebut nama-Ku — justru sebaliknya. Semakin sedikit kalian menyebutnya dan semakin baik kalian menerapkan ajaran-Ku, semakin besar kesaksian yang akan kalian berikan tentang-Ku.

37. Rasakanlah sesama kalian di dalam hati sedikit demi sedikit sebagai saudara dan saudari sejati, pandanglah umat manusia sebagai satu keluarga, tetapi waspadalah agar tidak mengumbarnya ke mana-mana. Jangan pernah mempublikasikan perbuatan baik kalian, karena hanya Aku yang berhak menilai hal itu. Satu-satunya hal yang harus kalian perkenalkan melalui hidup dan kata-kata kalian adalah karya-Ku. Sebab, inilah yang harus diketahui oleh semua sesama kalian.

38. Kerendahan hati seorang spiritualis haruslah nyata, tidak boleh hanya sekadar kelihatan, agar jejaknya di bumi ini penuh cahaya.

39. Sadarilah bahwa Firman-Ku bukanlah agama baru dan tidak mungkin menjadi agama baru. Karya ini adalah jalan yang penuh cahaya, di mana semua ideologi, pengakuan iman, dan agama akan bersatu secara rohani untuk mencapai gerbang Tanah Terjanji.

40. Dalam firman ini, Aku memberikan kepadamu kedamaian dan kasih sayang yang akan membuatmu melupakan penderitaanmu. Aku menguatkan imanmu dan memberimu cahaya, agar kamu mengikuti jalan yang menuntun kepadaku. Cahaya ini menginspirasimu, mendorongmu untuk mendoakan mereka yang menderita — baik yang hadir maupun yang tidak hadir. Cahaya ini mendekatkan kalian kepada saudara-saudari kalian yang tidak dikenal, yang tinggal jauh dari kalian, yang tidak dapat kalian sentuh atau peluk secara fisik.

Ajaran-Ku mengajarkan kalian untuk mendoakan semua orang dan merasakan apa yang terjadi di dalam hati sesama kalian. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku selalu hadir, bahwa bagi-Ku tidak ada seorang pun yang tidak ada atau jauh dari-Ku, dan Aku memberi kalian kemampuan untuk menempatkan diri, agar kalian dapat berpaling kepada mereka yang membutuhkan bantuan, penghiburan, atau pendampingan.

41. Betapa banyak kebaikan yang akan dapat kalian lakukan mulai hari ketika kalian menyadari karunia-karunia kalian dan memahami cara menggunakannya demi kebaikan sesama manusia! Jiwa yang telah dipersiapkan dapat menjembatani jarak, menantang bahaya, dan mengatasi rintangan untuk pergi ke tempat yang dirindukan.

42. Jika kalian memikul beban berat di dalam jiwa kalian karena tidak mampu melunasi hutang-hutang lama kalian, berusahalah secara spiritual,

maka kalian akan merasakan kedamaian dan kegembiraan yang hilang itu kembali.

43. Firman-Ku membuat kalian mengalami masa-masa dahulu dengan mengingatkan kalian akan manifestasi-Ku melalui para patriark dan nabi serta Firman-Ku melalui Yesus pada Zaman Kedua. Aku membuat kalian merasakan kasih-Ku sebagai Bapa, dan jiwa kalian pulih dalam kesadaran bahwa ia dilihat dan dilindungi oleh belas kasihan-Ku.

44. Aku berbicara kepada kalian dengan kebijaksanaan yang sama seperti yang Aku berikan kepada para murid-Ku saat Aku masih menjadi Guru. Namun hari ini, sebagai Roh Kudus, Aku memperlihatkan kepada kalian bagian lain dari kitab ini, agar kalian mempelajarinya dan memperoleh pencerahan.

45. Adalah kehendak-Ku agar kalian menyatukan ketiga Perjanjian yang telah diberikan kepada kalian dalam tiga zaman menjadi satu kesatuan, dan agar kalian mempersiapkan diri untuk menjawab mereka yang bertanya kepada kalian mengenai alasan di balik wahyu-wahyu ini.

46. Teladan para leluhur kalian telah dituliskan dengan huruf-huruf yang tak terhapuskan: Abraham, Ishak, dan Yakub, yang mewariskan benih iman, kasih, dan keteguhan kepada umat mereka, telah memenuhi takdir mereka dan kini berada di sisi-Ku. Aku tidak menuntut pengorbanan dari kalian, sebab masa-masa itu kini telah berlalu. Hidup kalian saat ini memang penuh penderitaan, dan Aku hanya ingin agar kalian mengasah spiritualitas kalian. Namun, jika Aku menugaskan anak-anakmu untuk membawa ajaran-Ku ke negeri-negeri lain, janganlah menentangnya. Jika Aku menggunakan kalian untuk memimpin sekelompok orang melalui kata-kata dan teladan kalian, maka janganlah menolak. Dengan cara ini, kalian akan meninggalkan jejak pada masa ini, dan Aku akan menunjukkan kepada generasi mendatang buah-buah yang dihasilkan oleh firman-Ku.

47. Waktu pertempuran telah tiba bagi kalian. Para pemuka agama dari komunitas-komunitas besar bersekutu satu sama lain untuk merasa kuat dan melawan orang-orang pilihan-Ku. Ketika saatnya tiba, mereka ingin mengklaim wahyu ini—yang telah Aku percayakan kepada kalian, orang-orang yang telah Aku persiapkan dengan sederhana dan jelas—sebagai hasil bakat mereka sendiri. Jika Aku telah menanamkan rahmat ini di dalam diri kalian, itu karena Aku mengenal kalian dan telah memurnikan serta membimbing kalian agar Aku dapat memanfaatkan kemampuan akal budi kalian. Namun, apa yang telah Aku berikan kepada kalian adalah milik semua anak-anak-Ku, dan Aku tidak ingin hal itu menjadi pemicu pertempuran. Jika pertikaian ini tetap terjadi setelah tahun 1950 – suatu masa di mana kalian tidak lagi akan menerima wahyu-Ku dalam bentuk ini

– betapa kalian akan merasakan ketiadaan Firman-Ku! Maka Aku hanya akan mengizinkan kalian untuk menjadikan para rasul-Ku yang memiliki iman besar dan tekad yang kuat sebagai teladan.

48. Firman-Ku akan segera sampai kepada bangsa-bangsa lain dan menahan manusia dari kebencian serta hasrat balas dendam mereka. Lihatlah – orang-orang sakit belum juga bangkit dari tempat tidur mereka, dan masih ada berita tentang perang-perang baru. Rumah-rumah belum dibangun kembali, dan bangsa-bangsa belum dipulihkan, serta hasrat akan pertumpahan darah masih ada. Pesan-Ku tentang perdamaian dan kerukunan harus sampai kepada mereka.

49. Kalian tahu bahwa di seberang benua kalian, bangsa-bangsa telah hancur, dan kesedihan telah menyentuh setiap hati. Tidak ada anak-anak, remaja, atau orang dewasa yang tidak telah meneguk cawan penderitaan, dan di antara mereka Aku menemukan orang-orang yang, meskipun menderita, memiliki kekuatan untuk memohon agar bangsa-bangsa yang menjaga perdamaian mereka tidak dihancurkan oleh perang. Dan di berbagai sekte, Aku menemukan jiwa-jiwa yang saleh yang dengan cinta dan belas kasihan yang tulus mendoakan mereka yang sedang menjalani ujian-ujian besar itu. Aku menerima perbuatan mereka, menghormati adat istiadat mereka, dan menghitung pahala mereka. Berjaga-jagalah, berdoalah, dan mohonlah sebagai murid-murid yang baik, dan Aku akan menganugerahkan rahmat-Ku kepadamu. Aku melindungi setiap makhluk dan memberkati semua bangsa.

50. Kalian semua akan menerima kedamaian sesuai dengan apa yang pantas kalian terima; namun Aku menjanjikan masa-masa yang lebih baik bagi kalian. Setelah penyucian yang harus terjadi di bumi, akan muncul orang-orang yang Aku utus, yaitu jiwa-jiwa berbudi luhur dengan misi besar, untuk menciptakan keluarga umat manusia yang taat. Empat generasi setelah generasi kalian masih akan berlalu, hingga ajaran-Ku menyebar ke seluruh penjuru dunia dan menuai buah-buah yang indah.

51. Tidak semua anak-Ku pada zaman ini akan memahami kedatangan-Ku dalam Roh, juga tidak akan mereka ketahui bahwa Aku sedang mempersiapkan umat manusia agar mereka dapat kembali kepada-Ku. Aku ingin agar kalian kembali sebagaimana kalian berasal dari-Ku – yaitu dalam keadaan murni – agar kalian dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga.

52. Setiap jiwa membawa kekuatan di dalam dirinya yang melindunginya dari penganiayaan dan godaan, serta cahaya yang membimbingnya, yaitu hati nurani. Jika Aku telah memberikan kebebasan berkehendak kepada manusia, itu adalah agar ia memiliki kehendak sendiri dan dengan demikian merasa sebagai tuan atas hidupnya,

perbuatannya, serta serupa dengan-Ku. Aku telah membuktikan kasih-Ku kepadanya dengan menjadikannya pemilik takdir yang luhur dan mengelilinginya dengan kenikmatan, meskipun anak ini tidak mematuhi hukum-hukum yang telah Aku berikan kepadanya.

53. Panggilan-Ku pada masa ini ditujukan kepada semua orang, namun hanya sedikit yang mengikuti-Ku. Janganlah merasa jauh dari-Ku hanya karena kalian hidup di dunia ini hari ini. Aku ingin agar kalian mengenal-Ku bahkan di dunia kehidupan kalian, agar hati kalian peka terhadap setiap wahyu ilahi, agar kalian mengasihi-Ku, dan agar kalian bersatu secara mendalam dengan-Ku. Karena kalian – meskipun hanya dalam bentuk yang terbatas – memiliki sifat-Ku, kalian dapat memahami-Ku dan melakukan perbuatan-perbuatan besar.

54. Jalan yang telah Aku tetapkan bagi jiwa akan membawanya menuju kemuliaan, meskipun di sepanjang jalan itu kalian sering menjumpai semak duri dan duri.

55. Jika kalian mencari orang-orang suci atau orang-orang yang adil untuk membimbing kalian, kalian tidak akan menemukannya. Jika kalian ingin mencapai kesempurnaan tertinggi, maka lihatlah Aku di dalam Keabadian, bersatulah dengan-Ku, dan Aku akan menasihati serta menginspirasi kalian.

56. Kalian belum menceritakan kepada dunia apa yang telah kalian dengar dari-Ku. Namun, dunia yang materialistis dan dingin ini menantikan sebuah tanda dari-Ku, sebuah petunjuk atau sebuah kata, untuk kembali kepada Tuhannya dan memulai kehidupan yang baru.

Para ilmuwan mengamati dan bertanya-tanya tentang alasan di balik begitu banyak fenomena di angkasa. Para teolog ingin menembus rahasia-rahasia-Ku, dan setiap jiwa yang peka terhadap kehadiran-Ku bertanya-tanya apakah dunia telah memasuki zaman baru, dan Aku memiliki jawaban bagi mereka yang haus akan pengetahuan, yang haus akan kebenaran, kepada mereka Aku akan memberi minum air dari sumber yang akan memuaskan dahaga mereka.

57. Kalian kini telah siap, karunia-karunia kalian bersifat abadi. Jika kalian telah menghargai rahmat yang kalian miliki, janganlah kehilangan rahmat itu. Jika kalian memiliki amal baik, maka tambahlah amal tersebut. Sebab tidak ada pengorbanan yang sia-sia, juga tidak ada usaha yang sia-sia, karena setiap perbuatan tercatat dan tidak ada tangan yang dapat menghapus atau mengubah kitab kalian.

58. Kalian yang menyimpan jiwa Israel di dalam diri kalian, ketahuilah bahwa esensi yang dicurahkan oleh firman-Ku sama dengan yang telah Kuberikan kepada kalian pada Zaman Pertama dan Kedua. Hari ini Aku

memperlihatkan kepada kalian halaman-halaman Kitab Kehidupan pada bagian ketiganya, dan seperti bagian-bagian sebelumnya, bagian ini pun mengandung kebijaksanaan-Ku yang tak terbatas.

59. Akulah Kitab di mana kehidupan tertulis dan di mana segala kebijaksanaan terdapat di dalamnya. Datanglah, ketuklah pintu-Ku, dan Aku akan segera membukanya untuk kalian. Namun, Aku ingin melihat kerinduan yang sejati akan terang di dalam hati kalian.

Jika kalian merasa bahwa daya tangkap kalian telah mencapai batas pemahaman dan tidak dapat melampauinya, janganlah khawatir. Sebab saat itu, jiwa kalian—yang memiliki cakrawala yang lebih luas—akan melampaui keterbatasan materi, hingga mencapai Cahaya yang ingin dilihatnya.

60. Setiap kali manusia, dalam keinginannya untuk menambah pengetahuannya, telah mempercayakan segalanya kepada kekuatan kecerdasannya, ia telah gagal di hadapan rintangan-rintangan yang tak dapat diatasi oleh akal manusia. Atau ia telah terjun ke dalam jurang-jurang penuh misteri, tanpa mampu memuaskan rasa ingin tahunya atau keinginannya untuk menemukan lebih banyak cahaya bagi ilmunya.

61. Hingga saat ini, para ilmuwan masih kekurangan spiritualitas, sehingga pengetahuan mereka selalu terbatas, karena mereka tidak memahami cara mencari asal-usul sejati, sumber utama, dan prinsip dari segala sesuatu yang mereka pelajari.

62. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setelah zaman ilmu pengetahuan yang materialistis, egois, dan merusak ini, akan tiba suatu masa di mana para ilmuwan akan memahami cara menembus rahasia alam – dipersiapkan secara rohani melalui doa, diliputi kerendahan hati dan rasa hormat, serta terinspirasi oleh gagasan dan niat luhur serta mulia yang manusiawi.

63. Dengan langkah-langkah besar, umat manusia sedang menuju akhir dunia yang diciptakan oleh ilmu pengetahuan manusia ini, dunia yang palsu dan dangkal ini, dan manusia sendirilah yang dengan tangannya sendiri akan menghancurkan karya yang telah dibangun oleh kesombongan dan keserakahannya.

Setelah itu, keheningan akan menyelimuti, diikuti oleh perenungan dan melalui itu terlahirlah pembaruan, tekad-tekad luhur, dan cita-cita mulia. Sebuah zaman baru akan terbuka di hadapan manusia, dan ke dalamnya akan masuk umat manusia yang telah dimurnikan oleh penderitaan dan disempurnakan oleh pengalaman. Manusia akan membangun dunia baru, namun itu akan menjadi dunia yang dipimpin oleh jiwa rohani, diterangi oleh Roh, dan diarahkan ke jalan Hukum-Ku.

64. Aku ingin agar dunia ini memahami bahwa ilmu pengetahuan materialistis bukanlah dan tidak akan pernah menjadi tujuan keberadaan kalian, karena dengan ilmu itu kalian bahkan tidak mampu meraih kebahagiaan di bumi ini.

65. Kalian harus tahu bahwa ketika kalian meninggalkan planet ini untuk mencapai alam kehidupan yang lebih tinggi, kalian tidak akan berhasil melakukannya jika meninggalkan dunia yang ilmiah dan materialistis, melainkan hanya jika dunia tersebut telah dijiwai oleh cinta dan kebajikan.

66. Jiwa-jiwa yang termaterialisasi buta di alam-alam lain, karena mereka telah mengabaikan kemampuan mereka untuk memahami hal-hal rohani dan dengan demikian menghalangi diri mereka sendiri untuk menjadi cukup peka guna menyadari hal-hal yang halus, murni, luhur, dan bercahaya.

67. Janganlah ada seorang pun yang berani menyangkal bahwa pada hakikatnya ia memiliki tugas-tugas spiritual. Hanya Aku dan roh kalian yang mengetahui perjanjian yang terjalin antara Bapa dan anak-anak-Nya. Namun, percayalah dan ketahuilah bahwa kalian harus mempertanggungjawabkan di hadapan-Ku segala sesuatu yang telah Aku serahkan kepada kalian, bahwa kalian harus mempertanggungjawabkan semua karunia dan tugas yang telah Aku percayakan kepada kalian, ketika kalian kembali ke Kerajaan Kekal sebagai makhluk rohani.

68. Karena kalian telah mencapai titik di mana kalian sudah dapat memahami, menerima, dan menyadari Kehidupan Rohani, Aku telah mengutus Firman-Ku kepada kalian, yang merupakan ajaran bagi jiwa, yang merupakan jalan yang aman dan penuh cahaya, agar kalian dapat datang kepada-Ku di atasnya dengan langkah yang pasti dan teguh, menebus kesalahan dengan kesabaran dan kasih, melepaskan jubah ketidakmurnian yang telah lama kalian kenakan, dan memperoleh cahaya yang semakin banyak, sehingga ketika saat yang diberkati itu tiba untuk meninggalkan dunia ujian dan perjuangan ini, kalian dapat memasuki “Lembah” yang menanti kalian dengan layak, untuk memberikan panen cahaya dan buah kedamaian kepada kalian.

69. Kalian semua memiliki cahaya-Ku di dalam diri kalian; setiap jiwa memiliki rahmat ini; namun, sementara pada sebagian orang cahaya ini semakin kuat, tumbuh, dan memancar ke lu untuk menyatakan diri, pada orang lain cahaya itu tetap berada dalam keadaan rahasia, tersembunyi, dan tidak disadari. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Betapapun terbelakangnya seseorang secara spiritual, ia akan selalu mampu

membedakan antara yang baik dan yang jahat, oleh karena itu kalian semua bertanggung jawab kepada-Ku atas perbuatan-perbuatan kalian.

70. Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa tanggung jawab kalian bertambah seiring dengan bertambahnya pengetahuan kalian, karena kalian akan menjadi semakin peka terhadap petunjuk hati nurani.

71. Apakah kalian menyadari betapa kalian sangat membutuhkan bimbingan di bumi ini, yang memudahkan pemahaman kalian dengan cara yang diizinkan, benar, dan sederhana?

72. Inilah firman-Ku bagimu, umat-Ku, firman yang dijanjikan, pesan yang telah Kuberitakan sejak Zaman Kedua – pesan yang intinya adalah Roh Kebenaran, Cahaya Ilahi yang akan datang untuk menerangkan setiap rahasia yang tidak dapat dipahami oleh akal budi manusia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 311

1. Murid-murid terkasih: Kalian telah mempersiapkan tempat suci untuk menyambut-Ku, dan di sinilah Aku, hadir dalam Roh dan Kebenaran.

Setiap dari kalian menunjukkan kepada-Ku tempat suci masing-masing. Namun, yang disukai Sang Guru adalah tempat suci yang kalian bentuk melalui persatuan kalian, melalui harmoni rohani kalian. Untuk itulah Aku telah mengajarkan kasih kepada kalian, agar melalui kasih itu kalian dapat mencapai era persatuan rohani dalam Roh. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, baru sa , barulah kalian dapat menunjukkan kepada-Ku tempat suci yang sejati, di mana konser ilahi dapat didengar.

2. Hari ini Aku sedang membangun bait suci ini melalui Firman-Ku, melalui ilham-ilham Hukum-Ku di dalam jiwa anak-anak-Ku. Namun, kalian masih tetap murid-murid-Ku; murid-murid baru terus datang ke hadapan-Ku. Sebagian telah Aku ajarkan selama bertahun-tahun, sementara yang lain baru mulai Aku ajarkan pelajaran-pelajaran pertama di Zaman Ketiga.

3. Firman-Ku melalui pengumuman ini akan segera berakhir. Namun, siapakah yang akan meneruskan pelajaran dari-Ku kepada umat manusia? Siapakah yang akan meneruskan ajaran yang terkandung dalam Kitab Kehidupan yang Agung?: Para murid-Ku, yang telah lama Aku persiapkan agar mereka dapat menggantikan tempat-Ku. Namun, bukan agar mereka hanya berusaha mengulangi kata-kata-Ku. Sebab, jika demikian, kalian hanya akan mengulang kata-kata sang perantara. Namun, bukanlah kata-kata manusia yang Aku wariskan kepada kalian, melainkan makna dari pesan-Ku.

4. *Kalian* telah mendengar firman-Ku melalui para perantara suara-Ku. Di dalamnya kalian menemukan ketidaksempurnaan, yang oleh sebagian orang dikaitkan dengan tubuh perantara suara tersebut, dan oleh yang lain dikaitkan dengan-Ku. Aku tidak ingin menuduh anak-anak-Ku, melalui siapa Aku menyatakan diri-Ku, tetapi Aku tetap berkata kepada kalian: Aku tidak pernah menipu kalian dalam pernyataan ini, dan Aku tidak pernah melakukannya. Aku telah menyampaikan wahyu-wahyu-Ku dan ilham Roh Kudus kepada kalian melalui kemampuan akal budi manusia, dan bersamaan dengan pengajaran-Ku yang sempurna, terdapat pula ketidaksempurnaan manusia. Guru berkata kepada kalian: Tahap pewahyuan-Ku ini akan berlalu, dan kemudian kalian, yang diterangi oleh cahaya Roh Kudus-Ku, akan memahami dengan jelas bagaimana membedakan di mana esensi-Ku terungkap, dan apa yang merupakan ketidakmampuan manusia.

Sebagaimana yang dilakukan para petani di bumi, yang setelah memanen gandum mereka, tahu cara memisahkan sekamnya, demikian

pula kalian harus memisahkan gandum ajaran-Ku dari sekamnya dan menyimpannya di lumbung hati kalian. Namun sekam, yang merupakan ketidaksempurnaan para pembawa pesan, harus dilupakan, sementara makna ajaran-ajaran-Ku akan tetap abadi di dalam jiwa kalian.

5. Untuk menyatakan diri-Ku pada masa ini, dalam wujud ini, Aku telah menyebarkan seruan kepada kerumunan besar manusia. Di antara mereka, Aku telah memilih pria dan wanita dari berbagai usia, status sosial, dan ras. Orang-orang terpilih ini , di mana kalian adalah bagian darinya, adalah jiwa-jiwa yang Aku kenal. Sebab tidak ada satu pun jiwa yang asing bagi-Ku. Kalian semua adalah anak-anak-Ku.

6. Aku telah mengikuti perjalanan perkembangan masing-masing dari kalian, sebab Aku telah menetapkan takdir kalian. Dan ketika Aku menyampaikan panggilan kepada kalian agar kalian hadir dalam pengungkapan-pengungkapan ini, Aku telah memilih orang-orang pilihan-Ku. Aku telah menganugerahi mereka karunia dan kemampuan, dan mereka didukung dalam tugas mereka oleh roh-roh cahaya, oleh utusan-utusan damai-Ku – jiwa-jiwa yang penuh dengan Firman, yang telah membimbing kalian selangkah demi selangkah ke jalan spiritualisme dan membantu kalian menemukan karunia serta anugerah di dalam diri kalian sendiri, serta membangkitkan jiwa-jiwa kalian untuk kehidupan setelah kematian, untuk kekekalan.

7. Melalui ajaran-ajaran ilahi-Ku dan melalui ujian-ujian yang dengan bijaksana Aku sebarkan sepanjang hidup kalian, Aku telah semakin mengembangkan jiwa kalian, menguatkannya untuk perjuangan, dan mengungkapkan kepadanya apa yang sebelumnya merupakan misteri baginya, sebuah rahasia yang tak terpecahkan. Kalian telah bersukacita dalam karya-Ku, dan melalui pelajaran-pelajaran-Ku, kalian secara bertahap belajar menafsirkan ajaran-ajaran Zaman Pertama dan Zaman Kedua, yang tidak dapat dipahami oleh para teolog.

8. Ujian-ujian yang kalian hadapi dalam perjalanan hidup kalian membuat kalian tertekan. Namun, seketika itu juga kalian teringat bahwa Roh Ilahi-Ku ada di dalam diri kalian – seperti bintang, seperti mercusuar, dan kalian selalu berpaling kepada Cahaya itu untuk menyelamatkan diri.

9. Banyak di antara orang-orang terpilih yang telah Kuberikan karunia rahmat, justru bersikap acuh tak acuh terhadap tugas mereka dalam karya-Ku. Cita-cita dunia, godaan, dan kurangnya persiapan telah memisahkan mereka dari-Ku. Namun, betapa banyak orang yang tetap setia pada ajaran-Ku yang Kulihat diliputi rahmat-Ku, meskipun mereka bukan bagian dari orang-orang terpilih, dan juga tidak menerima meterai serta karunia melalui Pembawa Suara. Sebab, Aku telah memberikan

karunia-karunia itu kepada mereka dari Roh ke Roh, dan di dalam diri mereka terdapat rahmat yang telah ada secara laten di dalam diri kalian semua sejak awal zaman.

10. Berbahagialah orang-orang yang setia, diberkatilah mereka yang tetap teguh hingga akhir ujian mereka. Diberkatilah mereka yang tidak menyia-nyiakan kekuatan yang diberikan kepada mereka melalui ajaran-Ku, sebab mereka akan melewati lika-liku kehidupan dengan penuh kekuatan dan cahaya di masa-masa pahit yang akan datang.

11. Tetaplah setia, para murid, karena karya-Ku tidak akan pernah mengecewakan kalian; Sang Guru akan memenuhi janji-Nya dan tidak akan pernah absen sedetik pun dalam perjuangan kalian bersama umat manusia.

12. Ajaran-Ku, yang menjadi makanan bagi jiwa kalian, ingin mengubah kalian menjadi Guru, menjadi rasul-rasul setia Roh Kudus.

13. Dengan wahyu-wahyu ini, Aku tidak hanya ingin membawa kedamaian dunia kepada kalian dan meringankan penderitaan kalian melalui penghiburan jasmani. Melalui pengumuman ini, Aku memberikan kepada kalian ajaran-ajaran agung yang berbicara kepada kalian mengenai perkembangan rohani kalian. Sebab, seandainya Aku hanya ingin memberikan kepadamu kekayaan duniawi – sungguh, Aku katakan kepadamu, untuk itu sudah cukup jika Aku menugaskan para ilmuwan yang Aku terangi melalui intuisi dan kepada siapa Aku telah mengungkapkan rahasia alam, agar mereka mengambil obat penyembuh darinya untuk menyembuhkanmu dari penderitaan fisikmu.

14. Karya-Ku ingin menunjukkan kepada kalian cakrawala yang lebih luas, di luar planet kalian, dengan jumlah dunia yang tak terhingga yang mengelilingi kalian – cakrawala yang tak berujung, yang menuntun kalian menuju keabadian yang menjadi milik kalian.

15. Jiwa-jiwa kalianlah yang Aku ajak bicara, agar melalui cahaya-Ku, hukum-Ku yang terdapat dalam roh, mereka berupaya mencapai kesempurnaan. Jadikanlah Hukum ini sebagai tangga, sebuah jalan, agar kalian dapat sampai kepada-Ku. Sebab kedatangan kalianlah yang Aku nantikan dengan penuh kerinduan, agar kalian, wahai anak-anak-Ku yang terkasih, dapat menikmati Kerajaan-Ku, memahami kasih-Ku, dan Aku pun dapat menerima kasih kalian, yang haruslah sempurna, agar jiwa rohani kalian dapat menikmati kemuliaan universal dari karya-Ku.

16. Raihlah Kerajaan ini, para murid, dan Aku akan mendampingi kalian. Sebab, betapa banyak musuh, betapa banyak godaan yang akan menghalangi langkah kalian, dan betapa banyak jurang yang harus kalian hindari!

17. Kalian adalah bangsa Israel yang sedang menyeberangi padang gurun dalam kerinduan menuju Tanah Perjanjian. Kalian tidak lagi memiliki Musa sebagai pemimpin – melainkan Bapamu yang memimpin bangsa ini, yang memberi semangat dan menguatkan kalian. Meskipun Aku memimpin kalian melalui orang-orang pilihan-Ku – ketahuilah bahwa di atas mereka ada Pemimpin Semesta, yaitu Allah, yaitu Bapamu, yang berbicara kepada kalian dan berkata: Teruslah melangkah maju, kalahkan musuh-musuhmu, jangan menjadi lemah dalam ujian-ujian, agar kalian tidak binasa di tengah perjalanan. Maju! Jangan mengkhianati takdir kalian, sebab kalian tidak tahu apakah pada saat itu juga kalian sudah dapat melihat Tanah Terjanji di cakrawala.

18. Aku telah mempercayakan karunia-karunia besar kepada orang-orang pilihan-Ku. Salah satunya adalah karunia penyembuhan – balsem penyembuh, agar dengan karunia ini kalian dapat memenuhi salah satu tugas terindah di antara manusia, karena planet kalian adalah lembah air mata, tempat di mana selalu ada penderitaan. Dengan kemampuan ini, kalian memiliki ruang yang luas di hadapan kalian untuk memberikan penghiburan sesuai kehendak-Ku. Balsem ini telah Aku tanamkan dalam diri kalian, di senar-senar paling lembut hati kalian, dan kalian telah menemukan kesegaran darinya; leher kalian telah menunduk di hadapan keajaibannya; hati kalian telah melembut karena penderitaan manusia, dan kalian selalu berjalan di jalan belas kasihan. Teruslah membagikan balsem penyembuh ini, yang *tidak* ada di *tangan* kalian, karena ia ditransmisikan melalui tatapan belas kasih, penghiburan, dan pengertian; disebarkan melalui pikiran-pikiran baik, dan berubah menjadi nasihat yang menyembuhkan, menjadi kata-kata cahaya.

19. Karunia penyembuhan tidak mengenal batas. Jangan pernah lupa bahwa kalian dipenuhi olehnya; dan jika penderitaan menjerat kalian karena kalian sedang diuji, jika kalian tidak dapat menghilangkannya dengan balsem ini, jangan lupakan ajaran-ajaran-Ku, lupakan penderitaan kalian, dan pikirkanlah orang lain yang penderitaannya lebih besar. Maka kalian akan menyaksikan keajaiban dalam diri kalian dan sesama manusia.

20. Aku telah mengizinkan agar Dunia Roh-Ku menyatakan diri di tengah-tengah kalian pada periode waktu yang sama dengan pengumuman-Ku saat ini melalui para pemegang karunia, agar mereka menerima makhluk-makhluk yang telah dipenuhi dengan balsem penyembuhan-Ku dan agar mereka menjadi guru-guru kasih dan belas kasihan di antara kalian. Sebagian dari kalian telah memahami cara menghargai kesabaran dan kerendahan hati mereka, sementara yang lain

justru menjadikan mereka sasaran penghinaan, perundungan, dan perlakuan yang mengabaikan nilai-nilai spiritual.

Namun, makhluk-makhluk Cahaya ini tidak pernah membawa keluhan maupun tuduhan mereka kepada-Ku. Mereka adalah jiwa-jiwa yang penuh pengertian, yang — untuk menyelamatkan kalian dari penderitaan batin — telah turun ke tengah-tengah kalian di tengah kemiskinan dan keterbatasan kalian, dan dalam prosesnya sering kali mengorbankan spiritualitas mereka sendiri — dengan tujuan untuk menyelamatkan kalian dari kegelapan dan membawa kalian ke dalam cahaya. Namun, masa ini akan segera berakhir.

21. Dunia Rohani-Ku, para pembela "para pekerja" dan kerumunan manusia, akan berkata kepada-Ku: "Tuhan, janganlah menghakimi saudara-saudari kami karena penghinaan yang telah mereka lakukan kepada kami." Namun, jika mereka membela kalian dan mengampuni kalian dengan cara ini – apa yang tidak akan dilakukan Bapa ketika Ia menganugerahkan pengampunan-Nya kepada kalian?

Mereka sendiri telah memasuki rumah-rumah yang paling miskin, dengan mengikuti jejak penderitaan dan kesedihan kalian. Mereka bergegas ke mana pun menanggapi panggilan para pekerja-Ku dan orang-orang sakit, tanpa takut ternoda, hanya memusatkan perhatian pada luka untuk menyembuhkannya, pada kesedihan untuk memberikan penghiburan, pada penyakit untuk mengubahnya menjadi kesehatan.

Bapa berkata kepada kalian: Teladan yang telah diberikan oleh Dunia Roh-Ku kepada kalian harus kalian tanamkan dalam jiwa kalian. Jangan lupakan hal itu. Aku ingin kalian menjadi seperti mereka, sehingga ketika manifestasi-manifestasi ini berakhir, kalian dapat membawa balsem penyembuh ini kepada semua sesama manusia, tanpa membedakan kelas sosial, ras, dan pandangan dunia – sehingga kalian memasuki istana-istana megah, maupun gubuk-gubuk paling reyot atau tempat paling kotor, tanpa takut tertular, dikritik, atau diejek.

22. Selalu pergilah kepada mereka yang menderita, dan tinggalkanlah buah-buah terbaik dari kasih kalian sebagai jejak perjalanan kalian. Jika kalian bertindak demikian, kalian akan telah menjadikan Dunia Rohku sebagai teladan, yang merupakan murid setia-Ku dan guru kalian. Dan sebagaimana mereka tidak mencari imbalan apa pun dan, ketika mereka telah memberikan kebaikan terbesar kepada kalian, selalu melakukannya atas nama-Ku, demikian pula kalian harus berjalan di jalan-jalan dunia sesuai kehendak-Ku sambil menaburkan penghiburan, kesehatan, dan kasih, meskipun untuk semua itu—seperti Dunia Rohani-Ku dan seperti Guru kalian pada Zaman Kedua itu—kalian hanya menuai hinaan,

penderitaan, dan ketidakberterima kasih. Kalian tidak boleh mengharapkan imbalan apa pun di dunia ini. Namun, jika kalian memang ingin mendapatkan imbalan, biarlah itu berupa kepuasan dan kegembiraan karena telah membuat orang yang menangis tersenyum, telah membangkitkan orang "yang mati" kepada Kebenaran-Ku, dan telah menghibur orang yang berduka.

23. Aku telah menyerahkan kedamaian abadi kepada kalian dalam Hukum-Ku, dan Aku ingin agar setiap dari kalian menjadi seperti merpati perdamaian, agar sayap kalian tak pernah terlipat, agar kalian mampu menempatkan diri di segala tempat melalui doa-doa kalian, baik secara fisik maupun dalam pikiran, dan di mana pun ada perang dan perselisihan, di mana ketidakadilan terjadi, kalian harus menjadi seperti malaikat perdamaian, seperti malaikat pelindung, dan utusan Roh Kudus.

24. Sadarilah bahwa umat manusia ini tidak pernah mempersembahkan buah-buah perdamaian kepada-Ku. Sejak awal keberadaannya, mereka telah hidup dalam perang; tanpa henti mereka bertempur untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak masuk akal, untuk hidup dalam kemewahan, serta memupuk kebencian dan dendam. Inilah buah yang dipersembahkan manusia kepada-Ku, dan hingga hari ini, pertempuran-pertempuran ini belum juga berakhir. Umat manusia bersiap untuk memulai pertempuran terbesarnya; mereka mempersiapkan senjata terkuat mereka, yaitu senjata akal budi mereka.

25. Manusia sedang menuju kehancuran mereka sendiri. Di atas mereka, makhluk-makhluk dari alam baka sedang beraksi. Sebagian di antaranya adalah utusan kasih-Ku dan yang menginspirasi manusia menuju perdamaian, keadilan, dan kerukunan. Sebagian lainnya hanya menginspirasi mereka menuju kebencian dan perang, serta mengungkapkan kepada para ilmuwan sarana-sarana penghancuran yang tidak mungkin ditemukan oleh otak manusia sendirian.

Sudah sejak dahulu kala Aku memberitahukan peristiwa-peristiwa ini kepada manusia melalui rasul-Ku, Yohanes, agar mereka tetap berjaga-jaga dan berdoa. Namun, mereka hanya tertidur, dan karena itu muncullah musuh-musuh perdamaian yang berjuang di dalam hati umat manusia untuk membawa mereka ke dalam kehancuran. Oleh karena itu, Aku menjadikan kalian sebagai utusan-utusan kasih-Ku, agar kalian bersatu dengan pasukan-pasukan perdamaian dan kebaikan menang — agar kalian turut serta dalam penggenapan nubuat Yohanes.

26. Apabila masa pertempuran yang telah Aku beritahukan kepada kalian tiba, di mana kalian harus melintasi provinsi, negara, dan lautan, maka janganlah kalian takut oleh gemuruh perang dan janganlah kalian

kehilangan keberanian di hadapan kehadiran maut, melainkan kalian harus membentangkan sayap cita-cita damai kalian, agar doa ini melindungi umat manusia. Kalian harus memanfaatkan semua karunia roh kalian untuk menaburkan benih kasih-Ku.

27. Pesan-Ku pada masa ini telah membuat kalian menyadari makna yang terkandung dalam perjuangan dan ujian yang menanti kalian: Akankah kasih kalian mengalahkan kekejaman hati manusia? Akankah perdamaian kalian mengalahkan kekejaman perang? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Damai-Ku harus menang. Namun, Aku tidak akan memaksakannya dengan kekerasan; damai itu akan datang melalui daya tarik yang terpancar dari ajaran-ajaran-Ku. Begitu damai itu menembus hati anak yang paling terbutakan oleh kejahatan, maka hati itu akhirnya akan menemukan kedamaian.

28. Sang Guru berkata kepada kalian: Akan datang suatu penderitaan yang lebih besar daripada segala penderitaan dan dosa manusia. Penderitaan ini akan menjadi cawan penyesalan mereka. Di hadapannya mereka akan menundukkan kepala, dan ketika mereka kemudian menerima pengampunan-Ku dan balsem-Ku, mereka akan mengakui diri sebagai hamba-hamba-Ku.

29. Aku telah memberikan kepadamu, wahai anak-anak-Ku, karunia Firman, karena Aku adalah “Firman yang Kekal”. Aku adalah Firman Ilahi yang tak pernah berakhir. Aku adalah Konser Ilahi, dan Aku telah mempercayakan sebagian darinya kepada kalian. Firman ini, yang telah Aku tanamkan dalam jiwa kalian, akan bersuara, dan bibir kalian—yang saat ini masih terlalu canggung untuk mengungkapkan ilham dan inspirasi yang Aku berikan kepada kalian—akan menjadi fasih, akan menjadi perantara yang rela dan setia bagi Konser Ilahi. Itu akan menjadi karunia yang akan membuat kalian takjub , yang akan membuat kalian terpesona, dan melalui karunia itu manusia akan bersukacita atas kehadiran-Ku dan merasakannya. Kalian telah mulai mengembangkan karunia ini. Sebab Aku berkata kepada kalian sekali lagi: Bibir kalian akan berbicara dari kelimpahan yang ada di dalam hati dan jiwa kalian.

30. Jagalah dan cintailah apa yang lahir dari hati kalian, dan jika kalian menyampaikannya, hal itu akan memiliki esensi dan kehidupan. Sebaliknya, jika kalian berbicara tanpa mengatakan kebenaran, hal itu akan menjadi seperti benih yang mati, yang tidak akan bertunas di hati sesama kalian.

31. Para murid: Besar sekali pelajaran-pelajaran yang telah Kuberikan kepada kalian. Namun, akhir dari pengumuman ini sudah sangat dekat, dan kalian tidak boleh lupa bahwa Firman-Ku baru akan mekar dalam

perkumpulan-perkumpulan kalian setelah masa ini berlalu, melalui dialog dari roh ke roh. Baru pada saat itulah bibir kalian akan menyampaikan wahyu-wahyu agung Kerajaan-Ku, dan kalian akan menembus setiap hati dengan pesan kasih-Ku. Maka orang-orang akan berkata: “Bagaimana mungkin orang ini dapat membaca apa yang tersimpan di dalam hatiku?” Namun ingatlah bahwa bukan kalianlah yang melakukannya — Akulah yang akan berbicara melalui perantaraan kalian.

Karena karunia-karunia ini, janganlah kalian merasa sebagai penguasa, janganlah kalian bersikap sombong di antara manusia, sebab tubuh kalian tidak boleh menunjukkan kebesaran rohani itu. Kalian harus seperti orang lain pada umumnya, janganlah memakai lambang-lambang yang membedakan kalian. Secara lahiriah kalian akan tampak seperti orang lain, tetapi pada saat-saat yang tepat, harta karun kebijaksanaan-Ku akan mengalir ke dalam jiwa kalian.

32. Berkat rahmat Roh Kudus, kalian memiliki karunia penglihatan, yang tidak terbatas pada kemampuan melihat pesan-pesan dari alam baka di alam rohani. Penglihatan adalah karunia yang lebih luas, yaitu intuisi, firasat, dan nubuat; termasuk pula pesan-pesan yang kalian terima dalam mimpi-mimpi kalian. Karunia penglihatan adalah pandangan rohani yang dapat melihat masa lalu, masa kini, dan bahkan masa depan, sejauh itu merupakan kehendak-Ku. Betapa seringnya sang penglihatan, ketika ia melihat sebuah penglihatan, tidak mengetahui apa yang telah ia lihat. Namun, mereka yang mendengarkan kesaksiannya akan tetap memahami pesan tersebut.

33. Saat ini, para pelihat masih berada dalam fase persiapan. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Kalian semua adalah pelihat. Sebagian telah berkembang dengan cara tertentu, sebagian lainnya dengan cara lain, tetapi kalian semua memiliki penglihatan rohani dalam keadaan laten. Mereka yang, dalam doa mereka, melihat kehendak-Ku dalam bentuk gambaran simbolis, akan terus Aku persiapkan . Sebab setelah tahun 1950, misi yang akan Aku percayakan kepada mereka akan sangat besar, dan tanggung jawab mereka pun akan semakin besar.

Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Persiapkanlah dirimu, sebab apabila firman ini tidak lagi bergema melalui para juru bicara, maka orang-orang, baik yang beriman maupun yang tidak beriman, akan merasakan kehilangan yang besar. Kesaksianmu, seruanmu untuk kebangkitan dan perenungan batin, harus menjadi seperti obor di tengah malam. Kalian harus menjadi seperti para pembawa kabar gembira yang membangunkan bangsa-bangsa yang masih tertidur. Persiapkan dirimu, hai umat, agar

setelah tahun 1950 kalian mampu menerima dalam jiwa kalian pesan-pesan yang turun dari kasih-Ku.

34. Aku telah berbicara kepada kalian tentang karunia-karunia rohani, dan jika kalian tidak lagi mendengarkan-Ku dalam bentuk ini, kalian akan semakin menemukan seluruh kemuliaan yang ada dalam diri kalian sendiri melalui karunia-karunia tersebut. Kalian akan mendengar-Ku kembali dan akan meneteskan air mata karena takjub atas begitu banyak kasih, begitu banyak rahmat, yang telah Kuberikan kepada kalian. Namun, kalian tidak boleh lagi menggunakan kemampuan akal budi kalian untuk berhubungan dengan Dunia Rohani setelah tahun 1950 berakhir.

Makhluk-makhluk cahaya spiritual akan terus menampakkan diri melalui para pemegang karunia maupun mereka yang bukan pemegang karunia, namun manifestasi mereka akan terasa melalui ilham. Demikian pula, mereka akan terus memberikan balsem penyembuhan kepada kalian dan melakukan mukjizat, dan firman mereka akan tak pernah habis di antara kalian.

35. Namun, jika setelah beberapa waktu berlalu sejak pengumuman-pengumuman tersebut, kalian mulai mendengar desas-desus bahwa Sang Guru atau Dunia Roh telah kembali untuk menyatakan diri melalui akal budi manusia, kalian dapat membantahnya, karena firman-Ku adalah satu-satunya dan hukum-Ku tidak pernah berubah.

36. Hiduplah dengan waspada, hai umat-Ku, agar kalian dapat membedakan suara para nabi sejati dan kesaksian para rasul dari tipu daya! Kalian harus hidup dengan waspada, agar tidak terjerat dalam jaring kepalsuan, dan agar kalian menjadi orang-orang yang kuat di masa-masa pertempuran ini dan di masa-masa yang akan datang. Sebab sekelompok murid-Ku yang akan tetap setia pada ajaran-Ku tidak akan menodai diri, dan mereka juga tidak akan menjadi prajurit yang meninggalkan panji kejujuran rohani. Kebenaran akan ada di dalam diri mereka, dan Aku akan menyatakan diri-Ku kepada bangsa-bangsa lain, berbicara kepada mereka, dan berkata kepada mereka: “Inilah karya-Ku, inilah murid-murid-Ku,” dan tanda terbaik yang akan Aku berikan kepada dunia mengenai siapa utusan-utusan-Ku adalah bahwa orang-orang yang palsu akan jatuh ke dalam ke an dalam ujian-ujian besar, sedangkan orang-orang yang setia akan tetap teguh. Orang-orang yang palsu akan mengutuk saat menghadapi penderitaan, sedangkan orang-orang yang setia akan memberkati-Ku. Orang-orang yang palsu akan berpaling dari hukum-Ku, namun orang-orang yang setia akan selalu berpegang teguh padanya.

37. Aku ingin kalian semua menjadi saksi-saksi-Ku yang setia dan murid-murid-Ku yang terkasih, dan untuk itu Aku mempersiapkan kalian. Namun

sebelum Aku mengakhiri pelajaran-Ku hari ini, Aku akan mengatakan sesuatu kepada kalian yang seharusnya tidak mengejutkan kalian: Dalam ajaran-ajaran-Ku, Aku telah berbicara tentang orang-orang yang dipanggil dan orang-orang yang terpilih. Apakah kalian percaya bahwa seorang Bapa yang sempurna seperti Aku dapat memiliki kesukaan atau perlakuan istimewa di antara anak-anak-Nya? Mungkinkah jiwa yang telah berkembang dapat menerima bahwa Bapanya memberi warisan kepada sebagian anak-anak-Nya dan membiarkan yang lain tanpa warisan?

38. Ketika kalian mulai menjalankan misi kalian dan tiba di tengah-tengah bangsa-bangsa, di antara suku-suku yang paling terpencil, bahkan di hutan-hutan belantara, kalian akan bertemu dengan makhluk-makhluk manusia, dan kepada mereka kalian harus menjelaskan bahwa kalian semua adalah saudara, serta memberikan kesaksian tentang ajaran spiritual-Ku. Kalian kemudian akan terkejut dengan bukti-bukti kasih yang akan Aku berikan kepada kalian.

39. Di sana, di antara orang-orang yang terisolasi dari peradaban, namun juga sangat jauh dari kebobrokan manusia, kalian akan menemukan jiwa-jiwa agung yang akan menambah barisan bangsa Israel.

40. Orang-orang yang sakit akan menerima obat penyembuh di sepanjang perjalanan kalian dan sembuh; orang-orang yang berduka akan menangis untuk terakhir kalinya, tetapi air mata mereka akan menjadi air mata kegembiraan. Mengingat bukti-bukti yang harus kalian berikan, orang banyak akan memberkati Tuhan dan para murid-Nya; kalian akan disambut dengan sorak-sorai, seperti yang terjadi pada hari ketika Guru kalian memasuki Yerusalem. Namun, di antara mereka yang bersorak-sorai itu, akan ada pria dan wanita yang dipenuhi karunia-karunia Roh yang kalian miliki. Pada sebagian orang, karunia nubuat mereka akan membuat kalian takjub; pada yang lain, balsem kesembuhan-Ku akan tak pernah habis; pada yang lain lagi, firman-Ku akan mengalir seperti air yang jernih bagai kristal. Dengan demikian, di antara saudara-saudari kalian, kalian akan melihat karunia-karunia Roh Kudus terwujud, bagaikan benih yang tak pernah habis.

41. Kemudian kalian akan menyadari bahwa kalian bukanlah satu-satunya, bahwa kalian hanyalah perantara suara Allah, yang ditugaskan untuk membangunkan umat manusia dan memberitahukan kepada mereka bahwa manusia memiliki harta karun kemampuan yang tak habis-habisnya di dalam jiwanya, dan bahwa Aku telah menyerahkan karunia-karunia itu kepada mereka sebagai Tuhan dan Bapa mereka. Kalian akan menemukan bahwa di hadapan keadilan kasih Allah ( ), kalian semua sama, bahwa kalian semua dianugerahi rahmat yang sama dalam Roh dan

kebenaran. Baru pada saat itulah manusia akan berusaha mengungkap rahasia keberadaan mereka di dalam diri mereka sendiri, mereka akan menelusuri kedalaman batin mereka dan mengenali jiwa mereka sendiri. Setelah itu, mereka akan mengarahkan wajah mereka ke arah Yang Tak Terbatas dan menanyakan segala sesuatu yang tidak mampu mereka pahami.

42. Segala sesuatu yang dapat kalian ajarkan kepada mereka, sampaikanlah kepada mereka; dan mengenai segala sesuatu yang tidak dapat kalian jelaskan kepada mereka—karena pengetahuannya merupakan hak prerogatif Bapamu—persiapkanlah diri kalian agar Aku dapat mengungkapkannya kepada mereka melalui perantaraan kalian. Namun, sebelum itu, kalian harus menyadari misi kalian.

Meskipun Aku menyebut kalian "Bangsa Israel", akan tiba saatnya ketika semua orang—dengan mengembangkan karunia masing-masing—akan setara di hadapan-Ku, di hadapan Tuhan mereka, dan pada akhirnya akan membentuk satu bangsa tunggal, yang akan menjadi umat Allah.

43. Ketika khotbah-Ku berakhir, jiwa kalian dari alam baka, di mana ia menyegarkan diri dalam kehadiran-Ku, bersama dengan pasukan rohani perdamaian, akan menurunkan perasaan cinta, pikiran damai, dan belas kasihan kepada umat manusia ini, yang belum sepenuhnya mampu memperoleh cahaya bagi jiwanya. Namun, apa yang dapat *kalian* mohonkan kepada Bapa, padahal Dia telah memberikan segalanya kepada kalian sejak awal? Adalah roh kalianlah yang memungkinkan jiwa kalian untuk menerima buah yang telah menjadi haknya.

44. Kapan pun kalian menempuh jalan perjuangan kalian, segala sesuatu yang kalian perlukan sudah disediakan di sana. Kalian hanya perlu mengumpulkan amal yang membuat kalian layak menerima kasih-Ku.

45. Mengapa Aku berbicara demikian kepada kalian, anak-anak-Ku? Karena Aku mengasihi kalian, karena Aku tidak bersukacita atas penderitaan kalian. Bapa ingin selalu melihat senyuman rohani yang penuh kedamaian di wajah kalian.

46. Aku memberkati kalian dan sekali lagi Aku katakan: Jadilah utusan-utusan yang layak bagi damai-Ku yang universal!

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 312

1. Sang Guru kembali berada di tengah-tengah kalian untuk memenuhi janji-Nya. Ia ingin mempercayakan kepada kalian satu lembar lagi dari kitab yang akan Ia tinggalkan sebagai hadiah kasih bagi umat-Nya – satu lembar lagi, para murid terkasih, yang akan dibaca, dipelajari, dan dipahami oleh generasi-generasi mendatang.

2. Siapa lagi selain Aku yang bisa mengungkapkan kepada kalian bahwa kalian hidup di Zaman Ketiga? Siapa lagi selain Aku yang bisa memberitahu kalian bahwa kalian adalah umat Israel? Kalian tahu dan percaya hal ini karena Aku yang telah mengajarkannya kepada kalian. Kalian adalah mereka, kalian adalah ini, dan kalian adalah yang sama dalam Roh, dan Aku ingin menyatukan kalian dalam satu keluarga.

3. Akulah yang telah menciptakan keluarga kalian, dan ke dalam satu rumah tangga Aku telah menyatukan jiwa-jiwa dari berbagai suku. Dalam satu keluarga yang sama terdapat jiwa-jiwa dari suku Lewi, Simeon, Ruben, Yehuda — anggota dari berbagai suku, dan jika kedamaian memerintah di antara mereka dan mereka saling mengasihi, maka dalam kebenaran dan dalam Roh, kerinduan Bapa telah mulai terwujud: persatuan seluruh umat manusia.

4. Rumah-rumah dan keluarga-keluarga Israel: Setiap kali kalian merasakan godaan mulai terasa di tengah-tengah kalian, carilah kesendirian, panggillah Aku, dan katakanlah kepada-Ku: "Guru, datanglah dan berikanlah kami kekuatan-Mu, berikanlah kami pedang-Mu, dan jangan biarkan Aku sebagai Bapa tidak mengenali anak-anak-Ku; jangan biarkan Aku sebagai suami tidak mengenali pasanganku, atau aku sebagai istri tidak mengenali suamiku." Aku akan mendengarkan doa kalian, membela kalian, dan menolong kalian, karena inilah kehendak-Ku.

5. Hari ini Aku datang kepada umat-Ku dan telah membunyikan lonceng yang nyaring, yang memanggil kalian untuk berkumpul di Zaman Ketiga ini. Sekali lagi, umat manusia akan melihat secara rohani suku-suku yang bersatu, yang membentuk bangsa Israel.

6. Sudah sejak Zaman Pertama Aku melimpahkan banyak kebaikan kepada kalian. Bangsa-bangsa atau negara-negara pada zaman itu tidak memiliki orang bijak yang lebih besar daripada Salomo, tidak ada utusan yang lebih mencerahkan daripada para nabi-Ku, tidak ada wanita yang lebih cantik dan suci daripada wanita-wanita Israel, juga tidak ada pria yang lebih sempurna daripada pria-pria dari umat-Ku. Aku menumbuhkan karunia kebijaksanaan, ilham, dan keindahan di tengah-tengah mereka. Aku membuat karunia-karunia Roh Kudus berkembang subur, dan pada saat itu kalian tahu bahwa kalian adalah Umat Terpilih Allah – kalian tahu

bahwa Tuhan kalian ada bersama kalian dan memeluk kalian dengan kasih sayang – kalian tahu bahwa Aku adalah Pahlawan Kuat kalian. Namun demikian, kalian telah terbiasa dengan karunia-karunia-Ku, dengan kasih sayang-Ku, dan dengan kehadiran-Ku. Oleh karena itu, keadilan Bapa menimpa kalian.

7. Sangat banyak "suku-suku Israel menurut Roh". Dari masing-masing suku itu, Aku akan memilih dua belas ribu orang dan menandai mereka di dahi mereka. Namun, "Bangsa Israel" tidak terbatas pada 144.000 orang. Bangsa Terpilih itu tak terhingga besarnya.

8. Sang Guru telah mengajarkan kepada kalian pada Zaman Kedua bahwa banyak yang termasuk di antara yang dipanggil dan sedikit yang termasuk di antara yang terpilih; namun seluruh "Bangsa Israel" dipanggil, dan Aku akan menandai 144.000 di antara mereka. Kepada mereka semua, Aku akan menanamkan kedamaian, spiritualitas, dan permulaan dialog dari Roh ke Roh.

9. Waktunya semakin dekat ketika manusia akan lebih menghargai jiwa dan kecewa terhadap ilmu pengetahuan materialistis, yang akan membuat mereka terjerumus ke dalam penderitaan, kekecewaan, dan kelesuan. Namun kemudian bangsa Israel akan datang, membangunkan mereka yang tertidur, mengangkat mereka yang terjatuh, dan membangkitkan mereka yang "mati", sebagaimana yang dilakukan oleh suara Yesus yang berkata kepada Lazarus: "Bangunlah dan berjalanlah."

Apabila manusia telah mencapai tingkat spiritual, apabila akal budi dan perasaan mereka terangkat, mereka akan mengetahui apa yang tidak pernah mereka ketahui melalui ilmu pengetahuan. Kemudian mereka akan bangkit dalam keharmonisan, persaudaraan, dan pikiran-pikiran luhur, untuk hidup di dalam Kerajaan yang telah Aku ilhami kepada manusia.

10. Di rumah Bapamu terdapat banyak "tempat tinggal", yang merupakan anak-anak tangga tak terhingga dari tangga yang mengarah ke kesempurnaan. Dari sana, "Dunia Rohani" turun untuk menyatakan diri di antara kalian. Kalian telah berkali-kali bertanya kepada-Ku dari roh ke roh mengenai alasan keberadaan jumlah bintang yang tak terhingga itu dan planet-planet yang bersinar di atas dunia kalian, dan kalian berkata kepada-Ku: "Guru, apakah dunia-dunia itu kosong?" Namun Aku berkata kepada kalian: Waktunya belum tiba bagi-Ku untuk mengungkapkannya sepenuhnya kepada kalian. Baru ketika manusia mencapai tingkat spiritualitas, barulah ia akan menerima wahyu-wahyu besar, dan ia akan dapat berkomunikasi dari roh ke roh dengan makhluk-makhluk terkasih dari Keilahian-Ku, dan pada saat itulah pertukaran pikiran di antara semua saudara akan terjadi.

11. Namun, kalian harus mengetahui sejak hari ini: Semua alam dihuni oleh makhluk-makhluk-Ku, tidak ada yang kosong, semuanya adalah wilayah dan taman yang diberkati, yang dijaga oleh Maria, perwujudan kelembutan ilahi.

12. Roh Kudus akan kembali menyampaikan ajaran-ajaran luhur melalui mulutmu, yang belum pernah kamu dan umat manusia ketahui. Kapan, umat-Ku yang terkasih? Yaitu ketika spiritualitas dan pengabdian pada misi kalian telah menguasai dirimu.

13. Aku melihat bahwa roti yang menjadi makanan rohani manusia bukanlah roti dari mejaku. Segala sesuatu telah tercemar seiring berjalannya waktu, semuanya ternoda dan telah meninggalkan hati serta tangan manusia dalam keadaan tidak suci. Namun Aku telah datang kepadamu, umat-Ku, dan telah menyatakan diri-Ku melalui tubuh-tubuh berdosa seperti milikmu, untuk menyerahkan kepadamu Firman yang murni dan tak tercemar pada intinya . Namun, janganlah menilai Firman-Ku dan wahyu-wahyu-Ku secara dangkal, sebab di dalamnya terdapat banyak ketidaksempurnaan manusiawi. Carilah makna dari wahyu-wahyu-Ku, dan kamu akan melihat wajah penuh kasih dari Guru-mu, akan mendengar nada suaranya yang masih diingat oleh jiwamu.

14. Para rasul-Ku pada Zaman Kedua, yang harus kalian jadikan teladan, memohon dengan sungguh-sungguh agar Roh Kudus turun ke atas roh mereka, dan mereka berbicara di bawah ilham-Nya. Demikian pula, kamu harus mempersiapkan diri, hai umat-Ku. Sebab roh dapat berbicara melalui tubuh di bawah ilham Roh Kudus.

15. Karena itu, waspadalah terhadap dirimu sendiri — waspadalah agar kemampuan akal budimu tidak tercemar. Jaga hatimu tetap murni, agar kamu dapat menerima embun rahmat yang Aku kirimkan kepadamu — air jernih bagaikan kristal yang harus disimpan di mata air hakikat dirimu sendiri, agar kamu dapat memuaskan dahaga dunia.

16. Jangan takut pada penghakiman manusia, umat terkasih, tetapi takutlah pada Penghakiman Ilahi, jika kalian pantas menerimanya karena kesalahan-kesalahan kalian.

17. Jangan pernah malu berkumpul di tempat-tempat sederhana seperti ini, tempat kalian mendengarkan firman-Ku.

18. Jika kalian ditanya apakah tempat-tempat berkumpul ini adalah kuil-kuil kalian, katakanlah dengan jujur bahwa bukan demikian, bahwa saat ini kalian sedang membangun kuil kalian di dalam jiwa.

19. Sebagian orang akan takjub atas wahyu kalian, dan sebagian lainnya akan mengejek firman kalian.

20. Janganlah merasa tersinggung oleh ejekan sesama manusia, karena kalian menyadari bahwa orang yang melakukannya tidak mampu mengenali kebenaran akibat ketidaktahuannya. Kalian akan menemukan penggantinya pada mereka yang datang kepada kalian untuk menyelidiki kalian, dan kemudian terkejut oleh kedamaian batin yang memancar dari setiap murid-Ku yang sejati.

21. Sebaliknya, kalian jangan pernah mengejek mereka yang, dalam fanatisme keagamaan mereka, adalah penyembah berhala. Sebab meskipun mereka mencari-Ku dalam bentuk-bentuk *material*, mereka tetap menyembah-Ku di dalamnya. Kalian tidak perlu menunjukkan kesalahan-kesalahan sesama kalian agar kesalahan-kesalahan itu dihilangkan. Sebaliknya, hal itu justru akan memicu kemarahan mereka dan semakin memperkuat fanatisme mereka. Cukuplah jika kalian menerapkan ajaran-Ku dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran spiritual yang dituntutnya, untuk membawa kesalahan sesama kalian ke dalam terang kebenaran.

22. Kalian harus menunjukkan kesabaran yang besar, belas kasihan yang luas, dan kasih yang sejati, jika kalian ingin agar umat manusia segera belajar mengenali makna spiritual dari Firman-Ku dan memberikan penghormatan yang sejati kepada-Nya, serta mengenali setiap makhluk manusia sebagai saudara rohani dan duniawi dalam Tuhan.

23. Siapa yang telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian hanyalah saudara sejiwa? Tentunya kalian kini akan memutar otak untuk memahami bahwa asal usul yang sama yang kalian miliki secara rohani, juga merupakan asal usul jasmani kalian, karena segala sesuatu berasal dari-Ku. Selain itu, Aku mengingatkan kalian bahwa di bumi, seluruh umat manusia berasal dari satu Bapa dan satu Ibu.

24. Lalu mengapa kalian tidak saling mencintai dan mengakui satu sama lain sebagai saudara, padahal ikatan rohani kalian abadi dan ikatan kemanusiaan kalian begitu dalam? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan rohani di antara manusia – terlepas dari agama-agama yang mereka anut.

25. Pada hari ketika manusia, melalui perenungan diri – yang terinspirasi oleh Cahaya yang terpancar dari Roh untuk menerangi otak dan hati manusia – menemukan inti keberadaan mereka, kedamaian akan mulai tumbuh di antara manusia. Juga Aku katakan kepadamu, bahwa – begitu manusia terbangun menuju cahaya spiritual – tidak akan ada apa pun dan siapa pun yang akan menghentikannya dalam perjalanannya sebagai pencari kebenaran yang tak kenal lelah. Ia tidak akan pernah lagi

kehilangan kebebasan spiritualnya, yang telah ia raih setelah melalui banyak penderitaan dan air mata.

26. Tidaklah perlu bagi-Ku untuk menyatakan diri-Ku di seluruh dunia melalui para juru bicara agar bangsa-bangsa terbangun dan manusia membebaskan diri dari kegelapan. Mereka yang berpendapat bahwa Aku harus memperkuat firman-Ku hingga seluruh dunia mendengarnya, berada dalam kesesatan. Sebab hal ini berarti bahwa otak manusia adalah satu-satunya sarana yang Aku miliki untuk menyampaikan pesan-pesan-Ku kepada jiwa manusia. Namun, kini Aku membuktikan kepada kalian kebenaran nubuat kuno itu, di mana telah diwahyukan kepada kalian bahwa akan datang suatu masa ketika Roh Ilahi akan dicurahkan ke atas segala "daging" dan setiap roh.

27. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, masa yang diumumkan oleh Nabi itu adalah masa di mana kalian hidup saat ini – zaman yang baru saja dimulai ini, yang kalian kenal sebagai Zaman Ketiga.

28. Jasa bangsa ini akan terletak pada upaya mereka menyebarkan pesan ilahi ini dari hati ke hati dan dari provinsi ke provinsi, agar mereka yang telah terbangun dalam cahaya fajar baru ini dapat menerima benih Firman-Ku di dalam hati mereka , begitu tanah menjadi subur oleh embun rahmat-Ku.

29. Pada Zaman Kedua itu, Aku hanya menyuarakan diri-Ku melalui *satu* bangsa, dan hanya tiga tahun yang Aku gunakan untuk menyampaikan Firman-Ku kepada dunia.

30. Aku membawa benih itu kepada kalian dan mengajarkan para murid-Ku bagaimana mereka harus menaburkannya. Setelah mereka belajar dari-Ku, Aku mempercayakan ladang-ladang yang luas itu kepada mereka, agar mereka menggarapnya.

Jasa para penabur itu terletak pada kenyataan bahwa mereka tidak mendesak Guru mereka untuk tinggal lebih lama bersama mereka daripada yang tertulis, juga tidak mengajukan keberatan dengan mengatakan bahwa masih banyak bangsa dan negara yang harus mengenal benih ini. Mereka tahu bahwa mereka telah mewarisi kebenaran dari Guru mereka, dan bahwa kebenaran itu cukup bagi mereka untuk mengalahkan kegelapan, untuk memurtadkan dunia, dan memastikan bahwa benih ilahi itu akan terus berlanjut di semua generasi manusia.

31. Singkirkanlah dari pikiranmu setiap gagasan keliru yang kadang-kadang kamu bentuk, dan batasi dirimu hanya pada apa yang telah Aku wahyukan kepadamu sejak hari-hari pertama pewahyuan-Ku, karena kamu

tahu bahwa setiap firman-Ku adalah hukum, dan bahwa setiap hukum harus dipatuhi.

32. Umat-Ku yang terkasih: Hati kalian dipenuhi rasa puas saat memikirkan bahwa kalian adalah murid-murid-Ku di Zaman Ketiga ini. Namun Aku berkata kepada kalian, janganlah pernah membiarkan kesombongan membutakan kalian. Sebab jika kalian menyerah pada kelemahan ini, kalian sendiri tidak akan lagi mendengarkan suara hati nurani kalian ketika ia menegur kalian atas kesalahan-kesalahan kalian. Barangsiapa yang tidak mulai membersihkan dan memurnikan kehidupan manusianya, tidak dapat mengharapkan perkembangan spiritual yang lebih tinggi, karena langkah-langkahnya akan menyesatkan dan perbuatannya tidak akan mengandung benih kebenaran.

33. Ingatlah, oleh karena itu, bahwa dalam pelajaran-pelajaran-Ku, terkadang Aku beralih dari pengajaran rohani ke nasihat, agar kalian dapat berperilaku dengan benar dalam kehidupan manusiawi kalian. Saat itu, Aku berbicara kepada hati manusia, menasihatinya untuk memperbarui diri, dan membuatnya memahami bahaya yang ditimbulkan oleh kebiasaan buruk terhadap tubuh, serta kejahatan yang ditimbulkannya terhadap jiwa. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa manusia yang membiarkan dirinya dikuasai oleh keburukan telah melupakan bahwa roh tidak boleh dikalahkan – bahwa ia telah melupakan bahwa kekuatan sejati terletak pada kemampuan untuk mengalahkan kejahatan melalui kebajikan.

34. Manusia yang dikalahkan oleh nafsu daging itu telah merendahkan dirinya sendiri, telah melanggar harga dirinya, telah jatuh dari kedudukannya yang tinggi sebagai manusia menjadi makhluk malang yang terlalu pengecut untuk berjuang.

35. Alih-alih membawa cahaya, roti, dan anggur ke rumahnya, pria itu justru membawa kegelapan, penderitaan, dan kematian; ia membebani salibnya sendiri serta salib istrinya dan anak-anaknya, dan menghambat perjalanan perkembangan rohani semua orang di sekelilingnya.

36. Aku telah berbicara kepada hati sang wanita, ibu, dan istri, yang dalam hatinya tidak mampu menjaga kemurnian, maupun memberikan kehangatan kasih sayang dan pengertian kepada pasangannya serta anak-anaknya.

37. Bagaimana mungkin pria dan wanita dapat meningkatkan kehidupan batin mereka, jika mereka belum memperbaiki kesalahan-kesalahan berat yang ada dalam kehidupan *manusiawi* mereka?

38. Pekerjaan-Ku menuntut agar para murid-Ku mampu memberikan kesaksian melalui kejujuran dan ketulusan tindakan dalam kehidupan mereka.

39. Kepada yang satu maupun yang lain, Aku bertanya: Apakah kalian memiliki anak? Maka, kasihanilah mereka. Seandainya kalian dapat melihat jiwa mereka sekilas saja, kalian akan merasa tidak layak menyebut diri sebagai orang tua mereka. Jangan berikan teladan yang buruk kepada mereka, dan berhati-hatilah agar tidak berteriak-teriak di hadapan anak-anak.

40. Aku tahu bahwa pada masa ini, lebih dari sebelumnya, terdapat masalah dalam pernikahan — masalah yang bagi mereka yang mengalaminya hanya memiliki *satu* solusi: perpisahan, perceraian.

41. Jika manusia memiliki pengetahuan rohani yang cukup, ia tidak akan melakukan kesalahan yang begitu berat, karena ia akan menemukan inspirasi dalam doa dan spiritualisasi untuk menyelesaikan masalah yang paling rumit dan melewati ujian yang paling berat.

42. Cahaya-Ku menjangkau semua hati, termasuk yang sedih dan terpuruk, untuk memberi mereka semangat hidup yang baru.

43. Kekuatan-Ku diberikan kepada mereka yang lemah, agar mereka segera bangkit kembali — dengan tekad yang teguh untuk mengubah kehidupan mereka yang gelap dan hampa menjadi kehidupan yang bersinar melalui pengetahuan, kebajikan, dan spiritualitas.

44. Para murid, Aku ingin agar kalian semua berkhotbah melalui teladan, agar kalian tidak berpura-pura, agar kalian tidak mengumbar kejujuran namun melakukan hal yang sebaliknya, agar buah yang kalian tuai, alih-alih pahit, justru terasa lezat.

45. Hai umat, janganlah lupa bahwa kamu harus terlebih dahulu memenuhi kewajiban hidupmu di bumi, agar kelak kamu dapat menemukan kepuasan dalam karya-Ku.

46. Sebelum kalian terus mengeluhkan penderitaan kalian di dunia ini, berhentilah sejenak untuk merenung, agar kalian dapat menemukan penyebab kesedihan kalian.

47. Aku setuju jika kalian terus mencari hingga menemukan akar penyebab rasa sakit kalian, agar kalian dapat menerapkan obatnya. Sebab, adalah tanggung jawab kalian untuk mencegah rasa sakit itu merasuki rumah kalian. Aku meyakinkan kalian bahwa kalian tidak hanya akan menemukan alasan di balik segala sesuatu yang membuat kalian menderita, tetapi pada saat yang sama, cara untuk menyembuhkan penderitaan kalian pun akan terungkap. Rahmat-Ku akan turun kepada

mereka yang telah memahami cara berdoa dan bermeditasi, dan rahmat ini akan menjadi seperti balsem bagi jiwa dan tubuh kalian.

48. Aku akan membuktikan kepada kalian bahwa Penghibur yang dijanjikan telah datang kepada kalian untuk mengeringkan air mata kalian dan mengubah rasa sakit kalian menjadi kedamaian.

49. Datanglah semua kepada-Ku, kalian yang menyimpan penderitaan tersembunyi di dalam hati. Kalian diam-diam menyimpan rasa sakit di dalam diri kalian yang ditimbulkan oleh pengkhianatan, dan kepahitan kalian sangat besar, karena makhluk yang sangat kalian cintai itulah yang telah melukai kalian secara mendalam.

50. Tenangkanlah diri kalian, agar doa menerangi kalian dan kalian dapat menyadari apakah mungkin kalian sendiri pernah menjadi penyebab pengkhianatan itu. Maka doa akan menguatkan kalian dalam keyakinan bahwa kalian harus mengampuni mereka yang mengkhianati cinta, iman, dan kepercayaan kalian.

51. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pada saat yang sama ketika kamu mengampuni orang yang telah menyinggungmu, kamu akan merasakan kedamaian-Ku sepenuhnya; sebab pada saat itu rohmu akan bersatu dengan roh-Ku, dan Aku akan membentangkan jubah-Ku untuk mengampuni kamu dan membungkus kalian berdua dalam kasih-Ku.

52. Aku menguatkan kalian untuk masa perjuangan. Karena itu, jangan pernah berpikir bahwa penderitaan kalian saat ini sia-sia. Apa yang kau inginkan, umat-Ku? Kalian masih membutuhkan rasa sakit untuk memberikan pelajaran kepada kalian.

53. Masa ujian dan pembelajaran bagi jiwa kalian ini akan berlalu, tetapi masa itu akan meninggalkan benih iman, pengalaman, kebijaksanaan, dan kekuatan dalam diri setiap murid-Ku. Setelah itu akan datang masa-masa perjuangan, di mana kalian akan dianiaya, difitnah, dan diejek – bahkan oleh mereka yang menyebut diri sebagai teman-teman kalian . Namun, kalian akan terkejut menyadari bahwa di hadapan pengkhianatan itu kalian tidak akan menjadi ciut hati, bahwa tidak ada lagi yang dapat mengecewakan kalian, karena kalian telah belajar untuk mengampuni serta bersikap pengertian dan toleran terhadap sesama.

54. Aku akan memberkati para murid-Ku setiap kali mereka mengampuni, dan akan melimpahkan berkat kepada kalian yang telah diampuni.

55. Kalian tidak sendirian di dunia ini; di sekeliling kalian melayang makhluk-makhluk dalam jumlah tak terhingga yang mendampingi dan menginspirasi kalian di setiap langkah kehidupan kalian.

56. Agar kalian dapat menerima pengaruh spiritual dan cahaya ini, kalian perlu berdoa agar selalu berhak atas bantuan makhluk-makhluk luhur.

57. Jadilah peka terhadap pengaruh-pengaruh spiritual, dan tidak akan ada lagi alasan untuk tersandung di jalan ini.

58. Ini adalah jalan yang sempit yang terbentang di hadapan mata kalian, dan kalian harus tetap waspada serta berdoa agar tidak melampaui batas-batasnya. Di jalan inilah Aku ingin selalu menemui kalian, sebab mereka yang datang kepada-Ku melalui jalan ini sungguh-sungguh terbebas dari keburukan dan kepalsuan.

59. Apakah kalian ingin menikmati kunjungan tak terlihat serta pengaruh makhluk-makhluk cahaya spiritual? Apakah kalian juga ingin membebaskan diri dari mereka yang merasa nyaman dalam bayang-bayang materialisme dan kesesatan mereka? Maka Aku katakan kepada kalian bahwa rahasianya terletak pada menjalani kehidupan yang tenang dan sederhana, hidup dengan cinta, serta memelihara benih kebajikan di rumah kalian.

60. Berkat-Ku turun kepada semua orang. Namun, sementara sebagian orang tahu cara menerimanya dan memanfaatkan kebaikannya, sebagian lainnya menolaknya dan dengan demikian merampas diri mereka sendiri dari seluruh rahmat yang terkandung di dalamnya.

61. Pasukan rohani yang telah Aku sebutkan itu juga merupakan bagian dari berkat-berkat-Ku yang Aku kirimkan kepada kalian. Utusan-utusan dan hamba-hamba-Ku segera bergegas, begitu mereka menerima ilham ilahi, untuk membantu saudara-saudari mereka yang mendiami bumi – planet ini yang telah diubah oleh manusia menjadi lembah air mata.

62. Hanya ajaran-Ku yang akan dapat membawa kalian bersentuhan dengan Dunia Rohani dan mendekatkan kalian satu sama lain, sebagaimana layaknya bagi semua anak-anak Tuhan yang – karena mereka memiliki roh – tidak dapat terpisah satu sama lain, dan tidak boleh membiarkan materi menjadi penghalang antara mereka yang mendiami bumi dan mereka yang berada di alam rohani.

63. Biarkanlah firman-Ku terus mengolah hati kalian, hingga firman itu benar-benar membuat kalian peka terhadap penderitaan orang lain.

64. Kalian tidak akan pernah dapat sepenuhnya memenuhi misi rohani kalian selama senar hati kalian belum menjadi peka.

65. Jangan biarkan persiapan kalian terhambat; ingatlah bahwa setiap detik yang berlalu, teriakan kesakitan bergema, yang dilontarkan oleh umat manusia ini, saudari kalian.

66. Ketika kalian pertama kali datang ke tempat penyampaian Firman-Ku, kalian telah menyampaikan beban penderitaan kalian, keluhan-keluhan kalian kepada-Ku, dan menumpahkan banyak air mata, karena kalian percaya bahwa tidak ada seorang pun di bumi ini yang menderita sebanyak kalian. Alasannya adalah karena hati kalian hanya hidup untuk diri sendiri, dan mata kalian tertutup terhadap setiap kesusahan atau penderitaan orang lain. Adalah perlu bagi kalian untuk mendengarkan Firman-Ku, yang merupakan sumber kebenaran dan terang yang kekal, agar penutup gelap yang menyelimuti mata kalian terlepas dan memungkinkan kalian melihat kenyataan yang sesungguhnya. Namun kenyataannya, penderitaan kalian—meski besar—terasa kecil ketika kalian mulai memperhatikan bangsa-bangsa lain di bumi yang dilanda perang, yang timbul akibat permusuhan, perebutan kekuasaan, dan hasrat balas dendam manusia. Lalu kalian menundukkan kepala dengan malu dan berkata kepada-Ku: "Tuhan, ampunilah aku." Hari ini Aku menyadari bahwa ketika rasa sakit di hatiku semakin hebat, aku mulai mengumpat, padahal seharusnya aku bersyukur kepada-Mu, karena penderitaanku jauh lebih ringan daripada penderitaan orang lain. Namun, ketidaktahuanku itulah yang membuatku bersikap tidak adil terhadap-Mu. Hari ini aku menyadari kesalahanku, aku memohon pengampunan-Mu atas semua penghinaanku, dan dengan sungguh-sungguh memohon agar segala yang pernah aku minta untuk diriku sendiri, kini Engkau berikan kepada mereka yang memikul beban yang jauh lebih berat daripada yang pernah aku tanggung."

67. Betapa berbedanya cara kalian berdoa saat ini, jika dibandingkan dengan cara yang kalian gunakan sebelum mendengar Firman ini! Mengapa? Karena cara kalian merasakan dan menafsirkan ajaran-ajaran ilahi telah berubah.

68. Sekarang Aku katakan kepadamu, para murid, bahwa kalian tidak boleh berhenti di situ atau meyakinkan diri sendiri bahwa untuk mempraktikkan belas kasih yang sejati, cukup dengan merasakan rasa kasihan seperti yang telah kalian lakukan hingga hari ini. Tidak, wahai umat-Ku, karena masih banyak yang harus dibersihkan dan dibuat lebih peka. Masih banyak egoisme yang harus dilawan, seolah-olah itu adalah gulma. Masih banyak kekejaman yang harus diubah menjadi kehangatan batin, agar pada akhirnya dalam jiwa kalian muncul perasaan cinta, yang merupakan sumber dari mana rasa belas kasih, belas kasihan, dan semua perasaan mulia serta luhur itu berasal.

69. Maka kalian akan mampu menangani pekerjaan dan tugas-tugas yang saat ini kalian rasa belum mampu kalian lakukan, karena kalian masih kekurangan kekuatan yang berasal dari cinta sejati.

70. Jadi, wahai umat: Apakah kalian percaya bahwa kalian harus menunggu tanpa berbuat apa-apa hingga saat jiwa kalian diterangi oleh inspirasi ini dan hati kalian dipenuhi oleh cita-cita ini? Apakah kalian percaya bahwa hanya dengan mendengarkan firman-Ku saja, kalian dapat membuat senar-senar hati kalian cukup peka? Tidak, wahai umat. Pada saat yang sama ketika kalian mendengarkan pelajaran-pelajaran-Ku, kalian harus mendekati mereka yang menderita, agar dapat bersentuhan dengan rasa sakit, mencicipi piala penderitaan sesama manusia, dan secara langsung merasakan dengan indra kalian kemiskinan, keterlantar, keburukan yang menjijikkan, penyakit yang membuat kalian ngeri, kegelapan yang mengaburkan akal yang kacau, kelaparan, kehausan, dan pembaruan jiwa secara langsung.

71. Hanya dengan cara itulah kalian akan dapat menjadi pembimbing bagi mereka yang banyak menderita dalam hidup. Sebab, jika kalian hanya mempersiapkan diri melalui studi atas firman-Ku dan doa-doa, maka ketika kalian ingin menghadapi kenyataan dan berniat untuk menghibur, membimbing, dan menyembuhkan, kalian akan dengan sedih menyadari bahwa kalian tampak tak berdaya di hadapan mereka yang telah mengalami penderitaan yang tak terbayangkan oleh kalian, dan bahwa justru merekalah yang bisa menjadi guru bagi kalian berdasarkan apa yang telah mereka derita, apa yang telah mereka alami dan rasakan. Maka bibir kalian pun akan terdiam, dan kalian mungkin berpikir bahwa ajaran-Ku tidak cukup menghibur dan kuat untuk meringankan penderitaan manusia serta membangkitkan iman dan harapan dalam diri mereka akan keadilan-Ku, pengampunan-Ku, dan kasih-Ku.

72. Di mana kalian dapat mempraktikkan pelajaran yang kalian terima untuk mempersiapkan diri kalian semakin baik? Kesempatan untuk itu begitu melimpah, sehingga – jika kalian tahu cara mengamati – kalian akan menyadari bahwa tidak ada satu hari pun dalam hidup kalian yang berlalu tanpa setidaknya satu kesempatan untuk mempraktikkan belas kasihan dalam salah satu dari berbagai bentuk yang dimilikinya.

73. Melalui karunia intuisi yang telah Aku berikan kepada semua manusia, kalian dapat menemukan banyak hal yang tersembunyi dalam rahasia hati – banyak tragedi yang tidak hanya menyangkut kehidupan duniawi sesama kalian, tetapi juga jiwa mereka.

74. Bagaimana cara menembus kedalaman hati-hati itu tanpa melukai mereka dan tanpa menodai rahasia-rahasia mereka? Bagaimana

menemukan penderitaan-penderitaan yang tersembunyi di balik “ ” (di balik topeng) yang membayangi kehidupan sesama kalian? Aku telah mengatakannya kepada kalian: Intuisi, kemampuan yang merupakan bagian dari karunia penglihatan rohani dan yang harus mencapai perkembangan penuhnya dalam diri kalian melalui doa, akan menunjukkan kepada kalian cara untuk meringankan penderitaan setiap sesama kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 313

1. Aku memberikan kekuatan kepada akal budimu, agar dapat menampung segala sesuatu yang Aku curahkan kepadamu pada saat-saat ini.

2. Inilah masa bukti-bukti besar dan ajaran-ajaran agung. Jiwa kalian mengetahui hal ini, dan karena itu, di hadapan wahyu-Ku, ia mendekat dengan penuh kerinduan akan wahyu-wahyu dan firman-Ku. Ia menyadari bahwa ia hanya akan dapat benar-benar memanfaatkan bukti-bukti ini dengan persiapan yang matang.

3. Belum pernah sebelumnya jiwa manusia melihat ruang yang begitu luas untuk perkembangannya, dan kini ia bergegas untuk memasuki ruang tersebut, dalam kerinduan akan kebenaran yang telah hilang dan tak dapat ditemukannya kembali.

4. Jika Aku membiarkan manusia sendirian dalam pencarian mereka, mereka akan tersesat. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Jika Aku tidak meninggalkan mereka ketika mereka sedang menuju kehancuran – bagaimana mungkin kamu mengira bahwa Aku akan mengabaikan mereka ketika mereka mencari kebenaran? Oleh karena itu, pada masa ini Aku telah datang kepadamu dan membawa pesan yang penuh dengan wahyu, yang segera akan menjadi mercusuar dan jalan bagi jiwa manusia.

5. Pertama-tama, Aku datang kepada umat ini, yang sedikit demi sedikit berkumpul di sekitar wahyu ilahi-Ku, dan besok, ketika umat ini sudah kuat dan mampu mengajarkan, Aku akan menjangkau bangsa-bangsa lain melalui mereka.

6. Pahamilah tanggung jawab yang terkandung dalam kata-kata ini bagi kalian, dan biarkan seluruh diri kalian merasakan beban manis salib-Nya.

7. Kamu, umat-Ku, adalah misionaris yang pada Zaman Ketiga ini akan membuka jalan bagi jiwa sesamamu — jalan-jalan kebenaran yang menuntun jiwa menuju terang dan kedamaian. Kamulah yang harus menjalin ikatan rohani di antara manusia, agar bangsa-bangsa dapat hidup selaras dan bersatu.

8. Meskipun saat ini kalian berada di bawah pengaruh Firman-Ku, kalian tertidur dalam tidur yang nyenyak, karena kalian belum menyadari betapa pentingnya masa ini, maupun betapa agungnya tugas-tugas yang saat ini kalian terima. Namun, kalian tidak akan terus-menerus tertidur; sebentar lagi badai akan datang untuk mengguncang dedaunan “pohon-pohon” ini, di bawah naungannya kalian begitu sering mendengar kicauan Burung Bulbul Ilahi. Namun, begitu kalian melihat dahan-dahan bergoyang dan batang pohon berderit – ketika kalian melihat daun-daun, buah-buahan, dan sarang-sarang berjatuhan, barulah kalian akan menyadari bahwa

kalian telah tertidur karena tidak mau mendengarkan suara yang memperingatkan kalian dari keabadian, yang tanpa lelah berbicara kepada kalian agar kalian hidup dalam kesadaran dan rasa sakit tidak pernah menimpa kalian.

9. Bukankah lebih baik jika kalian terbangun sekarang saat mendengar suara-Ku, daripada besok oleh deru badai?

10. Sebentar lagi kalian tidak akan lagi mendengar firman-Ku, dan jika kalian tidak mengamalkannya sebagaimana seharusnya dilakukan oleh seorang murid sejati ajaran-Ku, besok kalian akan harus meneteskan air mata. Namun, kalian tidak akan dapat mengat , bahwa Aku tidak pernah berbicara kepada kalian tentang bahaya atau penganiayaan. Sebab, saat itu kalian akan mengingat dengan sangat jelas bagaimana selama masa penyampaian Ajaran-Ku, Aku menggunakan kemampuan akal budi semua utusan-Ku untuk terus-menerus mengatakan kepada kalian: “Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab pertempuran akan sangat hebat, dan kalian harus tetap kuat.”

11. Aku akan meninggalkan jalan yang telah dipersiapkan, sebuah jalan yang penuh cahaya bagi jiwa. Sebagai Guru, Aku akan memenuhi tugas-Ku terhadap kalian. Namun kelak, setiap orang di antara mereka yang pada masa ini telah duduk secara rohani di mejaku untuk memakan roti Firman-Ku, harus mempertanggungjawabkan kepada-Ku setiap tugas yang telah dipercayakan kepadanya untuk pekerjaan rohani hariannya.

12. Bagaimana jawaban yang ingin kalian berikan kepada-Ku pada saat Aku menuntut buah perjuangan kalian? Nanti, pada saat-saat itu, kalian akan berharap agar jawaban kalian pada saat itu baik. Oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian, bahwa sejak sekaranglah kalian harus berbuat sesuatu agar jiwa kalian menuai buah yang berharga di sepanjang perjalanannya, yang membuatnya menanti saat itu dengan penuh keyakinan.

13. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jiwamu akan mengalami saat yang menentukan ini tanpa bisa diubah lagi. Jadi, mengapa harus mengesampingkannya dengan pemikiran bahwa jiwa kalian pada akhirnya baru harus menyerahkan hasil panennya kepada Bapa *setelah* kehidupan ini?

14. Aku memberi kalian waktu agar kalian dapat merenung dan memenuhi misi yang harus diemban jiwa kalian di dunia ini pada masa ini.

15. Sadarilah bahwa sebagai Guru, Aku memperlakukan kalian dengan adil dan penuh kasih, bahwa Aku menyediakan segala sarana bagi kalian agar kalian mencapai kedamaian yang harus kalian raih.

16. Sama seperti ada orang-orang yang tidak pernah ingin meninggalkan bumi ini, ada pula yang bermimpi untuk meninggalkannya selamanya. Kepada yang satu maupun yang lain, Aku katakan bahwa terpenuhinya keinginan mereka sangat bergantung pada diri mereka sendiri.

17. Jika orang yang merindukan untuk kembali ke Alam Roh telah menyelesaikan tugasnya di bumi, ia akan terbang ke tempat-tempat kediaman tersebut, dan tidak akan ada lagi alasan untuk kembali ke dunia ini. Sebaliknya, bagi mereka yang sangat tertarik pada hal-hal material, – jika ia tahu cara memanfaatkan hidup demi kebaikan jiwanya dengan berbuat baik kepada sesama – akan diizinkan untuk kembali ke dunia ini sesering yang diperlukan, dengan kegembiraan di dalam jiwanya.

Namun, jika orang yang mendambakan untuk meninggalkan kehidupan manusia dan merindukan kehidupan rohani belum menyelesaikan tugasnya, dan jika orang yang ingin tinggal selamanya di bumi tidak tahu cara memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan kehidupan kepadanya, maka keduanya tidak akan melihat keinginan mereka terpenuhi: Yang pertama harus kembali ke dunia dan meninggalkan Lembah Rohani untuk kembali ke bumi sekali lagi – tanpa henti – hingga ia menyelesaikan tugasnya dan menuai buah yang berkali-kali ia tolak. Yang kedua akan ditahan di Dunia Rohani hingga ia, sesuai dengan jiwanya, menanamkan tekad yang teguh dalam dirinya untuk memenuhi tugas di bumi yang selalu ia tinggalkan tanpa pernah mewujudkannya.

18. Janganlah mengira bahwa Aku akan menegur kalian jika kalian menunjukkan cinta kepada-Ku atas kehidupan kalian di dunia ini. Jika keinginan kalian mulia, dan kalian menginginkan kehidupan di dunia ini untuk memuliakan nama-Ku, maka Aku tidak akan memiliki alasan untuk menyalahkan kalian. Namun, jika keterikatan kalian pada dunia ini tunduk pada tujuan-tujuan yang tidak masuk akal atau nafsu-nafsu rendah, maka Aku akan menjadi yang pertama mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak layak menghuni dunia ini, yang telah Aku limpahi dengan berkat-berkat demi kemajuan jiwa kalian.

19. Cintailah Aku, hiduplah sesuai dengan hukum-Ku, jadilah selaras dengan segala sesuatu dan semua orang, maka tempat tinggalmu tidak akan menjadi masalah. Sebab, satu-satunya hal yang penting adalah perkembangan spiritualmu.

20. Kalian tidak tahu betapa berharganya bagi jiwa untuk berkembang ke arah yang lebih tinggi di tengah-tengah keadaan hidup manusiawi, dengan mengatasi segala godaan dunia. Untuk memperoleh pahala ini, Aku mengizinkan jiwa kalian menjadi manusia, dan Aku membiarkannya

tinggal di dunia-dunia material yang telah Aku persiapkan dengan bijaksana.

21. Setiap dunia, setiap tingkatan keberadaan diciptakan agar jiwa dapat berkembang di dalamnya dan mengambil satu langkah menuju Penciptanya, sehingga—dengan terus maju di jalan penyempurnaan—ia memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan perjalanannya dengan tanpa cela, murni, dan sempurna, yaitu puncak kesempurnaan rohani, yang tak lain adalah tinggal di Kerajaan Allah.

22. Bagi siapa hal ini tampak mustahil, pada akhirnya tinggal "di pangkuan Tuhan"? Ah, kalian manusia yang hanya mengandalkan akal budi, yang tidak benar-benar tahu cara berpikir! Apakah kalian sudah lupa bahwa kalian muncul ke dunia dari rahim-Ku, artinya, kalian sudah ada di dalamnya sebelumnya? Tidaklah aneh bahwa segala sesuatu yang berasal dari Sumber Kehidupan akan kembali kepada-Nya pada waktunya. Setiap jiwa, ketika ia keluar dari-Ku ke dalam kehidupan, masih murni seperti perawan; namun kemudian banyak yang ternoda dalam perjalanannya. Namun demikian – karena segala sesuatu telah Aku antisipasi dengan bijaksana, penuh kasih, dan berlandaskan keadilan, Aku segera bertindak untuk menyediakan segala sarana yang diperlukan bagi keselamatan dan pembaruan anak-anak-Ku di sepanjang jalan yang harus mereka tempuh.

23. Meskipun kemurnian batiniah itu telah dinodai oleh banyak makhluk, akan tiba saatnya ketika mereka akan menyucikan diri dari segala kesalahan mereka dan dengan demikian memperoleh kembali kemurnian semula. Penyucian itu akan sangat terpuji di mata-Ku, karena jiwa akan mencapainya melalui ujian-ujian besar dan berkelanjutan atas iman, kasih, kesetiaan, dan kesabaran mereka.

24. Kalian semua akan kembali ke Kerajaan Cahaya melalui jalan kerja, perjuangan, dan penderitaan, di mana kalian tidak lagi perlu bereinkarnasi dalam tubuh manusia, maupun hidup di dunia materi, karena pada saat itu kemampuan spiritual kalian sudah akan memungkinkan kalian untuk mengirimkan pengaruh dan cahaya kalian dari satu tingkat keberadaan ke tingkat lainnya serta membuatnya terasa.

25. Mengapa kalian menghambat jiwa kalian dengan menghalangi kemajuannya dan dengan demikian menunda masuknya ke dalam Kerajaan Cahaya, tempat segala keagungan yang dapat diinginkan oleh jiwa itu ada?

26. Bekerjalah tanpa henti, meskipun hanya sedikit setiap hari, selalu dengan pikiran untuk mencapai tempat tinggal yang sesungguhnya sesuai bagi jiwa – ke tanah air yang kadang-kadang Aku sebut "Tanah Terjanji", di

mana tidak ada air mata yang tertumpah, tidak ada penderitaan, dan tidak ada kematian.

27. Ajaran inilah yang menuntun jiwa rohani menuju keadaan yang luhur dan penuh cahaya – ajaran yang merupakan jalan, mercusuar, makanan, dan tongkat perjalanan.

28. Diberkatilah setiap orang yang, saat mendengarkan kata-kata ini, terbang tinggi di atas sayap-sayap pikiran. Sebab ketika ia kembali dari kekagumannya ke dalam perjuangan hidup sehari-hari, ia akan membawa cahaya yang menyala di dalam dirinya, yang akan membawanya maju selangkah demi selangkah dan mendekatkannya kepada tanah air kekal itu, dari mana kalian semua berasal, dan ke mana kalian semua harus kembali.

29. Pada saat-saat ini, Aku berbicara kepada semua murid yang lebih memilih mengorbankan hidup mereka daripada tidak mematuhi perintah-perintah-Ku. Biarkan firman-Ku menyentuh senar-senar paling peka di hati kalian, sebab di masa-masa yang akan datang, kalian akan sering bersandar pada firman ini.

30. Jika kalian benar-benar memelihara makna firman-Ku, kalian tidak akan termasuk di antara mereka yang menyesali berakhirnya wahyu rohani-Ku, karena kalian telah memahami cara memelihara wahyu dan ajaran-Ku. Tidak akan ada kesedihan, dukacita, pemberontakan, maupun kegelisahan di antara kalian, karena kalian akan melihat semuanya terpenuhi sesuai janji-janji-Ku, dan tidak akan ada satu saat pun kalian merasa ingin memberontak atau menentang terpenuhinya kehendak-Ku.

31. Sadarilah sepenuhnya mulai hari ini bahwa setiap orang yang dengan keteguhan hati mengambil langkah menuju spiritualisasi ini, akan segera merasakan pahalanya, merasakan kehadiran-Ku di sekelilingnya dan di dalam dirinya, menikmati inspirasi-Ku, dan kemajuan semua karunia rohani yang dimilikinya akan menjadi nyata. Bukan hanya *keyakinan* bahwa Aku ada di sekitarmu, tetapi kenyataan kehadiran-Ku dalam rohmu.

32. Mereka yang mengira bahwa setelah tahun 1950 mereka akan mandek atau kehilangan spiritualitas, salah. Sebab justru setelah Firman-Ku tidak lagi disampaikan, sebagian dari kalian akan mengambil langkah nyata menuju kemajuan dan pemahaman dalam ajaran-Ku.

33. Jika kalian percaya bahwa selama masa pewahyuan-Ku kalian telah mencapai tingkat spiritualitas yang tinggi, dan bahwa inilah alasan mengapa Firman-Ku mekar di dalam akal budi dan di bibir para penyampai pesan, maka kalian berada dalam kesesatan yang besar. Sebab Aku berkata kepadamu dengan sepenuh kebenaran, bahwa hingga saat ini

kalian belum mengambil langkah yang kokoh menuju spiritualisasi, yang merupakan tujuan yang telah ditunjukkan kepada semua anak-anak-Ku melalui Firman-Ku yang penuh kasih.

34. Adalah perlu agar para pembawa pesan menghilang, agar kalian tidak lagi mendengar pemikiran-pemikiran-Ku diucapkan secara manusiawi oleh makhluk-makhluk ini, agar kalian melepaskan setiap ritus dan seluruh simbolisme, sehingga kalian dapat menemukan esensi spiritualisme.

35. Aku mengatakan ini kepada yang satu dan yang lain — kepada mereka yang merindukan kemajuan jiwa mereka dan berkembangnya ajaran-Ku pada masa ini, serta kepada para penjaga tradisi, kebiasaan, dan adat istiadat, yang menganggap bahwa dengan menjalankan ritual-ritual yang terlihat itu, mereka telah memenuhi hukum.

36. Ya, umat-Ku, kamu tentu tahu bahwa di dalam ajaran yang murni, sederhana, dan pada dasarnya spiritual, seperti yang telah Aku wahyukan, kamu sekali lagi telah menciptakan ritual luar yang, seiring berjalannya waktu, kamu yakini sebagai karya-Ku. Namun, wakt lah telah tiba, di mana Aku berbicara kepada kalian dengan kejelasan mutlak. Sebab kini kalian cukup kuat untuk memahami kebenaran ini.

37. Bersama dengan gandum Firman-Ku, tumbuh pula jelatang dan gulma kesesatan kalian. Namun, di sini salah satu perumpamaan-Ku yang diberikan pada Zaman Kedua akan terpenuhi – yaitu yang mengajarkan untuk membiarkan gulma tumbuh bersama gandum, tanpa berusaha mencabut gulma sebelum gandum matang, karena ada bahaya bahwa benih yang baik pun akan tercabut bersamanya.

38. Demikianlah yang akan terjadi pada masa ini, hai umat yang diberkati. Waktunya telah ditetapkan, saat sabit keadilan-Ku turun untuk memotong ladang-ladang tempat benih-Ku ditaburkan, agar kalian akhirnya, setelah kebenaran dan esensi karya-Ku dipisahkan dari segala pengaruh manusia, dapat bersukacita dalam merenungkan cahaya-Ku dan menguasai pengetahuan tentang wahyu ilahi ini.

39. Waktunya pun telah ditetapkan, ketika sabit yang sama itu akan turun ke setiap komunitas agama untuk memotong ladang-ladang mereka — dengan tujuan memisahkan kebenaran dari segala hal yang salah dan najis yang ada di dalam diri mereka.

40. Seluruh keberadaan manusia telah berkembang – ilmu pengetahuannya, cara berpikir dan hidupnya, pengetahuannya, pencapaian-pencapaiannya, serta tujuan-tujuannya. Hanya sisi spiritualnya, jiwa rohani manusia, yang telah diabaikan, tanpa mau menyadari bahwa jiwa itu terus-menerus mengalami penindasan, tanpa

mempedulikan semua hak yang dimiliki jiwa dalam kehidupan. Dan karena itulah umat manusia telah hidup dalam kemandekan spiritual selama berabad-abad.

41. Betapa sedikitnya yang diberikan manusia kepada jiwanya melalui ritual-ritual keagamaannya! Betapa dahsyatnya rasa haus, betapa besarnya rasa lapar, dan betapa besarnya kerinduan akan cahaya yang dimiliki jiwa manusia!

42. Hanya sedikit sekali gandum yang telah mereka tanam, dan banyak gulma. Namun Aku datang menolong semua orang dengan memotong ladang-ladang itu menggunakan sabit Kebenaran yang tak kenal ampun dan menegakkan keadilan, yang pada akhirnya akan kalian saksikan bersinar di dunia kalian.

43. Wahai umat yang mendengarkan ajaran-ajaran tahun terakhir dari wahyu-Ku di antara kalian: Biarkanlah ajaran-ajaran itu tertanam dalam bagian yang paling halus dan paling peka dari akal budi dan hati kalian, agar cahaya Roh, yang bersinar di puncak keberadaan kalian, dapat bekerja dalam diri masing-masing dari kalian.

44. Jejak yang akan Aku tinggalkan bagi kalian akan terdiri dari kedamaian, sehingga ketika kalian tidak lagi mendengar kata-kata ini dan harus bersaksi tentangnya, kalian akan berkata: “Guru telah pergi dan meninggalkan jalan yang telah dipersiapkan bagi kami dengan cahaya-Nya yang ilahi.”

45. Jejak-Ku akan tetap terukir di bagian terdalam hati kalian — di tempat di mana tempat suci batin berada.

46. Perlu agar firman-Ku tertanam dalam pikiran kalian, agar kalian mempelajarinya secara mendalam. Hanya dengan demikian iman dan keteguhan jiwa kalian akan menjadi sejati.

47. Kalian akan segera menyaksikan bahwa banyak orang tidak akan percaya bahwa Firman-Ku telah berakhir. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dari situlah kalian akan mengetahui bahwa mereka juga tidak percaya pada kehadiran-Ku, ketika Aku telah menyatakan diri dalam wujud ini. Mereka yang telah terombang-ambing antara keraguan dan iman, meskipun mereka berpura-pura memiliki iman mutlak terhadap wahyu-Ku, justru akan menjadi orang-orang yang menyangkal bahwa firman-Ku telah berakhir. Sebab, mereka yang benar-benar percaya pada segala sesuatu yang telah Aku wahyukan dan perintahkan kepada kalian, tidak akan mampu mengabaikan satu pun firman-Ku.

48. Mereka yang ragu-ragu dan tidak memiliki iman yang sepenuhnya—sebagaimana seharusnya iman seorang murid kepada Gurunya—akan

terhenti di jalan mereka, dengan hanya mengandalkan ritual monoton dan rutin yang mereka ciptakan sendiri.

Sebaliknya, mereka yang saat ini telah percaya kepada-Ku, pasti akan terus percaya kepada-Ku, bahkan setelah penyampaian Firman-Ku berakhir. Mereka akan taat pada perintah-perintah-Ku dan melakukan apa yang mereka bisa untuk menafsirkan ajaran-ajaran-Ku dengan benar. Mereka akan memiliki *sebuah* cita-cita: yaitu spiritualisasi, dan akan memiliki cahaya yang akan selalu menyertai mereka: iman.

49. Pandangan-Ku akan tertuju pada karya umat ini, ketika masa penyampaian Firman-Ku telah berlalu, untuk memberi upah kepada setiap murid yang taat dengan menganugerahkan belas kasihan-Ku kepadanya, mendorongnya untuk melanjutkan pekerjaan hariannya, serta menginspirasinya untuk terus melangkah menuju kemajuan rohani yang semakin tinggi. Aku tahu bahwa di antara umat ini ada yang tidak hanya percaya pada firman-Ku, tetapi juga menganggapnya benar dan sempurna, bahwa Bapa mengakhiri wahyu-Nya dalam bentuk ini, agar perjuangan menuju spiritualisasi dapat dimulai. Hati-hati ini memiliki keyakinan bahwa pada saat itu tidak akan ada lagi rasa ditinggalkan maupun kekosongan, dan bahwa kehadiran-Ku akan terasa lebih nyata, karena dengan cara ini akan terjalin bentuk komunikasi baru dengan Keilahian-Ku yang , sebuah tahap yang lebih murni dan sempurna, karena itu akan menjadi dialog dari Roh ke Roh.

50. Tidak lama lagi akan tiba waktunya ketika sesama manusia mendekati kalian untuk menanyai kalian tentang wahyu-Ku, meminta kesaksian kalian mengenai bukti-bukti yang telah Aku berikan kepada kalian mengenai kebenaran-Ku. Namun, betapa berbedanyalah cara yang akan digunakan oleh satu kelompok dan kelompok lainnya dalam bersaksi tentang karya-Ku. Sementara yang satu berpegang teguh pada kebenaran yang telah mereka dengar, yang lain harus mencari argumen untuk membenarkan kesesatan mereka.

51. Aku perlu berbicara kepadamu demikian, umat-Ku yang terkasih, agar kalian merenung tepat pada waktunya dan melakukan pemeriksaan yang paling teliti terhadap perbuatan, pikiran, perasaan, perkataan, dan niat kalian, serta membiarkan hati nurani kalianlah yang menentukan introspeksi dan pemeriksaan ini.

52. Saat ini diperlukan agar kalian membuka mata kalian sepenuhnya terhadap kebenaran, karena dengan demikian kalian masih dapat memperbaiki kesalahan jika kalian telah tersesat, dan dapat mengejar kembali waktu yang telah hilang.

53. Besar sekali kepuasan mereka yang membawa ajaran-Ku menuju kemenangan dan menyebarkannya dalam kemurnian dan kejujuran sepenuhnya. Namun Aku, sebagai Guru yang sangat mencintai kalian, ingin agar semua murid-Ku merasakan sukacita ini.

54. Dengarkanlah Aku, umat-Ku: Aku menyimpan banyak keajaiban untuk kalian di perbendaharaan-Ku, sebagai imbalan atas spiritualisasi kalian. Namun, Aku akan menunggu hingga kalian semua bersatu sebagai saudara dan saudari — hingga kalian semua menunjukkan ketaatan terhadap petunjuk-petunjuk-Ku, agar kemudian Aku dapat mencurahkan aliran cahaya, belas kasihan, penghiburan, dan wahyu ke dalam jiwa dan tubuh kalian, yang telah Aku simpan untuk hari-hari spiritualisasi kalian.

55. Tidak ada kejelasan yang lebih besar dari kata ini, yang disampaikan melalui semua perantara-Ku. Begitu kata ini dipahami oleh semua orang, keadilan-Ku akan siap untuk memperhatikan mereka yang berupaya mencapai spiritualitas yang lebih tinggi, dan juga untuk menghakimi perbuatan mereka yang masih mencari kerajaan mereka di dunia ini.

56. Siapakah yang menyebabkan manusia sejak awal mencari pedoman bagi tindakannya? Siapakah yang membuatnya mencari esensi abadi di inti keberadaannya? Roh. Dialah yang secara bertahap mengungkapkan kepadanya bahwa ia dihidupkan dan diterangi oleh sifat yang lebih tinggi.

57. Manusia telah – meskipun hanya secara bertahap – melalui karunia intuisi dan wahyu serta melalui kecerdasannya, sejak zaman paling awal keberadaannya, mengabdikan diri pada tugas untuk mencari asal-usulnya, inti hakikatnya, alasan keberadaannya, keberadaannya di dunia ini, dan tujuan untuk mana ia diciptakan.

58. Sejak ia menyadari bahwa di dalam dirinya terdapat kemampuan-kemampuan yang membedakannya dari makhluk-makhluk lain, tumbuhlah dalam dirinya keyakinan bahwa di antara semua makhluk ciptaan, ia memiliki takdir yang lebih tinggi, dan secara bertahap, di dalam kedalaman jiwanya, lahir pengetahuan intuitif tentang Tuhan, tentang keberadaan jiwa, dan karenanya muncul kebutuhan untuk untuk mempersembahkan penghormatan atau persembahan spiritual kepada Dia yang dirasakannya sebagai sumber asal-usulnya.

59. Inilah asal mula perkembangan rohani umat manusia – suatu perkembangan yang tidak sama bagi semua orang. Sebab di antara mereka – yang terbagi dalam ras dan dipisahkan oleh kebangsaan, kebiasaan, dan bahasa – ada yang mengalami kemajuan lebih cepat daripada yang lain; ada yang memiliki cara tertentu untuk mempersembahkan penghormatan kepada Tuhan, sedangkan yang lain mengadopsi bentuk-bentuk yang berbeda.

60. Aku telah menyinari semua manusia dengan Cahaya-Ku dan dengan demikian mengungkapkan satu-satunya Kebenaran yang ada kepada mereka; tetapi kalian sendiri melihat bagaimana setiap manusia dan setiap bangsa merasakan, berpikir, percaya, dan menafsirkan dengan cara yang berbeda-beda.

61. Cara berpikir manusia yang beragam itulah yang menyebabkan perpecahan di antara mereka, karena setiap bangsa dan ras mengikuti jalan yang berbeda serta mengagungkan cita-cita yang berbeda pula.

62. Mayoritas telah menyimpang dari jalan yang penuh cahaya dan benar, dengan anggapan bahwa pemenuhan Hukum Ilahi berarti pengorbanan, pengorbanan diri, dan usaha yang melampaui kemampuan manusia, dan mereka lebih memilih untuk mendirikan komunitas keagamaan dan sekte bagi diri mereka sendiri, di mana pemenuhan hukum dan praktik ibadahnya lebih mudah untuk mereka ikuti. Dengan cara ini, manusia percaya bahwa mereka dapat meredakan hasrat akan cahaya dan peningkatan spiritual yang mereka rasakan di dalam jiwa mereka.

63. Berabad-abad dan berzaman-zaman telah berlalu, tanpa disadari manusia bahwa menaati hukum-Ku bukanlah suatu pengorbanan manusiawi, dan bahwa sebaliknya, *mereka* justru mengorbankan tubuh dan jiwa dunia ini ketika mereka mengabaikan perintah-perintah-Ku. Mereka tidak menyadari, tidak mau memahami, bahwa siapa pun yang hidup sesuai dengan Firman-Ku akan menemukan kebahagiaan sejati, kedamaian, kebijaksanaan, dan kemuliaan, yang dibayangkan oleh manusia yang terperangkap dalam materialisme dengan cara yang sangat berbeda.

64. Dunia moral dan ilmiah yang mengelilingi kalian adalah karya orang-orang dengan cita-cita materialistis — orang-orang yang hanya mengupayakan kemajuan material umat manusia, dan Aku telah mengizinkan mereka melakukan karya mereka, melaksanakannya hingga batasnya, mengenal konsekuensinya, dan menuai hasilnya, agar mereka dapat mengambil hikmah dari pengalaman tersebut. Dalam cahaya itulah keadilan-Ku akan terungkap, dan dalam keadilan itulah hukum-Ku akan hadir, yaitu kasih.

65. Apabila suatu saat manusia menyadari kesalahannya dan memulai pencarian akan jalan yang benar, hal itu akan terjadi karena mereka telah terbangun, karena mereka telah bertobat, karena mereka telah diterangi, dan pada saat itu perbuatan mereka tidak hanya akan memiliki tujuan manusiawi, tetapi juga tujuan spiritual.

66. Setiap bangsa, setiap komunitas agama, sekte, ilmu pengetahuan, dan setiap manusia membawa dalam dirinya bagian dari kesesatan dan kesalahan, sama seperti bagian kebenarannya. Namun, akan tiba saatnya ketika kebutuhan untuk bersatu mendatangi mereka sebagai kekuatan yang dahsyat dan tak tertahankan, di mana setiap orang, dalam keinginannya untuk selaras dengan semua pihak, menyumbangkan benihnya. Dalam proses itu, pasti akan terjadi pertempuran, perdebatan, dan kebingungan. Namun, hal-hal tersebut diperlukan agar semua orang mencapai satu-satunya hasil, yaitu kebenaran yang tak berubah dari keberadaan-Ku dan hukum-Ku.

67. Pada akhir pertempuran, manusia—yang kini telah berdamai dengan diri sendiri dan sesamanya—akan menyadari bahwa untuk mencapai tujuan pengetahuan dan merasakan kedamaian sejati, sangatlah penting untuk hidup selaras dengan Hukum Ilahi, yang justru berasal dari kasih Sang Pencipta. Pada saat yang sama, mereka akan menyadari bahwa tidak perlu menganut begitu banyak agama yang berbeda-beda untuk dapat menjaga diri dalam kebaikan dan moral, melainkan bahwa untuk mencapai keharmonisan sejati di antara semua orang dan memiliki moral yang melampaui hal-hal yang semata-mata manusiawi, cukup menyimpan dalam hati Firman yang kalian sebut “Ajaran Kristus”, dan untuk memahaminya sepenuhnya, kalian harus menjalaninya serta mengasihi-Nya dengan sederhana dan rendah hati.

68. Cahaya Wahyu yang telah Aku kirimkan kepada kalian pada masa ini, telah Aku ubah menjadi kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami melalui para perantara-Ku atau pembawa suara-Ku, agar seluruh umat manusia mengenalnya dan membantu kalian dalam kebangkitan kalian – hari ini, ketika semua orang mencari cara dan solusi duniawi untuk menyelamatkan diri dari kekacauan yang semakin mendalam yang menimpa dunia – hari ini, ketika tidak ada seorang pun yang berusaha mencari inspirasi spiritual untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dan solusi atas masalah-masalahnya di hadapan-Ku.

69. Firman-Ku akan sampai ke istana-istana dan gubuk-gubuk sederhana, mengetuk pintu hati, menggugah jiwa, menyembuhkan dan menghibur mereka yang sakit baik jasmani maupun rohani, serta menerangi pikiran yang gelap.

70. Berbahagialah mereka yang menerimanya dengan sukacita, yang mendengarkannya dan merenungkan maknanya, sebab hal itu akan menjadi benih yang subur di dalam hati mereka.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 314

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Sekali lagi Aku telah mendengarkan kalian, dan persatuan doa-doa kalian adalah nyanyian pujian terbaik yang telah kalian persembahkan kepada-Ku.

2. Dari masing-masing di antara kalian terpancar buah kasih, yang bagaikan nada harmoni bersama Bapamu, dan persatuan pikiran kalian membentuk sebuah konser yang penuh dengan kemurnian rohani.

3. Pada sebagian dari kalian, Aku melihat bahwa nada ini adalah doa, ucapan syukur atas berkat-berkat yang telah mereka terima dari-Ku.

4. Pada yang lain, pikiran ini penuh dengan kesedihan dan kepahitan akibat kemalangan yang mereka temui di jalan ini. Namun, melalui penyatuan pikiran-pikiran ini, kalian membentuk suatu tindakan iman yang merupakan penghormatan dan penghargaan terhadap Keilahian-Ku.

5. Inilah ikatan yang diharapkan Bapa dari roh anak-anak-Nya — inilah karunia kasih yang tak pernah ingin kalian berikan kepada-Nya.

6. Namun, doa yang telah Aku ajarkan kepada kalian sepanjang masa dan yang tidak selalu dapat kalian panjatkan karena kurangnya perkembangan rohani, itulah yang akan membimbing kalian, dan di bawah cahayanya kalian kini akan mencapai dialog rohani yang sejati dengan Tuhan kalian.

7. Selama kalian berada di bawah pengaruh Firman-Ku, dunia dengan jalan-jalannya yang penuh duri akan lenyap bagi kalian.

8. Pada hari ketujuh, tubuhmu beristirahat dari penderitaan duniawi, dan jiwamu—bebas seperti burung lark—datang dengan kerinduan akan sumber kebijaksanaan-Ku yang tak pernah kering. Ia datang kepada wahyu-Ku dan menguatkan diri dalam pancaran kasih-Ku, yang Aku tawarkan kepadanya saat mengajarkan Firman-Ku.

9. Aku tidak mencari iman pada sebagian orang atau kekafiran pada yang lain. Aku tidak mencari amal besar pada sebagian orang atau amal kecil pada yang lain. Tidak, wahai umat-Ku. Kasih Ilahi-Ku sempurna; Aku adalah Bapa bagi semua, dan ketika Aku memberikan pengajaran-Ku kepada kalian, Aku memberikan esensi yang sama, kasih yang sama, kepada kalian semua.

10. Jika seluruh umat manusia mendengarkan Firman-Ku, tidak akan ada berkat bagi sebagian dan teguran bagi yang lain. Teguran-Ku akan berlaku secara universal, atau berkat-Ku akan diberikan kepada semua. Namun sekarang adalah masa di mana Aku menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia, dan tidak semua orang akan menyaksikan pernyataan ini.

Jumlah saksi-saksi-Ku yang ditakdirkan untuk mendengarkan ajaran-Ku melalui seorang juru bicara sangatlah sedikit. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika para saksi ini tahu cara mempersiapkan diri, umat manusia akan mendengar firman-Ku melalui bibir mereka. Sebab semua orang akan mengetahui bahwa Roh Kudus telah mengajar kalian melalui akal budi manusia.

11. Untuk itu, Aku mempersiapkan kalian sebagai seorang Bapa, agar setelah tahun 1950, ketika kalian harus pergi menemui orang banyak dan berbicara atas nama-Ku, Firman-Ku yang adalah Kebenaran tidak dicampur dengan ketidakjujuran dan kebohongan – agar Firman itu mengalir seperti sungai air yang jernih bagai kristal. Sebab sumber air ini, yaitu Roh-Ku, jernih dan murni, dan apa yang keluar dari bibir kalian pun harus murni.

12. Aku ingin agar kalian selalu suci, agar kalian menjadi seperti sebuah oase di tengah-tengah manusia, tempat semua orang yang haus akan kebenaran dapat memuaskan dahaganya dan tidak menemukan kotoran lumpur dalam air ini.

13. Ketika masa pengajaran ini berakhir, kalian akan berkata kepada-Ku: “Bapa, mengapa Engkau hanya berada di antara kami dalam waktu yang begitu singkat? Mengapa Engkau pergi begitu cepat?” Namun Aku akan menjawab kalian: Lamanya pengajaran-Ku bagi para murid-Ku di Zaman Ketiga telah ditetapkan oleh jam Kekekalan, dan di dalamnya kalian akan dapat memahami dan melanjutkan pelajaran-pelajaran dari zaman-zaman yang telah berlalu. Aku tidak memberikan pengajaran yang berbeda kepada kalian.

14. Aku harus menunjukkan perintah-perintah-Ku kepada kalian hingga kata-kata-Ku yang terakhir, agar kalian tidak goyah pada saat ujian. Adalah kehendak-Ku agar kalian memiliki jawaban untuk setiap pertanyaan, sinar terang untuk setiap keraguan, dan kekuatan Hukum-Ku untuk setiap kelemahan. Maka kalian akan mampu meraih kemenangan dalam menjalankan tugas kalian dan menyegarkan jiwa kalian dalam misi terindah dan termulia yang telah Aku percayakan kepada kalian sejak awal zaman, yaitu menyelamatkan dan mengampuni karena kasih, serta berbuat baik – bukan demi kebaikan diri kalian sendiri, melainkan untuk menyenangkan Bapa kalian dan menyempurnakan jiwa kalian.

15. Pelaksanaan misi kalian akan memberikan kedamaian kepada kalian, dan ketika kalian telah menjadi kuat melalui kuasa kasih, kalian akan mengajarkan kepada umat manusia ini—yang saat ini telanjang, lapar, dan sakit—bahwa hanya dengan melakukan kebaikanlah jiwa-jiwa mereka akan memperoleh balsem, yaitu kedamaian Allah.

16. Inilah ajaran yang akan kalian sampaikan kepada manusia atas nama-Ku, ketika suatu saat mereka tidak lagi menemukan kesejahteraan dan kedamaian—yang merupakan kebaikan tertinggi bagi jiwa—baik dalam ilmu pengetahuan, kekayaan, maupun gejolak emosi dunia ini. Kemudian, dalam perjalanan mereka, mereka akan bertemu dengan saudara yang rendah hati, murid-Ku, rasul-Ku, yang—tanpa membanggakan diri, tanpa mengumbar misinya—mengajarkan melalui perbuatan kasih dan kejujuran. Kemudian manusia akan menemukan rahasia kedamaian yang “ ” dan menyucikan hati mereka untuk menerima kedamaian yang sempurna dari Kerajaan-Ku. Sebab kedamaian manusia sering kali lenyap karena rasa takut satu sama lain. Ini hanyalah kedamaian semu, yang sebenarnya adalah kegelisahan. Dengan demikian, tidak ada ketenangan dalam jiwa.

17. Berjuanglah, para murid, bentuklah di dalam hati anak-anak-Ku sebuah kerajaan damai, dari mana mereka dapat hidup di dunia yang lebih baik, dunia yang kuat – bukan dunia yang rapuh yang mereka tunjukkan kepada-Ku hari ini. Sebab dengan hembusan angin yang lemah atau gejolak kekuatan alam, Aku dapat menghancurkan karya manusia yang sombong dan angkuh itu. Namun, itu adalah karya anak-anak-Ku, dan Aku menghormatinya – biarkanlah karya itu membuahkan hasil, karena Aku tahu bahwa pada akhirnya, setelah lelah dengan karya-karya mereka, mereka akan menerima ajaran kasih-Ku.

18. Semua karya-Ku berakar pada kasih dan keadilan. Segala sesuatu yang kalian lihat, yang dapat kalian kenali melalui akal budi, bahkan atom terkecil sekalipun, hidup dan bergerak di jalan kasih dan keadilan. Sebab segala sesuatu telah diciptakan oleh-Ku, dan dalam Roh-Ku tidak ada ketidakjujuran, juga tidak ada ketidaksempurnaan.

19. Banyak dari karya-karya besar yang ditunjukkan manusia kepada-Ku, dan yang kepadanya ia telah mengabdikan hidupnya, kekuatannya, serta kesombongannya, tidak berakar pada kasih dan keadilan; dan setiap karya yang tidak memiliki akar tersebut akan dihancurkan, dan yang tersisa bagi manusia sebagai hasilnya hanyalah cahaya pengalaman.

20. Manusia telah mendasarkan kehidupan barunya pada ilmu pengetahuan, dengan melakukan penelitian dan membangun menara kesombongannya, menara Babel-nya, dari mana ia tidak mempersembahkan penghormatan kepada-Ku, tidak mengakui-Ku. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, manusia akan jatuh ke dalam kebingungan dan dalam kebingungannya itu akan menghancurkan menara Babel barunya. Maka umat manusia akan menyadari bahwa sejak Zaman Pertama manusia telah membangun menara kesombongannya,

ketidakpercayaannya terhadap-Ku, dan konsekuensi yang ditimbulkannya di masa lalu akan terulang kembali di Zaman Ketiga.

21. Materialisme, kesombongan, dan keangkuhan akan diruntuhkan, dan kebingungan akan melanda umat manusia.

22. Para cendekiawan akan meragukan keilmuan mereka, para ilmuwan – ketika mereka mengira telah menemukan tujuannya – akan menemui sebuah misteri yang tak terduga. Kekuatan-kekuatan alam akan berbalik melawan para ilmuwan karena tidak dimanfaatkan dengan cinta, dan kekacauan akan melanda umat manusia.

23. Ingatlah bahwa Akulah Awal dan Akhir, Ilmu Pengetahuan dan Pengetahuan. Aku telah memberikan cahaya ini kepada manusia, dan Aku bersukacita atas karya-karya mereka ketika mereka menggunakannya untuk kebaikan; ketika mereka menggunakan karunia dan kemampuan yang telah Aku anugerahkan kepada mereka untuk pengembangan jiwa dan akal budi. Maka mereka telah menghormati-Ku, telah dengan setia memenuhi tugas yang Aku percayakan kepada mereka. Namun, ketika mereka menggunakan karunia-karunia mereka untuk melayani kejahatan, kesombongan, dan hasrat akan keagungan diri, maka mereka tidak taat kepada-Ku, telah menyimpang dari jalan yang benar, dan telah menyakiti-Ku. Namun, dalam kebijaksanaan-Ku, Aku telah memanfaatkan mereka untuk melaksanakan rencana-rencana ilahi-Ku; Aku telah menggunakan mereka sebagai teladan bagi umat manusia, sebagai alat keadilan-Ku.

24. Apakah Aku ini musuh ilmu pengetahuan? Apakah Aku penghalang bagi kemajuan dan perkembangan anak-anak-Ku? Jika ada yang berpendapat demikian, itu karena ia tidak memahami cara menafsirkan firman-Ku, tidak memahami Bapa dalam kebenaran-Nya. Sebab setiap karunia atau kemampuan yang ada dalam diri manusia harus dikembangkan, karena perkembangan adalah Hukum Semesta.

Segala sesuatu dalam ciptaan-Ku harus menyempurnakan diri, kalian semua harus kembali kepada-Ku – murni, sempurna, dan berlipat ganda. Namun, jika Aku sempat campur tangan dalam kehendak manusia untuk sementara waktu, itu karena dosa dan niat jahat manusia memiliki batas, yaitu keadilan-Ku.

25. Apabila umat manusia telah melewati ujian berat ini, apabila cahaya kebenaran bangkit dengan kemenangan atas kegelapan, maka – wahai umat-Ku yang terkasih – manusia akan mendirikan menara baru di atas fondasi yang kokoh, yang akan menjadi bait syukur kepada Tuhan, tempat suci perdamaian, di mana tidak akan pernah ada perselisihan mengenai keberadaan-Ku, di mana pengenalan akan Yang Esa adalah milik semua orang. Di sana tidak akan ada penyembahan berhala, rahasia-rahasia yang

disembunyikan, maupun penipuan terhadap hukum-Ku. Maka, dengan pertolongan-Ku, manusia akan membangun dunia damai di lembah air mata ini, di mana segala kebajikan akan mekar, dan di mana segala ilmu pengetahuan akan mencapai kesempurnaan. Di dalam setiap lembaga, mereka akan merasakan suara-Ku bergema, yang akan berkata kepada mereka: “Kasihilah satu sama lain,” dan dalam kehidupan harmonis mereka, manusia akan mengenali gambaran dari tanah air abadi.

26. Jika manusia, terlepas dari ketidaksempurnaannya, telah menemukan begitu banyak hal — apa yang akan terjadi jika ia berjaga, berdoa, dan mendekatkan diri kepada-Ku? Apa yang akan terjadi jika ia mendekati Sumber Cahaya dan Kebenaran-Ku dengan rasa hormat, kerendahan hati, dan kasih? Roh Kudus akan mencurahkan kepada manusia semua wahyu yang telah Ia simpan di dalam perbendaharaan rahasia-Nya.

Apabila hal ini terjadi, para ilmuwan tidak lagi perlu memutar otak dan merujuk pada buku-buku mereka, karena roh mereka akan menuntun mereka kepada Sumber Kebijaksanaan-Ku yang tak habis-habisnya. Di sana, mereka akan mendapati Aku sedang menanti mereka, selalu siap untuk mengungkapkan pelajaran-pelajaran baru dan agung kepada mereka. Demikianlah Aku akan memimpin manusia dari wahyu ke wahyu, dari tempat tinggal ke tempat tinggal, dari kesempurnaan ke kesempurnaan hingga ke kekekalan.

27. Untuk masa-masa yang akan datang ini, Aku mempersiapkan kalian. Kalian semua akan menjadi saksi terpenuhinya janji-janji ini; kalian semua akan beruntung menjadi nada yang harmonis dalam konser Tuhan.

Apabila Aku menggunakan pelanggaran-pelanggaran kalian terhadap hukum-Ku untuk mengungkapkan keadilan-Ku, demikian pula, apabila kalian hidup sesuai dengan perintah-perintah-Ku, Aku akan menggunakan diri kalian sendiri untuk memberi kalian pahala berupa wahyu-wahyu-Ku dan pesan-pesan kasih-Ku.

28. Hari ini Aku mendirikan sebuah tempat suci di dalam hati anak-anak-Ku. Namun, dalam pendirian ini, Aku harus mengandalkan bantuan kalian semua.

29. Tempat suci manakah yang dimaksud Bapa, hai umat-Ku? – yaitu jiwa kalian. Sebab pada masa ini Aku melihatnya dalam keadaan hancur. Namun, Aku akan membantu kalian dalam membangunnya kembali.

30. Tempat Suci Tuhan telah ada sejak dahulu kala, tidak memiliki awal maupun akhir; tempat itu adalah karya-Nya sendiri. Roh-Nya yang ilahi dan tak terbataslah yang menanti kesiapan kalian, agar kalian dapat

merasakan diri berada di dalamnya, di mana segalanya penuh harmoni dan kesempurnaan.

31. Planet kalian, yang merupakan sebuah atom di tengah luasnya alam semesta, memiliki tugas untuk menjadi cerminan dari kuil yang harmonis itu.

32. Oleh karena itu, apabila kalian mencapai pemahaman ini—yang tidak sekadar kata-kata atau teori—tidak, para murid, melainkan sesuatu yang kalian rasakan dan jalani—maka kalian tidak akan lagi membutuhkan gereja-gereja dari batu. Jiwa kalian tidak akan lagi merindukan tempat-tempat yang menghalangi mereka untuk lebih mengenal Tuhannya. Jiwa kalian akan mencari kebebasan, dan dalam rahmat yang diberkati yang telah Aku percayakan kepadanya, jiwa kalian akan menemukan tangga menuju kesempurnaannya.

33. Hal ini akan terjadi ketika manusia merasa didampingi dan diperhatikan oleh-Ku, ketika ia menyadari bahwa tidak ada debu kotor di bawah kakinya. Maka ia akan memahami bahwa rumahnya adalah tempat suci kecil bagi-Ku, bahwa dunianya, meskipun hanya sebutir atom dalam luasnya ciptaan yang tak terukur, secara keseluruhan mewakili Tempat Suci Universal Allah.

34. Semua dunia tempat anak-anak-Ku menyempurnakan diri, bagaikan sebuah taman yang tak terhingga luasnya. Hari ini kalian masih seperti tunas-tunas yang rapuh, tetapi Aku berjanji kepada kalian bahwa air jernih ajaran-ajaran-Ku tidak akan pernah kurang bagi kalian, dan melalui penyiraman itu kalian akan semakin bertumbuh dalam kebijaksanaan dan kasih; hingga suatu hari di kekekalan, ketika pohon-pohon itu berbuah matang berlimpah, Sang Tukang Kebun Ilahi dapat menikmati hasil karyanya dengan mencicipi buah-buah dari kasih-Nya sendiri.

35. Demikianlah Aku mempersiapkan kalian, para murid, Aku membuka Kitab Kehidupan di hadapan kalian, agar kalian tidak lagi merindukan suatu tempat tertentu untuk menyembah-Ku – agar kalian merasakan kehadiran-Ku di mana pun dan kapan pun – baik di ladang, di lembah, di pegunungan, maupun di tepi laut. Cukup dengan kehadiran kalian di mana pun, tempat itu pun menjadi suci, karena Aku ada di dalam diri kalian.

36. Ketika Aku berbicara dan mengajar kalian dengan cara ini, hal itu dilakukan untuk membebaskan kalian dari fanatisme yang selama ini kalian anut secara tradisional – bukan untuk menciptakan fanatisme baru di antara kalian.

37. Sadarilah bahwa ajaran-Ku, meskipun mendalam, tetap sederhana dan jelas.

38. Sebelum kalian menjadi guru, Aku ingin melihat kalian sebagai murid-murid yang baik yang belajar dari-Ku, agar orang-orang tidak membingungkan kalian, agar kalian menjawab setiap pertanyaan dengan ketegasan dan kejujuran, dengan keramahan dan kasih, karena kata-kata seperti itulah yang paling menyentuh hati.

39. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa dalam banyak kasus, *sebuah* kata kebijaksanaan dan kasih sudah cukup untuk menyelamatkan sebuah jiwa; bahwa kata itu tidak terlupakan, karena ia tetap tertanam dalam jiwa tersebut bagaikan segel api kekal, dan jiwa itu tidak hanya menyimpan kata tersebut—yang telah menjadi penyelamatnya—selama hidupnya di dunia ini, tetapi bahkan di alam baka.

Oleh karena itu, Aku mewariskan Firman-Ku kepada kalian sebagai warisan, yang bagaikan kunci yang membuka jalan menuju kedamaian bagi jiwa-jiwa. Janganlah takut menghadapi jalan-jalan yang penuh rintangan, jangan biarkan kesengsaraan menindas kalian, singkirkan keraguan, renungkanlah ajaran-Ku, maka kekuatan ini akan memberikan kebahagiaan yang besar kepada kalian. Celakalah orang-orang yang lemah, celakalah mereka yang tidak diperkuat oleh ajaran-Ku, karena mereka akan terus tersandung di jalan ini!

40. Aku ingin agar umat-Ku, saksi-Ku, murid-Ku, menjadi orang yang kuat di jalan-jalan, agar ia dapat menyelamatkan orang-orang yang Aku tempatkan di jalannya.

41. Saat ini kalian belum mampu memahami kekuatan jiwa kalian, karena iman kalian masih lemah. Namun Aku akan menguatkan iman ini melalui ujian-ujian besar. Namun, kepercayaan yang kalian miliki kepada-Ku, haruslah juga kalian miliki terhadap diri kalian sendiri, karena Aku telah memberikan karunia-karunia yang kalian miliki di dalam diri kalian.

42. Segera, wahyu-Ku melalui akal budi manusia akan berakhir, dan setelah tahun 1950 kalian tidak akan lagi mendengar-Ku melalui wahyu ini. Namun, kalian tidak boleh berpaling kepada mereka yang pernah menjadi perantara suara atau pembawa karunia untuk memanggil-Ku atau memanggil Dunia Roh-Ku. Bahkan dalam ujian terbesar sekalipun, kalian tidak boleh mencoba mengabaikan kehendak-Ku.

43. Persiapkanlah diri kalian, agar melalui kekuatan ajaran-ajaran-Ku, kalian dapat mencegah terjadinya banyak peristiwa dan menghindarinya, sejauh itu merupakan kehendak-Ku. Namun, ketika kalian tertidur, ujian-ujian ini pasti akan datang dan mempersulit pekerjaan kalian.

44. Betapa banyak pria dan wanita yang menempuh jalan yang berbeda dari yang telah Aku tunjukkan kepada kalian, meskipun dalam jiwa rohani mereka memiliki karunia yang sama seperti yang kalian miliki. Jika pria dan

wanita ini menemukan guru yang baik di antara kalian, mereka akan mengetahui alasan di balik karunia-karunia tersebut dan mencapai perkembangan yang luas melalui pemahaman akan ajaran-ajaran-Ku. Namun, jika mereka tidak menemukan guru yang baik di jalan mereka, sebagian akan jatuh ke dalam kebingungan, sebagian lagi akan menggunakan karunia mereka untuk mengembangkannya sesuai dengan gagasan dan kehendak mereka sendiri, dan sebagian lainnya akan menjadi alat kekuatan-kekuatan tak terlihat, yang mungkin saja merupakan kekuatan Cahaya, tetapi juga bisa jadi kekuatan Kegelapan.

45. Karena itu, janganlah kalian lengah, para murid, dalam menjalankan tugas kalian. Setelah tahun 1950, Aku akan memberikan kalian suatu jangka waktu agar kalian merenungkan misi kalian dan melalui perenungan itu mencapai penyatuan pengetahuan dalam ajaran-Ku. Berkat penyatuan ini, kalian akan mampu menghadapi berbagai peristiwa dan perjuangan.

46. Karena itu, Aku memperingatkan kalian akan segala ujian, dan pada tahun terakhir kehadiran-Ku di antara kalian dalam pengumuman ini, Aku akan berbicara kepada kalian mengenai segala bahaya serta memberitahukan cara bertindak yang tepat untuk mengatasinya.

47. Perhatikanlah baik-baik apa yang Aku katakan kepada kalian sekarang: Di dalam lingkup sebuah gereja besar, para rohaniwan akan berbicara kepada umat manusia tentang Roh Kudus. Mereka akan berbicara tentang Zaman Ketiga. Mereka akan berbicara tentang Tujuh Meterai. Mereka akan mengeluarkan seruan kepada jemaat-jemaat dan mengklaim akan memilih Seratus Empat Ribu Empat Ratus orang serta memeteraikan mereka dengan tanda yang telah Aku gunakan untuk menandai orang-orang yang Kupilih sesuai kehendak-Ku. Namun, Aku akan menguji semua manusia; kepada para rohaniwan umat manusia, Aku akan menyatakan diri-Ku melalui hati nurani dan menundukkan mereka pada ujian-ujian besar. Pada saat itu, Aku akan mengetahui siapa di antara kalian yang akan Aku gunakan untuk memberikan bukti-bukti tersebut. Melalui perantaraan kalian, Aku akan berbicara dengan kekuatan meyakinkan yang telah Aku anugerahkan kepada kalian.

48. Bukanlah manusia yang akan memperkenalkan wahyu-wahyu Roh Kudus kepada umat manusia, sebab dalam keputusan-keputusan tinggi Tuhan, Dialah satu-satunya yang melakukannya.

49. Ajaran Roh Tritunggal-Marian tidak diwahyukan kepada kalian oleh manusia mana pun. Aku sebagai Bapa telah mengumumkannya kepada kalian sejak Zaman Pertama melalui para nabi-Ku. Melalui Yesus, “Firman”

Bapa, Aku mengumumkannya kepada kalian, dan Aku telah menjanjikannya kepada kalian sebagai wahyu yang tidak terlalu jauh lagi.

50. Pada Zaman Ketiga ini, Aku—dengan menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia—telah memenuhi janji-Ku dan mengungkapkan pelajaran-pelajaran yang sebelumnya tersembunyi. Bukan manusia yang telah menganugerahkan karunia-karunia itu kepada roh kalian—Aku-lah yang mempercayakannya kepada kalian ketika kalian berasal dari-Ku.

51. Bukanlah manusia yang telah menggambar lambang Tritunggal di dahi kalian. Tuhanlah yang telah menandai kalian dalam roh. Bukanlah manusia yang telah menentukan tugas kalian, melainkan suara-Ku yang mahakuasa.

52. Bagaimana mungkin Bapa membiarkan manusia melakukan penodaan dan penyesatan semacam itu? Aku, Anak Domba yang dikorbankan, adalah satu-satunya yang layak untuk membuka meterai Kitab Kebijaksanaan, Kitab Kehidupan yang Agung, yang berisi takdir segala yang diciptakan. Akulah, Alfa dan Omega dari Firman Ilahi, satu-satunya yang dapat menyampaikan kepada kalian wahyu-wahyu terdalam mengenai keilahian-Ku. Bagaimana mungkin Aku membiarkan orang yang berpikiran duniawi dan tidak bertakwa menyalahgunakan pelajaran-pelajaran ilahi sesuai kehendaknya sendiri untuk menipu orang-orang yang tidak tahu apa-apa dan meninggikan diri di antara manusia?

53. Tanda-tanda penodaan ini (termasuk di antara kalian) akan terlihat, tetapi hal ini hanya akan terjadi agar kalian, umat-Ku yang terkasih, terbangun. Tanda-tanda penodaan, kesaksian palsu, dan mukjizat palsu akan muncul di antara manusia; nabi-nabi palsu dan pernyataan-pernyataan palsu akan muncul, yang dikaitkan dengan Keilahian-Ku. Namun, hal ini hanyalah bukti dari kerinduan jiwa-jiwa akan kemajuan, akan kedatangan Roh Kudus, serta akan terpenuhinya nubuat-nubuat-Ku dan semua janji-janji-Ku.

54. Janganlah menunda kedatangan rohani-Ku di tengah-tengah umat manusia; janganlah persiapan kalian yang kurang matang menjadi penghalang bagi perwujudan-Ku di tengah umat manusia melalui perbuatan-perbuatan kalian. Sebab meskipun kalian bukanlah Sang Penyelamat, juga tidak seharusnya mengumandangkan bahwa kalian akan menyelamatkan manusia, maupun menjadi satu-satunya dalam karya ini, namun kalian telah menjadi tanah subur yang dengan sabar menanti benih keselamatan-Ku. Kalian adalah bagian dari pasukan Cahaya-Ku, pasukan Damai dan Kebenaran-Ku, yang pada masa ini telah berjuang untuk meletakkan dasar-dasar perdamaian. Namun Aku mempersiapkan kalian

agar kalian dapat memenuhi misi kalian sebagai Israel yang kuat – sebuah misi yang belum pernah kalian penuhi sebelumnya, namun yang harus kalian selesaikan hari ini, agar kalian dapat mencapai Tanah Air Cahaya yang menanti kalian, dari mana kalian akan melihat cakrawala yang lebih luas, di mana kalian akan mengamalkan keadilan dan kasih-Ku serta naik ke tingkat kesempurnaan, hingga kalian menempati tempat yang menjadi hak kalian di pangkuan Allah.

55. Apakah ini sekadar khayalan yang Aku sampaikan kepada kalian? Tidak, umat-Ku. Kepada kalian sebagai manusia, Aku memberikan ajaran moral dan membekali kalian dengan kebajikan, agar kalian hidup dengan penuh kasih dan damai di rumah kalian, agar roti kalian tidak terasa pahit.

Ajaran-Ku membawa kesejahteraan, dorongan, dan kemajuan, tetapi makanan ini tidak cukup bagi jiwa kalian. Jiwa kalian membutuhkan makanan yang lebih tinggi agar, setelah kematian tubuh jasmaninya, dapat melanjutkan perjalanannya menuju keabadian. Untuk perjalanan ini, Aku memberikan petunjuk kepada jiwa yang tampak sebagai khayalan bagi manusia – pelajaran-pelajaran yang mendalam dan tak terduga bahkan bagi imajinasi yang paling tajam sekalipun. Kunci ini Aku percayakan kepada jiwa kalian, agar dengan kunci itu ia dapat membuka semua pintu yang ditemuinya di sepanjang perjalanannya, dan dengan demikian melanjutkan perjalanannya menuju kesempurnaan rohani.

56. Ajaran-Ku mencakup semua petunjuk. Ajaran-Ku adalah “jalan, kebenaran, dan hidup”. Oleh karena itu, kalian harus mengikutinya di setiap saat dalam kehidupan kalian.

57. Berikanlah tempat tertinggi dalam jiwa kalian kepada Yang Ilahi, dan berikanlah kepada tubuh apa yang menjadi haknya. Berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar!

58. Jika kalian belajar untuk bersikap adil dalam hidup kalian, langkah kalian akan kokoh, dan keraguan serta ketidakpastian akan lenyap.

59. Ketika saatnya tiba bagi kalian untuk berkhotbah, ketika kelemahan-kelemahan dan ritual-ritual yang berlebihan telah lenyap – ketika kalian hanya lagi memusatkan diri pada hal-hal yang diperlukan dan mengangkat jiwa kalian, maka kalian akan menikmati waktu yang lebih lama untuk melaksanakan karya-Ku. Jika kemudian dalam perjalanan kalian bertemu seseorang yang membutuhkan apa yang kalian miliki, kalian tidak akan bersikap ragu seperti Tomas, atau seperti Petrus pada saat-saat ketakutannya, dan kalian juga tidak akan lemah seperti Yudas di hadapan kesombongan dan godaan.

60. Jiwa kalian berkata kepada-Ku: “Guru, mengapa Engkau membandingkan kami dengan jiwa-jiwa luar biasa itu?” Namun, Sang Guru berkata kepada kalian: Memang benar, murid-murid-Ku pada Zaman Kedua adalah jiwa-jiwa agung yang bekerja di antara manusia demi kemajuan rohani mereka — sebuah kemajuan yang belum dicapai oleh manusia pada masa itu, dan juga belum pada masa kini. Namun, mereka adalah jiwa-jiwa seperti kalian dan juga manusiawi seperti kalian. Kebajikan mereka berjuang melawan ketidaksempurnaan mereka; namun karena jiwa mereka lebih kuat, mereka berhasil mengatasi kelemahan-kelemahan manusiawi itu, dan mereka mengabdikan diri untuk mempraktikkan ajaran-ajaran-Ku, mencapai ketaatan yang tepat terhadap ajaran-Ku berkat kebajikan dan kasih mereka, dan teladan yang ditinggalkan oleh masing-masing dari mereka layak bagi Guru yang telah mengajar mereka.

61. Kalian pun akan memberikan teladan-teladan besar yang layak bagi Sang Guru yang telah berbicara kepada kalian pada Zaman Ketiga ini. Apakah kalian meragukan Aku dan diri kalian sendiri? Aku dengan sabar menanti kalian menafsirkan firman-Ku, dan Aku ingin agar kalian pun dengan sabar mengajar umat manusia.

62. Aku, Sang Guru yang paling sabar, menjelaskan kepada kalian pelajaran yang belum kalian pahami dengan jelas dan gamblang, dan ujian yang belum kalian lalui dengan baik, Aku letakkan kembali di hadapan kalian. Jika kalian kemudian lulus ujian itu, jiwa kalian akan merasa kuat dan bersyukur kepada-Ku. Maka Sang Guru akan mengambil Kitab Kebijaksanaan dan mengajarkan pelajaran baru kepada kalian.

63. Namun, begitu buku ini disimpan di dalam relung hati kalian, Sang Guru akan berkata kepada kalian: “Kalian bukan lagi murid, kalian adalah guru. Pergilah kepada umat manusia yang belum mengenal wahyu-wahyu-Ku, dan bukalah Kitab Kebijaksanaan di hadapan mereka, serta ajarilah sesama kalian dengan kesabaran yang sama seperti yang Aku ajarkan kepada kalian.”

64. Ketika Aku menunjukkan kekurangan-kekurangan kalian kepada kalian, hal itu dilakukan agar kalian memperbaikinya. Ingatlah juga, ketika kalian pergi menemui sesama manusia dan menemukan kekurangan yang sama pada mereka, biarkanlah mereka memperbaikinya dengan kesabaran dan kasih.

65. Apakah Aku pernah mengajarkan kekerasan dalam ajaran-ajaran-Ku? Apakah Aku pernah menggunakan cambuk untuk mendidik kalian? Tidak, para murid, Aku telah mengampuni kalian dengan penuh kasih. Kalian para pria: Apakah kalian sudah bersabar terhadap pasangan kalian?

Kalian para wanita: Apakah kalian telah bersabar terhadap suami kalian? Dan kalian berdua, pasangan suami istri: Apakah kalian telah bersabar dalam mendidik anak-anak kalian? Jika kalian telah bertindak demikian, berarti kalian telah bertindak seperti Aku. Jika kalian tidak bertindak demikian, Aku akan mengampuni kalian. Namun, Aku akan menguji kalian di sepanjang perjalanan hidup kalian, hingga kalian lulus ujian tersebut.

66. Sekali lagi Aku mewariskan firman-Ku kepada kalian sebagai benih kasih. Jika kalian menaburkannya, ingatlah bahwa benih jasmani pun tidak langsung tumbuh pada saat ditabur, apalagi bisa langsung berbunga dan berbuah. Semua ini membutuhkan kasih, amal baik, dan kesediaan berkorban untuk menumbuhkannya.

67. Tanah yang Aku berikan kepada kalian adalah hati manusia, sedangkan benihnya adalah wahyu-Ku sebagai Roh Kudus. Berdedikasikanlah pada ladang yang kalian garap, cintai dan berkatilah ladang itu. Sebab melalui teladan kalian, kalian akan mendidik para pekerja baru yang bersama-sama dengan kalian akan menjadi para penabur di Zaman Ketiga.

68. Belajarlah untuk mengenali ajaran-Ku. Di manakah kalian dapat menemukannya? Mungkinkah dalam kata-kata yang diucapkan oleh sang pembawa suara? Tidak, para murid. Ajaran-Ku ada dalam esensi kata ini. Jika kalian terhubung dari roh ke roh dengan Tuhan kalian – bagaimana kalian dapat mengenali suara ilahi-Ku?: Melalui suara roh kalian. Di sanalah Aku akan selalu ada di dalam diri kalian dan mengajar kalian.

69. Kasih-Ku akan menggugah senar-senar paling peka di hati kalian. Namun, keselarasan dengan hati nurani kalianlah yang akan membuat kalian mendengar konser ilahi-Ku, dan banyak di antara kalian akan melihat-Ku dalam wujud rohani Yesus. Aku harus mengingatkan kalian bahwa wujud Yesus bukanlah cara yang paling sempurna bagi kalian untuk melihat-Ku. Ketika Aku berkata kepada kalian di masa lalu: “Semua mata akan melihat-Ku,” Aku memberi tahu kalian bahwa kalian semua akan mengenali kebenaran, meskipun Aku harus mengatakan bahwa Aku akan membatasi diri-Ku sesuai dengan perkembangan setiap jiwa. Namun, ketika kalian menaiki tangga menuju kesempurnaan, kalian pasti akan melihat-Ku dalam segala kemuliaan-Ku.

70. Janganlah sekarang ini mencoba membayangkan Aku dengan cara apa pun. Ingatlah: Jika roh kalian, meskipun terbatas, adalah esensi, adalah cahaya – lalu wujud seperti apa yang mungkin dimiliki oleh Roh Universal Tuhan kalian, yang tidak memiliki awal maupun akhir? Biarkanlah yang tak terduga itu tetap berada di dalam Kitab Kebijaksanaan Ilahi-Ku.

Berjaga-jagalah dan berdoalah, dan ketika kematian manusia suatu saat membebaskan jiwa kalian, Aku akan mengangkat selubung lain dalam Kitab Wahyu-Ku yang tak terbatas, agar jiwa itu mengenal Bapa dan mengenal dirinya sendiri – agar ketika kalian tiba di alam baka, kalian terpesona saat memandang dunia yang lebih baik, dunia yang menakjubkan yang menanti kalian, yang namun bukanlah yang terakhir yang akan kalian huni.

71. Berdoalah, wahai umat, berdoalah untuk umat manusia. Dengan doamu atau tanpa doa itu, Aku ada bersama semua orang. Namun Aku berharap agar di antara anak-anak-Ku, doa untuk saling mengasihi itu berkembang.

72. Aku telah mengunjungi dunia kalian, dan karena Aku melihat penderitaan kalian, Aku telah meninggalkan hadiah cinta bagi kalian. Kalian tidak mau mempelajari bahasa-Ku yang ilahi. Namun, Aku memahami bahasa kalian, meskipun bahasa itu tidak sempurna.

73. Berjalanlah dengan langkah teguh di jalan-Ku, dan kalian akan menemukannya dipenuhi keajaiban. Siapa yang mengatakan kepada kalian bahwa masa keajaiban telah berlalu? Bukankah keberadaan kalian sendiri adalah sebuah keajaiban kasih? Tidakkah kalian menyadari bahaya yang mengancam lingkungan kalian? Tidakkah kalian menyadari bahaya yang mengelilingi dunia kalian? Mengapa kalian tidak binasa? Karena kalian dilindungi oleh sebuah keajaiban kasih.

74. Segala sesuatu yang mengelilingi kalian telah Kuciptakan sebagai keajaiban cinta yang menakjubkan, untuk membahagiakan anak-anak-Ku yang sangat Kucintai.

75. Masa keajaiban berlangsung selamanya. Aku adalah keajaiban cinta yang tak berujung bagi semua anak-anak-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 315

1. Terpujilah umat yang bergegas menanggapi panggilan Tuhannya. Kitab-Ku terbuka di hadapan kalian untuk mengungkapkan pelajaran baru bagi kalian. Ajaran yang berasal dari Roh-Ku adalah inti dan kehidupan bagi roh kalian. Ambilah dan makanlah, sebab inilah roti kehidupan kekal.

2. Saat ini Aku menaburkan ajaran-Ku ke dalam hati kerumunan pendengar ini dan akan menuai buahnya pada waktunya. Firman-Ku tidak akan hilang, karena Aku menyimpannya di bagian paling peka dari diri kalian, yaitu jiwa rohani kalian.

3. Puaskanlah rasa lapar dan dahagamu di meja kasih ini. Lupakanlah penderitaanmu dan pulihlah dari kesengsaraanmu, agar kamu dapat benar-benar menikmati saat-saat ini.

4. Api penderitaan membakar hati kalian, dan hanya air jernih seperti kristal dari Firman-Ku yang dapat memadamkannya. Karena itu, Aku mengundang kalian untuk mendengarkan-Ku, agar kalian hidup dan memperoleh kembali kedamaian jiwa.

5. Ya, umat-Ku, Aku ingin menjadikan kalian pemilik kedamaian-Ku, agar kelak kalian dapat menyebarkannya ke seluruh jalan dan bangsa-bangsa di bumi. Aku telah memanggil kalian untuk mempersiapkan kalian dan menjadikan kalian utusan pesan damai-Ku. Ingatlah bahwa kalian bukanlah satu-satunya yang membutuhkan-Ku pada masa ini, melainkan seluruh umat manusia di sekeliling kalian yang haus akan kasih dan terang.

6. Janganlah takut jika kalian tidak dipahami — cahaya-Ku menerangi setiap akal budi. Janganlah melihat keragaman bahasa dan keyakinan sebagai rintangan yang tak teratasi bagi penyebaran ajaran-Ku.

7. Menara Babel memang masih berdiri, tetapi sama benarnya bahwa umat spiritualis mulai muncul di dunia, dan mereka memiliki tugas untuk secara bertahap menghancurkan fondasi menara perpecahan, perbedaan, dan kesombongan ini.

8. Aku ingin kalian belajar untuk menjaga kedamaian di tengah perjuangan hidup, agar kalian semua terus memandang dunia ini sebagai satu tempat tinggal, sebagai sebuah rumah yang—meskipun hanya sementara—menyediakan kehangatan dan makanan yang kalian semua butuhkan untuk hidup.

9. Janganlah dulu memikirkan kedamaian yang dapat diberikan oleh Kehidupan Rohani kepada kalian, ketika suatu saat nanti kalian telah meninggalkan kehidupan ini. Pikirkanlah banyak hal yang masih harus kalian lakukan di dunia ini. Lebih baik fokuslah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin kebaikan, agar layak memasuki dunia yang lebih baik. Dan ketika kalian memikirkannya, jangan ragu bahwa kalian akan mampu

memanfaatkan dengan baik hari-hari yang dikaruniakan oleh belas kasihan-Ku di bumi ini.

10. Tinggalkan jejak cinta di sepanjang perjalanan hidup kalian. Sebab, jika tidak demikian, kalian tidak akan dapat memasuki Kerajaan Damai.

11. Jika kalian mencintai-Ku, jika kalian percaya kepada-Ku, jika kalian ingin berkenan di hadapan-Ku dan membangun masa depan yang damai dalam jiwa kalian, maka ambillah ajaran ini, ikutilah dengan ketulusan dan kejujuran. Jika hal ini terjadi, kalian akan mengalami dorongan dan pencerahan yang sangat besar dalam seluruh keberadaan kalian, karena kalian akan menjadikan-Ku sebagai teladan.

12. Ketika perjuangan kalian akhirnya berakhir, kalian akan mendengar suara surgawi yang tak berujung di dalam hati kalian, yang akan berkata: "Terpujilah kalian yang telah mendengar suara-Ku di padang gurun dan mempercayainya. Sebab sejak saat itu, kalian telah memiliki cita-cita yang sempurna yang menjadi sumber inspirasi bagi kalian. Berbahagialah mereka yang mampu bertahan menghadapi fitnah, pukulan, dan penghinaan. Sebab pada akhirnya kalian telah menaklukkan bumi, tempat kalian semua akan menyembuhkan luka-luka kalian.

13. Jagalah firman-Ku, hai umat yang diberkati – ingatlah bahwa firman itu harus menjadi fondasi yang kokoh bagi menara baru yang harus dibangun oleh manusia. Namun bukan menara yang melambangkan kesombongan manusia, juga bukan menara yang meragukan kekuasaan dan keadilan Ilahi, melainkan menara non-fisik yang melambangkan pengangkatan jiwa, kasih, belas kasihan, dan keharmonisan di antara manusia.

14. Untuk membantu kalian dalam perkembangan rohani kalian, sangatlah penting bagi-Ku untuk menjalin hubungan dengan umat ini di sini melalui kemampuan akal budi manusia, guna mengingatkan kalian akan hukum-Ku, menjelaskan firman-Ku kepada kalian, dan menentukan misi kalian.

15. Aku telah mempercayakan hukum, norma, dan nasihat kepada kalian, agar kalian tahu cara mengarahkan langkah-langkah kalian ketika suatu saat firman-Ku tidak lagi bersama kalian. Hukum dan norma-norma yang telah diberikan kepada umat manusia melalui akal budi manusia akan berfungsi agar orang-orang yang telah Kuberikan karunia rohani dapat menggunakannya dengan benar, sehingga mereka dapat menghindari kebingungan dalam diri mereka sendiri maupun sesama manusia.

16. Aku katakan kembali kepada kalian bahwa pekerjaan rohani harian kalian tidak akan penuh penderitaan. Jika kalian semua memahami cara menyatukan berbagai karunia dan misi— —yang telah Aku percayakan

kepada kalian, kalian akan membentuk sebuah persatuan yang tak terkalahkan dalam ujian-ujian, karena kalian semua akan menunjukkan kekuatan dan saling menguatkan dalam perjuangan untuk mencapai Tanah Terjanji.

17. Dunia pada masa kini belum siap untuk menantikan-Ku sebagaimana bangsa Israel menantikan-Ku pada Masa Kedua itu. Para nabi-Ku yang agung telah mengumumkan kedatangan seorang Mesias, seorang Juruselamat, Putra Allah, yang akan datang untuk membebaskan mereka yang tertindas dan menerangi dunia melalui cahaya "Firman". Semakin besar penderitaan bangsa itu, semakin mereka merindukan kedatangan Yang Dijanjikan; semakin banyak mereka meminum cawan penghinaan dan penindasan, semakin mereka merindukan kehadiran Mesias, dan di mana-mana mereka mencari petunjuk dan tanda-tanda yang akan memberitahukan kepada mereka bahwa kedatangan Juruselamat mereka sudah dekat.

18. Dari generasi ke generasi dan dari orang tua kepada anak-anak, janji ilahi itu diteruskan, yang selama berabad-abad mendorong umat pilihan Tuhan untuk berjaga-jaga dan berdoa.

Akhirnya Aku datang kepada umat-Ku, tetapi tidak semua orang mampu mengenali-Ku, meskipun mereka semua menantikan-Ku: sebagian melakukannya secara rohani, dan sebagian lainnya dengan penafsiran materialistis.

Namun, bagi-Ku, ketulusan dan kasih mereka yang merasakan kehadiran-Ku, yang melihat Kerajaan Surga dalam cahaya Firman-Ku, dan yang percaya pada wahyu-Ku sudah cukup. Bagi-Ku, mereka yang dengan setia mengikuti-Ku dan melihat-Ku sebagai Juruselamat rohani mereka sudah cukup, karena merekalah yang bersaksi tentang kebenaran-Ku setelah Aku meninggalkan dunia ini.

19. Meskipun pesan-Ku ditujukan bagi semua bangsa di bumi, seruan-Ku ditujukan kepada hati Bangsa Terpilih, agar kelak mereka menjadi corong Firman-Ku. Namun demikian—bukan hanya bangsa itu yang merasakan kehadiran-Ku; di bangsa-bangsa lain pun, manusia mampu menemukan tanda-tanda kedatangan-Ku dan meramalkan masa kehadiran-Ku di bumi.

20. Ketika Aku menyatakan kepada dunia bahwa Akulah Mesias, dan Firman-Ku mulai menyegarkan hati-hati sebagai aliran kehidupan, di mana-mana terdapat kelaparan dan penderitaan, baik jasmani maupun rohani. Hanya cahaya harapanlah yang menopang bangsa itu, karena bahkan ibadah mereka kepada Allah telah dinodai, dengan diubah menjadi sekte penyembahan berhala lainnya.

21. Kelaparan, kehausan, penyakit, perbudakan, kebingungan, kusta, kegelapan, penderitaan – inilah beban yang telah diletakkan Kaisar di pundak umat Allah. Oleh karena itu, Mesias dinantikan; oleh karena itu, , Ia ditunggu-tunggu dari hari ke hari; dan ketika firman-Ku menyentuh hati mereka dan berbicara kepada mereka tentang kasih, keadilan, persaudaraan, dan kebebasan, kerumunan orang pun mengikuti-Ku.

Ketika tangan-Ku menyentuh orang-orang sakit dan membuat mereka merasakan kedamaian serta penghiburan ilahi, mereka berseru di jalan-jalan dan alun-alun, tanpa dapat menahan diri, untuk bersaksi bahwa Aku adalah Kristus yang dijanjikan, Mesias yang diumumkan.

22. Namun kini, di Zaman Ketiga ini – bangsa manakah yang menantikan-Ku? Siapakah yang berjaga dan berdoa menanti terpenuhinya janji-Ku? Hanya sangat sedikit. Sebab alih-alih mencontoh bangsa yang mewariskan pengetahuan tentang nubuat dari generasi ke generasi, yang kalian lakukan justru adalah menghapus firman-Ku seiring berjalannya waktu.

Namun ketahuilah, bahwa dalam Firman-Ku yang Kuberikan pada Zaman Kedua sebagai Yesus, Aku telah berjanji untuk datang kembali, dan dengan demikian mengukuhkan perkataan para nabi zaman dahulu, yang tidak hanya berbicara tentang kedatangan-Ku sebagai manusia, tetapi juga telah mengumumkan kedatangan-Ku dalam Roh pada zaman ini, di mana kalian sekarang hidup.

23. Tanda-tanda yang akan memberitakan kedatangan-Ku kembali, serta bukti-bukti kehadiran-Ku di tengah-tengah manusia, telah dituliskan, dan semuanya telah terpenuhi. Lalu mengapa dunia tidak menantikan-Ku?

Umat manusia saat ini sedang menghabiskan cawan paling pahit di antara semua yang pernah diminum manusia di dunia. Lalu mengapa ia tidak merindukan-Ku atau memanggil-Ku? Karena materialismenya telah mencapai tingkat sedemikian rupa sehingga ia telah mengucilkan-Ku dari hidupnya, mengusir-Ku dari hatinya. Sebab, bahkan orang-orang yang rendah hati pun tidak termasuk di antara mereka yang bersujud di hadapan Tuhannya untuk berdoa dan menaati kehendak-Nya.

24. Saat ini, manusia merasa agung, berpengetahuan, kuat, berkuasa, dan mandiri. Ia memiliki cahaya ilmu pengetahuan – mengapa ia harus merindukan cahaya roh? Ia adalah penguasa kekuatan alam – mengapa ia mengharapkan Aku datang untuk membebaskannya dari musuh-musuhnya, padahal ia bisa melakukannya dengan senjatanya sendiri?

25. Umat manusia sedang tertidur secara rohani pada saat janji-Ku untuk kembali kepada kalian terpenuhi. Tidak ada satu bangsa pun yang terjaga dan menantikan-Ku. Dan ingatlah, bahwa pada Zaman Pertama,

janji tentang Mesias ditujukan kepada *satu* bangsa, sedangkan janji tentang kedatangan-Ku kembali ditujukan kepada semua bangsa.

26. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, cahaya-Ku telah melintasi dunia seperti kilat dari Timur ke Barat, tanpa disadari oleh dunia.

27. Firman-Ku telah datang kepada kalian dan telah membangkitkan serta mengejutkan orang-orang yang tidak berpendidikan, yang tidak mengetahui alasan panggilan-Ku, agar Aku dapat menggunakan akal budi mereka dan menyampaikan pesan baru-Ku kepada dunia.

28. Apabila pesan ini telah selesai, Aku tidak akan lagi berbicara melalui para perantara ini, melainkan selanjutnya akan menyatakan diri-Ku secara halus di dalam jiwa-jiwa. Namun Firman-Ku, yang terukir di hati mereka yang mendengarnya dan dituliskan dalam sebuah kitab baru, harus dibawa kepada bangsa-bangsa dan negara-negara di dunia sebagai benih perdamaian, sebagai cahaya pengetahuan sejati, sebagai obat bagi setiap kejahatan yang menyiksa tubuh dan jiwa manusia.

29. Firman-Ku tidak akan sampai ke hati-hati mereka pada saat para utusan-Ku menginginkannya, melainkan ketika itu adalah kehendak-Ku. Sebab *Akulah* yang akan menjaga benih-Ku, yang mempersiapkan tanah baginya, dan yang membuka jalannya. Akulah yang akan membiarkannya sampai kepada bangsa-bangsa, negara-negara, dan keluarga-keluarga dengan bijaksana, pada waktu yang tepat. Firman-Ku akan sampai ketika mereka sudah menantikannya, ketika hati-hati mereka penuh harapan karena mengingat janji-janji-Ku, ketika mereka telah terbangun dari mimpi dalam mereka akan kesombongan, keangkuhan, materialisme, dan kesombongan diri.

30. Hai umat yang telah berkumpul untuk mendengarkan pengumuman Firman-Ku: Karena kamu tidak tahu bagaimana berjaga-jaga menanti kedatangan-Ku, setidaknya pahamilah nilai karya-Ku dengan mengenali kasih tak terbatas yang dengan itu Aku datang kepadamu untuk mengatakan: Karena kamu tidak menantikan kembalinya-Ku, setidaknya mulai sekarang tetaplah berjaga-jaga dengan memohon dan berdoa demi keselamatan dunia.

31. Aku telah mencari kalian untuk menjadikan setiap dari kalian murid-Ku, untuk mewariskan Firman-Ku kepada kalian—yang merupakan benih kekal—dan—setelah Aku menaburkan benih-Ku sendiri di dalam diri kalian dan merawatnya—mengirim kalian sebagai wakil-Ku ke negeri-negeri lain, untuk membawa karunia kasih ini kepada semua sesama kalian.

32. Aku merindukan iman dan spiritualitas anak-anak-Ku. Aku telah memberikan Roh kepada kalian, yang merupakan bagian dari-Ku, yang

menjadikan kalian lebih unggul daripada makhluk-makhluk lain yang menghuni dunia ini.

Manusia mirip dengan-Ku karena sifat-sifat dan kebajikan yang telah Kuberikan kepadanya. Aku telah memberikan segalanya kepada kalian agar kalian menjalani kehidupan yang penuh dengan perbuatan kasih dan belas kasihan.

33. Jangan menyembunyikan ajaran-Ku karena takut ditolak. Jika kalian mempersiapkan diri dengan cara yang terhormat, jika kalian mematuhi hukum-hukum-Ku – siapa yang dapat menegur kalian? Ajaran-Ku membimbing kalian menuju moralitas dan spiritualitas tertinggi, dan kalian dapat hidup dalam damai dengan mereka yang menganut keyakinan dalam bentuk lain, serta dengan mereka yang berasal dari ras atau kelas sosial yang berbeda. Aku hanya ingin agar kalian mengekspresikan meterai spiritualitas yang paling murni, sehingga kalian dikenali sebagai murid dari karya ini. Karena itu, janganlah merasa lebih besar maupun lebih kecil daripada sesama manusia, namun rasakanlah kewajiban untuk membantu mereka dengan menyampaikan firman-Ku kepada mereka, agar mereka pun dapat menjadi murid-murid-Ku.

34. Aku telah memberikan bumi ini kepada kalian agar kalian semua memilikinya secara setara, agar kalian hidup dalam damai dan menggunakannya sebagai tempat tinggal sementara, di mana kalian harus mengembangkan kemampuan kalian dan mempersiapkan jiwa kalian, agar jiwa itu dapat naik ke rumah barunya. Aku telah berkata kepada kalian: “Di rumah Tuhan ada banyak tempat tinggal.” Kalian akan mengenalnya seiring dengan perkembangan spiritual kalian. Setiap dari kalian akan semakin mendekati-Ku, dan “tempat tinggal” ini akan kalian capai sesuai dengan perbuatan kalian. Sebab, segala sesuatu tunduk pada ketertiban dan keadilan ilahi.

35. Tak seorang pun akan dapat menghalangi langkah kalian dari satu tingkatan ke tingkatan berikutnya, dan di akhir setiap tingkatan itu akan ada sukacita dan perayaan dalam roh kalian maupun dalam roh-Ku.

36. Demikianlah Aku mempersiapkan kalian, agar kalian tahu bahwa jalan yang harus kalian tempuh itu panjang, dan agar kalian tidak puas hanya dengan perbuatan-perbuatan awal kalian — dengan anggapan bahwa perbuatan-perbuatan itu akan membuka pintu menuju tempat-tempat tinggal tersebut bagi kalian.

Juga Aku katakan kepadamu, bahwa sungguh indah dan memuaskan bagi sebuah jiwa untuk mencapai akhir suatu tahap dan berhenti sejenak, guna menengok ke belakang pada jalan yang telah dilalui dengan segala perjuangan besarnya, hari-hari kepahitannya, dan saat-saat

kedamaiannya, setelah ia berhasil mengatasi rintangan yang tak terhitung jumlahnya. Pada akhirnya, ada kemenangan, pahala, dan keadilan yang bersinar di sekitarmu, serta Roh Bapamu – yang hadir, agung, memberkati sang anak, membiarkannya beristirahat di pangkuan-Nya, di mana ia dipersiapkan untuk tahap berikutnya, dan demikianlah ia terus maju dari satu tahap ke tahap lainnya, hingga akhirnya mencapai pemenuhan tertinggi, untuk kemudian tinggal bersama-Ku selamanya.

37. Penuhilah terlebih dahulu takdir kalian di bumi. Bawalah kedamaian ke tempat-tempat di mana perselisihan berkuasa – cinta ke tempat-tempat di mana kebencian berkuasa, dan berbuatlah kebaikan di tempat-tempat di mana egoisme " " berkuasa. Ketika kalian sampai di ujung jalan ini, Aku akan mengembalikan kepada kalian apa yang telah kalian berikan kepada sesama, beserta bunganya.

38. Inilah firman-Ku yang sederhana dan jelas, yang berada dalam jangkauan pemahaman kalian. Aku bersukacita atas kerendahan hati dan perhatian kalian. Aku melihat dalam diri kalian masing-masing keinginan untuk mengikuti ajaran-Ku, memperbarui diri, menyempurnakan diri, dan membentuk sebuah keluarga yang sehat jiwa dan raga, yang saling mengasihi, saling menghargai, dan menyatu menjadi satu jiwa yang memancarkan cahaya, kekuatan, dan kedamaian bagi umat manusia.

39. Cahaya Keilahian-Ku ada dalam setiap roh, sebagai anugerah tertinggi yang telah diberikan Bapa kepada anak-anak-Nya sebagai warisan. Karena itu, di antara semua makhluk-Ku, kalianlah yang paling mulia, karena kalian memiliki cahaya roh di dalam diri kalian, yang membuat kalian mengetahui siapa diri kalian, dari Siapa kalian berasal, apa tujuan hidup kalian, dan ke mana kalian akan pergi.

40. Kini jiwa kalian hidup di masa yang lebih terang, di mana ia harus melangkah maju, di mana ia akan naik ke tingkat yang lebih tinggi kepada-Ku, yang merupakan tujuan penyempurnaan dan spiritualisasi kalian.

41. Tangga yang dilihat Yakub dalam mimpi kini menjulang cemerlang di hadapan setiap jiwa dan mengundang mereka untuk naik ke atas serta mengenal rahasia-rahasia yang tak mampu dipecahkan oleh manusia.

42. Kini adalah masa kejelasan bagi jiwa dan bagi akal budi manusia, di mana kalian mampu menemukan isi, esensi, atau makna dari semua wahyu yang telah diberikan kepada kalian di masa lalu, namun yang tidak dapat kalian tafsirkan dengan benar karena disampaikan melalui bahasa simbolis atau perumpamaan.

43. Kurangnya spiritualitas manusia telah menjadi alasan mengapa akal budi tidak mengenali kebenaran yang tersembunyi di balik setiap kata atau gambaran yang terkandung dalam pesan-pesan ilahi. Oleh karena itu,

umat manusia berasumsi bahwa mereka hanya perlu percaya, meskipun hal itu dilakukan tanpa pemahaman. Kini Aku katakan kepadamu bahwa Aku bukanlah suatu rahasia bagi siapa pun; justru karena kurangnya peningkatan rohani, kurangnya doa, serta kurangnya kasih sesama dan kerendahan hati, kalianlah yang menciptakan "rahasia" ini.

44. Aku sama sekali tidak bisa menjadi rahasia, karena Aku ada di mana-mana dan menampakkan diri secara terbuka dalam segala sesuatu yang ada dan mengelilingi kalian. Namun, jika kalian dengan keras kepala bersikeras tidak melihat-Ku, jika kalian menutup mata kalian ketika Aku menampakkan diri di hadapan kalian, atau melarikan diri dari-Ku ketika Aku memanggil kalian, maka Aku harus tetap menjadi rahasia yang tak terpecahkan bagi kalian.

45. Tahukah kalian makna tangga yang dilihat Yakub dalam mimpinya? Tangga itu melambangkan kehidupan dan perkembangan jiwa-jiwa.

Tubuh Yakub tertidur pada saat wahyu itu terjadi, tetapi jiwanya terjaga. Ia telah mengangkat diri kepada Bapanya melalui doa, dan ketika jiwanya memasuki wilayah-wilayah cahaya, ia mampu menerima pesan surgawi yang akan tetap terpelihara sebagai kesaksian atas wahyu-wahyu rohani dan kebenaran bagi umatnya, yaitu seluruh umat manusia. Sebab "Israel" bukanlah nama duniawi, melainkan nama rohani.

46. Yakub melihat bahwa tangga itu berdiri di bumi dan ujungnya menyentuh langit. Hal ini melambangkan jalan perkembangan spiritual ke atas, yang dimulai di bumi dengan tubuh jasmani dan berakhir ketika jiwa menyatukan cahaya dan esensinya dengan cahaya dan esensi Bapanya, jauh dari segala pengaruh material.

47. Sang Patriark melihat bahwa di tangga itu para malaikat naik dan turun. Hal ini melambangkan kelahiran dan kematian yang tak henti-hentinya, kedatangan dan kepergian jiwa-jiwa yang terus-menerus dalam kerinduan akan cahaya atau juga dengan tugas untuk menebus dosa dan menyucikan diri, agar pada saat kembali ke Dunia Rohani dapat naik sedikit lebih tinggi. Itulah jalan perkembangan jiwa yang mengarah pada kesempurnaan. Oleh karena itu, Yakub melihat di puncak tangga itu sosok simbolis Yehova, yang menandakan bahwa Allah adalah tujuan kesempurnaan kalian, perjuangan kalian, dan pahala tertinggi berupa kebahagiaan yang tak terbatas — sebagai imbalan atas perjuangan berat, penderitaan yang panjang, dan ketekunan untuk mencapai pangkuan Bapa.

48. Jiwa selalu menemukan kesempatan dalam cobaan dan ujian nasib untuk memperoleh pahala guna naik ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam

setiap ujian, tangga Yakub selalu dilambangkan, yang mengajak kalian untuk mendaki anak tangga berikutnya.

49. Ini adalah wahyu yang agung, wahai para murid, sebab di dalamnya kalian diajak berbicara tentang Kehidupan Rohani pada masa ketika kebangkitan jiwa untuk memuja Yang Ilahi, Yang Mulia, Yang Suci, Yang Baik, dan Yang Benar baru saja dimulai.

50. Pesan itu tidak mungkin ditujukan hanya untuk *satu* keluarga, bahkan tidak untuk satu bangsa saja; esensinya bersifat rohani dan karenanya memiliki makna universal. Itulah sebabnya suara Bapa berkata kepada Yakub: “Akulah Yehova, Allah Abraham dan Allah Ishak. Tanah tempat engkau berada ini akan Kuberikan kepadamu dan keturunanmu, dan keturunanmu itu akan sebanyak debu di bumi. Kalian akan menyebar ke barat dan ke timur, ke utara dan ke selatan, dan semua bangsa di bumi akan diberkati melalui dirimu dan keturunanmu.”

51. Pesan ini mungkin tampak sepele bagi kalian, tetapi isinya sangat mendalam secara rohani. Namun, bagaimana mungkin manusia dapat menemukan makna rohani di dalamnya, padahal mereka tidak menganggapnya penting, karena mereka menghindari setiap tanda atau wahyu rohani? Aku sendiri harus memberikan penafsiran atas pesan itu kepada kalian, yang telah Aku sampaikan pada masa lain, ketika kebangkitan jiwa di dunia baru saja dimulai, untuk menguatkan kalian dalam misi kalian.

52. Hari demi hari muncul tanda-tanda dan terjadi peristiwa-peristiwa yang memberitahukan kepada kalian tentang akhir suatu zaman.

53. Ilmu pengetahuan manusia telah mencapai batas sejauh mana manusia dapat membawanya dalam materialisme mereka. Sebab, ilmu pengetahuan yang terinspirasi oleh cita-cita spiritual tentang cinta, kebaikan, dan kesempurnaan dapat melangkah jauh lebih jauh daripada yang telah kalian capai.

54. Bukti bahwa kemajuan ilmiah kalian tidak didorong oleh cinta timbal balik adalah kemerosotan moral bangsa-bangsa, perang saudara, kelaparan dan penderitaan yang merajalela di mana-mana, serta ketidaktahuan akan hal-hal spiritual.

55. Dengan penuh kesombongan, bangsa-bangsa besar bangkit, membanggakan kekuasaan mereka, mengancam dunia dengan senjata-senjata mereka, bangga akan kecerdasan dan ilmu pengetahuan mereka, tanpa menyadari betapa rapuhnya dunia palsu yang telah mereka ciptakan; sebab hembusan ringan keadilan-Ku saja sudah cukup untuk membuat dunia buatan ini lenyap. Namun, tangan manusia sendirilah yang akan menghancurkan karyanya sendiri; akal *budinya* lah yang akan

menemukan cara untuk memusnahkan apa yang sebelumnya telah diciptakannya. Aku akan memastikan bahwa hanya karya-karya manusia yang telah memberikan manfaat bagi manusia yang akan bertahan, agar dapat terus dimanfaatkan demi kebaikan generasi-generasi mendatang. Namun, segala sesuatu yang melayani tujuan-tujuan yang merusak atau egois— —akan dihancurkan dalam api penghakiman-Ku yang tak kenal ampun.

56. Di atas reruntuhan dunia yang diciptakan *dan* dihancurkan oleh umat manusia yang materialistis, akan bangkit sebuah dunia baru yang fondasinya adalah pengalaman, dan yang bertujuan mencapai cita-cita perkembangan spiritual yang lebih tinggi.

57. Bayangkan kemajuan umat manusia yang moralitasnya bersumber dari spiritualitas; bayangkan umat manusia tanpa batasan dan tanpa perbatasan negara, yang secara persaudaraan berbagi semua sarana kehidupan yang diberikan bumi kepada anak-anaknya. Cobalah bayangkan bagaimana bentuk ilmu pengetahuan manusia jika cinta sesama menjadi cita-citanya, jika manusia menerima pengetahuan yang dicarinya melalui doa. Renungkanlah betapa menyenangkan bagi-Ku untuk menerima ibadah kasih, iman, ketaatan, dan kerendahan hati dari manusia melalui *kehidupan* mereka, tanpa mereka harus berlindung pada ritus-ritus dan bentuk-bentuk ibadah lahiriah.

58. Inilah yang sesungguhnya akan menjadi *kehidupan* bagi manusia, sebab di dalamnya mereka akan menghirup kedamaian, menikmati kebebasan, dan hanya mengonsumsi apa yang mengandung kebenaran.

59. Kehidupan yang kalian jalani di bumi ini lebih mirip kematian daripada kehidupan itu sendiri. Bagi banyak orang, itu adalah neraka, penjara, perbudakan, dan pengasingan. Di dalamnya tidak ada kedamaian, dan kalian pun tidak dapat menikmati kebebasan. Baik dalam tubuh maupun jiwa, tidak ada kesehatan, dan tidak ada kegembiraan yang sedikit pun dapat mengimbangi begitu banyak penderitaan.

60. Namun, kalian berusaha keras untuk tampak bahagia. Kalian memikirkan cara menyembunyikan kegagalan-kegagalan kalian yang terus-menerus. Kalian mengenakan topeng senyuman di wajah kalian untuk berpura-pura bahagia, dan memamerkan kekuatan serta keberanian hidup untuk menyembunyikan ketakutan kalian terhadap jurang yang telah kalian ciptakan di bawah kaki kalian.

61. Dahulu bumi ini adalah lembah air mata, kini ia menjadi lembah darah. Akankah ia menjadi apa besok? Sebuah medan pertempuran berupa reruntuhan yang masih mengepul, yang telah dilalui oleh api penghakiman yang menghanguskan dosa dan meruntuhkan kesombongan

manusia yang tak berbelas kasih, karena mereka telah mengabaikan jiwa mereka.

62. Demikian pula, para *pedagang* ilmu pengetahuan akan diusir dari Bait Kebijaksanaan, karena mereka telah memeras cahaya, karena mereka telah menodai kebenaran.

63. Masa depan seperti apa yang sedang Aku bicarakan kepada kalian? Kalian tidak mengetahuinya, dan Aku pun tidak akan menjelaskannya lebih lanjut, karena peristiwa-peristiwa akan semakin menunjukkan bahwa firman-Ku kepada kalian sedang tergenapi.

64. Sementara kepada sebagian Aku berkata agar mereka mengumpulkan seluruh hasil perbuatan mereka, agar api memusnahkannya, kepada sebagian lainnya Aku berkata agar mereka mengumpulkan benih mereka dan menjaganya, sehingga ketika Hari Penghakiman telah berlalu, benih ini akan terus berkembang biak sebagai benih kehidupan.

65. Dalam ajaran-Ku hari ini, Aku ingin mengatakan kepada kalian bahwa “Firman-Ku” telah kembali untuk menerangi umat manusia ini, agar mereka terbangun dan bangkit menuju spiritualitas.

66. Pandangan yang dimiliki manusia tentang Aku sangat terbatas, pemahaman mereka tentang hal-hal rohani sangat sedikit, iman mereka sangat kecil.

67. Agama-agama tertidur dalam mimpi yang telah berlangsung berabad-abad, tanpa maju selangkah pun, dan ketika mereka terbangun, mereka hanya aktif di dalam diri mereka sendiri dan tidak berani menembus lingkaran yang telah mereka ciptakan melalui tradisi-tradisi mereka.

68. Mereka yang terpinggirkan, orang-orang miskin, orang-orang sederhana, dan yang tidak berpendidikanlah yang, dalam kerinduan akan cahaya, lingkungan spiritual yang murni, kebenaran, dan kemajuan, akan meninggalkan lingkaran itu. Merekalah yang akan membunyikan lonceng dan seruan bangun ketika mereka merasakan kedatangan masa wahyu-wahyu baru-Ku di Zaman Spiritualisasi.

69. Manusia ingin menemukan rahasia Kehidupan Rohani — keberadaan yang tak terelakkan harus mereka masuki dan yang justru karena itu membuat mereka tertarik untuk mengenalnya.

70. Manusia bertanya, memohon, dan meminta cahaya atas dasar belas kasihan, karena mereka merasakan kebutuhan untuk mempersiapkan diri; namun sebagai jawaban atas semuanya itu, mereka diberitahu bahwa Kehidupan Rohani adalah sebuah rahasia dan bahwa keinginan untuk

mengangkat tabir yang menutupinya merupakan suatu kesombongan dan penghujatan.

71. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka yang haus akan kebenaran dan terang tidak akan menemukan mata air yang airnya memuaskan dahaga mereka di dunia ini. Akulah yang akan menurunkan air kebijaksanaan itu dari surga, yang sangat diinginkan oleh jiwa-jiwa untuk diminum. Aku akan mencurahkan mata air kebenaran-Ku ke atas setiap roh dan setiap akal budi, agar "rahasia-rahasia" itu lenyap. Sebab Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa bukan Akulah yang menyelimuti diri-Ku dengan rahasia bagi manusia, melainkan kamulah yang menciptakannya.

72. Memang akan selalu ada sesuatu dalam diri Bapamu yang tidak akan pernah kalian ketahui, jika kalian mengingat bahwa Tuhan itu tak terbatas dan bahwa kalian hanyalah partikel-partikel kecil. Namun, bahwa kalian tidak boleh mengetahui siapa diri kalian di dalam keabadian, bahwa kalian harus menjadi misteri yang tak terpecahkan bagi diri kalian sendiri, dan bahwa kalian harus menunggu hingga memasuki Kehidupan Rohani untuk mengetahuinya – hal ini bukanlah ketentuan *dari-Ku*.

73. Memang benar bahwa di masa lalu kalian tidak pernah diajak bicara seperti ini, dan juga tidak pernah ada ajakan yang luas untuk menembus cahaya pengetahuan spiritual; namun hal itu tidak terjadi hanya karena umat manusia di masa lalu tidak merasakan kebutuhan mendesak untuk mengetahui seperti yang mereka rasakan saat ini, dan juga belum memiliki kemampuan spiritual maupun intelektual untuk memahaminya. Meskipun mereka selalu mencari dan mengutak-atik, hal itu lebih didorong oleh rasa ingin tahu daripada keinginan sejati akan cahaya.

74. Agar manusia dapat menemukan jalan yang menuntun mereka kepada cahaya tersebut, dan agar mereka mampu menerima air dari sumber kehidupan dan kebijaksanaan itu, mereka harus terlebih dahulu meninggalkan segala bentuk pemujaan lahiriah dan menyingkirkan segala fanatisme dari hati mereka. Ketika mereka kemudian mulai merasakan kehadiran Tuhan yang hidup dan mahakuasa di dalam hati mereka, mereka akan merasakan munculnya suatu kerendahan hati yang baru dan tak dikenal dari lubuk jiwa mereka, penuh dengan perasaan dan ketulusan, penuh dengan pengangkatan jiwa dan kehangatan hati, yang akan menjadi doa sejati, yang diwahyukan oleh Roh.

75. Inilah awal dari kenaikan mereka menuju Terang, langkah pertama di jalan menuju pencerahan rohani. Apabila Roh dapat mengungkapkan doa yang sejati kepada manusia, Ia juga akan dapat mengungkapkan

kepada mereka semua kemampuan yang dimilikinya, serta cara untuk mengembangkannya dan mengarahkannya ke jalan kasih.

76. Kalian masih hidup di zaman di mana kalian membutuhkan kitab-kitab yang memuat kesaksian tentang manifestasi-manifestasi-Ku, untuk belajar darinya, atau agar sesama kalian yang lebih tahu dapat menyampaikan pengetahuan mereka kepada kalian. Namun, kalian tidak menyangka bahwa masa para intuitif semakin dekat — mereka yang berbicara berdasarkan ilham — mereka yang menerima cahaya dalam doa — mereka yang, tanpa belajar di bumi, memiliki kemampuan lebih daripada ilmuwan.

77. Wahyu-Ku dan wahyu dari Dunia Roh-Ku melalui umat yang miskin, tidak berpengetahuan, dan tidak berpendidikan ini adalah bukti atas apa yang Aku sampaikan kepada kalian – awal dari sebuah zaman yang akan mencapai puncaknya melalui wahyu dari Roh ke Roh.

78. Segera umat manusia akan bergerak menuju tujuan ini, tanpa adanya rintangan yang dapat menghalangi keberhasilan upaya spiritual tertinggi mereka.

Setiap manusia memiliki hak suci untuk mengenal kebenaran, dan tidak seorang pun boleh menghalanginya, karena Akulah yang menantinya di ujung jalan itu, untuk memeluknya dengan kasih yang tak terbatas dan menunjukkan kepadanya segala keindahan yang disiapkan kekekalan bagi setiap orang yang merindukannya dengan penuh kasih – bagi semua orang yang lapar dan haus akan kebenaran.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 316

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Murid: Di sini Aku, sebagai Guru, kembali berada di tengah-tengah kalian. Roh-Ku menerima panggilan kalian, dan seketika itu juga Ia mengabulkan permohonan kalian serta mengirimkan Sinar Universal-Nya untuk menyelimuti kalian dalam cahaya-Nya.

2. Aku berpaling kepada indera-indera akal budi yang telah dipersiapkan untuk memberikan pengajaran-Ku kepada kalian. Namun bukan hanya para pembawa suara yang merasakan kehadiran-Ku – tidak, Aku ada bersama semua anak-anak-Ku, mulai dari murid anak-anak hingga murid yang lebih dewasa. Mereka semua merasakan kehadiran Roh Kudus pada saat ini.

3. Sesungguhnya, bukan hanya kalian yang merasakan Kehadiran-Ku. Dari segala penjuru dunia kalian, jiwa anak-anak-Ku bangkit dengan kerinduan akan Sang Tabib Agung, untuk menerima belaian, balsem penyembuh, dan penguatan dari-Nya.

Karena kini telah tiba waktunya manifestasi Roh-Ku di tengah umat manusia, Aku membuat diri-Ku dirasakan oleh semua anak-anak-Ku. Aku membatasi diri-Ku dan menampakkan diri sesuai dengan tingkat perkembangan masing-masing, guna membangkitkan iman dan kasih para murid-Ku.

4. Zaman Ketiga telah sepenuhnya tiba bagi umat manusia. Sekitar 2.000 tahun telah berlalu sejak Aku memberikan Firman-Ku kepada kalian; namun, ajaran itu—meskipun waktu telah berlalu—belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh umat manusia, karena Aku belum dicintai oleh semua anak-anak-Ku. Namun demikian, semua orang memberikan penghormatan kepada-Ku; semua mencari satu Roh Ilahi, yaitu Roh-Ku. Namun, Aku tidak melihat kesatuan di antara manusia; Aku tidak melihat iman yang sama, pengangkatan rohani yang sama, dan pemahaman yang sama di antara mereka; oleh karena itu, Aku datang sebagai Roh Kudus untuk menyatukan mereka di dalam-Ku, untuk menyempurnakan mereka dengan ajaran-Ku tentang kebenaran, dengan Firman-Ku yang tak berubah, dengan Hukum-Ku tentang kasih dan keadilan.

5. Sebagian besar umat manusia ini menyebut diri mereka Kristen; namun Sang Guru berkata kepada kalian: Jika mereka benar-benar Kristen, mereka sudah seharusnya mengalahkan sisa umat manusia dengan kasih, kerendahan hati, dan kedamaian mereka. Namun ajaran-Ku yang telah Kutinggalkan sebagai wasiat pada Zaman Kedua tidak ada di dalam hati umat manusia; ajaran itu tidak hidup dan tidak berkembang dalam perbuatan-perbuatan manusia. Ajaran itu disimpan dalam buku-buku yang

berdebu, dan Aku tidak datang untuk berbicara kepada manusia melalui buku-buku. Alih-alih sebuah buku, Aku membawa kepada kalian hidup-Ku, Firman-Ku, dan perbuatan-Ku, penderitaan-Ku, serta kematian-Ku sebagai manusia. Alasan mengapa sebagian besar umat manusia yang menyebut diri mereka Kristen tidak memiliki kedamaian maupun rahmat Kristus adalah: karena orang-orang tidak menjadikan-Nya sebagai teladan, karena mereka tidak hidup sesuai dengan ajaran-Nya.

6. Kerajaan ketidakadilan telah mengambil alih kekuasaan di antara umat manusia, karena manusia telah mengabaikan wahyu-wahyu-Ku. Namun kini Aku datang pada Zaman Ketiga untuk mengingatkan mereka akan pelajaran-pelajaran-Ku dari masa-masa lalu.

7. Mengapa Kerajaan Ketidakadilan berkuasa pada zaman ini? Karena Aku melihat mereka yang seharusnya menjadi hamba justru menjadi penguasa, dan mereka yang seharusnya menjadi tuan dalam kasih dan kerendahan hati, Aku lihat sebagai "budak".

8. Orang yang mencuri dan menipu kebaikan hati orang lain, Aku lihat sebagai orang kaya, dan penguasa yang kejam dipuji serta dikelilingi oleh para penjilat. Siapa pun yang menodai dirinya dengan darah manusia akan diangkat ke atas takhta yang tinggi, sedangkan mereka yang menjadi korban kekejaman manusia akan direndahkan.

9. Begitulah Aku memandang hidupmu, umat manusia. Aku melihat banyak lembaga dengan nama-nama yang indah, tetapi tidak ada kejujuran, kasih, maupun kebaikan yang terpancar darinya. Aku melihat bahwa di tengah-tengah sekte dan gereja, para rohaniwan bangkit dan berkata kepada jemaat mereka: "Lakukanlah kebaikan." Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Satu-satunya yang berhak berkata, "Lakukanlah kebaikan," adalah Aku. Sebab hanya Aku yang berbuat baik kepadamu. Manusia harus selalu berkata, "Marilah kita berbuat baik."

10. Aku tidak melihat kejujuran maupun ketulusan, karena manusia telah terinfeksi oleh kejahatan yang berkuasa. Namun demikian, ada orang-orang yang tetap setia pada hukum-Ku dan yang telah menderita tanpa menyimpang dari jalan yang ditunjukkan oleh kasih-Ku kepada mereka.

11. Melalui mereka yang tetap setia pada hukum-Ku meskipun lingkungan di sekitar mereka tidak mendukung, Aku berkata kepada mereka yang menderita: Tetaplah teguh dalam kebaikan, ingatlah teladan-teladan-Ku di masa lalu dan jalani itu, maka kalian akan mengatasi kelemahan-kelemahan manusiawi.

12. Banyak pelajaran yang Aku ungkapkan kepada kalian pada Zaman Kedua, dan pengajaran itu adalah persiapan yang Aku berikan kepada

kalian untuk Zaman Ketiga ini, karena jiwa kalian belum dapat naik kepada-Ku. Aku datang kepada kalian dalam diri Yesus, dilahirkan, menderita, dan wafat sebagai manusia. Melalui kematian-Ku yang penuh pengorbanan, Aku membuka pintu-pintu menuju alam baka yang agung bagi kalian, agar jiwa kalian, setelah terbangun dari tidurnya, dapat melambung naik kepada-Ku. Aku membuka Kitab Tujuh Meterai di hadapan kalian, kitab kehidupan yang agung itu, dan sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, melalui kematian-Ku yang penuh pengorbanan demi cinta kepada umat manusia, Aku membuka Meterai Kelima pada masa itu.

13. Hari ini Aku tidak datang kepada kalian sebagai manusia, Aku datang sebagai Roh Kudus untuk mengajar kalian, agar kalian memperoleh wahyu dari Roh ke Roh. Namun, agar wahyu ini mencapai kesempurnaannya, Aku telah mulai menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Namun, pewahyuan ini akan berakhir pada tahun 1950, dan kemudian para murid ini akan menjadi pengikut-pengikut-Ku dan berhubungan dari Roh ke Roh dengan Guru mereka. Meskipun di mata-Ku mereka adalah murid-murid-Ku, di mata manusia mereka akan menjadi guru-guru yang baik.

14. Hari ini Aku mempersiapkan kalian seperti pada Zaman Kedua. Kalian dan mereka adalah orang yang sama; kalian adalah murid-murid dan saksi-saksi ajaran-Ku.

15. Ujian-ujian telah menghalangi jalan kalian. Namun, sekalipun kalian menghadapi rintangan di jalan itu, kalian tidak akan berpaling dari-Ku, tidak akan menyangkal-Ku, karena kalian telah menjadi saksi janji-Ku untuk kembali, dan kalian telah melihat janji itu terpenuhi pada masa ini.

16. Kalian dapat menemukan ajaran-ajaran yang sama dalam wahyu-Ku seperti yang ada pada Zaman Kedua; namun pada era ini, Aku telah mengungkapkan hal-hal yang tak terduga kepada kalian melalui cahaya Roh Kudus-Ku, dan dalam dialog dari Roh ke Roh, Aku akan terus mengungkapkan ajaran-ajaran baru dan sangat agung kepada kalian. Seluruh isi Meterai Keenam akan Aku sampaikan kepada kalian pada masa wahyu ini, yang akan mempersiapkan kalian untuk saat Aku akan membuka Meterai Ketujuh. Dengan demikian, kalian akan semakin memahami “hal-hal yang tak terduga”; dengan demikian, kalian akan menemukan bahwa Dunia Roh adalah tempat tinggal semua jiwa, Rumah Bapa yang tak terbatas dan menakjubkan, yang menanti kalian di alam baka yang agung, di mana kalian akan menerima upah atas perbuatan-perbuatan yang telah kalian lakukan dengan cinta dan belas kasihan kepada sesama manusia.

17. Pada masa ini, jiwa kalian telah dipenuhi oleh wahyu-wahyu-Ku – baik yang diterima melalui perantara suara maupun berdasarkan karunia rohani kalian.

18. Inilah saatnya di mana kalian – karena di antara manusia kalian tidak menemukan seorang saudara pun yang memberi kalian arahan, nasihat, dan menjadi penopang bagi kalian – datang kepada-Ku, karena Aku adalah Sang Pembawa Salib Ilahi yang mengangkat kalian kembali dan menghibur kalian di tengah cobaan nasib kalian.

19. Melalui spiritualisme, kalian telah memahami apa yang dimaksud dengan penebusan rohani dalam takdir kalian, dan dengan mengikuti ajaran-ajaran-Ku, kalian memasuki masa depan sesuai dengan kehendak-Ku serta memandang ujian-ujian yang menimpa kalian di sepanjang jalan sebagai peringatan, jika kalian tidak berjaga dan berdoa.

20. Hati nurani kalian adalah hakim yang tidak pernah tidur, yang selalu menasihati kalian untuk membela sesama dan diri kalian sendiri dengan doa syafaat.

21. Mengapa manusia mendatangkan penderitaan dan kehancuran bagi bangsa-bangsa? Mengapa mereka tidak menghormati kehidupan mereka dan sesama mereka? Karena kurangnya perkembangan spiritual yang lebih tinggi, karena mereka telah menjauh dari pemenuhan hukum-Ku.

22. Bisakah kalian, dalam sekejap kekerasan, mengambil senjata pembunuh untuk membunuh sesama manusia? Tidak, para murid-Ku, tak seorang pun di antara kalian merasa mampu melakukannya, bahkan jika Aku menguji kalian dengan berat. Mengapa? Karena kalian tahu bahwa setiap makhluk telah ditakdirkan untuk mencapai penuhnya takdirnya dan saatnya untuk kembali kepada-Ku.

Kalian ingat akan pembalasan yang menanti kalian jika kalian menodai diri dengan darah manusia, dan ketakutan akan penghakiman-Ku inilah yang membuat kalian menghormati nyawa sesama, serta kalian berharap agar semua orang merasakan penghormatan yang sama. Bapa berkata kepada kalian: Saat ini, kekuasaan ketidakadilan telah mencapai puncaknya. Namun, spiritualisme—yang merupakan wahyu Roh Kudus—tidak akan meninggalkan satu sudut pun di dunia ini tanpa kehadirannya, dan ketika ajaran-Ku telah berakar di hati manusia, Kerajaan Keadilan-Ku akan memerintah di antara semua orang yang berkehendak baik.

23. Apabila wahyu ilahi ini telah dipahami dengan benar oleh semua orang, tidak akan ada lagi kasus bunuh diri dan pembunuhan; tidak ada seorang pun yang akan mengakhiri hidupnya sendiri, apalagi mengakhiri hidup sesamanya. Manusia akan memiliki pemahaman yang menyeluruh atas semua tindakannya. Namun sebelumnya, Aku akan terus mengujinya,

dan sebagaimana Aku telah menyampaikan ajaran-Ku kepada kalian melalui akal budi manusia, Aku, “Firman”, akan membuat diri-Ku terdengar dan dapat dipahami oleh semua anak-anak-Ku.

24. Karena Aku telah mengatakan kepada kalian pada Zaman Kedua bahwa setiap mata akan melihat-Ku, Aku akan menepati janji-Ku dengan membiarkan diri-Ku dilihat dan dirasakan oleh semua manusia dalam kebenaran-Ku yang sepenuhnya.

25. Itulah sebabnya mengapa Sang Guru senantiasa mengatakan kepada kalian bahwa misi kalian untuk menyebarkan ajaran-Ku tidaklah sulit, apalagi mustahil. Sebab tanah ini telah menjadi subur, dan kalian sebagai pekerja-pekerja yang baik akan belajar setiap hari untuk mengolahnya dengan lebih baik. Namun ketahuilah bahwa kalian bukanlah satu-satunya utusan atau penyampai ajaran-Ku. Dunia Rohani pun saat ini sedang menjalankan misinya di tengah umat manusia. Bersama-sama, kalian akan menjadikan saudara-saudari kalian di sebagai pelopor ajaran-Ku bagi generasi-generasi mendatang.

26. Melalui alam, kalian telah menerima tanda-tanda kedatangan-Ku pada masa ini. Saat ini Aku memberikan tanda-tanda kepada umat manusia dan menarik perhatian para ilmuwan. Sebab pada tahun 1950 ini, Aku akan menggoncangkan hati semua anak-anak-Ku. Banyak yang akan tersesat dalam ujian-ujian ini, namun yang lain justru akan terbangun, dan setelah peristiwa-peristiwa ini, Aku akan datang sebagai Roh Kudus dan memberitahu mereka agar mencari murid-murid-Ku yang memiliki wahyu-wahyu-Ku pada Zaman Ketiga ini.

27. Jika mereka, sebagai pemula, melakukan kesalahan, Aku sebagai Guru yang Sempurna akan mengampuni mereka dan, melalui perantaraan kalian, memberikan kepada mereka ajaran-Ku tentang persiapan, yang saat ini Aku percayakan kepada kalian melalui kemampuan akal budi manusia. Ketika Aku kemudian melihat kalian semua dengan penuh kasih meresapi makna rohani ajaran-ajaran-Ku, Aku akan mengejutkan kalian dengan mengumumkan wahyu-wahyu agung, dan dengan penuh sukacita kalian akan berkata kepada-Ku: “Guru, kebijaksanaan-Mu sungguh tak bertepi.”

28. Tetaplah teguh dalam kebaikan, para murid, yang tidak akan mengecewakan kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, ketika kalian nanti tiba di alam baka, kalian akan menemukan hasil panen perbuatan baik kalian di sisi-Ku. Saat itu kalian akan menyaksikan betapa indahnya upah kalian. Untuk saat ini, kalian belum tahu seperti apa upah itu, dan janganlah mencoba membayangkannya. Aku hanya berkata kepadamu: Berjaga-jagalah dan berdoalah. Taburlah benih kasih-Ku

dengan kata-kata, dengan tatapan, dengan doa. Karena belas kasihan disampaikan dalam berbagai bentuk, bertindaklah demikian terhadap sesamamu. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pikiranmu yang mengharapkan keselamatan-Ku sudah cukup bagi-Ku untuk menjadikan keinginanmu sebagai keinginanku dan memberikan kepada mereka yang menderita sesuai dengan kehendak-Ku.

29. Demikianlah Aku ingin melihat kalian, wahai para murid Roh Kudus – sebagai utusan perdamaian, sebagai tabib bagi tubuh dan jiwa, sebagai penabur sifat-sifat ilahi. Janganlah kalian pernah berhenti menabur penghiburan, penghiburan, dan kedamaian. Dengan cara inilah kalian akan menunaikan misi kalian hingga akhir pekerjaan hari ini. Pekerjaan kalian akan dimahkotai dengan belaian ilahi-Ku, dan Aku akan menguatkan jiwa kalian dengan jubah perayaan abadi dari berkat-Ku.

30. Kini kalian menerima pelajaran-pelajaran terakhir-Ku melalui akal budi manusia, dan di dalamnya Aku memohon persatuan kalian setelah tahun 1950. Jika kalian tidak lagi memiliki wahyu ini – lalu siapa yang akan menggantikan tempat-Ku? Siapa yang akan menyuarakan suaranya dan mengingatkan akan ajaran Sang Guru Ilahi? Rasa hormat dan ketakutan akan menguasai kalian; bahkan para juru bicara yang melalui mereka Aku memberikan ajaran-Ku kepada kalian akan merasa takut; bahkan para pemimpin jemaat yang akrab dengan jemaat mereka pun akan berani menyampaikan firman-Ku kepada kalian. Apa yang akan kalian lakukan kemudian, wahai para murid?

31. Umat: Sekarang Aku akan berbicara tentang mereka yang dahulu tertinggal di dunia untuk bersaksi tentang firman-Ku: para murid-Ku pada Zaman Kedua.

32. Yesus tidak ada lagi di sana, para rasul kebenaran-Nya sedang melakukan perjalanan misi, memasuki kota-kota, mengunjungi rumah-rumah, dan menulis surat kepada saudara-saudari mereka yang jauh.

33. Firman ilahi mulai menerangi kehidupan umat manusia seperti fajar baru dan mengusir kegelapan di mana manusia telah hidup.

34. Ajaran-Ku, yang terucap dari bibir dan terwujud dalam perbuatan para murid-Ku, adalah pedang kasih dan terang yang memerangi kebodohan, penyembahan berhala, dan materialisme. Teriakan kemarahan meluap dari mereka yang melihat kehancuran mitos dan tradisi mereka sudah dekat, sementara pada saat yang sama, nyanyian sukacita bergema dari hati-hati yang lain saat menyaksikan jalan penuh cahaya yang terbuka bagi harapan dan iman mereka yang haus akan kebenaran serta terbebani oleh dosa.

35. Mereka yang menyangkal Kehidupan Rohani menjadi marah ketika mendengar wahyu-wahyu tentang Kerajaan Surga, sementara mereka yang meraba-raba keberadaan itu dan menaruh harapan akan keadilan serta keselamatan darinya, bersyukur kepada Bapa karena telah mengutus Putra Tunggal-Nya ke dunia.

36. Orang-orang yang di dalam hati mereka menyimpan kerinduan yang diberkati untuk melayani Tuhan mereka dengan ketulusan dan mengasihi-Nya, melihat jalan mereka menjadi terang dan pikiran mereka menjadi jernih ketika mereka merenungkan firman-Ku, dan mereka merasakan kebangkitan dalam roh dan hati mereka. Ajaran Kristus sebagai roti rohani yang sejati mengisi kekosongan tak terukur yang ada di dalam diri mereka, dan dengan kesempurnaan serta maknanya, memenuhi segala kerinduan roh mereka dengan berlimpah.

37. Sebuah zaman baru dimulai, sebuah jalan yang lebih terang terbuka, yang mengarah ke kekekalan.

38. Betapa indahnya perasaan-perasaan pengangkatan jiwa, cinta, dan kelembutan yang terbangun dalam diri mereka yang diterangi oleh iman untuk menerima Firman-Ku! Betapa besar keberanian dan keteguhan hati yang menyertai hati-hati itu, yang mampu menanggung dan mengatasi segala sesuatu tanpa sejenak pun putus asa!

39. Mungkinkah karena darah Sang Guru masih segar? Tidak, wahai umat: Esensi spiritual dari darah itu, yang merupakan perwujudan material dari Cinta Ilahi , tidak akan pernah mengering, juga tidak akan pernah padam; esensi itu tetap hadir hingga hari ini seperti dulu, hidup, dan hangat seperti kehidupan.

40. Alasannya adalah, di dalam hati-hati mereka itu juga terdapat cinta akan kebenaran, yang kepadanya mereka mengabdikan hidup mereka dan bahkan mengorbankan darah mereka untuk membuktikan bahwa mereka telah mempelajari pelajaran dari Guru mereka.

41. Darah yang diserahkan dengan murah hati itu berhasil mengatasi rintangan dan cobaan.

42. Betapa kontrasnya spiritualitas para murid Firman-Ku dengan penyembahan berhala, materialisme, egoisme, dan kebodohan para fanatik dalam tradisi kuno atau orang-orang kafir yang hanya hidup untuk memuja kenikmatan jasmani!

43. Belum pernah Hukum Allah sejelas ketika terucap dari bibir Yesus. Karena itu, dunia merasa terguncang hingga ke akar-akarnya yang paling dalam, dan banyak bangsa menyingkirkan tradisi-tradisi kuno dari hati mereka serta mengabdikan diri pada Firman yang membuat diri-Nya dimengerti oleh manusia dalam Kristus.

44. Belum pernah dunia ini menampung seorang manusia yang telah mengungkapkan ajaran-ajaran yang lebih agung dan melakukan perbuatan-perbuatan yang lebih besar.

45. Betapa banyak rahasia yang terungkap pada masa itu? Betapa banyak cahaya yang membanjiri jiwa, hati, dan akal budinya! Kata-kata Sang Guru yang penuh kelembutan, perumpamaan-perumpamaan-Nya yang bijaksana, mendalam, dan sekaligus jelas; perumpamaan-perumpamaan yang menggunakan anak kecil dan bunga-bunga untuk menjelaskan maksud-Nya; perbuatan-perbuatan agung yang hanya mungkin dilakukan oleh Tuhan dan yang disebut dunia sebagai "mukjizat" – semua itu bagaikan embun pagi yang baru, yang akan menyuburkan ladang-ladang kering bagaikan gurun yang ada di dalam hati manusia.

46. Sampai saat itu, manusia belum menemukan makna spiritual yang ada dalam segala sesuatu yang diciptakan Tuhan, bahkan dalam makhluk terkecil sekalipun. Ketika mereka menggendong seorang anak dan menatap matanya dalam-dalam serta mendengarkan pertanyaannya yang penuh kepolosan dan hasrat intuitif untuk mengetahui, di situlah mereka merasakan kehadiran sebuah jiwa, sebuah makhluk yang lebih dari sekadar anak itu.

47. Ketika mereka mengamati tanaman mungil yang tumbuh tersembunyi di balik semak-semak, mereka segera menemukan dorongan di dalamnya untuk tumbuh dan menampilkan keindahan bunganya, sehingga memenuhi takdir yang telah ditetapkan oleh Sang Pencipta baginya.

48. Maka terbangunlah orang-orang itu, dengan kesan seolah-olah mereka hidup di dunia yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Hal ini terjadi karena mereka "buta" dan tidak melihat meskipun mata mereka terbuka, karena mereka "tuli" dan tidak mendengar apa pun meskipun telinga mereka " ". Namun, Aku datang kepada manusia untuk memberi mereka penglihatan, pendengaran, suara, kemampuan bergerak, kehendak, akal budi, dan kemampuan merasakan, agar jiwa mereka, yang terkurung dalam penjara daging, dapat membebaskan diri dari sel gelapnya dan belajar membaca serta menafsirkan Kitab Kehidupan Abadi.

49. Sekarang tanyakanlah pada diri kalian sendiri, para pendengar baru Firman-Ku: Apakah masih ada di dunia ini para penafsir wahyu ilahi yang sederhana dan jelas? "Tidak," jawab kalian kepada-Ku dari lubuk hati yang paling dalam, karena kalian sangat menyadari bahwa setiap langkah kemajuan yang dicapai dunia dalam ilmu pengetahuannya merupakan langkah lain yang menjauhkannya dari spiritualisasi. Sebab, alih-alih mencari makna atau esensi spiritual yang terkandung dalam semua

makhluk, yang menjadi minat mereka justru adalah penemuan substansi dan kekuatan material semata.

50. Sadarilah mengapa Aku kembali kepada manusia, dan biarkanlah firman-Ku meresap ke dalam hati kalian. Sebab pada masa ini, sebuah mukjizat pertobatan baru menuju spiritualisasi dan perkembangan ke atas di kalangan umat manusia akan menjadi kenyataan. Belajarlah dari-Ku, agar kalian menjadi murid-murid yang baik pada masa ini.

51. Inilah kitab ajaran-Ku yang saat ini Kuberikan kepada kalian. Di dalamnya terdapat tulisan-tulisan yang akan melanjutkan karya-Ku di antara kalian. Apabila suatu saat kalian tidak lagi mendengar Suara-Ku dalam wujud ini, kalian akan mengulangi pelajaran-pelajaran-Ku, dan di dalamnya kalian akan selalu menemukan wahyu-wahyu baru.

52. Saat membaca ajaran-ajaran-Ku, kalian akan menerima kebijaksanaan-Ku, pesan-pesan agung, dan inspirasi-inspirasi. Kalian akan mengingat nasihat-nasihat dari Dunia Rohani dengan keharuman yang sama seperti saat kalian menerimanya. Masa ini akan didedikasikan untuk studi, penafsiran, dan persiapan, dan ketika kalian paling tidak memikirkannya, akan muncul di antara kalian mereka yang dengan fasih menyampaikan ajaran-Ku yang diterima melalui ilham. Namun, seberapa besar persiapan yang harus mereka miliki agar dipercaya oleh kerumunan manusia. Hari ini kalian memandang para perantara ini yang berbicara kepada kalian dengan penuh kegembiraan, dan betapapun besarnya ketidakpercayaan sebagian orang, kalian percaya bahwa wahyu-Ku melalui para perantara ini adalah mungkin. Namun, ketika suatu saat orang-orang melihat para murid-Ku mengumumkan wahyu ilahi dalam keadaan normal mereka, mereka akan meragukan mereka.

53. Di dalam jemaat kalian sendiri akan muncul orang-orang yang meragukan, ketika mereka mendengar kalian berbicara di bawah ilham-Ku, dan kalian harus memiliki persiapan yang matang serta kemurnian jiwa agar dapat menemukan iman. Demikianlah Aku akan terus menyatakan diri-Ku, baik kepada seorang yang mendengarkan kalian maupun kepada kerumunan orang, baik pendengar kalian terdiri dari orang-orang terpilih, orang-orang yang tidak berpendidikan, maupun yang disebut para cendekiawan — di hadapan mereka semua, Aku akan menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi kalian. Jika kalian tahu cara mempersiapkan diri, Aku akan memberikan bukti-bukti yang diminta oleh mereka yang mendengarkan kalian.

Demikianlah Aku akan terus menaburkan karya Roh Tritunggal-Marian-Ku, wahyu-Ku sebagai Roh Kudus di dalam hati manusia. Maka kalian akan memahami bahwa hubungan-Ku dengan kalian tidak akan terputus pada

akhir tahun 1950. Sebab ikatan antara Allah dan anak-anak-Nya adalah kekal.

54. Pada Zaman Ketiga, dengan kejelasan wahyu-wahyu-Ku, Aku mewujudkan apa yang mustahil bagi manusia: menyampaikan diri-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Pahamilah Aku, para murid, karena dalam percakapan dari Roh ke Roh yang menanti kalian, kalian akan merasakan kehadiran-Ku selamanya. Jika kalian tahu cara mempersiapkan diri, kalian tidak akan lagi berkata kepada-Ku: "Tuhan, mengapa Engkau tidak datang? Mengapa Engkau tidak melihat penderitaanku?" Kalian tidak akan lagi berbicara seperti itu kepada-Ku. Sesungguhnya, para murid, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang berbicara seperti itu kepada-Ku akan menunjukkan bukti nyata akan ketidaktahuannya dan ketidaksiapannya. Aku tidak ingin melihat para murid-Ku terpisah dari-Ku; Aku ingin kalian berkata kepada-Ku dalam roh kalian: "Guru, Engkau ada di antara kami, roh kami merasakan kehadiran-Mu, kebijaksanaan-Mu adalah sumber inspirasi kami." Inilah pengakuan sejati yang ingin Aku dengar dari kalian.

55. Aku tidak ingin melihat seorang Tomas pun di antara para rasul-Ku yang baru; Aku ingin melihat pengabdian Yohanes di antara kalian, agar kalian semua selalu merasakan Kehadiran-Ku di dalam jiwa kalian. Namun, Aku tidak ingin kalian merasa seperti budak di hadapan-Ku, karena kalian bisa terjerumus ke dalam fanatisme baru.

56. Pada saat-saat kalian menjalankan tugas dalam ajaran-Ku, serahkanlah diri kalian sepenuhnya secara rohani, dan pada saat-saat kalian menjalankan kewajiban duniawi, dedikasikanlah diri kalian untuk itu dengan segenap ketelitian. Aku katakan sekali lagi kepada kalian, bahwa kalian tidak boleh merasa sebagai budak di hadapan-Ku. Miliki spiritualitas sejati yang diajarkan oleh ajaran-Ku, agar kalian memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada "Kaisar" apa yang menjadi milik "Kaisar". Dengan cara ini, kalian akan memiliki kedamaian dan akan bahagia dalam menjalankan tugas kalian, tanpa berhenti sejenak pun. Kalian tidak akan mengumbar bahwa kalian adalah saksi-saksi-Ku, melainkan membuktikan melalui perbuatan kalian bahwa kalian menabur kebenaran-Ku.

57. Jika Aku tidak lagi memberikan firman-Ku kepada kalian dalam bentuk ini setelah tahun 1950, itu bukan berarti Aku beristirahat, sebab Roh-Ku yang Universal tidak pernah beristirahat. Aku adalah aktivitas abadi; Aku senantiasa berjuang demi kesempurnaan semua makhluk-Ku. Aku adalah pendamping dalam perjalanan perkembangan anak-anak-Ku, Aku adalah penasihat mereka; dan pada akhir setiap tahap perkembangan,

Akulah yang menerima buah dari pelaksanaan tugas mereka sesuai dengan hukum-Ku.

58. Aku adalah tukang kebun yang sempurna dan tidak akan memetik buah-buahan selagi masih hijau. Aku akan berubah menjadi badai untuk mengguncang pohon-pohon, dan akan membiarkan buah-buah yang buruk jatuh, tetapi buah-buah yang baik akan dijaga oleh kasih-Ku, dan Roh-Ku akan selamanya bersukacita atas kemajuan dan perkembangan mereka.

59. Naiklah di jalan yang membawa kalian ke puncak gunung, dan pada setiap langkah kalian, kalian akan lebih memahami ajaran-ajaran-Ku serta semakin menyempurnakan diri dalam menafsirkan pesan ilahi.

60. Apa itu bahasa Roh? Itu adalah kasih. Kasih adalah bahasa universal semua roh. Tidakkah kalian lihat bahwa kasih *manusia* pun berbicara? Seringkali ia tidak memerlukan kata-kata; ia berbicara lebih baik melalui perbuatan, melalui pikiran. Jika kasih manusia saja sudah mengungkapkan dirinya seperti itu—bagaimana lagi bahasa kasih itu nantinya, ketika kalian menyempurnakan diri dalam hukum-hukum-Ku?

61. Majulah dengan langkah teguh, para murid, janganlah menjadi pengecut di hadapan ujian dan kesengsaraan. Ingatlah bahwa Aku telah menempuh jalan ini sebelum kalian dan telah memberkatinya melalui jejak-jejak-Ku.

Berdoalah untuk umat manusia, inilah tugas kalian. Datanglah kepada-Ku, yang adalah sumber penghiburan dan penyejuk yang tak habis-habisnya, dan bawalah karunia ini juga kepada sesama kalian.

62. Pada saat ini, Aku memasuki hati anak-anak-Ku dan menaburkan benih kasih-Ku. Namun, hati manakah yang akan menjadi seperti tanah subur yang membuat benih itu bertunas? Hari ini kalian belum mengetahuinya. Tetapi jika kalian menjadi pekerja yang baik, kalian akan mengerti cara menaburkan ajaran-Ku kepada orang-orang sakit, orang-orang yang kerasukan, orang-orang yang terjerumus dalam dosa, serta mereka yang haus akan kasih dan kedamaian.

63. Kepada mereka semua, kalian harus menanamkan harta karun Firman-Ku yang tak terukur, yang akan terus bertumbuh dalam jiwa kalian.

64. Jika kalian semua adalah pekerja-pekerja Sang Tukang Kebun Ilahi, jika kalian semua adalah rekan kerja dalam penanaman kasih-Ku, itu karena kalian semua akan bersukacita pada puncak karya-Ku.

65. Kalian semua akan duduk di meja-Ku, karena ada pesta di surga. Kalian semua akan menjadi gadis-gadis bijak dalam perumpamaan-Ku. Di sana tidak akan ada anak yang hilang; kalian semua akan telah memasuki Kerajaan-Ku dan mendengarkan konser yang paling indah dan

mengagumkan. Jiwa kalian akan mengalami kebahagiaan terbesar, karena akhirnya memahami kasih agung Bapa dan Tuhan kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 317

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Murid-murid terkasih: Aku melihat kalian telah siap, kalian telah menenangkan diri secara rohani untuk memperoleh rahmat mendengarkan dan memahami firman-Ku. Dalam perjalanan kalian, kalian telah merasakan kehadiran-Ku – entah itu memberkati kalian dengan mukjizat, memberikan perlindungan-Ku, atau berbicara kepada kalian melalui hati nurani kalian. Aku ingin tinggal di dalam hati kalian untuk menjadi pemandu dan Guru kalian.

2. "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup," Aku katakan sekali lagi kepada kalian. Firman-Ku adalah roti yang memberi makan jiwa kalian, kehadiran-Ku membawa kedamaian yang kalian dambakan. Betapa banyak cobaan yang telah kalian alami di dunia ini! Kalian telah mencari kedamaian dan penghiburan dalam kesenangan duniawi, dan ketika kalian tidak menemukannya, kalian kembali kepada-Ku untuk berkata kepada-Ku: "Tuhan, hanya pada-Mu kami menemukan kedamaian dan penghiburan bagi jiwa kami."

3. Israel: Belajarlah untuk mencari-Ku dalam doamu pada masa pencobaan ini. Jika suatu saat ujian itu menjadi lebih berat, carilah Aku sebagai mercusuar yang bersinar terang atau sebagai perahu penyelamat. Percayalah kepada-Ku, sebab Aku akan membawamu ke pelabuhan yang aman. Setiap orang yang mencari-Ku akan menemukan-Ku. Setiap jiwa yang bangkit dalam iman kepada-Ku akan memperoleh keselamatannya.

Oleh karena itu, Aku telah mengutusmu ke dunia dan berkata kepadamu: Berjaga-jagalah dan berdoalah bagi umat manusia, sebab mereka tidak mendengarkan firman-Ku, dan hanya bangsa Israel yang mendengarkan ajaran-Ku untuk kebangkitan dan persiapan. Dan kepada umat manusia, Sang Guru akan berkata: Inilah wali keselamatanmu, inilah bangsa Israel, yang merupakan murid-Ku, yang akan berangkat menemui kamu untuk memberikan pelajaran-Ku kepadamu, untuk memberikan roti Kehidupan Abadi kepadamu, yang tidak mau kamu terima selama Aku menyampaikannya melalui akal budi manusia, karena sarana yang Aku pilih untuk menyatakan diri-Ku pada masa ini tampak tidak sempurna bagimu.

4. Betapa banyak orang yang telah mendengar firman-Ku, dan ketika mereka tidak memahaminya, mereka menyimpang dari jalan itu. Aku akan memanggil mereka kembali, akan memberikan bukti-bukti kebenaran-Ku kepada mereka, dan mereka terpaksa akan percaya kepada-Ku, karena benih kehidupan dan rohani yang telah Aku taburkan di dalam hati mereka akan mekar dalam iman. Kebenaran ini akan bersinar di dalam diri mereka,

dan mereka akan mengakui di hadapan sesama manusia bahwa Aku telah berada di antara manusia dan telah menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia.

5. Bagaimana mungkin manusia dapat menilai karya-karya-Ku dan menembus keputusan-keputusan terdalam-Ku? Namun, Aku telah memberi mereka kebebasan kehendak, kehendak sendiri, dan berdasarkan karunia-karunia ini, Aku telah menguji mereka. Mereka yang telah beriman telah menang dalam ujian tersebut, telah memperkuat iman mereka, dan telah melambung ke alam roh dengan memupuk diri dari makna wahyu-wahyu-Ku.

6. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pertemuan Roh-Ku dengan rohmu telah terjadi di alam baka. Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mencari-Ku dengan menaiki tangga doa dan bertemu dengan-Ku dalam dunia rohani dengan ketulusan ini, karena pada masa itu Aku tidak menjelma menjadi manusia. Aku hanya memanfaatkan akal budi dan hati makhluk-makhluk-Ku untuk menyatakan diri-Ku melalui mereka.

7. Aku telah memberikan buku pengajaran ini kepada kalian agar mereka yang datang belakangan pun dapat mengenal wahyu-wahyu-Ku. Aku telah mengulangi pelajaran-pelajaran ini, karena Aku melihat bahwa banyak orang telah memasuki karya-Ku dan ingin mengenal semuanya sejak awal. Oleh karena itu, Aku telah mengulangi pengajaran-Ku bagi kalian. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa Elia, melalui wahyu yang disampaikan oleh Roque Rojas, telah membuka Zaman Ketiga, agar kalian dapat bertemu dengan Guru Ilahi dalam perjalanan kalian.

8. Berbahagialah orang yang mendengarkan-Ku dengan cinta, yang datang kepada-Ku dan membuka hatinya untuk menerima inti Firman-Ku, karena ia akan memperoleh terang. Melalui kebijaksanaan ini, ia akan memahami karya-Ku, akan mengerti cara melaksanakannya setelah tahun 1950, dan dengan tepat dapat menyebut dirinya murid-Ku.

9. Kalian semua akan Aku sebut sebagai “murid-murid-Ku”. Namun ingatlah bahwa murid yang baik harus setia pada ajaran-ajaran dan menjadikan Gurunya sebagai teladan.

10. Ingatlah bahwa perjuangan rohani kalian di bumi ini sangat besar, dan jiwa kalian memberi petunjuk bahwa, ketika suatu saat memasuki kehidupan yang menanti di seberang dunia ini, ia harus terus berjuang untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi.

Jika kalian merenungkannya, pada akhirnya kalian akan merasakan kesedihan tertentu saat menyadari bahwa tidak ada ketenangan setelah kehidupan manusia berakhir. Kesedihan ini tidak berasal dari jiwa,

melainkan dari “daging”, yang lemah dan kurang iman, karena sifatnya tidak kekal dan harus putus asa di hadapan keabadian.

11. Bagi jiwa, keabadian merupakan berkat terbesarnya. Ketika ia memikirkan kebahagiaan, ia tahu bahwa kebahagiaan itu tidak akan berakhir, dan ketika ia memikirkan penebusan dosanya, ia tahu bahwa ia akan memiliki waktu yang cukup untuk menebus kesalahannya dan menyempurnakan dirinya.

12. Ketenangan batin, sebagaimana dipahami dan ditafsirkan oleh sifat duniawi kalian, tidaklah ada. Istirahat yang menanti jiwa adalah aktivitas, adalah melipatgandakan perbuatan baik, adalah memanfaatkan setiap saat. Maka jiwa itu beristirahat, melepaskan diri dari rasa bersalah dan penderitaan, menyegarkan diri dengan berbuat baik, dan beristirahat dengan mencintai Sang Pencipta serta saudara-saudaranya.

13. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seandainya Aku membiarkan jiwamu tidak berbuat apa-apa agar ia beristirahat, sebagaimana kalian membayangkan ketenangan di dunia ini, maka kegelapan keputusasaan dan ketakutan akan menguasainya; sebab kehidupan dan cahaya jiwa, serta kebahagiaan terbesarnya, adalah kerja, perjuangan, dan aktivitas yang tak henti-hentinya.

14. Jiwa yang kembali dari bumi ke “Lembah Rohani”, membawa dalam dirinya kelelahan jasmani yang tertanam, dan mencari alam baka sebagai tempat peristirahatan untuk beristirahat, untuk melupakan, untuk menghapus jejak-jejak perjuangan hidup – jiwa tersebut akan merasa sebagai makhluk yang paling malang dan tidak akan menemukan kedamaian maupun kebahagiaan, hingga ia terbangun dari kelesuannya, menyadari kesalahannya, dan bangkit menuju Kehidupan Rohani, yang sebagaimana telah Aku sampaikan kepadamu barusan – Cinta, Kegiatan, perjuangan tanpa henti di jalan yang menuju kesempurnaan.

15. Di bumi ini, sebaliknya, jiwa kalian harus merasa tertekan, karena segala sesuatu di sini terbatas dan fana. Di sini, ia benar-benar harus pulih dari begitu banyak dosa dan ketidakjujuran yang ada dalam kehidupan manusia. Namun, ini bukanlah kebutuhan akan ketenangan seperti yang dipaksakan oleh daging, melainkan rasa jijik terhadap segala kejahatan, rasa jijik terhadap segala ketidakjujuran, serta rasa muak karena harus terus-menerus berjuang dan menderita akibat perilaku tidak bermoral atau alasan-alasan yang tidak dapat dibenarkan.

16. Seandainya manusia telah menjadikan kehidupan di dunia ini sebagai kehidupan yang murni, dan telah mempersiapkan tubuh mereka menjadi tempat tinggal yang layak bagi jiwa, maka mereka tidak akan mengenal kelelahan, juga tidak akan ada rasa jijik atau keengganan, dan

oleh karena itu jiwa yang telah melepaskan diri dari tubuh tidak akan datang ke Dunia Roh dengan keinginan untuk beristirahat demi pemulihan. Sebaliknya—ia akan tiba dengan penuh kekuatan dan keyakinan untuk melanjutkan tugas hariannya—perjuangan yang tidak pernah dapat dihentikannya di dunia ini, dan yang bahkan kematian pun tidak dapat mengakhirinya.

17. Aku ingin agar pada akhir pertempuran ini, ketika semua anak-Ku bersatu selamanya di Tanah Air Rohani, mereka *turut menikmati* kebahagiaan-Ku yang tak terbatas sebagai *Sang Pencipta*, sebagai pengakuan atas peran masing-masing di antara kalian yang telah turut serta dalam karya ilahi, baik dengan membangun maupun memulihkan.

18. Baru sebagai makhluk rohani kalian akan menyadari bahwa dari segala sesuatu yang telah Aku ciptakan sejak awal, tidak ada yang hilang, bahwa segala sesuatu bangkit kembali di dalam-Ku, segala sesuatu hidup kembali dan diperbarui.

19. Jadi, jika begitu banyak makhluk telah tersesat dalam waktu yang lama, jika banyak di antara mereka, alih-alih melakukan perbuatan kehidupan, justru melakukan perbuatan yang merusak, maka mereka akan menyadari bahwa masa kesesatan mereka hanyalah sementara, dan bahwa perbuatan mereka—seburuk apa pun itu—akan mendapat penebusan dalam Kehidupan Abadi, serta mereka akan diubah menjadi rekan kerja dalam karya penciptaan-Ku yang tak henti-hentinya.

20. Apa artinya beberapa abad dosa dan kegelapan, seperti yang dialami umat manusia di bumi, jika kalian membandingkannya dengan Keabadian, dengan masa perkembangan dan kedamaian yang tak berujung? Kalian telah menjauh dari-Ku karena kebebasan kehendak kalian dan akan, atas dorongan hati nurani, kembali kepada-Ku.

21. “Daging” itu terlalu keras kepala dan membangkang untuk mengikuti petunjuk Cahaya batin yang kalian sebut hati nurani, dan jauh lebih mudah baginya untuk mengikuti dorongan-dorongan yang menggiringnya ke arah kebebasan tanpa batas atas naluri dan nafsunya.

22. Sudah lama umat manusia menjalani perjalanan hidup di bumi ini dalam pergulatan berat antara hati nurani, yang tak pernah berdiam diri, dan “daging”, yang ingin menjadikan materialisme sebagai kultus dan hukumnya, tanpa bahwa hingga hari ini baik materi maupun roh telah menang, karena pertarungan itu masih berlanjut.

23. Kalian bertanya kepada-Ku, siapa yang akan menang? Dan Aku katakan kepada kalian bahwa tidak lama lagi akan tercapai kemenangan mutlak hati nurani, yang diwujudkan melalui jiwa di dalam “daging”.

24. Tidakkah kalian menyadari bahwa setelah begitu banyak pertempuran dan pergulatan yang begitu lama, tubuh yang bersifat manusiawi dan fana itu harus tunduk kepada Roh, yang merupakan Cahaya-Ku yang kekal?

25. Pahamilah bahwa setelah pertentangan yang begitu lama, manusia pada akhirnya akan mencapai kepekaan dan keluwesan yang belum pernah ia miliki sebelumnya terhadap suara dan kehidupan rohani yang bergetar dan hidup di dalam hakikatnya.

26. Kalian semua sedang bergerak menuju titik ini tanpa menyadarinya. Namun, ketika suatu saat nanti kalian menyaksikan kemenangan kebaikan dan keadilan di bumi, kalian akan memahami alasan di balik perjuangan, pertempuran, dan ujian-ujian tersebut.

27. Dengan persiapan ini, Aku ingin melihat kalian menaburkan teladan-teladan baik di sepanjang jalan kalian, sehingga kalian memberikan kesaksian tentang segala sesuatu yang telah kalian terima dan dengar dari-Ku.

28. Ketika pengumuman ini telah berlalu, kalian akan menganggap ajaran-Ku sebagai sesuatu yang supranatural, melampaui pemahaman kalian, dan kalian akan bertanya pada diri sendiri: “Bagaimana mungkin Tuhan, pada masa perkembangan umat manusia yang semakin maju ini, telah berbicara kepada kita dalam bahasa kita sendiri?”

29. Dengarkanlah, para murid: Sudah tertulis sejak zaman dahulu bahwa Aku akan datang dan menyatakan diri-Ku kepada semua anak-anak-Ku, dan dengan demikian Aku akan mempersiapkan datangnya masa damai di antara manusia, dengan membimbing mereka untuk mengamalkan spiritualitas. Kini, penggenapan nubuat ini telah tiba; hari ini Aku mempersiapkan kalian, dikelilingi oleh Dunia Rohani, sementara jiwa-jiwa lain di alam baka sedang menanti petunjuk-Ku dan akan datang untuk tinggal di antara manusia pada masa-masa yang akan datang. Di antara mereka ada yang akan memerintah bangsa-bangsa – mereka yang, berkat kebajikan besar mereka, akan membuat manusia mematuhi perintah-perintah-Ku, dan menuntun mereka ke jalan yang benar. Mereka akan datang setelah kalian.

30. Pekerjaan-Ku terus berkembang, hingga akhirnya semua jiwa bersatu dalam pemenuhan Hukum-Ku, dan tempat tinggal duniawi ini menjadi dunia yang sempurna. Mereka yang mendiami dunia ini pada masa itu akan merasakan kasih-Ku bekerja dalam segala ciptaan dan mempersiapkan diri untuk hidup di dunia yang lebih baik. Dunia fana ini hanyalah tempat singgah sementara bagi jiwa kalian; jiwa-jiwa itu akan

berpindah ke wilayah lain, ke tingkatan lain di alam baka, dalam upaya mencapai kesempurnaan.

Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian: “Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal.” Dan pada masa perkembangan yang lebih tinggi ini, di mana kalian memahami ajaran-ajaran-Ku dengan lebih baik, Aku telah berkata kepada kalian: “Di rumah Bapa ada jumlah tempat tinggal yang tak terhingga.” Jadi, janganlah mengira bahwa ketika kalian meninggalkan dunia ini, kalian telah mencapai puncak spiritual tertinggi. Tidak, para murid. Ketika tahap perkembangan kalian di planet ini berakhir, Aku akan membimbing kalian ke tempat-tempat tinggal lainnya, dan dengan demikian Aku akan terus membimbing kalian selamanya di tangga tak berujung menuju kesempurnaan kalian. Percayalah kepada-Ku, cintai Aku, dan kalian akan diselamatkan.

31. Jangan berhenti, hai umat-Ku. Bergegaslah, karena kamu sudah mengetahui jalannya. Penuhilah hukum-Ku, hiduplah dengan penuh kasih, dan berbuatlah baik kepada sesamamu. Maka semua karunia yang telah Kuberikan kepadamu akan menjadi seperti cahaya yang menerangi jalan manusia.

32. Mengapa kadang-kadang kalian meragukan diri kalian sendiri dan Aku, padahal Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa kalian adalah bagian dari Roh-Ku? Mengapa kalian meragukan bahwa kalian memiliki sifat-sifat-Ku? Karena kalian telah datang ke dunia ini untuk menebus kesalahan-kesalahan kalian di masa lalu – mengapa kalian lalu mengeluh ketika menghadapi ujian di jalan kalian?

33. Demikianlah Aku mempersiapkan kalian, para murid-Ku, demikianlah Aku menanamkan Kitab ajaran-Ku ke dalam hati kalian. Jika kalian merindukan penghiburan atas penderitaan kalian, carilah firman-Ku di dalam hati kalian, dan firman itu akan mengalir darinya seperti mata air yang jernih bagai kristal.

34. Aku mengajar kalian pada tahun 1950 ini, tahun terakhir Aku berada di tengah-tengah kalian. Aku ingin kalian mencapai spiritualitas yang telah Aku tuntut dari kalian. Kalian telah memahami Bapamu dan telah bertobat secara rohani. Kalian telah mengasihi-Ku, dan dari sebagian di antara kalian, pakaian-pakaian najis yang menutupi jiwa mereka telah terlepas, sedangkan yang lain Aku lihat sedang berjuang menuju penyucian diri. Jangan lupa bahwa untuk mengikuti ajaran-Ku, kalian harus melepaskan diri dari segala bentuk materialisme.

35. Aku telah menanamkan cahaya-Ku dalam hati nurani kalian, agar kalian, dengan bimbingan-Nya, dapat menghilangkan segala ketidaksempurnaan, dan membiarkan kebajikan-kebajikan yang Aku

temukan dalam jiwa kalian berdasarkan Firman-Ku berkembang. Aku telah menciptakan kalian agar peka terhadap cinta dan juga penderitaan. Aku telah berkata kepada kalian: “Kasihilah satu sama lain”, agar kalian merasakan Firman-Ku dalam kemurnian sepenuhnya. Bagikanlah kedamaian kalian kepada sesama, bantulah mereka meminum cawan penderitaan mereka.

36. Ingatlah bahwa Aku telah berkata kepada kalian: Di mata-Ku, kalian semua adalah anak-anak-Ku. Apabila Aku mengizinkan kalian untuk berkembang, dan kalian menghadapi perjuangan dalam proses itu, hal ini terjadi karena Aku sangat berharap agar kalian mencapai kesempurnaan.

37. Sudah waktunya kalian memulai karya rohani yang telah dipercayakan kepada kalian. Lihatlah betapa tandusnya ladang-ladang itu, karena benih kasih dan belas kasih tersembunyi di dasar hati kalian.

38. Aku datang dengan ajaran-ajaran-Ku untuk menguatkan kalian dalam kebaikan. Aku membimbing kalian ke jalan-jalan kasih, agar kalian pergi kepada sesama manusia dengan pesan cahaya dan penghiburan-Ku. Jika waktu khotbah-Ku terasa lama bagi kalian, hal itu terjadi agar kalian menyerap isi ajaran-Ku ke dalam diri kalian dan tidak pernah memutarbalikkan maknanya. Sebab kalian adalah Israel yang Baru — umat yang akan bersaksi tentang kebenaran-Ku.

39. Di setiap langkah, suara hati nurani kalian membangkitkan kalian dan membuat kalian menyadari bahwa kalian memiliki takdir yang luhur di antara umat manusia dan sebuah misi besar yang harus dipenuhi.

40. Bukankah ada kekuatan di dalam dirimu yang tidak membiarkanmu jatuh, dan suara yang tidak membiarkanmu tertidur? Apabila kalian menyimpang dari jalan atau melupakan misi kalian – bukankah kalian merasakan kegelisahan yang tak membiarkan kalian tenang? Sebab kekuatan ini, cahaya batin ini, suara yang berbicara kepada kalian dari dalam, adalah hati nurani kalian, di mana Hukum-Ku dan tugas-tugas kalian tertulis tak terhapuskan.

41. Biarkanlah diri kalian dipandu dengan penuh kasih oleh pemandu batin ini, dan sungguh, Aku berkata kepada kalian, setiap kegelisahan rohani akan lenyap dan digantikan oleh kedamaian yang mendalam serta kepuasan sejati.

42. Jika kalian memanfaatkan saat-saat berharga ini, besok kalian tidak akan meneteskan air mata karena waktu yang terbuang, tidak akan menyesali kesalahan, dan tidak akan terjerumus ke dalam dosa. Ingatlah bahwa perbuatan baik kalianlah yang harus menjadi kesaksian bagi-Ku. Atau apakah kalian mengira bahwa sesama kalian akan dapat mengenali

kebenaran-Ku melalui perbuatan yang tidak sempurna? Jangan lupa bahwa “pohon itu dikenal dari buahnya.”

43. Jangan takut bahwa kalian terlalu sedikit dan tidak berarti. Bersama kalian akan bergerak pasukan tak terlihat dari makhluk-makhluk cahaya, yang mempersiapkan jalan kalian dengan membuka pintu-pintu agar kalian dapat melewatinya, sekaligus merobohkan rintangan dan mengatasi kesulitan.

44. Dalam menghadapi dunia kegelapan, kalian akan mengandalkan dunia cahaya ini. Untuk mengatasi pengaruh perang, kalian akan mengandalkan Malaikat Perdamaian. Dalam menghadapi penyakit, wabah, dan kematian, kalian akan didampingi oleh belas kasihan makhluk-makhluk tak terlihat yang siap menuangkan balsem belas kasihan dan penghiburan mereka kepada umat manusia.

45. Para murid-Ku tidak pernah tanpa perlindungan-Ku, mereka tidak pernah ditinggalkan oleh makhluk-makhluk yang mendiami wilayah-wilayah Cahaya dan Harmoni.

46. Siapakah yang mengilhami para murid-Ku pada Zaman Kedua agar mereka mengingat Firman Ilahi Guru mereka dan menuliskannya sebagai warisan bagi semua generasi? Siapakah yang memimpin murid-murid-Ku melalui jalan-jalan yang tak dikenal menuju kota-kota yang jauh? Siapakah yang membebaskan Petrus dari penjara saat para penjaga penjara itu tertidur, dan siapakah yang mendampingi para rasul Kebenaran-Ku pada saat-saat terberat menjelang kematian pengorbanan mereka? Makhluk-makhluk roh, saudara-saudari kalian, yang oleh manusia disebut “malaikat”.

47. Oh, andai saja kalian menyadari betapa berharganya pengaruh itu bagi hidup kalian! Kalian akan lebih bersedia menanggapi seruan dan petunjuk mereka, lebih rendah hati dan ta . Namun, kalian adalah makhluk-makhluk yang kurang beriman, karena kalian ingin meraba dan melihat Kehidupan Rohani dengan indra jasmani kalian. Dan karena kalian tidak berhasil melakukannya, kalian merasa tertipu dalam iman kalian.

48. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seandainya imanmu kokoh, kamu tidak akan memiliki keinginan untuk merasakan kehadiran dunia rohani dengan indra jasmani, sebab pada saat itu jiwa-lah yang, dengan kepekaan halusnya, akan menyadari dunia yang tanpa henti berdenyut di sekitarmu.

49. Ya, umat manusia, jika kamu merasa jauh dari Dunia Rohani, makhluk-makhluk itu tidak mungkin merasa jauh dari manusia, karena bagi mereka tidak ada jarak, tidak ada batas, dan tidak ada rintangan. Mereka hidup di alam rohani, dan oleh karena itu mereka tidak mungkin

jauh dari kehidupan makhluk manusia, yang tujuan tertinggi mereka adalah perkembangan ke atas dan penyempurnaan jiwa.

50. Kalian semua adalah saudara dan saudari; semua jiwa memiliki sifat yang sama; bahkan tubuhmu pun diciptakan sama dengan tubuh yang lain. Lalu mengapa kamu terpecah menjadi kelas-kelas sosial dan bangsa-bangsa, umat manusia? Aku mencintaimu seperti seorang anak tunggal, dan demikian pula Aku mengampunimu. Namun, jadilah layak menerima rahmat ini, raihlah penebusanmu. Akan tiba saatnya ketika kalian, sambil merenungkan ajaran-Ku, saling mengasihi, terinspirasi oleh kasih-Ku, dan tidak akan menghakimi kesalahan-kesalahan kalian.

51. Berilah nasihat dan koreksi dalam perjalananmu dengan kasih, namun jangan merasa lebih tinggi daripada sesamamu. Cintailah saja dan hiduplah dengan keadilan, sebagaimana Aku telah ajarkan kepadamu.

52. Persiapkanlah diri kalian, sebab besok kalian akan menjadi pemimpin dan guru umat manusia. Pada masa yang Aku bicarakan kepada kalian itu, kalian harus menyampaikan ajaran-Ku dengan penuh kasih, sebagaimana Aku telah mengajarkan kepada kalian. Janganlah kalian menghakimi sesama manusia dengan keras – dengan anggapan bahwa dengan demikian kalian berkenan di hadapan Tuhan kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sekalipun kalian mengajar manusia atas nama-Ku, kalian tidak akan terbebas dari dosa. Berjaga-jagalah dan berdoalah. Namun, jika Aku melihat kalian menghukum kesalahan sesama manusia tanpa kasih, Aku akan berbicara kepada kalian melalui hati nurani dan berkata kepada kalian seperti pada Zaman Kedua: “Barangsiapa yang bebas dari dosa, hendaklah ia melemparkan batu yang pertama.”

53. Ajaran-Ku berlaku untuk selamanya. Saat ini Aku mengulangi kembali bagi kalian pelajaran-pelajaran dari zaman-zaman yang telah berlalu, agar kalian dapat lebih memahami-Ku. Sebagaimana kalian mendengarkan-Ku, demikian pula para murid pada Zaman Kedua mendengarkan-Ku. Sebagaimana kalian saat ini sedang mengambil langkah-langkah pertama dalam ajaran-Ku, demikian pula mereka melakukannya. Sebagaimana kalian berjuang untuk mengatasi ketidaksempurnaan kalian, demikian pula mereka berjuang dan akhirnya menang.

54. Sebagaimana kalian meragukan karunia-karunia yang telah Aku berikan kepada kalian, demikian pula di antara para murid itu ada yang, dengan anggapan bahwa Sang Guru tidak mengawasi mereka, diam-diam menguji firman-Nya. Ketika mereka mencontoh teladan-Ku, buah dari persiapan mereka terwujud dalam perbuatan mereka. Ketika mereka tidak berjaga dan berdoa, tidak ada mukjizat yang terjadi melalui mereka, dan

mereka kembali kepada-Ku dengan keraguan di dalam hati mereka. Namun, ketika mereka mendengar kembali kebenaran firman-Ku, mereka menyesali kesalahan mereka dan berjanji sambil menangis untuk tidak lagi meragukan-Ku.

55. Demikian pula Aku melihat kalian pada masa ini, para murid: Sebagian dari kalian memiliki iman dan perbuatan baik sebagai senjata yang tak terlihat, dan melihat bahwa firman-Ku terungkap saat kalian menjalankan tugas kalian. Tetapi anak-anak-Ku yang lain – tanpa mematuhi hukum-Ku – menuntut agar Aku memberikan mukjizat di hadapan manusia, yang menjadikan mereka dikenali sebagai utusan-Ku, dan ketika mereka tidak menerimanya, mereka meragukan-Ku dan menyangkal-Ku.

56. Aku mengampuni mereka; sebab meskipun hari ini mereka ragu, besok mereka akan percaya – meskipun hari ini mereka tidak menerima ajaran-Ku, besok mereka akan mengorbankan hidup mereka sendiri untuk mengakui dan bersaksi tentang kebenaran wahyu ini.

57. Aku memberkati mereka yang hidup menurut hukum-Ku, dan mereka yang menolaknya, sebab melalui yang terakhir ini, apabila mereka telah memahami makna ajaran-ajaran-Ku, Aku akan memberikan bukti-bukti besar kepada umat manusia. Sebab mereka akan menjadi sarana yang dapat diandalkan agar Roh Ilahi-Ku dicurahkan kepada sesama mereka dalam kekuatan, kebenaran, dan kasih.

58. Demikianlah Aku bersukacita atas kalian, para murid; demikianlah Bapa menguatkan kalian untuk masa-masa ujian yang akan kalian lalui.

59. Tetaplah waspada terhadap suara hati nurani, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian akan terus menerima ajaran-Ku. Meskipun pada tahun 1950 wahyu ini melalui perantara suara akan berakhir – dengarkanlah hati nurani, maka persekutuan kalian dengan Allah akan abadi, dan tidak akan ada apa pun maupun siapa pun yang akan memisahkan para murid dari Guru mereka.

60. Percayalah pada firman-Ku. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, semua nubuat akan tergenapi untuk memuaskan para nabi dan menjadi sukacita bagi bangsa Israel.

61. Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab zaman akan berubah. Bersatulah dengan Hukum Kasih-Ku, dan tidak akan ada ujian yang menghambat langkahmu. Jalani teladan yang telah Kuberikan kepadamu dalam diri Yesus, maka kamu pasti akan berhasil. Tidak ada seorang pun yang dapat membungkam firman-Ku di bibir kalian. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahkan tiang gantungan pun tidak akan membuat kalian melupakan hukum-Ku. Sebab, kenangan akan Anak Domba yang

dikorbankan akan menguatkan kalian, dan kalian akan mempersembahkan diri kalian sebagai korban bagi keilahian-Ku.

62. Berapa banyak di antara kalian yang akan meninggalkan orang-orang yang paling kalian cintai untuk pergi menemui mereka yang akan mendengarkan firman-Ku melalui perantaraan kalian. Berapa banyak di antara kalian yang, karena cinta kepada ajaran-Ku, akan melepaskan harta benda mereka dan hidup dalam kemiskinan yang paling ekstrem. Namun, jika tubuh kalian harus kekurangan harta duniawi di dunia ini, Aku akan menghiasi jiwa kalian dengan cinta-Ku di kekekalan.

Namun janganlah khawatir, hai anak-anak-Ku yang terkasih! Aku tidak menuntut kematian sebagai pengorbanan dari siapa pun di antara kalian. Aku hanya telah berkata kepada kalian dalam firman-Ku: Segala sesuatu yang harus kalian serahkan dalam pekerjaan-Ku, akan kalian terima kembali seratus kali lipat. Taburlah jalan kalian dengan perbuatan baik, dan kalian akan menuai buahnya di akhirat.

63. Demikianlah Aku mempersiapkan kalian pada pagi ini, ketika umat Kristen memperingati Penderitaan Yesus. Kalian pun, para murid, sedang mengalami kematian pengorbanan Mesias yang senantiasa hadir dan menguatkan diri dari teladan Sang Penebus Ilahi.

64. Bangsa Israel: Jadilah cahaya bagi umat manusia, ingatkanlah mereka akan janji-Ku untuk datang kembali, yang telah Aku berikan kepada mereka melalui Yesus, dan katakanlah kepada mereka bahwa Aku telah menepati janji-Ku.

65. Nubuat-nubuat itu telah dilupakan oleh manusia, namun Aku mengingatkannya kembali melalui para rasul-Ku yang baru.

66. Para murid: Dalam penyampaian Firman-Ku, kasih Bapa-Ku dan damai-Ku hadir. Terimalah itu di dalam dirimu — kalian yang masih tinggal di lembah air mata.

67. Minumlah cawan penderitaanmu dengan kesabaran. Sebab setelah kepahitan ini, kamu akan menikmati roti dan anggur kasih-Ku selamanya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 318

1. Berbahagialah kalian yang datang dengan kerinduan akan pengajaran-Ku. Berbahagialah kalian yang mampu menemukan harta kehidupan kekal dalam Firman-Ku. Namun, siapakah mereka yang menguatkan diri melalui pelajaran-pelajaran-Ku, agar mereka tetap tinggal sebagai utusan di tengah umat manusia, ketika Firman-Ku melalui para juru bicara ini suatu saat nanti berhenti? Kalianlah yang membersihkan diri dari noda-noda lama akibat pelanggaran terhadap hukum-Ku, yang menghabiskan cawan penderitaan, yang datang dari kesengsaraan yang mendalam dan membersihkan jiwa kalian dalam air jernih seperti kristal dari pengajaran-Ku.

2. Ketika kalian datang ke perayaan ini hari ini, kalian merasa tidak layak berada di hadapan-Ku. Namun Aku melihat bahwa kalian sedang memperbarui diri, dan penyucian ini menjadikan kalian layak di hadapan-Ku. Rasakan belaian-Ku, rasakan kasih-Ku; itulah balsem yang menyembuhkan penderitaan kalian.

3. Kalian memperingati — untuk terakhir kalinya dalam bentuk ini — Penderitaan-Ku pada Zaman Kedua. Kalian tidak datang untuk mengikuti tradisi. Sebab para murid Roh Kudus tidak boleh menjadi penganut tradisi semata, melainkan harus taat pada hukum-Ku. Kalian datang hanya untuk mengenang peristiwa-peristiwa ilahi itu, teladan-teladan pengajaran yang sempurna yang Aku wariskan kepada kalian melalui Yesus, yang akan terus-menerus mengajarkan kalian untuk meraih keselamatan kalian sendiri.

4. Hari ini Aku melihat jiwa kalian terguncang saat mengenang teladan-teladan pengajaran tersebut, dan Aku berkata kepada kalian: Wahai anak-anak-Ku yang sangat Kucintai, janganlah menolak pelajaran-pelajaran ini, sebab itulah warisan kalian!

5. Kalian berterima kasih kepada-Ku atas dorongan yang kalian terima melalui firman-Ku. Namun, ada di antara kalian yang mengajukan pertanyaan berikut kepada-Ku: “Bapa, mengapa Engkau tidak mewujudkan mukjizat yang telah lama kutunggu-tunggu dalam hidupku?”

Namun Sang Guru berkata kepada kalian: Aku telah menaburkan mukjizat-mukjizat dalam hidup kalian pada masa ini. Berkat dan karunia rahmat senantiasa mengalir dari Roh-Ku ke dalam roh kalian. Melalui perantaraan Dunia Rohani, Aku telah mencurahkan kasih-Ku di antara kalian. Melalui iman dan perbuatan baik kalian, kalian telah menyaksikan mukjizat-mukjizat ini menjadi kenyataan. Aku bertanya kepada kalian: Apakah kalian membutuhkan mukjizat setiap hari untuk percaya kepada-Ku?

6. Pada awal perkembangan kalian, Aku melimpahkan kepada kalian karunia-karunia dan kebaikan-kebaikan yang terlihat secara fisik dan dapat dirasakan. Namun, ketika pemahaman dan iman kalian menyala seperti cahaya di dalam jiwa kalian, Aku berhenti memberikan bukti-bukti material tersebut kepada kalian. Hari ini, iman kalian sebagai murid harus selaras dengan kehendak-Ku untuk mengatasi segala rintangan dan kesulitan.

Kalian bertanya kepada-Ku: “Guru, apakah itu iman?” Dan Guru menjawab kalian: Iman adalah pandangan rohani yang melihat lebih jauh daripada hati dan akal budi. Iman adalah pandangan yang melihat dan menemukan kebenaran. Oleh karena itu, iman kalian melihat manifestasi-manifestasi yang seringkali tidak dapat kalian pahami, dan melalui manifestasi-manifestasi itu, iman kalian menjadi semakin kuat.

7. Ini adalah renungan pagi yang penting, hai umat-Ku yang terkasih, sebab Aku sedang membangun “Yerusalem Baru” di tengah-tengah kalian. Kalian adalah batu-batu pertama dari kota yang berkilau putih, yang telah Aku umumkan melalui para nabi. Kota rohani ini tidak akan memiliki fondasinya di dunia ini. Sebab, jika kalian percaya bahwa Yerusalem Baru adalah tanah air duniawi kalian, kalian berada dalam kesesatan yang berat: Yerusalem Baru ini sedang Aku bangun di dalam jiwa kalian, dan kota ini — yang lebih putih daripada putihnya salju yang menyilaukan — akan meluas ke seluruh umat manusia ketika keselamatan bagi seluruh umat manusia tiba.

8. Ketika Aku datang kepada kalian hari ini untuk memulai pembangunan Kota Agung itu, Aku melihat di antara umat-Ku kurangnya keharmonisan dan spiritualitas, dan Roh Ilahi-Ku menderita karena kalian belum sepenuhnya memahami cara berada bersama-Ku. – Meskipun Aku telah memberikan pelajaran-pelajaran yang sempurna kepada kalian sepanjang waktu, kalian tetap berpegang teguh pada nafsu-nafsu rendah, perselisihan, dan penyembahan berhala.

9. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu ingin menjadi besar, janganlah mencari kebesaran dalam kesombongan dunia, karena semuanya itu fana. Carilah kebesaran itu dalam hal-hal rohani, yang kekal.

10. Untuk mencapai kemuliaan ini, diperlukan usaha yang terus-menerus, kemauan yang tak tergoyahkan, serta iman yang tanpa syarat. Hanya dengan demikianlah kalian akan dapat mencapai kemuliaan jiwa.

11. Jalan ini sangat cocok untuk memperoleh pahala, karena dipenuhi dengan ujian. Di sana kalian akan belajar untuk menolak kesombongan, menerima penderitaan dengan kesabaran, serta menyingkirkan kesombongan dan nafsu. Di sisi lain, di sepanjang jalan ini terdapat banyak

orang yang menderita, yang dapat kalian bantu agar mereka pun dapat mencapai tujuan.

12. Setiap orang — baik yang menjalani kehidupan spiritual maupun tidak — memikul salib. Firman-Ku mengajarkan untuk menanggungnya dengan kasih, agar beban itu terasa ringan, dan bahkan menjadi sesuatu yang diperlukan agar dapat hidup. Barangsiapa yang mencintai salibnya, ia mencintai takdirnya, karena ia tahu bahwa Akulah yang telah menentukannya . Orang ini mencintai kehendak-Ku, dan barangsiapa yang melakukan kehendak-Ku, ia turut menikmati kedamaian-Ku, terang-Ku, dan kekuatan-Ku.

13. Barangsiapa yang menghindar dari beban tugasnya, yang menyimpang dari jalan yang benar, atau mengabaikan kewajiban yang telah dijanjikan jiwanya kepada-Ku, untuk sebaliknya mengambil kewajiban sesuai selera atau kehendaknya sendiri, ia tidak akan dapat memiliki kedamaian sejati di dalam hatinya, karena jiwanya tidak akan pernah merasa puas dan tenang. Mereka itulah yang senantiasa mencari kesenangan untuk melupakan penderitaan dan kegelisahan mereka, dengan menipu diri sendiri melalui kesenangan palsu dan kepuasan sesaat.

14. Aku membiarkan mereka menempuh jalannya sendiri, karena Aku tahu bahwa meskipun mereka menjauh dari-Ku hari ini, melupakan-Ku dan bahkan menyangkal-Ku, mereka akan segera memahami betapa tidak berartinya kekayaan, gelar, kesenangan, dan penghormatan duniawi, ketika kenyataan membangunkan mereka dari mimpi kebesaran di bumi, ketika manusia harus menghadapi kebenaran rohani, keabadian, dan keadilan ilahi, yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun.

15. Tidak ada seorang pun yang tidak mengetahui hal ini, karena kalian semua memiliki roh yang, melalui karunia intuisi, mengungkapkan kenyataan hidup kalian – jalan yang telah ditetapkan bagi kalian, dan segala sesuatu yang harus kalian wujudkan di dalamnya. Namun, kalian sangat ingin membebaskan diri dari setiap ikrar spiritual, agar merasa bebas dan menjadi tuan atas hidup kalian sendiri.

16. Bukankah mayoritas manusia berusaha memenuhi kewajiban-kewajiban keagamaan mereka? Aku katakan kepadamu, kalianlah yang menciptakan agama-agama itu untuk mencoba melarikan diri dari hukum-Ku dan meyakinkan diri sendiri bahwa kalian telah memenuhinya.

17. Kepada umat manusia ini, Aku dapat mengucapkan kata-kata yang sama seperti yang pernah Aku sampaikan kepada bangsa Yahudi dahulu, ketika Aku menunjukkan kepada mereka bahwa demi mengikuti tradisi-

tradisi lama yang sudah tidak berguna lagi, mereka telah melupakan Hukum-Ku.

18. Di mana-mana tampak lambang Kekristenan, yaitu salib. Di mana-mana Aku menemukan gereja-gereja dari batu, mayoritas manusia menyebut nama-Ku, mereka mempersembahkan penghormatan kepada-Ku dan setiap hari melaksanakan ritual untuk-Ku. Namun demikian, Aku tidak menemukan dalam hati manusia pernyataan kasih, yang merupakan inti, awal, dan tujuan akhir ajaran-Ku. Namun, kalian semua percaya bahwa kalian berada dalam hukum dan kebenaran. Karena itu, kalian mengeluh ketika Aku mengungkapkan hal yang sebaliknya kepada kalian, dan ketika seseorang menunjukkan kesalahan-kesalahan kalian, kalian membiarkan amarah menguasai diri kalian.

19. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hai orang-orang Kristen: Jika Aku dilahirkan ke dunia sebagai manusia pada zaman ini, justru kalianlah yang akan menyeret-Ku ke salib di Kalvari yang baru, jika kalian mendengar kebenaran dari bibir-Ku. Namun, Aku tidak akan datang lagi ke dunia kalian sebagai manusia. Aku telah datang dalam Roh; kalian tidak akan melihat-Ku dengan mata jasmani kalian, tetapi kalian harus mendengarkan-Ku. Kalian ingin bertemu dengan-Ku untuk menghancurkan-Ku. Namun, jika suatu saat kalian bertemu dengan-Ku, hal itu akan terjadi untuk menyembah-Ku. Sebab siapa pun yang berbicara kepada-Ku secara rohani, akan membuktikan bahwa iman telah bangkit di dalam hatinya dan telah menerangi akal budinya.

20. Hari ini, di antara murid-murid-Ku yang baru, Aku masih menemukan kelemahan Petrus, keraguan Tomas, dan ambisi Yudas; oleh karena itu, Aku perlu terus mengajar kalian sebagai Guru.

21. Pada peringatan terakhir ini, yang Aku adakan bersama kalian hari ini, di tahun 1950 ini, ingatlah hari ketika Yesus, ditemani para murid-Nya, memasuki Yerusalem yang pertama dengan penuh kemenangan untuk menyelesaikan misi ilahi-Nya di kayu salib.

22. Rasakanlah saat-saat ini secara rohani dengan khusyuk yang sejati — bukan sekadar peringatan belaka. Tidak — rasakanlah bahwa saat ini Aku sedang memberikan pelajaran-pelajaran terakhir-Ku kepada kalian melalui para juru bicara di Zaman Ketiga. Kata-kata ini akan menjadi roti kehidupan kekal bagi jiwa kalian sepanjang perjalanan hidup kalian. Ajaran-ajaran ini akan menjadi perisai pelindung dan tongkat penuntun kalian. Kalian harus menjadikannya bagian dari diri kalian, menanamkannya ke dalam hati nurani kalian dengan api kasih-Ku, agar kelak kalian dapat menanamkannya ke dalam hati sesama manusia persis seperti yang telah Aku berikan kepada kalian.

23. Sebagian besar umat manusia merayakan tradisi ini, dan Roh-Ku membuat kasih-Nya terasa bagi semua anak-anak-Nya.

24. Inilah persiapan yang Aku berikan kepada jiwa-jiwa. Ketika pembaruan rohani dan manusiawi telah terwujud pada semua manusia, spiritualisasi akan membuahkan persaudaraan dan kasih di antara bangsa-bangsa. Maka, cahaya terang harmoni rohani akan memancar dari planet ini, yang akan terlihat di seluruh alam semesta. Itulah kota putih berkilau yang dilihat oleh rasul-Ku, Yohanes, dalam penglihatannya.

Itu tidak lagi akan menjadi kota pembunuh Tuhan, yang mengangkat Tuhannya di atas salib untuk menyaksikan-Nya berdarah dan mati. Itu akan menjadi kota yang telah diperbarui, yang menantikan kedatangan Tuhannya, sang Bapa, yang turun dari salib penderitaan-Nya untuk hidup selamanya di dalam hati anak-anak-Nya.

25. Ketika Sang Guru menangis di Yerusalem dahulu kala, hal itu bukan karena bangsa itu, melainkan karena kebutaan manusia yang—meskipun begitu dekat dengan Bapa—tidak mengenali-Nya.

Guru itu merentangkan lengan-Nya yang penuh kasih sayang untuk memeluk anak-anak-Nya. Namun, hati anak-anak itu tertutup, menjadi buta karena kegelapan mereka, sehingga Bapa tidak dapat merasakan belaian dari orang-orang yang dikasihi-Nya. Sebaliknya, Ia justru menerima ketidakpercayaan, ejekan, cemoohan, dan kematian. Namun, karena bukan kota duniawi itulah yang membuat Yesus menangis, Ia membiarkan kehancurannya terjadi, untuk menunjukkan kepada umat manusia bahwa yang dicari Bapa dan akan selalu dicari-Nya adalah domba rohani yang tersesat di hutan gelap dosa.

26. Karena Aku telah berkata kepada kalian pada Zaman Kedua: “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini” – lalu mengapa kalian mengira bahwa manifestasi-Ku sebagai Roh Kudus akan terjadi lagi dalam wujud Yesus yang terbatas? Ingatlah bahwa Aku pernah berkata kepada perempuan dari Samaria: “Akan tiba saatnya ketika para penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran.”

27. Aku telah datang kepada kalian dalam Roh, dan telah menepati janji-Ku kepada kalian. Namun, janganlah menjadi fanatik terhadap bangsa kalian, sebab bangsa itu hanyalah tempat berlindung kalian pada masa ini, sebagaimana bangsa mana pun di bumi ini bisa saja menjadi tempat berlindung itu. Tetapi kalian, yang ditakdirkan untuk mendengarkan firman-Ku pada masa ini, sungguh-sungguh adalah orang-orang terpilih untuk mulai membangun Yerusalem Baru melalui persatuan jiwa-jiwa kalian.

28. Saat ini kalian masih jauh dari dapat menyaksikan Kerajaan Damai di dunia kalian. Bebaskanlah diri kalian dari segala egoisme, dan meskipun kalian tidak menikmati kedamaian dalam kehidupan manusia saat ini, janganlah berhenti berupaya untuk mencapainya. Aku telah mengajarkan kalian untuk melupakan diri sendiri dan memikirkan orang lain. Mengapa kalian selalu hanya mengejar kesejahteraan kalian sendiri dan membiarkan Aku menjadi satu-satunya yang mengurus seluruh umat manusia? Ada banyak sesama kalian yang merindukan kata-kata, doa, dan kasih kalian. Mereka kehilangan kekayaan kebaikan yang diberikan oleh wahyu-wahyu ini, yang telah kalian sia-siakan. Garaplah ladang-ladang ini, jadikanlah subur dengan kasih kalian. Jika kalian meninggalkan pekerjaan ini belum selesai ketika Aku memanggil kalian ke alam baka, janganlah khawatir, karena kematian jasmani tidak akan mengakhiri pemenuhan tugas kalian.

29. Aku adalah Kehidupan, Aku kekal, dan Aku telah membiarkan kalian tinggal bersama-Ku agar kalian tidak pernah meninggalkan pekerjaan yang telah kalian mulai. Percayalah kepada-Ku, dan sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, tidak ada satu benih pun yang akan hilang, dan panen kalian akan sempurna.

30. Ingatlah generasi-generasi mendatang yang akan datang setelah kalian, dan taburkanlah benih kasih untuk mereka; tinggalkanlah jejak kebajikan kalian yang jelas terlihat. Tahukah kalian, mungkin saja Aku akan mengembalikan kalian ke generasi-generasi itu?

Jadilah orang-orang yang berbudi luhur dalam kesenangan maupun penderitaan, dalam kedamaian maupun perjuangan.

31. Patuhilah hukum-Ku tentang keadilan dan kasih; tidak ada kata “tidak mungkin” yang menghalangi kalian untuk memenuhi perintah-perintah-Ku yang tertinggi. Aku tidak menuntut perbuatan yang sempurna dari kalian, sebab Aku masih melihat kalian berjuang mempertahankan hidup di lautan kehidupan yang bergolak. Di sana kalian berjuang, berpegangan erat pada perahu penyelamat hati nurani kalian, agar tidak tenggelam di lautan kebobrokan yang bergolak.

32. Bencana besar jiwa dan kegelapan yang ditimbulkan oleh ajaran materialisme akan mempersiapkan cawan penderitaan dan peristiwa-peristiwa besar bagi umat manusia.

33. Planet kalian masih belum menjadi tempat cinta, kebajikan, maupun kedamaian. Aku mengutus jiwa-jiwa murni ke dunia kalian, namun kalian mengembalikannya kepada-Ku dalam keadaan tidak murni, karena kehidupan manusia telah dipenuhi oleh dosa dan kebobrokan.

34. Aku melihat kebajikan-kebajikan itu bagaikan cahaya-cahaya kecil yang tersebar di antara jiwa-jiwa yang diterpa badai egoisme, dendam, dan kebencian. Itulah buah yang dipersembahkan umat manusia kepada-Ku.

35. Jauh sebelum jiwa kalian menemukan kedamaian dan keharmonisan di dunia ini, wujud fisik kalian telah menikmati kebahagiaan tersebut.

36. Agar manusia dapat mendiami planet ini, Aku mengguncang dan mempersiapkan bumi ini dengan kebijaksanaan-Ku yang sempurna serta melalui kekuatan alam. Namun, sebelum manusia mendiaminya, ada binatang-binatang primitif yang hidup di atasnya.

37. Ketika dunia ini telah berubah menjadi tempat tinggal yang penuh dengan kenikmatan, keajaiban, dan keindahan, Aku menawarkannya kepada anak-Ku yang sangat Kucintai, yaitu manusia. Maka Aku mengizinkan kalian mendiami bumi ini untuk hidup di atasnya; sebab mencintai dan memahami kehidupan juga berarti mencintai dan memahami-Ku. Apabila cinta dan pemahaman terhadap segala sesuatu yang mengelilingi kalian benar-benar ada, maka kalian akan telah mengenal-Ku dan akan telah membebaskan diri dalam pengetahuan yang sejati, karena Aku ada di dalam segala ciptaan.

38. Mereka yang meneliti alam tanpa cinta, hanya dipandu oleh pengetahuan ilmu pengetahuan manusia, menyangkal-Ku, dan itu karena mereka tidak mengerti cara melihat, karena mereka tidak benar-benar memahami, dan apalagi merasakan serta mencintai.

Sebaliknya, betapa banyaknya di antara orang-orang yang rendah hati, di antara mereka yang dihina, yang direndahkan oleh kesombongan dan ketidaktahuan mereka yang menganggap diri sebagai cendekiawan di antara umat manusia, yang direndahkan, yang percaya tanpa mengetahui, karena pandangan iman mereka telah melihat kebenaran secara langsung dan mereka memahami bahwa planet ini sejak awal diciptakan untuk manusia – sebuah surga rahmat, harmoni, dan berkat.

39. Kalian telah takjub ketika menyadari kesempurnaan setiap makhluk, bagaimana setiap makhluk yang Kuciptakan menempati tempatnya di jalannya masing-masing, segalanya tunduk pada suatu perintah, segalanya mematuhi hukum-Ku. Kalian tidak perlu meragukan asal-usul alam kalian, karena kalian telah mempercayai ketepatan dan keandalan hukumnya. Kalian telah menemukan banyak pelajaran dalam hidup dan percaya pada ketaatan terhadap hukum-hukum alamnya, yang tidak pernah mengecewakan kalian.

40. Dari bumi kalian telah menerima karunia-karunia-Nya. Bumi bagi kalian bagaikan sumber berkat yang senantiasa memberi kalian makanan, sebuah surga penuh kenikmatan, dan pada akhir kehidupan duniawi kalian, bumi telah membuka rahimnya untuk menerima kalian dengan penuh kasih. Namun, meskipun kalian telah menemukan keindahan dalam kehidupan manusia pada awal keberadaan kalian di dunia ini, jiwa kalian—meskipun berada di Zaman Ketiga—masih terus berjuang untuk mencapai kedamaian.

Sebagaimana Aku mengguncang planet ini pada awalnya melalui kekuatan alam untuk menawarkannya kepada kalian sebagai surga yang penuh berkat, demikian pula pada masa ini kekuatan alam-Ku lah yang akan kembali mengguncang kalian. Keadilan-Ku yang sempurna itulah yang akan membantu jiwa-jiwa untuk memperoleh kebebasan mereka.

Demikian pula, Aku akan menyatakan diri-Ku di tengah-tengah komunitas agama, sekte, dan lembaga-lembaga, serta menghilangkan permusuhan dan rasa dendam yang telah memecah belah manusia akibat kurangnya persatuan spiritual.

41. Peristiwa-peristiwa ini menanti umat manusia. Waspadalah dan berdoalah, para murid, karena banyak di antara kalian akan menyaksikan ujian-ujian ini. Kalian akan melihat ajaran-ajaran materialisme menjadi sangat aktif, melilit manusia dan membuat mereka mengeluarkan jeritan kesakitan yang penuh ketakutan.

42. Aku tidak bermaksud menakut-nakuti kalian dengan seruan peringatan ini, melainkan memperingatkan kalian yang hidup di bumi pada masa ujian ini. Semua ini harus terjadi agar semua jiwa memperoleh keselamatan.

43. Roh Ilahi-lah yang akan memusnahkan kesombongan manusia. Kebijaksanaan-lah yang akan menyingkapkan kebenaran kepada kalian yang telah tersesat dalam kegelapan . Cahaya Roh Kudus-lah yang akan menerangi jiwa manusia dalam ilmu pengetahuan mereka dan menuntun mereka ke jalan pengampunan, kasih, dan keadilan.

44. Setelah kalian melewati ujian-ujian kasih-Ku ini, pembaruan jiwa dan raga umat manusia akan terjadi. Kemudian, ketika manusia berjalan di jalan kebajikan dan spiritualitas, mereka akan terheran-heran saat menyadari bahwa kehidupan ini sama dengan yang telah Aku tawarkan kepada mereka sejak awal, bahwa tidak ada yang berubah di dalamnya. Mereka akan menyadari bahwa planet yang telah Aku percayakan kepada mereka sebagai tempat tinggal sementara ini tetap melimpah dengan karunia-karunia – bahwa Ibu Pertiwi, yang penuh belas kasihan seperti Sang Pencipta Kehidupan, terus menawarkan dadanya kepada mereka

untuk memberi makan mereka dengan kasih-Nya. Sebab inilah tugas yang telah dipercayakan Bapa kepadanya.

Matahari pun akan tetap sama, yang akan terus memancarkan kehangatan yang menghidupkan, sebagai lambang kehadiran Tuhan. Pada masa itu, wahai umat-Ku yang terkasih, manusia akan menyadari bahwa perbuatan buruk merekalah yang telah membuat hidup mereka pahit. Oleh karena itu, mereka akan menjadi pekerja-pekerja-Ku yang baik dan mempersiapkan diri untuk mendiami tempat tinggal yang lebih sempurna di kekekalan dengan penuh keharmonisan.

45. Demikianlah Aku mempersiapkan kalian, para murid, untuk masa-masa yang menanti kalian, di mana tidak akan ada lagi orang yang kelaparan di antara orang-orang yang kenyang, orang yang tidak tahu di antara para cendekiawan, maupun orang berkuasa di antara orang-orang yang tak berdaya. Kalian semua akan berada dalam perjamuan Tuhan dan menikmati konser abadi kasih-Nya.

46. Pada masa itu, wahai para murid, Yerusalem Baru akan berada di dalam hati manusia. Kalian akan mencapai tingkat spiritualitas yang tinggi, dan Aku tidak hanya akan mengutus jiwa-jiwa yang telah berkembang pesat untuk berinkarnasi di antara kalian, agar mereka menyampaikan pesan-pesan-Ku kepada kalian. Aku juga akan mengutus jiwa-jiwa yang membutuhkan kebajikanmu, dan yang, ketika hidup di antara kalian, akan membersihkan diri dari dosa-dosa mereka. Pada masa-masa itu akan terjadi kebalikan dari keadaan saat ini, di mana Aku mengutus jiwa-jiwa yang murni kepada kalian, namun kalian mengembalikannya kepada-Ku *dalam keadaan ternoda*.

47. Ciptakanlah, dengan makna Firman-Ku di dalam hati anak-anakmu, sebuah tempat suci spiritualitas, bukan fanatisme atau penyembahan berhala. Bimbinglah mereka ke jalan Hukum-Ku. Tidaklah cukup hanya dengan tidak menyakiti siapa pun. Memang benar untuk tidak melakukan kejahatan, tetapi jika kalian melakukan kebaikan, dengan demikian kalian akan berkenan di hadapan-Ku.

48. Betapa jelas dan sederhananya kebenaran itu! Betapa jernih dan mudahnya spiritualitas itu! Namun – betapa sulitnya hal itu dipahami oleh orang yang dengan keras kepala tetap berada dalam kegelapan fanatisme dan tradisinya. Akal budinya tidak dapat memahami bahwa ada sesuatu yang lebih dari apa yang ia pahami; hatinya menolak untuk membuang apa yang baginya adalah Tuhannya dan hukumnya: tradisi dan ritus.

49. Apakah kalian mengira bahwa Aku membenci mereka yang sama sekali tidak mau mengenali kebenaranku? Tidak, anak-anak-Ku, belas kasihan-Ku tak terhingga, dan justru kepada merekalah Aku berpaling

untuk membantu mereka keluar dari penjara mereka, agar mereka dapat menikmati pemandangan Cahaya. Ujian-ujian yang diperlukan untuk kebangkitan iman mereka telah disediakan bagi mereka. Ujian-ujian itu tidak akan melampaui kemampuan mereka; itu akan menjadi pelajaran yang disesuaikan dengan bijaksana bagi setiap jiwa, setiap kehidupan, dan setiap manusia.

50. Dari sana, di antara pikiran-pikiran yang gelap itu, di antara hati-hati yang sakit karena fanatisme agama dan ketidaktahuan, kalian akan melihat munculnya para pejuang kebenaran yang agung dan penuh semangat. Sebab pada hari ketika mereka membebaskan diri dari belenggu dan kegelapan mereka serta melihat cahaya, mereka tidak akan dapat menahan kegembiraan mereka dan akan berseru dengan suara nyaring bahwa Aku telah kembali untuk menyelamatkan dunia, dengan mengangkatnya ke Kerajaan Sejati melalui tangga spiritualisasi.

51. Untuk membantu perkembangan kalian, kalian telah menerima kedatangan Elia, pemimpin rohani kalian, sang pelopor Zaman Ketiga, yang telah mempersiapkan jiwa kalian. Namun, ia melihat dengan sedih bahwa banyak yang tersesat, dan betapa besarnya rasa sakit hati Elia. Ia mencari domba-dombanya bersama para pelayan rohani-Nya di segala penjuru. Siapakah di antara kalian yang akan mempersiapkan diri untuk menjemput mereka yang tidak hadir — mereka yang berada di jalan penderitaan?

Mereka yang sedang menderita, akan Aku kuatkan agar mereka tidak menghujat, agar mereka merasakan kehadiran-Ku dan segera berangkat pada masa ini untuk duduk bersama Sang Guru di satu meja serta mengonsumsi roti dan anggur yang telah Aku siapkan dengan kasih-Ku.

52. Kalian adalah generasi yang mendengarkan Firman-Ku pada Zaman Ketiga ini, agar hidup kalian selaras dengan pemenuhan Hukum-Ku, dan Aku menyatakan diri-Ku melalui alat akal budi yang telah Aku siapkan, untuk memenuhi janji-Ku pada Zaman Kedua.

53. Pada masa lalu, para rasul-Ku merasa sedih ketika Aku memberitahu mereka bahwa Aku akan segera meninggalkan mereka, bahwa setelah itu merekalah yang harus menyebarkan ajaran-Ku. Namun, Aku mengingatkan mereka bahwa Aku akan datang kembali ketika dunia berada di puncak kebobrokan. Sebagian dari mereka tidak mengenal-Ku, namun akan datang orang-orang lain yang—jika mereka menerima inti Firman-Ku—akan memahami Guru mereka dan merasakan kehadiran-Ku. Kalian akan kembali bersama-Ku, dan Aku akan menyambut kalian dengan kasih yang sama seperti biasa, agar kalian berada di dada-Ku.

54. Aku telah memberikan ajaran-Ku kepada kalian, agar kalian – dengan menjalaninya – menjadikan diri kalian layak untuk masuk ke dalam Kerajaan-Ku.

55. Sudah sejak Zaman Kedua Aku telah mengajarkan kepada kalian bagaimana cara menolak godaan — segala sesuatu yang tidak semestinya kalian terima dari dunia ini, agar kalian berada bersama-Ku, sebagaimana Yesus berada di dalam Bapa.

56. Persiapkanlah diri kalian, sebab kalian adalah para murid yang mengikuti jejak Sang Guru, yang sekali lagi mendaki Bukit Kalvari. Ajaran-ajaran terakhir ini bagaikan saat-saat terakhir dalam kehidupan Yesus. Sebab ketika tahun 1950 berakhir, "Firman" Ilahi-Ku tidak akan lagi berbicara kepada kalian melalui perantara-perantara ini. Hari ini kalian bergegas datang karena tidak ingin melewatkan satu pun pelajaran-Ku. Kalian menyimpannya di dalam hati kalian karena ingin menjadi saksi kata-kata terakhir-Ku kepada umat manusia.

57. Kalian adalah orang-orang yang sama dengan mereka yang menyanyikan "Hosanna" pada Zaman Kedua, ketika Yesus memasuki Yerusalem. Hari ini, ketika Aku menyatakan diri-Ku kepada kalian dalam Roh, kalian tidak lagi membentangkan jubah-jubah kalian di jalan-Ku; melainkan hati-hatilah yang kalian persembahkan kepada Tuhan kalian sebagai tempat tinggal. Hari ini, seruan "Hosanna" kalian tidak lagi terucap dengan lantang; seruan "Hosanna" ini memancar dari jiwa kalian sebagai nyanyian kerendahan hati, kasih, dan pengenalan akan Bapa, sebagai nyanyian iman terhadap wahyu yang telah dibawa Tuhan kalian kepada kalian di Zaman Ketiga.

58. Dulu maupun sekarang, kalian sama seperti mereka yang mengikuti-Ku saat Aku memasuki Yerusalem. Kerumunan besar mengelilingi-Ku, terpikat oleh kata-kata kasih-Ku. Laki-laki dan perempuan, orang tua dan anak-anak menggemparkan kota dengan sorak-sorai mereka, dan bahkan para imam serta orang Farisi, yang khawatir rakyat akan memberontak, berkata kepada-Ku: "Guru, jika Engkau mengajarkan perdamaian – mengapa Engkau membiarkan para pengikut-Mu menimbulkan keributan seperti ini?" Namun Aku menjawab mereka: "Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika mereka ini diam, batu-batu pun akan bersuara." Sebab itu adalah saat-saat kegembiraan, itu adalah puncak dan pemuliaan Mesias di tengah mereka yang lapar dan haus akan keadilan – jiwa-jiwa yang telah lama menanti kedatangan Tuhan sepanjang masa " " sebagai penggenapan nubuat-nubuat.

59. Dengan sorak-sorai dan kegembiraan itulah umat-Ku juga merayakan pembebasan dari Mesir. Peringatan Paskah itu ingin Aku

jadikan tak terlupakan bagi umat-Ku. Tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak sekadar mengikuti tradisi dengan mengorbankan seekor domba – tidak, Aku mempersembahkan Diri-Ku dalam Yesus, Anak Domba Kurban, sebagai jalan di mana semua anak-anak-Ku akan menemukan keselamatan.

Juga di Zaman Ketiga ini, Aku tidak mengikuti tradisi. Melalui Firman-Ku, Aku telah membuat kalian menghidupkan kembali peristiwa-peristiwa masa lalu. Namun ketahuilah, para murid, bahwa Hukum yang Aku sampaikan kepada kalian di Gunung Sinai, hadir dalam hati nurani kalian. Pengorbanan Anak Domba yang Tak Bernoda, serta wahyu-wahyu yang telah Aku sampaikan kepada kalian sebagai Roh Kudus, dan ajaran-ajaran yang akan Aku berikan kepada kalian di masa-masa mendatang – semua ini ada dalam kekekalan.

60. Nanti kalian akan mengenang peristiwa-peristiwa ini, namun peringatan kalian harus berupa meditasi, tekad yang tulus untuk memperbarui diri, dan pengamalan ajaran-Ku. Kalian tidak akan merayakan pesta, tidak akan mengadakan upacara maupun ritual dengan anggapan bahwa hal itu akan menyenangkan-Ku, sambil melupakan hukum-Ku. Kalian tidak boleh menjadi kaum tradisionalis. Para murid spiritual akan selalu mengingat penderitaan Tuan mereka, akan merasakan kehadiran-Nya yang ilahi, dan mengajarkan sesama manusia sambil mendengarkan suara roh mereka.

61. Ketika tiba waktunya untuk memperingati Perjamuan Kudus, lakukanlah itu dengan doa-doa kalian; maka kalian akan merasakan bahwa Roh Ilahi-Ku di antara kalian membagikan roti rohani dan anggur rohani. Dengan cara ini, Aku akan menerangkan pelajaran-pelajaran yang masih kalian anggap terselubung dalam misteri.

62. Bangunlah, para murid! Kalian telah memasuki masa di mana umat Kristen, dalam keinginannya untuk memperoleh penafsiran yang benar atas wahyu-wahyu sebelumnya, mempelajari Firman-Ku dan nubuat-nubuat. Pada sebagian orang, Aku menemukan sedikit cahaya; yang lain telah tersesat. Pada sebagian orang, Aku melihat kerendahan hati, rasa hormat, dan kasih yang cukup untuk memahami nubuat-nubuat tersebut melalui studi. Pada yang lain, Aku melihat kesombongan dan keangkuhan, dan mereka menjelaskan makna Kitab Suci kepada umat manusia dalam hasrat mereka akan ketenaran. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, dengan kesesatan mereka, mereka telah membingungkan umat manusia.

63. Ingatlah bahwa pada Zaman Kedua Aku telah berkata kepada kalian bahwa Aku akan mengutus “Roh Kebenaran”, yaitu Roh Kudus, kepada kalian, dan bahwa Dia akan menjelaskan kepada kalian wahyu-wahyu yang

pada masa itu tidak dapat kalian pahami, serta akan memberikan ajaran-ajaran baru kepada kalian.

64. Inilah Roh Kebenaran, Roh Kudus, yang berbicara kepadamu tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan.

65. Berjaga-jagalah dan berdoalah, hai umat-Ku, sebab dalam doa kamu akan menemukan terang untuk lebih memahami ajaran-ajaran-Ku. Inilah roti dan anggur – makanlah, hai murid-murid-Ku, kuatkanlah dirimu, sebab besok kamu harus membagikan makanan ini kepada umat manusia.

66. Belajarlah dari-Ku, sampaikan teladan dan hikmat-Ku, hai umat-Ku, hai para murid yang sangat Kucintai.

67. Kalian semua adalah pekerja di ladang-Ku – sebagian sebagai "yang pertama", dan sebagian lagi sebagai "yang terakhir", tetapi kalian semua dapat menjadi "yang pertama" melalui semangat dan spiritualitas kalian.

68. Pada saat ibadah ini, ketika jiwa kalian mempersembahkan Hosanna rohani kepada-Ku, Roh Ilahi-Ku membanjiri kalian dengan kedamaian, kasih, dan berkat.

69. Melalui berkat-berkat-Ku, legiun-legiun jiwa yang telah dimurnikan di Lembah Rohani menerima Terang. Pada masa ini, mereka menyaksikan kelanjutan karya-Ku, yaitu pendirian Yerusalem Baru dalam jiwa-jiwa manusia yang bersatu.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 319

1. Selamat datang kembali di hadapan-Ku. Siapakah yang menampakkan diri di tengah-tengah kalian pada masa ini? Bapa, Putra, atau Roh Kudus? Aku menjawab kalian: Tuhan kalianlah yang menampakkan diri di antara kalian. Jika pada Zaman Kedua, ketika Aku masih sebagai manusia, Aku berkata kepada kalian: "Barangsiapa mengenal Putra, ia mengenal Bapa," maka hari ini, karena Aku tidak datang kepada kalian sebagai manusia, melainkan dalam Roh, Aku berkata kepada kalian: Barangsiapa mendengarkan Yesus, ia mendengarkan dan menerima Yehova, dan inilah suara Roh Kudus.

Janganlah melihat di dalamnya tiga pribadi atau tiga Tuhan, tetapi kenalilah satu Roh Ilahi yang pada masa ini menyatakan diri di antara kalian secara penuh dalam suara ini, dalam firman Guru dari segala Guru kalian. Dalam hal ini, kalian akan bertemu dengan Sang Hakim, akan menemukan Bapa, dan merasakan esensi Roh Kudus.

2. Dalam wahyu-wahyu-Ku yang terakhir melalui para perantara manusia pada tahun 1950 ini, Aku akan menguji kemajuan para murid-Ku. Aku akan menguji mereka dengan menarik kembali pengajaran-Ku dari kalian. Sebab Aku ingin menunjukkan kepada kalian, siapa di antara kalian yang lebih maju dalam pengajaran-Ku, atau siapa yang tertinggal.

Aku tahu segalanya. Pelajaran dan ujian yang Aku berikan akan berfungsi agar setiap dari kalian secara batiniah menyadari kemajuan, kemandekan, atau kemunduran kalian.

3. Aku terus-menerus membawa lebih banyak cahaya ke dalam jiwa kalian, agar setelah Firman-Ku berhenti, kalian tetap tercerahkan dan kemudian — sebagaimana telah Aku katakan kepada kalian — menjadi mercusuar yang bersinar di lautan nafsu dan badai yang membentuk dunia kalian.

4. Mereka yang memiliki iman yang besar kepada-Ku, dengan rendah hati mempersiapkan jiwa mereka untuk menampung segala sesuatu yang Aku sampaikan pada masa ini. Namun, masih ada murid-murid yang membuka mata jiwa mereka lebar-lebar, karena mereka berusaha menemukan kebenaran akan kehadiran-Ku di alam baka.

5. Keraguan masih menguasai hati sebagian orang, dan mereka bertanya-tanya apakah itu Aku atau bukan. Masih ada yang merasa bingung dengan beberapa perkataan dan wahyu-Ku. Namun Aku bertanya kepada kalian: Mengapa, padahal kalian sudah berada di Zaman Ketiga? Serahkanlah keraguan itu kepada Tomas, karena ia hidup di Zaman Kedua. Tetapi ingatlah pelajaran yang Aku berikan kepadanya, dan segala sesuatu

yang Aku wujudkan pada masa itu untuk menghancurkan materialisme, guna menghilangkan keraguan orang-orang pada masa itu.

Namun hari ini, di Zaman Ketiga, di mana ajaran-ajaran dan wahyu-wahyu dari zaman-zaman lalu serta Zaman Ketiga terkumpul di dalam jiwa dan hati kalian – mengapa kalian masih ragu? Mengapa di dalam hati kalian mempertanyakan apakah itu Aku atau bukan, apakah ada kebenaran atau tipu daya dalam karya yang saat ini kalian terima?

Aku berbicara seperti ini hanya kepada mereka yang ragu – kepada mereka yang bergumul di dalam hati, karena mereka berada di masa-masa terakhir penyampaian-Ku melalui kemampuan akal budi manusia. Namun Aku berkata kepadamu sekali lagi: “Berbahagialah mereka yang telah percaya tanpa melihat!”

6. Bersama Guru kalian, kalian mengenang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada Zaman Kedua. Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa Ajaran yang Aku berikan kepada kalian saat itu telah Aku simpan dalam jiwa kalian. Setiap perbuatan dan perkataan-Ku adalah perwujudan kehidupan kekal yang Kuberikan kepada kalian. Darah yang Kucurahkan untuk menandai jalan menuju penebusan kalian masih segar dan akan tetap ada selamanya di dalam jiwa semua anak-anak-Ku. Sebab, apa yang mengalir dari tubuh-Ku pada masa itu adalah lambang kehidupan yang Aku curahkan — pengampunan yang Aku limpahkan kepada semua orang berdosa — cahaya yang Aku nyalakan untuk menumbuhkan iman di hati orang-orang yang tidak beriman — cahaya yang Aku gunakan untuk menghilangkan semua kabut gelap yang menyelimuti umat manusia ini. Kehidupan rohani ini abadi di dalam dirimu – dalam darah itu, yang akan selalu segar di dalam jiwamu.

7. Ketika Aku menjadi manusia untuk membawa penebusan, keselamatan, dan cahaya kepada manusia, Aku tidak hanya datang kepada mereka. Itu adalah waktu yang telah ditentukan oleh Roh Ilahi-Ku untuk berangkat menemui semua jiwa, tanpa membedakan dunia atau tingkat perkembangan apa pun. Oleh karena itu, setelah Aku menyelesaikan misi-Ku sebagai Guru di antara kalian, Roh-Ku pergi ke semua tempat tinggal yang dihuni oleh jiwa-jiwa Tuhan. Sebab meskipun kalian memiliki janji Mesias, janji itu tidak hanya ditujukan bagi jiwa-jiwa yang telah berinkarnasi, melainkan juga bagi mereka yang menanti-Ku di alam baka — bagi mereka yang, dalam proses penebusan, pengampunan, dan pengumpulan pengalaman rohani, menanti hari ketika Sang Penyelamat semua jiwa akan datang untuk membuka pintu.

8. Oleh karena itu, terjadilah bahwa – setelah Aku menyelesaikan karya-Ku di antara kalian dan membuka pintu Kerajaan-Ku bagi semua anak-

anak-Ku di bumi melalui pengorbanan kasih-Ku – Aku berpaling kepada jiwa-jiwa lainnya dan juga memberikan kebebasan kepada mereka. Namun, sebagian Aku temui dengan “jubah” manusia, dan sebagian lainnya dengan “jubah” yang berbeda-beda. Tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, “jubah” ini tidak pernah berarti apa-apa bagi-Ku, melainkan perkembangan spiritual jiwa-jiwa itu. Sebab Aku datang untuk membebaskan mereka dari ketidaksempurnaan dan materialisme – Aku datang untuk memurnikan mereka dengan ajaran-Ku, untuk memberikan kepada mereka jubah putih yang lebih putih daripada putihnya salju yang menyilaukan , yang sering Aku bicarakan kepadamu pada masa ini.

9. Sebagaimana dahulu Aku mengunjungi mereka yang satu dan yang lain di dunia kehidupan mereka yang beragam, demikian pula di Zaman Ketiga ini Aku kembali mendatangi semua orang. Sekali lagi Aku telah menampakkan diri kepada jiwa-jiwa yang mendiami seluruh alam semesta.

Memang, Aku telah menjalin ikatan kasih dan mengupayakan persatuan semua jiwa. Namun, Aku ingin agar wahyu-Ku hari ini lebih sempurna daripada di masa-masa lalu, agar kalian segera sampai kepada-Ku melalui wahyu tersebut, agar kalian menerima ilham Bapa, perintah-perintah-Nya, teguran-teguran-Nya, dan keadilan-Nya dengan kesempurnaan yang lebih besar melalui wahyu dari roh ke roh.

10. Sebagai Roh Kudus, Aku telah mendedikasikan Zaman Ketiga ini untuk menerangi semua jiwa, agar mereka tidak pernah lagi jatuh ke dalam dosa, menyelamatkan mereka yang tersesat, membimbing mereka yang buta rohani agar bertobat, dan membersihkan mereka yang telah sangat ternoda, guna membebaskan mereka dari belenggu aib, penghinaan, kejahatan, dan rasa bersalah – semua orang yang dalam jiwanya terukir seluruh riwayat pelanggaran mereka, serta pelanggaran-pelanggaran mereka terhadap hukum-Ku.

11. Segala sesuatu di alam semesta ini tertata dengan bijaksana. Saat ini Aku sedang berbicara kepada dunia-dunia, kepada semua anak-anak-Ku dalam bentuk yang harus Aku gunakan untuk menyatakan diri kepada masing-masing dari mereka, guna membawa mereka kepada dialog yang sempurna dari roh ke roh, guna membawa mereka kepada kesempurnaan, yang merupakan tujuan yang menanti semua orang. Apakah kalian mungkin yang paling maju secara rohani di alam semesta? Janganlah menuntut untuk mengetahuinya, karena kalian tidak akan dapat memahaminya.

12. Pada Zaman Kedua, Aku berkata kepada kalian: “Di rumah Bapa ada banyak tempat tinggal.” Hari ini Aku berkata kepada kalian dalam bahasa

kalian sendiri: Di alam semesta yang Kuciptakan, terdapat banyak dunia yang dihuni oleh anak-anak Roh Ilahi-Ku. Kalian semua adalah saudara dan saudari di dalam-Ku, kalian semua serupa dengan-Ku, dan meskipun saat ini kalian berbeda dalam ketidaksempurnaan kalian, dalam kesempurnaan kalian semua akan sama. Kepada kesempurnaan inilah Aku membimbing kalian, dan agar kalian mencapainya, Aku mempersiapkan kalian, Aku mengajar kalian, Aku menguji kalian, dan Aku bekerja dalam diri kalian. Aku membawa kalian semua secara setara ke jalan menuju persekutuan dengan Roh Ilahi-Ku, dan Aku juga membimbing kalian menuju persekutuan di antara sesama. Kapan persekutuan di antara jiwa-jiwa ini akan menjadi sempurna? Kalian belum mengetahuinya sekarang. Akan ada banyak pembicaraan – banyak manifestasi yang dipercaya oleh sebagian orang dan disangkal oleh yang lain. Namun Roh akan menyatakan diri-Nya, Roh akan berbicara, Roh akan menang di seluruh dunia.

13. Mengenai semua ini, Aku katakan kepada kalian bahwa ini bukanlah satu hari duniawi, bahwa ini bukanlah hanya beberapa jam yang Aku dedikasikan kepada kalian untuk menembus dunia Cahaya dan jurang-jurang Kegelapan dalam pencarian jiwa-jiwa yang menanti-Ku. Tidak, umat-Ku, ini adalah rentang waktu yang utuh, ini adalah zaman yang utuh di dalam keabadian, yang telah Kutentukan sejak awal penciptaan untuk datang kepada semua orang sebagai Roh Kudus, di mana Aku menampakkan diri pada tingkat yang lebih tinggi dan dengan kesempurnaan yang lebih besar sesuai dengan kemajuan jiwa-jiwa di Zaman Ketiga.

14. Saat ini kalian tidak memandang melampaui dunia kalian, sehingga baik roh, pandangan, maupun akal budi kalian tidak mampu menyelidiki apa yang belum sesuai bagi kalian dan yang hanya dapat kalian terima dengan sikap hormat dan patuh – melalui doa, perkembangan ke atas yang membawa kalian kepada-Ku dan ke Dunia Rohani-Ku, yang mengabdikan diri untuk melindungi kalian.

Melalui perkembangan spiritual ini, melalui manfaat yang kalian peroleh dari apa yang Aku ungkapkan kepada kalian pada masa ini, kalian akan berhasil mengenal apa yang hari ini ingin kalian ketahui karena rasa ingin tahu, dan apa yang besok akan kalian alami atas dasar keadilan, sebagai imbalan, sebagai hadiah, wahai murid-murid terkasih Tuhan!

15. Waktunya semakin dekat ketika Aku akan meninggalkan kalian tanpa Firman ini. Ketika suatu saat kalian tidak lagi mendengarnya, banyak yang akan bersedih, yang lain akan diliputi kekosongan, namun sisanya akan tetap teguh dalam iman. Tetapi jika kalian bertanya kepada-Ku hari ini, apa kerinduan ilahi-Ku, maka Aku akan menjawab kalian: agar kalian

semua memiliki iman yang teguh, agar kalian mempersiapkan diri sebelum Aku mengakhiri firman ini di antara kalian.

Selidiki karya-Ku, jika kalian mau, agar kalian yakin, agar kalian teguh, agar keraguan tidak menyerang kalian nanti. Sebab keraguan itu akan membuat kalian menderita dan tersandung, karena keraguan itu akan meninggalkan rasa sakit yang mendalam, yang akan mengingatkan hati nurani kalian. Namun, Aku tidak ingin para murid-Ku memikul tuduhan apa pun dalam hati nurani mereka — Aku ingin mereka hanya merasakan kedamaian Roh-Ku.

16. Jika umat ini tidak tahu cara mempersiapkan diri, jika mereka tidak memanfaatkan ajaran-ajaran-Ku yang terakhir, kelak mereka akan merindukan Firman-Ku, dan waktu, ujian, kemalangan, serta perkataan-perkataan tak bermakna dari manusia akan menjerumuskan mereka ke dalam keraguan. Kemudian, murid itu akan berhenti sejenak di jalannya dan harus bertanya pada dirinya sendiri, apakah yang didengarnya benar atau justru bukan kebenaran, dan jika hanya keheningan yang tampak yang menjawab keraguannya, ia akan mengangkat wajahnya dengan tidak hormat untuk berkata kepada Bapa: “Tuhan, meskipun Engkau telah berjanji untuk tetap bersama kami selamanya – mengapa anak-anak-Mu tidak melihat-Mu? Mengapa telinga kami tidak mendengar-Mu? Mengapa hati kami tidak merasakan detak Jantung-Mu? Mengapa Engkau tidak menampakkan diri dengan jelas di hadapan kami?”

17. Dan apabila kalian melihat bahwa ajaran-ajaran manusia dan lembaga-lembaga keagamaan bangkit dalam perselisihan besar dan terus maju di jalan mereka dengan memenangkan “pertempuran”, maka kalian akan berkata: “Di manakah karya Bapa itu? Mengapa Dia berdiam diri dan meninggalkan kami sendirian sebagai korban cobaan dan bahaya?”

Kalian akan diliputi keraguan yang sangat besar, seperti yang pernah dialami murid-murid-Ku yang lain pada masa lalu, dan keraguan itu akan semakin membesar ketika kalian mengingat banyak perkataan-Ku yang, menurut penafsiran yang keliru, tidak terwujud, dan kalian kemudian akan berkata: “Mengapa firman-Nya tidak memiliki pengaruh maupun kuasa untuk menyatukan umat-Nya?” Mengapa dengan segala kuasa-Nya, Dia tidak melakukan mukjizat untuk menyatukan umat Tuhan yang spiritual ini menjadi satu hati? Mengapa pada masa Dia mengajar para murid-Nya, tidak ada orang dari segala bangsa di seluruh dunia yang datang untuk mendengarkan-Nya? Mengapa tidak tercipta kedamaian di antara manusia ketika Dia turun dengan penuh kuasa melalui Sinar Universal-Nya? Mengapa perpisahan-Nya begitu menyedihkan? Mengapa Dia pergi dari

kami dalam keheningan, tanpa pernah didengar maupun dimuliakan oleh seluruh umat manusia?"

Semua ini akan menyiksa hati kalian dalam api keraguan, tetapi Aku tidak ingin hal itu terjadi. Aku ingin agar jiwa kalian, yang terbebas dari segala keraguan dan ketidakpastian, tidak meminta apa pun kepada Bapa yang berarti materialisasi bagi Roh Ilahi-Nya. Aku tidak ingin kalian, setelah kata-kataku berakhir, meminta agar Aku menjelma menjadi manusia, membatasi diri-Ku, atau mengambil rupa Yesus sebagai manusia.

18. Aku ingin agar jiwa kalian benar-benar mengikuti-Ku – bukan hanya karena keinginan untuk merasakan-Ku, bukan karena kuatnya kebutuhan batin kalian untuk melihat dan mendengar-Ku, melainkan agar kalian merasakan-Ku berdasarkan kejujuran, dan melihat-Ku dalam keseimbangan jiwa kalian melalui iman hakiki diri kalian. Karena dengan demikian, kalian akan melihat-Ku lebih agung, lebih sempurna, dan tak berubah.

19. Ingatlah bahwa pada Zaman Kedua itu, manusia merasa ditipu. Mereka mengharapkan seorang Mesias yang penuh dengan kekuasaan duniawi untuk membebaskan Israel dari perbudakan manusia. Mereka mengharapkan seorang pangeran pejuang, seorang penguasa atas pasukan, bangsa-bangsa, dan wilayah-wilayah duniawi.

Namun, ketika mereka mendengar firman Guru yang lemah lembut dan rendah hati itu, yang hanya berbicara tentang perbuatan Bapa-Nya, dan yang menjanjikan kepada mereka Kerajaan yang lebih baik daripada kerajaan-kerajaan di bumi, yang mengumumkan kemenangan rohani ajaran-Nya, yang mengumumkan keadilan bagi mereka yang meneteskan air mata bagi orang-orang yang miskin secara rohani, bagi orang-orang sakit, bagi orang-orang yang direndahkan, bagi para budak – maka mereka yang mengharapkan saatnya pembebasan duniawi dan pemuliaan Tuhan itu segera tiba merasa tertipu – mereka yang merindukan untuk melihat-Nya duduk di atas takhta di dunia ini dan memegang tongkat keadilan di tangan kanan-Nya, untuk menghakimi bangsa-bangsa, untuk menaklukkan kerajaan-kerajaan besar dunia ini.

20. Ketika malam penangkapan Sang Guru tiba, hati mereka terguncang oleh kelembutan yang begitu besar, karena Sang Tuhan tidak memberikan perlawanan, karena Dia tidak menghancurkan musuh-musuh-Nya sendiri dengan kuasa-Nya, karena Dia membiarkan diri-Nya diseret ke tempat penyaliban seperti seekor domba yang lemah lembut. Dan ketika para rasul-Nya melihat ejekan dan cemoohan dari orang-orang itu, mereka pun menjauh dengan kebingungan dan keraguan. Dan mereka bertanya pada diri sendiri: "Mengapa peristiwa-peristiwa ini terjadi seperti ini?" Mereka

merasakan kasih yang besar kepada Guru mereka dan menjadikan penderitaan Yesus sebagai penderitaan mereka sendiri, namun mereka belum terbangun secara rohani, dan mata rohani mereka pun belum terbuka terhadap cahaya kebenaran. Dan ketika mereka melihat-Nya di tempat Kalvari dan menyaksikan kematian-Nya di kayu salib yang memalukan itu, serta melihat bahwa darah-Nya mengalir seperti darah manusia pada umumnya, keraguan pun menguasai hati mereka.

21. Bagaimana mereka dapat melanjutkan karya Guru mereka? Bagaimana mereka dapat meneruskan teladan penebusan itu? Namun, Guru telah melewati kematian untuk bangkit dengan penuh kemuliaan dan kehidupan di atas segala ciptaan. Dia memandang para pengikut-Nya dan menderita karena keraguan para murid-Nya, dan sebagai bukti lebih lanjut dari kasih-Nya yang tak terbatas, setelah kebangkitan-Nya, Dia menampakkan diri kepada para wanita yang dengan teguh mengasihi dan mengikuti-Nya, agar mereka dapat memberikan kesaksian kepada para murid-Nya tentang apa yang telah mereka lihat dan dengar. Namun, terlepas dari kesaksian itu, para murid tetap ragu. Sungguh perlu bagi Sang Guru untuk menampakkan diri, mengusir kegelapan keraguan, dan menyalakan cahaya di dalam hati mereka semua. Namun, masih ada *seorang* murid yang paling ragu—Thomas, yang pernah berkata, bahwa ia hanya akan percaya bahwa Gurunya telah bangkit jika ia dapat meraba luka-luka Gurunya dengan jari-jarinya sendiri. Maka, Sang Guru pun harus meyakinkannya dalam keraguannya.

22. Ketika Sang Guru mendapati para murid-Nya sendirian dan gelisah, karena sebagian percaya pada kebangkitan Sang Guru sedangkan Tomas ragu, Tuhan menampakkan diri di tengah-tengah mereka dan berkata: “Damai sejahtera-Ku menyertai kamu!” Ia memanggil Tomas, menunjukkan luka-luka-Nya kepadanya, dan berkata kepadanya: “Masukkan jari-jarimu ke dalamnya, Tomas, dan jangan ragu, sebab Akulah yang sesungguhnya.”

Namun Tomas, yang pada saat itu menyesali keraguannya, berseru—setelah dikalahkan oleh ketidakpercayaannya—“Tuhanku!” Namun Aku berkata kepadanya: “Karena engkau telah melihat-Ku, engkau percaya. Berbahagialah mereka yang percaya tanpa melihat.”

23. Apakah kalian ingin selamanya membawa dalam roh kalian teguran penuh kasih dari Yesus, Sang Guru, ini? Dan bahwa Aku kembali berkata kepada kalian: “Kalian telah percaya karena kalian telah melihat?” Tidak, para murid “Roh Kudus” – tidak, para murid Zaman Ketiga! Janganlah ada keraguan dalam diri kalian, singkirkanlah sekarang juga, lihatlah Aku dalam roh, lihatlah Aku dalam kebenaran-Ku dan esensi-Ku, agar kelak, ketika

pernyataan-pernyataan ini tidak lagi ada, kalian mampu melihat-Ku melalui cinta dan iman dengan pandangan rohani yang murni dan bebas dari keraguan serta noda.

24. Untuk memulai pelaksanaan tugas kalian, janganlah menunda-nunda hingga Aku hanya dapat berkata kepada kalian melalui para penglihatan: “Bangkitlah dan lakukan kewajiban kalian, jangan menantikan Aku menjadi manusia sekali lagi demi menemukan iman.” Hal ini terjadi pada Zaman Kedua, karena memang sangat diperlukan. Sebab, Sang Guru tidak dapat lagi menuntut hal itu dari para murid-Nya pada masa itu, di saat manusia mulai menembus alam gaib yang tak terduga dengan rohnya.

Namun, kalian—baik yang hidup saat ini maupun mereka yang hidup pada masa itu—yang telah berkembang jauh secara rohani, yang sering Aku uji, dan kepada siapa Aku sering berbicara melalui akal budi manusia untuk menyampaikan kebenaran dan memberikan wahyu-wahyu besar kepada kalian— apakah kalian bisa ragu, apakah kalian bisa terjerumus ke dalam materialisme, apakah kalian bisa membiarkan cinta di hati kalian menjadi dingin, dan membiarkan jiwa kalian tersesat dari jalan yang benar setelah Firman-Ku berhenti? Tidak, para murid, Aku sedang berbicara kepada kalian saat ini dan akan sering mempersiapkan kalian melalui Firman-Ku, agar di dalam jiwa kalian hanya ada cahaya, kekuatan, keteguhan hati, dan semangat iman yang tak tergoyahkan di hadapan segala ujian.

25. Ketika Aku menampakkan diri secara rohani kepada para murid-Ku pada Zaman Kedua, mereka merasakan cinta sejati di dalam jiwa mereka. Pada saat itu, mereka bersatu dalam pelukan persaudaraan dan kekuatan batin untuk melanjutkan karya Guru mereka. Sebab, setelah mereka menghilangkan keraguan mereka, mereka berkata dengan penuh kebahagiaan batin: “Benar-benar—kami benar-benar telah bersama Mesias, bersama Anak Allah, kami benar-benar telah hidup bersama Juruselamat dunia, Dia tidak menipu kami. Dia adalah Hidup, Dia adalah Penebus, Dia adalah Kebenaran, Kerajaan-Nya bukan dari dunia ini, tanah air-Nya adalah Kerajaan Kekal, dari mana Dia memandang kami hari ini, berbicara kepada kami, dan memperlihatkan diri-Nya kepada kami. Dia telah berjanji kepada kami untuk selalu bersama kami. Dan memang benar, kami bersatu, kami saling mengasihi, dan kami akan memberikan kesaksian tentang Dia kepada semua bangsa di bumi.”

26. Tahukah kalian, apakah setelah firman-Ku berhenti, persatuan sejati pun akan terwujud di antara kalian, apabila kalian merasakan ketiadaan firman-Ku di dasar hati dan jiwa kalian, apabila Dunia Rohani-Ku juga tidak lagi membiarkan firman-Nya bergema di antara kalian melalui para

pembawa karunia? Maka jemaat-jemaat akan saling mencari, dan mereka yang telah menjauh serta bertindak sesuai kehendak sendiri akan mencari saudara-saudari mereka, akan memastikan adanya kehangatan dan kehadiran sesama, serta nasihat dan pertolongan. Mereka akan merindukan firman-Ku, dan sebagian di antara mereka akan mencari balsem penyembuh di tengah-tengah yang lain, dan Aku akan datang kembali untuk menyatakan diri-Ku.

27. Ya, umat-Ku, dan Aku akan berbicara dekat dengan telinga rohani kalian, dan kalian semua akan melihat-Ku, dan pernyataan-pernyataan yang jelas ini, yang Aku berikan kepada kalian—yang saat ini kalian belum tahu bagaimana cara terjadinya—akan datang dengan cara yang pasti dan jelas untuk membawa kalian ke jalan yang benar. Pernyataan-pernyataan itu akan menjadi perisai pelindung kalian, dorongan kalian, agar kalian tidak pernah percaya bahwa kalian berjalan sendirian.

Aku akan mengejutkan kalian di jalan-jalan kalian, dalam pelaksanaan tugas rohani kalian, dalam pemenuhan kewajiban duniawi kalian, dan juga dalam kesalahan-kesalahan kalian. Aku akan memilih saat yang tepat untuk membuat diri-Ku terasa di jalan setiap murid-Ku. Aku akan hadir dan terasa dalam pertemuan-pertemuan kalian, dan kalian akan merasakan kehangatan-Ku, hembusan Roh-Ku, serta menerima ilham-ilham-Ku.

28. Aku ingin agar, seiring dengan semakin kuatnya iman kalian kepada-Ku, kalian juga saling percaya satu sama lain — agar tidak ada kesaksian palsu di antara kalian — agar tidak ada kebohongan yang keluar dari bibir kalian untuk membuat diri kalian tampak besar atau terkenal di antara rakyat atau umat manusia. Celakalah orang yang berbohong! Celakalah orang yang berkata: “Aku telah melihat Sang Guru,” padahal ia belum pernah melihat-Nya! Celakalah orang yang berkata: “Aku telah menerima pesan ini dari Tuhan,” padahal ia tidak menerimanya! Sebab, inspirasiku akan dicabut darinya, dan ia hanya akan mendapatkannya kembali setelah membersihkan diri dari noda-noda memalukannya.

Jangan menyalahgunakan nama-Ku, jangan menggunakan karya-Ku untuk berbohong, jangan menyalahgunakan Roh-Ku atau karya-Ku untuk menutupi penipuan kalian.

29. Aku ingin agar kalian hanya mengatakan kebenaran, bahwa jika kalian tidak pernah menerima ilham atau wahyu dari-Ku, kalian menerimanya dengan lapang dada dan tidak berbohong, karena dengan demikian tidak ada seorang pun yang dapat menuduh kalian. Namun Aku bertanya kepada kalian: Siapakah orang yang tidak menerima apa pun dari-Ku? Siapakah orang yang tidak menikmati ilham-Ku, yang tidak menerima petunjuk-petunjuk-Ku, dan tidak merasakan wahyu-wahyu-Ku?

Aku tidak akan menjauhkan diri dari kalian meskipun kalian melakukan kesalahan. Aku akan selalu bersama kalian, dan akan meninggalkan kalian sebagai para nabi – tetapi sebagai nabi-nabi kebenaran, bukan nabi-nabi palsu yang turun ke jalan-jalan dan membanggakan nubuat mereka.

30. Pada masa-masa awal, para nabi-Ku keluar ke jalan-jalan dan memberitakan pesan Tuhan. Namun, betapa besar kerendahan hati, kekuatan, dan iman yang ada dalam diri mereka!

Zaman telah berubah, dan hari ini kalian tidak bisa pergi ke jalan-jalan, jalan pedesaan, atau ke pasar-pasar orang-orang dan meneriakkan pesan-pesan-Ku dengan suara nyaring. Hari ini kalian harus tahu kapan saatnya telah tiba bagi kalian untuk berbicara, bertindak, atau berdoa. Jika kalian mempersiapkan diri dengan cara ini, umat-Ku tidak akan meragukan kesaksian kalian sendiri.

31. Apabila kalian mendekati suatu ujian, apabila keadilan-Ku akan mulai dirasakan oleh bangsa-bangsa di bumi dan juga oleh kalian – apabila kehendak-Ku adalah untuk mengungkapkan suatu peristiwa kepada kalian, Aku akan memilih salah seorang di antara kalian untuk memperingatkan kalian dan memberitahukan apa yang akan terjadi. Aku akan memilih dua atau tiga orang, atau sebanyak yang diperlukan, untuk mengukuhkan pesan tersebut. Namun, janganlah ragu, karena dengan demikian kalian akan meminta manifestasi yang lebih besar lagi dari Bapa.

Tidakkah kalian tahu bahwa Sang Guru telah berkata kepada kalian pada Zaman Ketiga ini: “Waktu berkat-berkat telah berakhir?” Jika kemudian kalian berkata: “Ya, Bapa, berkat-berkat materi telah berakhir, tetapi Engkau telah menjanjikan berkat-berkat rohani kepada kami.” Maka Aku akan menjawab kalian: “Ya, anak-anak-Ku – tetapi jika kalian meminta Sang Guru untuk menjadi manusia, maka permintaan kalian itu termasuk dalam kategori karunia duniawi, dan masa itu kini telah berlalu.”

32. Oleh karena itu, Aku telah membebaskan kalian dari banyak tradisi, karena kalian akan menodai dan merendahkan cara penyembahan yang diwahyukan Bapa kepada roh kalian – suatu bentuk penghormatan yang diselimuti rahmat dan kesempurnaan. Kalian akan membiarkannya terjerumus ke dalam ritual, upacara, dan perayaan duniawi, serta semakin sibuk dengan ibadah lahiriah dan ketaatan pada tradisi, alih-alih memenuhi hukum dan ajaran. Oleh karena itu, Aku telah membebaskan kalian—yang bagi sebagian orang merupakan kesedihan, namun bagi yang lain merupakan kegembiraan—dari banyak tradisi dan praktik keagamaan yang mengikat jiwa kalian pada masa ini.

33. Kini, sedikit demi sedikit, kalian menemukan bait suci yang sejati, dan bait suci ini kalian temukan baik di dalam diri kalian, maupun di luar diri kalian, dalam keabadian alam semesta.

Hari ini kalian menyadari bahwa altar sejati ada di dalam hati kalian, bahwa iman adalah pelita yang harus kalian nyalakan untuk-Ku, bahwa bunga-bunga, persembahan-persembahan, perbuatan-perbuatan kalian, serta amal-amal kalianlah yang seharusnya menjadi persembahan – bahwa gambaran Tuhan kalian adalah diri kalian sendiri, bahwa kalian dapat melihat-Ku melalui diri kalian sendiri.

Hari ini kalian menyadari bahwa sumber rahmat adalah Roh Ilahi-Ku – sumber kesempurnaan dan berkat yang tak pernah habis – bahwa Akulah Karya itu, karena Karya-Ku sendiri ada di dalam-Ku dan Karya itu tak terbatas serta universal – bahwa Akulah Gembala semua jiwa yang mengikuti-Ku dalam jumlah yang luar biasa, dan bahwa pada akhirnya semua akan sampai pada satu-satunya kandang, yaitu kedamaian yang sempurna, yang merupakan rumah abadi jiwa-jiwa di alam baka yang agung, dan bahwa Rumah Bapa ada di mana-mana, dan kalian tidak pernah meninggalkan Rumah itu.

34. Dengan cara ini, jiwa kalian akan membentangkan sayapnya dan melihat keabadian melintasi ruang angkasa, melihat kekekalan melintasi waktu, serta melihat “Jalan” itu—jalur yang sempurna dan penuh cahaya yang membawa kalian kepada Bapa. Kemudian kalian akan melupakan tradisi-tradisi yang dulunya merupakan rintangan dan jebakan, serta meninggalkannya di belakang kalian di sepanjang jalan—rutinitas yang hanyalah tembok yang menghambat jiwa kalian, dan gambaran-gambaran—objek-objek fanatisme—akan tertinggal, dan jiwa kalian akan melangkah dengan cepat dan bebas, penuh semangat, sukacita, harapan, dan iman menuju masa depan spiritualnya.

35. Segala sesuatu yang dianggap jiwa sebagai tongkat untuk tetap tegak, untuk bersandar, untuk percaya, dan untuk mengasihi-Ku, akan tetap tersedia baginya untuk memandang-Ku dengan pandangan rohani, untuk mempercayai Yang Kekal dan Kebenaran yang telah Aku ungkapkan secara melimpah di antara kalian pada masa ini. Melalui persiapan yang satu, Aku mengatasi ketidaksempurnaan yang lain . Melalui keinginanmu untuk maju, untuk mendekati-Ku, untuk berkembang ke atas, untuk mencapai suatu cita-cita, dan untuk memahami karya ilahi-Ku, Aku datang dan menyatakan diri-Ku, Aku memancarkan diri-Ku di antara kalian sebagai kebijaksanaan dan sebagai terang.

36. Darah Yesus, yang telah diubah menjadi Cahaya Penebusan, telah merasuki semua jiwa sebagai penyelamatan dan terus melakukannya.

Selamanya Roh-Ku memberikan keselamatan dan cahaya; tanpa henti Aku membiarkan sinar cahaya-Ku menembus ke tempat-tempat yang gelap; tanpa henti Roh Ilahi-Ku mengalir – bukan sebagai darah manusia, melainkan sebagai kekuatan penebusan, sebagai kehidupan rohani bagi semua anak-anak-Ku.

37. Masa depan kalian menanti kalian; masa-masa ini semakin mendekat dan akan segera tiba, dan bersama masa-masa ini akan datanglah orang-orang, rombongan-rombongan yang haus akan pengetahuan rohani – juga untuk menghilangkan keraguan mereka dan menemukan pintu menuju cahaya dan kedamaian bagi jiwa mereka.

38. Manusia akan datang, dan di antara mereka ada “Tomas”, yang diwakili oleh ilmu pengetahuan dan materialisme, dengan mata yang waspada untuk menyelidiki; dan ini tidak hanya dengan matanya, tetapi juga dengan jari-jarinya, untuk meraba dan menyentuh, karena hanya dengan cara itulah ia dapat percaya pada kehadiran-Ku dan pada peristiwa-peristiwa spiritual yang akan terjadi secara berurutan di tengah umat manusia, dan yang harus disaksikan oleh manusia, agar “Thomas dari Zaman Ketiga” dapat diatasi oleh kasih-Ku dari keraguan dan materialismenya.

39. Persiapkanlah diri kalian agar menjadi rasul-rasul iman, agar kalian menjadi murid-murid yang bersemangat, yang tidak hanya bersaksi dengan kata-kata, tetapi juga dengan perbuatan. Dengan cara ini, teladan kalian akan mengalahkan kekejaman hati manusia. Aku akan melakukan mukjizat dan memberikan bukti-bukti yang benar-benar menerangi ketidakpercayaan mereka yang datang kepada kalian.

40. Aku tidak menuntut hal yang mustahil dari kalian; ini bukanlah tugas yang sulit untuk kalian lakukan. Persiapan, doa, dan iman kalian sudah cukup bagi-Ku, dan sisanya akan Aku lakukan, wahai anak-anak-Ku yang terkasih!

41. Segala sesuatu yang tidak mampu kalian lakukan — setiap kesulitan yang kalian hadapi, serahkanlah kepada-Ku, dan Aku akan menjadikan semuanya mungkin. Kemudian manusia akan menyaksikan bahwa apa yang mustahil bagi manusia menjadi kenyataan melalui perantaraan kalian. Mereka tidak akan dapat mengaitkan mukjizat-mukjizat ini dengan manusia, dan dalam keheranan mereka, mereka harus merenungkan Kekuatan yang tertinggi dan agung di alam baka.

42. Aku akan menampakkan diri-Ku dalam kemuliaan untuk menghapuskan dosa manusia. Di hadapan kekuatan manusia, Aku akan menampakkan diri-Ku sebagai Kebijaksanaan dan Ilmu Ilahi. Aku juga akan mempermalukan materialisme ilmu pengetahuan manusia. Bagi semua

komunitas agama dan lembaga manusia, Aku akan datang sebagai Sang Penyelamat – demikianlah yang telah Aku umumkan. Di medan perselisihan dan pertempuran, Aku akan hadir dengan senjata-senjata damai-Ku yang tak terlihat, dengan pedang bermata dua-Ku, untuk memusnahkan setiap dosa dan kebobrokan.

43. Aku telah datang sebagai Pejuang Agung, sebagaimana manusia ingin melihat-Ku dan sebagaimana diharapkan oleh banyak orang yang mendiami bumi ini. Sebagai Pejuang, Aku telah datang dalam kebenaran dan dalam roh. Perang-Ku telah dimulai sejak lama, namun sebenarnya baru saja dimulai: bagian terberat dan paling mengerikan dari pertempuran ini masih akan datang, dan ke dalam pertempuran inilah kalian akan terjun, kalian yang saat ini sedang Aku latih sebagai prajurit.

Namun, kalian tahu bahwa peperanganku bukanlah tentang ketidakadilan, melainkan justru tentang penegakan keadilan atas ketidakadilan manusia. Kasih-Ku akan membasmi kemunafikan, keegoisan, dan kejahatan manusia. Damai-Ku akan menghilangkan segala sesuatu yang mengandung benih dan dasar kebencian serta perselisihan. Jadi, apa yang akan diampuni oleh pedang tak terlihat-Ku yang Kuserahkan ke tangan kalian? Kehidupan anak-anak-Ku, kepekaan, dan kebajikan. Segala sesuatu yang lain akan runtuh.

44. Apabila Aku melihat secercah cinta kepada-Ku, seatom kejujuran, sedikit cinta atau belas kasih kepada sesama, maka semua itu akan Aku biarkan utuh.

Oleh karena itu, kini kalian dapat memahami bahwa pertempuran ini akan sangat besar di antara kalian. Namun, pertempuran ini tidak hanya terjadi di antara manusia; pertempuran ini bersifat universal. Setelah pertempuran ini, semua jiwa akan telah mengambil satu langkah menuju kehidupan yang sejati – satu langkah menuju kemajuan, satu langkah yang teguh menuju-Ku, dalam kebenaran dan dalam Roh.

45. Tidakkah kalian merasakan bahwa Kehidupan Rohani di sekitar kalian sedang bergolak? Tidakkah kalian merasakan bahwa di dalam jiwa kalian terdengar gemuruh pertempuran besar ini? Bahkan pada saat kalian tertidur lelap, jiwa kalian bergumul dan berjuang, membebaskan diri, dan bekerja dalam misi yang telah Aku tetapkan baginya.

46. Inilah pertempuran-pertempuran besar yang dilihat oleh murid-Ku, Yohanes, melalui karunia kenabian. Ia melihat pasukan-pasukan yang sama dengan yang saat ini sedang berada di tengah pertempuran sengit.

47. Bagian paling sengit dari pertempuran ini belum tiba, dan karena itu Aku terus-menerus mengajar kalian, agar kalian dapat kembali sebagai

prajurit-prajurit pemberani dari ajaran-Ku, dari hukum-Ku – hukum yang berkata kepada para prajuritnya: “Kasihilah sesamamu!”

48. Inilah yang dikatakan oleh Pejuang Agung, sang Pangeran Pasukan, kepadamu, wahai umat-Ku yang terkasih, di Zaman Ketiga ini. Bangkitlah dengan pedang kasih ini, genggamlah, cabutlah dari sarungnya, dan kalahkanlah segala kebencian serta segala kejahatan yang ada di dalam umat manusia.

49. Kalian tahu bahwa dari “Takhta Agung”-Ku, Aku menyelimuti alam semesta dengan kedamaian dan berkat-berkat-Ku.

50. Segala sesuatu diberkati oleh-Ku setiap saat, di setiap detik. Tidak *ada*, dan tidak akan pernah ada, kutukan atau penghukuman apa pun bagi anak-anak-Ku yang berasal dari-Ku. Oleh karena itu, tanpa membedakan antara orang benar maupun orang berdosa, Aku menurunkan berkat-Ku, ciuman kasih-Ku, dan damai-Ku kepada *semua orang*.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 320

1. Berbahagialah umat manusia, karena telah memiliki kehadiran Tuhan mereka yang menjelma menjadi manusia. Berbahagialah umat manusia, karena telah menerima warisan kasih itu.

2. Kehadiran-Ku di dunia melalui Yesus terjadi di tanah Palestina, pemberitaan-Ku hanya berlangsung selama tiga tahun, hanya sedikit desa yang Kujelajahi, dan kerumunan orang yang menemani-Ku ke Golgota tidaklah terlalu banyak. Namun demikian, firman yang keluar dari bibir Yesus itu telah sampai kepada umat manusia di segala zaman.

Tidak perlu pergi ke seluruh negeri pada masa itu untuk mencari murid-murid, karena Aku tahu bahwa firman-Ku, layaknya benih, akan segera tersebar dari negeri itu untuk menjangkau semua bangsa di seluruh penjuru dunia.

Mereka yang mendengarkan Yesus dan menyaksikan “kematian”-Nya hadir mewakili semua generasi yang akan datang setelahnya. Sebab inti ajaran-Ku dan kasih yang mengalir bersama darah-Nya itu ditujukan bagi semua orang.

3. Janganlah menghakimi bangsa itu karena mereka tidak mengenali Yesus sebagai Mesias, dan karena mereka telah mengorbankan-Nya. Janganlah marah ketika memikirkan bahwa Dia yang mereka ejek itu adalah Allah sendiri. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hanya Aku sendirilah yang menjadi Hakim.

Banyak di antara mereka yang secara tidak adil menghakimi bangsa itu dan tidak memaafkan mereka karena telah mengorbankan Sang Guru, menyimpan kesedihan di dalam hati mereka tanpa menyadarinya, karena mereka telah mengambil posisi yang bukan hak mereka.

4. Sebagaimana Aku, ketika Aku tergantung di kayu salib dalam keadaan sekarat, di hadapan kerumunan yang menikmati penderitaan-Ku, berseru: “Bapa-Ku, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan,” demikian pula kalimat yang sama itu dapat diulangi-Ku setiap hari kepada kalian. Sebab meskipun kalian mengenal nama-Ku sejak lahir, dan dalam roh kalian terdapat ajaran-Ku, perintah-perintah-Ku, serta hukum-hukum-Ku, kalian tidak berhenti melontarkan hinaan kepada-Ku dan mengolok-olok prinsip-prinsip-Ku.

5. Kalian telah melewati tiga zaman wahyu rohani, namun umat manusia masih belum mendirikan bait suci yang Aku harapkan. Namun demikian — pada Zaman Ketiga ini, manusia akan mendirikan Tempat Suci yang Paling Suci di lubuk hati mereka, tempat di mana Tabut itu akan berada, yaitu jiwa yang menyimpan Lempengan-lempengan Hukum di dalam dirinya, yang ada dalam roh kalian.

6. Bagi kalian, transformasi moral dan rohani umat manusia tampak mustahil, karena kalian telah sangat menjauh dari prinsip-prinsip yang telah diwahyukan kepada kalian. Kalian tidak dapat membayangkan dunia seperti itu, apalagi mempercayainya, di mana cinta berkuasa, kedamaian memerintah, dan keadilan ada.

7. Aku katakan kepadamu bahwa kalian tidak dapat mempercayai semua ini, karena kalian tidak mau menyelidiki makna firman-Ku maupun perbuatan-Ku. Jika kalian mau menyisihkan sedikit waktu untuk kontemplasi spiritual, kalian akan menerima inspirasi besar dan memperoleh kebijaksanaan.

8. Siapakah di antara manusia 2.000 tahun yang lalu yang memiliki gambaran tentang dunia saat ini, yang telah kalian ciptakan melalui kekuatan kecerdasan kalian? Tidak ada seorang pun. Oleh karena itu, banyak nubuat kuno yang mengumumkan dunia saat ini tidak dipercaya.

9. Aku memberitakan kepada kalian secara profetis tentang dunia baru dan umat manusia yang telah terangkat ke tingkat spiritual, namun ketika kata-kata ini tersebar, sekali lagi hal itu tidak akan dipercaya.

10. Generasi demi generasi akan berlalu, kesombongan manusia akan memicu badai dan banjir, wabah dan malapetaka, dan ratapan umat manusia akan menggemparkan angkasa. Namun setelah semua itu, penghuni bumi yang baru akan memulai kehidupan yang penuh perenungan dan spiritualitas, sambil memanfaatkan harta pengalaman yang tak terukur yang diwariskan oleh generasi-generasi sebelumnya kepada mereka, dan benih ilahi itu akan mulai berkecambah.

11. Di dalam setiap jiwa terdapat benih ilahi, karena jiwa itu berasal dari-Ku, dan sebagaimana anak-anakmu mewarisi ciri-ciri atau karakter orang tua mereka, demikian pula jiwa-jiwa pada akhirnya akan mengungkapkan apa yang mereka warisi dari Bapa Surgawi mereka: kasih.

12. Ingatlah hari itu, ketika Aku mati di kayu salib sebagai manusia karena kasih-Ku kepada kalian. Ingatlah Penderitaan-Ku – ya, tetapi jangan lagi melakukannya dengan cara konvensional yang telah kalian terbiasa selama berabad-abad – cara yang bersifat lahiriah dan indrawi, yang tidak meninggalkan benih apa pun di dalam jiwa kalian, karena kalian tidak merenungkan makna dan esensinya.

13. Aku melihat bahwa, untuk menggerakkan hati kalian, kalian mendramatisasi kematian-Ku melalui penggambaran dan gambar-gambar berdarah, bahwa kalian menangis dan mengenakan pakaian berkabung seolah-olah baru saja seorang manusia yang meninggal, dan bahwa tahun demi tahun kalian menyampaikan belasungkawa kepada Bunda Maria tanpa menyadari apa yang kalian lakukan.

14. Mengapa menyampaikan belasungkawa kepada Maria, padahal Ia tidak kehilangan siapa pun, karena Dia yang wafat di kayu salib telah bangkit menuju Kehidupan Abadi? Mengapa menumpahkan air mata karena Aku, padahal Aku sudah berada di luar penderitaan dan kematian?

15. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, lebih baik kalian menumpahkan air mata karena diri kalian sendiri dan merasakan duka karena dosa-dosa kalian, serta menyimpan duka di dalam hati kalian karena begitu banyak kebajikan dan perasaan luhur yang telah mati dalam diri kalian.

16. Aku ingin agar kalian, tanpa menunggu hari peringatan, tanggal tertentu, atau hari-hari peringatan tradisional, bersatu dalam pertemuan-pertemuan atau di tengah-tengah keluarga kalian, dan dengan menelaah kembali teladan-teladan serta karya-karya yang telah Aku tunjukkan kepada kalian pada Zaman Kedua, berkumpul dengan penuh kerohanian dan khusyuk untuk merenungkan dan menafsirkan Firman-Ku. Karena dengan demikian, kalian benar-benar akan memperoleh manfaat bagi jiwa kalian, sebab kalian akan menemukan makna atau inti dari karya-karya dan firman-Ku.

17. Janganlah mencoba merasa kasihan kepada-Ku, sebab dalam diri-Ku tidak ada apa pun yang dapat membuat manusia merasa menyesal. Sebaliknya, biarkanlah dirimu terinspirasi oleh kasih yang telah Aku tunjukkan kepadamu sepanjang hidup, dan tujukanlah rasa belas kasihan itu, penyesalan karena telah menyinggung perasaan, serta rasa bersalah itu kepada sesamamu, di antara mereka ada ribuan orang yang layak menerima belas kasihan dan simpati: sebagian karena mereka sangat menderita; yang lain karena mereka telah terjerumus ke dalam lumpur dosa; yang lain lagi karena mereka tidak mengenal cahaya kebenaran, dan yang lainnya karena mereka hidup tanpa kasih, atau karena mereka lapar dan haus akan keadilan dan perdamaian.

18. Rasakanlah belas kasihan dan rahmat yang tulus bagi mereka, menangislah dan berdoalah untuk mereka. Namun, yang terpenting, lakukanlah sesuatu yang meringankan penderitaan mereka atau memperbaiki kehidupan mereka. Maka, kalian akan benar-benar berada di jalan untuk memahami ajaran-Ku, memahami kematian-Ku sebagai pengorbanan, dan menafsirkan kehendak-Ku dengan benar.

19. Kasih di antara sesama akan menjadi satu-satunya cara berperilaku untuk menaati firman-Ku dan berkenan di hadapan Roh-Ku.

20. Aku berkata di kayu salib melalui Yesus: “Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan!”

Setelah berabad-abad berlalu, Aku dapat kembali mengatakan kepada umat manusia ini bahwa mereka masih belum tahu apa yang mereka lakukan. Sebab seringkali mereka memutarbalikkan makna Hukum atau Ajaran yang telah Aku wahyukan kepada mereka, dan melanggar keduanya, dengan keyakinan bahwa mereka sedang menghormati dan memenuhinya.

21. Seandainya kalian memahami dan merasakan ajaran-Ku, kasih akan mengalir melalui pembuluh darah kalian – kasih kepada sesama manusia, yang merupakan bagian dari-Ku. Namun, kalian masih jauh dari saling mengasihi, dan hal ini kalian buktikan melalui hampir semua perbuatan kalian.

22. Ingatlah dalam perayaan peringatan kalian bahwa Aku, Sang Guru Ilahi, karena kasih kepada kalian, meninggalkan Kerajaan Rohani dan menjadi manusia untuk tinggal di antara manusia – bahwa Aku meninggalkan Kerajaan-Ku untuk menampakkan diri di dunia kalian sebagai makhluk manusia yang melayani mereka yang menderita – bahwa Bapa dari segala ciptaan, yang ada di dalam Kristus, datang kepada kalian untuk menjadi yang paling rendah hati, dan untuk mengabdikan seluruh hidup-Nya kepada kalian.

23. Ajaran-Ku mengajarkan bahwa semakin banyak yang dimiliki, semakin banyak pula yang harus diberikan, dan bahwa semakin besar kedudukan seseorang, semakin rendah hati pula ia harus bersikap.

24. Siapakah mereka yang menjadikan-Ku teladan pada masa ini? Siapakah yang mampu turun dari takhta atau kursi kehormatan untuk berada di tengah-tengah orang miskin dan yang menderita serta memberi mereka kehidupan? Aku tidak menemukannya, meskipun dunia kalian begitu luas dan umat manusia begitu banyak.

25. Jika suatu saat teladan-teladan semacam itu berlimpah di bumi, barulah kalian dapat mengatakan bahwa kalian telah mengamalkan firman-Ku dan teladan-teladan-Ku, bahwa kalian menjalaninya.

26. Dari generasi ke generasi dan dari satu zaman ke zaman lainnya, manusia semakin menjauh dari hukum-hukum ilahi, yang mengakibatkan kemunduran di bidang spiritual.

27. Jika kalian berhenti sejenak untuk mengamati dunia kalian, untuk melihatnya melalui akal budi, seolah-olah kalian berada di puncak gunung dan memandang sebuah kota, maka kalian akan menyadari bahwa manusia telah mengembangkan nafsu dan kecerdasan mereka, dan selalu menggunakannya untuk tujuan-tujuan duniawi.

28. Jika kalian merenung dan merenungkan diri, kalian akan menemukan bahwa tidak ada tanda-tanda spiritualisasi sejati di mana pun

— sesuatu yang membuktikan bahwa di dalam diri manusia bersemayam makhluk cahaya.

29. Ketika kalian turun dari gunung renungan ini, kalian akan merasa sedih dan pilu – dengan kesadaran bahwa kalian telah menjauh jauh dari hukum-hukum ilahi yang mengatur kehidupan spiritual.

30. Dalam perjalanan kalian, kalian akan bertemu dengan makhluk-makhluk kecil yang berada pada tingkatan lebih rendah: seekor lebah, seekor semut, seekor cacing, dan kalian akan berkata: “Bapa, mengapa Engkau tidak mengizinkan makhluk-makhluk yang berada di bawah kami ini untuk ber , namun justru membiarkan anak-anak rohani-Mu, seperti kami ini, dengan mudah ber ?” Ah, wahai kalian yang kecil, yang berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan tak masuk akal seperti itu kepada Tuhan kalian!

31. Aku telah mendapati kalian iri pada makhluk-makhluk ini karena ketenangan dan kedamaian yang mereka nikmati. Aku telah melihat kalian iri pada burung-burung karena kegembiraan di sarang-sarang mereka yang telah mereka jadikan rumah, dan Aku mendengar ketika hati kalian berkata: “Mungkin makhluk-makhluk ini layak menerima berkat yang lebih besar daripada anak-anak Allah?”

Sekarang Aku katakan kepadamu, bahwa kalian bertanya-tanya dan menyiksa diri seperti itu karena kalian tidak mengerti cara mempelajari ajaran-Ku hingga menemukan kebenaran.

32. Mengapa kalian tidak melihat bahwa makhluk-makhluk ini hanya memiliki satu tempat tinggal, yaitu bumi, dan bahwa adil bagi mereka untuk memiliki surga dan kebahagiaan mereka di atasnya? Tidakkah kalian menyadari bahwa Aku mendorong mereka untuk mengikuti suatu kekuatan, yaitu hukum alam? Karena mereka hidup di dalam hukum tersebut, mereka harus menikmati segala sesuatu yang terkandung di dalamnya, yaitu kasih, kedamaian, kesejahteraan, kebahagiaan, aktivitas, dan kehidupan.

33. Kalian, manusia, memiliki kesempatan untuk mengenal sesuatu yang berada di luar alam duniawi, yaitu kehidupan rohani. Untuk itu, jalan yang menuju Kerajaan Bapamu telah diwahyukan kepada kalian. Namun, Aku telah memberikan kebebasan kepada kalian untuk memilih apakah akan menempuh jalan ini atau tidak—naik ke atas atau turun, mendekat atau menjauh. Sebab inilah cara untuk memperoleh pahala sejati di hadapan Bapa sekaligus membuktikan cinta kalian kepada-Nya.

34. Makhluk yang tidak berakal dipandu oleh naluri, yang merupakan suara batinnya, gurunya, dan pemandunya. Naluri itu bagaikan cahaya yang berasal dari ibunya, yaitu alam, dan menerangi jalan yang harus

dilaluinya dalam hidupnya – jalan yang juga penuh bahaya dan risiko. Kalian, manusia, dipandu oleh jiwa; kalian, jiwa-jiwa, dipimpin oleh Roh, yang merupakan cahaya yang telah ditanamkan oleh Roh Ilahi ke dalam anak-anak rohani-Nya.

35. Takdir anak-anak alam adalah di bumi; di sinilah ia dimulai dan di sinilah ia berakhir. Sebaliknya, takdir jiwa dimulai pada-Ku dan tidak akan pernah berakhir. Sebab, ketika jiwa itu melampaui kehidupan duniawi, ketika ia melampaui alam-alam kesempurnaan dan memasuki keabadian, ia akan berpindah dari satu tempat tinggal ke tempat tinggal lainnya, dan dalam perjalanannya itu akan menemukan alam-alam baru yang penuh kebijaksanaan, menjadi semakin berbahagia, dan semakin penuh kasih.

36. Jangan berhenti merenungkan takdir kalian, dan jangan pula lalai mengamati saudara-saudari kalian yang berada pada tingkat yang lebih rendah, sebab di pada mereka kalian akan menemukan contoh-contoh kebijaksanaan yang tak terhitung jumlahnya, yang – jika diterapkan dalam hidup kalian – akan membuahkan hasil yang baik.

37. Ambilah teladan dari keharmonisan yang dijalani setiap jenis makhluk, serta dari aktivitas mereka yang rajin. Terapkanlah teladan-teladan kesetiaan atau rasa syukur. Itu adalah teladan yang mengandung kebijaksanaan ilahi, karena berasal dari makhluk-makhluk-Ku, yang juga berasal dari-Ku, agar mereka mengelilingi dan menemani kalian di dunia kalian, agar mereka turut menikmati apa yang telah Aku letakkan di bumi, dan agar kalian menemukan dalam diri mereka suara yang memberitahukan kepada kalian bahwa, jika kalian mematuhi Hukum Ilahi secara harfiah dan membiarkan diri kalian dipandu oleh suara hati nurani, sebagaimana *mereka* dipandu oleh naluri, kalian akan mengenal keharmonisan, kalian akan merasakan kedamaian, dan hal itu akan membawa kalian pada peningkatan harta benda, kelimpahan, serta kemajuan spiritual dan kemanusiaan.

38. Apakah kalian percaya bahwa orang yang merenungkan semua ini dengan mendalam akan mampu memicu perang? Apakah kalian percaya bahwa orang yang telah mendengar suara hati nuraninya dengan jelas akan berangkat untuk merendahkan sesama sesamanya? Tidak, umat-Ku yang terkasih. Oleh karena itu, simpulkanlah bahwa kalian harus merenungkan wahyu-wahyu-Ku, bahwa dunia pun harus merenungkannya, agar jiwa terangkat melalui renungan-renungan itu, akal budi terpesona, dan manusia—dengan kata lain—benar-benar mendengar dan mengikuti suara hati nurani.

39. Renungkanlah pelajaran hari ini dan ajarkanlah orang lain untuk merenungkannya. Ini adalah pesan yang harus kalian sampaikan kepada

hati sesama manusia dengan kehangatan, sebagaimana Aku telah memberikannya kepada kalian. Sebab kalian harus memenuhi sebuah misi, dan karena itulah Aku datang pada masa ini untuk menyampaikan Firman-Ku kepada kalian. Namun, untuk penyampaian ini, Aku tidak menggunakan mereka yang telah melatih akal budi mereka secara intensif dalam keilmuan dunia ini, melainkan mereka yang dalam kesederhanaannya telah menjadi seperti murid-murid-Ku pada Zaman Kedua.

40. Tunjukkanlah karya-Ku tanpa rasa takut, sebab karya itu harus menerangi dunia di segala zaman.

41. Latihlah dirimu agar Firman-Ku tetap tertulis di dalam hatimu, agar kamu menjadi seperti Guru-mu, agar kamu, karena kerendahan hatimu, menjadi murid-murid-Ku yang sejati. Sampaikanlah kebenaran, agar melalui kebenaran itu seluruh umat manusia diterangi.

42. Praktikkanlah kebajikan-kebajikan dan bersatulah seperti seorang murid tunggal. Dari kitab ini, semua orang akan mengambil pelajaran, dan dengan demikian “yang terakhir akan menjadi yang pertama”.

43. Umat yang terkasih: Dengan penuh khusyuk kalian telah mendengarkan firman ini, yang mengajarkan kalian dan memberitahukan peristiwa-peristiwa yang sebentar lagi akan kalian saksikan terwujud di tengah-tengah kalian.

44. Manusia akan mengambil langkah-langkah besar menuju spiritualisasi; rohnya akan melampaui batas-batas kemanusiaan dan mampu mencapai alam kehidupan yang lebih tinggi, untuk menjalin hubungan dengan saudara-saudaranya dan menerima cahaya yang mereka tawarkan kepadanya. Ia juga akan dapat turun ke tingkatan-tingkatan kehidupan tempat makhluk-makhluk dengan tingkat perkembangan yang lebih rendah, makhluk-makhluk yang tertinggal, berada, untuk membantu mereka meninggalkan kehidupan yang menyedihkan itu, dan mengantarkan mereka ke tingkatan kehidupan yang lebih baik. Tangga yang dilalui jiwa dalam perjalanannya menuju kesempurnaan sangatlah panjang; di sana kalian akan menemui makhluk-makhluk dari tak terhitung banyaknya tingkatan perkembangan yang berbeda, dan kalian akan menawarkan kepada mereka sebagian dari apa yang kalian miliki, dan mereka pun pada gilirannya akan memberikan kepada kalian sebagian dari kekayaan spiritual mereka.

45. Kemudian kalian akan menyadari bahwa ini bukanlah satu-satunya dunia yang berjuang untuk kemajuan. Kalian akan mengetahui bahwa di semua planet jiwa sedang berkembang, bahwa jiwa itu bergerak dan tumbuh di mana-mana dalam mewujudkan takdirnya, dan Aku ingin agar

kalian mempersiapkan diri untuk menjalin ikatan dengan semua saudara kalian, agar kalian saling berbagi dalam hasrat suci untuk saling mengenal, saling mencintai, dan saling membantu. Lakukanlah itu atas nama-Ku dan dalam ketaatan mutlak, melalui pikiran kalian. Ketika kalian memulai latihan ini, kalian akan secara bertahap memahami dengan benar permohonan, ajaran, dan kebaikan-kebaikan-Nya.

46. Aku sangat merindukan agar kalian selaras dengan saudara-saudara kalian di planet ini dan di luar planet ini, yang saat ini menjadi rumah kalian. Jalinlah ikatan persahabatan, mintalah bantuan jika kalian membutuhkannya, dan bergegaslah juga menolong mereka yang meminta apa yang kalian miliki.

47. Betapa besarnya kasih dan perlindungan yang diberikan oleh makhluk-makhluk yang pada masa ini ditakdirkan untuk membawa kalian pada kesadaran akan Kedatangan-Ku kembali, dan betapa besar pengaruh baik yang mereka berikan kepada umat manusia ini! Hanya Aku yang melihat usaha tanpa henti ini dan mengetahui jasa-jasa mereka. Aku memberkati mereka, karena karya mereka besar. Jika kalian mampu menembus kehidupan rohani kalian, kalian akan melihatnya dipenuhi dengan perhatian dan mukjizat-mukjizat, yang kalian terima berkat para dermawan rohani kalian. Mereka bekerja dalam berbagai misi di dunia kalian, tanpa kalian menyadari kebaikan dan usaha mereka sama sekali. Aku hanya ingin mengatakan kepada kalian bahwa mereka terus-menerus berjuang untuk mengembalikan kehidupan manusia ke dalam keteraturan dan keadilan.

48. Bantulah mereka dalam misi sulit ini, pahamilah kasih dan ketidakmementingkan diri mereka, dan jadilah rekan kerja mereka dalam karya agung ini!

49. Bukan hanya pada masa ini, tetapi sejak manusia pertama menghuni bumi, dunia roh telah diutus dan menampakkan diri, sambil turut merasakan penderitaan dan kebahagiaan kalian. Aku telah menetapkannya demikian agar kalian tidak merasa sendirian atau terpisah dari saudara-saudari rohani kalian. Ketika suatu saat kalian kembali ke kesederhanaan, ketika kalian terhubung dengan makhluk-makhluk ini dan melihat mereka di sekeliling kalian, kalian akan mengenali karya mereka dan memberkati mereka. Dan ketika suatu saat kalian meninggalkan Bumi untuk memulai perjalanan menuju tempat tinggal kalian berikutnya, kalian akan bersatu kembali dengan mereka yang telah menjadi pelindung hidup kalian. Namun, setelah kalian mengenal kebajikan saudara-saudari rohani kalian – bukankah kalian ingin menjadi bagi saudara-saudari kecil kalian apa yang malaikat pelindung kalian lakukan bagi kalian?

50. Saat ini Aku mengungkapkan kepada kalian apa yang selama ini tersembunyi dari pemahaman kalian tentang dunia, karena Aku tidak ingin kalian tetap tidak mengetahui hal yang mendasar dalam hidup kalian: keabadian jiwa kalian, jalan kalian yang selalu menanjak, dan tujuan akhir kalian di dalam-Ku.

51. Tempuhlah jalan ini selangkah demi selangkah, hiduplah di bumi, tetapi selalu pandanglah ke langit. Ingatlah bahwa sejak saat kalian memulai perjalanan kalian, kalian telah hidup dalam kehidupan kekal, dan bahwa setiap ujian yang kalian lalui mendekatkan kalian kepada-Ku, serta bahwa setiap jarak yang telah ditempuh mempersingkat waktu perjalanan pulang kalian.

52. Kalian telah melihat cahaya-cahaya pertama dari era spiritualisasi ini, tetapi kalian tidak akan menyaksikan perkembangan penuhnya dari dunia ini. Keturunanlah yang akan melanjutkan karya kalian. Namun, Aku akan mengizinkan kalian untuk terus merawat benih kalian, sebagaimana Aku telah mengizinkan jiwa-jiwa orang-orang yang pernah menjadi orang tua kalian untuk terus berjuang demi penyelesaian tugas kalian.

53. Berbuatlah kebaikan di dunia ini, sampaikanlah firman-Ku ke dalam hati. Seringkali kalian tidak akan didengarkan oleh sebagian orang, tetapi pada yang lain kalian akan menemukan sambutan, dan kepada mereka hendaknya kalian berikan ajaran ini secara melimpah, yang telah Aku berikan kepada kalian agar kalian menyampaikannya kepada semua sesama manusia.

54. Hari ini kalian memiliki firman-Ku, yang mengungkapkan esensi yang sama dan satu-satunya yang telah Aku sampaikan kepada kalian sepanjang masa: kasih. Prinsip-prinsip yang menjadi dasar hukum dan ajaran-Ku tidak berubah dan kekal.

55. Hari ini Aku datang dalam Roh untuk mengungkapkan Kebenaran-Ku dan Kehadiran-Ku melalui Cahaya Ilahi, sebagaimana pada Zaman Kedua di Aku menjadikan “Firman-Ku” menjadi manusia dalam diri Yesus, untuk mengungkapkan Kebenaran-Ku kepada kalian melalui Firman dan mengukuhkannya dengan darah. Adalah perlu untuk datang kepada manusia, hidup bersama mereka, membiarkan diri-Ku dirasakan dan dilihat sebagaimana mereka melihat dan merasakan, guna memberikan bukti-bukti tentang kasih tak terbatas yang dirasakan Roh-Ku kepada manusia.

56. Aku, Kristus, melalui manusia Yesus, telah menyatakan kemuliaan Bapa, kebijaksanaan-Nya, dan kuasa-Nya. Kuasa itu digunakan untuk melakukan mukjizat demi kebaikan mereka yang membutuhkan iman dalam roh mereka, terang dalam akal budi mereka, dan kedamaian dalam

hati mereka. Kuasa itu, yang merupakan kekuatan kasih itu sendiri, dicurahkan kepada mereka yang menderita, untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada mereka, hingga sedemikian rupa sehingga Aku tidak menggunakannya untuk tubuh-Ku sendiri, yang pada saat kematian pun membutuhkannya.

57. Aku tidak ingin menggunakan kuasa-Ku untuk menghindari rasa sakit yang menusuk di tubuh-Ku. Sebab, ketika Aku menjadi manusia, hal itu terjadi dengan tujuan untuk menderita demi kalian dan memberikan bukti ilahi dan manusiawi yang nyata akan kasih-Ku yang tak terbatas serta belas kasihan-Ku kepada mereka yang belum matang, mereka yang menderita, dan para pendosa.

58. Segala kuasa yang Aku perlihatkan kepada orang lain — baik ketika Aku menyembuhkan seorang penderita kusta, mengembalikan penglihatan kepada orang buta, dan memulihkan kemampuan berjalan kepada orang lumpuh, maupun ketika Aku memimpin para pendosa kepada pertobatan dan membangkitkan orang mati — seluruh kuasa yang Aku perlihatkan di hadapan kerumunan orang untuk memberikan bukti kebenaran-Ku kepada mereka dengan menunjukkan kekuasaan-Ku atas alam semesta dan kuasa-Ku atas hidup dan mati, tidak ingin Aku gunakan untuk diri-Ku sendiri; oleh karena itu, Aku membiarkan tubuh-Ku menjalani penderitaan itu dan menanggung rasa sakit tersebut. Memang, kuasa-Ku dapat menyelamatkan tubuh-Ku dari segala rasa sakit, tetapi apa nilai kebajikan yang akan Aku miliki di mata kalian jika Aku melakukannya? Teladan apa yang dapat dipahami manusia yang akan Aku tinggalkan, seandainya Aku menggunakan kuasa-Ku untuk menghindarkan diri-Ku dari rasa sakit itu? Pada saat-saat itu, Aku harus melepaskan diri dari kuasa-Ku, menolak kekuatan ilahi, agar dapat merasakan dan mengalami penderitaan jasmani, kesedihan akibat ketidakberterima kasih, kesepian, pergolakan menjelang kematian, dan kematian itu sendiri.

59. Karena itu, pada saat-saat terakhir-Nya, bibir Yesus memohon pertolongan, karena penderitaan-Nya sungguh nyata. Namun, bukan hanya rasa sakit fisik yang melanda tubuh Yesus yang demam dan kelelahan – melainkan juga perasaan rohani seorang Tuhan yang, melalui tubuh itu, disiksa dan dijadikan bahan olok-olok oleh anak-anak-Nya yang buta, tidak tahu berterima kasih, dan sombong, bagi siapa Ia mencurahkan darah-Nya.

60. Yesus kuat karena Roh yang menghidupkannya, yaitu Roh Ilahi, dan Ia bisa saja kebal terhadap rasa sakit serta tak terkalahkan terhadap serangan para pengejar-Nya; namun, Ia harus menumpahkan air mata, Ia harus merasakan bahwa Ia berulang kali terjatuh di hadapan orang

banyak, kekuatan tubuh-Nya habis, dan bahwa Ia harus mati setelah tubuh-Nya kehilangan tetes darah terakhir.

61. Demikianlah misi-Ku di bumi terpenuhi; demikianlah berakhirnya kehidupan Dia di dunia ini, yang beberapa hari sebelumnya telah dinobatkan sebagai raja oleh rakyat ketika Ia memasuki Yerusalem.

62. Mereka yang telah menerima-Ku adalah orang-orang yang sama yang menemani-Ku ke tempat penyaliban, dan banyak di antara mereka yang sebelumnya menyanyikan: “Hosiana! Hosianna!" kemudian berteriak: “Salibkan Dia! Salibkan Dia!” Namun, banyak di antara mereka yang menerima-Ku dalam hati yang telah dipersiapkan dengan cinta dan iman, juga mengikuti-Ku dengan setia hingga saat terakhir dan menumpahkan air mata mereka di atas jejak darah yang ditinggalkan oleh Sang Guru.

63. Bagi mereka yang melihat-Ku melalui cahaya jiwa mereka, Aku adalah Allah sendiri yang menjelma menjadi manusia. Bagi mereka yang hanya melihat-Ku melalui indra mereka, Aku bukanlah Kebenaran, karena kematian-Ku sebagai manusia membingungkan mereka dan membuat mereka merasa ditipu. Mereka inilah yang mengejek, yang menyebut diri mereka tertipu mengingat betapa tegasnya Yesus menjanjikan kepada mereka sebuah kerajaan yang penuh sukacita. Namun kini, setelah mereka melihat-Nya tertunduk di bawah beban salib dan kemudian dipaku pada salib yang memalukan, mereka hanya bisa tertawa dan berteriak bahwa Yesus adalah nabi palsu yang tidak layak hidup.

64. Mereka adalah orang-orang yang miskin akal budi dan tidak berpengetahuan, jiwa-jiwa yang terbelenggu oleh materialisme, yang terjebak dalam spekulasi mereka sendiri: “Jika Dia adalah Anak Allah – mengapa Dia tidak diselamatkan dari tangan para penindas dan algojo-Nya? Jika ada kuasa dalam suaranya dan di tangan kanannya – mengapa Dia mengeluh di kayu salib bahwa Dia telah ditinggalkan? Jika Dia adalah hidup yang membangkitkan orang mati – mengapa Dia mati di tangan orang-orang yang tidak berarti?”

65. Belum tiba waktunya bagi Terang itu untuk menyentuh jiwa-jiwa makhluk-makhluk tersebut. Mereka harus terus menempuh jalan kehidupan untuk belajar memahami kebenaran ilahi dari penderitaan dan kematian-Ku. Sebaliknya, mereka yang mencintai-Ku dengan segenap jiwa tidak pernah merasakan kebingungan atau keraguan sedetik pun, dan semakin mereka melihat Tuan mereka menderita, semakin besar kekaguman mereka atas bukti-bukti kasih yang tak terbatas, keadilan yang sempurna, dan kebijaksanaan itu.

66. Bahkan si penjahat Dimas, yang oleh semua orang dikatakan memiliki hati yang penuh kegelapan—tidak mampu menemukan sekecil apa pun kebenaranku—mampu mengenali keilahian-Ku, tepat di tempat di mana orang lain tidak lagi mengenalinya: di kayu salib. Ia mampu mengenali cahaya-Ku, ia dapat menemukan kasih-Ku, ia melihat kerendahan hati Yesus dan kebutaan dunia, dan karena ia telah banyak menderita di bumi, telah dihukum, dan mengenal tiang salib, ia memahami-Ku dan berkata dalam hatinya: "Memang benar bahwa aku, sebagai seorang penjahat dan pelaku kejahatan, harus mati di kayu salib. Tetapi mengapa kalian menyerahkan cawan ini kepada Sang Guru – manusia yang hanya kalian terima kebaikan darinya?" Dan ketika ia melihat kesabaran dan kerendahan hati yang ditunjukkan Yesus yang adil saat berjuang menghadapi kematian, ia tak dapat menahan diri dan berseru: "Tuhan, ingatlah aku, ketika Engkau berada di Kerajaan-Mu!"

67. Ya, Dimas yang terkasih, engkau telah bersama-Ku di surga Cahaya dan kedamaian rohani, ke mana Aku membawa jiwamu sebagai pahala atas imanmu. Siapakah yang dapat mengatakan kepada mereka yang meragukan bahwa di dalam Yesus – yang sedang sekarat dan berlumuran darah seperti itu – berdiamlah seorang Tuhan, bahwa di dalam si perampok yang terbaring di sebelah kanannya dalam pergolakan kematian, tersembunyi seorang roh terang? Waktu berlalu, dan ketika ketenangan jiwa kembali tercipta, banyak di antara mereka yang telah menolak dan mengejek-Ku memasuki Cahaya Kebenaran-Ku, sehingga penyesalan mereka sangat besar dan cinta mereka dalam mengikuti-Ku tak tergoyahkan.

68. Dari atas salib, Aku telah mewariskan kepada dunia Kitab Kehidupan dan Kebijaksanaan Rohani — sebuah kitab yang seharusnya ditafsirkan dan dipahami oleh manusia sepanjang berabad-abad, zaman, dan era. Oleh karena itu, Aku berkata kepada Maria yang dilanda kesedihan di kaki salib: "Wanita, inilah Anakmu," sambil menatap Yohanes, yang pada saat itu mewakili umat manusia, namun umat manusia yang telah diubah menjadi murid Kristus yang baik, umat manusia yang telah diangkat ke tingkat rohani.

69. Kepada Yohanes pun Aku berfirman: "Anak-Ku, inilah ibumu" — kata-kata yang akan Aku jelaskan kepada kalian sekarang.

70. Maria mewakili kemurnian, ketaatan, iman, kelembutan hati, dan kerendahan hati. Setiap kebajikan ini adalah anak tangga pada tangga yang Aku gunakan untuk turun ke dunia, guna menjadi manusia di dalam rahim wanita suci dan murni itu.

71. Kasih sayang, kemurnian, dan cinta itu adalah rahim ilahi, di mana benih kehidupan dibuahi.

72. Tangga yang Aku gunakan untuk turun kepada kalian guna menjadi manusia dan tinggal bersama anak-anak-Ku itu sama dengan yang Aku tawarkan kepada kalian, agar kalian dapat menaiki tangga itu menuju kepada-Ku, dengan mengubah diri kalian dari manusia menjadi roh-roh cahaya.

73. Maria adalah tangga itu, Maria adalah rahim keibuan. Berpalinglah kepada-Nya, dan kalian akan bertemu dengan-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 321

1. Terberkatilah, para murid, karena kalian menggunakan niat baik kalian untuk menafsirkan firman-Ku. Dengan demikian, kalian akan dapat mengembangkan karunia-karunia yang kalian miliki, dan menggunakannya demi kebaikan sesama manusia.

2. Kalian kini berada di masa di mana manusia merasa gelisah akan yang Kekal, akan kehidupan yang berada di luar keberadaan manusia yang fana. Namun, kalian yang telah menjadi murid-murid-Ku pada masa ini, harus selalu menyadari bahwa kunci yang membuka pintu menuju kebijaksanaan rohani adalah kasih.

3. Selama seluruh masa pengajaran-Ku, Aku telah menjelaskan kepada kalian bagaimana kehidupan di bumi ini berfungsi bagi jiwa sebagai sekolah, pengalaman, ujian, dan sarana pengembangan, namun jiwa tersebut baru akan memperoleh pengetahuan tertinggi tentang Kehidupan Rohani setelah ia meninggalkan tubuh jasmaninya dan berada di “Lembah” yang tak terbatas, di luar duniawi.

4. Kagumilah kesederhanaan ajaran-Ku, yang dapat diterapkan pada setiap kegiatan dan di setiap bidang, karena cahayanya menerangi dan menghidupkan seluruh alam semesta. Ketika esensinya mengalir ke dalam kemampuan akal budi kalian, ia mengungkapkan kepada manusia cara-cara untuk memperbaiki diri hingga mencapai kesempurnaan jiwa. Esensi ini adalah kebaikan yang ada dalam Tuhan kalian sebagai sumber inspirasi yang tak pernah habis dalam hidup kalian.

5. Ajaran-Ku sederhana dan karenanya berada dalam jangkauan makhluk manusia, dapat dipahami oleh semua orang, karena kalian semua memiliki roh. Di mana hal-hal yang rumit, mistifikasi, atau materialisme berperan, di situlah bukanlah kebenaran-Ku, yang adalah Terang.

6. Berusahalah untuk hidup sederhana, cintailah kerendahan hati, maka rahasia-rahasia serta misteri-misteri yang paling tak terpecahkan pun akan tampak di hadapan akal budi kalian seperti halaman-halaman sebuah buku yang memaparkan seluruh isinya dengan jelas.

Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang misteri dan rahasia yang tidak dapat atau tidak ingin dijelaskan oleh manusia, Aku merujuk pada segala sesuatu yang Aku sediakan di dalam perbendaharaan rahasia-Ku untuk pemahaman anak-anak-Ku. Aku tidak berbicara tentang hal-hal yang tidak perlu kalian ketahui, karena hal itu sepenuhnya menjadi kewenangan Bapamu.

7. Pada Zaman Kedua, Aku memberikan pengajaran kepada kalian, melalui mana Aku membuat manusia memahami bahwa mereka tidak hanya terdiri dari materi, melainkan bahwa di dalam diri masing-masing

dari mereka bersemayam suatu makhluk yang kehidupannya lebih tinggi daripada kehidupan manusia, dan yang tempat asalnya bukanlah selamanya di dunia ini, melainkan di alam yang tak terhingga lebih tinggi daripada alam Bumi . Ajaran tersebut, meskipun mendalam hingga ke kekekalan, tetap diungkapkan dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami agar semua manusia dapat memahaminya, karena semua orang berhak untuk mengetahuinya.

8. Ajaran ini merupakan persiapan agar umat manusia, pada Zaman Ketiga ini, sepenuhnya memasuki ranah spiritual. Sebab hari ini, ketika Aku kembali menjelma menjadi manusia untuk membuat diri-Ku terdengar oleh manusia, Aku telah datang kepada mereka untuk memperluas, mengembangkan, dan menjelaskan pelajaran tersebut, karena Aku melihat bahwa umat manusia kini mampu memahami makna dari segala sesuatu yang pada awalnya tampak sebagai sebuah janji.

9. Aku akan mengumpulkan semua manusia dan semua bangsa di sekitar pesan-Ku yang baru, akan memanggil mereka seperti gembala memanggil domba-dombanya, dan akan memberikan kepada mereka kedamaian sebuah kandang, tempat mereka berlindung dari cuaca buruk dan badai.

10. Kalian akan menyaksikan betapa banyak orang, meskipun tampaknya tidak memiliki jejak iman atau spiritualitas sedikit pun, telah memelihara prinsip-prinsip abadi Kehidupan Rohani di dalam jiwa mereka yang paling murni — kalian akan menyadari betapa banyak di antara mereka yang bagi kalian tampak seolah-olah tidak memiliki penghormatan kepada Tuhan sama sekali, namun di dalam inti keberadaan mereka menyimpan sebuah altar yang tak dapat dihancurkan.

11. Di hadapan altar batin ini, manusia harus berlutut secara rohani untuk menangisi kesalahan-kesalahan mereka, perbuatan-perbuatan jahat mereka, dan penghinaan-penghinaan mereka, dalam penyesalan yang tulus atas ketidaktaatan mereka. Di sana, di hadapan altar hati nurani, kesombongan manusia akan runtuh, sehingga manusia tidak lagi menganggap diri mereka lebih unggul berdasarkan ras mereka. Kemudian, pengorbanan, penebusan, dan akhirnya perdamaian akan datang sebagai buah yang wajar dari cinta dan kerendahan hati, iman, serta niat baik.

12. Orang-orang yang saat ini hanya memupuk ambisi untuk mengejar kekuasaan dan kemegahan duniawi, tahu bahwa musuh terkuat mereka adalah spiritualitas; oleh karena itu, mereka memeranginya. Dan karena mereka merasakan pertempuran yang sudah semakin dekat—pertempuran Roh melawan kejahatan—mereka takut kehilangan harta

benda mereka, dan karenanya menentang Cahaya yang terus-menerus mengejutkan mereka dalam bentuk inspirasi.

13. Menurut kalian, siapa yang pada akhirnya akan menang: roh atau daging? Tak diragukan lagi, kemenangan akan menjadi milik roh, yang setelah pernah menjadi budak dunia, kini akan menjadi penguasa atas nafsu-nafsu "daging". Itulah saatnya ketika kalian akan "memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah, dan kepada dunia apa yang menjadi milik dunia."

14. Dengan kata-kata kenabian, Aku memberitahukan kepada kalian pada hari ini bahwa waktu yang akan membuat semua bangsa di bumi selaras secara rohani semakin dekat. Siapakah di antara kalian yang akan mampu mewujudkan karya ini? Manusia manakah yang akan memiliki kekuatan dan cahaya untuk mewujudkan nubuat-Ku? Tidak ada seorang pun, umat-Ku yang terkasih, tidak ada manusia yang mampu menyalakan cahaya di tengah kegelapan yang mengelilingi kalian. Seperti biasa, Akulah yang akan mengusir bayang-bayang, menenangkan badai, dan menyatukan kalian semua di sekeliling meja kasih-Ku sebagai saudara dan saudari sejati, sebagai anak-anak dari satu Bapa, sebagaimana kalian sebenarnya.

Namun, Aku tidak akan sendirian dalam pertempuran ini; umat ini akan bekerja sama dengan-Ku; para murid ini akan menjadi juru bicara-Ku di hadapan umat manusia. Mereka akan menjadi saksi-saksi setia-Ku di hadapan para pengintai; mereka akan menjadi alat-alat yang Aku gunakan untuk memberikan bukti-bukti kepada dunia mengenai kuasa-Ku, kasih-Ku, dan kehadiran-Ku.

15. Kalian tidak akan pernah memikul seluruh beban salib-Ku — Aku katakan sekali lagi kepada kalian. Namun, bagian yang harus kalian pikul — betapa beratnya itu! Tanggung jawab kalian akan sangat besar.

16. Pertempuran akan berlangsung sengit, tetapi akan selalu diringankan oleh peristiwa-peristiwa yang menguntungkan, yang akan menjadi bukti bahwa Aku ada bersama kalian. Peristiwa-peristiwa itu akan menjadi seperti suara-Ku yang berbicara kepada hati kalian.

17. Betapa bahagianya jiwa kalian melihat setiap bangsa yang secara bertahap terbangun menuju cahaya hari baru, menuju cahaya Zaman Ketiga, di mana semua manusia akan bersatu untuk mendirikan bait suci rohani sebagai penghormatan kepada Tuhan kalian, tempat suci batin di mana nyala api iman dan kasih yang tak terpadamkan akan bersinar.

18. Saat ini kalian masih merasa sangat jauh dari kedamaian, keharmonisan, dan persaudaraan, dan kalian memiliki alasan untuk itu. Sebab, pada setiap manusia, pandangan tentang Tuhan, tentang

kehidupan, dan tentang kebenaran begitu beragam, sehingga terkesan seolah-olah ada banyak dewa dan setiap manusia memiliki dewa masing-masing.

19. Bukankah kalian setidaknya telah mengamati di alam yang mengelilingi kalian, bagaimana segala sesuatu tunduk pada satu prinsip tunggal, bagaimana segala sesuatu mengikuti satu tugas yang sama, dan bagaimana segala sesuatu selaras dalam satu hukum tunggal?

20. Seandainya ada tugas-tugas yang berbeda, seandainya kalian menemukan hukum-hukum lain selain yang telah Aku wahyukan kepada kalian, dan seandainya ada sosok lain selain Aku, maka kalian memiliki alasan mengapa terdapat perbedaan dalam keyakinan agama kalian, dalam bentuk-bentuk penyembahan, pandangan, dan cara hidup kalian. Namun Aku katakan sekali lagi kepada kalian, bahwa hanya ada *satu* Cahaya yang telah bersinar dari Kekekalan ke cakrawala kehidupan manusiawi dan rohani kalian.

21. Bagi siapa pun, memeluk ajaran ini bukanlah suatu pengorbanan; ia juga tidak perlu memikirkannya terlalu dalam, dan tidak perlu menolak segala kebaikan, kebenaran, atau keadilan yang ada di dalam hatinya.

22. Satu-satunya tujuan karya-Ku adalah spiritualisasi seluruh umat manusia, sebab dalam spiritualisasi mereka akan menjadi satu dan saling memahami. Dalam spiritualisasi, mereka akan melihat lenyapnya nama-nama dan bentuk-bentuk luar agama-agama mereka, yang telah menjadi penyebab keterpisahan spiritual mereka, karena masing-masing telah menafsirkan Tuhannya dengan cara yang berbeda.

23. Segera setelah semua orang mendekati spiritualisasi melalui jalan-jalan mereka masing-masing, mereka akan menyadari bahwa satu-satunya hal yang selama ini kurang dari diri mereka adalah membebaskan diri dari materialisme, agar dapat menafsirkan secara spiritual apa yang selama ini mereka pahami secara material.

24. Dengan demikian, orang yang sebelumnya berlutut di hadapan sebuah patung untuk mengenali kehadiran-Ku di dalamnya, kelak akan merasakannya di dalam jiwanya, tanpa perlu menciptakan bentuk apa pun untuk menggambarkan-Ku melalui bentuk tersebut.

25. Barangsiapa yang telah melakukan ziarah jauh untuk mencapai suatu tempat yang dikatakan kepadanya bahwa Aku ada di sana, dan bahwa ia dapat sembuh di sana, ia akan belajar bahwa tidak perlu berpindah dari satu titik di bumi ke titik lainnya untuk menemukan-Ku, karena manusia dapat menemukan-Ku melalui karunia ilahi doa, terlepas dari tempatnya, pada setiap saat dalam hidupnya.

26. Kemudian, manusia akan menyucikan diri mereka sendiri melalui penyesalan yang tulus dan mengakui dosa-dosa mereka dari roh ke Roh kepada Keilahian-Ku, dengan melibatkan hati nurani mereka dalam tindakan rohani tersebut.

27. Secara rohani, tidak akan ada roti maupun anggur lain selain esensi Firman-Ku — esensi yang akan menjadi makanan bagi manusia dan yang akan menguatkan mereka dalam kasih, kebenaran, keadilan, dan belas kasihan.

28. Dan mereka yang mengabdikan hidupnya untuk mempelajari kitab-kitab suci zaman dahulu, dan yang, karena perbedaan cara menafsirkan kata-kata tersebut, juga telah terpecah menjadi sekte-sekte dan gereja-gereja, akan saling mendekat satu sama lain dalam spiritualisasi, karena sudut pandang yang lebih tinggi dalam cara menganalisis dan menafsirkan akan mengungkapkan kepada mereka semua makna sejati yang belum pernah mereka temukan, karena mereka selalu memberikan makna manusiawi dan duniawi kepada wahyu ilahi.

29. Spiritualisasi adalah segala sesuatu yang Aku harapkan dari manusia pada masa ini; dengan demikian, dalam batas-batas yang diizinkan, mereka akan melihat cita-cita tertinggi mereka terpenuhi dan konflik terberat mereka terselesaikan.

30. Pada masa kebingungan ini, firman-Ku akan muncul di dunia seperti perahu penyelamat. Manusia akan dapat bangkit menuju kehidupan baru yang penuh cahaya, kedamaian, dan persaudaraan.

31. Kini, umat manusia akan segera melihat burung merpati perdamaian terbang melintasi bangsa-bangsa, yang membawa ranting zaitun simbolis di paruhnya.

32. Sinar-Ku telah turun kepada kalian, dan meskipun kalian tidak dapat melihatnya secara inderawi, jiwa kalian tetap merasakan kehadiran Cahaya-Ku yang menerangi kalian.

33. Kini kalian akan menemukan sesuatu yang lebih dari sekadar organ-organ tubuh kalian dalam diri kalian, dan inilah karunia, kemampuan, kekuatan, serta sifat-sifat jiwa yang telah tertidur dalam diri manusia selama berabad-abad. Kalian tidak akan menemukan substansi maupun bentuk apa pun di dalamnya, oleh karena itu Aku katakan kepada kalian bahwa bukan ilmu pengetahuan kalianlah yang akan mengungkap rahasia ini.

34. Selama ini, yang ada bagi kalian hanyalah apa yang kalian temukan dengan akal budi dan rasakan dengan indra. Namun akan tiba saatnya ketika kalian menyadari bahwa nilai-nilai sejati terletak pada hal-hal rohani, pada kehidupan yang selama ini tidak ingin kalian kenali. Maka,

keberadaan kalian akan diterangi oleh cahaya baru yang akan mengungkap rahasia-rahasia terbesar dan ajaran-ajaran terindah kepada kalian. Aku akan memberkati kalian, karena akhirnya kalian akan bekerja sama dengan Bapamu dalam perkembangan kehidupan dan pertumbuhan jiwa kalian.

35. Saat ini kalian berada dalam keadaan stagnan, tanpa dapat menyadarinya, tanpa menyadari berakhirnya satu periode dan dimulainya periode lainnya, tanpa menemukan makna dari ujian-ujian kalian, dan tanpa mampu menghilangkan tanda-tanda ilahi yang Aku berikan kepada kalian di setiap langkah.

36. Kalian tidak tahu apakah kalian berada di dalam atau di luar-Ku, juga tidak tahu apakah kalian hidup atau mati bagi Kehidupan Rohani, sebab dunia perasaan kalian di dalam diri kalian masih berada dalam keadaan seperti tertidur.

37. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hanya suara-Ku yang dapat membangunkanmu, hanya panggilan-Ku yang dapat membangkitkanmu, dan untuk itulah Aku datang dengan penuh belas kasihan, untuk menyelamatkanmu. Cahaya-Ku sudah mendekati setiap hati, sudah merasuk ke dalam pemahaman kalian tanpa terasa, se nya seperti pencuri yang menyusup ke kamar tidur di tengah malam yang pekat: dengan berjingkat-jingkat, tanpa mengeluarkan suara sedikit pun.

38. Ketika suara-Ku terdengar secara rohani di tengah umat manusia, manusia akan merasakan getaran yang selalu ada di dalam diri mereka, meskipun getaran itu tidak dapat terungkap dengan bebas. Itulah Roh yang—didorong oleh suara Tuhannya—akan bangkit dan menjawab panggilan-Ku.

39. Maka akan dimulai sebuah zaman baru di bumi, sebab kalian tidak lagi akan memandang kehidupan dari bawah, melainkan akan melihat, memahami, dan menikmatinya dari ketinggian pencerahan rohani kalian.

40. Sadarilah bahwa kasih-Ku tidak menunggu sampai kalian terbangun dengan sendirinya, melainkan datang menolong kalian untuk membangkitkan kalian dari tidur nyenyak materialisme.

41. Aku melihat kalian kecil, dan Aku ingin kalian menjadi besar, agar dengan kemampuan, kecerdasan, dan indra kalian, kalian dapat menyerap segala sesuatu di dalam diri kalian yang, dengan persetujuan-Ku, seharusnya menjadi milik kalian.

42. Biarkan intuisi kalian terbangun, biarkan kepekaan terhadap hal-hal rohani mulai muncul, biarkan inspirasi kalian mulai aktif, biarkan hati kalian dibersihkan dari dosa-dosa, dan biarkan pikiran kalian menjadi jernih.

43. Upayakanlah solidaritas di antara kalian, berusahalah agar kalian semua hidup dalam keharmonisan. Lawanlah permusuhan yang terus-menerus yang selama ini kalian alami di bumi, hingga kalian berhasil menghilangkannya. Pastikanlah bahwa kebaikan di dunia ini terwujud, bahwa hidup kalian dimuliakan melalui ketaatan pada ajaran-Ku, yang darinya timbul hukum kasih dan keadilan. Maka kalian akan telah memperjuangkan hal yang paling mulia, dan jiwa kalian akan semakin dekat kepada-Ku.

44. Penghancuran kejahatan, yang ingin kalian abadikan di dunia kalian, yang telah dijadikan Tuhan oleh banyak orang—meskipun kalian tidak mempercayainya—karena mereka mengabdikan seluruh kekuatan dan pikiran mereka kepadanya, harus menjadi tujuan kalian, dengan memeranginya—didorong oleh tekad untuk semakin menghilangkannya dan mengusirnya dari kehidupan kalian.

45. Untuk perjuangan yang diberkati ini, kalian harus menimbun iman, kemauan, keberanian, kekuatan, kesabaran, dan ketekunan.

46. Kalian juga tidak akan sendirian dalam pertempuran ini. Aku akan menaruh kekuatanku di lengan kalian, dan cahayaku di kecerdasan kalian. Aku akan mengubah setiap perbuatan kalian menjadi mukjizat, jika perbuatan itu terinspirasi oleh belas kasih dan cinta.

47. Seraplah pelajaran ini ke dalam diri kalian, simpanlah di dalam hati kalian, dan gunakan seluruh kemauan kalian demi keinginan untuk lebih mengenal diri kalian sendiri . Bagaimana caranya? Dengan berusaha menemukan jiwa kalian melalui karunia, kemampuan, tugas, kewajiban penebusan, dan segala sesuatu yang tersimpan di dalamnya sebagai warisan kalian.

48. Jangan berkecil hati jika kalian melihat hari-hari berlalu tanpa menemukan apa pun di dalam diri kalian. Berdoalah dan bermeditasilah, bertindaklah sesuai dengan teladan dan pelajaran-pelajaran-Ku, dan ketika kalian paling tidak menduganya, suatu karunia jiwa kalian akan terungkap melalui perbuatan-perbuatan kalian.

49. Bukalah mata kalian dan pertajamlah indra kalian, agar kalian dapat merasakan dunia tak terlihat yang hidup dan bergerak di sekeliling kalian. Kalian telah membatasi diri untuk tidak menyadari Kehidupan Rohani yang tanpa henti bergerak di dalam, di luar, dan di atas kalian, tanpa dapat membayangkan bahwa kalian terhubung dengannya sedekat kalian terhubung dengan udara yang kalian hirup.

50. Alasannya adalah karena kalian terlalu terfokus pada ilmu pengetahuan duniawi, dan kalian telah melupakan kebijaksanaan spiritual.

51. Kalian tahu bahwa untuk menembus lautan tak berbatas Kehidupan Rohani, seseorang harus memiliki keberanian, kebaikan, iman, dan kasih kepada Tuhan, dan hal ini tampak sulit serta sulit dipenuhi bagi kalian; oleh karena itu, kalian selalu lebih memilih ilmu-ilmu manusiawi yang, menurut kalian, tidak menuntut kemurnian dan pengangkatan diri seperti yang diminta oleh studi tentang hal-hal rohani.

52. Jika kalian mengetahui bahwa tidak ada satu pun perbuatan kalian yang tidak dipengaruhi oleh makhluk roh apa pun, hal itu akan tampak tak terbayangkan bagi kalian, namun kenyataannya memang demikian.

53. Di luar kehidupan manusia kalian, terdapat dunia roh-roh, saudara-saudari kalian, makhluk-makhluk yang tak terlihat oleh manusia, yang saling bertarung untuk menguasai kalian.

54. Perjuangan tersebut berakar pada perbedaan tahap perkembangan yang dialami oleh masing-masing pihak. Sementara makhluk-makhluk Cahaya, yang didorong oleh cita-cita cinta, harmoni, kedamaian, dan kesempurnaan, menaburkan cahaya di jalan umat manusia, senantiasa menginspirasi kebaikan kepada mereka, dan mengungkapkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi kesejahteraan manusia, makhluk-makhluk yang masih terikat pada materialisme dunia, yang tidak mampu melepaskan diri dari keegoisan dan kecintaan mereka pada dunia, atau yang terus-menerus memelihara kecanduan dan kecenderungan manusia, menaburkan kebingungan di jalan umat manusia dengan menggelapkan akal budi, membutakan hati, dan memperbudak kehendak, agar dapat memanfaatkan manusia dan menjadikannya alat bagi rencana-rencana mereka, atau menggunakannya seolah-olah mereka adalah tubuh mereka sendiri.

55. Sementara Dunia Roh Cahaya berusaha memenangkan jiwa manusia untuk membuka jalan menuju keabadian; sementara pasukan yang diberkati itu tanpa henti berjuang untuk menumbuhkan kasih, menjadi perawat di tempat tidur orang yang menderita, menjadi penasihat di sisi manusia yang memikul beban tanggung jawab besar, menjadi penasihat bagi kaum muda, pelindung anak-anak, serta teman bagi mereka yang terlupakan dan hidup sendirian, legiun makhluk tanpa cahaya kebijaksanaan spiritual dan tanpa perasaan cinta yang mengangkat jiwa juga bekerja tanpa henti di antara manusia. Namun, tujuan mereka bukanlah untuk memudahkan jalan kalian menuju Kerajaan Spiritual – tidak; niat makhluk-makhluk ini justru sebaliknya; usaha mereka adalah menguasai dunia, tetap menjadi penguasa dunia ini, mengabadikan diri di bumi, menguasai manusia, dan menjadikan mereka budak serta alat

kehendak mereka – dengan kata lain: tidak membiarkan apa yang selalu mereka anggap milik mereka dirampas: dunia.

56. Jadi, para murid: Di antara makhluk-makhluk tersebut sedang berkecamuk pertempuran yang sengit – pertempuran yang tidak terlihat oleh mata jasmani kalian, namun dampaknya terasa setiap hari di dunia kalian.

57. Agar manusia dapat membela diri dan membebaskan diri dari pengaruh-pengaruh buruk, ia memerlukan pengetahuan tentang kebenaran yang mengelilinginya, harus belajar berdoa dengan roh, dan juga harus mengetahui kemampuan apa saja yang dimiliki makhluknya, agar dapat menggunakannya sebagai senjata dalam pertempuran besar antara kebaikan melawan kejahatan, cahaya melawan kegelapan, spiritualisasi melawan materialisme.

58. Justru Dunia Rohani Cahaya-lah yang bekerja, berjuang, dan mempersiapkan segalanya, agar suatu hari nanti dunia ini dapat memulai perjalanannya menuju spiritualisasi.

59. Renungkanlah semua ini, dan kalian akan dapat membayangkan betapa sengitnya pertempuran yang dilalui saudara-saudari rohani kalian, yang berupaya menyelamatkan umat manusia – sebuah perjuangan yang bagi mereka bagaikan cawan, di mana kalian terus-menerus memaksa mereka meminum racun ketidakberterima kasih, karena kalian hanya puas menerima segala kebaikan yang mereka berikan kepada kalian, tanpa pernah berdiri di sisi mereka untuk membantu dalam perjuangan mereka.

60. Hanya sedikit orang yang mampu mengikuti jejak mereka, hanya sedikit yang peka terhadap inspirasi mereka dan mengikuti petunjuk-petunjuknya. Namun, betapa kuatnya mereka menjalani hidup ini, betapa terlindungnya mereka merasa, betapa besar kenikmatan dan inspirasi yang menggetarkan jiwa mereka!

61. Mayoritas manusia terombang-ambing di antara kedua pengaruh tersebut, tanpa memutuskan salah satunya, tanpa sepenuhnya menyerahkan diri pada materialisme, namun juga tanpa berusaha membebaskan diri darinya dan mengangkat kehidupan mereka ke tingkat spiritual, yaitu dengan meninggikannya melalui kebaikan, pengetahuan, dan kekuatan spiritual. Mereka masih sepenuhnya bergulat dengan diri mereka sendiri.

62. Mereka yang telah sepenuhnya menyerah pada materialisme, tanpa lagi mempedulikan suara hati nurani, dan yang mengabaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan jiwa mereka, tidak lagi berjuang; mereka telah dikalahkan dalam pertempuran itu. Mereka mengira telah menang, mengira telah bebas, dan tidak menyadari bahwa mereka adalah tawanan,

serta bahwa pasukan Cahaya harus turun ke dalam kegelapan untuk membebaskan mereka.

63. Pesan Terang ini Aku kirimkan kepada semua bangsa di bumi, agar manusia terbangun, agar mereka menyadari *siapa* musuh yang harus mereka lawan hingga mereka mengalahkannya, dan senjata *apa* yang tanpa disadari mereka bawa.

64. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seandainya Aku datang sebagai manusia pada masa ini, mata kalian pasti akan melihat luka-luka-Ku yang masih segar dan berdarah, karena dosa manusia belum berhenti dan mereka juga tidak mau menebus diri mereka dengan mengenang darah yang Kucurahkan di Golgota, yang merupakan bukti kasih-Ku kepada umat manusia. Namun, Aku datang dalam Roh untuk menyelamatkan kalian dari rasa malu melihat perbuatan mereka yang menghakimi dan menghukum Aku di bumi.

65. Segala sesuatu telah diampuni; namun di dalam setiap jiwa terdapat sebagian dari apa yang telah Aku tumpahkan di kayu salib bagi semua orang. Janganlah kalian mengira bahwa kekuatan hidup dan darah itu lenyap atau hilang. Keduanya mewakili Kehidupan Rohani yang Aku curahkan kepada semua manusia sejak saat itu. Melalui darah itu, yang mengukuhkan Firman-Ku dan memperkuat segala sesuatu yang telah Aku katakan dan lakukan di bumi, manusia akan berkembang ke arah yang lebih tinggi dalam kerinduan untuk memperbarui jiwa mereka.

66. Firman-Ku, perbuatan-Ku, dan darah-Ku tidaklah sia-sia dan tidak akan pernah sia-sia. Jika kadang-kadang kalian merasa seolah-olah nama-Ku dan firman-Ku hampir terlupakan, kalian akan segera menyaksikan bagaimana keduanya muncul kembali penuh dengan sari kehidupan, kehidupan, dan kemurnian, seperti benih yang, meskipun terus-menerus diperangi, tidak pernah lenyap.

67. Demikian pula, firman-Ku dan manifestasi-Ku pada masa ini tidak akan lenyap. Memang akan ada saat-saat di mana terkesan bahwa semua ini telah berakhir, tanpa meninggalkan jejak atau tanda apa pun di dunia. Namun tiba-tiba, ketika kalian paling tidak menduganya, ajaran spiritualisasi yang telah Aku ajarkan kepada kalian akan bangkit kembali dengan kekuatan yang sama besarnya atau bahkan lebih besar lagi.

68. Pekerjaan-Ku yang penuh kesabaran melalui akal budi kalian tidak akan sia-sia, karena sebagaimana dahulu Aku secara simbolis mengorbankan hidup-Ku melalui Darah itu untuk mengajarkan kasih kepada kalian, kini Aku mencurahkan Roh-Ku kepada kalian untuk membuka jalan kenaikan kalian menuju keabadian. Namun, jika darah-Ku tidak sia-sia, maka cahaya Roh-Ku pun tentu tidak akan sia-sia.

69. Saat ini kalian belum dapat mengukur sejauh mana makna kata-kata yang sedang kalian dengar. Namun, jiwa cahaya kalian, yang berasal dari Keabadian, akan dapat menyaksikan kebenaran dan terpenuhinya segala sesuatu yang telah Aku wahyukan kepada dunia pada Zaman Ketiga ini melalui para penyampai pesan yang tidak berpendidikan dan tidak murni serta dunia cahaya rohani.

70. Kadang-kadang, dalam renungan kalian, kalian bertanya-tanya bagaimana makhluk-makhluk roh di ruang angkasa berpindah dari satu titik ke titik lain, ketika pada saat yang sama mereka dipanggil dari berbagai penjuru bumi. Imajinasi kalian kemudian menggambarkan mereka terbang tanpa henti, secepat cahaya, dari satu titik ke titik lain dan dari satu ujung dunia ke ujung lainnya.

71. Kalian berpikir: Betapa berat dan sulitnya tugas mereka! Kalian berkata: “Betapa menyedihkannya penebusan dosa mereka!”

72. Aku harus memberitahukan kepadamu bahwa misi tersebut tidaklah seperti yang dibayangkan oleh akal budimu. Makhluk-makhluk tersebut, ketika telah mencapai tingkat perkembangan yang diperlukan untuk menerima tugas sebagai pemimpin, pelindung, penasihat, dan dermawan, memiliki jangkauan yang begitu luas sehingga mereka tidak perlu berpindah dari satu tempat ke tempat lain, karena dari tempat mereka berada, mereka dapat memberikan pengaruh kepada saudara-saudari mereka yang membutuhkan. Dari sana, mereka dapat melihat, mendengar, merasakan, dan melaksanakan tugas-tugas yang menjadi bagian dari misi mereka.

73. Jarak-jarak lenyap bagi jiwa yang telah mencapai tingkat perkembangan tinggi berkat kebijaksanaan dan kasihnya, dan jangkauan pengaruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan yang telah dicapainya.

74. Namun, kalian mungkin berpikir bahwa jiwa yang belum mencapai tingkat perkembangan apa pun tentu perlu berpindah tempat untuk mengatasi jarak, karena sifat-sifatnya yang paling berharga belum terungkap.

75. Janganlah juga mencoba membayangkan tempat di mana makhluk yang muncul dalam ingatanmu itu berada. Sebab ia tidaklah dekat, juga tidaklah jauh, sama seperti Aku yang tidaklah jauh maupun dekat bagimu, karena Aku hadir di dalam segala sesuatu dan di mana-mana.

76. Satu-satunya jarak yang ada di antara kalian dan Tuhan atau di antara kalian dan makhluk rohani bukanlah jarak material, melainkan jarak spiritual, yang disebabkan oleh kurangnya persiapan, kemurnian, atau kesiapan kalian untuk menerima inspirasi dan pengaruh spiritual.

77. Jangan pernah menempatkan jarak itu di antara kalian dan Guru-guru kalian atau di antara kalian dan Dunia Rohani, maka kalian akan selalu menikmati berkat-berkat yang dicurahkan oleh kasih-Ku kepada mereka yang tahu cara mencarinya. Kalian akan selalu merasakan bahwa Dunia Rohani dekat dengan hati mereka yang mempersiapkan diri untuk merasakannya.

78. Betapa jauhnya jarak yang diciptakan oleh umat manusia pada zaman ini antara diri mereka dan Kehidupan Rohani! Jarak itu begitu jauh sehingga orang-orang zaman sekarang merasa Tuhan berada sangat jauh dari diri mereka dan menganggap Kerajaan Surga sebagai sesuatu yang jauh dan tak terjangkau.

79. Semakin banyak waktu berlalu, semakin jauh pula manusia merasa dari Kerajaan Rohani. Mereka kehilangan gambaran yang diberkati bahwa suatu saat nanti mereka akan menghuninya, dan ketika mereka meninggal dan membiarkan jiwa terpisah dari tubuh, yang tersisa hanyalah kesan-kesan dari duniawi, yang membuat mereka kehilangan segala gambaran tentang hal-hal rohani.

80. Pesan kasih-Ku pada masa ini menghapus jarak, menghilangkan kesesatan, menembus kegelapan, dan menyebabkan jiwa manusia—yang telah hidup di alam rohani yang tak terbatas— kembali ke asal-usulnya melalui doa dan meditasi, menemukan inti hakikatnya, dan mengungkapkannya kepada manusia, akal budi, serta hati makhluk yang telah dipercayakan kepadanya sebagai alat untuk memenuhi tugas di bumi.

81. Kalian melihat bahwa sekejap pencerahan spiritual sudah cukup untuk menghilangkan jarak yang tampaknya begitu jauh ini dan membuat kalian mengalami segala sukacita yang selama ini kalian rampas dari diri kalian sendiri, saat kalian menganggap Aku jauh.

82. Hari ini kalian lebih mampu untuk mengubah cara berpikir kalian, meskipun hal itu tampak sulit bagi kalian. Aku mengatakan ini kepada kalian karena seluruh keberadaan kalian telah berkembang dan berkembang , baik secara rohani maupun jasmani, tanpa terhenti di sepanjang perjalanan kebebasan kehendak kalian.

83. Sebagaimana daya serap akal budi manusia masa kini jauh lebih besar daripada manusia di masa lalu, karena kemampuan mereka telah berkembang, demikian pula jiwa telah berkembang melalui pengalaman hidupnya yang terus-menerus, sehingga ia dapat memahami, menyadari, mempercayai, dan menerima apa yang tidak dapat dicapai oleh manusia di masa-masa sebelumnya.

84. Oleh karena itu, untuk menampakkan diri kepada umat manusia, Aku telah memilih bentuk yang sempurna, yaitu bentuk rohani, karena Aku tahu bahwa kalian kini mampu memahaminya. Tidak demikian halnya di masa lalu, ketika Aku harus mencari bentuk-bentuk yang nyata agar dapat didengar dan dipahami oleh manusia.

85. Kini telah tiba waktunya di mana umat manusia akan berjuang untuk memperkenalkan pemujaan spiritual kepada Tuhan. Namun, wajar saja jika hal ini baru terjadi setelah melalui perdebatan, ketika pemahaman dan kedamaian batin telah merasuki hati.

86. Kalian, yang mendengarkan-Ku melalui ajaran ini, telah memahami cara membebaskan hati kalian dari prasangka dan fanatisme, serta memuja-Ku dengan cara yang alami dan sederhana, serta merasakan-Ku di dalam diri kalian. Kalian dapat menganggap diri kalian sebagai makhluk-makhluk yang diistimewakan di antara manusia, dan Aku akan menggunakan kalian sebagai pelopor Zaman Spiritualisasi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 322

1. Aku memperkenalkan kepada kalian satu halaman lagi dari kitab ajaranku, yang merupakan cinta dan cahaya bagi jiwa kalian. Berbahagialah kalian yang benar-benar mendengarkan Guru kalian, sebab Aku mengajarkan kalian dengan jelas dan sempurna, agar kalian memahami takdir dan misi yang telah Aku percayakan kepada jiwa kalian.

2. Kalian datang untuk mempelajari dan memahami ajaran-ajaran-Ku, guna menyampaikannya kepada sesama kalian, dan meskipun terkadang mereka menolak kalian, kalian tidak merasa tersinggung, melainkan merasa puas karena dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka.

3. Kalian berbicara kepada-Ku di lubuk hati kalian yang paling dalam, untuk memberitahukan kepada-Ku tentang ketidakpercayaan sesama kalian. Namun Aku berkata kepada kalian: Apabila kalian mendapati hati-hati yang sekeras batu, Aku akan berbicara kepada mereka melalui hati nurani mereka, agar mereka merasakan kerinduan untuk berada bersama-Ku. Tugas kalian adalah berupaya demi kebaikan manusia dengan mengikuti jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian, tanpa memperhitungkan waktu atau jarak.

4. Kalian akan menjumpai banyak orang yang membutuhkan pertolongan rohani, orang sakit, dan "budak", yang harus kalian sembuhkan dan bebaskan dengan mematahkan rantai mereka serta dengan penuh kasih memberikan ajaran-Ku kepada mereka. Sebab akan tiba saatnya ketika kalian tidak lagi mendengar firman-Ku, dan pada saat itu kalian harus tetap tinggal sebagai guru agar dapat mendidik generasi-generasi yang akan datang.

5. Dengan Pedang Terang, kalian akan mengusir kegelapan dan membuka jalan bagi sesama manusia. Aku ingin agar manusia di Zaman Ketiga ini dapat memiliki kedamaian, kerukunan, dan niat baik. Dari siapa mereka akan menerima ajaran untuk itu? Dari para murid-Ku, umat-Ku yang terkasih – dari mereka yang mencintai-Ku dan tidak pernah lelah berada di sisi-Ku – yang merasakan-Ku di lubuk hati mereka yang paling dalam.

6. Berbahagialah mereka yang selalu bersama-Ku dan menolak godaan dengan menjauhkan diri dari kemewahan dunia. Mata rohani mereka akan melihat kemuliaan abadi di alam baka – Kerajaan tempat jiwa harus berdiam.

7. Di dalam dirimu, Aku meninggalkan ajaran tentang persatuan dan persaudaraan. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar godaan tidak merampas apa yang telah Aku percayakan kepadamu – agar kamu menjadi

utusan dan murid-murid yang – ketika waktunya tiba – akan Aku utus kepada umat manusia.

Apabila suatu saat kalian terbebas dari segala bentuk materialisme, hanya berselimutkan kasih dan cahaya-Ku, kalian akan mendengar suara-Ku di dalam jiwa kalian, kalian akan mengenali suara Gembala kalian, dan kemudian kalian akan dengan rela, seperti seekor domba, mendaki gunung untuk mencapai tanah air ilahi.

8. Bunda Surgawi kalian bagaikan seorang gadis gembala yang mengikuti jejak langkah kalian. Maria merawat kalian di taman indahnya seperti mawar dan bunga lili; Ia memberikan aroma kepada kalian, agar kalian menjadi seperti bunga-bunga yang mempersembahkan esensinya kepada Bapa-Nya.

9. Pada Zaman Kedua, Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan kembali bersama kalian. Namun kini, setelah Aku menepati janji-Ku, ada yang mengenali-Ku, sementara yang lain meragukan kehadiran-Ku. Beberapa di antara kalian meneteskan air mata kebahagiaan karena telah mendengar suara-Ku kembali dan melihat-Ku dengan mata rohani mereka. Aku telah mendengar mereka yang berkata kepada-Ku: “Guru, jika pengorbanan tubuhku diperlukan, aku akan menyerahkannya dengan penuh pengabdian dan kerendahan hati demi keselamatan jiwaku dan umat manusia.”

10. Aku telah mempercayakan Dunia Cahaya Rohani-Ku kepada kalian, agar ia menjadi penasihat dan pelindung kalian – agar ia membimbing kalian di jalan ini dan mendampingi kalian dalam memenuhi misi kalian.

Kepada kalian yang belum memahami-Ku, Aku berkata: Jangan ragu, sebab Aku telah menyatakan diri-Ku kepada semua orang sepanjang masa. Namun, Aku tidak ingin mengejutkan mereka dengan wahyu-wahyu-Ku, itulah sebabnya Aku terlebih dahulu mengutus utusan-utusan-Ku. Aku telah mengutus Sang Pembuka Jalan untuk mempersiapkan jalan dan hati manusia.

11. Selama tahun 1950, Aku akan memberikan ajaran-ajaran terakhir-Ku kepada kalian, dan Aku ingin agar kalian, sebelum Aku mengakhiri wahyu-Ku melalui akal budi manusia, memahami bagaimana kalian akan menaburkan Firman Kasih-Ku, dan bagaimana kalian harus menyebarkannya dari hati ke hati, dari provinsi ke provinsi, ke seluruh penjuru bumi, di mana pada masa ini orang-orang belum mendengar-Ku dan belum dapat merasakan-Ku.

12. Kalian adalah jiwa-jiwa yang kuat, penuh kasih dan cahaya. Janganlah menjadi ahli Taurat dan janganlah membanggakan diri di

hadapan manusia, sebab dalam kerendahan hati kalianlah akan terdapat rahmat dan cahaya Bapamu.

13. Pandanganmu hendaknya penuh kehangatan, ilmu pengetahuanmu hendaknya adalah ilmu kasih, tanganmu hendaknya membelai, kata-katamu hendaknya menjadi penghiburan bagi manusia; maka dunia akan mengikuti teladanmu dan tidak lagi memicu perang-perang yang telah dilancarkannya dari abad ke abad dan dari zaman ke zaman.

14. Maka kehendak-Ku dan kehendak mereka yang telah berjuang keras serta menumpahkan banyak air mata demi mencapai persatuan umat manusia akan terpenuhi. Maka tidak akan ada lagi perbedaan ras atau warna kulit. Inilah janji-Ku bagi kalian.

15. Saat ini, setiap orang percaya bahwa ia mengetahui kebenaran sepenuhnya. Setiap agama mengklaim memiliki kebenaran. Para ilmuwan menyatakan bahwa *mereka* telah menemukan kebenaran. *Aku* katakan kepadamu bahwa tidak ada seorang pun yang mengetahui kebenaran mutlak, karena manusia bahkan tidak mampu memahami dengan akal budinya bagian kebenaran yang telah diwahyukan kepadanya.

16. Semua manusia membawa *sebagian* kebenaran *dan* kesalahan di dalam diri mereka, yang mereka campurkan dengan cahaya kebenaran.

17. Pertempuran semakin mendekat, di mana semua kekuatan ini saling bertarung karena masing-masing ingin memaksakan pandangan *dunianya*. Namun pada akhirnya, yang akan menang bukanlah ideologi manusia, teori ilmiah, atau pengakuan iman agama mana pun, melainkan penyatuan yang harmonis *dari semua* pandangan yang baik, *semua* keyakinan yang luhur, *semua* bentuk ibadah yang telah ditinggikan ke tingkat spiritualitas tertinggi, serta *semua* ilmu pengetahuan yang didedikasikan untuk kemajuan manusia yang sejati.

18. Aku akan membiarkan manusia berbicara dan menyampaikan gagasan-gagasan mereka, membiarkan orang lain menampilkan bentuk-bentuk ibadah dan ritus mereka di depan umum, membiarkan mereka berdebat dan saling bertentangan, membiarkan para ilmuwan menyebarkan teori-teori paling progresif mereka, serta membiarkan segala sesuatu yang tersembunyi dalam setiap jiwa terungkap, muncul ke permukaan, dan menyatakan dirinya. Sebab, hari sang Pemotong sudah dekat – hari di mana hati nurani, bagaikan sabit yang tak kenal ampun, akan memotong habis hingga ke akarnya segala sesuatu yang salah di dalam hati manusia.

19. Wahai umat, berjaga-jagalah dan jangan lupa bahwa Aku telah memberitahukan pertempuran ini kepadamu, agar kalian tidak putus asa ketika melihat orang-orang berdebat dengan penuh semangat, ketika

kalian menyaksikan bagaimana komunitas-komunitas agama saling berperang, dan bagaimana Roh berjuang bersama mereka.

20. Biarkanlah dunia menjadi gelisah, biarkanlah badai melanda dan pertempuran berkobar, agar manusia terbangun dan pada saat terbangunnya ia melihat cahaya yang telah lama ia impikan untuk dikagumi – agar orang-orang egois yang telah menutup gerbang jalan menuju pengenalan akan kebenaran, turun dari singgasana, takhta, dan alas mereka, serta membiarkan kerumunan manusia yang lapar dan haus akan cahaya Roh itu lewat.

21. Kalian semua harus mencari cahayaku, kalian semua harus mencari mercusuar agar dapat mengenali jalan di hari-hari kegelapan – hari-hari perenungan dan penyesalan, hari-hari introspeksi mendalam terhadap hati nurani kalian, di mana tidak akan ada makhluk manusia yang merasa tenang dan dapat berkata: “Aku tidak takut apa pun, karena aku selalu bertindak dengan benar.”

22. Tidak, tidak akan ada seorang pun yang berseru atau berpikir demikian, karena hati nurani dalam setiap jiwa akan bersuara.

23. Hanya mereka yang berdoa dan bertobat yang akan mencapai penyucian jiwa mereka. Hanya mereka yang melepaskan kesombongan, kekuasaan atas orang lain, dan keangkuhan mereka yang akan berhasil naik ke perahu penyelamat. Sebab, mereka yang berpegang teguh pada kebodohan mereka, yang menempel pada kesalahan dan tradisi mereka – siap mempertahankannya sampai akhir, terlepas dari penilaian dan petunjuk hati nurani – mereka inilah yang, meskipun tahu lebih baik, akan bergerak menuju jurang kebingungan dan kegelapan, tempat yang menurut kehendak Bapamu tidak ada seorang pun yang ingin terjatuh ke dalamnya.

24. Pesan kasih dan belas kasihan ini, yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada waktu yang tepat demi keselamatan kalian, harus kalian sampaikan kepada umat manusia secepatnya.

25. Pesan kebijaksanaan-Ku memiliki tugas untuk menyatukan manusia secara rohani, melindungi mereka dari badai kebingungan, dan menyelamatkan mereka dari kegelapan ketika mereka telah kehilangan iman.

26. Hanya firman-Ku yang akan memiliki kuasa untuk menghentikan mereka yang bergerak dengan kecepatan tinggi menuju jurang kehancuran, karena firman-Ku itu mengungkapkan segalanya, karena firman-Ku tidak ragu untuk mengungkap sebuah rahasia, karena firman-Ku dipenuhi oleh belas kasihan dan kasih Bapamu.

27. Siapa lagi selain Aku yang dapat menyelamatkan semua orang ini yang tidak memiliki iman pada kehidupan yang lebih tinggi dan tidak mengetahui keadilan-Ku? Siapakah yang benar-benar memahami makna dan asal mula penderitaan dalam hidup mereka yang penuh kesengsaraan, penindasan, dan ketakutan? Betapa sedikitnya Guru dan Pemimpin umat manusia yang Kulihat! Apa yang diketahui manusia tentang Roh? Mereka hanya sibuk dengan sisi kemanusiaan, tanpa mampu menemukan apa yang ada di luar kebutuhan dan kekhawatiran duniawi. Oleh karena itu, manusia – kecewa karena tidak dapat menemukan jawaban yang memuaskan atas pertanyaan-pertanyaan mereka baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam agama – telah mendedikasikan diri untuk mencari kebenaran atas inisiatif mereka sendiri. Sebagian mendekati Jalan itu, sementara yang lain, akibat tingkat spiritualitas mereka yang rendah, justru mengadopsi kesalahan-kesalahan baru.

28. Orang-orang yang dalam hidupnya telah meneguk cawan penderitaan satu demi satu berkata kepada-Ku: “Tuhan, mengapa tidak ada seorang pun yang menjelaskan kepada kami alasan di balik penderitaan kami, agar iman berkobar dalam diri kami, yang membantu kami menanggung beban salib kami?”

29. Kepada anak-anak ini, Aku mengirimkan cahaya-Ku sebagai balsem surgawi bagi akal budi mereka dan penghiburan-Ku bagi hati mereka. Sebab Aku memiliki tak terhingga cara untuk menjangkau setiap makhluk.

30. Ah, andai saja semua orang tahu cara bertanya kepada-Ku, andai saja semua orang berdoa secara rohani, andai saja semua orang tertarik untuk mengenal kebenaran! Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka akan memperoleh apa yang mereka dambakan. Sebab tidak ada seorang pun yang mencari yang tidak menemukan – tidak ada seorang pun yang mengetuk pintu-Ku yang tidak dibukakan baginya.

31. Tinggalkan jejak kerendahan hati di sepanjang jalanmu. Jangan biarkan kesombongan merasuki hatimu, karena kamu menganggap dirimu satu-satunya yang memiliki pengetahuan rohani.

32. Sadarilah selalu bahwa di hadapan-Ku kalian semua sama, bahwa kalian semua berasal dari sumber yang sama dan memiliki tujuan yang sama, meskipun secara lahiriah setiap takdir tampak berbeda.

33. Jangan pernah lupa bahwa kalian semua harus sampai kepada-Ku, yang berarti kalian semua — meskipun dengan cara yang berbeda-beda — harus mengumpulkan amal yang diperlukan untuk mencapai puncak spiritual tertinggi. Karena itu, jangan pernah menganggap seseorang lebih rendah.

34. Kesombongan tidak boleh pernah berakar dalam diri seorang spiritualis. Sebaliknya, kerendahan hati yang sejati harus selalu menyertainya; dengan demikian, tindakannya—bukanlah untuk menyilaukan dengan cahaya palsu—akan mendapat sambutan hangat di hati sesama manusia.

35. Kalian harus memikul salib kalian dengan cinta — bukan seperti memikul suatu kewajiban, bukan dengan pemikiran bahwa jika kalian tidak melakukannya, hal-hal buruk akan menimpa kalian dalam hidup — tidak, hal itu tidak boleh dilakukan karena takut akan keadilan-Ku. Kalian sudah cukup berkembang secara rohani untuk menuntut diri kalian sendiri – seperti yang Aku lakukan saat ini – agar pelaksanaan tugas kalian dalam hukum-Ku dilakukan karena kasih kepada sesama, dan agar perasaan ini terinspirasi oleh kasih kepada-Ku.

36. Tinggalkanlah masa-masa di mana orang-orang tidak menyesali kesalahan mereka karena penyesalan telah menyakiti-Ku, melainkan karena ketakutan akan hukuman kekal, sebagaimana yang mereka bayangkan.

37. Singkirkanlah dari hati kalian anggapan bahwa kalian dapat menunda penyesalan kalian hingga saat-saat terakhir dengan mengandalkan rahmat Allah, dan ingatlah bahwa satu-satunya hal yang akan dipetik jiwa kalian pada saat penghakiman itu adalah apa yang telah ditaburnya sepanjang keberadaan di bumi. Panen atau buahnya akan berupa perkembangan, kemajuan, dan peningkatan yang telah dicapainya melalui kehidupan yang dipercayakan kepadanya.

38. Betapa berbedanyalah realitas spiritual dari segala sesuatu yang telah dibayangkan oleh manusia! Keadilan-Ku tidaklah seperti yang kalian yakini, hukuman ilahi bukanlah apa yang kalian sebut dengan nama itu, surga pun tidaklah seperti yang kalian bayangkan, dan tidak akan diperoleh dengan mudah dan cepat seperti yang kalian bayangkan; demikian pula penebusan rohani tidaklah seperti yang kalian katakan, dan godaan bukanlah makhluk rohani.

39. Kalian harus mempelajari wahyu-wahyu ilahi yang telah Aku berikan kepada kalian sepanjang masa, harus memahami bahasa kiasan yang digunakan untuk berbicara kepada kalian, harus dengan cara ini menajamkan indra spiritual kalian, agar kalian dapat mengenali mana yang merupakan Firman Allah dan mana yang merupakan perkataan manusia, sehingga kalian dapat menemukan makna sejati dari ajaran-ajaran-Ku.

40. Hanya dari sudut pandang rohani kalian akan dapat menemukan penafsiran yang benar dan sesuai dengan kebenaran atas Firman-Ku — baik yang Aku kirimkan kepada kalian melalui para nabi, maupun yang Aku

wariskan kepada kalian melalui Yesus, atau Firman ini yang Aku berikan kepada kalian melalui perantara para juru bicara Zaman Ketiga.

41. Apabila umat manusia ini suatu saat telah menemukan makna sejati dari Hukum, Ajaran, Nubuat, dan Wahyu, maka mereka akan menemukan hal yang paling indah dan paling mendalam mengenai keberadaan mereka.

42. Maka manusia akan mengenal keadilan yang sesungguhnya, dan hati mereka akan merasakan surga yang sejati; kemudian kalian pun akan mengetahui apa itu penebusan, penyucian, dan penggantian kerugian.

43. Saat ini kalian masih terselubung oleh tirai ketidaktahuan, yang tak berani kalian robek di tengah materialisme duniawi dan fanatisme agama kalian yang dipenuhi ketakutan dan prasangka yang keliru. Ketika hidup kalian dilanda cobaan, dan kalian tak menemukan alasan yang jelas di baliknya, kalian pun berseru: “Apa yang telah kulakukan sehingga aku dihukum seperti ini?”, tanpa menyadari bahwa keadilan-Ku terkadang membutuhkan waktu berabad-abad – bahkan bermilenium untuk terwujud. Namun, keadilan-Ku selalu datang, dan meskipun tampaknya terlambat atau tidak pada waktunya, namun dapat dipastikan bahwa keadilan-Ku selalu terwujud dengan cara yang bijaksana.

44. Ajaran rohani-Ku memiliki berbagai tujuan atau tugas: salah satunya adalah menghibur jiwa dalam pengasingannya dan membuatnya memahami bahwa Tuhan yang menciptakannya menantikannya selamanya di Kerajaan-Nya yang penuh kedamaian . Tujuan lainnya adalah memberitahukannya tentang betapa banyak karunia dan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai keselamatan serta peningkatan atau kesempurnaannya.

45. Firman ini menyampaikan pesan spiritualisasi yang membuka mata manusia agar mereka dapat melihat realitas secara langsung, yang mereka yakini hanya dapat ditemukan dalam apa yang mereka lihat, apa yang mereka sentuh, atau dalam apa yang mereka buktikan dengan ilmu pengetahuan manusia, tanpa menyadari bahwa mereka menyebut yang fana sebagai “kenyataan” dan mengabaikan serta menyangkal yang Kekal, tempat kenyataan sejati itu berada.

46. Biarlah pesan ini menyebar dari bangsa ke bangsa, dari rumah ke rumah, dan menaburkan benih cahaya, penghiburan, dan kedamaian, agar manusia berhenti sejenak dan memberi ketenangan pada jiwa mereka, yang sangat diperlukan agar jiwa itu merenung dan mengingat bahwa setiap saat dapat menjadi saat kembalinya ke Dunia Rohani, dan bahwa buah yang akan mereka tuai saat tiba di Kehidupan Rohani bergantung pada perbuatan dan benih yang mereka tabur di dunia ini.

47. Hari ini Aku mendapati kalian dalam keadaan sedih, putus asa, dan tanpa harapan, dan kalian berkata kepada-Ku dalam doa kalian bahwa kehidupan telah lama menarik rahmat-Nya dari kalian. Guru berkata kepada kalian mengenai hal ini, bahwa masa-masa yang kalian alami ini adalah masa-masa yang telah diramalkan oleh para nabi pada zaman dahulu, dan kemudian "Firman Ilahi" mengukuhkannya kepada umat-Nya. Namun, meskipun benar bahwa kalian sedang menghabiskan cawan yang sangat pahit, ketahuilah bahwa penderitaan kalian tidak akan sia-sia jika kalian mampu menanggungnya dengan penuh kasih dan kesabaran.

Adalah perlu bagi manusia untuk sampai pada titik ini, di mana penderitaan akan menembus dan mengganggu setiap serat keberadaan mereka, agar mereka terbangun dari tidur nyenyak di mana jiwa mereka berada, dan memulai kehidupan yang mandiri, di mana mereka mempersembahkan penghormatan dan pengakuan kepada Sang Pencipta, sebagaimana yang seharusnya mereka berikan kepada-Nya.

48. Sudah sejak lama Aku membatasi kebebasan kehendak mereka dan dengan demikian menunjukkan kepada mereka bahwa saatnya telah tiba untuk bertobat dan berbuat baik, agar mereka tidak terus menderita dan terjerumus ke dalam kekacauan. Aku ingin mencegah kejatuhan mereka dengan memberi nasihat dan peringatan, tetapi mereka tuli terhadap kata-kataku. Namun, Aku akan terus memanggil umat manusia yang sangat Kucintai ini, mendesak mereka untuk bertobat dan bertindak dengan penuh kehormatan dalam segala perbuatan mereka, hingga Aku menjadikan mereka murid yang layak bagi ajaran-ajaran-Ku.

49. Aku telah kembali kepada kalian, sebagaimana yang telah Aku janjikan, untuk menghibur kalian dan memberikan harapan di tengah kesengsaraan kalian. Namun bukan hanya itu, melainkan juga untuk menerangi kalian, agar kalian dapat mengambil langkah-langkah besar di jalan spiritual. Aku telah memberikan ajaran yang kalian butuhkan tepat pada saat-saat kebingungan ini, yang telah kalian nantikan dengan penuh kerinduan, untuk menyembuhkan luka-luka kalian dan menemukan jalan keselamatan.

50. Aku telah mempersiapkan segalanya agar kalian dapat menyelesaikan sebuah karya besar dan pada akhirnya datang kepada-Ku dengan tenang, puas, dan dalam kedamaian bersama-Ku serta sesama manusia. Pada saat persekutuan dengan Roh-Ku itu, Aku tidak akan menuntut upeti apa pun dari kalian; oleh karena itu, jasa-jasa kalian bukanlah untuk-Ku, melainkan untuk diri kalian sendiri, dan apa pun yang kalian persembahkan kepada-Ku, akan Kembalikan kepada kalian sebagai berkat dan kebaikan tanpa akhir, dengan bunga yang berlipat ganda.

51. Sadarilah betapa besar kasih-Ku kepada kalian. Jika kalian menginginkan lebih banyak bukti kasih Bapamu, mintalah, dan Aku akan mengabulkannya, karena kasih-Ku tak pernah habis. Jika kalian ingin menguji kesabaran-Ku, kelembutan-Ku, lakukanlah juga hal itu. Namun setelah kalian menerimanya, setelah kalian menyadarinya, lakukanlah kepada sesama kalian apa yang telah Aku lakukan kepada kalian.

52. Maafkanlah sebanyak kali pun kalian mungkin disakiti. Janganlah memperhitungkan jumlah kali kalian harus memaafkan. Tujuan kalian begitu luhur sehingga kalian tidak boleh terjerat dalam rintangan-rintangan di jalan ini; sebab di depan sana menanti kalian tugas-tugas yang sangat besar. Jiwamu harus selalu siap untuk mencintai, memahami, dan berbuat baik, agar kamu dapat naik ke tingkat yang lebih tinggi. Sebagaimana di masa lalu banyak saudara-saudaramu yang melalui perbuatan mereka menulis halaman-halaman indah dalam Kitab Abadi Roh, demikian pula kamu harus melanjutkan sejarah itu dengan mengikuti jejak mereka, sebagai teladan dan untuk kegembiraan generasi-generasi baru yang akan datang ke bumi.

53. Tetaplah kuat, karena saat ini kalian sedang menjalani masa-masa ujian. Setiap makhluk — mulai dari balita yang baru saja membuka matanya terhadap cahaya dunia ini, hingga orang tua yang tertunduk oleh beban usia — mengalami ujian, sebuah proses penebusan. Namun, Aku memberikan kepadamu kekuatan-Ku, pengaruh-Ku, agar kamu dapat melewati ujian-ujian ini dengan iman dan kedamaian jiwa, yang akan membuatmu kebal terhadap rasa sakit.

54. Akan terjadi pertarungan antara berbagai pandangan dunia, dan iman serta keyakinan masing-masing pihak akan diuji. Namun, mereka yang telah membangun karya mereka di atas pasir bergerak akan melihatnya runtuh, karena fondasinya tidak kokoh.

Pada masa ini, mereka yang kuat harus mendukung mereka yang lemah. Mereka yang tidak mengerti cara berdoa maupun memahami kebenaran ajaran-ajaran-Ku akan menangis karena ketidaktahuan, keterbatasan, dan kurangnya amal baik mereka. Namun, banyak di antara mereka yang tidak bersalah karena tidak memiliki pemimpin sejati, dan para gembala maupun domba akan meneteskan air mata akibat ketidakpastian dan kebingungan mereka.

55. Wahai umat-Ku yang telah Kutakdirkan untuk memberikan pengaruhmu pada dunia ini, jagalah dan berdoalah demi kedamaian dan keselamatannya. Kembanglah sayapmu untuk melindungi umat manusia pada saat-saat bahaya dan ketakutan ini.

56. Oleh karena itu, Aku telah mengajarkan kepadamu doa dari Roh ke Roh dan telah menghilangkan setiap simbol atau lambang keilahian-Ku. Kamu telah mendirikan sebuah bait suci di dalam dirimu, dan dari sana kamu mengasihi dan memuliakan-Ku.

Aku telah mengajarkan kepadamu untuk menghormati keyakinan agama sesamamu dan telah melatihmu seperti seorang penjaga yang waspada, untuk membela iman mereka yang melemah dalam pertempuran yang sudah semakin dekat. Ketika kalian telah menyelesaikan misi kalian, kalian akan dapat berkata kepada-Ku dengan rasa puas: “Bapa kami, kami berjuang dengan pedang yang tidak melukai, dengan cinta dan niat baik. Kami mengumandangkan Firman Ilahi, kami mengajak orang-orang untuk berdoa kepada-Mu. Kami memberikan penghiburan kepada mereka yang menderita, dan membimbing mereka yang telah melanggar hukum untuk berbalik kepada kebaikan. Kami membimbing para pria dan wanita yang, karena ketidaktahuan mereka, tidak tahu harus berbuat apa, serta membangkitkan iman dan kepercayaan mereka kepada-Mu; dan sejak saat itu, mereka mencintai kami dan mengikuti kami.” Dan Aku akan menerima kalian sebagai prajurit dalam perjuangan-Ku serta memberikan upah yang pantas kalian terima.

57. Pekerjaan-Ku akan menyebar di bumi. Yang “Pertama” akan diikuti oleh yang lain, dan kemudian yang lainnya lagi, karena telah tertulis bahwa manusia, dalam keinginannya untuk mencapai kesempurnaan rohani, akan bangkit melampaui keadaan saat ini.

58. Betapa kerasnya kalian harus berjuang untuk mempersiapkan bumi, agar Aku dapat menurunkan Kerajaan Damai-Ku kepada umat manusia!

59. Berdoalah dan renungkanlah kata-kata-Ku, maka kalian akan menemukan bahwa di dalamnya terkandung lautan kasih. Aku telah berbicara kepada kalian melalui kemampuan akal manusia yang terbatas, dan kemampuan itu—meskipun telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya—tidak mampu mengungkapkan makna dan akal sehat yang terkandung dalam ajaran-Ku. Masuklah ke dalamnya dengan jiwa yang “ ”, agar kalian dapat memahaminya dengan kejernihan yang lebih besar daripada dengan hati atau akal budi yang terbatas dari wujud manusiawi kalian. Karena karya-Ku pada Zaman Kedua tampak agung bagi kalian, kalian juga akan mengenali kedatangan-Ku pada zaman ini sebagai bukti kasih tak terbatas dari Bapamu.

60. Semakin kalian menyempurnakan diri, semakin dekat pula kalian melihat tujuan itu. Memang kalian tidak tahu apakah kalian hanya tinggal selangkah lagi dari keselamatan kalian atau apakah kalian masih harus menempuh perjalanan yang panjang. Aku hanya mengatakan kepada

kalian bahwa kalian harus dengan rela dan patuh membiarkan diri dipandu oleh firman ini, yang merupakan suara Roh Kudus-Ku. Waspadalah agar tidak melanggar hukum, dan jangan mengulangi kesalahan yang sama berulang kali. Perhatikanlah seruan ini, yang merupakan ajakan untuk bertobat — sebuah permohonan yang disampaikan Bapamu kepada kalian, karena Aku tidak ingin melihat kalian hidup sia-sia di bumi dan kemudian menangis karena ketidaktaatan kalian.

61. Bekerjalah tanpa henti demi kemajuanmu, dan kamu akan menyadari bahwa ujian-ujian yang saat ini membuatmu menderita dan yang maknanya belum kamu pahami, sebenarnya demi kebaikanmu dan akan memenuhi dirimu dengan kedamaian serta kegembiraan. Itu adalah ujian-ujian bijak yang Aku kirimkan kepada kalian untuk memurnikan dan menguatkan jiwa kalian dalam perjuangan, sebagaimana Aku telah membentuk begitu banyak makhluk yang kalian cintai dan hormati hari ini, yang kekuatan jiwa dan kebajikan teruji mereka kalian akui. Mereka adalah saudara-saudari kalian yang telah meninggalkan dunia ini dan meninggalkan jejak kemurnian serta kesucian. Aku ingin kalian bersatu dengan mereka dan mengikuti jejak mereka. Sebab takdir kalian sama; kalian semua agung di mata-Ku, kalian semua layak, dan Aku ingin melihat kalian tinggal di dunia damai yang mereka huni.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 323

1. Aku datang untuk memberikan pengajaran-Ku kepada jiwa kalian, untuk memelihara dan menguatkannya dengan kasih-Ku.

2. Anak-anak-Ku yang terkasih, kalian adalah anak-anak-Ku yang kecil, yang berjalan di atas bumi sambil menanggung kepahitan dan penderitaan. Berbahagialah di antara kalian yang meninggalkan jalan dosa, agar jiwa kalian semakin mendekat kepada-Ku.

3. Bapa mengajarkan kepada kalian bagaimana harus menerima dan bagaimana harus memohon. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kalian membersihkan diri dari dosa, kalian akan memperoleh pengampunan-Ku dan akan dikuatkan.

4. Aku ingin membersihkan kalian dari setiap noda, agar kalian dapat menerima belas kasihan dari Bapamu. Namun, jangan pernah kehilangan belas kasihan ini, sebab ia berasal dari Roh Ilahi-Ku dan merupakan warisan yang harus kalian bawa bersama kalian dalam perjalanan kalian. Akulah Sang Guru dan sekali lagi Aku memberikan ajaran-Ku kepadamu, agar kamu menyimpannya di dalam hatimu dan menyampaikannya sebagaimana Aku telah memberikannya kepadamu.

5. Hati nurani itu seperti cermin, di mana jiwa kalian memandang diri sendiri. Aku berkata kepada kalian: Kini bukanlah lagi waktunya bagi kalian untuk melihat diri kalian dalam cermin ini sebagai orang yang membutuhkan, sebab Aku telah memberikan cahaya-Ku, Firman-Ku yang agung, agar besok kalian tidak kekurangan apa pun, agar kalian menaati hukum-Ku dan terus menjadi teladan bagi manusia, sebagaimana yang dilakukan para rasul-Ku pada Zaman Kedua.

6. Bukan sang pembawa pesan yang memberikan ajaran ini kepada kalian, sebab ia pun berdosa seperti kalian. Aku telah mengalihkan dia dari jalannya dan mempersiapkannya untuk menyampaikan Firman-Ku kepada kalian melalui perantaraannya. Makna ajaran ini adalah pandangan-Ku sendiri.

7. Sudah sejak Zaman Kedua Aku berkata kepada kalian: “Kasihilah sesamamu”, karena barangsiapa mengasihi sesamanya, ia mengasihi-Ku.

8. Aku tidak membedakan kalian berdasarkan ras atau warna kulit, maupun berdasarkan kelas sosial. Aku berbicara kepada semua orang secara setara, agar kalian memiliki satu kehendak yang sama, agar kalian menyambut sesama manusia yang datang dari berbagai bangsa dengan senyuman dan tangan terbuka. Jika kalian mempraktikkan kasih ini, besok tidak akan ada lagi perang, kematian tidak akan lagi menguasai umat manusia. Jangan salahkan Aku atas perang-perangmu, wahai umat manusia.

9. Janganlah kalian jatuh ke dalam kebingungan, janganlah membangun Menara Babel yang baru, agar mereka yang mendekati kalian menemukan kalian semua dalam keadaan yang sama-sama siap. Orang yang tidak beriman harus memiliki bukti untuk mengakui mukjizat Bapa, agar jiwanya mengenali Tuhannya berdasarkan firman-Ku.

10. Bukti-bukti itu harus berupa kasih, sebab dengan demikian air yang jernih bagaikan kristal pun akan memancar bahkan dari batu yang paling keras sekalipun.

11. Naiklah kepada-Ku, maka Aku akan membebaskan kalian dari segala penyakit, sebab Aku adalah Tabib yang paling baik. Aku akan meninggalkan segala sesuatu yang dibutuhkan umat manusia secara rohani di tengah-tengah kalian, dan apabila kalian telah diakui, maka semua tabib di bumi akan mengakui Aku dalam karya rohani-Ku, karena inilah kehendak-Ku.

12. Aku telah mewariskan doa kepada kalian sebagai perisai pelindung. Karena itu Aku berkata kepada kalian: Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar umat manusia memperoleh keselamatan melalui kalian, agar kalian menyampaikan kepada mereka pada waktu yang tepat firman yang saat ini kalian terima.

13. Zaman di mana kalian hidup, yang memiliki makna rohani yang begitu besar bagi seluruh umat manusia, berlalu tanpa disadari oleh umat manusia. Namun, akan tiba saatnya ketika zaman ini diakui sebagai sesuatu yang sangat penting — tidak hanya dalam kehidupan bangsa yang menerima pesan ini, tetapi juga dalam sejarah semua bangsa di bumi.

14. Renungkanlah kemuliaan yang terkandung dalam mendengarkan Firman-Ku. Namun, jangan berpuas diri, karena pada saat yang sama ketika kalian boleh merasakan kegembiraan atas anugerah ini, kalian harus menyadari bahwa tanggung jawab kalian terhadap bangsa-bangsa, sesama manusia, sangat besar, karena kalian harus menyampaikan kesaksian tentang segala sesuatu yang telah kalian terima pada masa-masa ini kepada mereka.

15. Diberkatilah mereka yang menyimpan Firman-Ku di dalam hati mereka, sebab mereka akan mengasihi salib mereka dan, dengan memikulnya di pundak, mengetuk pintu sesama manusia serta menyampaikan kepada mereka pesan Cahaya, Damai, dan Kasih yang telah Kupercayakan kepada umat ini melalui Firman-Ku.

16. Setiap pelajaran-Ku pada tahun 1950 ini bertujuan sebagai persiapan, agar ketika saatnya tiba bagi-Ku untuk menyatakan bahwa wahyu-Ku kepada kalian telah berakhir, kalian tidak meneteskan air mata, sebab Aku memberikan segalanya kepada kalian agar kalian tidak

kekurangan apa pun. Maka janganlah menangis karena tidak adanya Firman-Ku, hai umat-Ku. Aku telah memberitahukan kepada kalian bahwa esensiku akan tetap tersimpan di dalam hati kalian, dan jika ingatan kalian melemah, Aku akan mengilhami beberapa anak-Ku untuk mengumpulkan halaman-halaman dan tulisan-tulisan yang mereka buat dari firman-Ku ke dalam buku-buku dan album.

17. Perkuatlah diri kalian dalam meditasi dan doa. Kalian adalah manusia yang lemah dan kecil, dan ucapan "Selamat tinggal" dari wahyu-Ku akan mengguncang seluruh keberadaan kalian. Bagaimana mungkin umat ini tidak terguncang pada hari itu, ketika manusia di seluruh bumi akan merasakannya dengan satu atau cara lain, meskipun mereka bahkan tidak menyadari kehadiran-Ku di Zaman Ketiga?

18. Begitu cahaya bersinar dalam akal budi manusia, mereka akan memahami bahwa semua peristiwa yang terjadi sekitar akhir tahun 1950 merupakan bukti bahwa periode wahyu-Ku telah berakhir, sama seperti dimulainya masa ini juga diumumkan melalui peristiwa-peristiwa yang telah mengguncang manusia di seluruh penjuru dunia.

19. Aku mempersiapkan dan memperingatkan kalian mengenai masa kebingungan dalam pandangan dunia, agar kalian dapat membebaskan diri dari pergulatan batin jiwa dan siksaan pikiran. Sebab, semua pandangan dunia, doktrin, teologi, filsafat, dan pengakuan iman umat manusia akan terguncang dan dengan demikian melambangkan badai, sebuah badai rohani yang sesungguhnya, di mana di atas gelombang-gelombangnya yang bergolak itu, menurut kehendak-Ku, kalian harus berlayar dan tetap berada di atasnya, hingga badai dan kegelapan itu berlalu. Aku tidak memberikan resep yang lebih baik kepada kalian untuk melewati ujian ini dengan selamat selain doa dan ketaatan pada Firman-Ku, yang akan terus-menerus memperkuat iman kalian.

20. Pertarungan pandangan dunia itu, benturan keyakinan dan ideologi itu, pertempuran itu mutlak diperlukan agar semua kelemahan dan kesalahan yang telah menumpuk di dasar setiap aliran keagamaan dan setiap lembaga terungkap ke permukaan. Baru setelah "badai" ini berlalu, pembersihan moral dan batin manusia dapat dimulai; sebab mereka akan melihat kebenaran terungkap, akan menyadarinya, merasakannya dalam diri mereka, dan tidak lagi dapat hidup dari khayalan dan tipu daya.

21. Sebagaimana setiap manusia secara sukarela dan sepenuhnya memanfaatkan pengaruh matahari yang sangat penting bagi tubuhnya, karena ia menyadari bahwa kehidupan material didasarkan pada cahaya, kehangatan, dan pengaruhnya, demikian pula mereka akan memanfaatkan

segala sesuatu dari cahaya kebenaran yang mereka butuhkan untuk memelihara, memperkuat, dan menerangi jiwa mereka.

22. Maka akan muncul suatu kekuatan yang belum pernah dirasakan manusia sebelumnya, karena hidupnya akan semakin menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip kehidupan yang sejati, yaitu norma-norma yang ditetapkan oleh Hukum-Ku.

23. Tugasmu, umat-Ku, adalah menyebarkan pesan spiritualisasi yang telah Aku sampaikan kepadamu ke seluruh dunia. Namun, Aku ingin kalian memahami bahwa cara menyebarkan cahaya ini memiliki dua aspek: yang pertama, sepenuhnya rohani, melalui pikiran dan doa, yang dengannya kalian menciptakan suasana spiritualisasi; dan yang kedua, rohani sekaligus manusiawi, melalui kata-kata, kehadiran fisik, serta penjelasan atas firman-Ku bagi mereka yang lemah. Ingatlah teladan Yesus.

24. Seandainya kalian memiliki iman yang besar dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang kekuatan doa – betapa banyak perbuatan belas kasih yang akan kalian lakukan melalui kemampuan berpikir kalian. Namun, kalian belum mengakui seluruh kekuatan yang dimilikinya, dan karena itu seringkali kalian tidak menyadari apa yang kalian cegah dalam sekejap melalui doa yang tulus dan sejati.

25. Tidakkah kalian menyadari bahwa ada Kekuatan yang Lebih Tinggi yang mencegah pecahnya perang paling keji di dunia kalian? Tidakkah kalian memahami bahwa keajaiban ini dipengaruhi oleh jutaan doa dari pria, wanita, dan anak-anak, yang dengan roh mereka memerangi kekuatan kegelapan dan melawan hasrat untuk berperang? Teruslah berdoa, tetaplah berjaga, namun taruhlah seluruh iman yang kalian miliki dalam kegiatan ini.

26. Berdoalah, wahai umat, dan bentangkanlah jubah perdamaian pikiran kalian di atas perang, penderitaan, dan kesengsaraan; dengan itu kalian akan membentuk perisai, di bawah perlindungannya sesama manusia akan menemukan pencerahan dan tempat berlindung.

27. Karena dunia saat ini begitu buta sehingga tidak dapat mengenali cahaya kebenaran, maupun mendengar seruanku di dalam diri mereka yang paling dalam, maka kalian harus berdoa dan memperluas wilayah spiritual. Sebab saat ini kalian tidak akan didengarkan, karena semua bangsa sedang sibuk mempersiapkan diri untuk menghancurkan dan mempertahankan diri.

28. Manusia harus menjadi semakin buta ketika keputusasaan, kebencian, teror, dan penderitaan mencapai batasnya.

29. Ini pun bukanlah saat yang tepat untuk menyampaikan pesan-Ku, sebab kalian akan seperti orang yang berseru di tengah gurun; tak seorang pun akan memperhatikannya.

30. Jangan lupa bahwa hati manusia itu seperti tanah pertanian yang harus diolah: Pertama-tama harus dibersihkan dengan menyingkirkan batu-batu besar darinya dan mencabut rumput liar yang menutupinya. Kemudian tanah itu harus disuburkan oleh hujan, agar benih dapat berkecambah di dalam dirinya , dan akhirnya harus tiba waktunya untuk menabur benih itu, sebelum tanah tidak lagi bersedia menunggu, dan masa yang tepat telah berlalu.

31. Demikian pula, dalam umat manusia ini sedang berlangsung suatu proses pembersihan, di mana manusia, tanpa menyadarinya, telah menyodorkan cawan penderitaan kepada dirinya sendiri, yang akan mengembalikan kemurniannya.

32. Segala penderitaan yang ia ciptakan sendiri akan berfungsi untuk melembutkan hatinya, sehingga pada akhirnya ia akan membuang segala kejahatan yang telah bertunas di dalam dirinya dari kedalaman jiwanya. Ketika ia tak lagi sanggup menderita dan tak mampu menanggung ketakutan lebih lanjut, ia akan merasakan cahaya hati nurani menyinari hatinya, rasa nyaman dari penyesalan, serta sari kehidupan baru bagi jiwanya.

33. Manusia, begitu ia telah dipersiapkan, dimurnikan, dan disucikan melalui penderitaan, serta kemudian disuburkan oleh embun penyesalan dan introspeksi, akan mencapai titik di mana ia siap menerima benih ilahi spiritualisasi, karena batinnya – yang kini telah dimuliakan oleh penyesalan serta tekad untuk memperbaiki diri dan memperbarui diri – akan sangat ingin menerima benih cinta, kedamaian, dan kebijaksanaan di dalam dirinya.

34. Apa yang akan terjadi pada umat manusia ini, jika pada saat mereka menantikan kedatangan pesan-Ku, umat-Ku di sini tidak mempersiapkan diri untuk tampil di hadapan sesama mereka sebagai utusan atau “pekerja” Firman-Ku?

35. Betapa besar tanggung jawab kalian, para murid – begitu besar sehingga kalian harus mempertanggungjawabkan kepada-Ku setiap menit yang telah Aku percayakan kepada kalian untuk melaksanakan misi kalian.

36. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa untuk saat ini kalian harus berdoa, artinya, kalian harus mulai memperoleh pemahaman yang sejati tentang misi yang akan kalian penuhi – bahwa kalian harus menyelaraskan hati kalian melalui praktik belas kasih – bahwa kalian harus secara bertahap melembutkan jiwa kalian dengan berusaha melawan

keegoisan kalian, yang merupakan buah dari materialisme. Maka, spiritualitas akan semakin merasuki diri kalian.

37. Janganlah lagi menjadi anak-anak kecil, agar ketika Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus berdoa, kalian memahami bahwa Aku meminta kalian untuk melakukan perbuatan baik, karena perbuatan itulah – atau mungkin bukan kata-kata atau pikiran kalian – yang benar-benar berbicara kepada Roh-Ku. Jika sebuah pikiran, betapapun indahnya, tidak dirasakan, maka ia kekurangan substansi. Jika sebuah kata atau kalimat, betapapun indahnya diungkapkan, tidak diwujudkan menjadi perbuatan, ia tidak akan memiliki kehidup , dan kalian sudah tahu bahwa apa yang tidak memiliki kehidupan sama saja dengan tidak ada, sehingga tidak dapat diterima oleh-Ku.

38. Kalian sekarang tahu: Ketika Aku berkata kepada kalian, "Berdoalah," kalian tidak boleh hanya membatasi diri pada mengumpulkan pikiran-pikiran kalian dalam renungan batin, melainkan juga harus meninggalkan tempat suci ini dan meninggalkan jaminan kasih persaudaraan sejati pada setiap sesama kalian sebagai bukti paling pasti bahwa kalian hidup dengan berjaga-jaga dan berdoa bagi sesama kalian.

39. Dengan demikian, kekurangan-kekuranganmu akan lenyap sedikit demi sedikit, kamu akan memerangi perselisihan di antara kalian, dan mencapai kesiapan yang sering Aku bicarakan kepadamu dalam ajaran-ajaran-Ku.

40. Jika umat ini, pada saat manusia merindukan pesan-Ku yang baru di dalam hati mereka, belum mempersiapkan diri melalui tindakan nyata, maupun belum dimurnikan dalam perjuangan cinta melawan kebencian, belas kasihan melawan egoisme, dan kedamaian melawan perselisihan, penyakit, serta penderitaan, maka janganlah mereka berharap hanya melalui kata-kata untuk menyentuh lubuk hati mereka dan meyakinkan mereka akan kebenaran-Ku.

41. Oleh karena itu, pada saat yang sama ketika Aku memberikan firman-Ku kepada kalian, Aku berkata kepada kalian bahwa kalian harus mempraktikkannya, karena hanya dengan cara itulah kalian akan dapat memahami esensi ajaran-ajaran-Ku, makna sesungguhnya, dan kebaikan-Nya yang tak terbatas.

42. Dari tahun 1866 hingga 1950 telah berlalu 84 tahun, sebuah era panjang wahyu rohani, di mana Cahaya Ilahi tanpa henti bersinar ke setiap jiwa dan ke seluruh "daging" – di mana Dunia Rohani telah menampakkan diri kepada bangsa ini dengan satu cara, dan kepada seluruh umat manusia dengan berbagai cara.

43. Kini saatnya telah tiba bagi-Ku untuk mengucapkan “selamat tinggal” kepada kalian melalui sarana yang telah Aku pilih untuk wahyu-Ku pada masa ini. Namun, Aku akan tetap menanti kesiapan dan spiritualisasi kalian, agar Aku dapat melanjutkan wahyu-Ku kepada umat manusia, meskipun pada saat itu Aku tidak lagi menggunakan otak untuk menyampaikan pesan-pesan-Ku, melainkan menggunakan wahyu langsung dari Roh-Ku kepada roh kalian.

44. Ketika Aku berkata melalui mulut seorang nabi pada zaman dahulu bahwa akan datang masa-masa di mana Roh-Ku akan dicurahkan ke atas setiap jiwa dan ke atas seluruh umat manusia, dan bahwa manusia akan mengalami penglihatan dan mimpi-mimpi kenabian, Aku merujuk tepat pada masa yang semakin mendekat, di mana karunia-karunia yang dimiliki setiap jiwa akan terwujud, dan di mana ia akan mencari kebenaran ilahi serta menyaksikan terpenuhinya segala sesuatu yang telah dinubuatkan kepadamu.

45. Janganlah takut pada hari ketika Aku akan berbicara kepada kalian untuk terakhir kalinya, dan janganlah pula takut pada masa kontemplasi, di mana kalian tidak lagi akan mendengar kata-kata-Ku melalui bibir manusia. Sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku akan hadir, akan mendengarkanmu dan tidak akan meninggalkanmu sedetik pun, akan menguatkan imanmu melalui kasih-Ku, akan membuat kehadiran-Ku terasa bagimu dalam berbagai bentuk, akan memenuhi perkumpulanmu dengan esensi rohani dan ilham ilahi dengan mengilhami pikiran, perbuatan, dan perkataanmu, akan membimbing langkahmu, dan akan melindungimu dari terjatuh dan tersandung.

46. Janganlah takut akan zaman baru ini, janganlah meragukan kehadiran-Ku dalam Roh, sebab Aku akan membuat kalian mendengar suara-Ku, menghilangkan keraguan kalian, dan berkata kepada kalian: “Wahai kalian yang kurang iman, yang harus melihat dan menyentuh untuk dapat percaya.”

47. Jika kalian sungguh-sungguh ingin menjadi rohani agar layak menyebut diri kalian sebagai murid-murid-Ku di Zaman Ketiga ini, renungkanlah dengan mendalam saat-saat khusyuk ini, ajaran-ajaran ini, yang termasuk di antara yang terakhir yang akan kalian terima.

48. Aku ingin agar kalian, sebagai murid-murid yang baik, menjadikan Guru kalian sebagai teladan dalam kejujuran-Nya, sehingga sepanjang perjalanan hidup kalian, kalian dapat memenuhi misi kalian tanpa pernah menyimpang dari arah jalan yang telah ditetapkan oleh Hukum dan hati nurani.

49. Karena Aku telah mengumumkan kedatangan-Ku kepada kalian berabad-abad yang lalu, maka Aku telah menepati janji-Ku. Karena Aku—setelah Aku berhubungan dengan kalian melalui para juru bicara-Ku—telah menjanjikan suatu masa keramahan, di mana Aku akan tanpa henti berbicara tentang Alam Rohani, maka Aku telah melakukannya. Namun, karena Aku telah mengungkapkan kepada kalian tanggal di mana Aku akan mengakhiri pesan ini, Aku ingin dan harus menepatinya. Sebab dalam kehendak-Ku tidak mungkin ada perubahan apa pun, rencana-rencana ilahi-Ku pun tidak dapat diubah, dan tidak ada kekuatan atau kehendak lain yang dapat mengubah takdir kehidupan dan manusia.

50. Segala sesuatu telah Aku rencanakan sejak kekekalan, tidak ada yang luput dari kebijaksanaan-Ku. Setiap masa telah ditetapkan sejak awal, dan setiap takdir telah digariskan. Meskipun manusia tidak pernah menyelaraskan kehendak mereka dengan kehendak-Ku, namun kehendak-Ku tetap terlaksana.

51. Aku selalu memberi kalian waktu untuk mempersiapkan diri dan menyediakan sarana bagi kalian agar dapat diselamatkan. Sebelum Aku mengirimkan penghakiman-Ku kepada kalian untuk meminta pertanggungjawaban kalian pada akhir suatu zaman atau periode, Aku telah menunjukkan kasih-Ku kepada kalian dengan memperingatkan, membangkitkan, dan menasihati kalian agar bertobat, memperbaiki diri, dan berbuat baik. Namun, ketika saat penghakiman telah tiba, Aku tidak lagi menunda untuk menanyakan kepada kalian apakah kalian sudah bertobat, apakah kalian sudah bersiap-siap, atau apakah kalian masih tetap berada dalam kejahatan dan ketidaktaatan. Penghakiman-Ku telah tiba pada waktu yang telah ditentukan, dan orang yang tahu cara membangun bahteranya tepat waktu, ia diselamatkan. Namun, orang yang mengejek ketika saat penghakiman diumumkan kepadanya, dan yang tidak melakukan apa pun untuk keselamatannya, harus binasa.

52. Renungkanlah apa yang baru saja Aku sampaikan kepada kalian, agar kalian tahu bahwa kehendak kalian tidak akan pernah dapat mengubah kehendak-Ku, meskipun kadang-kadang hal itu mungkin tampak demikian bagi kalian – bahwa ketika saat penghakiman tiba, Aku akan mendatangi dan menghampiri kalian, untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Sebab sebelumnya Aku telah berbicara kepada kalian dengan penuh kasih dan cahaya, agar kalian membangun bahtera penyelamat tepat pada waktunya – bahtera yang dapat menyelamatkan kalian pada hari-hari penghakiman terbesar, agar kalian tidak binasa dalam banjir pembersihan dunia.

53. Jika peristiwa ini belum terwujud di kalangan para pendatang baru dan mereka yang terlambat, maka tanggung jawabnya ada pada para sesepuh, pada “yang Pertama”, pada para murid, agar mereka mengajarkan kepada adik-adik mereka bagaimana menaati Kehendak Bapa, dan bagaimana memenuhi Hukum-Nya. Namun Aku berkata kepadamu: Jika mereka tidak memberikan teladan ketaatan, maupun kesaksian akan kebenaran-Ku, Aku pasti akan memberikan kepada mereka bukti lebih lanjut akan keadilan-Ku, dan bagaimana kehendak-Ku terpenuhi di atas segalanya.

54. Di lubuk hati kalian, kalian bertanya-tanya mengapa Aku melontarkan tuduhan yang begitu berat kepada jiwa kalian. Namun Aku berkata kepada kalian: Jika Aku, ketika Aku menciptakan kalian, telah menahan salah satu sifat-Ku dari kalian, kalian memiliki alasan untuk mengeluh atas tuduhan-tuduhan-Ku atau merasa heran karenanya. Tetapi karena Aku tahu bahwa Aku telah menanamkan dalam diri kalian sebagian dari setiap kemampuan, kebajikan, dan sifat-sifat-Ku, dan Aku juga telah memberikan wahyu kepada kalian mengenai hukum-Ku, mengenai takdir kalian, dan mengenai kehidupan, serta Aku telah memberikan waktu yang diperlukan bagi pemahaman, perkembangan, dan pertumbuhan kalian, maka kalian harus menganggapnya adil bahwa Aku turun kepada kalian untuk menghakimi perbuatan-perbuatan kalian dan cara kalian memanfaatkan karunia-karunia-Ku.

55. Aku katakan sekali lagi kepada kalian, bahwa jika Aku telah menahan satu pun dari sifat-sifat-Ku dari kalian, Aku tidak berhak untuk menyalahkan kalian atas kesalahan-kesalahan yang kalian lakukan dalam hidup kalian.

56. Dengan demikian, kalian akan dapat memahami bahwa tidak ada makhluk manusia, dan tidak pernah ada, yang tidak memiliki jiwa yang menghidupkannya, dan tidak pernah ada jiwa manusia yang tanpa roh.

57. Adakah kemuliaan yang lebih besar bagi manusia selain mengetahui bahwa dirinya dijiwai oleh makhluk cahaya, penghuni Alam Rohani, utusan atau duta dari dunia yang lebih tinggi? Dan di sisi lain – kebahagiaan apa yang lebih besar bagi jiwa daripada mengetahui bahwa mercusuar cahaya Roh yang bersinar itu selamanya menyertainya, yang merupakan cahaya Keilahian yang menerangi jalannya?

Namun, karena kalian telah menyia-nyiakan waktu, hanya sibuk dengan hal-hal duniawi, dan setiap hari semakin menjauh dari pemikiran tentang Kehidupan Rohani – karena bahkan komunitas-komunitas keagamaan kalian pun menderita kekurangan spiritualitas, kalian kini memiliki umat manusia yang telah menjadi lelah, sakit, dan murung, yang, ketika

mendengar suara Bapanya yang datang untuk menghakimi dan meminta pertanggungjawaban mereka, merasa terkejut oleh tuntutan pertanggungjawaban tersebut dan bertanya-tanya: Mengapa ada ketegasan yang begitu besar terhadap umat yang lemah, kecil, sakit, dan tidak tahu apa-apa ini?

Namun, mereka tidak menyadari bahwa mereka salah jika menanggapi suara Tuan mereka seperti itu. Sebab, mereka bukanlah lemah, karena mereka memiliki kekuatan yang diberikan Tuhan kepada mereka; mereka juga bukanlah kecil, karena dalam bentuk jiwa dan raga mereka terdapat kebijaksanaan dan kesempurnaan yang dengannya Aku telah menciptakan mereka; dan mereka juga bukanlah tidak tahu apa-apa, karena melalui Roh, mereka sepenuhnya sadar akan apa yang mereka lakukan, apa yang harus mereka lakukan, dan apa yang harus mereka hindari.

Namun, jika ia merasa sakit, itu karena ketidakharmonisannya, baik dengan yang rohani maupun dengan yang duniawi, telah menjauhkannya dari sumber-sumber kehidupan yang asli, seperti dialog rohani dengan-Ku dan hubungan dengan ibunya, yaitu alam.

58. Aku mengajak kalian untuk merenungkan Firman-Ku secara mendalam, dan harus kukatakan kepada kalian: Jika seseorang – setelah mendengarkan-Ku – tetap menganggap teguran dan penghakiman-Ku tidak adil, hal itu hanya karena ia tidak mampu memahami makna Firman-Ku, dan Aku pun harus mengampuni kekakuan hati dan pikirannya.

59. Kalian telah lama diuji, umat-Ku yang terkasih, karena kalian perlu dimurnikan agar layak menyampaikan firman-Ku kepada sesama kalian – hari ini, ketika bangsa-bangsa sangat membutuhkan pesan perdamaian.

60. Aku tidak akan mengutus mereka yang mati bagi kehidupan kasih karunia sebagai utusan, karena mereka tidak akan memiliki apa pun untuk diberikan. Aku tidak akan mempercayakan misi ini kepada mereka yang hatinya belum dibersihkan dari keegoisan.

61. Utusan Firman-Ku haruslah seorang *murid-Ku*, yang kehadirannya saja sudah membuat damai-Ku terasa di dalam hati. Ia harus memiliki kemampuan untuk menghibur sesamanya bahkan di saat-saat terberat dalam hidup, dan dari kata-katanya harus selalu terpancar cahaya yang mengusir segala kegelapan jiwa atau akal budi.

62. Aku mendapati bangsa ini dalam keadaan “mati” dan menghidupkannya kembali dengan cahaya Firman-Ku. Mengapa para murid-Ku tidak dapat melakukan hal yang sama kepada sesama mereka, padahal itulah yang telah Aku ajarkan kepada mereka?

63. Ketika Aku berbicara tentang “orang mati”, yang Aku maksud adalah mereka yang telah mati dalam hal iman, kebaikan, dan kebenaran,

dan Aku dapat mengatakan kepada kalian bahwa di dalam diri kalian masing-masing terdapat seorang “orang mati” ketika kalian datang ke acara pengumuman-Ku.

64. Ketika firman-Ku menyentuh lempengan kubur hati kalian, hal itu menggoncangkan jiwa yang telah lama terkubur di bawah materialisme hidup kalian.

65. Perasaan-perasaan yang tak dikenal, rasa cinta yang terpendam, dan kenikmatan jiwa telah kalian alami melalui Firman-Ku. Dengan penuh kerinduan, kalian mendatangi Sinar Ilahi yang disampaikan melalui sang pembawa suara, untuk menikmati esensi yang kalian rasakan turun dari keabadian ke dalam hati kalian di dunia ini.

66. Itu adalah saat-saat kedamaian sejati bagi kalian, di mana kalian, dibawa ke dalam dunia yang penuh cahaya dan kesempurnaan, melupakan nasib duniawi kalian.

67. Saat itu hati kalian dipenuhi rasa syukur, karena tepat ketika kalian tidak mengharapkan apa pun selain penderitaan dari kehidupan, tabir misteri itu terbelah, dan sinar Cahaya Ilahi turun ke jiwa kalian sebagai pesan cinta, kebenaran, dan penghiburan.

68. Dalam kehidupan kalian yang gelap, penuh penderitaan, dan monoton, keajaiban tak terduga dari kedatangan-Ku kembali terjadi melalui sebuah wahyu yang bersifat rohani sekaligus dapat dipahami oleh akal budi.

69. Sejak hari itu, sebuah kehidupan baru terungkap di hadapan mata kalian. Bayang-bayang keraguan dan ketidakpastian lenyap, dan cahaya menyala di dalam hati kalian.

70. Inilah fajar baru yang sering Aku sebutkan dalam firman-Ku, inilah hari baru di mana kalian telah terbangun.

71. Kini kalian memiliki harapan, merasa aman, dan mengetahui apa yang harus kalian lakukan untuk hidup di dalam jalan ini.

72. Di dalam hati kalian telah lahir tekad-tekad mulia, niat-niat baik, dan rencana-rencana indah.

73. Jalan ini terbentang penuh cahaya di hadapan mata kalian dan tanpa henti mengundang kalian untuk menempuhnya, guna menunjukkan keindahan-keindahannya kepada kalian serta mengungkapkan ajaran-ajaran baru di setiap langkah kalian.

74. Siapakah di antara kalian yang tidak menginginkan kebangkitan yang luar biasa ini bagi seluruh umat manusia? Siapakah di antara kalian yang ingin harta karun ini hanya untuk diri sendiri? Tidak ada seorang pun. Aku melihat dalam setiap hati keinginan akan kebangkitan global, keinginan akan kedamaian dan cahaya di dalam diri semua manusia.

Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, keinginan ini, yang setiap hari semakin besar di dalam hatimu, akan menjadi kekuatan yang besok akan mendorongmu untuk berjuang mewujudkan cita-cita yang telah ditumbuhkan oleh firman-Ku di dalam jiwamu.

75. Aku akan menyediakan sarana bagi umat-Ku untuk menyampaikan pesan-Ku kepada semua bangsa. Aku akan memastikan bahwa dalam perjalanannya, umat-Ku akan menemukan orang-orang yang beritikad baik yang akan membantunya menyebarkan wahyu-wahyu-Ku hingga ke ujung-ujung bumi.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 324

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Aku telah turun ke dalam hati kalian, yang telah Aku temukan siap untuk menerima-Ku. Siapakah di antara kalian yang telah mencari-Ku, namun tidak menemukan-Ku?

2. Saat ini kalian sedang berjalan di padang gurun, namun kalian merasakan kehadiran-Ku dalam suara ini, yang tanpa henti memberi kalian semangat di tengah berbagai ujian yang tak terhitung jumlahnya di sepanjang perjalanan. Kalian telah diberi makan dengan Roti Roh, sementara banyak orang tinggal di padang gurun, di mana mereka tidak menemukan air, makanan, maupun pemandu.

3. Aku turun kepada semua orang, tidak memihak satu ras pun. Roh-Ku turun kepada semua manusia, namun hanya mereka yang telah dipersiapkan yang menerima-Ku dan menemukan kesegaran dalam kehadiran-Ku.

4. Aku memberkati “Bangsa Israel” yang telah membuka pintu hatinya untuk memberi-Ku tempat tinggal — mereka yang telah membuka mata mereka terhadap Terang dan menemukan dalam karya ini seluruh kebenaran serta kemuliaan yang terkandung di dalamnya. Sebab mereka akan diselamatkan, dan melalui mereka, generasi-generasi yang akan datang pun akan diselamatkan.

Kamu, umat terpilih yang telah mendengarkan-Ku sepanjang masa, hari ini sekali lagi datang mendekat, bersujud di hadapan-Ku, dan berkata kepada-Ku: “Bapa, tuntunlah langkah-langkah kami, nyalakanlah iman kami lebih lagi, jangan biarkan kami jatuh ke dalam pencobaan.”

Kalian mengatakan kepada-Ku dalam doa kalian bahwa kalian mengalami kesengsaraan yang besar, bahwa kalian telah menghabiskan cawan penderitaan, bahwa kaki kalian terluka oleh duri-duri di jalan. Namun Sang Guru menjawab kalian: Bersabarlah dalam ujian-ujian, minumlah cawan penderitaan kalian dengan kerendahan hati, dan nantikanlah hari esok, sambil terus mendalami ajaran-Ku.

5. Kalian telah diperingatkan sebelumnya, kalian tahu apa yang akan dibawa oleh zaman ini, karena Aku telah mengumumkannya kepada kalian. Kalian tidak buta, kalian berjalan di jalan yang penuh cahaya. Yang tersandung, terjatuh, dan menumpahkan air mata adalah orang lain: mereka adalah orang-orang yang tidak tahu apa-apa, yang tidak tahu ke mana mereka pergi, yang menjalani kehidupan yang tidak berbuah dan sia-sia.

Tetapi kamu, umat yang menyadari bahwa kamu memiliki semua karunia Roh, bahwa kamu memiliki kehadiran-Ku dalam firman-Ku, dan

telah menerima-Ku hari demi hari dalam ajaran-ajaran-Ku, adalah orang yang kuat yang menunjukkan kepada-Ku semangat pejuangnya – sebuah semangat yang telah mengalahkan rintangan, yang telah melampaui hambatan-hambatan besar, dan menembus penghalang-penghalang besar dalam kerinduan kepada-Ku, kepada kesempurnaan. Sebab kamu harus menjadi yang pertama, yang kuat di antara manusia, yang berbicara dengan jujur dan bersaksi tentang apa yang telah dialaminya.

6. Ketika ujian akhir yang besar itu semakin mendekat, kamu harus berbicara kepada sesamamu. Kata-kata kalian harus memecah keheningan yang akan melanda umat manusia, yang untuk sementara waktu terguncang oleh cobaan besar itu. Hendaklah itu menjadi suara "Israel" yang bangkit, berbicara kepada dunia, dan mengumumkan kepadanya apa yang telah Aku janjikan: damai sejahtera bagi orang-orang yang berkehendak baik, keselamatan bagi orang-orang yang beriman, kuasa dan kekuatan bagi setiap orang yang mengangkat diri menuju cita-cita yang murni.

Untuk memberi kalian semangat, Aku akan meletakkan kata-kata-Ku di bibir kalian, ilham-ilham-Ku di dalam hati kalian, agar kalian dapat memimpin umat manusia ini dengan aman.

Kalian telah dipersiapkan dengan matang. Dalam setiap ajaran-Ku, Aku telah membuka di hadapan mata kalian sebuah jalan tak berujung yang penuh dengan cita-cita dan spiritualitas.

7. Pikiran kalian, dan terlebih lagi jiwa kalian, telah disegarkan saat kalian menikmati kenikmatan Firman ini dan menyimpannya di dalam hati kalian untuk dipelajari nanti. Waktunya telah mendekat bagi "Bangsa Israel" untuk melakukan studi yang mendalam, di mana kalian harus merenungkan kata-kata yang Aku sampaikan kepada kalian, serta ajaran-ajaran yang Aku berikan sebagai wasiat bagi kalian dan seluruh umat manusia.

8. Bersiaplah, hai umat, sebab dari setiap hati akan muncul banyak gagasan yang menantang pemikiran kalian, dan kalian tidak akan menemukan kesamaan rohani di antara manusia. Inilah masa pertempuran yang telah diumumkan. Sementara sebagian orang berangkat untuk membela kebenaran-Ku dan menyebarkan ajaran-Ku, yang lain akan berusaha menghancurkannya, akan berusaha meruntuhkan batu demi batu karya ini yang telah Aku dirikan di dalam hati Bangsa Israel.

9. Mereka akan bangkit dengan fanatisme dan ketidaktahuan, karena setiap orang akan memahaminya sesuai dengan kemampuan pemahamannya masing-masing. Namun Aku, Sang Terang, akan turun

kepada kalian untuk membimbing kalian. Aku, Sang Keadilan, akan membuat kebenaran bersinar di dalam hati mereka yang telah mendengarkan-Ku dengan jiwa yang telah disiapkan.

10. Bangsa Israel: Dalam pertempuran besar ini, kalian hanya boleh membawa senjata kasih, damai, dan keadilan. Apa jadinya kalian jika kalian memegang pedang bermata dua yang melukai dan membunuh? Yang terpenting, biarkanlah Terang-Ku bersinar dan bawalah Firman-Ku ke dalam hati mereka. Kalian harus mempersenjatai diri dengan kesabaran, kebijaksanaan, dan kasih, serta mengingat ajaran-ajaran ini yang Aku berikan kepada kalian di tengah-tengah masa damai " " ini. Meskipun Aku melihat jemaat-jemaat berselisih di tengah badai besar dan kebingungan yang hebat, firman-Ku telah menjadi seperti mercusuar di lautan yang diguncang oleh berbagai pandangan dunia, gagasan, dan penafsiran yang berbeda-beda.

Setiap dari kalian harus menjadi pembawa kabar kebenaran; kalian semua harus menjadikan Aku sebagai teladan; kalian semua harus mengingat kasih yang Aku gunakan untuk mengajar setiap murid-Ku — kesabaran yang Aku gunakan untuk mendidik setiap murid-Ku yang masih pemula — serta pengampunan yang Aku berikan kepada semua orang ketika mereka melakukan kesalahan dan tergoda.

11. Maka engkau, Israel, yang akan tetap tinggal sebagai murid-Ku, yang ingin memberikan kesaksian tentang Guru ini, harus menjadikan-Ku teladan. Maka saat ujian itu akan menjadi kesempatanmu, maka engkau pun akan mengenali dirimu sendiri, maka engkau akan menyadari kebesaran jiwamu. Namun, jika kalian tidak siap, engkau akan menyesali kelemahanmu. Aku sebagai Guru telah mengajar kalian, telah memberikan ajaran yang tak terhingga kepada kalian, dan ketika tahun 1950 ini berakhir – tahun rahmat, tahun terakhir di mana Aku akan berbicara dalam wujud ini – kalian akan siap, dan segala sesuatu yang seharusnya tidak kalian dengar melalui perantara suara, akan kalian terima melalui intuisi di dalam jiwa kalian.

12. Dengan cara ini, kalian akan memahami ajaran-ajaran agung. Jalan yang telah Aku tunjukkan kepada kalian tak berbatas. Kalian takkan pernah bisa mengatakan bahwa kalian kini telah mencapai akhir, bahwa kalian tak punya lagi yang harus dipelajari atau ditelaah, bahwa kalian telah memahami segalanya.

Tidak, wahai umat, waktu yang singkat tidak akan cukup bagi kalian untuk memahami ajaranku, kalian harus terus belajar selama seluruh perjalanan di bumi ini, dan setelah itu di alam baka, jiwa kalian akan melanjutkan perjalanan ke wilayah-wilayah spiritual dalam kerinduan akan

esensi dan kebijaksanaan Roh-Ku, dan kalian akan terus menemukan cakrawala-cakrawala baru, cita-cita kalian akan semakin besar, dan kemudian kalian akan memahami bahwa Bapamu itu tak terbatas dalam cahaya-Nya dan dalam kasih-Nya kepada anak-anak-Nya.

13. Hari ini kalian bukan lagi murid-murid kecil, bukan lagi anak-anak kecil dalam karya ini; kalian telah menempuh perjalanan jauh dalam memenuhi misi kalian. Aku telah berbicara kepada kalian dan mengatakan bahwa "bangsa Israel" pernah tinggal di bumi untuk menyambut-Ku. Oleh karena itu, ada banyak zaman di mana jiwa kalian telah mendengarkan-Ku.

14. Kalian telah melewati beberapa tahap kehidupan, telah berkembang. Kalian memiliki pengalaman dan buah-buah yang telah kalian tuai di masa-masa lalu. Kalian telah melalui ujian-ujian besar, oleh karena itu jiwa kalian tidak akan terpesona oleh cahaya-cahaya palsu. Kalian mengenal "rasa" firman-Ku, telah membuka mata kalian, dan mengenal cahaya rohani yang paling murni. Kalian telah membaca dalam Kitab Besar Kebijaksanaan-Ku dan tidak akan dapat dibingungkan oleh ilmu-ilmu yang tidak sempurna.

15. Aku telah memperkenalkan kepada kalian cahaya sejati dan ilmu sejati yang ada di dalam-Ku. Aku telah menjadikan kalian besar dalam jiwa, karena Aku ingin agar kalian mencari-Ku lebih melalui jiwa daripada melalui akal budi, agar kalian dapat menjadi spiritualis sejati. Sebab, saatnya telah mendekat bagi bangsa Israel untuk menghadapi peluang-peluang besar. Jika hari ini kalian merasa seperti tawanan, dengan ruang gerak yang terbatas untuk menerapkan ajaran-Ku, maka kini saatnya sudah dekat ketika Aku akan membuka jalan bagi masing-masing dari kalian, dan di sanalah kalian akan menerapkan ajaran-Ku, dan dalam mempraktikkannya kalian akan menemukan kebesaran setiap kata-Ku.

16. Hanya dengan cara itulah kalian akan dapat memahami-Ku; hanya dengan cara itulah kalian akan menafsirkan firman-Ku dengan benar dan tidak membentuk teori-teori serta gagasan-gagasan dalam pikiran kalian yang membingungkan kalian dan tidak membawa kalian pada pemahaman akan ajaran-Ku.

Kalian harus mempraktikkan kasih, kedamaian, dan belas kasihan untuk menjadi satu dengan Bapamu; dengan demikian, kalian dapat mengenal diri kalian sendiri sebagaimana Aku telah mempersiapkan kalian—penuh dengan karunia dan rahmat. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku telah menciptakan kalian menurut gambar dan rupa-Ku, bahwa setiap dari kalian dapat melakukan perbuatan-perbuatan besar di jalan ini, yang dimaksudkan untuk bersaksi tentang-Ku, yang menjadikan kalian serupa

dengan-Ku, dan berdasarkan kemampuan kalian, kalian dapat mencapainya.

17. Apakah kalian sudah siap? Apakah kalian sudah mempersiapkan diri untuk menjadikan-Ku sebagai teladan? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada yang kurang dari kalian untuk hal ini; kalian telah mencapai kedewasaan rohani, dan mulai saat ini kalian dapat bertindak serta mempersembahkan kepada-Ku buah-buah pertama dari pemenuhan tugas kalian, sementara sebagian besar umat manusia masih tertidur, menunggu dorongan atau guncangan yang akan membangunkan mereka.

18. Berjaga-jagalah dan berdoalah, jaga agar iman kalian tetap berkobar. Berdoalah bagi semua orang yang merasa terbuang dan tersesat dari jalan rohani, dan doa ini akan menyelimuti mereka serta menyelamatkan dan membebaskan mereka. Akan tiba saatnya ketika hati-hati yang telah kalian taburi dengan cinta—dan yang belum kalian kenal, karena kalian telah berdoa baik untuk mereka yang kalian kenal maupun yang tidak kalian kenal—akan datang ke jalan kalian, atau kalian akan menemui mereka di jalan kalian dan menemukan mereka, dan kemudian kalian akan menjadi satu, lalu jiwa kalian akan mengenali benih yang telah ditaburkannya.

19. Provinsi-provinsi menanti kalian; Aku telah banyak berbicara tentang hal ini kepada kalian, namun kalian menganggapnya sebagai sesuatu yang jauh, karena kalian tidak melihatnya terjadi seketika. Namun saatnya akan tiba ketika kalian akan tersebar, dan kemudian kalian akan membawa benih ini sebagai benih yang melimpah untuk ditaburkan di ladang-ladang umat manusia. Di sana kalian akan menyadari kemajuan kalian, di sana kalian akan mulai mewujudkan cita-cita kalian, di sana kalian akan menjadi besar melalui perbuatan cinta dan pengorbanan kalian bagi umat manusia.

20. Kalian perlu melalui ujian-ujian ini agar dapat memahami ajaran-Ku. Setiap dari kalian harus menjadi seorang rasul, dan Aku akan menerangi serta memberkati kalian dari alam baka.

21. Kalian memiliki karunia yang sama dengan yang dimiliki mereka pada masa itu. Ya, umat Israel, sebab kalian telah menjadi murid-murid-Ku pada masa ini, sama seperti Kedua Belas Rasul itu dan semua orang yang telah mendengarkan-Ku pada Zaman Kedua. Di dalam diri kalian, Aku telah menanam benih-Ku; kebijaksanaan-Ku telah menyelimuti jiwa-jiwa kalian. Namun, jika untuk sementara waktu kalian tidak merasa dipenuhi oleh-Nya, itu karena kalian belum merenung dan mempelajarinya.

22. Kini Aku menganugerahkan kepadamu masa damai, masa menjauh dari kehidupan duniawi kalian, agar kalian dapat belajar dan kemudian

memulai misi kalian dengan persiapan yang matang. Ketika saat itu tiba, jangan biarkan ia berlalu begitu saja; jangan dedikasikan waktu yang kini Aku berikan kepadamu ini untuk kehidupan duniawi. Aku akan memberikan kepada kalian apa yang diperlukan untuk penghidupan, dan bagi jiwa, segala sesuatu yang kalian butuhkan.

23. Aku datang demi jiwa manusia, untuk menyelamatkannya dari kegelapan di mana ia telah hidup. Tubuh hanyalah hal sekunder; kehidupan duniawi, meskipun penting bagi manusia, juga hanyalah hal sekunder. Cukup bagi kalian sepotong roti untuk makan, selimut untuk menutupi tubuh dan melindunginya dari cuaca yang tidak bersahabat, serta pakaian sederhana, dan itu sudah cukup. Namun jiwa, yang harus menempuh perjalanan panjang, yang harus mencapai-Ku dengan amal-amal besar untuk memperoleh janji-janji agung, belum mendapat kesempatan di antara kalian, masih terbelenggu, dan terus-menerus memohon keselamatan dan pembebasan. Ia bangkit di inti keberadaan kalian dan mengguncang hati kalian yang keras. Namun, jihaulah yang seharusnya mengendalikan “raga”, dan bukan sebaliknya.

24. Selubung fisik hanyalah jubah, alat yang telah Aku berikan kepada kalian di bumi, agar kalian dapat hidup di sini untuk sementara w . Pada saat kalian melepaskan jubah ini, Aku akan meminta pertanggungjawaban jiwa atas tubuhnya.

Namun, materialisme yang kalian jalani adalah sebuah penjara tempat kalian telah menindas jiwa kalian. Kini Aku akan membuka pintunya, akan memberikan kebebasan kepada kalian, agar kalian dapat hidup sangat dekat dengan-Ku dan mencintai umat manusia ini dengan segenap kekuatan diri kalian.

25. Aku ingin agar bangsa Israel menjadi seperti seorang ibu yang penuh kasih sayang, yang menyambut umat manusia yang tak berdaya ini, agar pangkuanmu hangat, agar matamu penuh dengan cinta dan belas kasih bagi umat manusia ini. Aku mempercayakan mereka kepadamu, agar kamu memandang mereka sebagai adik perempuan, atau — jika kamu mau — sebagai seorang putri. Aku akan meninggalkan kalian sebagai wakil-Ku, dan sebagaimana Aku mengasihi, memberkati, dan memeluk umat manusia, demikian pula kalian harus melakukannya. Mereka merindukan kasih, teladan, dan terang. Aku akan berkata kepada umat manusia: Carilah “bangsa Israel”, di dalamnya kamu akan menemukan wakil-Ku dan mukjizat-mukjizat-Ku; kepada mereka inilah Aku akan mencurahkan ajaran-Ku dan kebaikan-Ku!

26. Betapa besar tugasmu, umat-Ku yang terkasih, engkau masih belum memahaminya! Namun jangan khawatir. Jika engkau percaya kepada-Ku,

engkau akan mampu bangkit untuk menunaikannya dan engkau harus menempati tempat yang terhormat di hadapan umat manusia.

Persiapkanlah dirimu sekarang, selagi kamu masih memiliki waktu untuk merenung dan bermeditasi – sekarang, selagi kamu belum berdiri di hadapan kerumunan besar manusia untuk berkhotbah dan masih dapat memperbaiki kesalahanmu sendiri. Masuklah ke dalam batinmu untuk mengenali apa yang tersimpan di dalamnya, baik yang baik maupun yang buruk, dan untuk menumbuhkan kebajikan-kebajikan yang mungkin kamu temukan, yang telah Aku tanamkan dalam jiwamu sejak awal, sejak kamu diciptakan. Namun, apa yang seharusnya kamu temukan sebagai hal yang buruk – segala ketidaksempurnaan yang mungkin ada dalam dirimu, haruslah kamu ubah menjadi kesempurnaan.

27. Bumi adalah lembah penebusan dan ujian bagi roh. Namun, ia harus menang melalui kekuatan dan kuasa yang telah Aku anugerahkan kepadanya, karena ia adalah bagian dari Diri-Ku sendiri, esensi-Ku sendiri, hidup-Ku sendiri. Kalian adalah ciptaan-Ku, serupa dengan-Ku. Oleh karena itu, rintangan apa yang akan kalian temui di jalan kalian, yang tidak dapat kalian atasi dalam perjalanan spiritualisasi dan perkembangan ke atas?

28. Umat: Cukuplah jika kalian berdoa setiap hari dan mendalami ajaran-Ku, agar dengan usaha kalian sendiri dapat membuka jalan, lulus dari semua ujian, menunggu dengan sabar ketika harus bersabar, dan menerima segala sesuatu sebagaimana kehendak-Ku. Aku tidak menjanjikan jalan yang penuh bunga-bunga kepada kalian; Aku tidak pernah mengat , bahwa kalian akan bahagia dan menikmati kebahagiaan sempurna di bumi ini. Aku telah mengajarkan kepada kalian bahwa kalian akan menghadapi ujian, menjalani jalan penebusan dosa, dan menebus kesalahan-kesalahan masa lalu kalian, serta harus mengumpulkan pahala untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi.

29. Inilah yang telah Aku katakan kepadamu, hai umat-Ku. Karena itu, bersabarlah dalam penderitaan, jalani hidupmu dengan sukacita. Berharaplah bahwa apa yang tidak kalian terima saat malam tiba, akan kalian terima saat fajar menyingsing. Sebab setiap orang yang percaya kepada-Ku akan menerimanya — setiap orang yang berdoa akan menjadi kuat. Oleh karena itu, Guru ini selalu membimbing kalian, para murid, untuk berdoa, mempelajari ajaran-ajaran rohani, dan mempelajari kehidupan manusia, agar kalian dapat selalu bijaksana dan adil, agar kalian adil dalam setiap keputusan yang kalian ambil, agar kalian dapat bersaksi bahwa kalian adalah rasul-rasul-Ku, dan agar kalian sendiri merasa penuh kedamaian karena keadilan yang telah kalian tunjukkan dalam perbuatan-perbuatan kalian.

30. Demikianlah Aku mempersiapkanmu, umat Israel, demikianlah Aku telah menyatukanmu dalam jemaat ini. Mereka di antara kalian yang baru bergabung pada saat-saat terakhir Firman-Ku, telah Aku ajarkan dan angkat, untuk menyatukan kalian semua dalam satu pemikiran, dalam pembelajaran yang sama, agar kalian yang baru bergabung ini mencapai tingkat perkembangan yang sama dengan mereka yang telah lama mendengarkan-Ku.

31. Aku melihat kalian semua menaiki tangga yang sama dan memelihara cita-cita luhur, di mana kalian selalu mengutamakan jiwa, berdoa, dan mengharapkan segalanya dari-Ku. Aku memberkati kalian dan berkata kepada kalian: Inilah yang Aku harapkan juga dari umat manusia.

Kapan mereka akan bertobat? Kapan mereka akan melepaskan jubah kenajisan mereka? Kapan mereka akan melepaskan diri dari materialisme mereka untuk memulai pencarian jubah spiritual?

Pekerjaan besar ini bukanlah kalian yang akan mencapainya. Aku, yang tanpa lelah bekerja, akan membimbing umat manusia menuju pertobatan pada waktunya. Mereka akan berkembang, mereka akan melangkah jauh dalam sekejap, karena Aku sedang mempersiapkan ujian dan keadaan yang harus membawa mereka menuju spiritualisasi.

Kalian harus memenuhi tugas kalian pada masa ini, namun Aku akan terus bekerja dan menunaikan tugas-Ku sepanjang masa.

32. Kalian telah mengenal firman-Ku, telah menyadari bahwa firman itu berasal dari-Ku, namun terkadang kalian juga merindukan kehangatan dan kelembutan kasih seorang ibu. Namun, Sang Guru bertanya kepada kalian: “ ” bukankah kalian juga telah mengenali kelembutan dan kasih seorang ibu dalam firman Sang Guru ini?

Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Aku adalah satu-satunya Guru, satu-satunya Roh, dan di dalam-Ku terdapat segala macam kasih. Jika kalian merindukan Maria, carilah dia dalam firman-Ku sendiri – dalam firman ini, yang senantiasa memberkati dan membelai kalian.

33. Ya, umat Israel, di dalam Aku, Bapa dan Ibu berbicara; di dalam Aku, segala macam kasih berbicara. Dalam firman-Ku ini, yang telah Aku ucapkan sepanjang masa, kalian – jika kalian mengenal Aku – akan menemukan segala sesuatu yang kalian dambakan. Tidak akan ada kekosongan di dalam hati kalian; di dalam-Ku kalian akan menemukan Bapa, Sahabat, Saudara, Guru, dan juga Ibu. Aku adalah Cinta yang sempurna, Cinta yang paling agung. Tenanglah, umat-Ku, dan bersyukurlah kepada-Ku karena Aku telah menyampaikan pelajaran-pelajaran ini kepada kalian.

34. Aku melimpahkan berkat-berkat pada setiap pagi rahmat di jalan kalian. Siapakah di antara kalian yang memohon kepada-Ku dengan ketakutan atau kerinduan, yang permohonannya tidak dikabulkan? Aku melihat segalanya dan mengetahui segalanya. Aku berbicara kepada kalian dari alam baka.

Kalian termasuk di antara mereka yang datang kepada-Ku, yang mengangkat diri untuk menemukan-Ku di alam-alam roh. Aku tidak menginjakkan kaki di bumi pada masa ini; Aku turun secara rohani dan terhubung dengan kalian melalui Sinar Universal, dan dari sana Aku melihat serta mendengar segalanya, Aku berbicara kepada kalian dan memberkati kalian, dan pada pagi yang penuh rahmat ini Aku berkata kepada kalian: Kumpulkanlah pahala, sebab kalian sudah mendekati pertengahan tahun ini. Jika kalian telah memanfaatkannya dengan benar, maka kalian akan diberkati. Namun, sebagai Guru, Aku menasihatkan kalian: Manfaatkanlah setiap hari dan setiap saat, agar kalian dapat menghafal firman-Ku dan menyimpannya selamanya di dalam hati kalian.

Suasana ini, kedamaian ini, cahaya ini, kegembiraan ini, dan kasih ini hendaknya tetap ada; kalian harus terus merasakannya setelah tahun ini berlalu, baik dalam pertemuan-pertemuan kalian maupun di luarnya; Aku akan mengabulkannya bagi kalian. Di mana pun kalian berkumpul, kalian akan merasakan kehadiran-Ku; di mana pun kalian memanggil-Ku, di situlah Aku akan berada bersama kalian.

35. Jadi, hai umat, ketahuilah bahwa Sang Guru Ilahi menampakkan diri pada masa ini di tengah suasana kedamaian, pemahaman, dan spiritualitas. Aku telah menyatukan pemikiran kalian, dan kalian telah mendirikan sebuah bait suci rohani tempat Aku turun. Di sanalah Aku menampakkan diri dan membuat diri-Ku terasa. Di sanalah kalian akan mengenali-Ku setelah tahun ini berlalu, sebab dengan cara inilah Aku akan terus menyatakan diri di tengah-tengah kedamaian dan spiritualitas. Jiwa kalian harus menghilangkan perselisihan dan menciptakan suasana harmoni serta kesatuan keyakinan.

36. Ketika waktunya tiba, kalian akan berpencar tanpa membentuk kelompok-kelompok, juga tanpa meninggalkan kebingungan atau teladan yang buruk.

37. Kalian harus berbicara dengan penuh kedamaian dari hati dan jiwa kalian; maka, dalam setiap kalimat kalian, seluruh keadilan dan kebenaran yang ingin Aku sampaikan kepada dunia ini akan tercakup di dalamnya. Perhatikanlah untuk menjaga kedamaian, energi rohani, dan iman kalian dengan baik, agar kalian dapat menjadi suara kebenaran, suara yang

bernubuat, suara yang membungkam kejahatan, dan suara yang membangkitkan jiwa melalui suara Roh, kapan pun juga.

38. Inilah yang harus kalian jadilah, umat-Ku, di tengah-tengah umat manusia yang kacau balau; untuk itulah Aku telah mempersiapkan kalian. Setiap dari kalian akan memenuhi tugasnya di tengah-tengah sekelompok manusia, namun kalian semua harus bersatu secara rohani, meskipun secara fisik kalian terpisah satu sama lain. Dan kalian harus saling bertukar pikiran, baik secara rohani maupun melalui surat-surat. Dengan demikian, kalian akan secara bertahap mengembangkan karya-Ku, dan dengan demikian kalian akan memperkenalkannya kepada dunia. Untuk itu, pada masa ini Aku telah membangkitkan cita-cita dalam diri kalian, yaitu mengembangkan karunia-karunia rohani melalui kejujuran dan keadilan, agar kalian selalu jujur dan rohani.

39. Aku meninggalkan kalian bersatu seperti satu keluarga, di mana tidak boleh ada perselisihan. Kalian semua harus memandang diri kalian sebagai saudara dan saudari, semua berada pada tingkat perkembangan yang sama, dengan kesiapan yang sama untuk memenuhi tugas kalian, dan dengan cita-cita yang luhur. Kalian semua akan menerima berkat, dorongan, dan apa pun yang kalian butuhkan untuk perjuangan kalian dari Roh-Ku.

Aku menguatkan kalian di pagi yang penuh rahmat ini. Hayati setiap ajaranku; meskipun singkat, ajaran-ajaran itu mengandung cahaya yang besar.

40. Semoga kalian diberkati. Aku senantiasa menanti mereka yang ingin berkembang secara rohani – mereka yang mencari apa yang berada di luar jangkauan penglihatan mata mereka – mereka yang dengan mata rohani mereka menemukan Kehidupan Abadi di alam baka.

41. Aku memperkenalkan kalian pada karunia-karunia rohani kalian dan menyampaikan panggilan ini kepada kalian. Namun, setiap dari kalian harus mencapai-Ku melalui perbuatan baik kalian sendiri.

42. Pada pagi yang penuh rahmat ini, melalui doa umat Israel yang berkumpul di berbagai jemaat di dalam dan di luar negara ini, Aku memberkati seluruh umat manusia dan memberikan kedamaian serta belas kasihan-Ku kepada mereka.

43. Demikianlah Aku saat ini mempersiapkan kalian untuk masa-masa sulit. Kata-kata kalian harus memecah keheningan yang kini akan menyelimuti umat manusia, yang tertekan oleh begitu banyak malapetaka, yang dibingungkan oleh keragaman pandangan dunia yang akan muncul di antara para pemimpin rohani dari berbagai aliran keyakinan.

Pada masa ketakutan itu, yang lamanya tidak kalian ketahui, akan terdengar sebuah suara dalam setiap jiwa yang akan berkata: “Damai bagi orang-orang yang berkehendak baik.” Maka, mereka yang merasakan iman di dalam hati mereka, yang menjaga pelita mereka tetap menyala, akan diselamatkan. Mereka akan merasakan kuasa yang besar di dalam diri mereka.

44. Kini telah tiba waktunya bagi umat ini untuk merenungkan firman-Ku dan perintah-perintah-Ku, dan kalian harus bersiap untuk pertempuran ini. Pikiran-pikiran kalian akan saling bertabrakan; kalian akan memiliki perbedaan pendapat dalam kesimpulan-kesimpulan kalian. Namun, cahaya-Ku akan bersinar di atas semua gagasan kalian, dan Aku akan menggunakan mereka yang memulai perjalanan dengan jiwa yang sehat untuk mewujudkan rencana-rencana-Ku.

45. Dalam perjuangan ini, Aku hanya memberikan kepadamu senjata kasih, kebijaksanaan, dan kesabaran. Namun, saat menjalankan misi ini, kalian akan mengenang dengan rasa sedih saat-saat damai ini, suasana yang membahagiakan di mana Aku mengajar kalian dan mempersiapkan kalian untuk masa-masa yang akan datang. Namun, di lautan pandangan dunia, gagasan, dan cara pandang yang beragam itu, kalian harus berjuang untuk mempertahankan kedamaian dan martabat kalian sebagai murid-murid-Ku.

46. Tidaklah cukup hanya menyelidiki ajaran-Ku dan memahami maknanya untuk mencapai keselamatan. Kalian harus mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya agar kalian menjadi satu dengan-Ku, dan jiwa kalian semakin matang serta kokoh dalam keyakinannya.

47. Aku tidak menjanjikan jalan yang mulus di dunia ini kepada kalian, tetapi terlepas dari segala kesulitannya, kalian dapat menjalani hidup dengan sukacita, menaruh harapan penuh keyakinan pada masa depan, dan bertindak dengan adil serta bijaksana dalam segala perbuatan kalian. Lakukanlah dan penuhi tugas kalian pada masa ini, dan Aku akan selalu bekerja.

48. Pertahankan spiritualitas kalian, agar kalian senantiasa menjadi suara yang menyuarakan kebenaran, yang membungkam kejahatan , dan menjalankan tugas untuk membimbing serta mengajar sesama manusia.

Panggillah Bunda Surgawi kalian dengan penuh kasih dalam setiap pertemuan kalian. Namun, Sang Guru berkata kepada kalian: Roh kalian dan Roh-Ku adalah satu. Bukankah kalian telah mengenali kelembutan dan rahmat-Nya dalam firman-Ku? Dalam ajaran ini, Bapa dan Bunda kalian berbicara dalam persatuan ilahi yang sempurna.

49. Betapa sering Aku mendapati manusia bertanya pada diri sendiri, apakah tidak ada cara apa pun untuk berhubungan dengan Tuhan, dan seringkali mereka berseru sambil menghela napas: “Ah, andai saja aku bisa mengajukan pertanyaan kepada Tuhan dan menerima jawabannya!” Namun kemudian mereka pasrah, karena mereka percaya bahwa hal itu mustahil, dan terus mencari belas kasihan-Ku dalam bentuk-bentuk ibadah lahiriah dan persembahan materi, meskipun di lubuk hati mereka tidak dapat memahami bagaimana seorang Bapa, yang selalu mengatakan bahwa Ia sangat mengasihi makhluk-makhluk-Nya, tidak berkenan menjawab mereka ketika mereka memohon dan memanggil-Nya.

50. Wahai kalian, makhluk manusia yang belum matang dan terjerumus dalam kehidupan duniawi, andai saja kalian tahu bahwa kebutuhan untuk berhubungan dengan-Ku itulah rasa haus yang Aku rasakan dalam Roh-Ku! Andai saja kalian tahu, bahwa dialog yang kalian dambakan itu tidak hanya telah dikaruniakan kepada kalian, tetapi bahwa semua ajaran-Ku yang telah Kuwahyukan kepada kalian sepanjang masa memiliki tujuan untuk membimbing kalian menuju dialog dari roh ke roh! Namun, karena kalian hidup secara materialistis, kalian ingin mendengar suara-Ku menjawab kata-kata yang diucapkan bibir kalian, dan hal ini tidak boleh dan tidak seharusnya terjadi. Sebab, jika demikian, itu bukanlah lagi percakapan rohani, melainkan percakapan di mana Tuhan kalian merendahkan diri-Nya ke tingkat materialisme kalian.

51. Oleh karena itu, cara yang telah Aku pilih pada masa ini, ketika Aku menyatakan diri melalui para pembawa suara ini, haruslah singkat, karena ini bukanlah bentuk wahyu yang sempurna, melainkan – setelah ini berlalu – akan tiba masa persiapan, di mana banyak orang akan memulai perkembangan mereka menuju dialog dari roh ke roh.

52. Aku tidak pernah jauh dari kalian, seperti yang kadang-kadang kalian yakini, juga penderitaan kalian tidak pernah Aku abaikan, dan Aku tidak pernah tuli terhadap seruan-seruan kalian. Yang terjadi adalah: Kalian tidak berusaha mengasah indera-indera luhur kalian, dan kalian mengharapkan untuk merasakan Kehadiran-Ku melalui indera-indera jasmani. Namun Aku katakan kepadamu, bahwa masa ketika Aku mengizinkan hal ini kepada manusia telah berlalu sangat lama.

53. Seandainya kalian sedikit saja berusaha mengembangkan beberapa kemampuan spiritual kalian, seperti pengangkatan batin melalui kontemplasi spiritual, doa, kemampuan intuisi, mimpi profetik, atau penglihatan spiritual – Aku jamin, melalui masing-masing dari hal tersebut kalian akan terhubung dengan-Ku dan karenanya menerima jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kalian serta ilham ilahi dalam pikiran kalian.

54. Aku selalu siap untuk berbicara dengan kalian, selalu menanti peningkatan spiritual dan kesiapan batin kalian, agar Aku dapat menyenangkan kalian dan memberikan kebahagiaan kepada kalian dengan menampakkan Diri-Ku kepada roh kalian. Untuk itu, yang diperlukan hanyalah kalian mempersiapkan diri dengan ketulusan yang paling besar untuk memperoleh rahmat ini.

55. Memang benar Aku menerima kalian dan memberikan berkat-berkat-Ku, apa pun bentuk permohonan belas kasihan-Ku yang diajukan. Namun, meskipun kalian menerima dari-Ku apa yang telah kalian minta, jiwa kalian tidak akan pernah merasakan kebahagiaan karena telah layak menerima kebaikan tersebut.

56. Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa pada hari ketika kalian memahami cara mengarahkan permohonan kalian hingga mencapai tingkat spiritual, kebahagiaan kalian saat menerima belas kasihan-Ku akan jauh lebih besar. Sebab, orang yang memahami cara memohon, secara alami juga akan memahami cara menerima.

Aku mengatakan ini kepadamu karena ada yang memperoleh dari-Ku apa yang mereka dambakan, meskipun mereka tidak mengerti cara memohon. Nilai apa yang dapat mereka berikan pada sesuatu yang bahkan tidak mereka pahami cara memohon atau memintanya? Mereka termasuk di antara mereka yang tidak mengerti cara menerima, yang tidak akan pernah memahami kasih yang digunakan Bapa mereka dalam mengabulkan permohonan mereka.

Namun, tugas-Ku sebagai Bapa adalah membantu anak-anak-Ku dalam perjuangan hidup mereka, melindungi mereka, mendampingi mereka, dan menghibur mereka. Oleh karena itu, belas kasihan-Ku tidak akan pernah berhenti dicurahkan kepada anak-anak-Ku.

57. Ayah yang sangat mencintai kalian ini tidak dapat melihat kalian tenggelam dalam ketidaktahuan rohani, yang merupakan kegelapan, kemiskinan, dan kesengsaraan. Oleh karena itu, Aku membangkitkan hati nurani kalian, yang bagaikan seorang Guru yang muncul dari dalam diri kalian sendiri dan selalu mencari cara dan jalan untuk didengar dan dirasakan, untuk mengekspresikan diri melalui kata-kata dan ajaran yang memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian serta mengangkat kalian ke puncak-puncak Cahaya, Pengetahuan, Roh, dan kebesaran jiwa.

58. Gabungkanlah dalam akal budi dan roh kalian wahyu-wahyu-Ku sebagai Tuhan, yang memberitakan hukum kepada kalian; wahyu-wahyu-Ku sebagai Bapa, yang mengungkapkan kasih-Ku yang tak terbatas kepada kalian, dan ajaran-ajaran-Ku sebagai Guru, yang menyingkapkan kebijaksanaan-Ku kepada kalian; maka dari semua itu kalian akan

memperoleh *suatu* esensi, *suatu* maksud ilahi: agar kalian datang kepada-Ku di jalan cahaya rohani — sesuatu yang lebih dari sekadar sebuah wahyu bagi kalian. Aku ingin membimbing kalian ke dalam Kerajaan-Ku sendiri, di mana Aku selalu hadir, selamanya ada di dalam diri kalian.

59. Pertama-tama, berusahalah untuk mengasah sisi rohani kalian, agar karunia-karunia tersembunyi kalian perlahan-lahan terbangun, dan kalian semakin mendekati, selangkah demi selangkah, pertama-tama percakapan dari Roh ke Roh, dan kemudian dunia kesempurnaan.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 325

1. Berbahagialah mereka yang menangis karena cinta, sebab inilah bukti bahwa roh dan hati kalian hidup dalam harmoni.

2. Saat-saat ketika kalian merenunglah yang merupakan waktu yang tepat untuk memahami dan merasakan kasih-Ku, saat di mana hati kalian – hampir tanpa kalian sadari – mekar seperti bunga dan mata air air mata yang manis mengalir dari mata kalian.

3. Air mata ini berbicara lebih dari sekadar kata-kata dan mengungkapkan lebih dari sekadar pikiran. Di dalamnya terdapat ketulusan, kerendahan hati, kasih, rasa syukur, penyesalan, dan janji-janji.

4. Ketika kalian mendengar Aku berbicara demikian, kalian merasa dipahami dan dicintai oleh-Ku. Ya, anak-anak-Ku yang kecil, Aku melihat kalian semua dan mendengarkan kalian semua, Aku mengetahui nama-nama kalian, mengetahui segala kesusahan kalian, mendengar keluhan dan permohonan kalian, serta menerima segala permohonan dan persembahan kalian.

5. Ya, kalian adalah anak-anak-Ku, karena kalian berasal dari Roh-Ku. Bagaimana mungkin Aku tidak mengenal dan mengasihi kalian?

6. Jika kadang-kadang, meskipun kalian telah berdoa, rasa sakit atau penderitaan tetap berlanjut, itu bukan karena Aku tidak mendengarkan kalian, juga bukan karena Aku tidak ingin menguatkan kalian, melainkan karena Aku ingin menguji kalian, untuk memberikan pelajaran-pelajaran-Ku satu per satu kepada kalian, karena merupakan tugas-Ku sebagai Bapa untuk mengoreksi kalian, menguji kalian, dan menyempurnakan kalian di jalan yang disebut kehidupan.

7. Diberkatilah mereka yang memuji-Ku di atas mezbah Ciptaan dan yang dengan rendah hati menerima konsekuensi dari kesalahan-kesalahan mereka, tanpa mengaitkannya dengan hukuman ilahi.

8. Diberkatilah mereka yang tahu bagaimana menaati kehendak-Ku dan menerima ujian-ujian mereka dengan kerendahan hati. Mereka semua akan mengasihi-Ku.

9. Wahai umat manusia, datanglah kepada-Ku untuk mencari perlindungan, karena apa yang terjadi di dunia kalian membuat kalian diliputi ketakutan. Kalian telah menyadari bahwa segala keadilan, segala kasih, dan segala kejujuran telah lenyap dari hati manusia. Maka kalian bertanya pada diri sendiri: “Kepada siapa kita harus berlindung? Kepada siapa kita harus memohon pertolongan dan dari siapa kita harus menaruh harapan?” Dan di situlah kalian teringat kepada-Ku.

10. Wahai umat manusia yang malang di bumi – sebagian diperbudak, sebagian ditindas, dan sisanya dieksploitasi oleh para pemimpin dan wakil mereka sendiri!

11. Hati kalian tidak lagi mencintai mereka yang memerintah kalian di bumi ini, karena kepercayaan kalian telah dikhianati. Kalian tidak lagi percaya pada keadilan atau kemurahan hati para hakim kalian; kalian tidak lagi percaya pada janji- , kata-kata, atau wajah-wajah yang tersenyum. Kalian telah menyaksikan bahwa kemunafikan telah menguasai hati-hati dan mendirikan kerajaannya di bumi—kerajaan kebohongan, kepalsuan, dan penipuan.

12. Wahai bangsa-bangsa yang miskin, yang memikul penderitaan di pundak kalian seperti beban yang tak tertahankan – penderitaan yang bukan lagi hukum yang diberkati, yang melaluinya manusia memperoleh segala yang diperlukan untuk penghidupan, melainkan telah berubah menjadi perjuangan bertahan hidup yang penuh keputusasaan dan ketakutan. Dan apa yang diperoleh manusia sebagai imbalan atas pengorbanan tenaga dan hidup mereka? Sepotong roti yang tak bergizi, sebuah cawan penuh kepahitan.

13. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ini bukanlah rezeki yang Aku letakkan di bumi untuk kesenangan dan kelangsungan hidupmu; ini adalah roti perselisihan, kesombongan, dan perasaan yang tidak manusiawi — singkatnya, bukti kurangnya atau ketiadaan kedewasaan rohani pada mereka yang menentukan kehidupan manusiawimu.

14. Aku melihat bahwa kalian saling merebut roti itu, bahwa mereka yang mengejar kekuasaan tidak dapat menoleransi kenyataan bahwa orang lain memiliki sesuatu, karena mereka ingin memiliki segalanya untuk diri mereka sendiri; bahwa yang kuat merebut roti milik yang lemah, dan yang lemah terpaksa puas hanya dengan melihat para penguasa makan dan menikmati.

15. Sekarang Aku bertanya kepada kalian: Di manakah kemajuan moral umat manusia ini? Di manakah perkembangan perasaan-perasaan luhur mereka?

16. Sesungguhnya, Aku katakan kepadamu, pada zaman ketika manusia tinggal di gua-gua dan mengenakan kulit binatang, mereka juga saling merebut makanan dari mulut satu sama lain; yang terkuat juga mengambil bagian terbesar; penderitaan orang-orang lemah pun dimanfaatkan demi kepentingan mereka yang menaklukkan orang-orang lemah itu dengan kekerasan; manusia, suku-suku, dan bangsa-bangsa juga saling membunuh satu sama lain.

17. Lalu, apa perbedaan antara umat manusia saat ini dengan umat manusia pada masa itu?

18. Ya, Aku tahu bahwa kalian akan mengatakan kepada-Ku bahwa kalian telah mencapai banyak kemajuan – Aku tahu bahwa kalian akan merujuk pada peradaban dan ilmu pengetahuan kalian. Namun, Aku akan berkata kepada kalian bahwa semua itu hanyalah topeng kemunafikan, di balik mana kalian menyembunyikan perasaan sejati dan naluri-naluri kalian yang masih primitif, karena kalian sama sekali tidak berusaha untuk mengembangkan jiwa kalian maupun memenuhi hukum-Ku.

19. Aku tidak mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak boleh melakukan penelitian ilmiah – tidak, justru sebaliknya: Carilah, telitilah, bertumbuhlah, dan tambahkanlah pengetahuan serta kecerdasan kalian dalam kehidupan material, tetapi berbelas kasihlah satu sama lain, hormatilah hak-hak suci sesama kalian, pahamilah bahwa tidak ada hukum yang memberi wewenang kepada manusia untuk menentukan nasib hidup sesamanya – singkatnya, Wahai manusia, lakukanlah sesuatu untuk menerapkan perintah tertinggi-Ku, “Kasihilah sesamamu”, dalam hidup kalian, agar kalian dapat keluar dari kebuntuan moral dan spiritual yang telah menimpa kalian, dan agar, ketika tabir kebohongan yang menutupi wajah kalian terangkat, cahaya kalian bersinar, kejujuran terpancar, dan kebenaran masuk ke dalam hidup kalian. Baru saat itu kalian berhak mengatakan bahwa kalian telah membuat kemajuan.

20. Jadilah kuat secara rohani dalam menjalankan ajaran-ajaran-Ku, agar di masa depan kata-kata kalian selalu dikuatkan oleh perbuatan-perbuatan nyata yang penuh belas kasih, kebijaksanaan, dan persaudaraan.

21. Aku tahu bahwa di lubuk hatimu yang paling dalam, kamu bertanya-tanya apakah, jika kamu tidak lagi mendengarkan firman-Ku, kamu akan memiliki inspirasi dan kekuatan yang diperlukan untuk bangkit berjuang dan tidak menyerah dalam perjuangan itu.

22. Kalian bertanya-tanya apakah kalian tidak akan kehilangan kemampuan atau bekal yang kalian peroleh ketika mendengarkan firman-Ku.

23. Aku melihat kalian bimbang dan ragu-ragu ketika memikirkan hari ketika Aku akan berbicara kepada kalian untuk terakhir kalinya. Sebab kalian menyadari bahwa saat itu akan tiba saatnya kalian harus mulai bertransformasi dari murid menjadi guru, dan kalian merasa tidak mampu hidup tanpa firman-Ku.

24. Aku mengatakan semua ini kepada kalian, sebab jika Aku tahu bahwa tanpa wahyu-wahyu ini kalian tidak akan mampu bertahan dalam

perjuangan rohani kalian, Aku tidak akan menarik kembali firman-Ku. Namun, Aku tahu bahwa sudah saatnya Aku mengakhiri pesan-Ku ini, agar kalian segera tidak lagi berpikir seperti murid atau pengikut, melainkan mulai berpikir seperti guru.

25. Pahamilah bahwa kalian tidak seharusnya menghabiskan hidup kalian dengan pergi ke tempat-tempat perkumpulan ini hanya karena keinginan akan kenikmatan atau penghiburan rohani. Kalian harus menyadari bahwa akan tiba saatnya di mana roh kalian harus mengajarkan segala sesuatu yang telah diterimanya dari-Ku demi kemajuan sesama manusia.

26. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, demi spiritualisasimu, Aku harus berhenti menyatakan diri dalam wujud ini. Setelah pesan-Ku selesai disampaikan, kalian akan berupaya menyempurnakan doa dan khusyuk kalian untuk merasakan kehadiran Ilahi-Ku yang tak terlihat, dan kalian juga akan berupaya mengasah indra serta kemampuan kalian.

27. Namun, hiduplah dengan waspada, sebab di antara kalian akan muncul pria dan wanita yang menyangkal bahwa Aku telah mengakhiri wahyu-Ku. Mereka akan mengemukakan banyak argumen dan mengatakan bahwa getaran ilahi itu abadi, dan oleh karena itu mustahil bagi-Ku untuk tidak lagi menampakkan diri melalui akal budi manusia. Namun, hari ini pun Aku katakan kepadamu bahwa sama seperti kepastian bahwa Roh-Ku bergetar selamanya dalam diri manusia, demikian pula benar bahwa cara Aku menyatakan diri melalui perantara suara ini tidak akan berlangsung selamanya, karena cara itu bukanlah yang paling sempurna, sebab kini Aku sedang mempersiapkan kalian untuk dialog dari Roh ke Roh.

28. Pengungkapan ini di antara kalian tidak boleh berlanjut lebih lama lagi, agar kalian tidak menjadikannya sebagai tradisi, kebiasaan, atau ritual. Kalian juga jangan mendengarkan mereka yang mengatakan bahwa komunikasi dari Roh ke Roh hanya diperuntukkan bagi generasi di masa depan yang sangat jauh. Tidak, para murid. Memang kalian baru akan mencapai komunikasi rohani *yang sempurna* setelah melalui perkembangan yang besar, tetapi hal ini akan terjadi melalui penerapan ajaran-Ku yang terus mencapai tingkat yang semakin tinggi.

29. Berdoalah langsung kepada-Ku, tanpa memerlukan perantara, kata-kata, simbol, ritual, atau gambar. Inilah awal dari komunikasi dari Roh ke Roh, karena pada saat itu adalah hakikat batin dan luhur kalianlah yang melambung tinggi dalam kerinduan kepada-Ku. Suara spiritual kalian telah memanggil-Ku, dan suara ilahi-Ku menjawab kalian. Bagaimana hakikat

kalian menerima pesan Roh-Ku?: melalui karunia intuisi dan inspirasi, yaitu dengan cara yang halus dan spiritual.

30. Bukankah jenis komunikasi ini lebih sempurna dan lebih spiritual daripada yang kalian miliki melalui para perantara suara? Oleh karena itu, Aku juga berkata kepada kalian bahwa dialog spiritual kalian akan memiliki tingkat kesempurnaan sesuai dengan persiapan kalian, sebagaimana halnya terjadi pada para perantara suara dan pada kerumunan manusia yang membantu mereka dalam persiapan mereka.

31. Latihlah doa batin secara terus-menerus, agar kalian sudah dapat merasakan kebaikan dan kebenaran-Nya sejak sekarang. Biasakanlah diri kalian untuk mencari ilham dan pengembangan intuisi kalian melalui jenis doa ini. Maka, kalian akan merasakan aliran cahaya dalam pikiran kalian, yang berupaya untuk berubah menjadi ungkapan-ungkapan manusiawi dan kata-kata, menjadi perasaan-perasaan luhur, serta perbuatan-perbuatan baik.

32. Apabila kalian telah mengembangkan doa—yang merupakan awal dari dialog dari Roh ke Roh—dengan cara ini, kalian tidak akan lagi merasa membutuhkan perantara yang menyampaikan pesan ilahi kepada kalian . Sebab, alih-alih menugaskan orang lain untuk mempersiapkan diri menerima dan menyampaikan cahaya tersebut, maka masing-masing dari kalianlah yang akan mempersiapkan diri untuk menerima langsung dari Bapanya, sesuai dengan jasa-jasa yang telah kalian peroleh di hadapan-Nya.

33. Para murid, Akulah yang telah mengungkapkan kepada kalian semua kemampuan yang kalian miliki pada masa ini, agar kalian dapat semakin mengembangkannya di bawah bimbingan Dunia Rohani, dan dengan demikian – ketika wahyu dari saudara-saudara kalian, para penasihat rohani, telah berakhir – kalian sudah siap untuk menjalankan misi kalian dengan baik.

34. Kini, ketika kalian menerima ajaran-ajaran terakhir-Ku—karena kalian berada di tahun 1950—dan karena Dunia Roh akan memberikan wahyu terakhirnya kepada kalian, kalian akan dapat menyadari dengan jelas bahwa umat ini di sini tidak memanfaatkan masa persiapan dan pengembangan ini.

35. Betapa banyak di antara orang-orang pilihan-Ku yang bahkan belum mengambil langkah pertama dalam persiapan itu! Apa yang akan mereka lakukan jika mereka tidak lagi memiliki kesempatan untuk mendengarkan Guru mereka dan saudara-saudara rohani mereka, sebagaimana yang telah mereka miliki selama waktu yang begitu lama?

36. Banyak yang akan menyesali waktu yang terbuang dan berkata pada diri sendiri: “Mengapa kami tidak menghargai sepenuhnya momen-momen yang diberkati itu, yang diberikan Bapa kepada umat-Nya? Apa yang lebih baik daripada memulai pengembangan karunia-karunia kami di bawah bimbingan Guru serta nasihat dan pengawasan Dunia Rohani?” Namun kini sudah terlambat, karena kehendak manusia tidak akan dapat mengubah hari dan jam yang telah ditetapkan oleh kehendak-Ku untuk akhir periode wahyu ini. Kemudian akan dimulai sebuah periode baru, dan bersamanya akan muncul cara baru untuk mengembangkan karunia rohani kalian dengan cara yang lebih sederhana, lebih tinggi, dan lebih rohani.

37. Bagi mereka yang telah berusaha memanfaatkan masa kini, ketenangan akan tetap ada di hati mereka dan kedamaian di jiwa mereka. Namun, mereka yang menunggu hingga doa pagi terakhir untuk terbangun dari tidur nyenyak mereka, akan menyaksikan dengan air mata berlinang matahari Firman-Ku—yang menerangi masa ini—terbenam, tanpa sempat memanfaatkan cahayanya untuk mulai menabur benih spiritualitas.

38. Kenangan akan hari-hari ini akan menjadi sumber kebahagiaan bagi sebagian orang, sementara bagi yang lain akan menjadi sumber penderitaan. Bagi yang terakhir ini, hati nurani mereka akan terbangun menuju kenyataan, dan mereka akan menyadari betapa luasnya dampak Firman-Ku yang baru bagi dunia. Hal ini akan membangkitkan kecintaan untuk mempelajari karya-Ku di dalam hati mereka, dan melalui doa serta renungan atas Firman yang tertulis, mereka akan mengejar kembali waktu yang hilang selangkah demi selangkah.

39. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bagi semua orang yang jeratannya sangat dalam dan keinginan untuk spiritualisasi menjadi sangat besar, pertolongan-Ku akan sepenuhnya terungkap, dan segera mereka akan dapat termasuk di antara yang paling maju.

40. Akan tiba saatnya ketika semua orang yang telah mendengarkan-Ku pada masa ini akan merasakan kebutuhan untuk bersaksi tentang firman-Ku, sebab dunia akan tampak seperti ladang yang tak terukur luasnya, yang haus akan air dan benih. Oleh karena itu, renungkanlah: Apa yang telah kalian miliki di dalam hati kalian untuk ditawarkan kepada sesama kalian? Bagaimana kalian akan bersaksi tentang kebenaran-Ku dan menunjukkan kebesaran karya-Ku?

41. Ketika saatnya tiba di mana orang-orang menanyai kalian, menuntut bukti dan kesaksian dari kalian mengenai apa yang telah kalian lihat dan dengar dari-Ku, setiap orang akan memberikan apa yang dimilikinya; oleh karena itu, Aku katakan kepada kalian sejak sekarang bahwa lebih baik

kalian bersiap-siap, agar saat ujian itu tidak mengejutkan siapa pun. Perhatikan: Jika sesama kalian mendapati kalian sedang tertidur, maka kalian akan terbangun dengan panik dan kebingungan, dan dalam perkataan kalian akan terdapat ketidakakuratan serta kesalahan, karena kalian tidak mempersiapkan diri tepat waktu, dan terburu-buru itu akan membuat kalian melakukan banyak kesalahan.

42. Tidak, umat-Ku yang terkasih, Aku tidak ingin agar kebutuhan akan terang mengejutkan kalian saat kalian tenggelam dalam kegelapan, dan oleh karena itu Aku berbicara kepada kalian dengan sangat jelas, agar kalian dapat menghindari kegagalan di masa depan.

43. Sadarilah selalu bahwa setiap saat dapat menjadi waktu yang tepat untuk perkembangan jiwa dan introspeksi.

44. Bukankah semua “pekerja” yang telah bekerja bersama-Ku telah melakukan hal ini di tengah perjuangan hidup dan kesengsaraan mereka? Namun, Aku mengajarkan mereka untuk menarik diri dari segala sesuatu yang mengelilingi mereka, agar pada saat-saat pekerjaan rohani — baik dalam roh maupun dalam tubuh jasmani — mereka dapat sepenuhnya mengabdikan diri pada misi mereka.

45. Terimalah ajaran-ajaran ini dari-Ku dan janganlah melupakannya, serta terimalah teladan dari saudara-saudara kalian ini, agar kalian terinspirasi olehnya.

46. Jika kalian menunggu masa-masa damai untuk dapat memulai pemenuhan misi kalian, maka kalian berada dalam kesesatan, karena masa-masa damai “ ” itu justru akan datang melalui kerja, perjuangan, usaha keras, dan bahkan pengorbanan umat-Ku.

47. Apa gunanya menabur di ladang yang sudah berbuah lebat? Aku telah menyebut kalian “pekerja”, karena tugas kalian adalah menabur. Namun, justru benih yang telah Aku percayakan kepada kalianlah yang akan memberikan kedamaian yang kalian nantikan; artinya, untuk memanennya, kalian harus menaburnya terlebih dahulu.

48. Meskipun kalian menganggap diri kalian sangat tidak berarti, Aku berkata kepadamu dengan sejujurnya bahwa kalian akan sangat bermanfaat bagi umat manusia — bermanfaat secara rohani. Untuk itu, kalian perlu mempersiapkan diri sejak sekarang.

49. Nanti kalian tidak perlu lagi membawa karunia penyembuh rohani maupun karunia sebagai pembawa pesan kepada bangsa-bangsa lain, karena saat itu masa penyampaian pesan-Ku sudah berlalu, tetapi kalian harus meneruskan harta karun inspirasi dan kebijaksanaan yang telah Aku berikan kepada kalian melalui firman-Ku.

50. Untuk karya kalian, kalian harus tetap bersatu dalam karya-Ku dan dengan demikian membentuk sebuah keluarga rohani yang sejati. Namun, kalian semua sudah tahu bahwa setelah akhir tahun 1950, tidak akan ada lagi wahyu dalam bentuk ini. Namun demikian, sebagai penghiburan dan penguatan, Aku meyakinkan kalian bahwa Roh-Ku akan selalu menyertai kalian, dan bahwa kalian akan merasakan kehadiran-Ku lebih dalam lagi di dalam diri kalian.

51. Aku akan menyatakan diri-Ku dalam pikiran kalian, akan bersukacita dalam pertemuan-pertemuan kalian, akan membuat diri-Ku terasa dalam hati dan roh kalian, serta akan mencurahkan belas kasihan-Ku dalam berbagai cara, sehingga iman dan spiritualitas kalian akan diberi imbalan dan dorongan.

52. Setiap orang yang memenuhi kehendak-Ku dengan cara ini akan menjadi saksi setia atas Firman-Ku, dan semangat serta ketaatannya dalam mengikuti petunjuk-petunjuk-Ku akan menjadi fondasi yang kokoh di mana ia membangun bait suci rohaninya. Mereka inilah murid-murid-Ku yang akan menyebarkan ajaran-ajaran-Ku ke seluruh bumi. Namun, jika ada beberapa orang yang setelah tahun 1950 bersikeras bahwa Aku akan terus menyatakan diri dalam bentuk ini, maka mereka akan menipu, dan kesaksian mereka akan salah. Sebab, tidak ada seorang pun dari murid-murid-Ku yang tidak mengetahui hari yang telah diumumkan dan ditetapkan untuk pernyataan terakhir-Ku.

53. Aku telah memberikan waktu yang cukup kepada umat ini untuk mengumpulkan cahaya spiritual, yang merupakan kebijaksanaan dan pengembangan segala kemampuan jiwa, agar ketika Aku pergi, mereka dapat tetap tinggal di dunia sebagai seorang Guru.

54. Jalinlah sejak sekarang hubungan spiritual dengan bangsa-bangsa lain di dunia, agar kalian secara bertahap mempersiapkan jalan bagi mereka yang harus menjadi utusan Firman-Ku . Melalui doa, kalian akan dapat menjalin hubungan spiritual yang baru saja Aku ilhami kepada kalian.

55. Jika kalian mengikuti nasihat ini, yang baru saja Aku berikan kepada kalian dalam pengajaran-Ku hari ini, maka janganlah memikirkan apakah pada saat kalian berdoa untuk suatu bangsa atau negara tertentu, sesama manusia yang kalian doakan itu merasakannya atau tidak menyadari bahwa ada seseorang yang memikirkan dan mendoakan mereka. Kalian juga tidak boleh mengharapkan tanggapan mereka dengan cara yang sama. Ingatlah bahwa pada hari ketika manusia berkomunikasi melalui pikiran, mereka telah mengambil langkah besar menuju zaman dialog dari roh ke roh, namun hal itu belum terjadi sekarang, di saat kalian baru saja

mulai merentangkan benang-benang tak terlihat dari persaudaraan, cinta, saling pengertian, dan kedekatan spiritual.

56. Segala sesuatu akan terwujud pada waktunya, karena segala sesuatu yang telah dinubuatkan selalu memiliki alasan yang mendalam, meskipun manusia meragukannya, ketika pengumuman tersebut telah diwahyukan kepada mereka jauh sebelum terwujudnya.

57. Kalian sudah melihat bagaimana sebagian besar nubuat-nubuat di masa lalu telah terpenuhi. Percayalah bahwa apa yang telah Aku umumkan dan janjikan kepada kalian sekarang juga akan terpenuhi. Kebenaran akan menang, kehendak-Ku akan terpenuhi, cahaya akan bersinar.

58. Sadarilah bagaimana setiap hari di dunia kalian, sebuah kekuatan tak terlihat menampakkan diri. Rasakanlah kehadiran masa penghakiman di antara manusia, lihatlah bagaimana saat ini segalanya sedang mempersiapkan diri untuk pertempuran akhir, di mana semua nafsu manusia yang bertentangan dengan kebaikan dan kebenaran akan dikalahkan dan dihancurkan, untuk memberi ruang bagi perasaan-perasaan baru dan cita-cita-cita baru.

59. Sabit keadilan-Ku akan memotong ladang-ladangmu, dan Aku menyatakan kepadamu dalam kebenaran dan dalam Roh, bahwa segala sesuatu yang tidak memiliki akar kebaikan yang dalam akan dipotong, dan bahwa segala sesuatu yang berlebihan akan disingkirkan.

60. Masa di mana si Jahat menghalangi perkembangan kebaikan akan berlalu, dan meskipun pertarungan ini akan selalu ada selama masih ada jiwa yang mendiami tubuh manusia, kebaikanlah yang pada akhirnya akan mendominasi dan menentukan.

61. Kumpulkanlah amal baik agar kalian dapat menjadi bagian dari dunia Cahaya yang Aku beritakan kepada kalian. Tanamlah benih sejak sekarang, yang kelak akan menghasilkan buah-buah yang baik. Janganlah berpikir bahwa bukan lagi kalianlah yang akan memanen dan menikmati buah-buah itu. Singkirkanlah segala egoisme dari hati kalian dan ingatlah bahwa anak-anak kalian menurut darah atau saudara-saudara kalian menurut roh-lah yang akan memanen hasil kerja saudara-saudara mereka yang lebih tua, yang akan mereka sebut sebagai pelopor dan mereka doakan dalam doa-doa mereka.

62. Manusia berbicara tentang masa lalu, tentang zaman kuno, tentang abad-abad yang panjang, dan zaman-zaman yang tak berujung, namun Aku masih melihat kalian kecil. Aku melihat bahwa kalian belum matang secara rohani. Di mata-Ku, dunia kalian masih berada dalam masa kanak-

kanak, meskipun bagi kalian seolah-olah kalian telah mencapai kedewasaan.

63. Tidak, umat manusia, selama bukan jiwa yang memberikan bukti-bukti kedewasaan, perkembangan ke atas, kesempurnaan, dan kemajuan di berbagai bidang kehidupan kalian, kalian pasti akan mempersembahkan kepada-Ku karya-karya manusia yang hanya tampak besar, tetapi karena kurangnya kasih, karya-karya itu tidak memiliki nilai moral dan tidak akan bertahan lama.

64. Apakah kalian mengira bahwa Aku dapat menerima buah yang kalian tawarkan kepada-Ku, seandainya Aku meminta pertanggungjawaban kalian pada saat-saat ini? Tidak, umat manusia, tidak ada seorang pun yang dapat menawarkan kepada-Ku buah yang layak bagi-Ku — sesuatu yang menjadi bukti kasih di antara manusia, keharmonisan mereka, keyakinan mereka kepada-Ku, serta kehidupan mereka yang ditinggikan melalui perbuatan baik.

65. Aku tidak akan menerima sebagian dan menolak sebagian lainnya; Aku akan menunggu hingga kalian mempersembahkan kepada-Ku buah dari keharmonisan kalian. Inilah penebusan kalian di bumi.

66. Kalian mengatakan kepada-Ku bahwa kalian mencintai-Ku? Kalian mengklaim bahwa kalian mencintai kebenaran dan keadilan? Maka Aku katakan kepada kalian, bahwa jika kalian semua mencintai kebenaran dan keadilan, kalian tidak akan hidup seperti yang kalian lakukan sekarang – terpecah belah oleh kelas sosial, keyakinan agama, ras, dan adat istiadat.

67. Jika kalian mencintai kebenaran dan keadilan, kalian akan saling mencintai, kalian akan berusaha menghancurkan penghalang-penghalang, memperpendek jarak, dan menghilangkan perbedaan-perbedaan.

68. Apakah kalian telah melakukan hal ini? Kalian tahu betul bahwa kenyataannya tidak demikian; sebaliknya, kalian justru telah berupaya agar perbedaan-perbedaan ini tetap ada, agar tetap ada yang kuat dan yang lemah, yang kaya dan yang miskin, yang berkuasa dan yang sengsara, yang terpelajar dan yang tidak berpendidikan, dan benih jahat ini Aku temukan di mana-mana.

69. Apakah kalian ingin Aku menyambut kalian seperti ini — ternoda oleh kecemburuan, kesombongan, dan nafsu-nafsu rendah?

70. Betapa sedikitnya kalian memahami makna kedatangan-Ku ke dunia pada masa itu, ketika Aku menampakkan diri di antara kalian sebagai manusia, untuk menjelaskan kepada kalian bahwa seluruh isi Hukum itu terdiri dari dua perintah tertinggi: kasih kepada Tuhan dan kasih sesama manusia. Sebab inilah inti kehidupan dan ikatan ilahi yang menyatukan Keluarga Tuhan!

71. Apakah kalian menyadari betapa salahnya kalian hidup, padahal kalian mengira sedang berada di puncak kekuatan dan pengetahuan kalian? Jika kalian belum yakin dengan apa yang telah Aku katakan kepada kalian, jawablah kepada-Ku: Apakah semua yang kalian ciptakan dengan ilmu pengetahuan kalian itu ditujukan untuk kebahagiaan sesama kalian, untuk menyelesaikan masalah mereka, dan untuk kesejahteraan mereka? Kalian tidak akan bisa menjawab "ya" kepada-Ku, karena itu berarti kalian berbohong, dan kalian juga tidak akan bisa mengatakan kepada-Ku bahwa kalian harus membasmi gulma agar dunia yang lebih baik dapat terwujud. Sebab, hukum-Ku tidak pernah memberi wewenang kepada manusia untuk menentukan nasib sesamanya.

72. Apakah cinta yang menginspirasi ilmu pengetahuan kalian pada saat-saat seperti ini? Bukankah semua yang kalian persiapkan saat ini justru bertujuan untuk memuaskan perasaan kebencian dan hasrat akan kekuasaan? Oleh karena itu, serahkanlah hal ini kepada penilaian hati nurani kalian, dan kalian akan menyadari bahwa sebagian besar perbuatan manusia pada masa ini bukanlah bukti kemajuan spiritual, melainkan penyangkalan terhadap segala sesuatu yang pernah Aku ajarkan kepada kalian melalui firman-Ku dan hidup-Ku.

73. Aku adalah Bapamu, dan perlu bagi-Ku untuk berbicara kepadamu dengan cara ini. Aku tidak dapat menipu kalian, dan Aku juga tidak ingin kalian hidup sebagai orang yang tertipu. Aku mengirimkan pesan ini kepada kalian dan menyebarkannya kepada semua orang. Namun, jika kalian tidak mempercayainya karena kata-katanya sederhana dan para penyampainya pun tidak berarti, maka fakta-fakta, ujian-ujian, dan peristiwa-peristiwa itu akan mengejutkan kalian, dan barulah kalian akan menyadari bahwa pesan ini memang benar, tetapi kalian tidak mau mendengarkannya atau menerimanya tepat pada waktunya. Sekali lagi, seperti pada zaman Nuh, manusia akan mengejek nubuat-nubuat tersebut, dan baru ketika mereka merasakan bahwa banjir air telah mengubur tubuh mereka, barulah mereka akan mulai percaya dan bertobat.

74. Rahmat-Ku selalu ingin menahan kalian dari ketidakbijaksanaan kalian, namun kalian tak pernah mau mendengarkan-Ku. Sodom dan Gomora juga telah diperingatkan agar mereka merasa takut dan bertobat, serta terhindar dari kehancuran . Namun, mereka tidak mau mendengarkan suara-Ku dan akhirnya binasa.

75. Aku juga menyerukan kepada Yerusalem agar berdoa dan kembali kepada penyembahan Allah yang sejati. Namun, hatinya yang tidak percaya dan berorientasi pada hawa nafsu menolak nasihat-Ku yang

penuh kasih sayang, dan harus diyakinkan akan kebenaran melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi. Betapa pahitnya hari-hari itu bagi Yerusalem!

76. Apakah kalian kini menyadari kebenaran bahwa kalian masih tetap sama seperti dulu? Sebab kalian tidak mau meninggalkan masa kanak-kanak rohani kalian untuk bertumbuh dan naik ke atas di jalan kebijaksanaan yang terdapat dalam firman-Ku.

77. Aku mengirimkan pesan ini kepada kalian semua, yang dimaksudkan sebagai nubuat bagi bangsa-bangsa dan negara-negara untuk membangkitkan kesadaran dan kewaspadaan. Berbahagialah kalian, jika kalian percaya pada isinya. Renungkan maknanya, namun berjaga-jagalah dan berdoalah sesuai dengan itu. Sebab jika kalian bertindak demikian, cahaya batin akan menuntun kalian dan kekuatan yang lebih tinggi akan melindungi kalian, hingga kalian diselamatkan.

78. Hari ini kalian menjadi saksi bahwa Aku menyembuhkan orang-orang yang “gila” dengan balsem penyembuh Kebenaran, dari mana segala kebijaksanaan berasal.

79. Yang masih kurang adalah penyatuan semua pengetahuan yang telah kalian peroleh tentang kehidupan manusia dengan pengetahuan tentang kehidupan rohani. Sebab selama kalian tidak memiliki kepastian mengenai asal-usul kalian, tujuan kalian, dan tujuan akhir kalian, kalian tidak akan mengenali diri kalian sendiri, dan kalian juga tidak akan tahu siapa diri kalian sebenarnya.

80. Di dunia manusia, kalian tahu pada hari apa kalian dilahirkan, dan kalian juga tahu bahwa kalian harus menguburkan jenazah ketika seseorang telah meninggal. Namun, siapakah yang mengetahui saat ketika jiwa rohani kalian muncul dari rahim-Ku, cara ia dilahirkan, cara ia berinkarnasi, dan bagaimana kembalinya ke rahim tempat ia berasal? Hanya sedikit—dan sangat sedikit—yang telah dirasakan oleh manusia, tanpa mampu mengungkap seluruh kebenaran, karena manusia dengan kekuatannya sendiri tidak akan pernah mampu menembus rahasia kehidupan.

81. Akulah, Guru kalian, yang sekali lagi mendekati manusia di masa kegelisahan spiritual, pertanyaan-pertanyaan, dan ketidakpuasan atas apa yang tetap terselubung dalam misteri.

82. Aku mengungkap kebenaran dan menenangkan kegelisahan spiritual manusia. Aku menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan menghilangkan ketakutan yang mereka rasakan akibat ketidakmampuan mereka menemukan kebenaran. Aku juga mendekat kepada mereka untuk memberitahukan bahwa banyak hal yang mereka lihat terselubung dalam

misteri, sebenarnya adalah sesuatu yang tidak dapat mereka pahami karena kurangnya persiapan dan kemurnian, namun hal itu diizinkan oleh-Ku agar mereka dapat mengenal intinya.

83. Karena Aku telah berjanji kepada dunia bahwa Aku akan datang kembali untuk menerangkan rahasia-rahasia dengan Cahaya-Ku dan menghilangkan kegelapan dalam akal budi manusia, maka kini adalah waktu yang tepat bagi kedatangan-Ku kembali, di mana Roh-Ku sekali lagi membuka Kitab Kebijaksanaan, agar manusia dapat menemukan di dalamnya segala sesuatu yang seharusnya mereka ketahui, yang telah Aku anugerahkan kepada mereka.

84. Seluruh umat ini telah bertanya kepada-Ku, mengapa pada masa ini Aku memilih wujud rohani untuk menyatakan diri-Ku kepada manusia, mengingat bahwa bagi mereka wujud tersebut terlalu luhur serta sulit untuk dipahami dan dirasakan.

85. Aku tahu bahwa manusia zaman sekarang mengatakan hal ini kepada-Ku, karena mereka tahu bahwa di masa lalu Aku telah berinkarnasi, menjadikan diri-Ku manusiawi, terlihat, dan dapat disentuh. Namun, umat ini tidak memikirkan bahwa, sebelum Aku lahir ke dunia sebagai manusia, Aku telah menyatakan diri-Ku kepada manusia secara rohani, dan mereka telah mendengarkan-Ku serta percaya kepada-Ku, namun mereka tidak pernah memohon agar Aku turun ke dunia untuk melihat-Ku.

86. Aku mengambil rupa manusia karena sangatlah penting untuk memberikan teladan yang sempurna dan hidup mengenai apa itu pemenuhan Hukum Ilahi, dan tidak ada orang lain selain Aku yang layak melakukannya — Aku, yang menetapkan Hukum itu — Aku, yang harus menyampaikan Hukum yang telah Aku jelaskan kepada kalian melalui perkataan dan perbuatan, yang memberikan wujud pada ajaran tersebut.

87. Jika Aku, alih-alih memilih wujud manusia untuk tinggal di antara kalian, telah mengambil wujud seorang malaikat, manusia akan merasa tidak berarti dan tidak mampu mengikuti jejak-Ku, dan mereka akan menganggap firman-Ku sebagai sesuatu yang mustahil diwujudkan oleh manusia; di sisi lain, kalian tidak akan percaya pada pengorbanan-Ku demi cinta kepada kalian.

88. Jika sekarang, alih-alih memilih wujud yang lebih tinggi dari manusia, Aku mengambil wujud seekor burung atau tumbuhan, atau menyembunyikan diri-Ku dalam salah satu dari banyak makhluk yang berada di bawah manusia, kalian tidak akan menganggap manifestasi itu sempurna; kalian akan merasa direndahkan karena tidak dipilih sebagai sarana bagi wahyu ilahi.

89. Sekarang Aku katakan kepada kalian bahwa setiap wujud yang Aku gunakan untuk menyatakan diri-Ku adalah benar dan sempurna, dan bahwa jika kalian belum menyadari secara bahwa Aku hadir, terwujud, dan dapat dirasakan di semua alam alam semesta, alasannya adalah karena kalian tidak tertarik untuk mempelajari bahasa ilahi.

90. Zaman-zaman telah berlalu, dan hanya sebagian saja yang dimanfaatkan. Oleh karena itu, Aku kini mendekati kalian untuk menunjukkan cara bagaimana mengembalikan waktu yang telah hilang.

91. Inilah Guru kalian, yang mengingatkan kalian bahwa pada Zaman Kedua Aku menjadi manusia dalam diri Yesus untuk berbicara kepada kalian dari hati ke hati, dan bahwa saat ini Aku sedang mempersiapkan kalian agar dapat berkomunikasi dengan-Ku dari roh ke roh. Aku juga mengajarkan kepada kalian untuk mengamati unsur-unsur alam, di mana kuasa-Ku, kebijaksanaan-Ku, dan keadilan-Ku terwujud. Dan akhirnya, para murid, Aku telah mengajarkan bahasa rohani kepada kalian, agar kalian dapat mendengar dan memahami suara-Ku yang tanpa henti berbicara kepada kalian, serta yang mengajar dan membimbing kalian.

92. Ajaran inilah yang akan memberikan kepada manusia spiritualisasi yang ia butuhkan untuk, selangkah demi selangkah, tingkatan demi tingkatan, menuju kebijaksanaan rohani, di mana ia akan menemukan asal-usulnya, inti hakikatnya, dan alasan keberadaannya; dan kemudian kasihnya kepada-Ku akan menjadi sangat besar, dan ia akan memberkati seluruh kehidupan serta segala sesuatu yang ada dan mengelilinginya, karena ia akan melihat, mendengar, dan merasakan kehadiran Bapa Surgawinya dalam segala hal.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 326

1. Kalian mulai mendengar firman-Ku, dan mata kalian menjadi sumber air mata yang tak pernah kering. Mengapa engkau menangis, umat-Ku? Tidak selalu kalian mengetahui alasannya; terkadang hal itu terjadi karena perjuangan hidup telah begitu kejam – terkadang karena hidup telah menghajar kalian melalui kesengsaraan, kekecewaan, kegagalan, penyakit, atau duka cita. Namun, ada saat-saat di mana kalian menumpahkan banyak air mata tanpa alasan apa pun dari semua itu, ketika kalian mendengarkan-Ku.

2. Aku tahu alasan di balik tangisan tanpa sebab yang jelas ini; Aku mengetahui asal-usulnya: Jiwa-kalianlah yang menangis dan mengungkapkannya melalui air mata yang mengalir dari tubuh. Setiap air mata adalah harta karun yang mengandung kelembutan, rasa sakit karena merasa terperangkap, penyesalan atas kesalahan yang telah dilakukan, penderitaan karena telah menjadi lemah, serta kesedihan karena waktu yang terbuang percuma.

3. Apa yang diketahui alam material tentang semua ini? Itulah sebabnya kalian sering kali mengira bahwa kalian menangis tanpa alasan.

4. Kalian bertanya kepada-Ku, apakah menangis di hadapan-Ku merupakan suatu kesalahan. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa yang tidak merasakan kebutuhan ini untuk meredakan rasa sakit atau mengungkapkan kegembiraan yang paling tinggi, ia membawa batu di dadanya alih-alih hati, karena ia sama sekali tidak merasakan kehadiran-Ku.

5. Menangislah, umat-Ku yang terkasih, sebab menangis pun adalah sarana yang telah Kuberikan kepada manusia untuk menyucikan diri dan membebaskan diri dari beban yang menindasnya. Lihatlah, betapa setelah itu kalian merasa lebih bebas, lebih ringan, dan lebih murni untuk melanjutkan pekerjaan sehari-hari.

6. Jiwa kalian membutuhkan penyucian ini agar layak memenuhi tugas yang telah ditetapkan baginya, dan ia harus melepaskan beban yang telah menumpuk di dalamnya seiring berjalannya waktu. Sebab, sebuah perjuangan baru menanti kalian – perjuangan yang harus kalian mulai tanpa merasakan kelelahan sedikit pun.

7. Ya, para murid! Air mata yang mengalir saat kalian merenung adalah bukti pergerakan hati yang tulus, dan setiap tetes air mata lebih bermakna daripada seribu kata terindah dan paling penuh makna dalam bahasa kalian. Namun, tidak semua orang menunjukkan tangisan jiwa, penyesalan, atau kegembiraan melalui air mata. Bagi banyak anak-Ku, perasaan ini tersembunyi di dalam hati, hanya terlihat oleh-Ku. Mereka

tampak tak berperasaan atau acuh tak acuh, tetapi hati mereka sama peka atau bahkan lebih peka daripada mereka yang mengekspresikan perasaannya.

8. Jika suatu saat kalian semua telah memahami spiritualisasi dan menjalaninya, kalian juga akan dapat mengendalikan perasaan batin kalian, tanpa memamerkannya secara kepada sesama manusia, karena kalian telah memahami bahwa Dia, di hadapan-Nya kalian harus mengaku dosa, bertobat, dan menyucikan diri, adalah Bapamu, dan Dialah yang akan kalian bawa dalam diri kalian.

9. Pertama-tama, para murid dan pengikut terkasih, yang penting adalah agar hati kalian mulai merasakan getaran jiwa di dalam diri kalian, memahami kebutuhan untuk menyucikan diri guna menerima cawan penderitaan ketika cawan itu sampai ke bibir kalian, dan bahwa merasakan perasaan-perasaan yang tersembunyi di inti diri kalian sama bermanfaatnya bagi jiwa seperti mengungkapkannya secara lahiriah.

10. Seluruh dunia menanti kalian, umat manusia menunggu kalian, dan oleh karena itu kalian harus berupaya mencapai penyucian diri, agar ketika kalian memulai perjalanan ini, menjadi misionaris pesan spiritual ini, kebajikan dalam hati kalian tidak bercampur dengan keburukan, sebab jika demikian, kalian akan terus-menerus merasa ditipu oleh diri kalian sendiri. Kalian akan memiliki keinginan untuk jujur, namun kemunafikan akan muncul untuk menipu kalian. Kalian akan memiliki keinginan untuk berbuat baik, namun keegoisan hati kalian akan menghalanginya. Oleh karena itu, Aku katakan kepada kalian bahwa penyucian diri kalian harus sejati agar kalian layak memikul misi spiritual ini. Namun, tidak ada seorang pun selain hati nurani kalian yang dapat memastikan bahwa penyucian batin ini bersifat permanen dan sejati, layaknya buah yang matang, melalui introspeksi, pengalaman, perenungan diri, dan ketaatan pada ajaran-ajaran-Ku.

11. Dapatkah kalian membayangkan kebahagiaan yang akan dirasakan hati kalian, ketika kalian berbicara kepada sesama manusia tentang apa yang telah Aku wahyukan kepada kalian pada masa ini, dan kemudian kalian melihat mereka menangis dalam keheningan – dengan tangisan yang bukan hanya tangisan “daging”, melainkan juga tangisan jiwa yang haus akan kelembutan?

12. Setiap kali Firman-Ku diucapkan dari bibir kalian yang telah dipersiapkan sebelumnya melalui doa dan diilhami oleh belas kasihan-Ku, esensi-Ku akan menjadi hidup dan Firman-Ku akan menggetarkan hati; oleh karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa melalui mulut kalian, Firman-Ku akan menimbulkan efek yang sama seperti yang

ditimbulkannya di hati para pendengar ketika disampaikan melalui para utusan-Ku.

13. Murid-murid: Firman yang telah Aku berikan kepada kalian pada masa ini, janganlah kalian gunakan sebagai dasar bagi agama baru, karena firman itu hanyalah penjelasan dari Hukum yang telah Aku wahyukan kepada kalian sejak zaman dahulu kala.

14. Ingatlah: Jika ini adalah sebuah agama, maka agama itu hanya ditujukan bagi mereka yang menganutnya. Namun, karena ini adalah Cahaya Tak Terbatas Tuhan, cahaya itu menyinari semua orang, turun kepada semua orang, untuk menerangi jalan umat manusia tanpa membedakan bangsa, ras, bahasa, atau keyakinan agama.

15. Hukum-Ku adalah mezbah yang harus didatangi oleh semua orang untuk menyembah Tuhannya. Di mana pun seorang manusia berada, di situlah mezbah itu akan berada di kedalaman jiwanya dan menanti persembahan serta pemberian kasihnya.

16. Pahamilah, para murid: Apa yang ingin Aku sampaikan kepada kalian adalah bahwa setiap orang yang menerima ajaran ini juga harus bersatu secara rohani dengan semua orang dan menjadi satu, tanpa agar perbedaan lahiriah dari berbagai bentuk ibadah menjadi penghalang yang menghalangi kalian untuk mengenali dan mengasihi sesama kalian sebagai saudara dan saudari di dalam-Ku.

17. Jika suatu saat kalian merasakan hal itu, berarti kalian telah menginternalisasi ajaran-Ku dan pada hari-hari ujian yang berat yang semakin mendekat, kalian akan dapat membagikan karunia-karunia kalian dan membagikannya kepada sesama, tanpa mengecualikan siapa pun di antara sesama manusia.

18. Aku tidak menuntut keseragaman adat istiadat, hukum duniawi, atau pengetahuan ilmiah dari manusia. Sebab pada akhirnya akan tiba hari di mana sebuah kesepakatan akan menyatukan semua bangsa. Apa yang Aku ilhami kepada kalian adalah keharmonisan rohani, persatuan dalam pemikiran, agar seluruh umat manusia mengenal dan mempraktikkan doa rohani, di mana kalian semua akan dapat mengangkat diri secara batiniah dan menerima roti kehidupan kekal langsung dari Roh-Ku.

19. Ada banyak komunitas keagamaan di bumi, dan sebagian besar di antaranya didasarkan pada iman kepada Kristus. Namun demikian, mereka tidak saling mengasihi, juga tidak saling mengakui sebagai murid-murid Guru Ilahi.

20. Bukankah menurut kalian, seandainya mereka semua memahami ajaran-Ku, mereka pasti telah menerapkannya dengan mengarahkan berbagai denominasi ke arah rekonsiliasi dan perdamaian? Namun,

kenyataannya tidak demikian. Mereka semua bersikap menjauh satu sama lain, sehingga memisahkan dan memecah belah manusia secara rohani, yang kemudian saling memandang sebagai musuh atau orang asing. Setiap orang mencari cara dan argumen untuk membuktikan kepada yang lain bahwa dialah pemilik kebenaran dan bahwa yang lainlah yang salah. Namun, tak seorang pun memiliki kekuatan dan keberanian untuk memperjuangkan persatuan semua orang, juga tak ada yang memiliki niat baik untuk menyadari bahwa dalam setiap keyakinan agama dan dalam setiap bentuk penyembahan kepada Tuhan terdapat sebagian kebenaran.

21. Aku mengharapkan spiritualisasi dari dunia. Bagi-Ku, nama-nama yang membedakan setiap gereja atau sekte tidak memiliki arti apa pun, begitu pula kemegahan upacara dan bentuk-bentuk ibadah lahiriah mereka yang lebih atau kurang besar. Hal-hal itu hanya menyentuh indera manusia, tetapi tidak menyentuh Roh-Ku.

22. Aku mengharapkan spiritualisasi dari manusia, karena hal itu berarti peningkatan kualitas hidup, cita-cita kesempurnaan, cinta terhadap kebaikan, orientasi pada kebenaran, pelaksanaan tindakan kasih, serta keharmonisan dengan diri sendiri, yang merupakan keharmonisan dengan sesama dan karenanya dengan Tuhan.

23. Saat ini Aku sedang menurunkan hujan yang akan mempersiapkan ladang-ladang tempat benih-Ku besok akan bertunas dan berbuah. Hari ini, tampaknya masih mustahil bahwa dunia ini dapat berubah secara jasmani dan rohani, mengingat kejahatan telah mengakar di dalam hati umat manusia. Namun Aku berkata kepadamu, tidak akan lama lagi hingga kalian menyaksikan dimulainya transformasi rohani bangsa-bangsa kalian.

24. Siapa yang pada masa itu akan percaya bahwa di Roma yang kafir, berdosa, dan hedonis—sebuah kota di mana kehidupan merupakan pesta pora tanpa henti dari kebejatan dan kesenangan, dosa dan kejahatan—iman kepada Firman Kasih, kepada Kristus, akan berkobar lebih awal daripada di bangsa mana pun? Namun, hal itu memang terjadi.

25. Roma harus terlebih dahulu banyak berbuat dosa dan mencapai titik kelelahan serta jijik, agar dapat mencapai titik di mana hatinya siap menerima benih Firman-Ku. Namun, ketika Firman-Ku datang kepada mereka, hati-hati yang telah lelah oleh kesenangan dan tercabik-cabik oleh kekecewaan serta penderitaan itu pun terbuka saat bersentuhan dengan inti pesan-Ku, layaknya kelopak bunga yang layu terbuka ketika angin sepoi-sepoi yang lembap bertiup untuk membelai mereka.

26. Hati bangsa itu berdetak dengan kuat, dan jiwanya terguncang. Dosa-dosanya diampuni berkat iman dan keberaniannya untuk menanggapi panggilan-Ku.

27. Keberanian dan kesediaan berkorban dibutuhkan oleh bangsa itu agar iman dan kecintaan mereka pada kebenaran dapat semakin menguat, yang mulai menerangi hati mereka. Namun, mereka adalah pria dan wanita yang berani, baik itu orang dewasa, remaja, maupun anak-anak.

28. Apakah kalian mengerti, para murid? Maka bandingkanlah kekuasaan kesombongan, keburukan, dan kecintaan pada dunia itu dengan umat manusia saat ini, dan kalian akan menemukan bahwa mereka pun – yang merasa jijik, lelah akan kesombongan, dan muak karena dosa – semakin mendekati hari di mana jiwa mereka akan dikejutkan oleh hembusan angin ilahi yang akan membangkitkan mereka – hembusan yang mendahului embun, yang akan memadamkan dahaga jiwa yang menyiksa mereka, dan yang akan menjadi persiapan agar kelak benih spiritualitas turun ke dalam setiap hati.

29. Berapa kali kalian telah bertanya kepada-Ku di dalam hati kalian, mengapa Aku tidak menunjukkan Kehidupan Rohani kepada kalian dengan sepenuhnya jelas. Namun Aku berkata kepada kalian: Jika kalian dapat meraba kehidupan itu dengan indra jasmani kalian, kalian tidak akan pernah berusaha sedikit pun untuk mencapai spiritualisasi apa pun. Kalian tidak akan pernah mengembangkan karunia dan kemampuan rohani kalian, juga tidak akan berusaha memperoleh pahala untuk layak menerima wahyu-wahyu-Ku.

30. Di antara kalian dan Lembah Rohani terdapat selubung yang tidak mengizinkan siapa pun menodai kemurnian tempat suci itu, dan hanya orang yang diliputi rasa hormat dan kerendahan hati, kejujuran dan tujuan mulia, serta cinta dan iman sejati yang diizinkan melintasi ambang pintu tersebut.

31. Aku berkata “iman yang sejati”, karena ada iman yang semu, yang terinspirasi oleh sesuatu yang tidak nyata — sesuatu yang, karena keliru, akan lenyap dan memudar begitu kebenaran diketahui.

32. Ada banyak orang yang telah mencoba membayangkan kehidupan spiritual agar dapat mempercayainya. Baik yang “besar” maupun yang “kecil”, yang tidak berpendidikan maupun yang berpendidikan, mereka semua ingin mengetahui seperti apa “Surga” itu, seperti apa Tuhan itu, wujud seperti apa yang dimiliki makhluk-makhluk spiritual, serta seperti apa cahaya dan keberadaan di dunia itu. Kemudian mereka membayangkan sebuah tempat yang indah di balik bintang-bintang, sebuah istana yang megah, sebuah takhta, dan di atasnya Tuhan duduk dalam wujud manusia.

Kalian juga membayangkan makhluk-makhluk roh memiliki wujud manusia dan membayangkan mereka terbang seperti burung untuk

berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Semua ini kalian bayangkan penuh cahaya – cahaya yang mirip dengan yang kalian miliki di bumi, semuanya berkilau seperti emas dan dihiasi dengan hal-hal terindah yang kalian kenal di dunia material: nyanyian surgawi dan musik ilahi yang memenuhi ruang, sementara jutaan makhluk selamanya menyembah Tuhan, selalu berlutut di hadapan takhta-Nya, memuji-Nya, dan mempersembahkan dupa kepada-Nya.

33. Demikianlah kehidupan rohani dipahami dalam imajinasi banyak orang, dan begitu mereka telah membentuk gambaran itu dalam pikiran mereka, mereka percaya bahwa memang demikianlah adanya, bahwa haruslah demikian, dan atas dasar itu mereka telah menetapkan keyakinan mereka.

34. Apa yang akan terjadi pada mereka ketika mereka mengenal ajaran ini dan menyadari bahwa apa yang mereka bayangkan tidak sesuai dengan kenyataan? Sebagian akan segera membuka mata mereka terhadap cahaya kebenaran, karena mereka menyadari kesalahan-kesalahan yang diciptakan oleh materialisme mereka. Yang lain akan bingung dan menyangkal kebenaran wahyu-wahyu-Ku.

35. Aku hanya mengatakan kepada kalian bahwa kalian perlu menghilangkan dari pikiran kalian semua gambaran yang telah kalian ciptakan tentang Kehidupan Rohani, karena Allah tidak berwujud manusia, tidak duduk di atas takhta seperti yang dilakukan raja-raja di bumi, langit tidak terletak di seberang bintang-bintang, cahaya-Nya tidak seperti cahaya matahari, dan jiwa-jiwa tidak berwujud manusia. Semuanya berbeda dari apa yang kalian bayangkan – sedemikian rupa sehingga, sekalipun Aku menjelaskan kepada kalian bagaimana sebenarnya Kehidupan Rohani itu, kalian tidak akan memahaminya, karena bahkan bahasa kalian pun tidak mampu mengungkapkan kebenaran, kemuliaan yang tak terbatas, keindahan, dan kesempurnaan Yang Abadi.

36. Dapatkah kalian memberitahu-Ku, bentuk atau volume seperti apa yang dimiliki oleh hati nurani? Dapatkah kalian memberitahu-Ku, bentuk seperti apa yang dimiliki oleh cinta atau kecerdasan? “Tidak, Guru,” kata kalian kepada-Ku. Jadi, sama seperti hati nurani, kecerdasan, maupun cinta tidak memiliki bentuk, kalian juga tidak dapat membandingkan hal-hal duniawi dengan hal-hal dalam Kehidupan Rohani. Namun, tidak ada yang lebih indah daripada sifat-sifat Jiwa Cahaya, yang merupakan perpaduan antara kemampuan dan kebajikan, yang tidak memerlukan bentuk apa pun untuk dapat ada.

37. Tuhan tidak memiliki wujud, sebab jika Dia memilikinya, Dia akan menjadi makhluk yang terbatas, seperti halnya manusia, dan dengan

demikian Dia bukanlah Tuhan. “Takhta”-Nya adalah kesempurnaan, keadilan, cinta, kebijaksanaan, kekuatan penciptaan, dan keabadian.

38. “Surga” adalah kebahagiaan tertinggi yang dicapai jiwa dalam perjalanannya menuju kesempurnaan, ketika ia meninggi dalam kebijaksanaan dan kasih sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat kemurnian yang tidak lagi dapat dijangkau oleh dosa maupun penderitaan.

39. Ketika para nabi-Ku berbicara tentang Kehidupan Rohani, mereka terkadang melakukannya melalui wujud-wujud manusia dan benda-benda yang kalian kenal.

40. Para nabi melihat takhta-takhta yang serupa dengan takhta raja-raja di bumi — buku-buku, makhluk-makhluk berwujud manusia, istana-istana dengan hiasan dinding, kandil, Anak Domba, dan banyak wujud lainnya. Namun hari ini kalian harus memahami bahwa semua ini hanyalah lambang, simbol, yang mengandung makna ilahi, sebuah wahyu yang harus diungkapkan kepada kalian dalam bentuk gambaran , karena kalian belum mampu memahami bentuk lain yang lebih tinggi.

41. Kini telah tiba waktunya bagi kalian untuk menafsirkan dengan benar makna dari semua perumpamaan dan ajaran-Ku, yang telah Aku ungkapkan kepada kalian melalui lambang-lambang, agar maknanya meresap ke dalam jiwa kalian dan bentuk lambangnya menghilang.

42. Apabila kalian mencapai pemahaman ini, iman kalian akan menjadi sejati, karena kalian telah mendasarkannya pada kebenaran.

43. Wahai manusia, dalam firman-Ku, Aku menubuatkan kepada kalian dunia yang lebih baik daripada dunia tempat kalian hidup, yaitu ketika hati kalian telah membersihkan diri dari kenajisan melalui darah yang Aku tumpahkan di kayu salib — darah yang merupakan perwujudan kasih ilahi, pengampunan tertinggi, dan penebusan bagi seluruh umat manusia.

44. Kalian – orang-orang yang tidak beriman dan ragu-ragu – tidak dapat percaya pada dunia yang adil, juga tidak dapat membayangkan kehidupan yang penuh kasih dan kebajikan di bumi kalian. Singkatnya: Kalian menganggap diri kalian tidak mampu melakukan hal baik apa pun, dan kalian pun tidak memiliki keyakinan pada diri sendiri.

45. Namun, Aku percaya kepada kalian, Aku mengenal benih yang ada dalam diri setiap anak-Ku, karena Akulah yang menciptakan mereka, karena Akulah yang memberi mereka kehidupan melalui kasih-Ku.

46. *Aku* sungguh-sungguh menaruh harapan pada manusia, percaya pada keselamatannya, pada kemampuannya untuk menjadi layak, dan pada kemajuannya. Sebab ketika Aku menciptakannya, Aku menentukannya untuk menjadi *penguasa* di bumi, tempat ia harus menciptakan tempat yang penuh kasih dan damai, dan Aku juga

menetapkan bahwa jiwanya harus menjadi kuat dalam perjuangan hidup, agar melalui perbuatan baiknya ia dapat mencapai hidup dalam cahaya Kerajaan Kesempurnaan, yang menjadi warisan kekal bagi kalian.

47. Bumi ini, yang kalian sebut “Lembah Air Mata” atau “Tempat Pengasingan”, telah Aku persiapkan dengan cinta yang tak terbatas untuk ditawarkan kepada anak-anak-Ku yang akan menghuninya. Segala sesuatu di atasnya penuh dengan kehidupan, kelimpahan, berkat, dan kegembiraan bagi mereka yang akan memilikinya. Tidak ada satu pun di atasnya yang diciptakan untuk menimbulkan penderitaan bagi manusia — justru sebaliknya, semuanya disediakan sedemikian rupa sehingga, jika umat manusia merugikan diri sendiri karena kesalahannya, mereka akan menemukan sendiri sarana yang diperlukan di sepanjang perjalanan dan di mana pun untuk menyembuhkan penderitaan mereka dan mengatasi kemalangan yang menimpa mereka.

48. Berabad-abad telah berlalu bagi manusia di bumi, namun ia masih belum mampu menemukan kebahagiaan di atasnya. Mengapa? Hanya karena ia ingin menemukan kebahagiaan itu tanpa mencarinya di jalan yang benar, yaitu jalan yang ditunjukkan oleh Hukum-Ku, , hukum kasih dan keadilan, harmoni dan kejujuran.

49. Apakah kalian mengira bahwa menderita di bumi adalah suatu keharusan mutlak untuk layak masuk surga? Tidak, umat manusia, satu-satunya hal yang kalian peroleh dari penderitaan hanyalah *suatu bentuk* penyucian. Sebab, penyucian jiwa yang sejati dan mutlak dicapai melalui kasih, yang diilhami oleh hukum-Ku kepada kalian.

50. Apa keistimewaannya jika sebagian orang yang telah banyak menderita di bumi hidup dengan keinginan untuk masuk surga karena alasan itu? Adalah wajar saja bahwa ketika mereka melihat dunia tidak lagi memiliki apa pun untuk ditawarkan kepada mereka, mereka pun memikirkan kehidupan rohani. Pahala yang sesungguhnya adalah milik orang yang—meskipun memiliki segalanya di dunia ini—setiap saat siap melepaskan harta benda dan kenyamanannya. Sebab dengan demikian, ia benar-benar akan membuktikan tingkat perkembangan jiwanya yang lebih tinggi dan menyaksikan bahwa surga atau kebahagiaan abadi bukanlah tempat tertentu yang diciptakan oleh imajinasi manusia sepanjang zaman dan masa, melainkan suatu keadaan jiwa yang sudah dapat ia alami, rasakan, dan nikmati sejak dalam kehidupan manusianya – suatu keadaan yang semakin murni dan sempurna seiring dengan naiknya jiwa di tangga yang membawanya dari dunia fana hingga puncak Kehidupan Rohani.

51. Jika Aku tidak mengetahui bahwa takdir kalian begitu mulia, Aku tidak akan berbicara kepada kalian dengan cara ini; Aku juga tidak akan

mengutus Hukum-Ku kepada kalian, dan Aku tidak akan mengorbankan hidup-Ku untuk kalian, seandainya Aku tahu bahwa kalian tidak akan pernah diselamatkan melalui Hukum itu.

52. Aku hanya mencari cara untuk menyatakan diri-Ku kepada manusia dalam tiga zaman karena Aku tahu bahwa pada akhir zaman kalian akan melampaui nafsu, keduniawian, dan penderitaan manusia, serta menjalani kehidupan yang mulia, penuh inspirasi luhur, serta penuh perbuatan yang akan memperlihatkan kematangan jiwa kalian.

53. Apakah menurut kalian, jika suatu saat manusia hidup dengan cara seperti itu, mereka masih akan merasakan rasa lapar dan dahaga akan keadilan, atau masih membutuhkan hakim dan penguasa yang memimpin mereka di dunia ini, menghakimi mereka, dan menghukum perbuatan mereka? Apakah menurut kalian, di dunia di mana niat baik saling menguasai dan di mana persaudaraan serta keadilan ada, masih bisa ada perang, penderitaan, dan kesakitan? Tidak, umat manusia. Kalian akan menyaksikan bagaimana bumi ini hanya dapat memberikan kepada kalian kehangatan dan kehidupan, makanan dan kesejahteraan, kebijaksanaan, serta kebahagiaan — sebuah kebahagiaan yang, meskipun tidak pada tingkat tertinggi — karena tingkat tertinggi itu baru akan dikenal ketika seseorang mencapai puncak kesempurnaan — namun tetap merupakan kebahagiaan yang secara adil memberi imbalan kepada mereka yang berjuang untuk tetap berada dalam kebenaran.

54. Kalian semua sedang bergerak menuju kehidupan yang penuh kegembiraan dan kedamaian itu, bukan menuju jurang dan “kematian”, seperti yang dirasakan oleh hati kalian. Memang, kalian masih harus mengalami banyak penderitaan sebelum saat spiritualisasi kalian tiba. Namun, baik kematian, perang, wabah, maupun kelaparan tidak akan menghentikan jalannya kehidupan dan perkembangan rohani umat manusia ini. Aku lebih kuat daripada kematian, dan karena itu Aku akan mengembalikan kalian kepada kehidupan jika kalian harus binasa, dan akan membiarkan kalian kembali ke bumi kapan pun itu diperlukan. Masih banyak yang harus Aku ungkapkan kepadamu, umat manusia yang terkasih, kitab Kebijaksanaan Ilahi-Ku masih menyimpan banyak kejutan.

55. Alam masih menyimpan banyak pelajaran untuk kalian, dan Bumi belum memberikan segalanya yang tersimpan di dalam rahimnya.

56. Kalian adalah makhluk daging yang rapuh dan peka terhadap rasa sakit; kalian lemah dan kecil, dan karena itu Aku berbelas kasih kepada kalian.

57. Perjuangan jiwa, selama ia berada di dalam materi, sangatlah berat, tetapi justru di situlah ia ditempa, jika ia memperoleh pahala, dan di situlah ia diuji.

58. Ajaran Ilahi-Ku tidak hanya ditujukan bagi roh – tidak, ajaran itu juga harus menyentuh hati manusia, agar baik aspek rohani maupun jasmani menjadi selaras.

59. Firman Ilahi dimaksudkan untuk menerangi akal budi dan membuat hati manusia menjadi peka, dan esensi kehidupan yang terkandung dalam firman ini dimaksudkan untuk memberi makan dan mengangkat jiwa.

60. Agar kehidupan manusia menjadi utuh, ia mutlak membutuhkan roti rohani, sama seperti ia bekerja dan berjuang untuk mendapatkan makanan jasmani.

61. “Manusia tidak hidup dari roti saja,” kata-Ku kepada kalian pada Zaman Kedua; firman-Ku tetap berlaku, sebab manusia tidak akan pernah dapat melepaskan diri dari makanan rohani tanpa ditimpa penyakit, penderitaan, kegelapan, musibah, kesengsaraan, dan kematian di bumi ini.

62. Kaum materialis mungkin membantah bahwa manusia sudah hidup hanya dari apa yang diberikan bumi dan alam kepada mereka, tanpa perlu mengejar sesuatu yang rohani yang memberi mereka makanan, yang menguatkan mereka selama perjalanan hidup mereka. Namun Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa ini bukanlah kehidupan yang sempurna dan memuaskan, melainkan sebuah keberadaan yang kehilangan hal yang esensial, yaitu kerohanian.

63. Spiritualisasi bukanlah sekadar kesalehan semu, juga tidak mensyaratkan pelaksanaan ritual apa pun, dan bukanlah bentuk pemujaan yang bersifat lahiriah.

64. Spiritualisasi berarti pengembangan semua kemampuan manusia — baik yang termasuk dalam bagian kemanusiaannya, maupun yang berada di luar indera fisik dan merupakan kekuatan, sifat, kemampuan, serta indera jiwa.

65. Spiritualisasi adalah penerapan yang benar dan baik atas semua karunia yang dimiliki manusia.

66. Spiritualisasi adalah keharmonisan dengan segala sesuatu yang ada di sekitar kalian.

67. Kebutuhan untuk memuaskan jiwa semakin besar dalam diri manusia, namun ia berusaha dengan segala cara untuk merasa puas dengan apa yang dimilikinya di dunia ini.

68. Keinginan ini akan terasa semakin kuat setiap hari seiring perkembangan jiwa, hingga mencapai ciri-ciri dahaga dan kelaparan yang tak berujung, hingga ia merasakan keputusasaan dan ketakutan seperti

yang dirasakan oleh seorang pengembara yang tersesat di tengah gurun yang panas dan gersang – seperti yang dirasakan oleh seorang korban kapal karam yang terdampar di pulau terpencil.

69. Namun suatu hari, ketika umat manusia paling tidak menduganya, bangsa-bangsa akan terbangun dan berseru memohon keadilan, cahaya, kebenaran, dan kasih; manusia akan lelah akan begitu banyak dosa dan kepalsuan, serta menyadari bahwa dalam hidup mereka telah ada kekosongan yang tak terukur yang tak pernah dapat mereka isi, dan rasa lapar yang tak pernah dapat mereka redakan.

70. Memang, ribuan dan puluhan ribu pria dan wanita menganut suatu bentuk ibadah dan berusaha memberi makan jiwa mereka melalui berbagai agama mereka. Namun, apa yang mereka lakukan begitu sedikit dan begitu tidak sempurna, sehingga hampir tidak ada yang mencapai hati melalui indra, karena hal itu tidak mampu menembus jiwa; sebab jiwa hanya dapat memakan roti rohani dan meminum anggur, yang merupakan Esensi Ilahi.

71. Apabila orang-orang yang mencari Terang melalui upacara dan ritual liturgi suatu saat melepaskan diri dari segala ritus dan ibadah lahiriah, mereka akan segera melihat Terang Kebenaran muncul dalam kelimpahan, bagaikan sebuah keranjang ajaib yang penuh dengan roti dan ikan, yang tak pernah habis memberikan karunia-karunia-Nya di hadapan kerinduan manusia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 327

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian, hai murid-murid Yesus yang terkasih!

1. Roh Elia telah mendahului kalian, menyentuh jiwa-jiwa kalian dengan cahaya dan kasih, serta mempersiapkan waktu dan jalan bagi kalian. Elia berada di jalan setiap domba-Nya seperti pedang, seperti perisai, yang membantu kalian mengatasi berbagai rintangan dan godaan yang menghalangi jalan kalian; dan barangsiapa yang mampu merasakannya, yang memanggil dan mencarinya—seperti domba yang tersesat mencari gembalanya—akan selalu menemukannya, dan dalam ratapannya, dalam permohonannya, ia akan selalu didengar dan dikabulkan.

2. Seringkali kalian bertanya pada diri sendiri: Mengapa, meskipun di lubuk hati terdalamku ada kerinduan untuk mengikuti Sang Guru, begitu banyak rintangan yang menghalangiku untuk datang kepada-Nya dan melayani-Nya? Kemudian jiwa kalian terangkat dalam doa, yang merupakan permohonan yang mendesak akan pertolongan ilahi, dan pada saat itu juga, Elias—yang diberi tugas oleh Allah untuk menjaga kawanan domba pada Zaman Ketiga—bergegas mendatangi kalian, menampakkan diri di jalan kalian, dan membantu kalian mengatasi kesulitan tersebut. Kemudian kalian mengangkat wajah kalian dengan penuh kemenangan dan bersyukur kepada Bapa, dan cahaya kecil iman kalian kembali menyala, dan kalian melanjutkan perjalanan di jalan ini dengan damai dan penuh keyakinan kepada-Ku.

3. Sesungguhnya, Sang Guru berkata kepada kalian: Aku telah mempersiapkan sebuah Kerajaan Damai dan Kesempurnaan bagi setiap jiwa. Namun, Kerajaan yang telah Aku persiapkan ini berhadapan dengan Kerajaan lain: dunia. Sementara Kerajaan-Ku diraih melalui kerendahan hati, kasih, dan kebajikan, penguasaan atas Kerajaan yang lain itu membutuhkan kesombongan, ambisi, kebanggaan diri, keserakahan, egoisme, dan kejahatan. Sejak dahulu kala, dunia telah menentang Kerajaan-Ku; mereka yang mengikuti-Ku selalu ditindas dan digoda dalam perjalanan mereka, baik melalui pengaruh yang terlihat maupun kekuatan yang tak terlihat. Ini bukanlah satu-satunya masa di mana kalian melangkah di atas duri untuk mencapai-Ku; ini bukanlah kali pertama jiwa kalian tersandung dalam upaya mencapai hadirat-Ku. Sejak dahulu kala, kalian telah menjalani pertempuran di dalam diri kalian yang paling dalam. Ilham Roh-Ku menerangi batin kalian dan telah memicu pertempuran melawan kekuatan-kekuatan gelap, cahaya-cahaya palsu, kebajikan-kebajikan palsu, materi, segala sesuatu yang berlebihan, serta seluruh kemegahan palsu dunia ini.

4. Jiwa kalian telah mencatat masa lalu dan perjalanan hidupnya dalam Kitab Tujuh Meterai. Di sana, semua perbuatan kalian, setiap langkah, pikiran, dan kata-kata kalian telah dicatat oleh-Ku. Perbuatan-perbuatan besar jiwa kalian, cobaan-cobaan berat dan perjalanan hidup, ujian-ujian besar , cawan penderitaan kalian – semuanya telah dituliskan di sana dengan jujur. Banyak hal yang telah dialami jiwa kalian, tetapi "daging" kalian tidak mengetahuinya. Jika tubuh kalian telah melupakan langkah-langkah pertama masa kanak-kanak kalian – bagaimana mungkin ia mengetahui perkembangan jiwa kalian selama perjalanan hidupnya yang panjang? Betapa sedikitnya yang dapat diungkapkan jiwa kalian kepada tubuh duniawi kalian – Aku belum mengizinkannya karena kurangnya perkembangan kalian.

5. Akan datang masa-masa di mana akal budi dan hati manusia, yang telah dimurnikan dan disucikan dalam proses spiritualisasi, mampu menerima suara jiwa mereka sendiri melalui intuisi, serta memahami dengan jelas dan tegas setiap wahyu yang disampaikan jiwa kepada selubung jasmaninya.

6. Saat ini kalian belum sampai pada tahap di mana kalian dapat melihat masa lalu jiwa kalian selama kehidupan manusiawi kalian. Namun demikian, Bapa berkata kepada kalian: Betapa jauhnya perjalanan kalian! Betapa kerasnya jiwa kalian berjuang untuk tetap berada di jalan yang benar! Betapa seringnya ia terluka oleh duri-duri kehidupan, dan betapa banyak bagian dari jalan kalian yang ditandai dengan jejak darah langkah-langkah kalian!

Namun, terlepas dari segala ujian dan kemalangan, kalian mengikuti Bapa, Guru kalian yang kalian cintai – Allah, Sumber Terang dan Penghiburan bagi jiwa kalian. Dan bahkan sekarang, di Zaman Ketiga ini, jika kalian ingin mengikuti-Ku, kalian menghadapi kesulitan, kalian tersandung oleh kemalangan. Yang satu kalian sebut ujian, dan yang lain kalian sebut godaan.

Karena kalian begitu mencintai-Ku dan begitu ingin mengikuti-Ku di jalan ini serta datang kepada-Ku – mengapa then Bapa kalian membiarkan kalian diuji dan dicobai sedemikian rupa? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Karena jalan yang menuju kepada-Ku itu sempit, dan dalam kesempitan ini terdapat kesusahan. Jalan itu sesempit Jalan Penderitaan, memiliki rintangan-rintangan, duri-duri, banyak ketidakpahaman dan ketidakberterima kasih, serta segala penderitaan dalam hidup.

7. Namun, untuk mencapai Kerajaan Kesempurnaan ini, hanya ada satu jalan ini. Jalan yang lebar itu mengarah ke Kerajaan dunia dan dosa.

8. Kerajaan-Ku kuat dan berkuasa, dan jika Aku telah mengizinkan agar di hadapan kekuatan dan kuasa-Ku muncul kekuatan lain — yaitu kekuatan kejahatan — hal itu dilakukan untuk membuktikan kekuatan-Ku; agar kalian, di tengah tipu daya dan kegelapan, dapat mengalami dan menyaksikan kekuatan Terang dan Kebenaran-Ku. Hal ini terjadi agar kalian menyadari bahwa Kerajaan bayang-bayang gelap kesesatan dan godaan itu, meskipun memiliki kekuatan besar, adalah alat-Ku dan pada kenyataannya Aku yang menggunakannya.

9. Ketika Aku menguji kalian, hal ini tidak dilakukan untuk menghambat perjalanan perkembangan kalian, sebab Aku menantikan kedatangan kalian di Kerajaan-Ku. Namun, Aku ingin agar kalian datang kepada-Ku *sebagai pemenang* setelah pertempuran, menjadi *kuat* setelah perjuangan, penuh cahaya pengalaman rohani setelah perjalanan panjang, penuh dengan kebajikan dalam roh, sehingga kalian dapat mengangkat wajah kalian dengan rendah hati dan memandang Bapa pada saat Dia mendekat untuk memberikan ciuman ilahi-Nya kepada kalian – ciuman yang mengandung segala kebahagiaan dan segala kesempurnaan bagi jiwa kalian.

10. Agar dapat menang dalam segala ujian, lakukanlah apa yang telah diajarkan Guru kepada kalian: berjaga-jagalah dan berdoalah, agar mata kalian selalu waspada dan kalian tidak dikuasai oleh godaan. Ingatlah bahwa kejahatan memiliki naluri yang tajam untuk menggoda kalian, menjatuhkan kalian, mengalahkan kalian, dan memanfaatkan kelemahan kalian. Jadilah waspada agar kalian dapat mengenali ketika ia mengintai kalian. Sebab, meskipun kalian telah menghadapi ujian dan godaan besar yang telah kalian menangkan agar dapat mengikuti-Ku pada masa ini, namun pada tahun ini kalian akan menghadapi ujian dan godaan yang sangat besar.

Pertempuran di dalam diri kalian sangat besar, pertempuran di tengah-tengah umat manusia sangat besar, dan pertempuran rohani di seluruh alam semesta juga sangat besar. Ini adalah masa yang menentukan bagi pemerintahan-Ku, bagi keadilan-Ku, bagi kuasa-Ku. Dan mereka yang sekarang bersama-Ku, yang telah belajar dari firman-Ku, yang saat ini menguatkan diri di hadapan-Ku, harus mengetahui dan memahami segalanya agar dapat menang, agar dapat bertahan dalam ujian-ujian besar yang akan menimpa umat manusia.

11. Aku mengajarkan kalian untuk berjaga-jaga dan berdoa — bukan hanya untuk diri kalian sendiri, tetapi juga untuk orang lain, agar kalian menjadi seperti para nabi rohani yang, melalui doa mereka, menyampaikan intuisi kepada sesama manusia, yang memungkinkan

mereka untuk menduga bahaya dan godaan. Sebab dengan demikian, kalian dapat menyelamatkan umat manusia dari keputusan-keputusan buruk yang serius.

Hal ini sulit dipahami bagi sebagian orang, mustahil bagi yang lain, tetapi Aku berkata kepadamu: Inilah yang dibawa oleh Roh Kudus kepada para murid-Nya di Zaman Ketiga: spiritualisasi, perkembangan jiwa melalui ajaran rohani, agar jiwa itu berkembang ke atas, agar ia menemukan cakrawala rohani, ladang yang tepat baginya untuk bertumbuh, untuk menemukan tangga surga, agar dalam perjalanannya ke atas ia selalu menemukan kehadiran Sang Guru, tangga yang menjadi sandarannya dan di mana ia menuju kesempurnaan.

12. Betapa sedikit orang yang, pada masa itu ketika Aku memanggil masing-masing dari kalian, merasakan pencerahan batin sejak awal. Betapa sedikitnya mereka yang menyadari bahwa jiwa mereka telah meramalkan keajaiban itu, bahwa jiwa mereka merasakan bahwa penggenapan janji ilahi kini menjadi kenyataan di dalam diri mereka: kedatangan kembali Sang Guru. Namun, betapa banyaknya di antara kalian yang terjerat dalam jaring keraguan dan semangat penentangan.

13. Yang lain di antara kalian, yang sudah ingin berangkat menuju firman-Ku dan kehadiran-Ku, teralihkan oleh perayaan, kesenangan, hubungan dan perasaan cinta duniawi, serta urusan-urusan manusiawi mereka, sementara Sang Guru terus menanti kalian. Namun akhirnya, jiwa kalian menang dengan bantuanku dan datang kepada-Ku untuk meyakinkan diri dari kehadiran-Ku bahwa yang “tidak mungkin” itu mungkin, bahwa janji-Ku telah menjadi kenyataan.

14. Karena kalian telah diuji ketika kalian masih lemah, betapa besarnya ujian yang akan kalian hadapi sekarang, ketika kalian sudah kuat!

15. Akankah Bapa membiarkan kebingungan besar atau – godaan mendekati para murid-Nya? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tentu saja Aku mengizinkan hal ini sekarang. Namun bukan dengan maksud untuk melihat kalian dikalahkan oleh godaan dalam ujian-ujian ini – tidak, melainkan agar kalian mengubah kegelapan menjadi terang dan, dengan mengalahkan musuh-musuh kalian, menjadikan mereka sebagai teman dan saudara – agar kalian pun dapat bangkit melampaui dosa-dosa manusia, meninggalkan jejak kebaikan dan kebajikan, serta mengubah manusia menjadi orang-orang yang baik. Oleh karena itu, Aku akan membiarkan ujian-ujian itu menimpa kalian. Aku telah mengajarkan kepada kalian bagaimana cara mengatasinya: Dengan berjaga-jaga, berdoa, dan menerapkan ajaran-Ku.

16. Seperti apakah ujian-ujian yang akan menimpa kalian dan yang akan segera tiba itu? Dalam berbagai bentuk. Sebagian di antaranya telah kalian alami, sebagian lagi sedang kalian alami saat ini, dan yang lainnya akan datang nanti.

Janganlah ada kesedihan maupun ketakutan di dalam jiwa kalian. Sebagaimana setiap hari membawa kepuasan dan rezeki bagi kalian, demikian pula setiap hari membawa penderitaan. Anggaplah ujian-ujian ini sebagai pelajaran besar yang diberikan kehidupan kepada kalian, di mana kalian harus menerapkan ajaran-ajaran-Ku. Dari "murid pemula" hingga yang mahir – kalian semua akan menghadapi ujian di sepanjang jalan, dan Aku sudah memberitahukan kepada kalian sejak sekarang bahwa kehendak-Ku adalah agar kalian tetap waspada. Aku tidak ingin ada di antara kalian yang gagal dalam ujian-ujian semacam itu. Jika seseorang tersandung, di sisinya akan selalu ada tangan persahabatan, tangan persaudaraan, yang akan membantunya bangkit kembali di jalan ini.

Jika ada yang tertidur dan terkejut dalam tidurnya, pergilah pada saat yang tepat kepada orang yang tertidur itu dan bangunkanlah dia. Jika tidurnya sangat nyenyak dan dia tidak bangun, maka orang yang terjaga harus menjadi penjaga bagi orang yang tertidur itu.

17. Demikianlah Aku mengajarkan kepada kalian, demikianlah Aku mempersiapkan kalian dan menjadikan kalian siap untuk rekonsiliasi yang sempurna, agar kalian pun memahami cara mengampuni.

18. Ingatlah, hai umat-Ku, engkau tidak tahu apakah banyak cobaan yang pernah engkau alami dahulu kala—dan yang telah engkau lewati dengan bahagia karena cinta kepada perjuanganku—akan menimbulkan keputusasaan dalam dirimu jika cobaan-cobaan itu muncul kembali di jalanmu. Kalian tidak tahu apakah penyakit atau kekurangan hal-hal yang diperlukan untuk hidup kalian tidak akan membuat kalian sejenak meragukan belas kasihan-Ku, meragukan persiapan kalian.

19. Aku berbicara tentang semua ini kepadamu, karena godaan akan menggunakan segala tipu dayanya, segala kekuatannya, untuk menguji para murid-Ku — para murid-Ku yang tidak sendirian dalam spiritualisme, karena mereka tersebar di seluruh penjuru bumi. Aku melihat mereka tersebar, meskipun sedikit, tetapi mereka ada di mana-mana, karena Aku yang telah mengutus mereka.

Mereka akan dicari untuk menguji jiwa mereka dalam kebajikan, dalam kasih mereka kepada-Ku, dalam kasih mereka kepada sesama, untuk membengkokkan mereka, untuk menawarkan kepada mereka kekayaan dunia ini, kemegahan duniawi yang fana, kemilau kemasyhuran, dan kebesaran duniawi. Tetapi sama seperti Aku memperingatkan kalian

melalui akal budi manusia, demikian pula Aku memperingatkan semua murid-murid itu melalui wahyu dan intuisi.

20. Waspadalah, demikianlah kata Sang Guru! Meskipun kalian akan segera dilanda ujian dalam kehidupan duniawi dan sering kali akan menang di dalamnya, ujian-ujian lain bagi jiwa pun akan datang. Tahun 1950 hampir berakhir, dan semua orang di antara umat-Ku yang belum mempersiapkan diri akan menggoda para juru bicara-Ku, dunia rohani-Ku, para pemimpin jemaat, dan juga para "pekerja".

21. Banyak orang akan bangkit yang tidak setuju dengan penghentian Firman-Ku – semua orang yang merasa tidak mampu hidup tanpa pengumuman ini akan bangkit untuk memohon kepada Sang Guru agar Ia mencabut perintah-Nya, mengubah keputusan-Nya, dan mengeluarkan perintah-perintah baru bagi umat-Nya. Namun di tengah semua itu, godaan akan menabur benihnya dan mengganggu hati para pembawa suara , tanpa kecuali. Bagi mereka yang ditemuinya sedang berjaga dan berdoa, diterangi oleh Roh-Nya, hal ini tidak akan berpengaruh. Namun, mereka yang ditemuinya dalam keadaan telah terpengaruh oleh kurangnya persiapan, pemberontakan, kebingungan, dan ketakutan akan ditinggalkan, pasti akan terinspirasi olehnya; di dalam diri mereka, godaan itu akan menemukan pijakan, dan hati-hati ini akan mengambil kebebasan untuk memutarbalikkan ajaran-Ku secara besar-besaran.

22. Siapakah orang yang mampu membuat Bapa mengubah keputusan-keputusan ilahi-Nya? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bahkan Yesus pun tidak pernah memohon hal ini kepada Bapa.

Ketika pada Zaman Kedua saat kematian pengorbanan Sang Guru semakin dekat, Yesus mencari kesunyian di taman dan membiarkan para murid-Nya menemani-Nya. Kesedihan membanjiri hati para rasul; firasat akan ujian berat menindas mereka. Namun, hati Yesus pun dipenuhi kesedihan yang mendalam. Lalu Sang Guru berkata kepada para murid-Nya: "Berjaga-jagalah dan berdoalah sejenak bersama-Ku." Namun, ketika Sang Guru berjaga dan berdoa, Ia melakukannya bukan hanya untuk para murid itu, melainkan untuk seluruh dunia.

23. Hati Sang Guru sebagai manusia, sejenak merasa ditinggalkan oleh semua orang, tidak dipahami, dan sendirian, dan keringat bercampur darah mengalir dari tubuh-Nya. Hal ini terjadi ketika Yesus, sambil mengangkat pandangan dan suaranya ke atas, berkata kepada Bapa: "Ya Allah-Ku, jika memungkinkan, ambillah cawan yang begitu pahit ini dari-Ku. Namun, janganlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu yang terjadi."

24. Mengingat permohonan Sang Putra agar Bapa menarik kembali kehendak-Nya, jika hal itu mungkin – apakah Bapa mengabulkan kata-kata itu? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidak. Hal itu telah dituliskan dan ditetapkan, dan Sang Guru di antara para Guru harus menyatakan diri-Nya melalui tubuh yang diberkati itu, agar Roh dapat menang atas daging.

Ketika Aku kemudian kembali kepada para murid yang sedang tidur, Aku berkata kepada mereka: "Roh memang bersedia, tetapi daging itu lemah."

25. Betapa penuh kasih tegurannya bagi tubuh itu!

26. Zaman Ketiga mendekati puncaknya, dan karena itu Sang Guru ingin agar kalian berjaga. Ya, para murid-Ku di zaman ini. Sebab meskipun para murid Zaman Kedua tertidur pada saat yang diberkati dan khusyuk itu, sementara Tuhan berjaga dan berdoa untuk mereka semua, hari ini Aku ingin kalian berjaga dan berdoa, agar kalian tidak jatuh ke dalam pencobaan, agar kalian membiarkan Bapa melaksanakan kehendak-Nya di antara kalian. Dan apabila Dia telah mengumumkan saat perpisahan-Nya, apabila Dia telah menandakan kepada kalian saat di mana Dia akan menarik kembali Firman-Nya, maka kalian harus mematuhi perintah-perintah luhur Tuhan, meskipun hal itu merupakan ujian yang berat bagi kalian. Namun, kalian sudah tahu bahwa Roh-Ku akan selalu hadir, bahwa Aku akan menyatakan diri-Ku dari Roh ke Roh, dan bahwa Dunia Rohani-Ku akan membela dan melindungi kalian.

27. Kalian telah terbiasa dengan wahyu-wahyu yang diterima selama waktu yang begitu lama ini, telah sangat terbiasa dengannya, itulah sebabnya kalian merasakan kesedihan akibat berakhirnya wahyu-wahyu ini. Namun, tetaplah kuat menghadapi rasa sakit ini, anak-anak-Ku; tunjukkanlah tanda tingkat perkembangan jiwa kalian yang tinggi di hadapan ujian ini. Namun sungguh, Aku berkata kepada kalian: Semua pembawa suara yang mencapai hari ini dengan persiapan yang baik akan merasakan seolah-olah kematian menyentuh mereka, meskipun hanya sebentar. Namun, Aku akan membangkitkan mereka setelah itu. Yang lain akan merasa seolah-olah mereka ditinggalkan.

Namun satu-satunya hal yang akan hilang – satu-satunya hal yang akan mereka hilangkan, adalah suara fisik, bunyi kata-kata manusia, karena getaran Cahaya-Ku, Roh-Ku, dan ilham-ilham-Ku akan mengikuti kalian ke mana pun. Dan semakin kuat spiritualisasi kalian saat itu, semakin besar pula apa yang akan diwahyukan Roh Kudus kepada kalian.

28. Ah, andai saja Aku benar-benar dapat memberikan ajaran-Ku kepada semua murid-Ku pada zaman ini, yang bersatu dalam satu kawanan – andai seluruh umat-Ku mendengarkan peringatan-peringatan

ini! Namun, saat-saat terakhir periode ini semakin mendekat, dan Aku masih mendapati kalian terpecah belah, terpisah secara rohani, tanpa kasih satu sama lain. Masih belum lahir rasa hormat rohani dan kasih sesama dari bagian paling murni hati kalian; namun di sanalah terletak kebajikan-kebajikan yang telah Aku taburkan sebagai benih ilahi ke dalam hati semua anak-Ku, dalam penantian perkembangan jiwa, agar dapat dilahirkan kembali ke dalam kehidupan rahmat.

29. Hanya spiritualisasi yang akan memberikan kalian persatuan. Selama kalian belum mencapai spiritualisasi dalam karya-Ku, tidak akan ada belas kasihan, pemahaman, maupun kasih, dan tanpa kebajikan-kebajikan ini, kalian tidak akan dapat bersatu dengan-Ku. Aku ingin kalian bersatu satu sama lain, agar kalian dapat bersaksi tentang Guru kalian, dan Aku pun bersaksi tentang kalian. Jika kalian berkata di hadapan manusia, "Inilah Guruku," maka Aku pun ingin berkata kepada seluruh dunia, "Inilah murid-murid-Ku." Namun, Aku masih harus terus mengasah kalian, dan kalian masih harus belajar serta berupaya.

30. Majulah bersama-Ku, wahai anak-anak-Ku, sebab Aku akan menolong kalian melewati setiap ujian. Aku akan memberikan cahaya kepada kalian, agar tidak ada kegelapan di jalan kalian. Aku akan selalu menjadi suara penuh kasih yang tidak membiarkan kalian tertidur. Dan ketika saat itu mendekat—yang sudah sangat dekat—di mana Aku menyampaikan kata-kata terakhir-Ku melalui wahyu ini, maka Aku ingin menemukan di antara kalian kerendahan hati rohani, kepasrahan, pemahaman yang sejati, dan tekad untuk terus maju. Namun celakalah mereka yang menentang kehendak-Ku! Celakalah mereka yang menyesatkan para juru bicara-Ku! Celakalah mereka yang menjerumuskan mereka ke dalam jaring godaan! Sebab tidak ada seorang pun yang dapat mengatakan bahwa ia tidak tahu, tidak ada seorang pun yang dapat menyatakan di hadapan Mahkamah Keadilan-Ku bahwa ia tidak tahu apa yang dilakukannya. Adakah spiritualis yang tidak tahu bahwa pada akhir tahun 1950, bentuk wahyu ini melalui manusia akan berakhir? Siapa yang tidak tahu bahwa hanya Aku sendirilah yang berhak menentukan hal ini dalam keputusan-keputusan Dewan-Ku yang agung? Siapa yang belum mendengar bahwa Aku adalah Hakim yang tak kenal ampun?

31. Jadi, ketika Aku menyampaikan kata-kata terakhir-Ku kepada kalian, yang akan berbunyi, "Damai-Ku menyertai kalian!", keheningan akan menyelimuti dunia material. Bapamu tidak akan lagi menyuarakan firman-Nya melalui akal budi manusia.

Aku tidak menetapkan hukuman apa pun, tidak mendirikan tiang gantungan bagi anak-anak-Ku yang tidak taat kepada-Ku atau menentang

perintah-Ku — bagi mereka yang menguji-Ku pada saat yang menentukan itu. Mereka akan menjadi terdakwa bagi diri mereka sendiri, terdakwa di hadapan hati nurani mereka. Mereka akan menjadi orang-orang yang menandatangani putusan mereka sendiri, dan mereka juga akan menjadi algojo mereka sendiri.

32. Namun, buah apa yang dapat mereka persembahkan, esensi apa yang dapat mereka tuangkan ke dalam hati manusia? Barangsiapa yang berani memberontak sedemikian rupa, akan merampas sendiri wewenang, karunia, dan tugas-tugasnya.

33. Aku tidak *dapat* menipu kalian! Aku tidak pernah melakukan tindakan kepalsuan, Aku tidak bersembunyi dalam kegelapan. Kebenaranku selalu telanjang. Namun, jika manusia tidak mampu melihat ketelanjangan Roh-Ku, itu hanya karena mereka tidak mau. Aku tidak menyembunyikan kebenaran-Ku dari kalian di balik jubah apa pun. Ketelanjangan-Ku adalah ilahi dan murni, ketelanjangan-Ku adalah suci, dan Aku akan menunjukkannya kepada semua makhluk di alam semesta. Sebagai lambang dari hal itu, Aku datang ke dunia sebagai manusia dalam keadaan telanjang, dan dalam keadaan telanjang pula Aku meninggalkan kalian.

34. Aku ingin agar kebenaran senantiasa berkuasa di antara umat-Ku, sebab Aku ada dan akan selalu ada dalam kebenaran kalian. Aku ingin agar kasih ada di antara kalian, dan kasih-Ku akan selalu ada dalam kasih *kalian*. Hanya ada satu Kebenaran , satu-satunya kasih yang sejati; dan jika kebenaran dan kasih ini ada dalam diri kalian, maka kasih dan kebenaran kalian akan menjadi milik-Ku, dan kebenaran serta kasih-Ku akan menjadi milik kalian.

35. Aku ingin para murid-Ku seperti itu, sebab bahkan setelah tahun 1950, Aku akan terus berbicara kepada mereka pada saat-saat meditasi mereka, dalam pertemuan-pertemuan kalian, maupun ketika kalian berjalan sendirian. Jika kalian sedang bersama orang lain, kalian akan selalu bertemu dengan seorang pengembara yang melintasi jalan kalian dan memohon agar kalian mengundangnya untuk berjalan bersama kalian, dan ilham-ilham-Ku akan sangat besar saat itu, dan kalian akan merasa jiwa kalian terhibur serta berkata: “Apa yang dikirimkan Bapa dari alam baka, tidak pernah Ia sampaikan melalui akal budi sang pembawa suara. Alasannya adalah bahwa Bapa melanjutkan karya-Nya di antara kita.”

36. Demikianlah Aku ingin melihat kalian dalam kebenaran – dengan kerendahan hati ini, dengan kesediaan ini, agar Aku dapat menyatakan diri-Ku kepada kalian. Sebab Aku masih menyimpan pelajaran-pelajaran

besar untuk masa depan – segala sesuatu yang belum Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini.

Dunia Rohani-Ku akan datang kepada roh kalian, dan inilah dorongan yang kuat yang akan menghibur kalian serta memberi semangat di sepanjang jalan: kedekatan Bapa, kehadiran-Nya yang sesungguhnya beserta Dunia Rohani-Nya, serta kedekatan Kerajaan-Nya di tengah-tengah kalian.

Ketika kalian pergi menemui kerumunan manusia, kalian harus bersaksi di hadapan mereka dan menceritakan kepada mereka bahwa Aku dan Dunia Rohani-Ku telah menyertai kalian, disampaikan melalui kemampuan akal budi manusia – bahwa kalianlah yang telah berbicara dengan Bapa, dan kalianlah yang telah melakukan percakapan dengan makhluk-makhluk-Ku yang diberkati.

37. Jika dunia bertanya kepada kalian: "Lalu, apakah pertukaran pikiran dan percakapan rohani itu telah berhenti di antara kalian?" Maka kalian harus menjawab: "Percakapan dengan Bapa itu abadi. Ia telah mendatangi anak-anak-Nya sejak awal perkembangan mereka, dan di setiap saat Ia telah bertukar pikiran dengan makhluk-makhluk-Nya. Namun seiring berjalannya waktu, Dia telah mengupayakan bentuk perwujudan yang lebih baik, lebih sempurna, lebih tinggi, dan lebih spiritual." Jika kalian berbicara dengan kesederhanaan ini, umat manusia akan memahami banyak wahyu ilahi, dan kalian akan menyebabkan terlepasnya penutup mata kegelapan yang menghalangi jiwa untuk memahami kebenaranku. Dengan demikian, kalian akan membuat mereka pun menyadari kebesaran-Ku, dan fanatisme serta penyembahan berhala akan lenyap dari hati mereka.

38. Dengan cara ini, bangunan-bangunan megah, mezbah-mezbah dari emas dan perak, serta upacara-upacara yang penuh kemegahan harus runtuh; semuanya akan runtuh dengan sendirinya, hanya dikalahkan oleh waktu. Namun penyembahan berhala, kuil fanatisme yang hidup di dalam hati manusia, harus runtuh sesuai kehendak-Ku, harus dihancurkan. Dan kepada orang-orang yang paling menyakiti-Ku, Aku akan merampas segala sesuatu yang mereka simpan di dalam hati mereka, agar tidak tersisa jejak apa pun dari penodaan-penodaan tersebut.

39. Wahai umat Israel yang diberkati! Biarlah kalian dipenuhi oleh kekuatan dan cahaya-Ku. Sebab, apabila Aku selalu memberitahukan kepada kalian dalam firman-Ku tentang ujian-ujian berat dan peristiwa-peristiwa menyakitkan, hal itu dilakukan agar kalian dapat melindungi diri dari hal-hal tersebut dan melewatinya dengan selamat. Namun, dalam firman-Ku, Aku juga selalu mencurahkan penghiburan dan kegembiraan,

keyakinan, serta harapan ke dalam hati dan jiwa kalian. Kepada hati kalian, Aku memberitakan kehidupan yang lebih baik di bumi dan mempersiapkannya. Aku menghibur dan memberkati hati manusiawi kalian – baik itu hati seorang anak, remaja, pria, maupun wanita yang sudah dewasa atau lanjut usia – dan membuka peluang-peluang baru di jalan hidup kalian, untuk mencurahkan berkat-berkat ke jalan kalian.

Aku mengajarkan kepada kalian cara terbaik untuk menemukan kedamaian di dunia ini, serta mengenal buah-buahan yang rasanya manis di mulut. Aku mengajarkan kepada kalian perbuatan-perbuatan yang diizinkan, yang dapat membuat kalian bahagia dan layak menerima kedamaian-Ku di dunia ini, yang merupakan lembah air mata. Aku memperkuat ikatan kasih kalian kepada anak-anak, orang tua, saudara kandung, kerabat, atau teman-teman kalian, serta di antara bangsa-bangsa.

Aku juga sekali lagi mengajarkan kepada jiwa kalian tentang kehidupan di alam baka yang mulia, yang dapat kalian raih melalui amal baik yang kalian lakukan. Sebab kalian semua pasti akan sampai ke alam baka tanpa kecuali, padahal kalian tidak tahu kapan tepatnya kalian akan tiba di sana, karena kematian tidak hanya menimpa orang tua, tidak hanya datang karena habisnya masa hidup—ia datang pada jam apa pun, pada hari apa pun, pada saat yang paling tidak terduga. Ingatlah bahwa kalian semua – benar-benar semua – akan meninggalkan kehidupan ini.

40. Namun, jika kalian menikmati dan menyelidiki kehidupan manusia yang kalian jalani ini – jika kalian belum pernah sepenuhnya memahami kehidupan ini, yang kalian nikmati dan alami, yang kalian pelajari dengan sungguh-sungguh dan yang juga kalian layani – lantas bagaimana dengan kehidupan lain yang berada di atasnya? Jiwa kalian mengetahui sedikit tentangnya, tetapi sedikit itu bukanlah segalanya.

Ada yang lebih banyak dan ada yang lebih sedikit – mereka semua telah menjalani “lembah” jiwa, wilayah-wilayah tinggi itu, dunia-dunia yang lebih tinggi daripada dunia ini. Namun demikian, jiwa kalian harus selalu siap untuk memasuki dunia-dunia lain – bukan ke dunia yang terakhir kali kalian tinggalkan , melainkan ke dunia lain yang lebih tinggi, pada tingkat yang lebih tinggi di tangga menuju kesempurnaan jiwa. Itulah sebabnya Aku datang kepada kalian, itulah sebabnya Aku tidak hanya berbicara kepada kalian tentang kehidupan duniawi, melainkan juga tentang kehidupan jiwa. Sebab kehidupan itu lebih panjang, itulah kehidupan yang sempurna, karena itulah rumah tempat kalian akan tinggal selamanya, dan Aku tidak ingin kalian merasa bingung ketika sampai di sana. Aku tidak ingin jiwa kalian merasa tidak layak untuk mengetuk pintu-Ku – Aku tidak

ingin langkah kalian dari kehidupan ini ke kehidupan yang lain membuat kalian bingung. Sebab langkah ini sangat penting, ia benar-benar merupakan ujian, sebuah perjuangan.

41. Aku tidak menghilangkan seluruh pemikiran kalian tentang kehidupan manusia. Akulah yang telah memberi kalian tubuh, yang memungkinkan jiwa kalian berinkarnasi. Kasih sayang-Ku-lah yang telah mengutus kalian untuk hidup di bumi, yang telah menghiasi dan memberkati planet ini dengan segala macam karunia, kekayaan alam, unsur-unsur, serta makhluk-makhluk yang bermanfaat bagi makanan, kelangsungan hidup, kesegaran, dan perkembangan kalian. Akulah yang menikahkan kalian, yang memberi kalian tugas untuk tumbuh dan berkembang biak.

42. Akulah yang meletakkan alat-alat kerja di tangan kalian, dan yang memberkati pekerjaan serta hasil kalian. Akulah yang memberkati keringat di dahi kalian. Oleh karena itu, Aku tidak mungkin menjadi pihak yang menghalangi kalian dalam menjalankan kewajiban, selama kalian benar-benar sedang melakukannya. Namun, penuhi kewajiban itu sebagaimana seharusnya, dengan kerendahan hati, dengan rasa hormat dan belas kasih terhadap diri kalian sendiri, serta dengan belas kasih terhadap orang lain; maka dengan usaha duniawi yang paling sedikit sekalipun, kalian akan menuai hasil yang memberikan kedamaian dan kepuasan bagi hati kalian.

43. Namun, terlepas dari kewajiban-kewajiban itu, hubungan-hubungan kasih, perasaan, dan ikatan yang mempersatukan kalian, Aku juga menuntut perhatian dan waktu bagi jiwa kalian, bagi makhluk yang lebih tinggi yang seharusnya menentukan semua getaran hati, akal, dan seluruh keberadaan kalian – bagi makhluk yang menguasai selubung jasmani kalian, bagi makhluk yang adalah hamba-Ku, dan kepada-Nyalah tubuh kalian harus diserahkan. Aku ingin agar kalian juga meluangkan waktu bagi jiwa kalian untuk merenung, untuk berkarya, untuk berkembang, untuk menyembah Tuhan, serta untuk memenuhi kewajiban spiritualnya terhadap Bapanya dan terhadap jiwa-jiwa lainnya.

44. Dalam ajaran-Ku dan dalam hukum-Ku, Aku telah menyatukan semua hukum, semua kewajiban, dan semua bentuk penyembahan sepanjang masa. Demikian pula, pada Zaman Ketiga ini Aku datang kepada kalian dan mengajarkan dengan cakupan yang luas ini, agar kalian tidak terjerumus ke dalam fanatisme baru, agar kalian tidak terjebak dalam sikap misterius atau godaan, dan agar kalian bersikap sederhana dalam memenuhi semua kewajiban kalian, sehingga jiwa tidak menjadi fanatik, dan selubung tubuh tidak mempersulit kewajibannya – agar jiwa tidak menjadi penghalang bagi hati maupun akal budi, sehingga tubuh pun

bersedia dan hati nurani terasa hadir di dalam tubuh, agar tubuh itu sendiri tidak menghalangi jiwa dalam pencapaian tujuannya.

45. Inilah murid-murid-Ku. Berbahagialah mereka yang benar-benar memanfaatkan pelajaran-Ku. Berbahagialah mereka yang berjaga dan berdoa di tahun ujian ini – di tahun di mana godaan dan kebingungan akan menghadang jalan kalian. Dengan demikian kalian dapat menjadi kuat, dapat mengatasi segalanya melalui doa, puasa, dan ketaatan pada ajaran-Ku, serta memahami cara bersatu, saling mengasihi, dan menunjukkan belas kasihan. Aku tidak ingin ada rintangan yang menghalangi terungkapnya manifestasi-manifestasi-Ku, tidak ingin timbul perbedaan di antara kalian, melainkan agar pemahaman dan belas kasihan, persaudaraan dan kasih selalu berkuasa, serta kelembutan dan kerendahan hati senantiasa ada. Maka Aku akan terus memberi kalian pahala dan menyatakan diri-Ku melalui firman-Ku di tengah-tengah bangsa ini.

46. Waspadalah bagi semua orang, waspadalah bagi diri kalian sendiri, agar kebaikan dan kedamaian pada akhirnya mengatasi perbedaan-perbedaan kalian, agar Kerajaan-Ku di antara kalian mengalahkan kerajaan kebohongan, kegelapan, dan kejahatan.

47. Aku ingin mengangkat diri-Ku di dalam dirimu sebagai Pemenang — Aku ingin agar kamu memandang Bapamu sebagai Raja Pasukan Surgawi, yang mengalahkan kejahatan di dalam dirimu, dan memandang dirimu sendiri sebagai prajurit yang penuh kehormatan rohani, penuh kepuasan, dan kedamaian jiwa. Maka akan terdengar nyanyian Harmoni Universal pada kemenangan terbesar – kemenangan yang akan datang, di mana baik Bapamu maupun dirimu sendiri tidak akan bersedih karena memiliki *“yang dikalahkan”* melalui kasihmu. Yang “dikalahkan” bukanlah jiwa-jiwa – melainkan kejahatan itu sendiri, segala kegelapan, dosa, dan ketidaksempurnaan. Kemenangan Bapa akan terwujud dalam penyelamatan semua jiwa yang tertinggal, yang telah tertanam dalam kegelapan dan kejahatan.

Kalian salah jika percaya bahwa ada yang akan binasa. Aku tidak akan lagi menjadi Tuhan jika ada satu jiwa pun yang tidak menemukan keselamatan. Semua yang kalian sebut setan juga merupakan jiwa-jiwa yang berasal dari Tuhan, dan meskipun saat ini mereka masih tersesat, mereka pun akan menemukan keselamatan. Kapan cahaya sejati akan bersinar di dalam diri mereka? Yaitu ketika kalian, bersama dengan pasukan rohani Cahaya, memerangi ketidaktahuan dan dosa mereka melalui doa serta perbuatan kasih dan belas kasihan kalian.

48. Hari Agung Tuhan akan menjadi kebahagiaan sempurna Bapamu *dan kalian*. Perjamuan Universal akan berlangsung ketika suatu saat nanti kalian semua menikmati Roti Kehidupan Abadi di meja-Nya.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 328

Damai sejahtera-Ku menyertai kalian!

1. Selamat datang di hadirat-Ku, baik sebagai jiwa maupun sebagai tubuh! Sebab keduanya menyegarkan diri, memuaskan diri dengan esensi ilahi-Ku, dan menguatkan diri di dalam-Ku, untuk melanjutkan pekerjaan sehari-hari.

2. Di sini ada Roh-Ku, dan di sini juga ada Roh kalian!

3. Bapa dan anak-anak-Nya hadir, mereka saling memandang dengan penuh kasih dari wajah ke wajah, mereka saling mengenali, saling mengasihi, dan saling memberkati. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, hai umat-Ku, tidak pernah pada masa sebelum masa ini jiwa kalian menemukan jalan yang pasti untuk mencapai-Ku. Hari ini kalian menemukan-Ku melalui sesaat pengangkatan, pembebasan dari kewajiban-kewajiban duniawi, melalui sesaat penyesalan yang sejati dan pengetahuan akan jalan menuju doa rohani.

4. Ini bukan lagi masa latihan tobat, upacara, atau ritus untuk menghubungkan diri kalian dengan-Ku, agar dapat percaya bahwa kalian memuliakan-Ku dan berkenan di hadapan-Ku. Masa itu telah lama kalian tinggalkan. Jiwa kalian telah terbebaskan, dan ia menyegarkan diri di Zaman Ketiga dengan membentangkan sayap-sayap rohani serta menguasai keabadian, naik dan berpindah kepada-Ku, serta membebaskan diri dari penderitaan dan kesengsaraan duniawi.

Ketika ia kembali ke tubuhnya setelah terangkat, ia membagikan kekuatan dan cahayanya kepada tubuh itu, mengangkatnya, menguatkan, dan menghiburnya. Dengan memeluk tubuhnya sendiri, seperti yang dilakukan orang dewasa terhadap seorang anak kecil, jiwa itu membawanya ke jalan kehidupan dan cahaya, menghidupkannya dengan iman dan harapan.

5. Seiring berjalannya waktu, jiwa kalian akan berhenti merasa lemah; ia akan merasa semakin kuat berkat ajaran-ajaran-Ku serta cahaya yang diperolehnya melalui ujian dan perjuangannya. Oleh karena itu, Aku ingin melihat murid-murid-Ku menjadi pengikut setia, menjadi rasul-rasul dari karya yang penuh cahaya, spiritualitas, dan kasih ini, agar Aku dapat meninggalkan kalian menggantikan-Ku, untuk mengajar manusia, menunjukkan kepada mereka pelajaran-pelajaran yang belum mereka temukan, dan dengan tekun serta teguh menunjukkan kepada mereka jalan menuju Kebenaran—jalan yang mengarah pada kedamaian di bumi ini serta kebahagiaan dan kedamaian abadi jiwa.

6. Dari takhta-Ku yang agung, Aku memancarkan Sinar Universal-Ku. Sinar itu menyebar dan mengalir dalam kasih kepada semua makhluk yang

ada. Namun, bagi kalian, umat yang terpilih, Sinar-Ku menjadi kata-kata manusia, kata-kata yang dapat dipahami oleh akal budi, dan isinya adalah esensi ilahi dan rahasia ilahi yang diungkapkan.

Firman-Ku turun kepada seluruh umat-Ku, dan sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Meskipun anak-anak-Ku sering berkata, "Dalam seorang penyampai firman seperti itu dan dalam jemaat seperti itu terdapat penipuan," namun terlepas dari segala penipuan dan kurangnya persiapan, Roh-Ku tetap hadir. Tidakkah kamu ingat bahwa Aku sering berkata kepadamu: Aku tidak memandang noda atau kurangnya persiapan anak-anak-Ku?

7. Sekaranglah waktuku. Ini adalah waktu penggenapan bagi Bapa, yang ditetapkan-Nya sendiri karena kasih-Nya kepada anak-anak-Nya. Mengapa Aku harus menahan diri di hadapan dosa kalian, padahal justru dosa itulah yang Aku lawan, dan yang akan Aku taklukkan melalui cahaya-Ku dan kasih-Ku?

8. Jangan menghakimi siapa pun sebagai penipu, jangan menghakimi siapa pun sebagai pembohong atau orang yang ternoda. Tidakkah kalian melihat bahwa kalian semua adalah murid-murid-Ku, bahwa kalian semua saat ini sedang belajar dari-Ku?

Setelah tahun 1950, ketika Sinar Universal-Ku tidak lagi menjadi firman manusia di antara kalian, maka sungguh "Celakalah, celakalah!" bagi siapa pun yang—sekalipun persiapannya sebesar apa pun—berusaha menyebabkan Sinar Universal-Ku menyatakan diri seperti pada masa ini. Sebab meskipun ia memiliki spiritualitas dan persiapan yang tinggi, ia akan menjadi penipu karena ketidaktaatannya. Itulah saatnya di mana kalian tidak lagi boleh mengandalkan kehadiran Bapa dalam bentuk yang telah kalian alami sejak awal wahyu ini hingga tahun 1950, karena hukum-hukum-Ku dan perintah-perintah-Ku tidak dapat diubah. Aku tidak pernah mengubah karya-Ku, keadilan-Ku tak kenal ampun, dan para murid-Ku harus hidup selaras dengan Bapa mereka, dalam ketaatan kepada-Nya, dan dalam keselarasan penuh dengan-Nya.

Namun demikian, sebagai Guru, Aku meyakinkan kalian bahwa Aku mengampuni para penyampai firman, melalui siapa Aku menyatakan diri-Ku, meskipun mereka sangat tidak siap dan belum sempurna saat ini, pada masa penyampaian-Ku ini, dan Aku menyatakan diri-Ku serta mencurahkan rahmat-Ku kepada umat manusia. Apabila kalian menemukan ketidaksempurnaan "daging" dalam firman-Ku yang merupakan kemurnian dan kesempurnaan, maka Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk mengenali pohon dari buahnya, agar kalian dapat mengampuni ketidaksempurnaan manusiawi tersebut dan memahami

cara menemukan kehadiran, kuasa, serta esensi Tuhan kalian melalui "rasa" rohani dari buah tersebut.

9. Saat ini Aku sedang menciptakan sebuah buku kenangan rohani di dalam roh kalian, dan berdasarkan petunjuk Ilahi-Ku, sebuah buku materi dari Firman-Ku juga sedang diciptakan. Itulah Perjanjian Ilahi yang Aku tinggalkan bagi keturunan, bagi generasi-generasi mendatang, bagi generasi-generasi selanjutnya yang akan datang setelah kalian. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian: Mereka tidak akan mengenal "rasa" ketidaksempurnaan kalian.

Firman-Ku — baik yang tersimpan dalam roh kalian maupun yang tertulis di atas kertas — akan sempurna, akan murni tanpa cela, tanpa noda dan ketidaksempurnaan apa pun, dan akan menjadi air jernih bagaikan kristal, yang kuasa ajaibnya memuaskan dahaga manusia, dahaga jiwa. Itu akan menjadi roti dan anggur yang dengannya jiwa manusia berkali-kali merayakan perayaan. Itu akan menjadi mercusuar yang bersinar terang dan juga jalan yang diterangi oleh cahaya Roh Kudus, di mana para pengembara, atau para korban kapal karam yang tersesat, dapat menemukan arah untuk mencapai pelabuhan yang aman.

10. Penyebaran spiritualisme di dunia ini tidak boleh tampak sulit bagi kalian, apalagi mustahil. Sebab Aku telah menjadikan ladang-ladang itu subur, dan benih yang telah Aku percayakan kepada kalian mampu berkecambah. Lahan-lahan itu menanti, dan meskipun tidak semuanya siap, sebagian menanti penaburan, sebagian lainnya sedang dibersihkan, dan pembersihan ini adalah penyiraman dengan keadilan, dengan ujian, dengan kebijaksanaan, dan kasih dari Bapamu.

11. Kini, umat manusia yang terbagi dalam berbagai bangsa, ras, bahasa, dan warna kulit, menerima bagian penghakiman masing-masing dari Roh Ilahi-Ku: ujian-ujian yang menimpa setiap orang, perjuangan, ujian berat, dan penebusan yang telah Aku tetapkan bagi setiap manusia dan setiap ras. Namun, kalian tahu bahwa penghakiman-Ku berlandaskan kasih, bahwa ujian-ujian yang dikirimkan Bapa kepada manusia adalah ujian kasih – bahwa segala sesuatu diarahkan menuju keselamatan dan kebaikan, meskipun dalam cobaan-cobaan ini tampaknya terdapat kemalangan, nasib buruk, atau penderitaan. Di balik semua itu terdapat kehidupan, kelestarian jiwa, dan penebusan jiwa itu sendiri. Selalu saja, Bapa menanti-nantikan "Anak yang Hilang" untuk memeluknya dengan kasih yang paling besar.

12. Ada seluruh ras yang tidak mengakui-Ku, ada bangsa-bangsa yang dengan keras kepala menjauh dari hukum-hukum-Ku, yang tidak mau mengenal ajaran-Ku, yang menentangnya karena menganggapnya

ketinggalan zaman. Mereka yang tidak memahami-Ku inilah yang bersikeras pada kebebasan duniawi. Ada pula mereka yang sering kali berbuat baik demi keuntungan pribadi, bukan karena kemurahan hati.

Namun, keadilan dan ujian-Ku telah ditetapkan bagi setiap bangsa dan setiap ras, dan hal-hal ini datang hari demi hari untuk pada akhirnya membuat hati dan jiwa mereka subur, seolah-olah mereka adalah ladang yang siap digarap, dan agar setelah digarap, benih dapat ditanam di dalamnya—benih abadi dari kasih-Ku, keadilan-Ku, dan cahaya-Ku. Bangsa-bangsa itu akan berbicara tentang-Ku dengan penuh kasih, ras-ras itu kemudian akan menaruh harapan mereka kepada-Ku, dan di dalam jiwa semua bangsa umat manusia ini akan bergema nyanyian sukacita, paduan suara pujian dan kasih kepada Tuhan yang satu-satunya bagi semua manusia.

13. Namun, saat ini adalah masa ujian dan perjuangan. Bahkan Tuhanmu pun sedang berjuang saat ini. Dia adalah Tuhan semesta alam dan telah menunjuk kalian sebagai prajurit-prajurit-Nya.

Hari ini kalian masih lemah dan meragukan diri sendiri. Kalian mengukur ujian-ujian itu, membayangkan pertempuran itu, dan membiarkan jiwa serta hati kalian menjadi pengecut.

Roh kalian menciptakan timbangan di dalam diri kalian sendiri, dan di sisi kanan timbangan itu Ia meletakkan kebaikan, sedangkan di sisi kiri-Nya kejahatan umat manusia ini. Selama kalian melihat bahwa kebaikan hanyalah seperti sebutir gandum, sedangkan kejahatan seperti seratus gantang, kalian tidak tahu apa yang harus dilakukan. Kemudian kalian menengok ke dalam diri kalian dan melihat bahwa kalian bukanlah orang yang adil, berbudi luhur, maupun suci, dan berpikir bahwa hanya orang-orang yang adil, berbudi luhur, dan suci yang dapat mewujudkan keselamatan bagi umat manusia yang telah tumpul oleh kejahatan, mengeras oleh kebencian, serta terperosok dalam nafsu, keburukan, dan penderitaan.

14. Kalian menilai tempat suci kalian sendiri dan melihat di dalamnya persembahan kecil kalian, nyala api kalian yang lemah. Kalian memasuki tempat suci orang lain dan melihat bahwa tempat itu bukan lagi tali kekang untuk menghentikan laju manusia yang mengamuk. Lalu kalian berpikir bahwa, ketika kalian berbicara tentang Tuhan, orang-orang tidak mendengarkan kalian – bahwa, ketika kalian berbicara tentang kemampuan Roh, kalian justru ditertawakan.

15. Mengapa begitu sedikit kepercayaan terhadap harta yang tak ternilai harganya, yang telah Aku percayakan kepada kalian dalam karya ini, yang telah Aku ungkapkan kepada kalian? Sesungguhnya, Aku berkata

kepada kalian: Tanpa menjadi suci atau adil, kalian akan dapat melakukan karya-karya penebusan yang besar di antara manusia, mukjizat-mukjizat besar di tengah umat manusia, dan kalian juga akan dapat menjadi teladan di antara manusia. Jika Aku mengutus orang-orang suci dan makhluk-makhluk yang sempurna kepada umat manusia ini agar mereka menjadi teladan bagi manusia, niscaya akan tampak mustahil bagi mereka untuk menjadi serupa dengan mereka sekalipun! Aku ingin mengutus orang-orang berdosa yang telah bertobat ke tengah-tengah umat manusia, yang—tanpa harus menjadi orang benar, orang suci — mengetahui cara meninggalkan teladan pembaruan, penyesalan, keberanian, semangat dalam ajaran Bapa, kerinduan, kemajuan, dan perkembangan rohani, dan kalianlah orang-orang itu!

16. Jiwa kalian suatu hari nanti akan mencapai kesempurnaan, namun kalian tidak tahu kapan. Bapa tidak akan memaksa kalian, dan kalian pun tidak akan memaksakan langkah-langkah kalian. Namun demikian, kalian tidak boleh pernah berhenti. Meskipun langkah kalian lambat, Aku ingin agar langkah itu selalu teguh dan mengarah ke atas.

17. Bahwa kalian harus berjuang di tengah-tengah manusia? – Itu benar. Bahwa kesaksian yang kalian sampaikan di tengah-tengah mereka, bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia untuk menyampaikan Firman ini kepada kalian, yang kini kalian sampaikan kepada orang lain, akan dipertanyakan? Itu pasti. Namun hal ini tidak boleh menyakiti hati kalian, sebab sejak dahulu kala umat manusia telah meragukan kehadiran-Ku dan kedatangan-Ku ke dunia ini, dan itu karena manusia belum mengenal diri mereka sendiri – karena umat manusia, meskipun mengatakan bahwa mereka dicintai oleh Bapa, tidak pernah memahami sejauh mana cinta itu – karena mereka, meskipun mengira mengenal Tuhannya, tidak tahu bahwa salah satu sifat-Nya yang terindah adalah kerendahan hati. Oleh karena itu, Aku selalu datang kepada manusia dengan penuh kerendahan hati; dalam manifestasi-manifestasi Ilahi-Ku, Aku tidak pernah menggunakan seluruh kuasa-Ku, seluruh kemegahan-Ku, maupun seluruh kemuliaan-Ku. Jika demikian, manusia tidak akan mampu memandang-Ku, dan mereka juga tidak akan mampu menentang-Ku!

18. Aku selalu membatasi diri-Ku, tetapi Aku tidak membatasi diri-Ku dalam kerendahan hati, dalam kasih, dan dalam kelembutan. Sebab dengan kasih yang sama, dengan yang Aku kasihi kalian hari ini, Aku telah mengasihi kalian pada Zaman Kedua, pada Zaman Pertama, dan akan terus mengasihi kalian hingga selamanya. Aku dapat mengatakan kepada kalian

dengan sejujurnya bahwa Bapa telah mengasihi kalian bahkan sebelum kalian ada.

19. Di antara kalian ada murid-murid yang bertanya pada diri sendiri: “Mengapa jiwa kami tidak mampu tetap berada dan bertahan dalam kebaikan dan kebajikan, padahal ia berasal dari seorang Bapa yang penuh kasih, penuh kemurnian, dan kesempurnaan?” Sang Guru menjawab kalian: Aku mengutus jiwa kalian ke bumi, dilengkapi dengan semua sifat yang ada pada Bapa, dan menciptakannya sebagai anak yang serupa dengan Penciptanya. Sebuah tubuh dipercayakan kepadanya untuk perjalanannya di bumi, namun tubuh ini telah menjadi sumber ujian dan perjuangan bagi jiwa, karena daging itu lemah. Haruslah demikian – mudah tergoda – untuk menguji kekuatan jiwa.

20. Kebajikan hanya tampak dalam ujian. Cahaya bersinar paling terang di dalam kegelapan; cahaya tidak bersinar di dalam cahaya, dan karena itu, jiwa kalian perlu diuji dan dimurnikan. Sebab, jiwa kalian memiliki awal, namun dalam keadaan polosnya, ia tidak memiliki perbuatan baik, kurang pengalaman, perkembangan, dan kesempurnaan. Untuk itu, ia ditempatkan pada tingkatan kehidupan yang lebih rendah agar dapat naik ke tingkatan lain yang lebih tinggi, dan seterusnya melalui tujuh anak tangga menuju kesempurnaan, hingga ia tiba di hadirat Bapa sebagai jiwa yang sempurna dan murni – penuh cahaya, berkembang melalui pengembangan semua karunia-karunia-nya, disempurnakan dalam segala kemampuannya, dengan banyak jasa yang diperoleh dalam perjuangan, penuh pengenalan akan dirinya sendiri, Bapanya, dan kehidupan, sadar akan asal-usulnya, untuk apa ia diciptakan, dan ke mana ia telah kembali.

21. Sebagaimana jiwa dalam rupa manusia menghadapi awal perjuangannya di jalan duniawi, demikian pula ia menghadapi sejumlah tak terhingga ujian dan godaan – beberapa ujian bersifat nyata dan yang lain tak terlihat – godaan dan ujian yang begitu dahsyat sehingga menjatuhkannya melalui tubuhnya – ada yang terlihat dan ada yang hanya dapat dirasakan oleh jiwa, roh, senar-senar halus hati, dan akal budi.

22. Jiwa telah diuji dalam segala bentuk sejak awal keberadaannya. Karena jiwa telah diuji oleh kejahatan – apakah kalian mengira bahwa Bapa mungkin memiliki kejahatan untuk menguji anak-anak-Nya? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidak. Namun, kejahatan pun telah ada sejak awal keberadaanmu; kejahatan itulah yang menyebabkan kelemahan serta kerentanan jiwa dan “daging” untuk tergoda.

Karena jiwa-jiwa tidak mengerti bagaimana memanfaatkan kekuatan mereka sendiri, dan “daging” itu menyerah pada godaan – apa yang telah dilakukan Bapa dalam menghadapi hal ini? Ia telah mengizinkan kekuatan-

kekuatan kejahatan untuk menguji kalian. Satu kali dan seribu kali Aku telah mengizinkannya, untuk menguji cahaya-Ku sendiri yang telah Aku percayakan kepada kalian, untuk menguji kebajikan kalian sendiri yang merupakan milik-Ku, agar kalian, di tengah penderitaan dan masa-masa krisis yang sulit, dalam kekacauan hidup, sehingga jiwa kalian selama ujian-ujian dan peristiwa-peristiwa sulit ini menemukan kesempatan untuk menyempurnakan diri, untuk memenuhi hukum-hukum-Ku – kesempatan untuk membuktikan kepada sesama kalian dan Bapa kalian kekuatan serta keteguhan kalian dalam hukum-hukum-Ku.

23. Sejak dahulu kala kalian telah secara intuitif mengenali hukum-Ku – hukum-Ku yang memerintahkan kebaikan dan mengutuk kejahatan. Secara intuitif, setiap makhluk manusia , sejak langkah-langkah pertamanya di bumi, mengenali apa itu kebaikan dan menemukan di mana letak kejahatan. Namun, kalian tidak mampu tetap berada dalam hukum alam seperti manusia-manusia pertama, sebagaimana umat-Ku sebelum kedatangan Musa. Apakah kalian percaya bahwa umat-Ku Israel, yang saat itu sedang terbentuk, tidak mengenal Bapanya sebelum kedatangan Musa? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidaklah demikian.

Sejak awal kemanusiaan ini, telah ada seseorang yang mengenal-Ku, dan melalui dia, Aku dikenal oleh yang lain. Tetapi ketika kejahatan mulai lebih mendominasi daripada kebaikan di antara umat manusia, Aku harus datang untuk mengingatkan manusia akan kebaikan; Aku harus menjadikan diri-Ku dapat dirasakan secara fisik, agar Aku terlihat dan dirasakan oleh manusia, sebagaimana yang terjadi di Gunung Sinai, ketika Aku berdiri di hadapan Musa—yang dikelilingi oleh bangsanya— Aku mengumumkan hukum-Ku dan menyerahkannya kepadanya yang telah diukir di atas batu, serta mengutusnya kepada bangsanya, agar mereka menjadi benih di antara semua bangsa.

24. Melalui hukum ini, umat-Ku diselamatkan, membebaskan diri, dan memperoleh kesejahteraan serta kebahagiaan di bumi ini, serta harapan akan kehidupan di akhirat. Namun, tibalah hari ketika hukum-Ku disalahartikan, hari ketika mereka menjadi terbiasa dengannya, dan sekali lagi kejahatan menyebar hingga bobotnya melebihi kebaikan itu sendiri.

Ketika perintah-perintah itu secara bertahap disalahartikan, ketika manusia mulai menciptakan jalan-jalan baru di dalam ajaran-Ku, maka Aku harus datang kembali, tetapi kali ini sebagai Mesias, yang menjadi manusia di tengah-tengah manusia, untuk meluruskan jalan-jalan itu dan menghubungkannya dengan Jalan Kebenaran, untuk menarik manusia menuju kebenaran dan kebaikan, untuk mengundang mereka ke jalan keadilan dan kasih – untuk membongkar para penipu, untuk

menghancurkan segala yang salah, segala takhayul, dan berkata kepada mereka: "Inilah Hukum itu, itulah yang Aku serahkan pada Zaman Pertama itu!"

25. Melalui kedatangan-Ku ini, bangsa-bangsa baru di bumi dan ras-ras baru pun menemukan jalan, kedamaian, kebahagiaan rohani, rezeki, dan harapan akan kehidupan setelah kematian.

26. Selama masa yang panjang, umat manusia ini menikmati hidangan lezat Kerajaan Surga. Namun lihatlah, hidangan ini pun menjadi tercemar, dan ketika disajikan kepada manusia yang kelaparan dalam keadaan seperti itu, ajaran-Ku telah dipalsukan, petunjuk-petunjuk-Ku pun telah dipelintir dan ditafsirkan secara keliru. Ketaatan anak-anak-Ku terhadap hukum dan penyembahan mereka kepada Tuhan bukanlah seperti yang diperintahkan Bapa, sehingga menjadi perlu bagi-Ku untuk kembali kepada manusia dan dengan demikian menepati sebuah janji. Sebab Aku telah mengetahui sebelumnya bahwa kehadiran-Ku di antara manusia diperlukan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kini telah tiba zaman yang telah diumumkan, di mana Tuhan akan datang kembali kepada kalian untuk meminta pertanggungjawaban kalian atas Hukum zaman-zaman yang telah berlalu, atas wahyu, ajaran, dan mukjizat yang melimpah yang telah kalian terima dalam dua zaman yang telah berlalu sebelumnya.

27. Itulah alasan mengapa Aku datang. Sebab kalian tidak mampu teguh dalam kebaikan dan tetap berada di dalamnya, karena kalian telah menyerah pada kelemahan daging, karena kalian telah jatuh dalam godaan baik yang terlihat maupun yang tak terlihat – di bawah kuasa gaib kejahatan yang ada di atas kalian.

28. Apakah kalian mengira bahwa pada Zaman Pertama itu semua saksi kedatangan-Ku langsung menjadi orang beriman begitu melihat-Ku? Sesungguhnya, tidak semuanya!

29. Apakah kalian mengira bahwa wahyu itu dipercaya oleh semua orang ketika dibawa ke negeri-negeri lain, ke negeri-negeri orang kafir? Tidak. Banyak yang tidak memahami bahwa hukum itu seharusnya merupakan karya ilahi. Sebaliknya, mereka percaya bahwa itu adalah karya manusia. Namun, ketika hukum itu berlaku dan terwujud melalui keadilannya, melalui perbuatan mereka sendiri, barulah para kafir besar itu menyelidikinya.

30. Demikian pula halnya pada Zaman Kedua. Ribuan dan puluhan ribu pria dan wanita mendengarkan-Ku. Banyak yang benar-benar percaya, tetapi lebih banyak lagi yang ragu dan tidak menganggap bahwa manusia itu adalah Mesias, melainkan bahwa Dia hanyalah manusia seperti yang lainnya. Firman-Nya menjadi tidak dapat dipahami dan membingungkan

akibat ketidakpercayaan mereka, dan hanya bagi orang-orang yang berimanlah firman itu menjadi jelas dan terang. Oleh karena itu, Aku diperangi, diejek, dan dianiaya oleh orang-orang yang tidak percaya, dan penderitaan-Ku, perbuatan-Ku, serta mukjizat-Ku tidak dipandang oleh orang-orang yang tidak percaya sebagai karya ilahi, melainkan sebagai karya manusia.

31. Ketika ajaran-Ku menyebar ke seluruh umat manusia melalui manifestasi-manifestasi-Nya sendiri, dan ketika para saksi-Ku juga memberikan bukti bahwa mereka adalah murid-murid-Ku yang sejati, saksi-saksi-Ku yang sejati, barulah umat manusia yang tidak percaya itu bertobat kepada ajaran-Ku, meneteskan air mata penyesalan, dan juga menjadi murid-murid-Ku.

32. Mengapa kalian harus heran bahwa hal ini juga terjadi pada zaman ini?

33. Sebagian orang akan meragukan kesaksian kalian dan bahwa Aku telah menyatakan diri-Ku kepada manusia melalui akal budi. Sebagian orang, ketika mereka memusatkan pandangan pada buku-buku fisik yang memuat firman-Ku, akan meragukan bahwa itu adalah karya ilahi, yang diterima melalui ilham. Kemudian mereka akan mengaitkan semuanya kepada kalian, manusia, dan kesombongan manusia, karena memang ada ketidakpercayaan di dalam umat manusia ini. Namun, kalian harus mengabaikan ketidakpercayaan dan kekafiran itu, tanpa menghakimi sesama manusia, tanpa menyakiti diri sendiri karenanya, karena kalian tahu bahwa setelah ketidakpercayaan dan kekafiran akibat perbuatan kalian sendiri, iman akan muncul.

Biarkan mereka melihat perbuatan-perbuatanmu, biarkan kesaksian kalian benar-benar penuh cahaya, sehingga bukan buku-buku maupun kata-kata kalian yang mengubah dunia, melainkan perbuatan baik kalian, yang dengannya kalian mengukuhkan kesaksian bahwa Aku telah bersama kalian, bahwa Aku telah datang “di atas awan” untuk menyatakan diri-Ku melalui sinar-Ku melalui seorang juru bicara, seorang manusia, yang telah ditunjuk oleh Roh Ilahi-Ku.

34. Aku akan mengutus kalian ke seluruh penjuru bumi, demikian pula anak-anak kalian, yang juga akan menjadi murid-murid Roh Kudus, dan anak-anak mereka pun akan menyebarkan benih-Ku. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, tidak akan berlalu tiga generasi setelah generasi kalian, sebelum umat manusia ini, di hadapan spiritualisme dan kedatangan Roh Kudus, akan diguncang hingga ke akarnya oleh peristiwa-peristiwa luar biasa, yang sebagian telah Aku wujudkan di antara kalian, sementara yang lain Aku simpan untuk masa depan. Demikian pula, kalian

akan secara bertahap menghilangkan Kerajaan Kejahatan. Kekuatan ini akan semakin runtuh melalui perbuatan kasih dan keadilan kalian.

35. Setiap orang yang bertobat menuju spiritualisme akan menjadi satu orang kurang yang termasuk dalam kerajaan itu. Namun, jika kalian percaya bahwa Aku memberikan tugas atau mandat kepada kalian untuk mengatasi atmosfer kejahatan melalui perbuatan kasih dan cahaya kalian, maka Aku katakan kepada kalian dengan sejujurnya, bahwa belum tiba waktunya bagi kalian untuk mengalahkannya sepenuhnya, bahwa kejahatan itu masih lebih kuat daripada kalian. Namun, janganlah karena kata-kata yang Aku sampaikan ini kalian menyembunyikan senjata kalian dan janganlah kalian menahan diri untuk mengeluarkannya — tidak, anak-anak-Ku. Ingatlah: Meskipun pedang kalian tidak mahakuasa, namun Aku mahakuasa, dan Aku ada di dalam pedang kalian.

36. Berjuanglah melawan godaan, temukan jebakan-jebakan itu, robeklah jaring-jaring dan tali-tali yang menggoda, temukanlah mereka melalui intuisi kalian ketika mereka bersembunyi di balik tabir alam baka, temukanlah mereka ketika mereka bersembunyi di antara manusia atau dalam pertempuran-pertempuran manusia – teruslah berjuang.

Aku berkata kepadamu: Kalian harus berada di pihak-Ku dalam pertempuran ini. Aku ada di dalamnya sebagai pejuang agung melawan kegelapan dan segala kejahatan yang ada, dan pada akhirnya Akulah yang akan melancarkan pukulan terakhir dan yang menang, yang akan mendampingi kalian, dan kalianlah yang akan membantu-Ku meraih kemenangan. Kemenangan akhir atas godaan dan kejahatan tidak akan berhasil kalian raih, hai umat-Ku, pada masa ini. Aku harus mengikat kekuatan itu untuk sementara waktu, tetapi jasa-jasa kalian dalam hal ini akan diperhitungkan bagi kalian.

Masa di mana kekuatan itu akan terikat akan dimanfaatkan agar kebaikan berakar di hati manusia, agar kebaikan dalam segala bentuknya semakin menguat. Ketika manusia telah menjadi kuat dalam kebaikan, ketika kebaikan di timbangan keadilan-Ku lebih berat daripada kejahatan, maka godaan dalam segala bentuknya akan dilepaskan untuk jangka waktu tertentu, dan pada masa itulah bukan pedang-Ku yang akan mengalahkannya, melainkan senjata kalian sendiri.

37. Aku hanya akan mengawasi dari keabadian, karena pada saat itu kalian akan memiliki kekuatan yang diperlukan untuk mengalahkan musuh. Kebajikan dalam segala bentuknya akan telah menang di dunia ini, dan godaan tidak akan menemukan sudut mana pun, pintu terbuka mana pun, maupun ruang mana pun, dan jebakan-jebakan terbesarnya, perangkap-perangkap terbesarnya akan lenyap hingga unsur terakhir dari

kekuatan godaan itu. Ketika kerajaan mereka telah hancur dan terpecah belah, saat itulah awal kemenanganmu akan tiba, dan kegelapan akan berubah menjadi cahaya, kejahatan akan menjadi kebaikan, dan mereka yang tersesat akan ditemukan.

38. Lihatlah, inilah yang akan menjadi kemenangan di dalam jiwa kalian, dan ketika kalian kemudian menyanyikan nyanyian pujian, itu akan menjadi kemenangan Terang, Keadilan, dan Kasih. Sebab kalian tidak akan meninggalkan dunia ini sebagai orang-orang yang gagal, tidak akan pergi dengan hancur lebur akibat godaan. Tidak, anak-anak-Ku. Meskipun kalian telah jatuh selama waktu yang lama dan akan terus terjerumus ke dalam jebakan-jebakan ini, hari kemenangan kalian akan tiba, di mana kalian akan mengangkat wajah kalian dan memandang Tuhan kalian, sebagaimana seorang prajurit berdiri tegak di hadapan komandannya.

39. Umat-Ku, Aku mempersiapkan kalian untuk pertempuran-pertempuran yang akan datang. Aku ingin melihat kalian selalu menang dalam setiap pertempuran. Namun, Aku tidak ingin kemenangan-kemenangan ini memanjakan kesombongan kalian. Kemenangan-kemenangan itu tidak boleh untuk kesombongan kalian, melainkan untuk Kerajaan-Ku. Kemenangan-kemenangan itu harus menjadi kepuasan yang mendalam dan paling tulus bagi kerendahan hati rohani kalian, yang bahkan tidak terlihat di wajah kalian sendiri.

40. Perbuatan kasih dan belas kasihanmu janganlah dipublikasikan; janganlah ada orang-orang Farisi di antara kalian yang mengadakan perayaan atas amal yang mereka lakukan di tengah sesama. Kalian haruslah orang-orang yang berbuat baik dalam keheningan. Kalian sudah hidup di masa Roh Kudus, dan jiwa kalian kini berkembang dalam segala kemampuannya untuk berbuat baik melalui kemampuan tersebut. Kalian akan mampu memberi – bukan hanya harta yang kalian miliki di bumi, tetapi juga apa yang dimiliki oleh akal budi, hati, dan jiwa kalian. Apa yang tidak dapat kalian lakukan melalui perkataan atau kepribadian duniawi kalian, lakukanlah melalui doa. Bicaralah kepada-Ku, naiklah kepada-Ku, dan dari sana kalian akan dapat melakukan perbuatan belas kasihan dan kasih yang agung.

Namun, jika hati nurani kalian mengatakan bahwa kalian harus melepaskan sesuatu yang bersifat material untuk memberikannya kepada mereka yang membutuhkan, janganlah berniat menggantikan perbuatan baik itu dengan doa. Janganlah berusaha menyembunyikan atau menutupi egoisme kalian melalui doa-doa spiritual. Janganlah berharap agar apa yang dapat *kalian* lakukan itu dilakukan oleh Bapa.

41. Biarkanlah hati nurani kalian selalu membimbing dan menunjukkan kepada kalian cara melakukan perbuatan amal; dan jika dalam perbuatan amal tersebut kalian harus melepaskan sesuatu yang menjadi milik kalian, janganlah hati kalian menyesalinya. Ulurkanlah tangan, dan kalian akan merasakan kebahagiaan di dalam jiwa kalian. Maka hatimu pun akan merasakan kegembiraan yang ada dalam diri Bapamu.

42. Aku mempersiapkan kalian untuk pertempuran-pertempuran besar di antara umat manusia dan Aku berkata kepada kalian: Orang-orang zaman sekarang tertarik pada kehidupan setelah kematian – tidak benar-benar semua orang, tetapi di seluruh penjuru bumi orang-orang menyelidiki hal-hal rohani, mereka berupaya menyelidiki perbendaharaan rahasia Tuhan, mereka mendiskusikan dan mempelajari kitab-kitab, serta menelaah filsafat dan ilmu pengetahuan.

Alasannya adalah karena Aku dicari, kehadiran-Ku dirasakan oleh semua orang, dan mereka berusaha menemukan-Ku. Jiwa-jiwa itu tahu bahwa Aku adalah sumber kasih dan pengampunan, dan karena itu mereka berani mencari-Ku meskipun telah melakukan kesalahan, karena mereka mengharapkan pengampunan dan penebusan. Mereka tahu bahwa Aku adalah sumber belas kasihan yang tak pernah habis, dan bahwa Aku juga adalah meja yang dipenuhi hidangan untuk memuaskan rasa lapar dan dahaga mereka.

43. Apakah kalian mengira bahwa dalam pencarian ini manusia tidak akan menjadi kuat dan mempersiapkan diri? Apakah kalian mengira bahwa dalam studi mereka, mereka tidak akan mencapai perkembangan dan kemajuan? Tentu saja, umat-Ku. Begitu kalian memulai perjalanan ini, kalian akan terkejut. Ketika kalian berbicara dengan sesama manusia yang mencari makan di bawah naungan pohon-pohon lain—yang memakan buah-buahan selain yang telah Aku tawarkan kepada kalian—kalian akan menyadari bahwa mereka pun telah diberi makan, bahwa mereka pun kuat. Dan ketika saat pertempuran tiba, ketika kalian harus menggunakan pedang akal sehat, pengetahuan, dan peningkatan spiritual kalian, kalian akan menyadari bahwa pedang sesama kalian pun memiliki kekuatan cahaya.

44. Janganlah tidur agar kalian dapat bertempur, tetapi belajarlah untuk mengenali kemenangan. Sebab seringkali kemenangan itu ada dalam kekalahan kalian, dan kekalahan terhadap lawan hanyalah semu. Kemenangan itu ada di dalam diri kalian sendiri, dan kemudian akan tercermin di wajah orang yang tampaknya telah mengalahkan kalian.

45. Pahamilah Aku, umat-Ku. Sebab akan tiba saatnya di mana kalian harus diam, di mana kalian harus menundukkan leher dengan kerendahan

hati yang sejati, dan kemudian lawan akan bangkit di atas kalian dan melancarkan serangannya. Namun, kalian akan tetap diam, akan menundukkan diri dengan sengaja, dan kelak kalian akan melihat bagaimana benih yang kalian tinggalkan itu bertunas di dalam jiwanya, dan bahwa pukulan pedang Cahaya dan Kasih kalian telah meninggalkan luka yang dalam di hati saudaramu – bukan musuhmu – dan melalui luka itu, kesombongan hati itu akan lenyap dan benih Sang Guru akan meresap.

46. Kalian sudah memiliki pengalaman, karena kalian sering datang ke tempat suci-Ku untuk berkata kepada-Ku: “Guru, aku telah menabur dengan cinta yang besar ke dalam sebuah hati, tetapi telinganya tidak mendengarkanku, ia tetap dingin dan keras, dan bibirnya mengejekku.”

Namun, Sang Guru tersenyum penuh kasih, mengisi hati kalian dengan kedamaian dan harapan, serta berkata kepada kalian: Tunggulah, sebab benih kalian tidak hilang; benih itu telah sampai ke dasar hati itu. Biarkanlah di sana! Aku akan memberinya hujan dan menjadikannya subur. Aku akan menyingkirkan gulma dan batu-batu besar yang untuk saat ini belum dapat dihilangkan oleh tangan kalian. Namun, berdoalah untuknya, jangan lupa, berdoalah dalam hati dan berharaplah bahwa saat kepuasan dan kebahagiaan kalian akan tiba. Namun, ketika saat itu terlambat datang, hal itu telah menimbulkan keraguan dalam diri kalian. Tetapi agar keraguan itu tidak bertahan selamanya, Aku telah berkata kepada kalian: “Ingatlah benih yang telah kalian tabur. Sekilas tampak hilang, tetapi di tempatnya telah tumbuh semak yang tinggi. Rawatlah sekarang, agar ia berbuah.” Di situlah sukacita kalian dan orang lain menjadi besar.

47. Aku mempersiapkanmu, umat-Ku, agar kamu tidak menjadi tidak sabar, agar kesabaran rohani yang menentukan penyelesaian tugas. Sebab benih yang sekali lagi Aku percayakan kepadamu tidak memiliki batas waktu untuk berkecambah, seperti benih di bumi. Ia berkembang dalam keabadian, dan waktu ini bisa singkat maupun panjang. Kalian tidak mengetahui hal ini, tugas kalian hanyalah merawat dan menjaganya melalui doa dan kasih kalian.

48. Demikianlah Sang Guru mempersiapkan kalian untuk masa setelah kepergian-Nya. Aku ingin agar kebahagiaan yang kalian nikmati hari ini, ketika kalian mendengarkan firman-Ku melalui akal budi manusia, tetap berlanjut setelah kepergian-Ku. Wahai umat-Ku, Aku ingin agar – ketika Roh-Ku di alam baka yang agung itu menanti kedatangan roh kalian melalui doa, baik secara individu maupun bersama-sama – Aku melihat kebahagiaan dan kegembiraan di hati anak-anak-Ku, seperti yang Aku lihat hari ini; agar kalian, dengan pemahaman penuh akan segala sesuatu yang

terjadi pada masa ini – segala sesuatu yang telah diberikan Bapa kepada kalian dan titik akhir yang Dia tetapkan bagi pewahyuan-Nya melalui akal budi, datang untuk mempersembahkan ucapan syukur yang tak terhingga kepada-Nya; agar kalian datang dengan nyanyian pujian yang tak terucap dari bibir kalian, namun membara di dalam jiwa kalian, untuk berkata kepada-Nya: “Bapa, betapa banyak yang telah Engkau anugerahkan kepada kami! Betapa besar kegembiraan di dalam jiwa-jiwa kami pada masa-masa itu! Betapa Engkau telah membanjiri jiwa-jiwa itu dengan cahaya, dan betapa berharganya warisan yang telah Engkau tinggalkan bagi umat manusia!”

49. Begitulah penuh kebahagiaan Aku ingin melihatmu, hai umat-Ku! Aku tidak ingin melihat satu jiwa pun di antara kalian yang tertinggal, tidak ingin melihat siapa pun yang terus berkeliaran dalam kekafiran, yang di tengah dosa-dosanya dan kegagalannya memanfaatkan rahmat-Ku, malah bersikap picik. Aku ingin melihat persatuan di antara umat-Ku, sehingga Aku dapat merasakan pancaran dan doa-doa mereka dalam Roh-Ku sendiri, yang mengungkapkan hal-hal berikut: KESATUAN, PERDAMAIAN, DAN NIAT BAIK – IMAN, HARAPAN, DAN BELAS KASIH.

50. Demikianlah Aku ingin melihat kebajikan-kebajikan ini dipelihara oleh jiwa kalian dan berkibar seperti panji-panji di angin, di dalam keabadian, agar Aku dapat memerintahkan kalian untuk berangkat kepada semua bangsa, kepada massa rakyat yang sungguh-sungguh menantikan-Ku dan dengan hati yang membara merindukan kedatangan kembali Mesias, Sang Penebus, kepada umat manusia.

Ada yang berkata: "Guru itu sudah ada di antara kita, tetapi Ia tak terlihat." Aku berkata kepadamu: Terpujilah intuisi dan kemampuan firasat jiwa-jiwa ini. Ada pula yang berkata: "Tidak, Ia belum datang, Ia harus datang dalam wujud yang terlihat dan dapat disentuh seperti pada Zaman Kedua." Alasannya adalah karena mereka telah melupakan “awan” itu — awan rohani tempat Aku datang pada Zaman Ketiga ini.

51. Ada pula yang sama sekali melupakan janji itu dan tidak berjaga maupun berdoa. Namun, kalian telah dipersiapkan; wahyu Zaman Ketiga telah disampaikan kepada kalian dengan suara yang hidup, agar kalian dapat mendatangi sesama manusia tanpa ragu, dengan keyakinan penuh, dan tidak gentar di hadapan kerumunan besar.

Sebab ketika saatnya tiba, kalian akan ditanyai dan harus meninggalkan hati mereka dalam keadaan puas melalui kesaksian kalian. Orang-orang beriman akan membentuk pasukan, begitu pula orang-orang yang tidak beriman akan membentuk pasukan dan berperang. Namun pasukan orang-orang yang tidak beriman akan segera dihancurkan, karena saat itu

adalah waktu di mana Roh Kudus akan menguasai segalanya. Sebab Ia akan meresap ke dalam setiap hati.

52. Kuatkanlah dirimu, para murid, perkuatlah dirimu, sembuhlah di hadapan-Ku, lalui ujian-ujian duniawi, dan tetaplah bersemangat dalam menghadapi kehidupan. Jangan memandang dengan acuh tak acuh terhadap penderitaan yang menimpa kalian, karena ujian ini akan menyempurnakan kalian. Jangan mengutuk penderitaan itu, dan jangan pula mengutukinya; sebaliknya, berkatilah ia. Jika cawan penderitaan itu harus kalian minum, minumlah. Jika endapannya tidak dapat kalian minum, Aku yang akan meminumnya. Namun, bersikaplah pasrah dan sabar.

Lihatlah penderitaan itu lebih dengan jiwa daripada dengan "daging", atau rasakanlah lebih dengan jiwa daripada dengan tubuh, maka kalian akan mengalami betapa banyak kekuatan yang akan kalian temukan dalam meditasi jiwa kalian. Kalian akan mengalami betapa banyak cahaya yang diberikan Roh kepada jiwa dan kepada selubung tubuhnya. Di dalam jiwa kalian, kalian akan menemukan balsem ilahi, balsem sejati, yang meringankan dan menyembuhkan segala penderitaan, dan melalui-Nya kalian akan benar-benar sembuh.

53. Jadilah spiritualis sejati, jadilah murid-Ku yang sejati, wahai umat-Ku! Maka semua duri, batu sandungan, dan rintangan di jalan akan menjadi lebih ringan dan lebih mudah dilalui. Beban yang sesekali menimpa bahu kalian akan terasa lebih ringan secara tak terlukiskan ketika kalian bermeditasi dan berdoa. Penjelasannya akan kalian temukan di dalam diri kalian sendiri. Hal ini terjadi karena jiwa akan terangkat, dan ketika terangkat, ia menjadi kuat serta memperkuat "daging" kalian. Oleh karena itu, Aku ingin kalian menjalani kehidupan yang terangkat, agar dari sana kalian dapat menguasai kehidupan ini, dan jiwa kalian berjuang serta menang dalam segala ujian – agar dari sana ia dapat menguasai "daging", beserta nafsu, kelemahan, dan penderitaan yang dimilikinya.

54. Teruslah meninggikan diri, umat-Ku, maka damai sejahtera dan Kerajaan Bapa akan berada dalam jangkauan kalian, dan bahkan saat kalian masih mendiami bumi ini, jiwa kalian akan menjadi penghuni Kerajaan Damai Bapa!

55. Inilah ajaran-Ku yang Kuberikan kepada kalian dalam renungan pagi ini sebagai bimbingan. Simpanlah ini dalam jiwa kalian, karena di dalamnya terkandung seluruh kasih Sang Guru, di dalamnya terkandung senjata yang memberi semangat untuk bangkit dan berjuang di masa depan.

56. Berdoalah pada saat ini untuk seluruh umat manusia, demikianlah kata Sang Guru, dan berdoalah dengan tulus untuk semua saudara-saudari rohani kalian! Kini saatnya berdoa telah tiba. Roh-Ku yang penuh kasih dan damai akan membentangkan jubah-Nya ke seluruh alam semesta, untuk menyelimuti semua anak-anak-Ku dalam belaian ini, dalam balsem ini, dan dalam berkat kebapakan ini, wahai umat-Ku yang diberkati dari Keilahian-Ku!

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 329

1. Berbahagialah kalian yang ingin memperluas pengetahuan kalian untuk menemukan yang Lebih Tinggi.

2. Berbahagialah dan berbahagialah mereka yang ingin melihat dengan jelas. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, kamu harus mempelajari dan menggali firman-Ku, agar ikatan yang menutupi matamu terlepas.

3. Manusia telah melakukan dua kesalahan. Bukan hanya karena ia tidak berusaha agar ikatan yang menghalanginya memahami ajaran-ajaran-Ku itu terlepas, tetapi juga karena ia terkekang oleh ikatan daging, yang menggoda dirinya untuk mengejar kesenangan duniawi sehingga mengabaikan kegembiraan rohani. Akibatnya, ia telah menjadi budak nafsunya dan kekuatan kehendaknya untuk memperbarui diri telah hancur.

4. Orang-orang buta ingin memimpin orang-orang buta, dan mereka yang tidak mengikuti ajaran-Ku ingin membimbing para pendosa. Manusia itu lemah karena ia tidak mau berusaha untuk memperbarui dan menyucikan dirinya dengan firman-Ku. Ia tidak mau memanfaatkan kekuatan yang telah dianugerahkan kepadanya, yaitu kehendak, untuk melawan keburukannya dan mengalahkan dirinya sendiri.

Jika jiwa kalian memenangkan pertempuran ini, maka kalian dapat mengatakan bahwa kalian telah dibebaskan. Jika jiwa kalian menguasai "daging", kalian akan mengalami bahwa bahkan binatang buas pun akan tunduk dengan lembut pada seruan kasih kalian.

5. Ketika manusia menjadi rohani, ia akan memahami segala sesuatu yang sebelumnya dianggapnya sebagai rahasia dalam Allah dan alam, melalui cahaya Roh Kudus-Ku.

6. Jangan katakan bahwa kalian percaya kepada-Ku, jika perbuatan atau pikiran kalian justru menunjukkan sebaliknya. Akan tiba saatnya ketika, berkat spiritualisasi kalian, kalian akan merasakan bahwa Aku ada di dalam kalian dan kalian ada di dalam-Ku. Jika kalian ingin menjadi murid-murid-Ku yang sejati, berusahalah mencapai spiritualisasi ini.

7. Meja-Ku telah disiapkan, datanglah dan makanlah roti kehidupan kekal, persiapkanlah dirimu dengan pelajaran-pelajaran kasih-Ku, singkirkanlah ketidaktahuanmu melalui cahaya-Ku, bebaskanlah dirimu dari nafsu-nafsu, jadilah anak-anak terang.

8. Maka perbuatan-perbuatanmu dan spiritualitasmu akan menjadi seperti nyanyian pujian yang dinyanyikan jiwamu untuk memuliakan Bapamu.

9. Persiapkanlah diri kalian, para murid, karena hari itu semakin dekat, ketika Aku akan berbicara kepada kalian untuk terakhir kalinya melalui

sarana ini, dan kalian haruslah kuat untuk menanti hari baru, zaman baru, di mana Aku tidak lagi akan menggunakan otak para juru bicara-Ku sebagai alat untuk menyampaikan firman-Ku, melainkan Aku akan hadir dalam Roh – siap untuk mengalirkan inspirasi-Ku ke dalam jiwa masing-masing dari kalian.

10. Hanya tinggal beberapa bulan lagi bagi kalian untuk menyegarkan diri melalui wahyu-wahyu ini untuk terakhir kalinya. Namun Aku katakan kepada kalian bahwa waktu itu cukup untuk merenungkan pesan-Ku dan wahyu-wahyu-Ku, agar kalian mempersiapkan diri melalui pembelajaran, doa, dan ketaatan, sehingga kalian mengumpulkan kekuatan.

Dukunglah sesama kalian, angkatlah mereka yang telah jatuh, berikanlah penghiburan kepada mereka yang meneteskan air mata dalam ujian berat yang mereka hadapi, dan tinggalkanlah jejak spiritualitas yang sejati di setiap langkah kalian.

11. Barangsiapa yang berada di posnya pada saat yang paling menentukan ini, saat Aku menyampaikan kata-kata terakhir-Ku kepada kalian, ia akan tetap teguh dalam pertempuran, akan tetap berdiri kokoh. Namun, siapa pun yang mengambil langkah yang salah akan jatuh, karena hanya yang berlandaskan kokohlah yang akan bertahan menghadapi badai yang akan menerpa bangsa ini setelahnya; oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa setiap karya yang tidak dibangun di atas fondasi kebenaran, pengabdian, kasih sesama, dan spiritualitas akan dihancurkan.

12. Belajarlah untuk memahami makna Firman-Ku, agar kalian hanya memberi makan jiwa kalian dengan Firman-Ku. Sebab Aku telah melihat bahwa – karena kalian tidak berusaha untuk menemukan esensi-Ku – kalian malah mengadopsi gaya bahasa para juru bicara dan mereka yang berbicara atas ilham. Namun jangan lupa, bahwa kesegaran yang ingin kalian bawa ke dunia bukanlah kesegaran manusiawi, melainkan kesegaran ilahi.

13. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seandainya tubuh para pembawa pesan telah mempersiapkan diri untuk melaksanakan tugas mereka yang begitu luhur dan sulit, bibir mereka tidak perlu berbicara begitu banyak saat menyampaikan pesan-Ku untuk mengekspresikan inspirasi-Ku, dan pengungkapan-pengungkapan-Ku pun tidak akan berlarut-larut selama berjam-jam.

14. Seandainya mereka memahami dan mengikuti suara hati nurani mereka, serta membiarkan diri mereka terinspirasi oleh cinta kepada umat dan belas kasihan kepada mereka yang merindukan cahaya rohani, firman-Ku akan terbatas pada beberapa kalimat saja; namun kalimat-kalimat itu sendiri akan begitu sempurna dalam bentuknya sehingga akan

menggoncangkan mereka yang di bumi menganggap diri sebagai orang-orang paling terpelajar. Dan pesan-pesan-Ku hanya akan berlangsung beberapa menit, namun di dalamnya akan tersampaikan begitu banyak esensi sehingga jiwa para pendengar akan merasa seolah-olah telah dibawa ke keabadian, di mana waktu tidaklah panjang maupun pendek. Dan kehadiran-Ku akan dirasak nya dengan segala intensitasnya, karena tidak akan terselubung oleh ketidaksempurnaan, kenajisan, dan beban duniawi para pembawa suara kalian.

15. Ah, anak-anak-Ku, Aku melihat kalian menangis pada saat-saat ini, tetapi sayangnya sudah terlambat. Sebab, untuk apa yang masih harus dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas yang kalian emban, waktu yang tersisa tidak lagi cukup untuk memperoleh buah yang sempurna – buah yang seharusnya kalian biarkan matang selama perjuangan yang gigih untuk mencapai spiritualisasi! Namun demikian, kalian masih dapat melakukan sesuatu pada jam-jam terakhir di pagi ini.

16. Sekarang Aku akan memberitahukan kepada kalian bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan kalian, agar kalian tidak lagi membawanya serta dan apalagi meneruskannya kepada sesama kalian seolah-olah itu adalah bagian dari kebenaran.

17. Renungkanlah firman ini sebagaimana kalian mendengarnya dari bibir Sang Pembawa Suara, dengan tenang dan bijaksana, serta angkatlah akal budi kalian melalui doa. Renungkanlah pelajaran-pelajaran tersebut hingga kalian menemukan maknanya, intinya, dan isinya. Inilah esensi ilahi yang harus kalian simpan di dalam hati kalian, dan yang kemudian harus kalian sampaikan kepada umat manusia sebagai pesan Cahaya.

18. Begitu kalian melepaskan diri dari kata-kata kosong, formalitas, tindakan simbolis, dan upacara-upacara, kalian akan telah merobek tabir yang menghalangi kalian untuk mengenali kebenaran. Apabila kalian menolak hal-hal lahiriah dan yang berlebihan, hal itu akan menjadi tanda bahwa spiritualisasi secara bertahap mulai dirasakan dan dijalani oleh kalian. Maka jiwa, hati, akal budi, dan bahkan indra kalian tidak akan lagi begitu mudah terpengaruh oleh pertunjukan-pertunjukan lahiriah atau yang tidak begitu berarti. Jiwa akan mencari makna, kebenaran, kehidupan, dan prinsip di dalam segala hal.

19. Mungkinkah salah satu dari para murid ini menyampaikan pesan kepada sesamanya yang mencampurkan yang murni dengan yang najis, yang ilahi dengan yang duniawi, dan yang luhur dengan yang rendah? Tidak, hai umat-Ku, adalah wajar dan tepat jika kalian berpikir bahwa para murid yang baik ini hanya menyebarkan pesan surgawi, yang baik dalam isi

maupun bentuknya merupakan kesaksian hidup akan terang dan kebenaran.

20. Kepada siapa Akankah Aku mempercayakan tugas untuk mengubah Firman-Ku menjadi tulisan-tulisan, agar menjadi sarana tambahan untuk menyebarkan kesaksian kalian? Hanya Aku yang mengetahuinya. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, Aku akan menguji mereka dengan berat, dan mereka akan dipilih di antara mereka yang paling merasakan kasih di , karena spiritualitas ajaran-Ku menyebar di antara saudara-saudari mereka.

21. Semangatilah diri kalian dengan ajaran-ajaran ini, agar kalian dapat tetap teguh pada saat-saat terakhir pewahyuan-Ku dan kemudian pergi untuk menjadi bagian dari barisan prajurit yang berjuang demi esensi, spiritualitas, dan kesederhanaan karya ini.

22. Apabila benih-Ku ini telah bertunas di dalam hati bangsa-bangsa yang membentuk umat manusia, akan terjadi perubahan mutlak dalam kehidupan manusia. Betapa besarnya perbedaan yang akan mereka tunjukkan, baik dalam kehidupan manusiawi maupun dalam ibadah spiritual mereka kepada Tuhan, jika kita membandingkan cara hidup, beriman, beribadah, “berjuang”, dan berpikir orang-orang di masa lalu dengan mereka yang menjalani spiritualitas.

23. Dari masa fanatisme, penyembahan berhala, materialisme, dan dogma-dogma keagamaan yang tidak masuk akal itu, tidak akan ada satu batu pun yang tersisa di atas batu lainnya. Semua kesesatan yang diwariskan oleh leluhur kalian dan kalian sendiri kepada generasi-generasi mendatang akan dihilangkan. Segala sesuatu yang tidak mengandung esensi kebaikan dan kebenaran di dalamnya tidak akan bertahan. Namun, segala kebaikan yang telah kalian warisi akan mereka jaga.

24. Ajaran ini, yang disajikan dalam bentuk yang lebih spiritual daripada di masa-masa lalu, harus berjuang di antara manusia, bangsa-bangsa, gereja-gereja, dan sekte-sekte untuk dapat diterima dan mengakar. Namun, begitu masa kebingungan yang singkat ini berlalu, kedamaian akan datang kepada manusia, dan mereka akan bersukacita ketika mereka memahami makna yang sesungguhnya dari firman-Ku, yang telah selalu terkandung di dalamnya.

25. Pemahaman tentang Keilahian-Ku, tentang Kehidupan Rohani, dan tentang tujuan keberadaan kalian akan diarahkan ke jalur yang benar, karena setiap manusia akan menjadi penafsir yang baik atas segala sesuatu yang telah disampaikan kepada kalian oleh Guru kalian, para utusan-Nya, dan para nabi-Nya melalui perumpamaan dan lambang-lambang.

26. Cara penyampaian tersebut hanya dipahami sebagian oleh manusia. Itulah pengajaran yang ditujukan bagi mereka sesuai dengan kemampuan spiritual dan intelektual mereka yang semakin berkembang. Namun, karena mereka ingin mengetahui segalanya sekaligus, mereka terjebak dalam semakin banyak kontradiksi dan kesalahpahaman, karena mereka memberikan penafsiran material terhadap hal-hal yang hanya dapat ditafsirkan secara spiritual.

27. Kini cahaya itu bersinar kembali di dalam setiap jiwa, dan karena itu kalian akan dapat menembus inti dari wahyu-wahyu tersebut. Namun jangan lupa bahwa – jika kalian benar-benar berupaya memahami makna atau esensi Firman-Ku, kalian harus mengabdikan diri pada studi yang " " atas wahyu-wahyu ini, dengan menyelidikinya secara spiritual. Maka hal itu akan menjadi mudah, maknanya akan tampak jelas, terang, dan sederhana. Rahasia-rahasia akan terungkap, dan dengan demikian ketidaktahuan pun akan sirna. Kemudian, Bumi akan secara bertahap mengembalikan makhluk-makhluk yang penuh cahaya ke Lembah Rohani, bukan makhluk-makhluk gelap yang terselubung dalam tabir ketidaktahuan.

28. Sejak wahyu ini mulai terungkap, roh kalian telah diterangi oleh ajaran-Ku, meskipun ada pula orang-orang yang tidak percaya — baik di antara mereka yang telah melatih akal budi, maupun di antara mereka yang tidak berpendidikan dan tidak berpengetahuan.

29. Betapa banyaknya argumen untuk menyangkal wahyu ini! Betapa banyaknya upaya untuk menghancurkan Firman ini! Namun, tidak ada yang dapat menghentikan laju pesan-Ku – sebaliknya: Semakin keras karya ini diperangi, semakin berkobar iman manusia, dan semakin lama waktu berlalu, semakin besar jumlah orang yang Melalui mereka Aku menyampaikan Firman-Ku.

30. Apa yang dapat dipelajari dari hal ini? Bahwa kekuatan manusia tidak akan pernah mampu mencegah Kekuatan Ilahi melaksanakan kehendak-Nya.

31. Jika manusia masa kini dengan segala ilmu pengetahuannya tidak mampu menundukkan unsur-unsur alam kepada kehendaknya – bagaimana mungkin ia dapat memaksakan kekuasaannya kepada kekuatan-kekuatan rohani?

32. Sama seperti benda-benda langit di alam semesta yang mengikuti tatanan yang tak berubah, tanpa kehendak manusia dapat mengubah lintasan atau takdirnya, demikian pula tatanan yang ada di alam rohani tidak dapat diubah oleh siapa pun.

33. Aku menciptakan siang dan malam; artinya, Akulah Terang itu, dan tidak ada seorang pun selain Aku yang dapat menahannya. Hal yang sama berlaku bagi dunia rohani.

34. Aku adalah Terang jiwa kalian, dan hanya Aku yang tahu kapan Aku harus mengirimkan harta karun kejernihan ilahi kepada kalian.

35. Tak seorang pun akan dapat mengubah aliran kehidupan, tak seorang pun akan dapat menghalangi kemajuan Cahaya. Oleh karena itu, kalian melihat bahwa – setelah wahyu-Ku disampaikan kepada kalian dalam bentuk ini selama bertahun-tahun, kini wahyu itu mendekati akhir, tanpa satu pun dari begitu banyak penentang ajaran ini berhasil mencegah bahkan satu hari pun dari penyelesaian wahyu-Ku.

36. Pembawa Suara itu, saat bersentuhan dengan Cahaya-Ku, merasa kuat, tak terkalahkan, dan tak terluka, dan memang demikianlah adanya.

37. Ketika umat berkumpul di dalam tempat-tempat pertemuan ini, mereka selalu melakukannya tanpa rasa takut terhadap dunia, selalu penuh keyakinan akan kehadiran-Ku dan perlindungan-Ku, dan Aku telah membuktikan kepada mereka bahwa iman mereka didasarkan pada kebenaran.

38. Mengingat bukti-bukti yang telah Aku berikan kepada umat ini mengenai kebenaran kehadiran-Ku, kerumunan orang terus berdatangan, dan jumlah tempat di mana Aku menyampaikan Firman-Ku pun berlipat ganda.

39. Aku juga harus memberitahukan kepadamu bahwa jumlah orang-orang yang tidak beriman, para ragu-ragu, dan para penyangkal telah bertambah. Sebab selama umat manusia tidak memiliki gambaran tentang-Ku yang sesuai dengan kebenaran, akan selalu ada yang menyangkal-Ku. Karena kebingungan mereka, mereka tidak dapat memahami-Ku, tidak dapat mendengar-Ku, maupun merasakan-Ku; dan karena itu, mereka terpaksa menyangkal-Ku serta melawan apa yang bagi mereka tidak mungkin benar, karena hal itu berada di luar jangkauan pemahaman mereka.

40. Aku mengampuni mereka, karena bukanlah niat mereka untuk menyakiti-Ku dengan cara apa pun, dan mereka pun tidak mampu melakukannya. Mereka sungguh-sungguh berpendapat bahwa kelompok-kelompok manusia ini adalah korban tipu daya atau penipuan, dan mereka ingin menyelamatkan mereka dari hal tersebut.

41. Namun, akan datang pula para penyangkal lainnya yang—ketika mereka mendengar makna ajaran ini—gemetar menghadapi kebenaran dan keadilannya, dan karena mereka melihat kekuasaan serta nama mereka terancam, mereka memerangi dan melawan karya-Ku dengan

senjata-senjata yang tidak mulia. Bagi hati-hati ini, bukanlah ketidaktahuan maupun keyakinan yang tulus yang mendorong mereka untuk memerangi umat ini—melainkan kecemburuan, kebencian, dan ketakutan bahwa cahaya akan bersinar di tengah umat manusia. Namun, tidak ada seorang pun yang dapat mencegah cahaya itu bersinar ketika saat fajar tiba bagi jiwa.

42. Tahukah kalian apa asal mula cahaya yang terkandung dalam kata-kata yang diucapkan oleh para pembawa suara? Asal mulanya ada pada kebaikan, pada kasih ilahi, pada cahaya universal yang terpancar dari Tuhan. Itu adalah sinar atau percikan dari Keberadaan Semesta yang bersinar, yang memberi kalian kehidupan; itu adalah bagian dari kekuatan tak terbatas yang menggerakkan segalanya dan di bawahnya segala sesuatu bergetar, bergerak, dan tanpa henti berputar. Itulah yang kalian sebut pancaran ilahi, yaitu cahaya Roh Ilahi yang menerangi dan menghidupkan jiwa-jiwa.

43. Pancaran tersebut memengaruhi baik jiwa maupun tubuh, baik alam semesta maupun manusia, tumbuhan, dan semua makhluk ciptaan. Ia bersifat rohani bagi Roh, bersifat material bagi materi, merupakan kecerdasan bagi akal budi, dan merupakan cinta di dalam hati . Sinar itu adalah pengetahuan, adalah bakat, dan adalah introspeksi; adalah naluri, adalah intuisi, dan berada di atas indra semua makhluk sesuai dengan tatanan, sifat, jenis, dan tingkat perkembangannya. Namun, asal-usulnya hanya satu: Tuhan; dan esensinya hanya satu: cinta. Jadi, apa yang mustahil dari kenyataan bahwa Aku menerangi akal budi makhluk-makhluk ini untuk mengirimkan pesan cahaya rohani kepada kalian?

44. Tumbuhan menerima pancaran kehidupan yang dikirimkan oleh Roh-Ku kepada mereka agar dapat berbuah. Bintang-bintang menerima kekuatan yang dipancarkan oleh Roh-Ku kepada mereka agar dapat berputar di orbit masing-masing. Bumi, yang merupakan kesaksian hidup saat ini dan dapat dirasakan oleh semua indra kalian, tanpa henti menerima pancaran kehidupan yang memunculkan begitu banyak keajaiban dari rahimnya. Lalu, mengapa mustahil bagi manusia—yang dalam hakikatnya memancarkan kehadiran Roh bagaikan permata, di mana letak kesamaannya dengan-Ku—untuk menerima pancaran ilahi secara langsung dari Roh-Ku ke Roh-nya, yang merupakan benih rohani yang akan berbuah di dalam dirinya?

45. Kenalilah Aku semua, agar tidak ada yang menyangkal-Ku – kenalilah Aku, agar pemahaman kalian tentang Tuhan didasarkan pada kebenaran dan kalian tahu bahwa di mana kebaikan itu tampak, di situlah Aku berada.

46. Kebaikan tidak bercampur dengan apa pun. Kebaikan adalah kebenaran, adalah kasih, adalah belas kasihan, adalah pengertian.

47. Kebaikan dapat dikenali dengan jelas dan tak tertandingi. Kenalilah itu, agar kalian tidak tersesat. Setiap orang dapat menempuh jalan yang berbeda; tetapi jika mereka semua bertemu pada *satu* titik, yaitu kebaikan, pada akhirnya mereka akan saling mengenali dan bersatu. Tidak demikian halnya jika mereka dengan keras kepala menipu diri sendiri, dengan membuat kebaikan tampak seperti kejahatan dan menyamarkan kejahatan sebagai kebaikan, seperti yang terjadi pada manusia di zaman ini.

48. Renungkanlah ajaran ini, hai orang-orang yang tidak percaya pada wahyu-Ku dan firman-Ku, dan baru kemudianlah kalian menilai. Namun ingatlah terlebih dahulu bahwa ketika Aku berada di antara manusia, Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa Kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini, dengan demikian Aku membuat mereka memahami bahwa tanah air-Ku bersifat rohani. Ketika Aku berbicara kepada mereka tentang Kehidupan Rohani, Aku melakukannya melalui perumpamaan, karena mereka tidak akan dapat memahaminya jika Aku menggambarkan Kerajaan Surga dalam segala kemuliaan dan kebenarannya kepada mereka.

49. Secara keliru, manusia telah menafsirkan perumpamaan dan ajaran-ajaran simbolis-Ku secara harfiah, karena dalam pemikiran mereka yang , mereka telah memberikan bentuk-bentuk duniawi atau manusiawi kepada segala sesuatu yang Ilahi.

50. Karena penafsiran duniawi yang diberikan akal budi manusia terhadap wahyu-wahyu-Ku, banyak gagasan tentang kehidupan rohani menjadi sangat jauh dari kebenaran.

51. Bagaimana mungkin manusia dapat memberikan penafsiran yang benar terhadap apa yang Aku sebut sebagai “Kerajaan Surga”? Bagaimana mungkin mereka mengenali keadilan-Ku, selama mereka percaya bahwa ada neraka seperti yang diciptakan oleh imajinasi mereka, dan kapan mereka akan menerima dan memahami bahwa hukum reinkarnasi bukanlah sekadar teori, juga bukan keyakinan sesat sebagian orang, melainkan hukum keadilan abadi dan keseimbangan penuh kasih, melalui mana jiwa dimurnikan, disempurnakan, dibentuk, dan ditinggikan?

52. Dengarkanlah Aku sekali lagi, umat manusia: Kini adalah Zaman Ketiga, di mana Aku telah bersiap untuk memberitahukan kepada kalian bahwa Aku tidak datang untuk menghapus satu pun dari kata-kata yang telah Aku wahyukan ketika Aku berada di bumi, melainkan untuk

menghapus dari hati kalian semua penafsiran yang keliru yang telah kalian berikan terhadap ajaran-ajaran-Ku.

53. Apabila kalian melepaskan fanatisme kalian—yang membuat kalian buta dan menghalangi kalian untuk mengenali kebenaran—kalian akan secara bertahap memahami ajaran ini, dan akan melihat isi wahyu-wahyu-Ku, baik pada masa ini maupun masa-masa lalu, terungkap di hadapan kalian yang penuh cahaya. Kemudian, apa yang hingga hari ini kalian sebut sebagai rahasia, akan kalian sebut sebagai keadilan yang sempurna, dan kalian akan memahami cara memberikan nilai kekal kepada yang Tak Berubah, serta makna yang tepat kepada yang manusiawi, yang bersifat fana.

54. Dengan cara ini, kalian akan mengetahui bahwa satu kehidupan di bumi – karena begitu singkat dibandingkan dengan Kehidupan Rohani – tidak dapat menjadi penentu bagi keabadian sebuah jiwa. Artinya, kehidupan itu tidak akan cukup bagi salah satu di antara kalian untuk mencapai kesempurnaan di dalamnya, yang akan membawa kalian langsung ke alam spiritualisasi tertinggi yang kalian sebut "Surga"; demikian pula, kesalahan-kesalahan dalam *satu* kehidupan di bumi tidak akan dapat menentukan bahwa sebuah jiwa akan binasa selamanya dalam kegelapan atau penderitaan.

55. Memang, kehidupan manusia yang telah dianugerahkan kepada sebuah jiwa memiliki nilai yang begitu besar, dan merupakan kesempatan yang sangat menguntungkan bagi kemajuan jiwa, sehingga fakta bahwa ia tidak memanfaatkannya atau menggunakannya dengan buruk berarti bahwa keadilan-Ku yang tak pernah kenal ampun akan terwujud pada jalan orang yang merendahkan karunia-karunia suci seperti yang Aku percayakan kepada setiap jiwa ketika Aku mengutusnya ke bumi. Namun, anggapan bahwa seluruh keabadian jiwa bergantung pada keberadaan yang begitu singkat seperti kehidupan manusia di dunia ini adalah suatu kesalahpahaman – terlebih lagi jika kalian mempertimbangkan bahwa kesalahan-kesalahan manusia merupakan sifat alami makhluk-makhluk yang belum mencapai perkembangan, pencerahan, dan peningkatan.

56. Ajaran-Ku yang penuh cahaya dan kasih menguatkan roh, agar ia dapat menggunakan kekuasaannya atas "daging" dan membuatnya begitu peka sehingga bisikan-bisikan hati nurani menjadi semakin mudah dirasakan.

57. Spiritualitas adalah tujuan yang harus diupayakan oleh manusia, karena dengan demikian ia akan mampu menyatu sepenuhnya dengan hati nuraninya dan pada akhirnya dapat membedakan yang baik dari yang jahat. Sebab, karena kurangnya peningkatan spiritual pada manusia, suara

batin yang mendalam dan bijaksana, teguh, serta adil itu tidak dapat didengar dan ditafsirkan dengan cukup, dan oleh karena itu manusia belum memperoleh pengetahuan yang tak terbatas yang benar-benar memungkinkannya membedakan yang baik dari yang jahat. Namun tidak hanya itu, ia juga harus menemukan kekuatan yang diperlukan di dalam dirinya untuk mengikuti setiap dorongan yang baik dan menaati setiap ilham yang penuh cahaya, sekaligus menolak setiap godaan, setiap pikiran atau dorongan perasaan yang tidak jujur atau buruk.

58. Senjata terbaik untuk mengalahkan semua musuhnya akan ditemukan manusia di dalam jiwanya sendiri, dan hati nuranilah yang akan mengungkapkan kepadanya cara bertindak, bagaimana ia harus bertempur dan mempertahankan diri dalam pertempuran yang tak terelakkan melawan kejahatan – kekuatan yang begitu menarik bagi manusia dan yang ia personifikasikan dalam sebuah roh, yang telah ia beri begitu banyak nama dan bentuk.

59. Aku berkata kepadamu, bahwa kamu harus memerangi kejahatan, godaan, dan kegelapan, namun bukan pada makhluk yang telah kamu ciptakan dalam imajinasimu, melainkan di dalam dirimu sendiri, di tempat di mana kelemahan, kecenderungan buruk, dan kegelapan bersemayam. Sebab manusia lebih mencintai kegelapan daripada terang.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 330

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Murid-murid terkasih, kenalilah Aku sekali lagi sebagai Guru yang mencari jiwa kalian untuk memberikan pengajaran baru.

2. Firman-Ku menjadi balsem penyembuh di antara kalian, dan dalam kerinduan akan balsem ini kalian datang kepada-Ku. Seluruh keberadaan kalian dikuatkan, dan jiwa kalian dihibur oleh kehadiran-Ku. Sebab kalian hidup di masa-masa kepahitan dan pergumulan, karena di mana pun kalian melangkah, kalian merasakan duri-duri yang melukai. Namun, ketika rasa sakit itu menembus seluruh diri kalian, kalian mengarahkan pikiran kalian ke atas dalam kerinduan kepada Sang Guru, untuk menunjukkan kesetiaan dan kepasrahan kepada-Nya di hadapan ujian-ujian tersebut.

3. Sudah sejak Zaman Kedua Aku menjanjikan kepadamu penghiburan yang besar, yang tidak kamu ketahui kapan akan datang. Penghiburan besar ini akan datang pada masa ketika kedamaian telah lenyap dari dunia ini, ketika tidak ada lagi kasih dan belas kasihan di dalam hati manusia; dan lihatlah, inilah penghiburan yang dijanjikan itu, kini ada di tengah-tengahmu! Inilah kehangatan Roh Ilahi-Ku yang menyelimuti kalian – bukan hanya bagi mereka yang mendengarkan-Ku melalui akal budi manusia, tetapi bagi semua makhluk-Ku di seluruh penjuru bumi!

Pada masa ini, Aku membiarkan kalian merasakan kehangatan-Ku, penghiburan-Ku, dan kekuatan-Ku – kalian yang merupakan jemaat para rasul-Ku dan telah memiliki-Ku di tengah-tengah kalian pada Zaman Ketiga serta telah mendengarkan-Ku melalui wahyu-wahyu ini.

4. Semoga kalian diberkati atas keberanian kalian, atas kerendahan hati kalian, dan atas pengangkatan jiwa kalian dalam menghadapi ujian-ujian yang telah Aku kirimkan kepada kalian, sebab rasa sakit telah memurnikan kalian. Namun, bukan hanya rasa sakit yang harus membawa kalian ke sisi kanan-Ku; bukan hanya penderitaan yang harus memberikan kesempurnaan bagi jiwa kalian. Memang, rasa sakit membersihkan noda-noda batin dan indrawi; dalam beberapa kesempatan, rasa sakit menjadi penghalang, menjadi pengekang, menjadi pemicu untuk merenung, bertobat, dan memahami penderitaan orang lain. Namun, perkembangan batin ke arah yang lebih tinggi, kesempurnaan jiwa, dicapai melalui pengamalan kasih dan belas kasihan.

Jadi, biarkanlah rasa sakit itu membersihkan kalian ketika ia datang; jangan pernah memicunya; biarkanlah ia datang jika memang harus menghampiri kalian. Janganlah mencari rasa sakit, carilah kedamaian, carilah kesejahteraan dan kegembiraan; carilah hal-hal itu bagi diri kalian

dan bagi orang lain; doakanlah hal-hal itu bagi semua orang. Sebab Aku adalah Tuhan Kedamaian, Kegembiraan, dan Terang.

5. Aku adalah Tuhan Penuh Harapan dan Penjelmaan dari segala harapan yang diizinkan bagi semua anak-Ku. Apabila rasa sakit menembus dirimu, biarkanlah ia menjalankan tugasnya, tetapi ingatlah bahwa untuk naik ke tangga kesempurnaan dan perkembangan rohani, kalian tidak boleh puas hanya dengan menjadi kuat dan tabah dalam ujian serta rasa sakit. Selain itu, kalian harus memikirkan penderitaan sesama, harus memiliki belas kasih terhadap orang lain, dan mencintai sesama manusia. Maka jiwa kalian akan memperoleh pahala, akan mengatasi egoisme manusiawi, akan mengalahkan kecintaan diri terhadap tubuh jasmani, dan akan berkembang ke atas sebagai murid yang baik dari Guru Ilahi.

6. Siapakah di antara kalian yang tidak menginginkan kedamaian sejati di dunia ini? Siapakah di antara kalian yang tidak merindukan Kerajaan Cinta, Kebajikan, dan Sukacita di dalam hati semua manusia? Namun, Aku melihat bahwa hati kalian telah mencapai penyerahan diri yang sejati terhadap penderitaan, serta penerimaan yang besar di tengah-tengah ujian, dan untuk itu Aku memberkati kalian.

Namun di luar itu, Aku menguatkan harapan di dalam diri kalian akan perubahan dalam hidup kalian: Jangan putus asa, jangan berpikir bahwa kalian tidak akan mengalami kedamaian di dalam hati kalian atau di hati orang-orang terdekat kalian, kedamaian yang dahulu pernah menerangi hati dan jalan hidup semua manusia. Untuk itu, saat ini Aku mengajar kalian dan mempersiapkan kalian untuk membersihkan serta mempersiapkan ladang-ladang dan jalan-jalan melalui perbuatan-perbuatan benar kalian, melalui doa-doa kalian, melalui nasihat-nasihat bijak yang kalian pelajari dari-Ku, melalui karya-karya rohani kalian – karya-karya kasih –. Dengan cara ini, kalian mempersiapkan dunia ini dan menjadikannya layak agar Kerajaan Bapa kembali masuk ke dalam hati anak-anak-Nya.

7. Janganlah kalian pasrah bahwa dunia ini selamanya akan menjadi lembah air mata. Aku ingin agar pemenuhan tugas dan pembaruan kalian memperbarui bangsa-bangsa, ras-ras, dan masyarakat, dan melalui pembaruan ini, lembah air mata ini berubah menjadi lembah kasih dan damai. Bukankah Aku telah menawarkan Kerajaan Surga kepada manusia pada masa-masa yang lalu? Bukankah Aku telah menyampaikannya dalam Firman-Ku dan dalam manifestasi-manifestasi-Ku?

8. Karena itu, bersiaplah, hai para murid, agar kuasa roh kalian menembus hambatan, membuka jalan, mempersiapkan jalan, dan agar

kalian menjadi pelopor kedatangan-Ku di tengah umat manusia. Aku akan memperbarui semua perbuatan kalian!

Aku telah menganugerahkan kebebasan berkehendak kepada manusia dan mempercayakan planet Bumi kepadanya. Aku telah memberinya kuasa dan kekuasaan atas semua alam semesta, zat, dan makhluk, agar ia dapat membangun tempat tinggalnya.

Sejak awal mula manusia, sejak awal mula jiwa rohani, Aku telah menampakkan diri-Ku sebagai Hukum Kasih dan Keadilan; Aku telah menyatakan diri-Ku dalam berbagai cara melalui perintah-perintah, aturan hidup, dan perumpamaan. Aku telah menjadikan kehidupan dan alam sebagai buku pelajaran yang sejati dan sempurna, agar jiwa manusia tidak tersesat ke jalan yang sesat, agar manusia selalu menemukan jalan dan belajar dari kitab kehidupan yang agung, yang telah ditulis dan diciptakan oleh Allah. Namun kini telah tiba saatnya di mana Aku harus menarik perhatian seluruh umat manusia kepada-Ku, dan Aku telah memulai dengan kalian, para "yang Terakhir", orang-orang miskin dan rendah hati, untuk menjadikan kalian para rasul kebenaran ini, para nabi peristiwa-peristiwa yang akan terjadi, serta saksi-saksi Kedatangan-Ku yang Ketiga.

9. Ajaran-Ku ditujukan bagi semua orang, dan melalui seruan kebangkitan ini kepada umat manusia, Aku akan menegakkan keadilan dan mengingatkan semua anak-anak-Ku akan tugas mereka. Melalui mereka, Aku akan memperbarui segala sesuatu yang telah hancur, Aku akan mengangkat martabat segala sesuatu yang telah direndahkan, dan Aku akan meletakkan fondasi bagi kehidupan baru di dunia ini. Aku akan menyingkirkan segala sesuatu yang tidak berguna dan berlebihan, akan memusnahkan segala sesuatu yang merugikan dalam kehidupan manusia, akan memerangi setiap penipuan dan setiap keburukan, kesombongan, egoisme, kemunafikan, dan sekali lagi akan menunjukkan kepada umat manusia hukum yang tak berubah, hukum sepanjang masa, hukum yang kekal, yang sekali lagi Aku ingatkan kepada kalian. Maka kalian akan benar-benar merasakan kedekatan Kerajaan-Ku, kehadiran Bapa Semesta.

10. Baik di dalam maupun di luar diri kalian, kehadiran-Ku akan dirasakan dan dikenali dengan penghormatan yang mendalam, dengan pengangkatan jiwa, dengan cinta dan pemujaan yang sejati. Hari-hari bahagia para patriark akan kembali. Hari-hari di mana keluarga-keluarga hidup bersatu dalam cinta selama bertahun-tahun dan hanya kematian yang memisahkan mereka, akan kembali. Masa-masa di mana para pemimpin yang berjiwa besar dan adil memerintah bangsa-bangsa di bumi, juga akan kembali. Semua ini Aku siapkan, dan masa-masa ini akan membawa terang dan kemajuan besar bagi manusia, karena Aku akan

membiarkan pengalaman, terang, pengangkatan rohani, dan segala sesuatu yang telah dipanen umat manusia dalam perjuangan-perjuangan besarnya, dalam kejatuhannya, dalam kesalahannya, dan dalam kesuksesannya di jalan kehidupan, sebagai landasan, sebagai pengalaman, sebagai pemahaman sejati tentang apa itu kebaikan dan kejahatan, apa itu terang dan kegelapan. Dan ketika ladang-ladang itu telah disiapkan, para penabur besar, para pemimpin besar, para patriark besar, para pejabat pemerintahan yang baik, dan para hakim yang adil akan datang.

11. Ketika jiwa-jiwa ini suatu saat muncul di tengah-tengah manusia dengan cahaya yang sangat terang, umat manusia yang terkejut oleh kekuatan, kebaikan, dan energi mereka akan bertanya pada diri sendiri: “Siapakah mereka ini? Apakah ini Daud yang telah kembali ke bumi? Apakah mungkin Salomo? Apakah mungkin Elia? Apakah para nabi zaman dahulu telah kembali? Apakah para rasul Sang Guru dari Zaman Kedua?" Demikianlah manusia akan bertanya-tanya. Namun Aku akan merahasiakan hal ini, hingga kalian semua telah kembali ke alam baka. Barulah kalian akan mengetahui dengan pasti siapa saja mereka yang telah datang kepada kalian di Zaman Ketiga.

12. Kalian yang hadir pada saat ini dan mendengarkan firman-Ku, katakanlah di lubuk hati kalian: “Kami tidak akan lagi mengalami masa-masa ini, kami tidak akan dapat menyaksikan masa-masa bahagia ini.” Namun Sang Guru menjelaskan kepada kalian: Aku mengizinkan agar – meskipun peristiwa-peristiwa yang Aku ramalkan itu masih jauh, melampaui masa hidup keberadaan kalian saat ini – kebahagiaan, kedamaian, dan kesejahteraan masuk ke dalam hati kalian, ke dalam keberadaan kalian saat ini, dan ini akan menjadi semacam gambaran awal dari kebahagiaan yang akan dinikmati umat manusia pada masa-masa ketika spiritualisme berkembang sepenuhnya di antara manusia.

Namun, siapakah di antara kalian yang dapat mengetahui, apakah Aku tidak akan mengutus kalian untuk mendiami dunia ini pada masa itu, guna menuai buah dari kesabaran, keteguhan, dan pengorbanan kalian dalam menghadapi penderitaan? Hal ini akan terjadi ketika kalian belajar untuk mempraktikkan kasih dan belas kasihan di tengah kemakmuran kalian – ketika kalian belajar untuk memuliakan Bapa pada saat-saat kebahagiaan tertinggi kalian.

Namun, ketika kalian kemudian terbungkus dalam suasana kebahagiaan dan kedamaian jiwa itu, kalian harus berpaling kepada mereka yang menderita. Justru pada saat itulah kalian harus mengingat mereka yang menderita. Dengan cara ini, Aku akan menunjukkan kepada kalian bahwa kalian dapat mengikuti ajaran-ajaran-Ku bahkan dalam kedamaian jiwa

yang mendalam, dalam kemakmuran, dan bahwa – ketika penderitaan membersihkan – kasih menguduskan.

13. Untuk itulah Aku saat ini mempersiapkan kalian, para murid-Ku, menghadapi zaman-zaman baru yang akan datang.

Agar Kerajaan Surga masuk ke dalam hati anak-anak-Ku, manusia harus terlebih dahulu mengalami keadilan-Ku, harus terlebih dahulu menyucikan diri, hingga ke sudut terjauh dunia ini, dan ketika semuanya telah siap, Kerajaan-Ku akan sepenuhnya ada di antara kalian. Kerajaan-Ku telah mulai mendekat dengan kedatangan Sinar Universal-Ku, yang pada Zaman Ketiga ini telah menjadi Firman dan Kehidupan, serta suara manusia di antara kalian.

14. Elia, sebagai pembuka jalan Roh Kudus di segala zaman, telah meratakan jalan-jalan dan membangkitkan manusia. Ia datang untuk memanggil domba-domba yang tersebar dengan loncengnya, agar mereka semua bersatu di dalam kandang dan mendengarkan suara Tuan mereka. Inilah persiapan agar Kerajaan Bapa, Kerajaan Surgawi, semakin mendekat kepada kalian pada masa ini.

15. Siapakah di antara mereka yang telah mendengar suara Tuhan pada masa ini, yang tidak merasakan setidaknya sedikit kedamaian di dalam hatinya? Siapakah yang tidak memperoleh setetes balsem atau sedikit penghiburan untuk penderitaannya? Siapakah yang tersesat di jalan-jalan kegelapan, namun tidak melihat secercah cahaya bersinar melalui firman-Ku? Siapakah yang pernah putus asa dan percaya bahwa ia tidak memiliki alasan untuk hidup, namun tidak menemukan alasan sejati keberadaannya dalam karya-Ku?

16. Kerajaan Bapa-lah yang telah mendekat kepada kalian. Namun, Kerajaan ini tidak hanya terdiri dari Raja, karena seorang Raja tanpa rakyat tidak dapat disebut Raja; oleh karena itu, Dia telah datang bersama seluruh Kerajaan-Nya untuk menyatakan diri-Nya: Dia sebagai Bapa, dan rakyat-Nya sebagai anak-anak sejati Bapa serta saudara-saudari sejati kalian. Inilah Kerajaan yang telah Aku janjikan – inilah penghiburan yang telah Aku siapkan bagi kalian pada masa-masa ini, dan seiring dengan kemajuan persiapan kalian serta berlalunya waktu, firman-Ku akan tergenapi dan Kerajaan-Ku akan semakin mendekat kepada kalian.

17. Elia melintasi seluruh alam semesta secara rohani seolah-olah dalam sebuah kereta berapi dan meninggalkan jejak kasih – kasih yang merupakan api Roh Allah, cahaya yang menerangi dan menyinari, yang memeluk, yang menghangatkan mereka yang dingin di jiwa dan hati. Namun, jika Elia telah melintasi seluruh alam semesta – apakah ia akan mengabaikan untuk melintasi bangsa-bangsa di dunia ini? Tidak, sungguh

tidak. Terangnya telah menyinari semua orang, begitu pula persiapannya. Ia adalah Pembuka Jalan, itulah sebabnya ia membangkitkan jiwa-jiwa saat ia melintas. Jika ada yang masih belum terbangun, itu karena mereka masih menanti panggilan baru Elia sebagai gembala. Dia, yang tak kenal lelah, akan terus mengguncang mereka yang tertidur, yang tenggelam dalam tidur nyenyak, sampai Ia berhasil membangunkan mereka. Namun, mereka yang sedang terbangun membuka mata mereka dan secara intuitif merasakan zaman di mana mereka hidup. Mereka merasakan kehadiran Bapa, makna saat ini, dan jiwa mereka melepaskan diri dari dunia untuk bersatu dengan Tuhannya, untuk memanggil-Nya dalam kesendirian mereka, untuk memanggil-Nya, untuk menarik-Nya hingga ke dalam hati mereka sendiri.

Sebagian memanggil-Nya sebagai Bapa, sebagian lagi sebagai Guru, sedangkan yang lain mencari-Nya juga sebagai Hakim. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, semua orang akan terbangun seperti mereka yang telah melakukannya. Tak seorang pun akan diabaikan dalam permohonannya, dalam pengangkatannya, dan dalam doanya. Aku berbicara kepada mereka, Aku mengungkapkan diri-Ku kepada mereka, dan Aku mempersiapkan mereka. Namun, karena mereka belum sempurna dan belum yakin akan dialog dari Roh ke Roh, mereka meragukan kebenaran ini.

18. Siapakah mereka yang menghilangkan keraguan orang-orang yang mulai berkomunikasi secara rohani dengan Roh Ilahi-Ku? Kalian, yang akan menjadi pelopor, rasul, dan nabi. Kalian akan datang dengan firman yang pasti, dengan pengajaran yang tepat dan jelas, serta kesaksian yang lugas bahwa Aku pernah berada di tengah-tengah umat manusia, dan bahwa Aku tetap hadir dalam jiwa semua anak-Ku dan akan tetap ada selamanya, dan kalian juga akan memberitahukan kepada mereka cara yang sempurna untuk mendekati-Ku. Kalian akan mengajarkan kepada mereka ibadah rohani yang sejati — bagaimana menyeimbangkan kehidupan rohani dan kehidupan duniawi, serta akan menunjukkan kepada mereka kasih, keadilan, dan moral.

19. Apabila orang-orang di antara kalian menemukan karunia-karunia besar dan karena itu merasa rendah diri, beritahukanlah kepada mereka bahwa tidak ada makhluk manusia yang lebih tinggi. Mungkin ada jiwa-jiwa yang lebih maju, tetapi tidak ada yang lebih tinggi. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di sana, di tempat kediaman orang-orang yang saleh, sangat dekat dengan-Ku, terdapat jiwa-jiwa yang agung. Inilah tujuan yang Aku tunjukkan kepada kalian masing-masing.

Aku ingin agar pada akhir zaman, ketika semua ini lenyap, ketika jalan-jalan yang kalian tempuh berakhir dan kalian tiba di tujuan oasis kedamaian surgawi ini, kalian semua setara di meja-Ku – setara dalam kedamaian yang tak terbatas dan sempurna di rumah-Ku, Kerajaan-Ku. Jadi, jika orang-orang mengagumi kalian, menyanjung kalian, atau iri kepada kalian, jelaskanlah kepada mereka bahwa semua orang telah dianugerahi dengan cara yang sama.

Pada hari ini Aku mengungkapkan kepada kalian bahwa setiap pria atau wanita yang memiliki kemauan untuk itu, dapat menjadi pembawa karunia untuk menyembuhkan dan menyampaikan cahaya. Pada hari ini Aku menjelaskan kepada kalian bahwa setiap pria atau wanita, melalui penglihatan batin atau penglihatan rohani, dapat melihat alam baka dan masa depan.

20. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, setiap pria atau wanita, berapa pun usianya, akan dapat menyembuhkan dan melakukan mukjizat, jika mereka memiliki cinta dan niat baik. Apabila Aku telah menandai di antara kalian mereka yang akan memiliki karunia kenabian, penyembuhan, kemampuan untuk menyampaikan suara-suara dari alam baka, serta karunia untuk memberi nasihat dan memimpin kerumunan orang, hal itu karena Aku ingin mempercayakan kepada masing-masing dari kalian bagian kecil dalam karya-Ku. Namun, jiwa-jiwa dan tubuh manusia kalian telah diciptakan oleh kasih-Ku dengan cara yang sama bagi semua orang. Kalian berasal dari satu Roh yang sama, dan juga dari satu "daging" yang sama.

Namun, kalian juga harus membuat manusia memahami bahwa mereka hanya perlu mengambil bagian dalam karya Tuhan; namun bagian ini bukanlah kalian yang menentukan. Kalian hanya perlu mempersiapkan mereka dengan ajaran-ajaran ini, agar melalui hati nurani mereka dan belas kasihan-Ku, mereka menemukan karunia dan tugas yang telah dipercayakan kepada mereka oleh Bapa.

21. Seratus empat puluh empat ribu adalah mereka yang ditandai pada Zaman Ketiga ini. Mereka adalah pasukan jiwa-jiwa, sekelompok orang yang telah ditandai dan dipilih oleh belas kasihan-Ku dari sekian banyak jiwa di segala zaman, untuk memberi mereka misi khusus, tanggung jawab terhadap sesama, serta kesempatan untuk menebus kesalahan, guna mempersiapkan mereka sebagai pemimpin, rasul, dan teladan.

Kedua belas suku Yakub pada Zaman Pertama itu jumlahnya banyak, jauh melebihi seratus empat puluh empat ribu, namun tetaplah kehendak-Ku untuk hanya memilih jumlah yang disebutkan tadi dari antara umat yang begitu banyak itu guna melaksanakan tugas pada Zaman Ketiga ini.

Kepada mereka-lah Aku telah memberikan misi untuk membangkitkan umat manusia, membimbing mereka ke jalan Roh Kudus – ke jalan tak berujung yang mendekatkan kalian kepada Bapa, yang menghubungkan jiwa manusia dengan alam-alam yang lebih tinggi dan alam-alam yang lebih rendah – yang mendekatkan semua jiwa satu sama lain, yang menyatukan mereka, dan yang menjadikan mereka saudara dan anak-anak Allah yang sejati melalui tindakan simbolis "penyegelan".

22. Banyak yang telah ditandai, tetapi yang lain akan dikejutkan dalam perjalanan hidup mereka masing-masing dan akan diwahyukan kepada mereka — baik melalui Roh Ilahi-Ku maupun melalui perantaraan kalian — bahwa mereka termasuk dalam jumlah Seratus Empat Ribu Empat Ratus.

Tanda yang telah Aku berikan kepada kalian, yang jumlahnya telah lengkap, akan menimbulkan goncangan besar di planet kalian, dan goncangan ini, peristiwa ini, akan segera menimpa kalian. Ketika hal ini terjadi, dan banyak di antara kalian mengingat kata-kata ini, kalian akan berkata sambil berlutut secara rohani di hadapan Bapa: "Tuhan, Engkau telah memeteraikan kami, kini kami bersatu."

23. "Celakalah, celakalah seluruh dunia pada saat ini," demikianlah Bapa berkata kepada kalian dengan sejujurnya. Sebab melalui hal ini Aku akan membuat manusia memahami bahwa sesuatu yang supranatural sedang terjadi, bahwa sesuatu yang berada di luar kekuatan alam dan kehendak manusia sedang terjadi. Maka sebagian besar umat manusia akan, dalam ketakutan, berdoa dan bertobat.

24. Berdasarkan belas kasihan Allah dan sebagaimana telah diumumkan oleh Nabi Yohanes, tertulis bahwa pada puncak Meterai Keenam, orang-orang pilihan Tuhan akan dimeteraikan. Aku telah menggenapi apa yang telah dituliskan dan diucapkan oleh Nabi itu. Yakinlah juga akan segala sesuatu yang Aku katakan kepada kalian. Siapa di antara kalian yang tidak memahami apa yang baru saja Aku katakan? Siapa yang membiarkan pengajaran yang baru saja Aku berikan kepada para murid-Ku berlalu begitu saja tanpa merasakan apa-apa?

25. Aku telah membatasi penyampaian-Ku, menyederhanakannya, agar Aku dapat dipahami oleh semua anak-anak-Ku. Janganlah mencari keagungan atau kemuliaan-Ku dalam perbuatan-perbuatan lahiriah, janganlah mencari segalanya dalam rupa wujud fisik yang Melalui-Nya Aku menyatakan diri-Ku. Jika mereka mengalami sedikit transformasi rohani, sedikit perubahan wujud, itu karena mereka telah dipenuhi oleh rahmat-Ku. Namun, carilah Aku dalam makna kata-kata-Ku; di sanalah kalian akan menemukan-Ku.

26. Demikianlah Aku memanifestasikan Sinar Universal-Ku di antara kalian. Sinar itu menjadi balsem, ajaran, nubuat, dan penyegaran bagi jiwa kalian. Namun, cahaya Sinar-Ku turun ke semua keyakinan agama, ke semua upacara spiritual dan keagamaan yang dirayakan umat manusia. Pada saat ini, Aku hadir di dalam setiap hati, Aku mengumpulkan air mata manusia, Aku memberikan perlindungan kasih-Ku kepada anak-anak yatim, Aku membelai anak-anak dengan penuh kelembutan, Aku menguatkan hati kaum muda, Aku menguatkan orang tua dalam kelelahan mereka, Aku menemani mereka yang kesepian dan terabaikan, Aku menyembuhkan orang sakit, Aku sendiri mendengarkan keluhan dan kekhawatiran terakhir, baik dari mereka yang tahu cara memohon dan berdoa, maupun dari mereka yang tidak melakukannya. Meskipun Aku mendengar hinaan dari orang yang menghujat dalam kesakitannya, Aku mengampuni ketidaktahuannya.

Aku menyertai semua orang. Aku tidak memisahkan diri dari orang yang berkuasa, juga tidak merendahkannya. Aku tidak mengusir orang kaya maupun orang yang tamak, dan tidak berpaling dari orang yang egois. Sebaliknya — Aku memandang mereka sebagai anak-anak yang telah mengambil warisan mereka dan menjauh dari Bapa. Dalam kekayaan mereka, mereka kemudian melupakan-Ku — mereka melupakan bahwa Aku memiliki lebih dari yang mereka miliki, dan bahwa suatu hari nanti mereka akan membutuhkan-Ku.

27. Hari ini mereka tidak memanggil nama-Ku, tidak mencari Roh-Ku, tidak mengasihi-Ku, tetapi Aku ada bersama mereka. Pintu-pintu Kerajaan-Ku selalu terbuka bagi mereka yang bertobat, hati-Ku selalu terbuka bagi "orang-orang miskin". Sebab, secara rohani, kalian semua adalah orang-orang miskin – ada yang hidup dalam kekayaan materi dan ada yang dalam kemiskinan, meskipun Aku selalu melimpahkan karunia-karunia dan kebaikan-kebaikan-Ku kepada kalian, untuk menjadikan kalian kaya dan pemilik nilai-nilai sejati, harta kekal yang sesungguhnya. Dan karena Aku bersama semua orang, wahai umat-Ku, mengapa kamu tidak demikian juga? Aku ingin agar jiwa-jiwa kalian yang telah diangkat ke alam baka memandang semua saudara-saudari kalian dengan cara yang sama, agar dari tingkat yang telah dicapai jiwa kalian dalam doa dan kasih, kalian tidak membedakan sesama manusia berdasarkan komunitas agama, sekte, kelas, atau ras – agar kalian memandang mereka semua dengan kasih yang sama, dan memperlakukan mereka dengan persaudaraan serta belas kasihan yang sama; agar kalian tidak menghujat ritual atau bentuk-bentuk penyembahan orang lain, apalagi mengejek fanatisme atau penyembahan berhala sesama kalian. Sebab, jika demikian, kalian tidak akan

mempraktikkan ajaran-Ku sebagaimana Aku mengajarkannya kepada kalian.

28. Sejak zaman-zaman awal, Aku telah menganugerahkan kebebasan rohani kepada jiwa rohani. Sejak saat makhluk-makhluk roh pertama muncul dari hatiku, Aku menempatkan mereka di jalan kebebasan rohani, dan kepada manusia pun Aku menganugerahkan kebebasan berpikir sejak asal-usulnya. Lalu, siapakah mereka yang menempa rantai bagi jiwa-jiwa? Siapakah mereka yang menangkap dan menakut-nakuti manusia serta jiwa-jiwa? Mereka adalah para rohaniwan yang jahat dan para pemimpin spiritual umat manusia yang jahat, yang membiarkan diri mereka dikuasai oleh kegelapan dan kemudian menyesatkan jiwa manusia ke jalan yang salah. Di segala zaman, Aku telah menawarkan Hukum Kasih-Ku; Aku tidak pernah memaksakannya. Aku tidak pernah menghukum jiwa mana pun karena ia tidak mencintai-Ku, atau karena ia tidak mematuhi hukum-Ku. Aku hanya mengujinya, menahannya, menasihatinya, menyentuhnya, dan menyediakan sarana bagi penebusannya. Namun, Aku tidak pernah menghukumnya, dan apalagi membalas dendam. Dalam Roh Allah yang penuh kasih, tidak ada tempat bagi balas dendam.

29. Jadi, umat-Ku, janganlah menuntut agar semua orang berpikir dan beriman seperti kalian. Kalian tidak boleh menghakimi orang lain, tidak boleh menjatuhkan vonis atau menjatuhkan hukuman terhadap mereka yang tidak mendengarkan kalian, yang tidak menerima saran, ajaran, atau nasihat kalian. Kalian harus memandang semua sesama manusia dengan rasa hormat yang mendalam dan dengan kasih sayang rohani yang sejati. Maka kalian akan menyadari bahwa setiap orang, dalam praktik keagamaannya, dalam ajarannya, dan di jalannya masing-masing, telah mencapai tempat yang sesuai dengan kemampuan rohani yang dimilikinya; dan perkembangan pribadi mereka telah membawa mereka ke titik di mana kalian melihat mereka saat ini.

30. Kalian hanya perlu menyampaikan Spiritualisme, yaitu pesan ketiga Allah kepada umat manusia. Sebab, pesan pertama disampaikan oleh Bapa di Gunung Sinai, pesan kedua adalah pesan Kristus, dan pesan ketiga adalah pesan Roh Kudus. Namun, dalam pesan ketiga inilah tergabung semua hukum, perintah, dan wasiat yang diwariskan Allah kepada anak-anak-Nya.

31. Sampaikanlah pesan yang kaya dan indah ini kepada seluruh umat manusia dan tawarkanlah dengan penuh kasih. Jika kalian bertindak demikian, kalian akan menyaksikan bagaimana benih kalian akan bertunas di dalam hati-hati mereka dengan kerendahan hati, dalam keheningan yang sama seperti benih di bumi bertunas. Demikian pula, jiwa kalian akan

berkembang dan bersukacita tanpa batas ketika melihat bahwa benih Bapa tidak akan pernah mati, jika ditaburkan dengan baik.

32. Aku mempersiapkan kalian agar segera menjadi penabur sejati dan rasul-rasul yang baik, yang membawa benih belas kasihan-Ku kepada sesama manusia. Saat ini Aku mempersiapkan kalian untuk masa setelah berakhirnya Firman-Ku, agar tidak ada kekacauan di antara kalian, agar tidak ada tangisan, agar ketidakpastian atau kebingungan tidak merasuki jiwa kalian.

33. Aku telah mengatakan kepada kalian bahwa tidak semua jemaat siap, karena mereka tidak mengerti bagaimana harus terbangun pada saat-saat terakhir ini. Namun, semua yang benar-benar mempersiapkan diri akan tetap tinggal sebagai

tetap tinggal sebagai pemimpin untuk mendampingi jemaat-jemaat lain dalam ujian mereka, yang, ketika mereka tidak lagi mendengar Firman-Ku, akan putus asa – yang dalam kesedihan mereka, ketika mereka tidak lagi melihat utusan-utusan Firman Sang Guru di meja tempat mereka telah makan selama ini, akan meneteskan air mata dan goyah dalam iman mereka.

34. Kalian harus benar-benar menjadi penasihat, kokoh seperti tiang-tiang, agar atap-atap rumah Israel tidak runtuh. Aku ingin kalian menjadi seperti suara yang menghibur, seperti nyanyian pujian, sebagaimana kalian pada Zaman Awal itu, ketika kalian melintasi padang gurun dengan kerinduan akan Tanah Perjanjian, saat para wanita memainkan kecapi mereka untuk menguatkan dan menghibur para pria, serta untuk menggembirakan hati anak-anak di sepanjang perjalanan yang berat – ketika para prajurit merasa lelah akibat pertempuran, ketika telapak kaki mereka menjadi kapalan akibat perjalanan yang berat. Kemudian nyanyian pujian para wanita Israel bergema di angkasa, menyegarkan hati para pria, dan meringankan perjalanan mereka.

35. Demikian pula, pada saat-saat keheningan, khusyuk, dan meditasi itu—ketika terputus oleh tangisan, keputusasaan, dan kerinduan agar sinar Sang Bapa kembali sekali lagi kepada para pembawa suara—kalian pun akan berkata dengan kata-kata kalian seperti nyanyian pujian, seperti suara penuh penghiburan: "Kami tidak ditinggalkan, Sang Guru ada di antara kami, Dia tetap tinggal selamanya di dalam hati kami," dan suara para pelihat akan menghibur kalian. Inilah masa para nabi, di mana kesaksian setia mereka akan bergema di hati rakyat seperti para pembawa kabar gembira, yang sungguh-sungguh akan mengumumkan peristiwa-peristiwa yang akan datang sebagai bukti bahwa Bapa dan Kerajaan-Nya lebih dekat daripada yang pernah ada pada masa pewahyuan-Ku ini.

36. Waktu Aku tinggal di antara kalian dalam wujud ini sudah hampir berakhir, dan Aku sudah mulai mempersiapkan kalian untuk beberapa karunia rahmat yang akan Aku berikan pada hari-hari terakhir tahun 1950.

37. Wahai para pembawa pesan-Ku, janganlah kalian berpikir sekarang bahwa di antara kalian, orang yang terakhir kali menerima sinar-Ku dan mengucapkan kata-kata terakhir-Ku, akan menjadi yang paling berbahagia dan yang paling dipenuhi rahmat-Ku di antara kalian – janganlah berpikir demikian.

Dalam setiap khotbah pengajaran terakhir-Ku, Aku akan menyatakan diri-Ku melalui salah satu di antara kalian, dan akan turun ke dalam kemampuan akal budi masing-masing dari kalian. Dengan seluruh rahmat-Ku, Aku akan menanamkan dalam jiwa dan hati kalian kenangan akan saat terakhir ketika Aku menyatakan diri-Ku melalui masing-masing dari kalian. Itu akan terasa seperti ciuman, seperti sebuah perasaan yang tidak akan pernah bisa dihapuskan oleh jiwa kalian. Sebab kalianlah yang telah melayani-Ku — alat-alat yang melalui kalian Aku telah berbicara kepada dunia pada masa ini, dan Aku akan memberikan belaian dan berkat-Ku kepada kalian, akan menemani kalian sepanjang perjalanan hidup kalian, dan akan menanti kalian hingga hari atau saat itu tiba, ketika kalian akan berada di sebelah kanan-Ku selamanya.

38. Kepada kalian, para pemegang karunia, yang telah menjadi pintu terbuka bagi Dunia Rohani-Ku, Aku juga akan memastikan bahwa rahmat-Ku dan rahmat makhluk-makhluk yang diberkati itu akan terukir selamanya di dalam hati kalian.

Dunia Rohani-Ku juga akan menyatakan diri-Nya untuk terakhir kalinya melalui para pelindung dan anak-anak asuh-Nya, serta meninggalkan pesan terakhir berupa nasihat tentang kasih, nasihat yang penuh kehangatan dan cahaya, serta kesaksian dan penegasan bahwa setiap roh pelindung ini akan terus mengawasi langkah-langkah saudara-saudari mereka di bumi melalui , dan bahwa baik Bapa maupun Dunia Rohani tidak akan berpisah dari umat yang terkasih ini.

39. Mereka yang memegang tugas sebagai pemimpin jemaat, serta semua yang telah mendengarkan ajaran-ajaran-Ku dan mengikutinya dengan mencintai sesama serta mengampuni mereka, akan menerima rahmat dan dorongan dari Sang Guru atas jiwa dan tubuh mereka untuk terus melangkah. Sebab, setelah perpisahan-Ku, suara mereka haruslah kuat, suara yang penuh kehidupan, kata-kata yang sarat makna dan kekuatan.

Semua karunia mereka akan dihidupkan kembali pada “saat-saat” terakhir. Masing-masing dari mereka akan menjadi jiwa yang berubah

menjadi obor cahaya, dan semua obor ini akan memimpin umat agar tidak tersesat. Sebab, selama masa perenungan batin dan setelahnya pada masa perjuangan, mereka harus tetap menjadi penjaga rohani bagi umat, untuk membebaskan mereka dari jerat perbudakan, jebakan, dan penyergapan yang menggoda dalam pencarian mereka akan segala rintangan, serta terus memimpin orang-orang beriman menuju tempat-tempat perkumpulan – ke tempat-tempat berkumpul yang diberkati, yaitu persatuan spiritual, persatuan cita-cita dan tekad, serta persatuan dalam ketaatan dan pelaksanaan tugas-tugas yang telah Aku percayakan kepada mereka.

40. Kepada para penglihatan, Aku berkata: Kalian akan mengalami penglihatan-penglihatan yang penuh kemuliaan, seperti yang belum pernah kalian alami sebelumnya — sebagai pendahulu dari wahyu-wahyu yang akan kalian ungkapkan dan terima di masa depan. Sebab, sungguh, para nabi ini belum mencapai tingkat keagungan yang harus mereka raih – mata mereka belum melihat segala sesuatu yang harus mereka lihat, dan bibir mereka belum mengucapkan segala sesuatu yang harus mereka nubuatkan. Namun, penyucian yang akan mereka capai – dipandu oleh hati nurani mereka – akan begitu efektif sehingga kebohongan atau kegelapan tidak akan pernah ada dalam jiwa maupun di bibir mereka. Mereka akan selalu mampu membedakan inspirasi yang sejati dari inspirasi yang palsu dan menyesatkan. Mereka akan tahu bagaimana menerima dari rahmat Bapa apa yang Dia serahkan kepada mereka sebagai pesan bagi umat manusia.

41. “Pena Emas”-Ku, yang tangannya tak kenal lelah di masa-masa ini, akan terus mencatat kesaksian para nabi, akan terus menuliskan inspirasi mereka sendiri, dan juga firman para orang yang terinspirasi — mereka yang akan muncul sebagai guru di tengah umat.

42. Aku juga tidak akan melupakan “Pilar-pilar”-Ku — hati-hati yang juga telah menuntun umat di jalan kontemplasi batin, penghormatan , dan pengangkatan jiwa. Baik yang satu maupun yang lain telah menjadi seperti perwira di bawah perintah seorang jenderal. Mereka bagaikan Musa atau Yosua di padang gurun, didukung oleh suku Yehuda—suku di mana kaum Makabe menjadi panglima perang yang agung, prajurit yang tak terkalahkan, yang menembus benteng kota, merobohkan tembok, dan menguasai seluruh bangsa, karena di belakang mereka ada umat Tuhan yang harus menerima Tanah Terjanji sebagai warisan. Perbandingan-perbandingan seperti itulah yang dibuat oleh Sang Guru kepada kalian, wahai “tiang-tiang”!

43. Dan umat yang terdiri dari murid-murid dan pengikut-pengikut-Nya, juga akan merasakan kegembiraan yang besar pada saat-saat terakhir dan menerima ajaran-ajaran agung dari Sang Guru. Di antara karunia-karunia besar yang Aku percayakan kepadamu, wahai umat, adalah bahwa Aku akan mengizinkan kalian, pada akhir tahun 1950, untuk terakhir kalinya berhubungan dengan Dunia Rohani, dengan Malaikat Pelindung, Penasihat, atau makhluk penyembuh, serta dengan jiwa-jiwa yang di bumi pernah menjadi orang tua, anak-anak, saudara kandung, teman, atau kerabat kalian. Aku akan mengizinkan kalian untuk mematerialisasikan mereka, mendengar suara mereka dalam wujud manusiawi untuk terakhir kalinya, dan dalam komunikasi tersebut menerima belaian, pelukan batin, nasihat yang penuh cahaya, serta suara harapan yang berkata kepada kalian: “Lanjutkanlah perjalanan kalian, hingga kita semua bersatu di Rumah Tuhan.”

44. Karena itu, Aku sudah mulai mempersiapkan kalian sekarang dengan cinta dan kelembutan; Aku mengasah selera kalian, Aku melembutkan hati kalian, agar saat-saat itu menjadi kesempatan bagi kalian untuk saling mendekati, berdamai, dan saling memaafkan; agar tipu daya, tatapan jahat, pedang bermata dua, yang telah meninggalkan luka dalam di hati kalian, disarungkan kembali, dan semua itu dihapuskan melalui kasih sejati, melalui pengampunan di antara saudara-saudari; agar, ketika mata kalian meneteskan air mata pada saat-saat itu, air mata kalian berasal dari cinta sejati dan lebih dari sekadar mengalir dari mata kalian, melainkan memancar dari sumber perasaan luhur jiwa kalian. Ketika lengan fisik kalian saling berpelukan, biarlah itu lebih dari sekadar lengan tubuh kalian, melainkan ikatan jiwa-jiwa kalian – ikatan cinta, yang dengannya Aku telah menghubungkan semua jiwa di seluruh dunia, dan kalian semua harus saling mengakui satu sama lain dalam hukum-Ku pada saat itu.

Ketika firman-Ku telah selesai, ketika suara Sang Guru hanya bergema seperti gema yang jauh di cakrawala, biarlah cinta itu, pelukan erat di antara kalian, menjadi kehangatan, menjadi penghiburan, menjadi pendamping yang kalian berikan satu sama lain dalam perjalanan hidup kalian, dan melalui cinta ini, melalui belas kasih di antara kalian, kalian akan melihat tempat suci yang Aku minta kepada kalian – kuil itu, tempat Aku ingin berdiam dan di mana Aku akan dilihat, didengar, dan dirasakan oleh kalian – kuil itu, tempat dunia harus masuk sesuai kehendak-Ku, agar dunia dapat merasakan-Ku, melihat-Ku, memuja-Ku, dan mencintai-Ku selama-lamanya melalui spiritualisme, yang merupakan pesan yang dikirimkan Roh Kudus kepada seluruh dunia melalui akal budi kalian.

45. Kalian juga harus membawa pesan rohani ini kepada anak-anak, remaja, dan orang tua. Jangan lagi melihat batas-batas dan jangan berkata: “Bapa-Ku, curahkanlah diri-Mu atas bangsaku.” Jangan lagi berkata: “Tuhan, bebaskanlah bangsa-bangsa.” Katakanlah sekarang kepada-Ku: “Bapa, berkatilah sesama kita, ampunilah kami semua yang telah menyakiti-Mu.”

Jangan lagi memandang kebangsaan, jangan lagi menyebutkannya dalam doa-doa kalian. Angkatlah diri kalian, dan ketika kalian bersatu dengan para malaikat – dengan mereka yang selalu membela dan memohon bagi semua orang, maka pancarkanlah juga kedamaian jiwa kalian kepada semua sesama manusia. Maka kalian akan melihat bagaimana berbagai ras mulai bersatu kembali menjadi satu. Bahasa-bahasa yang telah memisahkan kalian akan secara bertahap dikenal oleh mereka yang sebelumnya tidak mengetahuinya. Kasta dan marga akan lenyap dan digantikan oleh kerendahan hati serta saling pengertian. Mereka yang berada di atas – setelah dikalahkan oleh ujian-ujian – akan turun ke tingkat mereka yang mereka anggap rendah, dan mereka yang berada di bawah akan naik untuk mencapai ketinggian mereka yang berada di atas. Sebab inilah saatnya penebusan, dan dalam penebusan ini terdapat keadilan ilahi-Ku yang sempurna.

Di dalam setiap jiwa yang ada saat ini akan terdapat timbangan-Ku yang menimbang perbuatan-perbuatanmu. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Akulah Yang Maha Kuasa yang memahami cara menghakimi dan membimbing dengan kesempurnaan, dan hanya Aku yang dapat menembus rahasia setiap kehidupan, setiap takdir.

46. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar damai sejahtera Roh Ilahi-Ku turun ke seluruh dunia.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 331

1. Barangsiapa yang meragukan wahyu ini melalui kemampuan akal budi manusia, ia bertindak seolah-olah menyangkal status keunggulannya di atas makhluk-makhluk lain – seolah-olah ia menyangkal rohnya sendiri dan tidak ingin menyadari tingkat spiritual dan intelektual yang telah ia capai melalui ujian, penderitaan, dan perjuangan yang tak terhitung jumlahnya.

2. Menyangkal bahwa Aku menyatakan diri-Ku melalui akal budi atau roh kalian berarti menyangkal diri sendiri dan menempatkan diri pada kedudukan makhluk-makhluk yang lebih rendah.

3. Siapakah yang tidak tahu bahwa manusia adalah anak Allah? Siapakah yang tidak tahu bahwa ia memiliki jiwa di dalam dirinya? Lalu mengapa tidak percaya bahwa pasti ada satu atau beberapa cara bagi Bapa dan anak-anak-Nya untuk saling berkomunikasi?

4. Karena Aku adalah Kecerdasan, Aku berbicara kepada kalian melalui akal budi kalian; karena Aku adalah Roh, Aku berbicara kepada roh kalian. Namun, bagaimana mungkin mereka yang menyangkal wahyu-Ku dapat memahami dan menerima kebenaran ini, jika mereka tidak pernah mau memandang dan mengenali-Ku sebagai Roh? Di dalam hati mereka, mereka telah mengembangkan banyak pandangan yang keliru, seperti anggapan bahwa Aku adalah makhluk ilahi berwujud manusia yang harus dilambangkan melalui simbol dan gambar agar mereka dapat berhubungan dengan-Ku melalui hal-hal tersebut.

5. Selama berabad-abad, orang-orang yang mencari-Ku dengan cara ini telah terbiasa dengan keheningan patung-patung dan lukisan-lukisan mereka, di hadapan mana mereka berdoa dan melakukan upacara-upacara, dan akhirnya dalam hati mereka tumbuh keyakinan bahwa tidak ada seorang pun yang layak untuk melihat, mendengar, atau merasakan Tuhan. Dengan mengatakan bahwa Aku terlalu agung untuk mendekati manusia, mereka mengira sedang memberikan penghormatan yang penuh kekaguman kepada-Ku. Namun, mereka salah; sebab siapa pun yang mengklaim bahwa Aku terlalu agung untuk berurusan dengan makhluk sekecil manusia adalah orang yang bodoh, yang menyangkal hal terindah yang telah diwahyukan Roh-Ku kepada kalian: kerendahan hati.

6. Jika kalian percaya kepada Kristus, jika kalian mengaku sebagai orang Kristen, kalian tidak boleh memelihara gagasan-gagasan tak masuk akal seperti keyakinan bahwa kalian tidak layak untuk didekati oleh Tuhan kalian. Apakah kalian telah lupa bahwa iman Kristen kalian justru didasarkan pada bukti kasih ilahi itu sendiri, yaitu ketika “Firman” Allah menjadi manusia? Pendekatan mana lagi yang lebih nyata dan lebih

manusiawi yang dapat lebih sesuai dengan daya paham manusia berdosa dan duniawi dengan jiwa yang gelap dan akal yang lemah, selai , yaitu ketika Aku membiarkan mereka mendengar suara Ilahi-Ku yang telah menjadi firman manusia?

7. Inilah bukti terbesar kasih, kerendahan hati, dan belas kasihan kepada manusia, yang Aku segel dengan darah, agar kalian selalu ingat bahwa tidak ada seorang pun yang tidak layak bagi-Ku, karena Aku justru demi mereka yang paling terjerumus dalam lumpur, kegelapan, dan kejahatan, menjadikan Firman-Ku menjadi manusia dan mencurahkan darah-Ku yang merupakan sumber kehidupan.

8. Lalu mengapa justru mereka yang percaya akan semua ini justru menyangkal kehadiran dan wahyu-Ku saat ini? Mengapa mereka berusaha menyatakan bahwa hal ini tidak mungkin, karena Allah itu tak terbatas dan manusia terlalu rendah, terlalu tidak berarti, dan tidak layak? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang menyangkal wahyu-Ku pada masa ini, ia juga menyangkal kehadiran-Ku di dunia pada Masa Kedua itu dan juga menyangkal kasih serta kerendahan hati-Ku.

9. Bagi kalian, para pendosa, wajar saja jika kalian merasa jauh dari-Ku dalam dosa kalian. Sebaliknya, Aku merasa bahwa semakin banyak kesalahan yang kalian lakukan dan semakin kalian menodai jiwa kalian, semakin penting bagi-Ku untuk mendekati kalian, untuk memberikan cahaya kepada kalian, mengulurkan tangan kepada kalian, untuk menyembuhkan dan menyelamatkan kalian.

10. Aku tahu bahwa jika Aku menampakkan diri kembali kepada anak-anak-Ku, banyak yang akan menyangkal-Ku, dan karena itu Aku telah mengumumkan kedatangan-Ku kembali sejak dulu; namun pada saat yang sama, Aku menjelaskan bahwa kehadiran-Ku saat itu akan bersifat rohani. Namun, jika kalian meragukan hal ini, yakinkanlah diri kalian melalui kesaksian keempat murid yang mencatat perkataan-Ku dalam Injil.

11. Mengapa Aku harus kembali ke dunia sebagai manusia dan membiarkan darah-Ku tertumpah lagi? Itu sama saja seolah-olah Aku menganggap karya-Ku dan kematian-Ku sebagai korban pada masa itu sia-sia, dan seolah-olah Aku berpendapat bahwa umat manusia sama sekali tidak berkembang secara rohani dari masa itu hingga kini.

12. Aku tahu bahwa meskipun kalian hidup dalam materialisme zaman ini, di inti keberadaan kalian pasti ada jiwa yang telah berkembang, dan karena itulah wahyu-Ku kali ini bersifat rohani.

13. Di sini Aku hadir dalam roh dan mengirimkan firman-Ku kepada kalian dari “Awan” yang bercahaya, serta menjadikannya manusiawi

melalui para juru bicara ini — sebagai pengajaran persiapan untuk wahyu yang harus kalian capai bersama: dialog dari roh ke roh.

14. Aku telah menyampaikan pesan ini kepada kalian, yang diungkapkan dalam bahasa manusia melalui bibir para juru bicaraku, agar kelak , ketika firman-Ku telah berhenti, dan kalian telah meluangkan waktu yang diperlukan untuk mempelajarinya dan memahaminya secara mendalam, kalian dapat pergi sebagai utusan Kabar Gembira untuk membagikan wahyu-Ku kepada sesama manusia.

15. Selain pesan ini, Aku telah mengirimkan cahaya secara langsung kepada manusia, yang telah menembus inti keberadaan mereka dan secara bertahap menerangi hati serta akal budi mereka.

16. Ketika pesan-Ku sampai ke dunia melalui kalian, kalian akan menemukan bahwa ladang-ladang itu memang telah disiapkan.

17. Ya, para murid, kini saatnya di mana manusia—tanpa menyadarinya—merenungkan masa depan rohani mereka, menyelidiki apa yang mereka kenal sebagai wahyu ilahi, dan juga langsung menyadari apa tugas mereka. Dengan cara ini, sambil merenung dalam keheningan batin hati mereka, mereka mencapai pemahaman akan banyak kebenaran.

18. Dengan demikian, cahaya telah menyinari pikiran banyak orang; mereka semakin menolak fanatisme agama, dan penyembahan berhala semakin kehilangan kekuatannya di dalam hati mereka.

19. Tanpa menyadarinya, mereka semakin membuka jalan menuju spiritualitas. Keberanian yang tak terduga, keyakinan, dan kekuatan yang lebih tinggi telah membantu mereka mengatasi ketakutan dan prasangka, dan seiring dengan semakin kuatnya tekad mereka, pemikiran mereka pun menjadi lebih pasti, jelas, dan tepat.

20. Lihatlah, bagaimana cahaya kebenaran, yang diteruskan dari jiwa ke jiwa, sampai kepada manusia. Siapakah yang dapat menghalangi penyebaran cahaya ini, yang tak dapat dilihat oleh mata duniawi?

21. Esensi dan kebenaran yang telah Aku sampaikan kepada kalian dalam wahyu-wahyu-Ku di masa lalu tidak mungkin hilang dalam kitab-kitab yang terlupakan, di mana firman-Ku dituliskan, dan makna sesungguhnya pun tidak mungkin lenyap hanya karena telah mengalami perubahan oleh tangan manusia. Kebenaran berada di atas segala kelemahan manusia, dan Ia menampakkan diri pada setiap saat. Namun, cahayanya akan dikenali dengan lebih jelas ketika manusia telah berhasil mengambil langkah baru, tegas, dan menentukan dalam perjalanan perkembangannya.

22. Simbol-simbol, perumpamaan, dan gambaran kiasan, yang melaluinya rahasia-rahasia Kehidupan Rohani diungkapkan pada zaman-

zaman dahulu, akan dipahami pada zaman ini, di mana cahaya dari pengalaman rohani yang panjang akan membantu kalian semua menafsirkan Hukum, Ajaran " ", Nubuat, Wahyu, dan Janji-janji dengan benar.

23. Pesan-Ku turun seperti hujan yang menyuburkan ke dalam jiwa kalian, di mana Aku telah menanam benih ilahi kasih. Hari ini adalah hari yang kalian dedikasikan untuk beristirahat dari jerih payah duniawi kalian, dan di mana kalian memberi kesempatan kepada jiwa kalian untuk berdoa dan bermeditasi dengan tenang, sehingga kalian mempersiapkan diri untuk mendengarkan firman-Ku, yang merupakan roti kehidupan kekal bagi jiwa kalian.

24. Pekerjaan-Ku, umat-Ku yang terkasih, bertujuan untuk menerangi jiwa kalian, dengan mengajarkannya untuk hidup di alam-alam yang lebih tinggi.

25. Aku ingin menjadikan kalian murid-murid-Ku, agar kalian belajar merasakan Kehadiran-Ku sebagai anak-anak yang berasal dari Roh-Ku. Mengapa kalian tidak merasakan Kehadiran-Ku di dalam diri kalian, padahal kalian terbuat dari esensi-Ku sendiri, dan merupakan bagian dari-Ku? Kalian tidak merasakan-Ku karena kalian tidak menyadarinya, karena kalian kurang dalam hal spiritualitas dan persiapan, dan betapapun banyak tanda dan kesan batin yang kalian terima, kalian mengaitkannya dengan sebab-sebab material. *Itulah sebabnya* Aku berkata kepada kalian bahwa, meskipun Aku ada di tengah-tengah kalian, kalian tidak menyadari kehadiran-Ku.

26. Sekarang Aku berkata kepada kalian: Bukankah wajar jika kalian merasakan Aku dalam diri kalian, karena kalian adalah bagian dari-Ku? Bukankah – mengingat hal itu – seharusnya benar bahwa roh kalian pada akhirnya menyatu dengan roh-Ku? Aku mengungkapkan kepada kalian kebesaran sejati yang seharusnya ada dalam diri setiap manusia; sebab kalian telah tersesat, dan dalam keinginan untuk menjadi besar di bumi, kalian justru menjadi lebih kecil secara rohani!

27. Kalian telah menganggap nilai-nilai materi lebih penting daripada yang sebenarnya, sedangkan mengenai hal-hal rohani, kalian tidak mau tahu apa-apa; dan kecintaan kalian pada dunia telah menjadi begitu besar sehingga kalian bahkan berusaha sekuat tenaga untuk menyangkal segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal rohani, karena kalian beranggapan bahwa pengetahuan tersebut bertentangan dengan kemajuan kalian di bumi.

28. *Aku* katakan kepadamu bahwa pengetahuan tentang hal-hal spiritual tidak menghalangi kemajuan manusia, baik dalam hal moral

maupun ilmu pengetahuannya. Sebaliknya, cahaya itu mengungkapkan kepada manusia kekayaan pengetahuan yang tak terbatas, yang saat ini masih belum diketahui oleh ilmu pengetahuannya.

29. Selama manusia menolak untuk naik di tangga spiritualisasi, ia tidak akan dapat mendekati kemuliaan sejati yang akan memberinya kebahagiaan tertinggi di sini, di pangkuan Bapanya, yaitu menjadi anak Allah – seorang anak yang layak dari Roh-Ku, berkat kasih, pengangkatan, dan pengetahuannya.

30. Apakah kamu ingin merasakan Kehadiran-Ku, hai umat-Ku? Maka jadilah taat dan rendah hati, dan jangan lagi memohon agar Aku berada di tengah-tengahmu. Cukuplah menanti saat di mana Aku berkehendak untuk menyatakan diri-Ku di hadapanmu.

31. Aku membuat kehadiran-Ku dirasakan melalui wahyu ini dengan menggunakan kemampuan akal budi manusia. Namun, Aku harus mengatakan kepada kalian bahwa kalian tidak menerima wahyu ini karena jasa-jasa kalian, melainkan karena belas kasihan-Ku yang lahir dari kasih yang Aku miliki bagi kalian, dan itulah yang menyebabkan Aku mendekati kalian untuk membuat kehadiran-Ku dapat dirasakan oleh kalian.

32. Aku tahu bahwa kalian sangat membutuhkan pesan-pesan-Ku, bahwa dalam jiwa kalian rasa lapar dan dahaga akan Terang-Ku sudah sangat besar, bahwa kalian sudah siap untuk bergegas menanggapi panggilan-Ku. Sebab penderitaan di bumi telah memurnikan kalian, dan kalian telah menjadi lebih peka. Oleh karena itu, Aku telah menampakkan diri di hadapan kalian dalam wujud ini dan membuat kalian memahami bahwa pesan ini hanyalah persiapan untuk masa di mana kalian harus mencari-Ku dari roh ke roh. Maka, bukan lagi belas kasihan-Ku yang akan mendorong-Ku untuk menyatakan diri kepada kalian, melainkan peningkatan rohani kalianlah yang akan melakukannya. Kalian kemudian tidak akan lagi menjadi orang-orang terbuang, buta, atau tidak peka terhadap hal-hal rohani, melainkan dengan pengetahuan penuh dan keyakinan mutlak akan arti dialog dari Roh ke Roh bagi kalian, kalian akan melakukan segala yang mungkin untuk layak menerima rahmat ini.

33. Maka kalian sudah akan memiliki cahaya yang kalian butuhkan untuk membiarkan Roh-Ku menyatakan diri melalui kalian dan membuat kehadiran-Ku terasa dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan kalian.

34. Hari ini kalian bagaikan para peziarah yang telah lama tersesat. Namun pada masa ini, lonceng-Ku yang nyaring telah memanggil kalian. Sebagian dari kalian telah bergegas datang ke sumber rahmat, dan Aku bersukacita menyambut para “pekerja”-Ku serta melihat bahwa umat ini maju secara rohani selangkah demi selangkah dan menunjukkan kepada-

Ku kasih mereka kepada sesama. Kalian dulu seperti batu karang yang keras, tetapi pahat Firman-Ku telah mengukir hati kalian untuk mengubahnya menjadi tempat suci.

35. Dari Kitab Kehidupan, Aku memberitahukan kepada kalian satu halaman lagi, agar kalian memperoleh lebih banyak terang, dan firman-Ku mekar di dalam hati kalian. Aku menghadirkan harta karun belas kasihan rohani bagi mereka yang menganggap diri mereka membutuhkan.

36. Kalian telah mengubah surga duniawi ini menjadi lembah air mata. Aku mempercayakannya kepada kalian sebagai Taman Eden, agar jiwa kalian bersama tubuh kalian dapat menyegarkan diri dari segala sesuatu yang telah disiapkan Bapamu demi kesejahteraan umat manusia, agar kalian dapat menikmati buah-buah manisnya, dan dengan demikian, dengan hati yang penuh kegembiraan, kalian berada dalam harmoni rohani bersama Bapamu.

37. Berbahagialah mereka yang, di hadapan Fajar Baru, telah membebaskan diri dari bayang-bayang gelap dan memberkati-Ku. Aku telah membawa esensi kehidupan dan terang kepada kalian melalui firman-Ku, dan telah mengeluarkan kalian dari kegelapan, agar kalian teguh di jalan yang telah Aku buka bagi kalian.

38. Kalian adalah para pekerja-Ku, yang telah Kupercayakan untuk merawat benih yang kelak harus berbunga. Aku telah mempercayakan kepada kalian pohon yang perkasa dan rimbun, agar sang pengembara dapat beristirahat di bawah naungannya. Namun, badai telah merenggut daun-daunnya, karena kalian terkejut oleh godaan saat kalian tertidur. Daun-daun yang tercabut badai dari pohon ini dikumpulkan oleh belas kasihan-Ku, dan Aku akan menciptakan kembali dedaunan di dahan-dahannya dari daun-daun tersebut.

39. Aku telah menganugerahkan buah pohon ini kepada kalian, dan kalian telah menikmati manisnya kasih ilahi-Ku yang tak terhingga. Beberapa pekerja-Ku telah menganggap diri mereka sebagai tuan dan meninggalkan pohon yang telah Aku percayakan kepada mereka. Namun, Aku akan terus merawatnya, karena banyak orang akan datang ke bawah dedaunannya untuk beristirahat dan memakan buah-buahnya.

40. Berbahagialah mereka yang tetap teguh di segala waktu dan dalam segala ujian, serta yang telah menuntun kerumunan manusia kepada-Ku. Aku menguatkan mereka, menerangi mereka, dan melindungi mereka dengan jubah rohani-Ku dari kekejaman zaman. Aku menjauhkan cawan penderitaan dari bibir mereka, agar umat-Ku setiap hari disegarkan oleh firman-Ku.

41. Banyak orang akan datang dalam rombongan panjang, merindukan pangkuan Bapa-Ku, dan mendambakan buah kehidupan dari Pohon itu, yang manisnya harus mereka rasakan. Aku menanti di antara mereka orang-orang pilihan-Ku, orang-orang sakit, dan mereka yang membutuhkan. Elia akan memperkenalkan mereka kepada-Ku: Mereka adalah hati-hati yang sedih dan jiwa-jiwa yang tertindas, yang sepanjang masa telah menghabiskan cawan yang sangat pahit tanpa menemukan penghiburan. Namun, baik zaman maupun badai tidak akan mampu menghancurkan pohon itu; daun-daunnya akan selalu mengandung getah, dan buah-buahnya akan berlipat ganda.

42. Aku telah menyingkirkan kegelapan dan penipuan diri dari hamba-hamba-Ku, telah mempersiapkan hati mereka dengan kasih ilahi-Ku, dan telah menanamkan kedamaian Roh-Ku di dalam diri mereka. Aku telah menunjukkan kepada mereka hukum-Ku dan keutamaan karya-Ku, agar mereka menjaga kejujuran dan kemurnian mereka.

43. Banyak orang akan menganggap diri mereka sebagai hakim dan salah memahami kemurnian karya-Ku, serta menyangkal manifestasi Roh-Ku melalui akal budi manusia. Namun, Akulah Yang Mahakuasa, Jalan, dan Terang, dan setiap kali itu merupakan kehendak-Ku, Aku telah mengulurkan rahmat-Ku sebagai tongkat penopang agar umat manusia dapat tetap tegak bersandar padanya.

44. Akulah Yang menghidupkan jiwa dan tubuh kalian, dan ketika kalian bersama-Ku, rasa sakit akan menjauh dari kalian dan kalian akan merasakan kelembutan kasih-Ku di lubuk hati kalian. Itulah juga saat ketika hati nurani menuntut pertanggungjawaban kalian dan membuat kalian merasa malu atas diri sendiri karena telah hidup dalam dosa dan tidak setia menjalankan misi kalian.

45. Aku telah memperkenalkan kepadamu jalan menuju spiritualisasi, agar setiap hari kamu terbebas dari materialisme, sehingga kamu menjadi mereka yang mengabdi pada Keilahian-Ku — siap untuk mencapai dialog dari roh ke roh.

46. Beberapa hati yang sedih berkata kepada-Ku: “Bapa, kapan perang-perang akan berakhir, sebagaimana telah diumumkan oleh para Nabi-Mu?” Dan Aku menjawab kalian bahwa masa damai akan ditandai oleh jari-Ku yang ilahi.

Apabila kalian mengarahkan diri pada spiritualitas, kalian akan menjadi seperti cermin yang jernih, dan setiap orang yang melihat kalian dalam keadaan yang telah dipersiapkan demikian akan tergerak untuk bertanya kepada kalian, dan sejak kata-kata pertama yang terucap dari bibir kalian, mereka akan menerima kasih yang berasal dari lubuk hati kalian. Dan

kemudian kalian akan dikenali sebagai murid-murid-Ku, dan orang-orang akan mendengarkan kalian tanpa merasa lelah. Inilah awal dari masa damai.

47. Jagalah jubah rohani kalian agar tidak ternoda, agar selalu putih, agar kalian dihormati dan dihargai oleh sesama manusia. Tubuh kalian fana, namun jiwa kalian milik kekekalan. Karena itu, kalian harus memanfaatkan karunia-karunia yang telah Aku percayakan kepada kalian, agar kalian dapat tinggal di tanah air kekal.

48. Betapa berkatnya wahyu-Ku bagi kalian, jika kalian memahami-Ku, jika hati kalian bagaikan buku terbuka di mana firman-Ku tetap tertulis, agar kalian mempelajarinya dan mempraktikkannya, sehingga kalian menjadi teladan kerendahan hati dan kelembutan. Bantulah dan kuatkanlah orang yang kalian temui dalam perjalanan dalam keadaan lelah dan kelelahan; jangan tolak apa yang dimintanya, sebab Aku telah mempercayakan belas kasihan kepada kalian. Berbahagialah orang yang melepaskan diri dari apa yang dibawanya dalam tas perjalanannya , sebab kebaikan yang ia tunjukkan kepada saudaranya akan dikembalikan kepadanya berlipat ganda. Jiwamu adalah pemilik harta rohani yang tak pernah habis setiap hari.

49. Jadilah seperti seorang petani yang baik, yang merawat benih di ladangnya – benih yang, berkat usaha manusia, tumbuh subur secara fisik dan menghasilkan buahnya. Barangsiapa yang dengan iman dan harapan memegang alat-alat pertanian, membajak tanah, membersihkan tanaman budidaya dari gulma, dan berharap agar hujan membuatnya berbunga dan berbuah melimpah untuk memberi makan umat manusia.

50. Aku telah menampakkan diri di antara kalian sebagai pemenuhan suatu janji. Kasih-Ku telah menetapkan suatu waktu agar masa hingga pengungkapan ini menjadi lebih singkat. Sementara sebagian percaya, sebagian lainnya ragu. Namun, apa yang harus dilakukan Bapa terhadap mereka yang tidak mengenal-Nya? Rasa sakit akan kembali untuk memurnikan sikap burukmu, dan gulma yang telah berkembang biak akan dimusnahkan sekali lagi.

51. Pahamilah, Israel, bahwa engkaulah yang bertanggung jawab atas karya-Ku. Rasakanlah penderitaan mereka yang menderita dan menangis dalam perbudakan di bangsa-bangsa itu. Mereka berharap bahwa belas kasihan-Ku yang agung dapat membebaskan mereka dan memberikan kedamaian kepada mereka. Anak-anak yang tak bersalah menangis dan tak berdaya di jalan-jalan, orang-orang tua diejek, dan para gadis dirayu; demikianlah, satu sama lain merampas dasar keberadaan satu sama lain tanpa belas kasihan dan tanpa rasa bersalah.

52. Israel, Aku telah mempersiapkanmu agar engkau membangun, agar engkau memberikan kedamaian dan harapan kepada umat manusia, agar engkau menunjukkan kepada mereka pintu menuju keselamatan.

Damai-Ku menyertai kamu!

Ajaran 332

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Aku mendapati kalian sedang berdoa, wahai murid-murid terkasih, di mana jiwa kalian memohon kedamaian bagi dunia ini. Inilah yang telah Aku ajarkan kepada kalian – inilah yang telah Aku ungkapkan sekali lagi kepada kalian: bahwa kalian adalah utusan-utusan perdamaian, pembawa karunia yang diberkati ini pada masa ini, di mana perdamaian telah menghilang dari planet ini, karena hati manusia menolaknya dan hanya ketidakpastian, kebencian, kehidupan yang mencekam, serta kegelisahan yang merasuk ke dalamnya.

Sebagai utusan perdamaian, dan karena kalian tidak dapat secara fisik pergi ke semua tempat, jalan, dan wilayah di bumi untuk menyampaikan pesan ilahi ini, Aku telah mengajarkan jiwa kalian tentang pengangkatan diri, yaitu penyampaian melalui doa rohani, agar jiwa kalian memancarkan kebahagiaan, kebaikan, dan berkat kepada semua sesama manusia.

2. Aku telah mengatakan kepada kalian dalam ajaran-Ajaran-Ku bahwa kalian tidak boleh berdoa kepada-Ku untuk bangsa-bangsa tertentu, melainkan untuk seluruh dunia, untuk semua sesama manusia kalian, tanpa membedakan ras, kebangsaan, atau kelas sosial, dan jiwa kalian yang telah terangkat, yang untuk sementara waktu berada di Alam Roh yang Tinggi, harus melihat dari sana hanya Keluarga Besar Universal Bapa, harus memandang penderitaan, kesengsaraan, dan rasa sakit semua orang, dan untuk mereka kalian harus memohon kepada-Ku. Dari sana, kalian dapat melihat makhluk-makhluk yang berada di alam roh yang lebih tinggi daripada kalian, dan kalian harus memohon bantuan kepada mereka, sebagaimana Aku telah mengajarkan kepada kalian untuk memohon kepada Alam Roh dengan penuh hormat, guna menerima inspirasi dan perlindungan darinya. Dengan cara ini, wahai para murid, kalian akan mencintai dengan cinta yang mencakup segalanya.

3. Orang-orang mengatakan bahwa Kristus pada Zaman Kedua mengajarkan kasih sesama tanpa membedakan ras. Namun, pada Zaman Ketiga ini, Aku berkata kepadamu: Aku sebagai Kristus telah mengajarkan kepadamu kasih yang mencakup segalanya pada Zaman Kedua. Namun, Aku harus memulainya dengan mengajarkan kepada kalian kasih di antara kalian sebagai manusia, agar — ketika waktunya tiba — kalian dapat saling mengasihi dengan kasih rohani — bukan hanya tanpa membedakan ras, melainkan tanpa membedakan dunia.

Aku ingin agar jiwa kalian mencakup segalanya dalam kasih yang kini Aku ajarkan kepada kalian – agar kalian, dengan mengasihi Bapa kalian, mengasihi semua makhluk – agar kalian saling mengasihi satu sama lain di

dunia kalian dengan setitik kasih, sebagaimana Bapa mengasihi kalian – bahwa kalian mencintai segala sesuatu yang Kuciptakan, bahwa kalian tidak bersikap acuh tak acuh atau menolak apa yang telah Kuwariskan dan Kupercayakan kepada kalian.

4. Manusia tidak selalu menafsirkan ajaran-Ajaran-Ku dengan benar. Aku tidak pernah mengajarkan kepada kalian untuk mengabaikan atau menahan diri dari menikmati buah yang baik, yang disetujui oleh hukum-hukum-Ku dan diakui sebagai " ". Aku hanya mengajarkan agar kalian tidak mengejar hal-hal yang tidak perlu dan berlebihan, apalagi mencintainya; agar kalian tidak memanfaatkan hal-hal yang merusak dan terlarang seperti halnya buah-buahan yang bermanfaat bagi jiwa dan tubuh. Namun, segala sesuatu yang diizinkan bagi jiwa atau hati dan bermanfaat baginya, telah Aku anjurkan kepada kalian, karena hal itu berada dalam batas-batas hukum-hukum-Ku.

5. Aku telah memberikan ajaran lain kepadamu: Bahwa jiwamu harus mengerti cara melepaskan tubuhnya ketika saat pemanggilan telah tiba baginya – bahwa jiwamu, ketika harus melintasi ambang alam baka, harus mengerti cara melepaskan ikatan dan keterikatannya dengan bumi. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Jika jiwa telah terlepas dari tubuh, ia tidak akan menjadi buta terhadap hal-hal duniawi. Justru sebaliknya – demikianlah kata Sang Guru kepada kalian, pada saat itu Aku mengizinkan jiwa kalian memperoleh pemahaman yang lebih luas, agar ia semakin mengagumi karya-karya Penciptaan, agar ia semakin mendalami makna kehidupan, agar ia mulai merangkul segalanya dengan sayap-sayap rohani, agar pandangannya melampaui cakrawala-cakrawala yang di bumi ini bagaikan batas-batas bagi kecerdasannya. Kemudian ia mulai benar-benar mencintai Bapa dan ciptaan ilahi dengan kasih universal yang sejati. Kemudian, bagi jiwa itu, segala kedudukan manusiawi, marga, atau lapisan masyarakat lenyap. Kemudian ia tidak lagi hanya mencintai mereka yang termasuk dalam keluarganya di dunia ini, dan mulai mencintai semua sesamanya dengan kasih rohani. Itulah kasih yang telah Aku ajarkan kepada kalian sepanjang masa.

Namun, jika di antara kalian ada murid-murid yang selama ini hanya sedikit mendengarkan Aku dan karena itu khawatir tidak dapat memenuhi atau memahami karya-Ku, serta iri kepada mereka yang sering mendengarkan Aku, yang sering menerima firman-Ku selama ini, maka Aku berkata kepada mereka dengan sejujurnya: Jangan khawatir! Apakah para murid telah sering atau jarang mendengarkan Aku, itu tidak berarti apa-apa. Sebab, sekejap pencerahan saja sudah cukup agar jiwa kalian

berubah pada saat itu juga dan menjadi seorang Guru, menjadi sumber kasih dan inspirasi yang tak pernah habis.

6. Sampaikanlah firman-Ku ini sebagai penghiburan dan percayalah padanya — kalian yang baru sedikit mendengar Aku! Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Kalian akan bertemu di jalan kalian dengan orang-orang yang belum pernah sekalipun mendengar Aku di Zaman Ketiga ini, dan kalian akan menyaksikan bagaimana di antara mereka akan muncul para rasul besar spiritualisme, para nabi intuitif yang agung, serta para orang yang diilhami yang agung. Kalian akan melihat karunia-karunia Roh Kudus terwujud di tengah umat manusia dan berkembang melalui intuisi. Kalian akan melihat manusia berkomunikasi dari roh ke roh, dan kemudian kalian akan berkata: "Betapa bahagianya kami yang setidaknya dapat sedikit mendengarkan Sang Guru, sebab sesama manusia ini tidak pernah mendengarnya melalui akal budi manusia."

7. Tidakkah kalian ingat bahwa Markus, meskipun bukan bagian dari dua belas orang terpilih-Ku, adalah seorang rasul besar ajaran-Ku? Anak rasul yang tahu cara menyimpan ajaran Sang Guru Ilahi di dalam hatinya, untuk menuliskannya di atas kertas dan mewariskannya kepada umat manusia sebagai sebuah Kitab Emas. Di masa kecilnya, ia mendengarkan-Ku dalam kepolosan duniawinya, tetapi ia membiarkan tangan Sang Guru menuliskan Pesan Ilahi ke dalam hatinya. Tidakkah kalian ingat bahwa Paulus, meskipun ia tidak pernah sekalipun mendengar suara Guru Ilahi, telah bertobat? Meskipun ia pernah menjadi penganiaya para rasul-Ku, ia mengasihi-Ku dan tumbuh secara batiniah hingga menjadi salah satu prajurit besar dalam ajaran-Ku.

8. Hal yang sama akan terjadi pada Zaman Ketiga ini. Aku juga akan meninggalkan sebuah kitab bagi kalian, yang secara lahiriah ditulis dengan huruf-huruf material, dan secara batiniah diterangi oleh Cahaya Roh Kudus, agar kalian dapat minum dari sumber ini — agar melalui ajaran-ajaran-Ku, kalian memperoleh kekuatan dan cahaya rohani untuk pertempuran besar yang menanti kalian. Sebab kalian semua harus memiliki tingkat kesiapan, kekuatan, dan pengetahuan rohani yang sama, agar dapat mengabdikan diri kepada umat manusia yang telah menjadi subur melalui penderitaan dan ujian-ujian bijak yang ada di jalan setiap makhluk.

9. Aku ingin agar, ketika ujian-ujian besar datang, bukan kalian yang terkejut, melainkan sesama manusia kalian; agar tidak ada mahkota atau jubah kerajaan yang menakut-nakuti kalian, agar tidak ada tiang gantungan atau ancaman yang membuat kalian takut, agar tidak ada fitnah yang membuat kalian menjadi pengecut, agar tidak ada hinaan yang

melukai hati kalian. Maka dunia akan terkejut ketika Aku dapat menyatakan diri-Ku melalui kalian dalam kebijaksanaan, kerendahan hati, keadilan, dan kasih. Namun, sifat-sifat ini tidak hanya ingin Aku nyatakan melalui firman – Aku ingin hadir dalam perbuatan-perbuatan kalian. Ingatlah bahwa pada masa-masa lalu, pada masa-masa awal Kekristenan, darah Sang Guru, darah para murid dan rasul-Nya, serta darah para martir, adalah yang paling "berbicara". Sebab hati manusia saat itu keras, dan jika suatu kebenaran dan firman tidak disegel dengan darah, maka hal itu tidak akan dipercaya.

Hari ini, baik Bapa maupun dunia tidak akan menuntut darah kalian, dan tidak ada yang akan menuntut nyawa kalian agar kalian dapat mengukuhkan kebenaranku bersamanya. Namun, mereka tetap akan menuntut bukti, dan bukti-bukti inilah yang harus kalian berikan kepada mereka; bukti-bukti itu harus terdiri dari kasih, wahyu, dan spiritualitas, karena sesama manusia kalian sangat merindukannya. Jika kalian menawarkan air yang jernih bagaikan kristal, jika kalian menawarkan roti kehidupan, dunia akan percaya kepada kalian, dan melalui kalian, dunia akan percaya kepada-Ku.

10. Aku telah berkata kepadamu, para murid, bahwa kamu akan dihadapkan pada gereja-gereja besar dan sekte-sekte kecil; tetapi janganlah takut baik kepada yang satu maupun yang lain. Kebenaran yang telah Aku percayakan kepada kalian sangat jelas; Firman yang telah Aku ajarkan kepada kalian, secara lahiriah tampak jelas dan sederhana, namun makna dalamnya sangat dalam hingga tak terhingga, dan itu adalah senjata-senjata yang kuat yang akan kalian gunakan untuk berperang dan meraih kemenangan.

Namun Aku berkata kepadamu*: Sebuah* bangsa di bumi, yang penuh dengan materialisme dan ketidakpercayaan, akan bangkit untuk menyangkal hakmu menyebut dirimu Israel, untuk menyangkal kesaksianmu bahwa kamu telah menyaksikan kedatangan kembali Mesias, dan bangsa itu adalah bangsa Yahudi. Bukankah kalian pernah memikirkannya? Bangsa itu menantikan kedatangan Mesiasnya, Juruselamatnya, di tengah-tengah mereka, yang akan memberikan keadilan kepada mereka dan sekali lagi menempatkan mereka di atas semua bangsa di bumi. Bangsa itu tahu bahwa Aku selalu datang kepada *mereka*, dan pada Zaman Ketiga ini mereka akan berkata: 'Mengapa Tuhan harus datang kepada bangsa lain?' – Namun lihatlah, inilah ajaran-ajaran-Ku!

11. Sudah sejak masa-masa awal dunia kalian, Aku mulai menumbuhkan benih Israel di tengah umat manusia. Dari generasi ke

generasi, Aku telah mengolahnya, menyempurnakannya, hingga tiba saatnya Aku membentuk sebuah keluarga dari jiwa-jiwa yang terpilih di antara semuanya, untuk memulai penciptaan suatu bangsa. Dengan kebijaksanaan, Aku memilih setiap jiwa, setiap manusia, untuk melengkapi umat-Ku.

12. Setelah setiap jiwa di dalamnya dibentuk dan diperkuat oleh rahmat-Ku serta dikembangkan kemampuannya, dan sesuai dengan zamannya setiap tubuh dipersiapkan dengan penuh keanggunan, Aku membiarkannya tersebar di seluruh permukaan bumi. Dan kepada bangsa ini Aku selalu berbicara, selalu Aku mencari cara untuk berada di tengah-tengah mereka dan berhubungan dengan mereka melalui para patriark mereka.

Aku berbicara kepada suku-suku bangsa itu melalui raja-raja dan nabi-nabinya, menyatakan diri-Ku melalui para pemimpinnya, untuk senantiasa membimbing mereka di jalan yang benar , untuk mengingatkan mereka bahwa Aku berada di atas segala ciptaan – untuk mengingatkan mereka akan keadilan di antara mereka sendiri, agar bangsa ini menjadi perisai pelindung bagi bangsa-bangsa lain di bumi – agar mereka menjadi obor yang hidup yang menerangi bahkan sudut terjauh planet ini – agar mereka menjadi berkat bagi semua bangsa dan oase perdamaian bagi semua yang menderita.

13. Sebagai balasannya, Aku memberinya karunia rohani dan jasmani; sebagai balasannya, Aku memberinya tanah yang subur, yang berlimpah dengan susu dan madu. Aku mengujinya dalam dosa-dosa besarnya, untuk menguatkannya, untuk mengasahnya, agar ia dapat mengenal kebaikan dan kejahatan, terang dan kegelapan, kelimpahan dan kelaparan, kebebasan dan perbudakan, dan selain itu, Aku membiarkan ia dicobai; dan dalam cobaan-cobaan besar serta guncangan-guncangan yang menimpa bangsa itu, sebagian jatuh, dan sebagian lainnya tetap setia kepada-Ku. Melalui mereka yang jatuh, yang lain pun menderita; melalui yang lemah, yang kuat pun ditimpa malapetaka. Namun, apa sebenarnya kelemahan yang satu dan kesetiaan serta keteguhan yang lain itu?

Orang-orang yang lemah terjerumus ke dalam cinta yang tak terkendali terhadap harta duniawi, nafsu-nafsu rendah, hasrat tak terbatas akan kekuasaan, penyembahan yang sesat, serta penyembahan yang munafik. Orang-orang yang teguh tetap teguh dalam kerendahan hati mereka, dengan mengakui dan mencintai Sang Pencipta melalui penghormatan yang sederhana dan adat istiadat yang sehat.

14. Aku tidak pernah membiarkan umat ini tanpa perlindungan, sebab dalam penderitaan mereka Aku mengutus para nabi untuk menguatkan

jiwa mereka, agar mereka tidak membiarkan harapan dan iman mereka kepada-Ku surut. Namun, ketika para nabi ini menegur mereka yang terikat pada hal-hal materi, orang-orang kaya dunia, dan mereka yang menjadi sombong karena kemegahan duniawi, mereka ditolak, dianiaya, dan sering kali dibunuh.

Namun, di dalam hati orang-orang yang teguh dan setia, firman para nabi itu tetap menyala seperti obor yang berkobar, dan melalui semua nabi itu, Bapa mengumumkan kedatangan-Nya kepada umat-Nya untuk membebaskan mereka dari perbudakan, untuk memberikan keadilan kepada mereka, serta untuk menanamkan Kerajaan-Nya di dalam hati setiap anak-Nya. Namun, janji-janji dan nubuat-nubuat itu ditafsirkan secara berbeda oleh kedua kubu umat-Nya.

15. Ketika Tuhan datang kepada umat-Nya sebagai Mesias, sebagai Juruselamat, sebagian telah lama menantikan-Nya sebagai Allah kasih, keadilan, dan damai sejahtera, sebagai Bapa segala penghiburan dan segala penghiburan. Yang lain menantikan-Nya sebagai seorang prajurit yang tak terkalahkan, sebagai pejuang yang akan membangkitkan umat-Nya dan membawa mereka untuk memusnahkan bangsa-bangsa musuh yang telah menawan dan menguasai umat Tuhan. Mereka mengharapkan bahwa tangan-Nya akan melimpahkan kekayaan duniawi yang besar, harta benda duniawi, untuk dianugerahkan kepada setiap anak-Nya dan setiap suku-Nya. Ketika kemudian Mesias muncul di bumi dengan penuh kelembutan dan dalam kemiskinan manusiawi, dalam kerendahan hati yang paling besar, Dia hanya dirasakan dan dikenali oleh orang-orang yang setia dan gigih, yang jiwa dan hatinya terbuka terhadap pelajaran-pelajaran luhur serta pesan ilahi yang disampaikan Tuhan melalui Yesus.

16. Namun, bagi mereka yang menantikan Tuhan yang kaya dan berkuasa di bumi, sang pembalas dendam yang garang atas segala penghinaan yang diderita umat-Nya, kekecewaan mereka sangat besar, begitu pula penolakan mereka. Namun, Sang Guru Kebaikan dan Kerendahan Hati itu menyelimuti seluruh umat-Nya dengan kasih yang sama, ketika Ia menyadari bahwa umat-Nya telah terpecah menjadi kerajaan-kerajaan. Baik di Samaria maupun di Yudea, Ia menyampaikan firman-Nya; kepada satu suku maupun suku lainnya, Ia mencurahkan kasih-Nya, balsem-Nya, mukjizat-mukjizat-Nya, ajaran-ajaran-Nya, dan nubuat-nubuat-Nya.

Namun demikian, Dia tetap ditolak oleh orang-orang Yahudi yang "duniawi", oleh orang-orang Yahudi yang terikat pada hal-hal materi – oleh mereka yang gemetar menghadapi wahyu Roh, oleh mereka yang tidak mau melihat jalan yang menuju Kehidupan Abadi. Sebaliknya, Dia

dikenali dan dicintai oleh mereka yang menantikan kedatangan Kerajaan Surga, Roti Kehidupan Abadi, kebenaran bagi semua manusia, serta kasih bagi semua makhluk, dan sejak saat itu, umat ini menjalani perjalanannya dalam perpecahan.

17. Adalah suatu keharusan bahwa setelah kepergian-Nya (dalam diri Yesus), Bapa merebut kembali dari tangan umat-Nya negeri yang telah dipercayakan kepada nenek moyang mereka. Bagi sebagian, tanah itu dirampas sebagai penebusan dosa, dan bagi yang lain sebagai pahala; sebab Tanah Kanaan itu, Palestina yang indah di masa lalu, hanya disiapkan-Ku sebagai gambaran dari Tanah Perjanjian yang sejati bagi Roh. Ketika harta benda itu dirampas dari umat-Nya, orang Yahudi yang berorientasi materialistis tertinggal di bumi sebagai orang tanpa tanah air; namun bagian lainnya – orang-orang yang setia, yang selalu merasakan kehadiran-Ku, tetap setia pada kehendak-Ku, tanpa rasa sedih karena telah kehilangan warisan masa lalu itu, karena mereka tahu bahwa rahmat baru dari Bapa telah dipercayakan kepada mereka: warisan Firman-Nya, Firman Ilahi, pengorbanan-Nya, dan Darah-Nya.

18. Di zaman sekarang ini, di mana umat-Ku Israel sudah hidup di Zaman Ketiga, Aku masih melihat mereka terbagi menjadi dua kelompok: satu kelompok yang terjerumus ke dalam materialisme, menjadi kaya berkat harta duniawi sebagai bentuk " " (pembalasan atas diri sendiri) yang sewenang-wenang, yang bahkan membuat fondasi dunia bergetar karena kekuatannya, karena mereka telah mengerahkan kekuatan, bakat, serta karunia-karunia yang dicurahkan Bapa ke dalam roh mereka, untuk melayani diri sendiri, ambisi mereka, dan kebesaran mereka.

Lihatlah, bagaimana bangsa itu sendiri, di dalam batas-batas materialismenya, telah menunjukkan bukti-bukti kekuatan dalam ilmu pengetahuannya, dalam tekadnya, dalam kecerdasannya. Ia menyimpan dendam di lubuk hatinya atas kelaparan-kelaparan di masa lalu, perbudakan, dan penghinaan; namun hari ini mereka bangkit dengan kuat dan bangga untuk merendahkan bangsa-bangsa lain, menakut-nakuti mereka dengan kekuasaan mereka, guna menguasai mereka. Hari ini *merekalah* yang kenyang dan memandang dengan kepuasan pada jutaan orang yang kelaparan serta pada massa besar budak-budak – budak emas *mereka*, kekuasaan *mereka*, ilmu pengetahuan *mereka*, dan hasrat *mereka* akan pengakuan.

19. Namun, Aku juga melihat bagian lain dari umat-Ku, yaitu mereka yang teguh dan setia – mereka yang selalu mampu merasakan kehadiran-Ku, mereka yang selalu mengenali kedatangan-Ku di antara manusia,

mereka yang percaya pada wahyu-wahyu-Ku, dan yang tetap taat kepada-Ku serta memenuhi perintah-perintah-Ku terlepas dari segala sesuatu.

Bagian lainnya itu bukanlah hanya kalian, yang pada masa ini telah menjadi saksi atas wahyu-Ku melalui akal budi manusia; karena sebagian dari Bangsa *Rohani* Israel tersebar di seluruh penjuru dunia, dan di mana pun setiap orang berada, ia menerima kasih sayang-Ku yang penuh perhatian, merasakan kehadiran-Ku, mengonsumsi roti-Ku, dan menantikan-Ku, tanpa mengetahui dari mana Aku akan datang, atau dengan cara apa, tetapi ia menantikan-Ku.

Namun, mereka yang sangat mengetahui bagaimana Aku datang, bagaimana Aku menyatakan diri-Ku – mereka yang telah dipersiapkan untuk masa-masa yang akan datang, adalah kalian, yang merupakan bagian dari 144.000 orang yang Kupilih dari dua belas suku bangsa itu – Seratus empat puluh empat ribu orang, yang di hadapan bangsa Israel yang begitu banyak akan menjadi seperti 144.000 panglima, yang akan memimpin mereka ke dalam Pertempuran Besar dalam pertarungan rohani Zaman Ketiga.

20. Apakah kalian mengira bahwa umat-Ku akan terus-menerus terpecah belah? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Tidak! Bagi *kalian* telah datang pengajaran, terang, dan ujian; bagi mereka telah datang keadilan-Ku dan juga hukuman-Ku. Kini Aku memimpin mereka dengan langkah-langkah besar menuju kebangkitan roh mereka, dan meskipun pada awalnya mereka pasti akan menyangkal Kedatangan-Ku yang ketiga ke dunia, sebagaimana mereka menyangkal Kedatangan-Ku yang kedua , Aku berkata kepadamu: Waktu pertobatan mereka kini tidak lama lagi. Mereka hidup dalam tradisi-tradisi lama mereka, namun Aku menembus jiwa dan hati bangsa Yahudi dan memberitahukan kepadamu bahwa mereka berpegang teguh pada tradisi-tradisi itu lebih karena kenyamanan dan ketakutan akan wahyu-wahyu rohani daripada karena keyakinan mereka sendiri. Mereka enggan menghadapi manifestasi alam baka; namun, apa yang akan Aku usulkan kepada mereka adalah: melepaskan segala yang tidak perlu, mempraktikkan belas kasihan, kasih, dan kerendahan hati.

21. Kalian harus menghadapi mereka, dan kalian berdua akan mengambil senjata masing-masing: yang satu dengan kata-kata, pemikiran, doa, dan bukti-bukti; yang lain dengan bakat, kekuasaan, dan tradisi mereka. Namun Aku akan hadir dalam pertarungan ini dan akan memastikan bahwa keadilan-Ku benar-benar menang, akan menjamin bahwa spiritualitas akan berjaya, bahwa roh akan mengungguli daging, menundukkannya, dan merendahkannya, dan kemudian akan datang

rekonsiliasi suku-suku Israel, penyatuan umat Tuhan. Begitu umat itu telah dipersiapkan – sungguh, Aku berkata kepadamu, maka mereka akan memenuhi tugasnya, hingga mereka menyelesaikan misi besar yang telah dipercayakan Allah sejak awal zaman kepada umat-Nya yang terpilih, yaitu menjadi yang sulung dan wali wahyu-wahyu Tuhan, agar sebagai yang tertua di antara saudara-saudaranya, ia memimpin yang lain, membagikan rahmat-Nya kepada mereka, dan membawa semua orang ke sisi kanan Bapa.

22. Dalam keadaan terpecah belah, umat itu tidak dapat menang atas bangsa-bangsa lain di bumi. Tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Aku menghendaki agar, sebagaimana mereka pada Zaman Ketiga telah memberikan bukti-bukti besar akan kekuatan dan cahaya mereka dalam kehidupan manusia, demikian pula kamu memberikan bukti-bukti spiritualitasmu — bukti-bukti bahwa kuasa Roh lebih besar daripada kekuatan manusia, sehingga dalam pertempuran ia mengalahkan kekuatan-kekuatan tersebut.

23. Pahamilah, hai umat-Ku, agar kamu dapat melaksanakan misi yang telah dipercayakan Bapa kepadamu, agar jiwamu dapat melambung dalam kedamaian, pada akhirnya dapat sampai kepada-Ku, dan dari Kerajaan-Ku dapat mengasihi semua makhluk dengan kasih yang mencakup segalanya, sebagaimana yang Aku ajarkan.

24. Banyak hal yang telah Aku sampaikan kepada kalian pada masa ini, namun dari semua yang telah Aku katakan kepada kalian, kalian harus mengambil *satu* pelajaran yang telah Aku berikan kepada kalian pada pagi yang penuh rahmat ini: Kasih yang mencakup segalanya!

25. Betapa seringnya Yesus ditemui oleh para murid-Nya sedang berbicara dengan berbagai ciptaan di bumi. Betapa seringnya Sang Guru terkejut saat sedang berbincang dengan burung-burung, dengan padang rumput, dengan laut! Namun, mereka tahu bahwa Guru mereka tidak sedang melamun; mereka tahu bahwa di dalam diri Guru mereka hidup Roh Pencipta Bapa, yang telah memberikan bahasa kepada semua makhluk, yang memahami semua “anak-anak”-Nya, yang menerima pujian dan kasih dari segala sesuatu yang diciptakan-Nya.

26. Betapa sering para murid dan orang-orang melihat Yesus membelai seekor burung atau sekuntum bunga serta memberkati segalanya, dan dalam mata-Nya mereka menemukan tatapan kasih yang tak terbatas bagi semua makhluk! Para murid merasakan kegembiraan ilahi Tuhan ketika Ia melihat diri-Nya dikelilingi oleh begitu banyak kemuliaan, begitu banyak keajaiban yang muncul dari kebijaksanaan-Nya, dan mereka juga sering melihat air mata di mata Sang Guru ketika Ia menyaksikan ketidakpedulian

manusia di hadapan kemuliaan semacam itu, serta ketumpul dan kebutaan makhluk manusia terhadap begitu banyak keagungan. Mereka sering melihat Sang Guru menangis ketika Ia melihat seorang penderita kusta yang meneteskan air mata karena penyakitnya, atau pria dan wanita yang mengeluh tentang nasib mereka, meskipun mereka dikelilingi oleh suasana kasih yang sempurna!

27. Kalian tahu betul bahwa Hukum-Ku mengajarkan kalian untuk mengasihi-Ku lebih dari segalanya – bukan karena hati Bapa mengandung keegoisan, melainkan agar kalian memahami bahwa – untuk dapat mengasihi ciptaan dan diri kalian sendiri – kalian harus memahami kasih-Ku melalui kasih kalian sendiri, agar dapat merasakannya terhadap sesama manusia. Oleh karena itu, pada pagi yang penuh rahmat ini Aku berkata kepada kalian: Aku ingin agar kasih kalian menjadi menyeluruh – tetapi di dalam-Ku, dengan terlebih dahulu mengasihi-Ku, kemudian saling mengasihi satu sama lain, dan setelah itu mengasihi segala sesuatu yang diciptakan oleh Bapa, semua makhluk ciptaan-Nya, karya-karya yang sempurna sebagai putri-putri Bapa dan karenanya saudara-saudari kalian.

28. Berikan kepekaan kepada jiwa dan perasaan kalian. Biarkan tubuh kalian, meskipun bersifat fana dalam kehidupan, turut menikmati penyegaran ini, bersukacita karena keberadaannya, menikmati pancaran-pancaran yang diberikan alam kepadanya, memuaskan diri dan menyegarkannya. Sebab kehidupan jasmani ini juga merupakan sumber berkat, kehangatan, dan energi – ia adalah penghiburan dan belaian, adalah makanan, adalah kedamaian.

29. Biarkan tubuhmu menikmati semua ini, biarkan ia ikut serta dalam pesta ini, demikian kata Sang Guru. Jangan menyembunyikannya atau menjauhkannya dari alam, jangan membuatnya menolak sumber kehidupan ini, jangan biarkan ia menolak apa yang telah Aku berikan kepadamu dengan begitu banyak cinta. Maka ia akan tertidur dengan damai ketika saatnya tiba.

Namun, jiwa kalian, dari alam baka, sejak pembebasannya, akan terus memandang ciptaan material lebih dari semua karya Bapa, dan akan lebih menghargainya daripada sekarang. Dan meskipun ia tidak lagi bergantung pada kehidupan material, meskipun ia tidak lagi harus puas dengannya atau hidup di dalamnya, ia akan selaras dengan segalanya, akan mengagumi segalanya, dan mencintai semuanya dalam Bapa.

30. Firman-Ku membanjiri kalian dengan kedamaian dan menjadi balsem bagi jiwa serta hati kalian. Kalian telah berbicara dengan Tuhan kalian dan terus berbicara dengan-Nya dalam bahasa jiwa – bahasa yang mengandung rasa hormat, yang merupakan nyanyian pujian bagi telinga-

Ku yang ilahi, yang merupakan belaian seorang anak kepada Bapanya, yang merupakan tangan yang terulur kepada-Nya, Yang memiliki segalanya dan mampu melakukan segalanya.

Kalian mengaku dosa kepada-Ku, tidak menyembunyikan apa pun dari-Ku, karena kalian tahu bahwa pandangan-Ku mencakup segalanya, menembus segalanya, dan kalian merasakan penyesalan di hadapan hati nurani kalian atas kesalahan-kesalahan yang dilakukan di bumi. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Aku, yang menghitung perbuatan baik dan kesalahan kalian setiap hari dari pagi ke pagi berikutnya, mencatat lebih banyak perbuatan baik dan mencatat lebih sedikit perbuatan buruk.

31. Jangan berhenti, wahai para murid! Sebagaimana yang selalu Aku katakan kepada kalian, langkah kalian harus tetap teguh di jalan kebaikan dan kemajuan, sebab akan datang masa-masa di mana hanya kebaikanlah yang akan menolong manusia, di mana hanya kebajikan dan kebenaranlah yang akan menopang mereka di jalan perjuangan dan pertentangan.

Hari-hari semakin mendekat, di mana tipu daya akan runtuh, di mana kepalsuan, kemunafikan, keegoisan, dan setiap benih kejahatan akan berakhir melalui cobaan berat, kejatuhan, dan pukulan.

Oleh karena itu, Sang Guru berkata kepadamu: Jadilah semakin kuat dalam kebaikan! Yakinkanlah dirimu, umat-Ku, bahwa atas kebaikan yang kamu lakukan, kamu tidak akan menerima kejahatan apa pun. Jika kamu menuai buah yang jahat atau upah yang jahat atas kebaikan yang kamu lakukan di bumi, maka buah yang jahat itu bersifat sementara; itu bukanlah buah yang akhir, demikianlah Aku katakan kepadamu dengan sejujurnya. Kalian harus tetap gigih hingga menuai hasilnya.

32. Jadilah pekerja yang baik di ladang Tuhan dan perhatikanlah selalu para pekerja di tanah duniawi. Apakah mereka akan meninggalkan benih yang sudah tumbuh hanya karena badai sementara? Sesungguhnya – tidak! Mereka menunggu hingga cuaca buruk berlalu, mereka berjaga dan berdoa untuk itu, serta menanti panen. Dan betapa seringnya panen dari ketekunan ini benar-benar penuh berkat dan kelimpahan!

Jadilah kalian juga seperti itu: Anggaplah kemalangan-kemalangan itu, meskipun kalian telah melakukan perbuatan baik, sebagai badai sementara, sebagai bukti kebajikan kalian, tetapi percayalah selalu bahwa benih-Ku yang telah kalian tabur dengan baik akan memberikan bunga-bunga yang baik dan buah-buahan yang baik kepada kalian, ketika waktunya telah tiba.

33. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jiwa itu seperti sebutir benih, seperti benih-benih yang kalian kenal. – Aku berbicara secara kiasan sekarang. – Benih-benih itu pun berkecambah, menumbuhkan akar dan

tumbuh, berbunga, serta berbuah. Namun, Aku harus mengatakan sesuatu lagi kepada kalian: Tidak semua jiwa berkecambah pada waktu yang sama, tidak semua berbunga secara bersamaan, dan tidak pula mereka berbuah pada waktu yang telah ditentukan. Ada yang melakukannya lebih awal dan ada yang lebih lambat, meskipun mereka ditaburkan pada waktu yang sama. Pahamilah hal ini dan terapkanlah pada masa lalu, masa kini, dan masa depan kalian serta seluruh umat manusia. Sebab dari situ kalian akan menarik kesimpulan besar, wahyu besar, dan jawaban yang luas atas pertanyaan serta keraguan manusia.

34. Jika kalian merenungkan ajaran-Ku hari ini, kalian akan menemukan di dalamnya suatu maksud tertentu dari Sang Guru: yaitu untuk menguatkan jiwa kalian agar kalian dapat membawa wahyu sejati tentang reinkarnasi jiwa kepada umat manusia. Pengetahuan intuitif tentang hal ini dimiliki oleh semua manusia. Di antara semua bangsa di bumi, mereka merasakan rahasia yang mencakup masa lalu, masa kini, dan masa depan setiap jiwa. Bagi sebagian orang, hal itu hanyalah teori; bagi yang lain, sebuah kemungkinan; bagi yang lain lagi, khayalan; dan yang lainnya lagi menolaknya mentah-mentah. Namun demikian, Aku menemukan bahwa mereka merenungkan kebenaran ini.

35. Umat manusia pada zaman ini menciptakan legenda dan fantasi, dan bahkan suku-suku yang paling terbelakang sekalipun, bahkan bangsa-bangsa yang tersembunyi di hutan belantara, pun merasakan rahasia reinkarnasi jiwa; hal ini terjadi karena tanah telah dipersiapkan, telah menjadi subur, karena jiwa manusia dalam perkembangannya mampu mengungkapkan sebagian dari “rahasia” ini – sebagaimana kalian menyebutnya – kepada tubuhnya.

Kini yang tersisa hanyalah agar umat-Ku, para murid-Ku, orang-orang setia-Ku – mereka yang selalu menantikan-Ku, yang memahami cara menerima wahyu dan ajaran-Ku, datang untuk memberikan penegasan hal tersebut kepada manusia melalui firman yang hidup, dengan alasan-alasan rasional, melalui kebenaran-kebenaran. Kemudian, manusia akan terbangun menuju kesadaran baru, menuju kehidupan baru, yang tidak lain adalah Kerajaan Allah di dalam hati manusia, Kerajaan Rohani di dalam jiwa manusia itu sendiri.

36. Aku berbicara kepada kalian dengan kata-kata yang sama seperti yang Aku ucapkan pada Zaman Kedua. Segala kebaikan berasal dari Firman-Ku. Jika kalian mencari balsem di dalamnya — balsem penyembuhan-Ku mengalir tak habis-habisnya ke atas penderitaan kalian . Jika kalian telah memohon kepada-Ku untuk orang-orang sakit yang tidak hadir, maka meskipun mereka tidak hadir secara fisik bagi tubuh kalian,

mereka tetap hadir bagi Roh-Ku maupun Roh kalian, dan di dalam diri mereka terdapat kekuatan penyembuhan-Ku. Apabila kalian memohon berkat-Ku atau perlindungan-Ku bagi usaha-usaha kalian, sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, kasih dan cahaya-Ku ada pada mereka. Aku menggenggam tangan kalian, karena kalian mempercayai-Ku sebagai Pemandu yang menyelamatkan, dan Aku sungguh-sungguh akan menuntun kalian menuju kemenangan. Aku akan menguatkan dan menghibur kalian di tengah jerat-jerat dan ujian-ujian.

37. Kalian memohon kepada-Ku untuk mereka yang tidak hadir, yaitu para "pekerja", para murid dalam karya Roh-Ku. Aku ada di sana bersama mereka; Aku telah menyertai mereka di jalan mereka, dalam doa mereka, dan dalam pelaksanaan tugas mereka. Seperti obor-obor terang, Aku telah menempatkan mereka di negara-negara yang asing bagi kalian, agar mereka menjadi seperti malaikat-malaikat perdamaian, seperti penjaga-penjaga yang dikelilingi oleh Dunia Roh-Ku.

Sejak saat mereka berpisah, mereka telah diilhami oleh malaikat pelindung mereka agar langkah-langkah duniawi dan rohani mereka di jalan ini tetap aman; dan karena itu, ketika Sang Guru menuntut penyelesaian tugas mereka, para pekerja itu dapat berkata dengan penuh kepuasan: "Bapa, kami telah bekerja dalam nama-Mu."

Kapan mereka akan kembali ke wilayah ini? Guru telah mempersiapkan jalan dan waktunya, dan mereka akan kembali berada di tengah-tengah kalian, dan kata-kata mereka akan bergema di hati kalian sebagai kesaksian atas wahyu-wahyu agung yang telah diberikan Bapa kepada mereka – mukjizat-mukjizat agung yang telah dilihat mata mereka, dan hal ini akan memberi kalian kekuatan, akan menjadi dorongan untuk masa depan, ketika kalian pun akan melampaui batas-batas dan memulai perjalanan menuju jemaat-jemaat saudara lainnya.

38. Karena Aku menganugerahi kalian dengan kasih-Ku, karena Aku melindungi kalian dengan jubah-Ku di masa ujian ini – bagaimana mungkin Aku tidak melindungi seluruh dunia dengan belas kasihan-Ku? Karena Aku mengajarkan kasih yang mencakup segalanya kepada kalian, yang saat ini adalah makhluk manusia – bagaimana mungkin Sang Guru hanya memperhatikan sebagian dan melupakan yang lain? Pandangan-Ku tertuju pada semua orang dan jubah-Ku pun demikian, balsem-Ku mengalir melimpah kepada semua orang; di bawah jubah damai-Ku, sebagian orang merasakannya dan memanfaatkannya. Yang lain berperang, saling menghancurkan, dan saling menghina.

39. Kalian bertanya kepada-Ku: "Bapa, mengapa manusia terjun ke dalam perang-perang yang mematikan pada tahun rekonsiliasi ini, pada

tahun persatuan rohani dan kasih ini, yang oleh umat manusia disebut ‘Tahun Suci’?”

Guru menjawab kalian: Berjaga-jagalah dan berdoalah! Saat ini kalian belum mampu memahami makna ujian-ujian ini, tetapi sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, jiwa manusia sudah hampir terbangun, dan untuk itu diperlukan sedikit lebih banyak penderitaan; hal itu diperlukan agar mereka menghabiskan cawan yang saat ini sedang mereka persiapkan untuk diri mereka sendiri. Mereka akan menjadi kebangkitan mereka sendiri, mereka akan menjadi hakim bagi diri mereka sendiri, mereka akan menjadi timbangan penghakiman bagi diri mereka sendiri. Aku membiarkannya terjadi demikian, dan Aku mengampuni serta memeluk mereka dengan kasih. Aku mencurahkan cahaya-Ku ke dalam diri mereka, agar—jika memungkinkan bagi mereka untuk mencapai kebenaran melalui cahaya-Ku—mereka mencapainya dengan cara itu, dan bukan melalui penderitaan.

40. Ketika Sinar Universal-Ku naik, Aku akan menyerahkan kepada kalian untuk, dari alam baka, mencurahkan kedamaian rohani dan berkat kalian kepada seluruh umat manusia.

41. Inilah pelajaran-Ku. Teruslah mengikuti ajaran-ajaran-Ku! Teruslah melangkah selangkah demi selangkah dan pastikan bahwa dalam hati dan jiwa kalian, persatuan rohani dengan segala sesuatu semakin menguat dan semakin berarti.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 333

1. Datanglah kepada-Ku jika kalian lelah. Dalam firman-Ku, kalian akan menemukan obat penenang, penghiburan, dan belaian. Aku meyakinkan kalian bahwa setelah mendengarkan ajaran-Ku, kalian akan merasa diperkuat untuk dengan iman menempuh jalan yang akan membawa kalian memasuki Kerajaan-Ku.

2. Inilah saat-saat ketika banyak hati mendekat dengan penuh kerinduan akan penampakan-Ku, saat-saat di mana Aku memberikan bukti kehadiran-Ku dengan membuat mereka merasakan Roh-Ku sangat dekat dengan roh mereka, dan mengejutkan mereka dengan ketajaman pandangan-Ku ketika Aku membaca masa lalu, kekhawatiran, permohonan, dan kesusahan mereka dalam diri masing-masing.

3. Banyak di antara mereka yang telah percaya hanya dengan mendengarkan-Ku, karena mereka telah menemukan kebenaran dalam firman-Ku. Namun, banyak yang lain meragukan-Ku, meskipun Aku telah menyatakan diri-Ku di hadapan mereka dengan begitu jelas. Kepada hati-hati ini Aku bertanya pada saat ini: “Bukti apa yang kalian butuhkan untuk percaya kepada-Ku?” Namun, mereka menjawab-Ku: “Bahwa Engkau mengabulkan apa yang sedang diinginkan setiap orang.”

4. Wahai manusia! Akan menjadi apa kalian, jika Aku hanya melakukan apa yang kalian inginkan? Namun demikian, Aku akan mengabulkan sebagian dari apa yang kalian minta, untuk membuktikan kepada kalian bahwa Dia yang telah kalian dengar selama pengungkapan-pengungkapan ini adalah Guru kalian.

5. Apakah perlu bagi-Ku untuk melakukan mukjizat dan perbuatan ajaib, agar kalian menyebut karya-Ku sebagai sesuatu yang luar biasa dan benar, karena di mata kalian hal itu tampak supernatural? Atau apakah cukup jika Aku sekadar berbicara kepada kalian, membiarkan esensi-Ku meresap ke dalam jiwa kalian, dan membuat kalian merasakan kehadiran-Ku di relung terdalam hati kalian?

6. Aku dapat memberikan segala sesuatu yang kalian minta kepada-Ku. Namun, Aku hanya boleh memberikan apa yang benar-benar bermanfaat bagi jiwa kalian.

7. Belajarlah berdoa sekaligus bermeditasi, agar dalam diri masing-masing dari kalian terungkaplah pengetahuan dan pemahaman. Hanya orang yang tahu yang tidak ragu, juga tidak curiga. Keraguan berasal dari ketidaktahuan, dan Aku tidak ingin kalian terus hidup dalam kegelapan ketidaktahuan.

Apakah kalian menyadari mengapa Aku tidak ingin melakukan di hadapan mata kalian perbuatan-perbuatan yang kalian sebut “ajaib”?

Karena dengan perbuatan-perbuatan itu Aku hanya akan membuat kalian percaya bahwa Aku telah melakukannya, tetapi ketidaktahuan kalian akan tetap sama. Aku lebih memilih untuk menawarkan kepadamu keajaiban yang tersembunyi dalam makna Firman-Ku, agar dengan mencarinya, kamu menemukan kebijaksanaan dan terang, pengetahuan, wahyu, dan kebenaran. Sebab, dengan demikian, segala ketidakpastian dan keraguan akan sirna.

8. Pahamilah sekarang, mengapa pada Zaman Ketiga ini Aku hanya ingin memanggil kalian untuk mendengarkan Firman-Ku — dengan sadar bahwa di dalamnya terkandung segala sesuatu yang mungkin diinginkan atau dibutuhkan oleh jiwa dan hati kalian.

9. Janganlah menjadi murid yang buruk dalam pengajaran-Ku, jadilah bijaksana dan penuh wawasan, agar penilaianmu tepat.

10. Kalian adalah saksi Firman ini, agar kalian tidak diam ketika dipanggil untuk memberikan penjelasan mengenai hal ini.

11. Aku meyakinkan kalian: Jika kalian bertekad untuk menyelami makna ajaran-ajaran ini dengan minat dan kasih, kalian akan menemukan keajaiban sejati dari kebijaksanaan rohani, kasih yang sempurna, dan keadilan ilahi di setiap langkah kalian. Namun, jika kalian memandang wahyu-wahyu ini dengan acuh tak acuh, kalian tidak akan mengetahui segala sesuatu yang terkandung di dalamnya.

12. Janganlah melewatkan ajaran-Ku, sebagaimana banyak di antara kalian menjalani hidup: melihat, tanpa memandang; mendengar, tanpa mendengarkan; dan berpikir, tanpa memahami.

13. Manusia di bumi adalah saksi atas betapa banyak mukjizat dan karunia yang telah Aku tanamkan di dalamnya. Namun, hanya mereka yang menghargai kekayaannya dan menemukan rahasianya, yaitu mereka yang tertarik karena rasa ingin tahu, semangat penjelajahan, dan untuk penghiburan mereka sendiri. Mereka inilah yang bersukacita ketika di setiap langkah mereka menemukan manifestasi baru dari kuasa, kebijaksanaan, dan kebaikan Ilahi.

14. Aku katakan sekali lagi kepadamu bahwa pada Zaman Ketiga ini Aku tidak datang untuk melakukan mukjizat yang tak dapat dijelaskan atau perbuatan ajaib yang tampak luar biasa, demi membuatmu terkesan atau tercengang, melainkan untuk menyampaikan kepadamu sebuah Firman yang sederhana dalam bentuknya namun mendalam dalam isinya, agar dipelajari dalam cahaya hati nurani. Melalui Firman itu, Aku memberikan kepadamu bukti lebih lanjut akan kejujuran-Ku.

Sebab, kalian harus menyadari bahwa pada Zaman Kedua itu Aku telah memperingatkan umat manusia dengan memberitahukan kepada mereka

bahwa di dunia ini akan muncul nabi-nabi palsu yang akan melakukan mukjizat-mukjizat untuk menipu manusia dan membuat mereka percaya bahwa merekalah Aku.

15. Aku tidak melakukan mukjizat semacam itu, juga tidak memaksa siapa pun untuk percaya pada Firman ini, dan tidak berusaha menebar ketakutan jika kalian tidak mengikuti-Ku. Aku hanya memenuhi janji yang telah Kuberikan kepada manusia , yaitu mengutus Roh Kebenaran untuk menjelaskan kepada mereka segala sesuatu yang mungkin tidak mereka pahami dengan baik atau yang telah mereka tafsirkan secara keliru.

16. Inilah firman yang telah Aku janjikan kepada kalian. Berbahagialah mereka yang mampu memahami maknanya. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di sanalah mereka akan menemukan kehadiran-Ku yang ilahi.

17. Sang Guru tanpa henti berbicara kepada kalian tentang misi kalian. Sebagian dari kalian menunjukkan ketaatan kepada-Ku dengan penuh sukacita, yang lain dengan sedih menceritakan kepada-Ku ujian-ujian yang telah kalian lalui, dan Aku menanamkan kekuatan-Ku di dalam diri kalian. “Kuatkanlah dirimu,” kata Sang Guru kepada kalian. Ujian-ujian itu akan berlalu. Berharaplah, dan kalian akan menerima; berjuanglah, dan kalian akan menang.

18. Aku telah mencurahkan diri-Ku ke dalam jiwa kalian agar kalian menyampaikan pesan ini kepada umat manusia; mereka menantikan orang-orang pilihan-Ku. Aku akan mempersiapkan kalian dengan firman-Ku, dan jiwa kalian akan selalu diterangi. Apabila pikiran dan jiwa kalian selaras dengan roh kalian, kalian akan menjadi satu, dan spiritualisasi akan ada di dalam diri kalian. Kalian akan menjadi cermin umat manusia, dan sebagai murid-murid yang baik, kalian akan menyebarkan ajaran-Ku.

19. Bekerjalah, umat-Ku yang terkasih, namun upah itu telah Aku siapkan di kediaman-Ku yang ilahi. Di sana para malaikat akan menyambut kalian.

20. Aku telah menanamkan harta yang tak ternilai harganya di dalam diri kalian. Sebagian dari kalian merasa tidak layak menerima belas kasihan-Ku, namun Aku berkata kepada kalian: Kalian adalah karya-Ku yang paling berharga. Ikutilah ajaran-Ku, dan kalian akan melihat bahwa perbuatan kalian akan penuh cahaya, dan di dalamnya akan terdapat kebenaran. Saat ini kalian masih seperti anak-anak kecil, kelak kalian akan menjadi murid-murid-Ku. Namun ajaran-Ku tidak memiliki batas, sebab cahaya Roh Kudus-Ku akan senantiasa bersinar di dalam jiwa kalian. Aku adalah Jalan dan Terang, dan setiap orang yang datang kepada-Ku akan menemukan kedamaian dan kepuasan dalam hidupnya.

21. Kalian yang berada di bawah naungan pohon agung, yaitu ajaran-Ku, ditakdirkan untuk merawatnya, memeliharanya, dan memastikan bahwa dahan-dahannya terus melebar setiap hari, sehingga dapat memberikan perlindungan bagi para pengembara yang mendekat dengan lelah untuk mencari naungannya.

Jika kalian ingin buah-buahan dari pohon ini—yang merupakan Firman Ilahi-Ku—bertambah banyak, kalian harus bersiap. Maka kalian akan menyaksikan bahwa dahan-dahannya semakin melebar, sehingga orang banyak datang dan memakan buah-buahnya.

22. Aku berbicara kepada kalian secara kiasan, agar kalian dapat menggali dan memahami ajaran-ajaran-Ku. Cahaya Ilahi-Ku akan menginspirasi kalian, agar kalian berbicara kepada sesama manusia dan memberi kesaksian kepada mereka tentang penampakan-Ku sebagai Roh Kudus. Bekerjalah dengan pengabdian yang sebesar-besarnya dan persiapkan diri kalian semakin baik untuk menjadi rohani.

23. Kalian datang kepada Sang Guru untuk mendengarkan dan belajar. Namun kelak kalian akan meneruskan ajaran yang telah Aku berikan kepada kalian. Sebab hati-hati mereka masih bagaikan batu karang yang keras, dan jiwa-jiwa mereka masih terselubung dalam kegelapan; oleh karena itu, perlu untuk memutus rantai-rantai itu dan membebaskan mereka — perlu untuk membangkitkan yang “mati” dan memimpin mereka yang telah berbuat dosa kepada pertobatan.

24. Inilah misi kalian, umat-Ku yang terkasih. Jangan merasa lemah dan jangan katakan setelah tahun 1950 bahwa pekerjaan kalian telah selesai. Janganlah berkeinginan untuk beristirahat, sebab kalian masih harus bekerja keras agar Terang-Ku menerangi seluruh umat manusia.

25. Kehadiran-Ku telah ada di antara kalian, agar ketika kalian mendengarkan firman-Ku melalui akal budi manusia, kalian dipersiapkan untuk memenuhi misi kalian – agar umat manusia, ketika mereka kembali menerima ajaran-Ku melalui perantaraan kalian, dapat mencapai spiritualitas.

26. Kalian adalah murid-murid kecil-Ku, kepada siapa Aku setiap hari memberikan satu pelajaran lagi, satu halaman lagi dari Kitab Kehidupan itu, yang selalu dilihat oleh para pelihat ketika Aku berbicara kepada kalian tentang kehidupan yang sejati.

27. Aku telah mengizinkan “pena emas-Ku” untuk mencatat firman-Ku yang telah Kuberikan kepada kalian pada Zaman Ketiga ini, yang darinya akan disusun Perjanjian Ketiga, yang kelak akan sampai ke tangan umat manusia. Nanti, generasi-generasi baru akan mempelajarinya dan tahu bagaimana mematuhi moral, mereka akan memahami cara mengangkat

diri ke tingkat spiritual, dan akan merasakan bahwa Bapa ada bersama mereka. Aku akan mempercayakan mereka kepada para malaikat pelindung dan penasihat, yang berada di sisi kanan mereka dan untuk melindungi umat manusia.

28. Umat-Ku yang terkasih, kamu adalah murid yang telah Aku persiapkan sejak awal wahyu-Ku, agar ketika tahap Firman-Ku telah berakhir, kamu dapat merasakan Kehadiran-Ku di dalam jiwamu.

29. Tahun 1950 telah mencapai puncaknya. Ini adalah tahun yang, menurut kehendak-Ku, ditandai sebagai tahun terakhir dari wahyu-Ku melalui akal budi dan bibir para pembawa pesan ini. Ini adalah tahun yang telah Aku sebutkan seribu kali dalam firman-Ku, agar tidak ada jemaat pun yang menyangkal hari terakhir dari wahyu-Ku.

30. Firman yang telah menuangkan begitu banyak balsem ke atas luka-luka kalian, sebentar lagi tidak akan kalian dengar lagi. Suara yang telah menjadi penyegaran jiwa dan penghiburan bagi kalian, kini akan segera berhenti. Namun, kalian tidak boleh menunjukkan ketidakpuasan sedikit pun terhadap hal ini; sebaliknya, kalian harus dengan rendah hati menyadari bahwa, jika telah menjadi kehendak-Ku untuk mengirimkan cahaya ini kepada kalian selama beberapa waktu, maka berakhirnya pun akan sesuai dengan kehendak-Ku.

31. Jangan katakan bahwa masa di mana Aku telah menyatakan diri-Ku kepada kalian melalui Firman-Ku tampak singkat, sebab kalian tidak boleh menganggap keputusan-Ku sebagai sesuatu yang tidak sempurna. Apakah kalian mengira bahwa Aku tidak tahu bahwa ketika tahun 1950 tiba, kalian akan tidak siap? Tidak, para murid-Ku, Aku tahu segalanya. Namun demikian, adalah kehendak-Ku untuk menetapkan tahun ini sebagai tahun terakhir, dan kalian harus memandang maksud ini sebagai sesuatu yang sempurna.

32. Pada Zaman Kedua itu, Aku juga telah memberitahukan kepada para rasul-Ku tentang kepergian-Ku sebelumnya, meskipun Aku tahu bahwa mereka masih lemah. Buktinya adalah bahwa salah seorang di antara mereka meragukan keilahian-Ku dan merasa kecewa dengan harapan-harapan materialnya. Ketika ia menyadari bahwa harta yang Aku janjikan bukanlah dari dunia ini, ia memutuskan untuk menyerahkan Aku kepada musuh-musuh ajaran-Ku, terbutakan oleh uang yang akan mereka berikan sebagai imbalan atas jasanya.

33. Sadarilah, bukankah ada kegelapan juga di dalam hati orang yang menetapkan harga uang untuk nyawa Gurunya?

34. Setelah itu, ketika Aku ditangkap oleh gerombolan itu untuk dihadapkan kepada para imam dan penguasa, Aku melihat bagaimana

kebingungan dan kegelisahan juga menguasai murid-murid-Ku yang lain, yang diliputi ketakutan lalu melarikan diri dan bersembunyi. Ketika Petrus teridentifikasi sebagai salah satu yang menyertai-Ku, ia menyangkal-Ku dan bersumpah bahwa ia tidak pernah melihat-Ku.

35. Semua ini merupakan bukti bahwa para murid belum mencapai kedewasaan pada saat Aku pergi.

36. Alasannya adalah bahwa tiga tahun masa pemberitaan-Ku itu ditetapkan untuk menyampaikan pesan ilahi kepada umat manusia, bukan karena para murid akan mencapai tingkat peningkatan dan kesempurnaan tertinggi dalam periode waktu yang sama.

37. Tiga tahun itu dimaksudkan sebagai persiapan untuk masa perjuangan yang akan datang setelah kepergian-Ku.

38. Pengorbanan-Ku telah terlaksana; namun, karena menyadari bahwa hati-hati mereka lebih membutuhkan-Ku daripada sebelumnya—karena di dalam diri mereka telah berkecamuk badai keraguan, penderitaan, kebingungan, dan ketakutan— , Aku segera mendekati mereka untuk memberikan bukti lebih lanjut akan belas kasih-Ku yang tak terbatas. Dalam kasih dan belas kasih-Ku kepada anak-anak Firman-Ku itu, Aku menjelma menjadi manusia dengan mengambil rupa atau gambaran tubuh yang pernah Aku miliki di dunia ini, dan Aku memperlihatkan diri serta membuat suara-Ku terdengar, dan dengan kata-kata-Ku, Aku kembali menyalakan iman dalam jiwa-jiwa yang sedang terpuruk itu. Itu adalah pelajaran baru, cara baru bagi-Ku untuk berkomunikasi dengan mereka yang telah menemani-Ku di bumi; dan mereka merasa dikuatkan, terinspirasi, serta diubahkan oleh iman dan pengenalan akan kebenaran-Ku.

39. Meskipun ada bukti-bukti yang mereka saksikan bersama, ada seorang yang dengan keras kepala menyangkal pernyataan dan bukti-bukti yang Aku berikan secara rohani kepada para murid-Ku, sehingga perlu bagiku untuk mengizinkannya meraba kehadiran rohani-Ku bahkan dengan indra jasmaninya, agar ia dapat percaya.

40. Namun keraguan itu tidak hanya muncul di kalangan murid-murid yang dekat dengan-Ku – tidak, bahkan di antara kerumunan pengikut, di kota-kota kecil, kota-kota besar, dan desa-desa, di antara mereka yang telah menerima bukti-bukti kuasa-Ku dan mengikuti-Ku karena perbuatan-perbuatan itu, timbul kebingungan, pertanyaan-pertanyaan yang penuh ketakutan, serta kekhawatiran; mereka tidak dapat memahami mengapa semuanya berakhir seperti ini.

41. Aku merasa belas kasihan kepada mereka semua, dan karena itu Aku memberikan bukti kepada mereka, sama seperti kepada murid-murid-

Ku yang terdekat, bahwa Aku tidak menjauh dari mereka, meskipun Aku tidak lagi mendampingi mereka sebagai manusia di bumi. Di setiap rumah, setiap keluarga, dan di setiap bangsa, Aku menyatakan diri-Ku kepada hati-hati yang percaya kepada-Ku, dengan membuat kehadiran rohani-Ku terasa bagi mereka dalam berbagai cara. Maka dimulailah perjuangan umat Kristen itu, yang harus kehilangan Guru mereka di bumi, untuk bangkit dan memberitakan kebenaran yang telah diwahyukan-Nya kepada mereka. Kalian semua mengetahui karya-karya besar mereka.

42. Kalian pun harus kehilangan wahyu ini agar dapat berangkat untuk bersaksi tentang firman-Ku. Namun sebelum kalian berangkat, Aku akan menyatakan diri-Ku dari roh ke roh di tengah umat-Ku, untuk menghilangkan keraguan mereka, memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka, dan membebaskan mereka dari kebingungan. Sebab Aku katakan sekali lagi kepadamu, bahwa kalian pun tidak akan siap ketika Aku mengakhiri Firman-Ku. Oleh karena itu, akan ada pengkhianat—akan ada mereka yang menyangkal-Ku dan meragukan wahyu-Ku dari roh ke roh. Namun, Aku akan mengilhami kalian dan memberikan bukti-bukti baru akan kebenaran-Ku, agar kalian pun, penuh dengan kasih, iman, dan spiritualitas, bangkit menghadapi perjuangan yang menanti kalian.

43. Dengarkanlah suara-Ku, hai umat-Ku, suara itu turun untuk mengisi kalian dengan keberanian dan keteguhan hati dalam pertempuran yang segera harus kalian hadapi. Jalan itu menanti kalian, waktu untuk memenuhi tugas kalian semakin dekat, dan kalian harus kuat.

44. Firman-Ku, yang telah terukir dalam jiwa kalian sejak saat ini, akan menjadi penuntun kalian. Firman itu akan membimbing kalian selangkah demi selangkah menuju tujuan bahagia yang telah Aku tetapkan bagi kalian, agar kalian dapat hidup selamanya dalam cahaya.

45. Setiap orang di antara mereka yang telah mendengarkan-Ku dan mempelajari ajaran ilahi, akan menjadi utusan Firman-Ku di jalan ini. Hatinya akan menjadi seikat barang bawaan yang penuh dengan karunia berkat, yang akan dicurahkan kepada sesama manusia yang membutuhkan kesehatan, kedamaian, dan penghiburan.

46. Murid-murid-Ku akan menempuh jarak yang jauh dalam perjalanan mereka menuju kota-kota dan bangsa-bangsa, di mana — tanpa mereka sadari — banyak hati menanti mereka. Begitu kalian berada di jalan misi kalian, kalian tidak perlu bertanya kepada siapa pun apakah kalian berada di jalan yang benar atau apakah kalian tersesat, karena Roh akan menerangi kalian, dan Firman-Ku akan membimbing kalian dalam segala hal yang harus kalian lakukan.

47. Belas kasih yang kalian tunjukkan kepada sesama akan Kuberikan balasannya melalui mukjizat dan perbuatan-perbuatan yang bahkan mampu menggetarkan hati yang paling keras dan paling dingin sekalipun.

48. Kini kalian akan dapat memahami mengapa kalian telah lama menjalani proses penyucian. Sebab, mutlak diperlukan agar mereka yang hendak berbicara tentang kemurnian memiliki kemurnian di dalam hati mereka, dan agar mereka yang ingin membawa kedamaian dan kerukunan ke dalam rumah-rumah memiliki kedamaian di dalam diri mereka.

49. Firman-Ku mengisi kalian dengan keberanian; sebab kini saatnya kalian tampil di bumi sebagai utusan dan rasul spiritualisasi. Umat manusia dipenuhi ketakutan akibat perang, kelaparan, dan kemerosotan moral.

50. Janganlah kalian kekurangan keberanian ketika menghadapi penderitaan, kesengsaraan, dan kematian. Sebab justru pada saat itulah cahaya yang ada di dalam diri kalian akan bersinar dan menerangi kehidupan sesama manusia.

51. Berbahagialah bangsa ini, karena di dalamnya nubuat-nubuat zaman dahulu akan terpenuhi, yang mengatakan bahwa umat Allah akan muncul di bumi, dan berbahagialah mereka yang mampu mengenal-Nya sebagai “ ” dan menerimanya, sebab mereka akan tetap bersatu dengan umat-Ku.

52. Tidak ada yang mustahil bagi Kuasa-Ku. Oleh karena itu, Aku akan memindahkan kalian dari satu tempat ke tempat lain, Aku akan membimbing kalian dan membawa kalian ke tempat di mana kehadiran kalian diperlukan. Sebab, melalui setiap anak dari umat ini, Aku akan mengirimkan penghiburan kepada mereka yang menderita — kepada mereka yang telah lama menantikan kedatangan keadilan dan perdamaian di bumi.

53. Ketika umat-Ku tiba di tengah-tengah bangsa-bangsa dan mendekati sesama manusia, mereka akan terkejut menemukan adanya persiapan atau kesiapan tertentu di kalangan manusia untuk memahami ajaran ini. Hal ini disebabkan oleh perkembangan alami yang telah dicapai setiap makhluk, serta getaran Roh-Ku yang tak henti-hentinya atas umat manusia.

54. Dari manusia masa kini yang tidak memiliki spiritualitas dan kasih, Aku akan menumbuhkan generasi-generasi yang telah berkali-kali Aku nubuatkan melalui Firman-Ku. Namun sebelumnya, Aku akan mengarahkan bangsa-bangsa ini, yang saat ini saling salah paham, berperang, dan saling menghancurkan.

Ketika hukuman-Ku telah melanda semua orang dan rumput liar telah dicabut hingga ke akarnya, umat manusia yang baru akan mulai muncul,

yang dalam “darahnya” tidak lagi mengandung benih perselisihan, kebencian, atau iri hati, karena “darah” orang tua mereka telah dimurnikan dalam wadah penderitaan dan penyesalan.

Aku akan menyambut mereka dan berkata kepada mereka: “Mintalah, mintalah, dan itu akan diberikan kepadamu,” sebagaimana yang telah Kukatakan kepadamu pada Zaman Kedua. Namun hari ini Aku menambahkan: pahamilah cara memohon.

55. Betapa sedikitnya orang yang benar-benar memahami cara memohon. Bahkan kalian, yang mendengarkan firman ini, seringkali tidak tahu bagaimana cara memohon dan apa yang harus kalian mohonkan. Namun Aku, dalam belas kasihan-Ku kepada kalian, selalu mendahului kalian dan memberikan lebih dari yang kalian butuhkan, meskipun itu tidak selalu sesuai dengan apa yang kalian mohonkan. Sebab hanya Aku yang tahu apa yang paling bermanfaat bagi setiap orang.

56. Kalian memohon untuk saat ini, Aku memberikannya untuk masa depan. Kalian memikirkan peningkatan materi kalian, Aku memikirkan penyempurnaan jiwa kalian. Aku tidak hanya mengatakan kepada kalian bahwa jiwa lebih penting daripada tubuh, tetapi bahwa tubuh harus selalu berada di urutan kedua. Segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan jiwa akan diberikan kepada kalian sebagai tambahan.

57. Aku memberikan segalanya kepadamu. Dan apa yang Aku minta sebagai gantinya? Hanya agar kamu memenuhi misi kamu dan dalam melakukannya, dengan penuh kasih memanfaatkan apa yang telah Aku anugerahkan kepadamu , serta menyadari bahwa ini lebih dari cukup untuk mencapai tujuan yang harus kamu tuju.

58. Saat ini Aku berbicara kepada kalian sebagai seorang Ayah, bukan sebagai Hakim, meskipun firman-Ku mengandung keadilan. Sebab saat ini kalian harus bertindak melalui pikiran kalian dan berfokus pada perbaikan diri secara moral dan rohani.

59. Pekerjaan kalian telah dimulai hari ini, jangan menunda hingga besok untuk memulai pekerjaan harian, karena bisa jadi sudah terlambat, sebab setiap orang hanya diberi waktu singkat di bumi untuk memanfaatkannya demi kebaikan jiwa.

60. Aku menyebut kalian “Anak-anak Terang”, karena pengetahuan akan ajaranku memberi kalian pemahaman tentang kehidupan secara keseluruhan. Oleh karena itu, janganlah ada yang menunda hingga tiba pada saat terakhir keberadaannya di bumi – dengan tangan kosong dan mengandalkan tidur kematian atau kesempatan baru. Sebab tidak ada yang akan mengubah keadilan-Ku.

61. Jika kalian mampu memahami ajaran-Ku, ajaran itu akan memberi kalian banyak kepuasan, serta menawarkan banyak kesempatan untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Belajarlah berdoa sebelum kalian mengambil keputusan apa pun, karena doa adalah cara yang sempurna untuk memohon kepada Bapamu, saat kalian memohon cahaya dan kekuatan dari-Nya agar dapat bertahan dalam perjuangan hidup.

62. Saat berdoa, akal budi kalian akan segera mendapat pencerahan yang memungkinkan kalian membedakan dengan jelas antara yang baik dan yang jahat, antara yang bijaksana dan yang tidak boleh kalian lakukan, dan ini akan menjadi bukti paling nyata bahwa kalian telah mempersiapkan diri secara batiniah untuk mendengarkan suara Roh.

63. Ajaran-Ku pada Zaman Ketiga ini menyentuh hati manusia untuk mengajarkannya cara mencapai persekutuan yang sempurna dengan Allah dan persekutuan batin dengan hati nurani, sebagai bukti bahwa jiwa kalian telah mencapai tingkat perkembangan dan kemampuan yang belum pernah dicapai sebelumnya, yang memungkinkannya memahami wahyu-wahyu baru dari Roh Kudus.

64. Jalan telah dibuka dan pintu terbuka bagi siapa pun yang ingin datang kepada-Ku.

65. Jalan itu sempit, hal ini sudah lama kalian ketahui. Tidak ada yang tidak tahu bahwa hukum-Ku dan ajaran-Ku sangat murni dan tak tergoyahkan, agar tidak ada seorang pun yang berpikir untuk mengubahnya sesuai kenyamanan atau kehendaknya sendiri.

66. Jalan yang lebar dan gerbang yang terbuka lebar sama sekali bukanlah yang akan menuntun jiwa kalian menuju Terang, kedamaian, dan keabadian. Jalan yang lebar itu adalah jalan ketidaktertiban, ketidaktaatan, kesombongan, dan materialisme — sebuah jalan yang diikuti oleh mayoritas manusia dalam upaya melarikan diri dari tanggung jawab spiritual mereka dan penghakiman batin dari hati nurani mereka.

67. Jalan *ini* tidak *dapat* berlangsung selamanya, karena ia tidak benar dan tidak sempurna. Oleh karena itu, karena jalan ini—seperti segala sesuatu yang bersifat manusiawi—terbatas, suatu hari manusia akan sampai pada ujungnya, di mana ia akan berhenti sejenak untuk menatap dengan ngeri ke jurang yang menandai akhir dari jalan tersebut. Kemudian, kekacauan akan meletus di hati mereka yang telah lama menyimpang dari jalan yang benar.

68. Pada sebagian orang akan timbul penyesalan, yang akan memberi mereka cukup cahaya untuk menyelamatkan diri; pada yang lain akan muncul kekacauan saat menghadapi akhir yang mereka anggap tidak adil dan tidak masuk akal; dan yang lain lagi akan menghujat Tuhan dan

memberontak. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, inilah awal dari kembalinya ke Cahaya.

69. Aku memberkati kalian, para murid Zaman Ketiga, yang memahami cara melintasi ambang batas dunia ini untuk mendekat dalam kerinduan akan Roh-Ku. Aku mengundang kalian untuk berdoa setiap hari, berkumpul untuk menyelidiki Firman-Ku dan merenungkannya. Sebab inilah masa-masa terakhir di mana kalian memilikinya dalam bentuk ini.

70. Aku mengundang kalian untuk memasuki ruang harta karun rahasia, memasuki kebijaksanaan yang terkandung dalam karya-Ku, agar kalian merasa kuat di tengah perjuangan yang sedang kalian alami — dalam pertempuran yang sedang kalian jalani.

71. Umat terpilih yang diberi tugas untuk menyalakan terang di dunia ini tersebar ke seluruh bangsa dan dipanggil agar hidup dengan mendengarkan suara-Ku. Sebagian akan mendengar Firman-Ku melalui para juru bicara-Ku, dan yang lain akan diberi petunjuk secara rohani. Namun, kalian semua akan menjadi saksi terwujudnya nubuat-nubuat yang telah diumumkan untuk masa ini. Aku akan mengarahkan langkah-langkahmu ke jalan yang sama, dan suatu hari nanti kalian akan bertemu dan saling mengenali satu sama lain.

72. Kalian telah melewati berbagai zaman, telah mendiami bumi selama berabad-abad, dan selama masa-masa itu kalian telah berkembang, hingga akhirnya kalian mampu memulai komunikasi spiritual dengan Tuhan kalian dan dengan Dunia Roh.

73. Aku mempercayakan tugas besar kepada kalian dan mengharapkan pemahaman kalian. Dasarkanlah semua tindakan kalian pada Hukum yang tak tergoyahkan dan tegas. Dengan persiapan demikian, tempuhlah jalan kalian dengan rasa takut akan Tuhan, namun dengan keyakinan. Rasakanlah rasa takut untuk melanggar Hukum, untuk tidak bekerja dengan penuh kesadaran. Namun, miliki juga keyakinan, sebab Aku adalah Pemimpin dan Penopang di jalan masing-masing dari kalian.

74. Kalian hanya terlibat dalam masa kini, namun Aku tahu apa yang akan kalian alami besok, dan Aku mengetahui rintangan-rintangan yang akan kalian hadapi. Aku katakan kepada kalian bahwa, jika kalian memiliki iman, kalian akan mampu mengatasi bahaya terbesar, terjun ke dalam usaha-usaha paling berbahaya, selalu yakin akan perlindungan-Ku.

75. Hadapi penderitaanmu dengan kesabaran, dan jika kamu tidak mampu memahami makna ujian-ujianmu, berdoalah, dan Aku akan mengungkapkan maknanya kepadamu, agar kamu dapat menerimanya dari dalam hati.

76. Kalian belum mencapai kesempurnaan, belum pula menjadi “orang benar”, dan karena itu kalian akan menghadapi ujian-ujian baru yang akan menghaluskan hati kalian dan menyempurnakan jiwa kalian.

77. Sejak awal perjalanannya yang panjang, Israel telah penuh semangat perjuangan, dan ketika ia menjadi putus asa karena beratnya perjalanan, suaraku menguatkannya dengan berkata: “Lengan-Ku yang kuat ada di dalam lenganmu.” Dan ketika ia berdoa, berjaga-jaga, dan menaati perintah-perintah-Ku, ia menikmati rahmat dan anugerah-Ku.

78. Kini kalian sedang menjalani masa-masa yang telah diumumkan dan janganlah ragu. Kini kitab itu telah terbuka pada bab-bab terakhirnya, agar kalian membacanya dengan penuh pengabdian dan memahami maknanya. Inilah masa-masa sulit yang telah Aku sampaikan kepada kalian sebelumnya. Namun, terlepas dari kesulitannya, Aku ingin kalian memandang masa depan dengan sukacita dan keyakinan. Sebab penderitaan kalian tidak akan berlangsung lebih lama dari batas-batas yang ditetapkan oleh hukum-Ku tentang kasih dan keadilan.

79. Berdoalah agar kalian dipenuhi kedamaian dan niat baik. Renungkanlah agar kalian yakin akan posisi spiritual yang kalian tempati. Tidak ada waktu tertentu untuk mencapai puncak kebesaran kalian. Jika kalian memiliki iman, kalian dapat mengambil langkah-langkah besar di jalan ini.

80. Wahyu-Ku melalui manusia akan berakhir pada tahun 1950. Namun, era Roh akan terus berlanjut, dan setelah tahun itu akan terjadi pelepasan karunia-karunia rohani, yang akan membawa pertobatan banyak jiwa.

81. Dahan-dahan yang telah terlepas dari pohon itu akan menempel kembali padanya; kalian semua akan bergabung dengan-Ku.

82. Jagalah wahyu-wahyu-Ku, agar ajaran-Ku tetap murni dan tak tercemar. Manusia sudah muak dengan bentuk-bentuk penyembahan yang terbatas dan mencari kesempurnaan. Ia mendambakan bimbingan ilahi yang menyelamatkannya hari ini dalam keadaan kemanusiaannya dan besok dalam keadaan rohani.

83. Setiap orang yang mengangkat diri dengan keinginan atau aspirasi yang luhur akan didukung, dan Aku akan menunjukkan kepadanya jalan terpendek untuk mencapai-Ku.

84. Patuhilah hukum ini, sekalipun kalian harus mengorbankan hati kalian atau mengubah adat istiadat yang berlaku di dunia ini. Kalian tidak boleh memiliki gereja maupun tempat ibadah, tidak boleh membatasi ajaran-Ku, maupun bidang pekerjaan kalian. Rumah kalian adalah seluruh dunia, keluarga kalian adalah umat manusia, dan gereja kalian adalah Roh Ilahi-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 334

1. Wahai umat, bangunlah dan sadarilah bahwa kamu hidup di zaman yang baru.

2. Bermeditasilah dan berdoalah, agar inspirasi rohani mulai bersinar dalam akal budimu.

3. Perhatikan segala bentuk penderitaan manusia, rasa sakit, dan keterbatasan, dan biarkan hatimu semakin penuh belas kasih saat melihat penderitaan yang mengelilingimu di mana-mana.

4. Jika di dalam diri kalian yang paling dalam kalian merasakan dorongan yang mulia dan luhur untuk berbuat baik, biarkanlah dorongan itu menguasai dan terwujud. Itulah jiwa yang menyampaikan pesannya, karena ia telah menemukan tubuh yang rela dan siap.

5. Pahamilah bahwa ketika kalian berangkat untuk menabur benih ajaran-Ku, hal itu harus dilakukan atas dasar cinta yang lahir dari bagian paling peka dalam diri kalian. Namun, jangan lagi berusaha berbuat baik atau melakukan perbuatan demi pahala, jika hal itu berasal dari rasa takut akan hukuman jika kalian tidak melakukannya. Di situ tidak ada pahala. Jangan lagi berkata kepada-Ku, bahkan kepada jiwa kalian sendiri, bahwa ia tidak dapat menerima hal-hal kecil.

Ketika jiwa kalian melepaskan diri dari selubung manusiawi dan menarik diri ke dalam kedalaman batinnya sendiri di dalam tempat suci Kehidupan Rohani untuk menguji masa lalunya dan hasil panennya, banyak perbuatan kalian yang di dunia ini tampak sempurna dan layak dipersembahkan di hadapan Tuhan serta pantas mendapat pahala, akan tampak remeh dalam momen-momen perenungan diri tersebut. Jiwa akan menyadari bahwa makna dari banyak perbuatan yang tampak baik baginya di dunia ini hanyalah ungkapan kesombongan, cinta palsu, dan kedermawanan yang tidak berasal dari hati.

6. Menurut kalian, siapakah yang telah memberikan pencerahan seorang Hakim yang sempurna kepada jiwa, agar ia dapat menghakimi dirinya sendiri? Roh, yang pada saat keadilan itu akan memberi kesan kepada kalian seolah-olah bersinar dengan kejernihan yang belum pernah dilihat sebelumnya – dan Dialah yang akan memberitahukan kepada setiap orang, apa yang baik, adil, benar, dan sejati yang telah dilakukannya di bumi, serta apa yang jahat, salah, dan najis yang telah ditaburkannya di sepanjang perjalanannya.

7. Bait Suci yang baru saja Aku bicarakan kepada kalian adalah Bait Suci Roh – bait suci yang tidak dapat dinodai oleh siapa pun, bait suci tempat Allah berdiam dan dari mana suara-Nya bergema serta cahaya-Nya memancar.

8. Di dunia ini, kalian tidak pernah siap untuk memasuki tempat suci batin itu, karena kepribadian manusiawi kalian selalu mencari cara-cara dan jalan- e untuk menghindari suara bijak yang bersuara dalam diri setiap manusia. Aku berkata kepadamu: Ketika jiwamu melepaskan selubungnya, ia pada akhirnya akan berhenti sejenak di ambang tempat suci itu dan menenangkan diri untuk memasukinya, lalu berlutut di hadapan altar jiwa itu, mendengarkan dirinya sendiri, menelaah perbuatannya dalam cahaya yang disebut hati nurani, serta mendengar suara Tuhan di dalam dirinya sebagai Bapa, sebagai Guru, dan sebagai Hakim.

9. Tak seorang pun di antara manusia fana ini dapat membayangkan momen itu dalam segala kemegahannya, yang harus kalian semua alami untuk menyadari kebaikan apa yang ada dalam diri kalian, agar dapat menjaganya, serta apa yang harus kalian singkirkan dari diri kalian, karena kalian tidak boleh lagi menahannya dalam jiwa.

10. Ketika jiwa kemudian merasa dihadapkan pada hati nuraninya dan hati nurani itu mengingatkan dengan kejernihan kebenaran, makhluk itu merasa terlalu lemah untuk mendengarkan dirinya sendiri; ia berharap ia tidak pernah ada; karena dalam sekejap, seluruh hidupnya melintas di hadapan kesadarannya – hidup yang telah ditinggalkannya, yang dimilikinya, dan yang merupakan miliknya sendiri, dan yang kini akhirnya harus dipertanggungjawabkannya.

11. Para murid, wahai manusia, persiapkanlah diri kalian sejak dalam kehidupan ini untuk saat itu, agar kalian tidak mengubah kuil itu menjadi pengadilan ketika jiwa kalian muncul di ambang pintu Kuil Roh; sebab rasa sakit batin saat itu akan begitu besar, sehingga tidak ada rasa sakit fisik yang dapat disamakan dengannya.

12. Berjaga-jagalah dan berdoalah, bermeditasilah, ikutilah ajaran-ajaran-Ku, dan jangan pernah tertipu oleh kesombonganmu, yang ingin membuatmu percaya bahwa kamu bertindak dengan kejujuran, belas kasihan, atau cinta, padahal pada dasarnya tidak ada satu pun dari kebajikan-kebajikan itu yang ada.

13. Jangan pernah mengukir dalam hati kalian perbuatan yang sedang kalian lakukan, dan puaslah dengan hal pertama yang kalian lakukan, agar kalian terus-menerus naik ke atas dalam perjalanan kalian.

14. Aku ingin agar kalian merenungkan segala sesuatu yang telah Aku sampaikan kepada kalian dalam pengajaran ini, agar kalian memahami *bagaimana* penghakiman kalian berlangsung di alam rohani. Maka, hilangkanlah dari imajinasi kalian gambaran di mana kalian membayangkan sebuah pengadilan yang dipimpin oleh Tuhan dalam wujud seorang lelaki tua, yang membiarkan anak-anak yang baik lewat di

sebelah kanannya untuk menikmati surga, dan menempatkan orang-orang jahat di sebelah kirinya untuk menghukum mereka dengan hukuman kekal.

15. Kini telah tiba waktunya agar Cahaya itu menjangkau hingga ke ranah tertinggi jiwa dan akal budi kalian, agar Kebenaran bersinar dalam diri setiap manusia dan ia mempersiapkan diri untuk memasuki Kehidupan Rohani dengan layak.

16. Kalian menunjukkan kepada-Ku bahwa perjuangan yang kalian lakukan di dalam hati sesama manusia tampaknya sia-sia — bahwa kalian berbicara kepada mereka tentang spiritualitas dan berusaha menghilangkan fanatisme serta praktik-praktik penyembahan berhala dari hati mereka, namun tak lama setelah kalian mengajar mereka, mereka kembali berlutut di hadapan berhala-berhala mereka.

17. Kalian datang dengan hati yang terluka dan layu, namun kalian memelihara harapan bahwa Aku akan memberikan kalian argumen-argumen baru dan senjata-senjata baru melalui firman-Ku, agar kalian dapat terus berjuang.

18. Aku berkata kepadamu, murid-murid-Ku yang terkasih, di dalam dirimu Aku melihat keinginan yang membara agar cahaya bersinar di dalam diri semua sesamamu: Kalian harus mempersenjatai diri dengan kesabaran untuk menanti saat pencerahan yang dinantikan bagi mereka yang untuknya kalian begitu banyak berdoa dan memohon.

19. Mereka pun percaya bahwa kalian berada dalam kesesatan, karena mereka melihat kalian berdoa di tempat terbuka, dan karena mereka mendengar kalian berbicara tentang ajaran dan wahyu yang tidak tertulis dalam buku-buku.

20. Mereka pun berdoa untuk kalian dan berbicara kepada-Ku serta memohon kepada-Ku agar kalian tidak tersesat.

21. Aku bertanya kepada kalian, para murid: “Menurut kalian, kepada siapa Aku lebih mendengarkan – kepada kalian atau kepada mereka?” Banyak di antara kalian berkata kepada-Ku dalam hati: “Kepada kami, Guru, karena cara kami berdoa lebih mendekati yang sejati.”

22. Karena itu Aku berkata kepadamu, para murid, bahwa Aku mendengarkan yang satu sama seperti yang lain, karena kalian semua sama di hadapan-Ku, karena Aku mengasihi yang satu sama seperti yang lain, dan karena Aku melihat ketakutan pada semua orang bahwa seseorang mungkin tersesat dari jalan.

23. Inilah pertempuran, wahai umat-Ku, pertempuran yang telah diumumkan, pertempuran besar yang bahkan akan berkobar di dalam

rumah-rumah dan di tengah-tengah keluarga yang paling penuh kasih dan paling bersatu sekalipun.

24. Siapa yang akan menang dalam pertempuran ini? Tidak ada seorang pun. Kemenangan akan menjadi milik kebenaran, terang, kasih, dan keadilan. Kalian semua akan dikalahkan oleh kekuatan-kekuatan ilahi ini. Namun, justru kekalahan yang tampak ini akan menjadi kemenangan kalian.

25. Karena itu, Sang Guru mengajarkan kalian dengan kasih yang besar, agar kalian siap menghadapi masa setelah kepergian-Ku. Namun, sama seperti Aku telah melimpahkan belas kasihan-Ku kepada kalian, demikian pula kalian harus membimbing manusia melalui perbuatan kasih kalian.

26. Sinar-Ku telah turun ke atas akal budi kalian untuk mempersiapkan jiwa-jiwa kalian, dan Aku telah membagikan karunia-karunia-Ku di antara kalian, agar kalian layak berada bersama-Ku di Kerajaan-Ku.

27. Godaan juga berkecamuk di antara kalian untuk menyimpangkan kalian dari jalan-Ku. Namun, sebagai Gembala yang baik, Aku telah memilih kalian dari segala jalan, dan tanpa menuntut kalian untuk sampai pada pengorbanan diri, Aku menantikan perbaikan diri kalian, agar kalian menerima rahmat-Ku sepenuhnya dan menjadi murid-murid yang baik, yang besok akan menyampaikan ajaran-Ku kepada umat manusia.

28. Aku telah membangkitkan kalian, karena kalian telah mati bagi kehidupan rahmat. Aku telah mengampuni dan mempersiapkan kalian, agar besok kalian dapat berbicara kepada umat manusia yang telah memberontak dan menyangkal Tuhannya. Aku adalah orang asing yang tak dikenal, yang mengetuk pintu setiap hati, karena Aku ingin kalian merasakan kasih-Ku.

29. Umat manusia tidak mengenal-Ku dan menyangkal kehadiran-Ku pada masa ini. Namun, Aku akan membuat mereka menyadari bahwa Aku menyatakan keadilan-Ku dengan kasih dan belas kasihan, bahwa Aku tidak datang dengan cambuk untuk menimbulkan penderitaan bagi mereka – bahwa Aku hanya ingin mengangkat mereka ke dalam kehidupan kasih karunia dan menyucikan mereka dengan air yang jernih bagaikan kristal, yaitu firman-Ku, kebenaran-Ku.

30. Dunia tidak mempelajari ajaran-Ku dan justru memelihara penyembahan berhala serta fanatisme mereka. Karena itu, kini dunia sedang mengalami ujian berat dan meneguk cawan penderitaan; sebab materialisme mereka telah menjauhkan mereka dari-Ku.

31. Sebuah pertempuran besar menantimu, Israel, sebab engkau akan bersaksi tentang kebenaran-Ku, akan menghilangkan kegelapan umat manusia, dan menunjukkan cahaya-Ku kepada mereka.

32. Mereka yang menyebut diri mereka gembala umat manusia belum merasakan kehadiran-Ku, dan masih menantikan-Ku. Namun Aku melihat bahwa mereka mengajarkan ajaran yang berbeda dari yang telah dipercayakan oleh Guru umat manusia, yang seharusnya menuntun kalian ke jalan kebenaran, karena ajaran itu mengajarkan kalian untuk saling mengasihi.

33. Bukan kehendak-Ku agar dunia memelihara pandangan-pandangan dunia yang menyimpang dari ajaran kasih-Ku. Sebab hal ini merugikan jiwa, dan dengan demikian kalian menyangkal-Ku. Kalian belum memahami ajaran-Ku secara mendalam, menolak roti kehidupan kekal, dan umat manusia mencari-Ku di sinagog-sinagog mereka, di gereja-gereja material yang telah mereka ciptakan dengan tangan mereka sendiri sesuai dengan pemahaman mereka. Namun, kapan umat manusia akan memahami-Ku dan mendengarkan panggilan-Ku?

34. Setelah tahun 1950, pertarungan besar antar-pandangan dunia akan dimulai, dan kamu, Bangsa Israel, akan memulai perjalananmu dengan menaruh kepercayaan pada Keilahian-Ku. Kalian tidak tahu siapa saja yang akan menolak kalian. Namun, adakah hukum manusia yang dapat menghukum perbuatan baik dan karya-karya yang kalian lakukan dalam perjalanan kalian? Tidak. Sebab kalianlah yang ditugaskan untuk menghilangkan penderitaan manusia, membawa damai-Ku kepada mereka, dan mewujudkan agar cinta mekar di dalam hati manusia.

35. Murid: Prinsip yang Aku ajarkan kepada kalian pada Zaman Kedua: saling mengasihi, berlaku untuk semua tindakan dalam hidup kalian. Beberapa orang berkata kepada-Ku: “Guru, bagaimana aku bisa mengasihi sesamaku, padahal aku hanyalah makhluk yang tidak berarti, yang hidupnya dipenuhi dengan pekerjaan fisik?” Kepada murid-murid-Ku yang masih seperti anak-anak ini, Aku berkata: Bahkan dalam pekerjaan fisik yang tampaknya tidak berarti ini, kalian dapat mengasihi sesama jika kalian melakukan pekerjaan kalian dengan keinginan untuk melayani sesama manusia.

36. Bayangkan betapa indahnya hidup kalian jika setiap orang bekerja dengan niat untuk berbuat baik dan menggabungkan usaha kecilnya dengan usaha orang lain. Sesungguhnya, Aku katakan kepada kalian, tidak akan ada lagi penderitaan. Namun kenyataannya, setiap orang bekerja untuk dirinya sendiri, memikirkan dirinya sendiri, dan paling-paling hanya memikirkan keluarganya.

37. Kalian semua harus tahu bahwa tidak ada seorang pun yang dapat cukup dengan dirinya sendiri dan bahwa ia membutuhkan orang lain. Kalian semua harus tahu bahwa kalian terikat secara mendalam pada

sebuah misi universal yang harus kalian penuhi bersama – namun bukan disatukan oleh kewajiban duniawi, melainkan oleh sikap hati, oleh inspirasi dan cita-cita, dengan kata lain: oleh kasih di antara sesama. Hasilnya kemudian akan menjadi kebaikan bagi semua orang.

38. Aku berkata kepadamu, hai umat-Ku, bahwa kamu tidak hanya harus bekerja untuk dirimu sendiri, melainkan dalam usaha-usahamu, kamu harus berusaha menyebarkan terang kepada semua orang yang mencari kamu, tanpa membedakan siapa pun. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa yang memberi lebih banyak kepada sesamanya, ia akan menerima lebih banyak dari-Ku, karena ia menerapkan ajaran-Ku dalam hidupnya.

39. Aku memberikan pengetahuan yang cukup kepadamu agar kamu dapat menyebarkan pesan kasih yang telah Aku kirimkan kepadamu pada masa ini.

40. Kristus yang datang pada masa lain untuk membawa ajaran kasih kepada manusia, adalah Roh yang pada masa ini berbicara kepada kalian dan menyatakan diri-Nya melalui alat-alat akal budi yang terpilih, guna menyampaikan pesan ini kepada dunia. Firman ini — yang sederhana dalam bentuknya dan lugas dalam penyampaiannya — akan menyadarkan umat manusia yang masih jauh dari spiritualitas.

41. Aku menyuarakan seruan ini kepada semua bangsa dan semua komunitas agama di dunia, untuk mengingatkan mereka akan perintah tertinggi dalam hukum-Ku – yaitu yang Aku sampaikan kepada para murid-Ku pada Perjamuan Terakhir bersama mereka.

42. Saat ini, umat manusia berada dalam fase persiapan. Adalah keadilan-Ku yang sedang bekerja di dalam diri mereka, tanpa disadari oleh manusia. Sebab dalam kesombongan mereka, dalam materialisme yang angkuh, mereka mengaitkan semua peristiwa dalam hidup mereka—yang bagi mereka tak terelakkan—dengan kebetulan. Namun segera seruan-Ku akan menyentuh hati mereka, dan kemudian mereka akan mendekati-Ku dengan penuh penyesalan serta memohon agar kesombongan dan kesalahan mereka diampuni.

43. Inilah saat penyaliban bagi jiwa manusia, di mana ia untuk sesaat mengalami kekosongan mutlak setelah kekecewaan-kekecewaannya yang besar, ketika ia menyadari kesalahannya dalam kesombongan diri, kerapuhan kekuasaannya, serta kesesatan ideologi-ideologinya. Namun, keadaan kebingungan ini tidak akan berlangsung lama, karena pada saat itulah utusan-utusan-Ku akan muncul dan menyebarkan pesan baru-Ku.

44. Sekali lagi, seperti pada masa-masa lalu ketika para utusan ajaran-Ku berangkat dari Timur dan membawa pengetahuan akan Firman-Ku ke

Barat, demikian pula pada masa itu dunia akan kembali melihat para utusan-Ku membawa cahaya pesan ini kepada bangsa-bangsa dan rumah-rumah tangga.

45. Akankah tampak aneh bagi manusia bahwa kini cahaya itu bergerak dari Barat ke Timur? Akankah karena itu mereka tidak mengakui pesan yang dibawa utusan-utusan-Ku kepada mereka atas nama-Ku?

46. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, satu-satunya cahaya yang kamu lihat terbit dari Timur adalah cahaya yang menerangi duniamu, yaitu cahaya Bintang Raja. Sebab cahaya ilahi yang menerangi jiwa berasal dari-Ku dan ada di segala tempat dan titik di alam semesta.

47. Memang, di masa lalu Aku sering berbicara kepada kalian melalui bentuk-bentuk ibadah dan simbol-simbol. Namun kini telah tiba waktunya bagi kalian untuk melihat kebenaran secara langsung, tanpa perlu menempatkan bentuk-bentuk ibadah atau simbol-simbol di antara kalian dan kebenaran itu.

48. Sang Guru menyambut murid yang, di Zaman Ketiga ini, siap untuk belajar guna memahami ajaran ilahi-Ku. Kitab itu terbuka di hadapan kalian, dan halaman-halamannya menerangi jiwa kalian, agar kalian menyadari bahwa karya yang telah Aku percayakan kepada tangan kalian itu agung dan mulia — bahwa ajaran-Ku mengandung kebijaksanaan tertinggi, agar kalian dapat mencapai Kerajaan-Ku. Inilah jalan yang telah Aku tunjukkan kembali kepada kalian, agar kalian melangkah di atasnya dan dengan demikian meninggalkan ketidakadilan yang telah kalian bawa ketika datang kepada-Ku.

49. Aku telah mempersiapkan jiwa-jiwa kalian melalui cahaya-Ku, melalui keadilan-Ku, agar kalian menjadi seperti Guru kalian, agar kalian tidak lagi tersesat ke jalan-jalan yang berbeda, agar ketaatan terhadap perintah-perintah-Ku ada di dalam hati kalian. Namun, berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kalian tidak kehilangan persiapan yang telah Aku berikan kepada jiwa kalian. Pada masa ini, Aku memperlihatkan kepada dunia cahaya hari yang baru, agar manusia mempersiapkan diri, mendengarkan firman-Ku, dan melihat kehadiran-Ku dengan mata rohani mereka.

50. Misi-mu sangat sulit, hai bangsa Israel. Namun Firman-Ku telah menembus bagian terdalam dari diri-mu dan telah menerangi-mu, telah menghilangkan kebutaan dari matamu, serta menunjukkan kepadamu kemuliaan Kerajaan-Ku.

51. Firman-Ku telah mengubah kalian, sebab kalian bukan lagi orang yang sama seperti dahulu – karena kini kalian peka terhadap kehadiran-Ku, telah mengenal-Ku, dan mampu mengangkat diri untuk mencari-Ku dari roh ke roh. Namun, Aku masih melihat bahwa kalian belum

sepenuhnya mengikuti ajaran-ajaran-Ku, bahwa kalian telah tersandung, dan bahwa untuk sesaat kalian kembali menjadi seperti dulu, karena kalian belum sepenuhnya membersihkan hati kalian dari hal-hal yang berlebihan dan tidak perlu – dari apa yang memelihara dunia dalam kebusukannya. Gulma masih tumbuh di samping gandum emas yang sedang mekar di dalam diri kalian. Waktunya telah tiba bagi rumput liar yang sejak dahulu kala bertunas dan mekar di dalam hati untuk dicabut hingga ke akarnya. Rumput liar itu akan diikat menjadi bundel-bundel dan dilemparkan ke dalam api untuk dimusnahkan. Maka, hatimu akan menjadi ladang yang bersih, tanah yang subur dan telah disiapkan, di mana Firman-Ku akan menghasilkan buah.

52. Murid-murid terkasih, kalian harus mempersiapkan diri dalam banyak hal, karena langkah-langkah kalian menuju spiritualisasi telah lambat, dan waktu bagi kalian semakin sempit. Sebab pada masa ini, kalian seharusnya sudah berada dalam hubungan langsung dengan Roh Ilahi-Ku untuk memenuhi misi kalian.

53. Roh kalian sempat menguasai tubuh untuk sementara waktu, dan kemudian kalian mampu menaati perintah-perintah-Ku sebagai murid-murid-Ku yang sejati, untuk membela umat manusia yang harus menerima belas kasihan dan rahmat-Ku melalui perantaraan kalian.

54. Biarkan Roh-Ku berdiam sepenuhnya di dalam diri kalian, agar kalian dapat menunjukkan karya-Ku kepada umat manusia sebagai perahu penyelamat, sebagai mercusuar, sebagai langit baru bagi jiwa-jiwa yang telah berinkarnasi maupun yang belum berinkarnasi.

55. Aku ingin melihat kalian semua telah dipersiapkan dan diliputi oleh cahaya Roh Kudus-Ku; Aku ingin menemukan dalam diri kalian rasa tanggung jawab terhadap karya ilahi-Ku serta kasih kepada Keilahian-Ku dan sesama manusia. Sebab Aku ingin agar kalian memperbarui diri karena kasih kepada mereka dan belajar untuk terhubung secara langsung dengan Roh-Ku – karena Aku harus menggunakan jiwa-jiwa kalian sesuai dengan kesiapan yang telah kalian capai. Maka kebangkitan dunia akan menjadi sempurna, dan melalui perantaraan kalian, dunia akan merasakan Kehadiran-Ku. Sebab inilah kehendak-Ku.

56. Kalian berada di masa pertempuran besar antara kebaikan melawan kejahatan, antara terang melawan kegelapan, dan kini kalian sedang mempersiapkan diri untuk membela perjuangan-Ku. Kalian harus menjadikan-Ku teladan, sebab Aku memimpin pasukan-Ku, dan kalian adalah bagian dari mereka. Lihatlah, bagaimana Terang-Ku mengusir kegelapan, dan bagaimana Firman-Ku menghapuskan dosa. Jika kalian ingin menjadi prajurit yang baik, maka patuhlah dan bawalah Terang

Kebenaran, agar kalian, sebagai hamba-hamba Allah yang sejati, memberikan kesaksian tentang apa yang Aku serahkan kepada jiwa-jiwa pada masa ini demi keselamatan jiwa mereka.

57. Aku tidak ingin melihat perbedaan cara berpikir maupun perbedaan ungkapan kehendak di antara kalian, umat-Ku yang terpilih; Aku ingin melihat kalian bersatu dan menyampaikan satu inspirasi yang sama dari-Ku, dipimpin oleh Firman-Ku yang bagi kalian semua adalah satu.

58. Kepada kalian yang telah tertidur dan membiarkan lampu tempat suci kalian padam serta merampas rahmat-Ku, Aku menyuarakan seruan ini dan berkata kepada mereka: Bangunlah, berjalanlah dengan langkah cepat, dan datanglah kepada-Ku, yang menanti kalian sebagai Bapa, bukan sebagai Hakim. Namun sungguh, Aku berkata kepadamu, kalian tidak boleh lagi berhenti di tengah jalan, karena jika demikian, tanggung jawab kalian terhadap-Ku besok akan sangat besar.

59. Aku telah membangkitkan intuisi kalian, dan melalui karunia ini, Roh-Ku telah berbicara kepada roh kalian dan Aku telah memberikan perintah-perintah-Ku kepada kalian agar kalian mematuhinya.

60. Aku membiarkan kalian melangkah dengan mantap, agar kalian memenuhi kehendak-Ku. Sebab segala sesuatu yang kalian lakukan sesuai kehendak-Ku akan mendukung kemajuan jiwa kalian. Aku memberikan kuasa dan damai-Ku kepadamu, agar hal itu menjadi kesaksian akan kehadiran-Ku di antara kalian. Aku tidak ingin ada yang mengganggu damai yang Aku berikan kepadamu. Persiapkan dirimu dan teruslah bekerja melalui damai itu. Namun, jika kalian harus menanggung penderitaan demi tujuan ini— —yang telah Aku percayakan kepada tangan-tangan setia kalian, maka Aku berkata kepadamu: Bersukacitalah, sebab Aku akan memberikan pahala yang besar kepada jiwamu.

61. Ketahuilah, bahwa sama seperti ada jiwa-jiwa yang dikirim kembali untuk berinkarnasi sebagai bentuk penebusan, untuk tinggal di bumi dan menuai dengan adil buah dari apa yang telah mereka tabur sebelumnya, ada pula jiwa-jiwa lain yang tidak bereinkarnasi, tetapi tinggal di bumi secara tak terlihat, hingga mereka mencapai spiritualisasi atau peningkatan yang membuat mereka terlepas dari segala sesuatu yang tidak lagi sesuai bagi mereka.

62. Setiap penebusan dosa itu berat, pahit, dan menyakitkan. Namun, ajaran-Ku mengajarkan kepada kalian cara untuk menyelamatkan jiwa kalian agar, alih-alih menemukan kedamaian setelah menderita di bumi, jiwa kalian tidak harus menghadapi ujian penyucian dan penebusan dosa.

63. Belajarlah di sini, melalui firman-Ku, untuk mencintai segala sesuatu yang ada di dunia ini hanya sejauh yang semestinya, agar ketika saatnya

tiba, kalian dapat meninggalkan segalanya tanpa ada beban apa pun di jiwa kalian yang merampas kebebasannya.

64. Umat-Ku yang terkasih, datanglah kepada Terang. Akulah Jalan yang menuntun kepadanya, Akulah Kebenaran dan Hidup.

65. Tidak mungkin seseorang yang mendengarkan hati nuraninya dalam setiap tindakan hidupnya akan binasa.

66. Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang Kehidupan Rohani dalam firman-Ku, kalian ingin agar Aku menjelaskannya secara terperinci agar kalian dapat memahaminya. Namun, ketika kalian menyadari bahwa — meskipun Aku telah banyak berbicara tentang hal yang sama — sangat sedikit yang dapat kalian pahami, kalian berkata kepada-Ku dengan penuh kesedihan: "Guru, seperti apakah keberadaan itu, yang tidak dapat kami pahami meskipun telah menerima ajaran dan wahyu-Mu?"

67. Aku berkata kepadamu, para murid: Jangan khawatir, sebab yang penting bukanlah bahwa kalian mengetahui seperti apa tempat kediaman itu, melainkan bahwa kalian memiliki keyakinan bahwa kalian harus sampai ke sana dan oleh karena itu harus mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk mencapai tujuan itu tanpa ragu-ragu dan goyah.

68. Kalian telah belajar dari-Ku bahwa perkembangan spiritual jiwa dicapai melalui cinta, karena orang yang mencintai akan mengembangkan semua karunia dan kemampuan hakikatnya. Janganlah hanya berupaya mencapai puncak-puncak cahaya yang tinggi melalui pengembangan akal budi saja, melainkan carilah selalu cara yang tepat untuk menyelaraskan kecerdasan dengan perasaan, sehingga pada saat yang sama ketika kalian mempelajari suatu ajaran, kalian juga menerapkannya.

69. Jalan Kebenaran begitu jelas sehingga tidak ada seorang pun yang berjalan di atasnya yang akan binasa.

70. Kalian tidak berjalan sendirian, sebab dorongan dan cahaya-Ku menyertai setiap dari kalian. Namun, seandainya hal ini terasa kurang bagi kalian, Aku telah menempatkan makhluk cahaya rohani di sisi setiap makhluk manusia untuk mengawasi langkah-langkah kalian, untuk memberi peringatan akan bahaya apa pun, serta untuk menjadi teman dalam kesendirian kalian dan tongkat penopang dalam perjalanan hidup kalian. Mereka itulah makhluk-makhluk yang kalian sebut malaikat pelindung atau penjaga.

71. Jangan pernah bersikap tidak bersyukur kepada mereka, dan janganlah tuli terhadap ilham-ilham mereka, sebab kekuatan *kalian* tidak akan cukup untuk melewati semua ujian kehidupan. Kalian membutuhkan mereka yang lebih maju daripada kalian, dan yang mengetahui sesuatu

tentang masa depan kalian, karena Aku telah mengungkapkannya kepada mereka.

72. Perjuangan makhluk-makhluk tersebut sangat berat selama kalian belum mencapai spiritualisasi, karena kalian sendiri sangat sedikit berkontribusi untuk mendukung mereka dalam misi sulit mereka.

73. Apabila spiritualitas kalian memungkinkan kalian untuk merasakan dan menyadari kehadiran saudara-saudari kalian yang bekerja secara tak terlihat, tanpa pameran apa pun, demi kesejahteraan dan kemajuan kalian, maka kalian akan menyesal telah memaksa mereka untuk bekerja keras dan menderita begitu berat demi dosa-dosa kalian. Namun, jika pemahaman ini muncul dalam diri kalian, itu hanya karena cahaya telah menyinari akal budi kalian. Maka, rasa belas kasih, rasa syukur, dan pemahaman terhadap mereka pun akan terbangun.

74. Betapa besarnya rasa bahagia yang akan dirasakan para pelindung kalian ketika mereka melihat bahwa usaha mereka didukung oleh kalian, dan bahwa inspirasi mereka selaras dengan peningkatan spiritual kalian!

75. Kalian memiliki begitu banyak saudara dan begitu banyak teman di "Lembah Rohani" yang tidak kalian kenal.

76. Besok, ketika pemahaman tentang Kehidupan Spiritual telah menyebar ke seluruh dunia, umat manusia akan menyadari pentingnya makhluk-makhluk di sisi kalian, dan manusia akan memuji takdir-Ku.

77. Siapakah yang pernah membayangkan pertempuran yang dilancarkan oleh legiun-legiun Cahaya ini melawan invasi makhluk-makhluk yang tersesat, yang terus-menerus mengancam kalian? Tidak ada pandangan manusia yang pernah menyaksikan pertempuran ini, yang tanpa henti mereka jalani satu sama lain, tanpa kalian sadari.

78. Ketidaktahuan kalian akan keberadaan segala sesuatu yang terjadi tanpa kalian sadari, merupakan salah satu al , mengapa pada masa ini Aku telah memerintahkan agar Dunia Roh berkomunikasi dengan kalian melalui pikiran-pikiran yang Aku tentukan, guna memenuhi tugas ini. Dengan demikian, makhluk-makhluk tersebut memiliki kesempatan untuk datang kepada kalian guna memberikan kesaksian tentang keberadaan mereka dan membuktikan kepada kalian, melalui kasih, belas kasihan, kerendahan hati, serta kesabaran mereka, bahwa mereka hidup demi tugas melindungi kalian.

79. Berdoalah, hai umat-Ku, dan satukanlah dirimu dalam doamu bersama mereka. Percayalah pada perlindungan-Nya. Mereka adalah makhluk-makhluk bercahaya yang mampu, di sisimu, melaksanakan misi yang sulit ini, membimbing dan mendampingimu di sepanjang jalan, hingga kamu sampai kepada-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 335

Damai-Ku menyertai kalian!

1. Hari ini Roh-Ku sekali lagi turun ke atas Israel Rohani. Aku menyatakan diri-Ku kepadamu, umat-Ku yang terkasih, melalui Sinar Universal, dan berbicara kepadamu sebagai Bapa dan Guru, sebagai Sahabat, dan juga sebagai Hakim. Aku hadir di dalam semua makhluk dan mendengarkan doa-doa kalian hingga permohonan yang paling intim yang kalian sampaikan kepada-Ku.

2. Aku bersukacita ketika melihat bahwa jiwa-jiwa yang telah berinkarnasi semakin menemukan dialog sejati dengan Bapa dan Tuhan mereka, meninggalkan ritus-ritus kuno serta berbagai bentuk ibadah yang dulu mereka gunakan untuk mencari-Ku dan memuja-Ku, serta melangkah dengan mantap di jalan rohani. Kalian, jemaat-jemaat yang rendah hati, adalah mereka yang pada masa ini menerima wahyu-wahyu ini beserta pelajaran-pelajaran besar-Ku.

3. Aku telah menyatukan sejumlah besar jiwa yang termasuk dalam umat terpilih – bukan berdasarkan ras. Ketahuilah bahwa Aku tidak berbicara kepada ras-ras yang kalian ikuti atau yang pernah kalian ikuti di masa lalu. Aku berbicara kepada Israel Rohani, yang telah Aku percayakan sebuah misi, karena di antara bangsa-bangsa lain di bumi, Israel Rohani adalah yang sulung, yang kepadanya Aku mewariskan perjanjian-perjanjian-Ku yang terdahulu.

4. Engkau, yang telah menjadi wali rahmat dan wahyu, telah diberi tugas untuk membawa terang kepada seluruh umat manusia, menjadi mercusuar bagi mereka yang tersesat di dunia ini karena ketidaktahuan atau ketidakpedulian. Kamu, yang telah menjadi nabi-Ku, saksi-Ku, utusan-Ku, dan orang yang Kupercayai, telah Kupanggil sekali lagi agar kamu melanjutkan misi kalian, dan agar dalam menjalankan tugas ini, kamu dapat menyempurnakan jiwa kalian.

5. Terlepas dari kesetiaan dan kasih kalian, Aku berkata kepada kalian tanpa menyalahkan: Kalian belum mengikuti ajaran-ajaran-Ku sebelumnya. Kalian telah memiliki cahaya, kedamaian, dan berkat yang Aku
berikan kepada kalian untuk saudara-saudara kalian, namun kalian tidak membagikan karunia-karunia ini kepada mereka.

Ingatlah: Untuk menjadi layak menerima tugas ini, kalian telah melalui perjuangan besar jiwa dan raga, pertentangan pikiran, serta pertempuran dunia ini, guna memperoleh ketangguhan, tekad, dan pengalaman yang diperlukan. Namun, meskipun Aku telah mengatakan bahwa kalian belum memenuhi tugas-tugas-Ku, Aku tidak bermaksud menyangkal jasa-jasa

kalian di masa lalu. Jasa-jasa itulah yang membuat kalian layak menerima rahmat untuk memiliki-Ku di tengah-tengah kalian dalam perwujudan rohani ini.

6. Dalam makna ajaran-Ku, kalian akan menemukan kehadiran Tuhan kalian. Firman ini sama dengan yang didengar para nabi; ini adalah cahaya yang sama dengan yang mengilhami Musa, agar ia dapat mempersatukan umat terpilih dan mempersiapkan mereka untuk bersatu dengan Tuhan mereka.

Aku melihat di antara kalian orang-orang Israel zaman dahulu yang memimpin perjalanan di padang gurun pada Zaman Pertama: anak-anak Yehuda yang berani dan gagah berani; – orang-orang Lewi yang setia, yang menjaga ibadah kepada Yehova; anak-anak Zebulon yang tak kenal lelah, yang ditugaskan untuk menyediakan kebutuhan hidup bagi rombongan manusia; dan juga semua orang yang telah memberikan bukti-bukti besar kesetiaan, kasih, dan kepercayaan kepada-Ku.

7. Pandangan-Ku juga tertuju dengan penuh kasih kepada mereka yang menantikan Mesias pada Zaman Kedua – kepada para martir, yang imannya tidak dapat direnggut oleh pedang algojo, bahwa Aku telah menjadi manusia untuk menebus umat manusia. Di antara umat ini terdapat murid-murid-Ku dan saksi-saksi-Ku dari segala zaman, dan setelah masa persekutuan yang sempurna dengan Tuhan mereka ini, ketika ajaran-ajaran-Ku melalui sarana yang telah Aku pilih ini telah selesai, Roh-Ku akan turun dengan limpah kepada semua anak-anak-Ku, dan masing-masing dari kalian akan merasakan bahwa karunia dan kemampuan kalian berkembang – yang akan membuat sesama kalian dan juga diri kalian sendiri takjub.

8. Karunia-karunia kalian akan memancar dengan kuat dan penuh kuasa dari roh kalian – bukan sebagai perhiasan yang menjadi sumber kesombongan, melainkan sebagai kebajikan dan teladan yang akan kalian tunjukkan kepada manusia melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan kasih kalian, dan semuanya itu harus mencerminkan kerendahan hati dan kelembutan yang paling besar.

Karunia kenabian akan berkembang secara luar biasa di antara kalian. Para ilmuwan akan bertanya kepada kalian tentang masa depan; mereka akan bergegas menghadiri pertemuan-pertemuan kalian untuk mendengarkan kesaksian kalian, menghadapi ujian-ujian berat, dan menyelesaikan konflik-konflik yang akan mereka hadapi.

9. Saat ini, perkembangan kalian masih terbatas; kalian masih meragukan karunia-karunia kalian, dan ketika kalian menyaksikan secara langsung suatu mukjizat yang Aku berikan agar kalian merenungkannya,

kalian mengaitkannya dengan sebab lain. Namun akan tiba saatnya ketika kalian menjadi satu dengan-Ku, dan pada saat itu kepercayaan kalian akan menjadi sempurna. Kalian akan memahami karunia dan sifat-sifat kalian, dan melalui itu kalian akan bersaksi tentang-Ku.

10. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Akulah yang mengilhami nubuat itu kepadamu. Nubuat ini tidak pernah berasal dari manusia; manusia hanyalah sebuah saluran. Nubuat itu berasal dari-Ku, dan Aku memberikan kepadamu kesempatan untuk menafsirkannya hingga batas tertentu. Namun, hanya Aku yang akan menjelaskan kepada kalian hal-hal yang mengandung kebijaksanaan yang lebih besar. Setiap kali kalian mencoba memahaminya tanpa persiapan yang cukup, kalian terjebak dalam penafsiran yang keliru.

11. Aku telah memberitahukan kepadamu peristiwa-peristiwa yang kini kamu saksikan terjadi. Kini adalah masa pemenuhan yang besar. Peristiwa-peristiwa inilah yang telah memberikan penafsiran atas semua pemberitahuan yang Aku berikan kepadamu pada Masa Pertama dan Masa Kedua melalui para nabi-Ku. Namun, orang-orang telah berbicara mengenai hal itu, sebagian dengan benar dan sebagian lagi dengan salah.

Nubuat-nubuat yang Aku berikan sesuai dengan kemampuan pemahaman penelitian manusia telah dipahami dengan benar. Namun, hal-hal yang hanya menjadi hak-Ku untuk menafsirkan, menjelaskan, dan menggenapinya, telah Aku jelaskan melalui peristiwa-peristiwa dan ujian-ujian.

12. Kini adalah masa yang menentukan bagi umat manusia – masa di mana manusia akan terbangun melalui berbagai ujian yang berbicara kepada kalian tentang kasih-Ku. Aku ingin menemukan jiwa kalian dalam keadaan murni dan mulut kalian layak untuk menyebarkan ajaran-Ku. Untuk itu, Aku melengkapi kalian dengan kerendahan hati, agar kalian tetap sederhana, meskipun kalian memiliki karunia yang membangkitkan kekaguman dari mereka yang mengenal kalian.

13. Biarkan nubuat itu menembus jiwa dan tubuhmu, meskipun kamu tidak memahaminya. Tugasmu adalah menyebarkannya. Orang lainlah yang akan lebih memahami apa yang kamu saksikan. Namun, jika baik yang satu maupun yang lain tidak mampu menembus makna sejati dari nubuat-nubuat-Ku, Aku akan datang menolongmu dan berkata kepadamu: "Jika nubuat yang telah Aku berikan kepada kalian begitu agung dan bijaksana, itu karena wahyu yang ingin Aku berikan kepada umat manusia sangatlah agung, agar mereka terus mendaki dan mendiami tingkatan-tingkatan yang lebih tinggi, hingga mereka mencapai tujuannya. Aku telah

menganugerahkan penglihatan ini kepada Orang Terpilih-Ku, dan Aku memberikan penafsirannya kepada kalian."

14. Apakah kalian percaya bahwa Yoel, salah satu nabi besar pada Zaman Pertama, memahami apa yang ia sampaikan kepada orang banyak? Ingatlah apa yang ia katakan: “Dan akan terjadi bahwa akan datang masa-masa di mana anak-anakmu akan bernubuat, pemuda-pemudamu akan melihat penglihatan, dan orang-orang tuamu akan mengalami mimpi-mimpi yang mengungkapkan kebenaran. Akan ada keajaiban di langit dan tanda-tanda besar di bumi. Matahari akan menjadi gelap dan bulan akan menjadi seperti darah. Asap , dan uap akan naik dari bumi, dan pada saat itu hari besar Tuhan akan sangat dekat.”

15. Sang Nabi tidak memahami implikasi dari apa yang ia ucapkan, namun ia melakukannya dengan kejujuran. Ia adalah saluran dan perantara suara-Ku; jiwanya suci dan mulutnya layak, dan nubuatnya bagaikan air jernih bagai kristal yang memancar dari mata air dan tidak tercemar di aliran sungainya. Dengan demikian, pesan itu sampai ke hati manusia dan tetap murni. Sebagian menafsirkannya dengan cara tertentu, sebagian lainnya dengan cara yang berbeda. Namun Aku berkata kepadamu dengan sejujurnya, bahwa kedatangan hari besar yang telah dinubuatkan ini sudah sangat dekat, dan peristiwa-peristiwa saat ini kini membenarkan perkataan sang Nabi.

16. Bukalah mata kalian dan persiapkanlah jiwa kalian, agar kalian dapat menyelidiki peristiwa-peristiwa tersebut, dan kalian akan menyadari bahwa tanda-tanda yang telah diumumkan pada masa-masa itu kini tampak dengan jelas dan gamblang, dan fakta-fakta itu sendiri menunjukkan kepada kalian penjelasan serta terwujudnya kata-kata tersebut. Itulah penafsiran yang telah Aku berikan atas nubuat-nubuat-Ku.

17. Demikianlah Aku mempersiapkan kalian, para murid terkasih, untuk memenuhi tugas berat kalian, agar bibir kalian hanya mengucapkan kebenaran, agar kalian dapat melihat jalan kalian dengan jelas. Namun, jika kalian mengucapkan dan bersaksi tentang kebenaran, tetapi orang-orang tidak mempercayai, memahami, maupun mencintai kalian, serahkanlah hal itu kepada-Ku dan janganlah menangis. Teruslah melangkah maju dan jangan pernah diam. Biarkan mulutmu berbicara dengan penuh keyakinan dan keberanian, serta selalu memenuhi tugasnya. Seluruh dirimu harus siap memancarkan kedamaian – tidak hanya melalui kata-katamu, tetapi juga melalui pikiran dan pesan-pesan rohani.

18. Peliharalah kedamaian, cintailah, dan sebarkanlah ke mana-mana, sebab betapa sangat dibutuhkannya kedamaian itu oleh umat manusia!

Jangan biarkan diri kalian terganggu oleh lika-liku kehidupan, agar kalian selalu tetap kuat dan siap untuk memberikan apa yang kalian miliki. Perdamaian itu, yang merupakan warisan setiap jiwa, telah lenyap pada masa ini dan telah memberi ruang bagi perang, menyiksa bangsa-bangsa, menghancurkan lembaga-lembaga, dan merusak jiwa-jiwa. Alasannya adalah karena kejahatan telah menguasai hati manusia. Kebencian, ambisi yang tak terkendali, dan keserakahan yang tak tahu batas menyebar dan menimbulkan kerusakan. Namun, betapa singkatnya masa kekuasaan mereka itu. Demi kegembiraan dan ketenangan kalian, Aku memberitahukan kepada kalian bahwa pembebasan kalian sudah dekat, bahwa banyak orang berjuang demi tujuan ini, yang merindukan untuk bernapas dalam suasana persaudaraan, kemurnian, dan kesehatan.

19. Apa yang akan kalian lakukan, para murid-Ku, dalam pertempuran besar ini yang telah dimulai? Apa rencana kalian? Aku melihat di dalam lubuk jiwa kalian sebuah hasrat yang tak terukur untuk berjuang, untuk menyebarkan ajaran-Ku, karena kalian tahu bahwa ajaran itu adalah penuntun terbaik bagi umat manusia. Berjuanglah demi kedamaian kalian serta martabat moral dan spiritual kalian. Jika kalian kemudian merasa kuat dalam kebaikan, bawalah kebaikan itu ke mana-mana, karena kebaikan itu akan meresap ke dalam hati sesama kalian seperti embun yang menyuburkan.

20. Berdoalah, dan doa kalian hendaknya menjadi balsem bagi mereka yang ada di sekitar kalian, dan bagi mereka yang tidak hadir — bagi mereka yang mendiami dunia kalian, serta bagi mereka yang membutuhkan penghiburan di luar dunia ini.

21. Kini Aku memberikan dorongan kepada umat-Ku, dan inilah isinya: Semua jiwa yang kehilangan tubuhnya dalam pertempuran-pertempuran yang penuh penderitaan selama perang akan ditarik ke “Lembah Rohani”, dan di sana mereka akan tetap menanti doa-doa kalian untuk memperoleh cahaya dan pencerahan.

Pada saat ini, ketika umat bersatu dalam doa yang penuh semangat dan tulus, makhluk-makhluk tersebut akan dikejutkan oleh nyanyian pujian rohani. Mereka akan mendengar suara kalian yang mengundang mereka untuk terus melangkah maju, dan mereka tidak akan merasa terguncang sedetik pun. Cahaya itu akan terang benderang, dan mulai saat itu mereka akan berangkat untuk berjuang demi kenaikan mereka.

22. Ujian-ujian yang menanti umat manusia setelah tahun 1950 akan sangat besar. Mereka harus menghabiskan cawan-cawan yang sangat pahit dan menanggung pukulan-pukulan yang sangat keras. Namun, semua ini akan terjadi agar mereka terbangun dari tidur mereka – kini,

ketika jiwa mereka tertidur dalam hal penyempurnaan dan misi sejati mereka. Semua ujian yang mungkin diterima manusia pada masa ini akan mereka panggil sendiri, agar mereka sadar dan merenungkan tugas-tugas mereka. Sebab, sudah sejak lama jiwa-jiwa berpindah dari Bumi ke "Lembah Rohani" dan dari sana kembali ke Bumi, tanpa memanfaatkan reinkarnasi mereka.

Namun, rahmat ini, bukti kasih dan keadilan yang Aku berikan kepada mereka dengan menganugerahkan kehidupan baru di dunia ini, bukanlah untuk disia-siakan. Aku tidak mengizinkan kalian kembali ke bumi hanya untuk menikmati buah-buahnya, melainkan agar kalian berjuang demi kenaikan spiritual kalian dan merebut Kerajaan yang telah Aku janjikan kepada kalian.

23. Aku akan memanggil kalian dengan kelembutan pada awalnya, untuk membantu kalian mempersiapkan diri menghadapi perjuangan. Namun, jika kalian tidak memahami suara ini, Aku akan memanggil kalian dengan ketegasan dan menyentuh kalian sekali lagi. Namun, jika kalian tetap tidak mengikutinya, keadilan akan berlaku sepenuhnya untuk membangunkan kalian, agar kalian membuka mata dan melihat cahaya hari yang baru.

24. Aku memperingatkan kalian agar kalian tidak terkejut ketika melihat perang-perang baru meletus, bahwa hari demi hari banyak orang tewas di hadapan mata kalian akibat berbagai kecelakaan. Jika kalian tidak dapat memahami alasan di balik ujian-ujian ini yang mengguncang hati kalian, ingatlah bahwa setiap jiwa telah datang ke bumi untuk mengembalikan kepada dirinya sendiri apa yang sebelumnya telah ditolaknya, dan bahwa ada orang-orang yang begitu tumpul hatinya sehingga hanya ujian semacam itulah yang dapat membangkitkan kesadaran mereka.

25. Betapa besar kasih-Ku kepada kalian, dan Aku tidak menginginkan penderitaan bagi kalian! Makhluk-makhluk yang tidak menemukan penghiburan dan penawar di bumi akan menerimanya dari-Ku pada saat mereka tiba di Lembah Rohani, untuk dipimpin ke alam baka yang mulia. Aku memberikannya kepada mereka karena Aku adalah Gembala yang tak terpisahkan dari anak-anak-Ku. Segala penderitaan kalian bergema dalam diri-Ku, segala darah yang tertumpah dalam perang-perang tak bermakna mereka mengalir ke telapak tangan-Ku yang hampa, segala air mata umat manusia membasahi wajah-Ku. Bahkan makhluk yang paling tersembunyi dan paling rahasia bagi kalian pun sangat dekat dengan-Ku. Aku memandang kalian semua dengan cinta yang sama. Makhluk-makhluk yang kalian pandang dengan keengganan, akan Aku selamatkan dari penderitaan mereka dan Aku akan membentuk mereka, sehingga dari

dalam diri mereka mengalir air yang jernih bagaikan kristal—air pembaruan, penyesalan, dan cinta.

26. Aku berbicara kepada kalian dengan berbagai cara, karena kalian harus bersiap untuk berbicara dengan cara yang belum pernah kalian lakukan sebelumnya. Kalian bersukacita ketika mendengarkan ajaran-ajaran-Ku dan setiap hari merasa semakin dekat kepada-Ku. Kalian menyadari bahwa merupakan suatu kebahagiaan berada di sini untuk dicintai oleh Bapamu – bahwa merupakan suatu kepuasan bagi kalian telah melewati ujian-ujian besar yang telah Aku tetapkan bagi kalian, karena setiap ujian tersebut merupakan sebuah tahapan yang mendekatkan kalian kepada-Ku.

27. Aku telah memanggil banyak anak-Ku untuk memberikan kepada mereka berbagai tugas dan tanggung jawab dalam karya ini, dan Aku telah menyerahkannya kepada kalian sesuai dengan kemajuan dan bakat kalian. Dari mereka semua, Aku telah membentuk umat-Ku, rombongan rasul-rasul-Ku yang baru.

Kepada sebagian dari mereka, Aku telah mempercayakan jabatan sebagai pemimpin, dan agar tugas mereka tidak berat dan melelahkan, Aku telah membagi umat-Ku ke dalam jemaat-jemaat.

Kepada yang lain, Aku telah mempercayakan karunia sebagai juru bicara, agar mereka menyampaikan ilham-Ku yang telah menjadi firman manusia kepada kerumunan yang berkumpul untuk menerima keajaiban ini.

Kepada sebagian orang, Aku telah memberikan hak istimewa berupa kemampuan melihat masa depan, untuk menjadikan mereka nabi dan melalui perantaraan mereka mengumumkan apa yang akan datang.

Tugas sebagai “pilar” telah diberikan kepada mereka yang bertugas mendukung umat dalam perjalanan rohani mereka dan menjadi penolong bagi para pemimpin jemaat, yang membantu memikul beban salib bersama kerumunan pendengar.

28. Yang lain telah dianugerahi karunia perantaraan, dan mereka telah dilatih sebagai alat Dunia Rohani untuk menyampaikan pesan-pesan-Nya, penjelasan mengenai karya-Ku, serta sebagai pemegang balsem penyembuhan, penghiburan bagi orang-orang sakit, agar melalui pancaran rohani yang menyembuhkan, mereka bersama-sama memberikan belas kasihan kepada mereka yang menderita. "Goldfeder" adalah nama yang Aku berikan kepada orang yang menulis wahyu-wahyu-Ku, ajaran-ajaran-Ku, dan nubuat-nubuat-Ku pada masa ini ke dalam buku yang akan Aku wariskan kepada kalian.

Jabatan “Batu Penopang” telah Aku anugerahkan kepada mereka yang harus menjadi teladan keteguhan, kestabilan, dan kekuatan di tengah umat. Kata-kata, nasihat, dan teladan mereka di tengah umat harus tak tergoyahkan, sebagaimana batu karang.

Namun kini, ketika periode pewahyuan-Ku ini mendekati akhir, Aku menata kembali semua jabatan, dan kepada semua yang terpilih untuk menerima tugas-tugas sebesar itu, Aku menyerukan agar mereka merenung secara mendalam dan menyadari hasil dari perbuatan mereka. Pada saat perenungan ini, Aku mendampingi kalian semua.

29. Janganlah khawatir, Aku tidak salah ketika memilih kalian. Aku mengenal kalian dan tahu apa yang mampu kalian lakukan. Aku tahu siapa yang dengan senang hati akan mengabdikan diri pada pemenuhan Hukum, dan siapa yang akan goyah di tengah jalan. Aku adalah Bapamu, dan kepada semua orang Aku telah memberikan kesempatan untuk bekerja dalam karya-Ku; kepada semua orang Aku telah menawarkan makanan yang sama, agar kalian semua merasa dicintai dengan cara yang sama, dengan hak yang sama untuk menjadi murid-murid-Ku, dan memiliki warisan yang sama.

30. Aku tahu bahwa sebagian dari kalian akan memenuhi petunjuk-petunjuk-Ku dan segera menaati perkataan-Ku. Sebagian lainnya akan membutuhkan waktu untuk menyadari kesalahan mereka dan memperbaiki kekeliruan mereka. Namun, karunia-karunia-Ku tetap tersimpan dalam jiwa kalian, menanti saat kalian terbangun. Sebab kalian semua harus sampai kepada-Ku; pemahaman itu akan ada pada semua orang. Kalian akan menjadi sempurna dan berada di sebelah kanan-Ku.

Namun, agar kalian dapat sampai kepada-Ku, kalian harus bersedia untuk menaati hukum-Ku dan menempuh jalan ini dengan kerendahan hati dan kepasrahan.

Berjaga-jagalah dan berdoalah dalam beberapa hari ini, selagi kalian masih memiliki-Ku dalam wujud ini, dan biarkan hati kalian tergerak oleh firman-Ku, agar dalam diri kalian timbul kerinduan akan ketaatan, persatuan, dan kasih.

31. Segera para utusan akan berangkat dan membawa surat-surat. Panji-panji mereka adalah firman-Ku dan pesan-pesan-Ku yang telah kalian terima. Aku mempersiapkan kalian agar kalian dapat berangkat dalam misi perdamaian dan niat baik. Sebab pada hari yang khidmat ini, ketika Aku harus menyampaikan kata-kata terakhir-Ku kepada kalian, Aku ingin menemukan kalian dalam keadaan siap.

32. Sudah sejak sekarang Aku memberitahukan kepada kalian bahwa pengajaran-Ku yang paling terakhir ini tidak akan berlangsung lebih lama

daripada yang sedang Aku berikan kepada kalian saat ini. Pengajaran itu akan sesingkat semua pengajaran yang telah Aku berikan kepada kalian. Sebab, pelajaran terakhir-Ku yang agung terdiri dari pelajaran-pelajaran selama tiga tahun terakhir; itulah kitab yang telah Aku tuliskan ke dalam jiwa kalian dengan api kasih Roh-Ku, di mana Aku telah merangkum segala sesuatu yang telah Aku wahyukan kepada kalian sejak tahun 1866. Di dalamnya, Aku telah berbicara kepada kalian tentang awal mula dan bahkan tentang apa yang ada sebelum dimulainya penciptaan — tentang perkembangan manusia sejak zaman paling awal hingga saat ini. Dalam kitab ini, Aku telah berbicara kepada kalian tentang semua pelajaran-Ku yang telah diberikan kepada kalian selama zaman-zaman besar yang telah berlalu, serta tentang ujian-ujian kalian. Dalam kitab ini, Aku telah menyatukan wahyu-wahyu dari semua zaman yang telah berlalu dan yang akan datang, tanpa penafsiran dan tanpa pemenuhan. Di dalamnya, kalian juga akan menemukan persiapan bagi jiwa kalian dalam perjalanan perkembangannya, baik sekarang di bumi maupun setelahnya di Alam Rohani.

33. Pengajaran terakhir-Ku ini akan berakhir pada hari terakhir tahun 1950 ini, tetapi ini bukanlah komunikasi terakhir-Ku dengan kalian. Sebab, Aku telah mengajarkan kalian sepanjang masa untuk berdoa dan menjalin persekutuan rohani dengan-Ku. Kalian, manusia, dan semua makhluk yang mendiami berbagai alam kehidupan, memiliki akses kepada Roh-Ku, dan Aku berdiam di dalam roh kalian.

Jangan merasa jauh dari-Ku, jangan merasakan kekosongan atau keheningan ketika firman ini berakhir. Teruslah mendengarkan konser yang harmonis dan abadi dari Bapamu, nikmatilah kehadiran-Ku, agar kalian merenungkan dan mempelajari karya-Ku.

34. Kalian harus menyatukan seluruh kekuatan dan wawasan spiritual kalian sebelum berangkat untuk menyebarkan ajaran ini. Ketika kalian berkumpul mengelilingi firman-Ku sambil berdoa dan bermeditasi, kalian akan merasakan kehadiran-Ku. Anak-anak akan tergerak hatinya, para pelihat juga akan menyadari tanda-tanda yang mendahului kehadiran-Ku, dan Aku akan menampakkan diri-Ku dengan cara yang halus. Semua yang berkumpul akan merasakan Kehadiran-Ku, dan pertemuan-pertemuan ini akan berlangsung dengan khidmat. Akan tercipta suasana spiritual yang akan memberi kalian kedamaian dan keyakinan akan masa depan.

“Dunia Rohani” pun akan datang kepada kalian, tanpa melibatkan pikiran kalian, dan akan hadir di mana pun kalian memanggilnya, untuk mendampingi kalian dalam ujian-ujian kalian serta terus mencurahkan belas kasihan dan perlindungannya ke dunia ini. Ia akan berjaga agar tidak

ada kebingungan dalam pikiran kalian, maupun penafsiran yang keliru atau keputusan yang salah.

Ketika masa persiapan ini berakhir, jangan lupakan pertemuan-pertemuan kalian. Sebab meskipun kalian tahu bahwa Aku menampakkan diri kepada masing-masing dari kalian secara pribadi, Aku ingin menemukan kalian bersatu, berdoa, dan tenggelam dalam latihan rohani kalian.

35. Ingatlah Hari Pentakosta yang dirayakan para rasul-Ku setelah Aku pergi. Jiwa-jiwa mereka dengan penuh perhatian menanti penampakan-Ku, dan ketika mereka bersatu dalam satu pikiran, Roh-Ku turun dan meletakkan Firman di mulut mereka, dan seluruh keberadaan mereka diterangi, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai bahasa dan keyakinan.

36. Karena itu, Aku ingin agar pertemuan-pertemuan ini selalu ada di antara kalian, hai para murid. Kapan pun kalian dapat berkumpul, lakukanlah itu dalam nama-Ku, dan Aku akan hadir serta mengungkapkan isi perbendaharaan rahasia-Ku kepada kalian.

Aku mempercayakan kepadamu setiap saat dan hari dalam hidupmu, agar kamu dapat mendedikasikan sebagian waktu untuk beribadah. Namun sekali lagi, Aku menguduskan hari ketujuh, agar pada hari itu kamu bersekutu dengan-Ku, dan hari-hari lainnya diperuntukkan agar kamu saling mengasihi dan melaksanakan segala sesuatu yang telah kamu pahami dengan baik dari ajaran-Ku. Namun, untuk pertemuan-pertemuan kalian, tidak diperlukan ruang pertemuan khusus; bagi-Ku, rumah kalian, kamar tidur sederhana kalian, dataran rendah atau gunung, tepi sungai, atau gurun pun sama saja.

37. Aku menasihatkan kalian agar tidak mengumbar di hadapan orang-orang bahwa kalian adalah murid-murid-Ku; hal ini tidak boleh diucapkan oleh mulut kalian, melainkan biarlah perbuatan-perbuatan kalianlah yang berbicara . Jangan katakan bahwa kalian adalah orang Israel menurut roh. Dunia akan mengakui Israel Rohani, apabila Israel Rohani ini bersatu dalam misinya untuk menyalakan cahaya di dalam jiwa-jiwa dan membawa kedamaian ke dalam hati, sehingga menjadi seperti yang Aku katakan kepada Yakub dalam mimpinya, dalam wahyu-wahyu-Nya: "Aku akan memberikan kepadamu keturunan yang begitu banyak dan begitu besar, seperti debu di bumi, seperti bintang-bintang di langit, seperti pasir di tepi laut, dan melalui keturunanmu, bangsa-bangsa di bumi akan diberkati."

38. Bangsa-bangsa di bumi belum diberkati di Israel, karena hal ini menunjukkan kepada-Ku perpecahan di antara mereka, sebagaimana yang terjadi pada Zaman Kedua. Sebagian hidup demi hal-hal duniawi, sebagian

lainnya demi roh – sebagian membangun *sebuah* kerajaan, dan sebagian lainnya membangun kerajaan *yang lain*. Aku melihat bahwa sebagian hidup demi dunia dan emasnya, sedangkan sebagian lainnya mencari-Ku dan bahagia dalam kemiskinan mereka. Namun, apabila suatu saat Aku telah menyatukan bangsa-bangsa ini, pasukan besar jiwa-jiwa yang bertanggung jawab atas perdamaian dan wahyu-wahyu ilahi, maka bumi ini dan bahkan langit pun akan terguncang. Sebab persatuan mereka akan memancarkan kekuatan dan pengaruh yang begitu besar terhadap dunia, sehingga tidak akan ada seorang pun yang tidak merasakannya. Misi kalian akan dikenal, dan pesan yang telah Aku percayakan kepada kalian sejak sekarang ini akan menyatukan wasiat yang telah Aku wariskan kepada umat manusia dalam tiga zaman.

39. Pastikanlah bahwa jiwa kalian bagaikan sebuah wadah yang menyimpan segala sesuatu yang telah Aku percayakan kepada kalian. Sebab jalan yang akan kalian tempuh kini memiliki bagian-bagian berbatu, penuh duri dan semak berduri. Namun, ada juga bagian-bagian di mana pepohonan dan bunga-bunga akan membuat perjalanan kalian menjadi indah. Dengan berjalan seperti itu, hari penyatuan kalian, hari penebusan kalian, dan hari kedamaian abadi akan mengejutkan kalian ketika kalian telah mencapai akhir dari pemenuhan tugas kalian.

40. Berdoalah sekarang bagi mereka yang jauh, dan curahkanlah kasihmu kepada mereka yang ada di sekitarmu. Sembuhkanlah orang-orang yang sakit, berilah nasihat kepada mereka yang membutuhkannya, jadilah segala bentuk penghiburan dan obat penawar bagi umat manusia yang menderita. Apabila kalian melewati seorang asing yang tidak dapat kalian ajak bicara, namun hati kalian tergerak dan jiwa kalian mendoakannya serta menyampaikan penderitaan saudara kalian itu kepada-Ku, maka Aku akan memberinya apa yang ia butuhkan, karena kalian telah menyerahkan rasa sakitnya kepada-Ku.

41. Kenalilah diri kalian sendiri, temukanlah karunia-karunia yang telah Aku anugerahkan kepada kalian, dan sadarilah bahwa pengetahuan spiritual kalian telah meringankan beban banyak hati serta mengangkat tingkat moral dan spiritual mereka.

42. Milikilah segala yang kalian butuhkan berupa intuisi dan kasih untuk misi kalian.

43. Beberapa di antara kalian berkata kepada-Ku dalam doa kalian: “Guru, untuk apa aku menceritakan kekhawatiranku kepada-Mu, menunjukkan hidupku kepada-Mu, atau membagikan rencanaku kepada-Mu, padahal Engkau sudah mengetahui segalanya? Mengapa aku harus mengaku dosa-dosaku kepada-Mu, padahal Engkau melihatnya, karena

aku ada di dalam-Mu? Berikanlah kepadaku apa yang menjadi kehendak-Mu, dan dengan itu aku akan puas."

44. Setelah doa itu, kalian tetap berada dalam kekaguman dan hanya bersyukur atas apa yang telah Aku berikan kepada kalian, yaitu dengan memberikan Firman-Ku kepada kalian. Di dalamnya terdapat makanan rohani dan berkat bagi kehidupan manusiawi kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 336

1. Dengan penuh kelembutan Aku turun kepada kalian, agar jiwa-jiwa kalian mengenal hukum-Ku. Pada masa ini Aku telah menunjukkan cakrawala yang luas kepada kalian, agar kalian berjalan di jalan terang, kesempurnaan, dan kebenaran.

2. Aku tidak ingin kalian berdiri di hadapan manusia besok tanpa mengetahui ajaran-Ku, dan mengikuti jalan yang sesat yang tidak pernah Aku tunjukkan kepada kalian. Sebab Aku ingin meninggalkan kalian dalam keadaan siap, agar kalian dapat menunjukkan jalan kebenaran kepada mereka yang belum mendengar ajaran-Ku, dan agar kalian tidak mencari orang-orang buta dan yang tidak tahu apa-apa untuk menerima pengajaran dari mereka. Sebab mereka tidak akan memiliki apa pun untuk diajarkan kepada kalian.

3. Kalian harus rendah hati dan memberikan kesaksian tentang pewahyuan-Ku kepada umat manusia melalui karunia-karunia kalian, agar mereka memanggil nama-Ku dan percaya akan kehadiran-Ku di antara kalian pada Zaman Ketiga ini. Janganlah memberi alasan kepada sesama kalian untuk mengatakan bahwa kalian telah mengikuti Guru yang salah, bahwa kalian tidak berpengetahuan, bahwa kalian tidak memiliki kebajikan, dan bahwa kalian tidak kuat.

Tidak, Israel, Aku tidak ingin rasa sakit ini ada dalam Roh-Ku, juga tidak ingin umat manusia menuduh kalian kurang siap setelah Aku pergi. Aku ingin agar mereka yang belum mendengarkan-Ku tergerak hatinya saat mengenang pengungkapan-Ku melalui akal budi manusia, dan agar mereka memberi makan jiwa mereka dengan ajaran-ajaran-Ku yang dituliskan oleh pena emas-Ku.

4. Aku ingin agar kalian membimbing orang berdosa kepada pertobatan melalui nasihat-nasihat kalian, dan menguatkan mereka yang terpuruk dan putus asa melalui kata-kata penghiburan kalian. Manusia tidak hidup dari roti saja, namun belas kasihan yang Aku wariskan kepada kalian untuk umat manusia bersifat rohani. Kepada kalianlah mereka yang, meskipun memiliki kekayaan materi, namun tidak memiliki kedamaian jiwa dan kesehatan, akan datang. Kepada mereka pun kalian harus memberikan apa yang telah Aku percayakan kepada kalian.

5. Saksikanlah sendiri bahwa kalian tidak salah jika mengikuti-Ku. Sebab setelah pengumuman-Ku melalui para utusan-Ku berakhir, kalian harus tetap menjadi prajurit setia bagi tujuan ilahi ini — ajaran yang tak bercacat ini, dan kalian tidak perlu malu untuk menyebarkannya di antara umat manusia. Kalian harus menyaksikan kebenaran-Ku melalui perbuatan

kalian. Aku tidak ingin kalian hanya memperkenalkan ajaran ini kepada dunia melalui kata-kata saja.

6. Aku meninggalkan Hukum-Ku yang tertulis dalam roh kalian, agar kalian menunjukkannya kepada sesama manusia, sehingga umat manusia membiarkan diri dipimpin olehnya dan tidak lagi tersandung di jalan mereka.

7. Pada masa ini, manusia telah mendengarkan-Ku, telah menerima ajaran-Ku – kebenaran yang telah Aku ungkapkan dengan jelas kepada kalian. Kemudian mereka banyak merenungkan cara untuk mengajarkan pengetahuan ini kepada umat manusia, yang pada awalnya mereka sendiri tidak memahaminya.

8. Engkau harus bersiap, Israel, agar engkau tidak terkejut oleh sesamamu. Aku tidak ingin kalian menunjukkan ketidaktahuan di hadapan orang-orang bodoh. Tidak, umat-Ku, kalian harus berbicara dengan kata-kata yang penuh keyakinan dan dengan kepercayaan diri, menjelaskan ajaran-ajaran-Ku serta wahyu-wahyu yang telah Aku berikan kepada kalian pada masa ini, beserta alasannya. Kalian ditakdirkan untuk mengajar mereka yang tidak tahu, dan menunjukkan jalan menuju perkembangan spiritual mereka.

9. Generasi-generasi baru *harus* mencari-Ku. Sebab Aku akan mengutus jiwa-jiwa yang telah berkembang ke bumi, dan mereka, sejak masa kanak-kanak mereka yang masih polos, tidak akan mendengarkan perkataan-perkataan bodoh dunia ini, karena jiwa mereka membuat mereka memahami bahwa ajaran-ajaran itu tidak memuaskan; dan kemudian mereka akan berpaling kepadamu, umat-Ku, agar engkau menunjukkan kepada mereka karya Roh-Ku dengan sejelas-jelasnya.

10. Setiap kali kalian mengangkat diri dalam doa, kalian akan mengingat kata-kata-Ku. Dengan demikian, kalian tidak akan terkejut di tengah perjalanan kalian dan akan dapat memberikan ajaran-Ku kepada siapa pun yang membutuhkannya dan memintanya.

11. Aku adalah Bapamu, yang tanpa henti berbicara kepadamu agar kamu memahami-Ku, agar kamu, melalui pengungkapan-Ku yang dipahami oleh akal budi manusia, merasakan kedamaian-Ku sepenuhnya dan berangkat untuk memenuhi misi kalian dengan penuh semangat, ketaatan, dan semangat kerja.

12. Aku tidak ingin agar penderitaan umat manusia diabaikan oleh kalian. Aku ingin agar kalian merasakan kesengsaraan mereka — wabah, malapetaka, dan segala penderitaan — serta agar kalian berdoa dengan penuh kasih, agar mereka memperoleh belas kasihan-Ku.

13. Segala penghinaan yang dilakukan manusia kepada kalian, bukanlah kepada kalian, melainkan kepada-Ku, dan dengan demikian mereka sendiri yang akan menimbulkan penderitaan bagi jiwa mereka. Namun, kalian harus menerima mereka yang dihina dengan kesabaran, sebab akan tiba waktunya ketika semua orang akan meyakini kebenaran-Ku dan mengetahui bahwa kalian tidak salah.

14. Banyak orang akan berkata: "Jika Allah ada di antara kita – mengapa Dia tidak memerintahkan agar perang-perang ini berakhir?" Namun, kalian akan tahu bagaimana menjawab sesama kalian dan mengatakan kepada mereka bahwa pada saat Penghakiman Ilahi, Bapa mengizinkan orang-orang yang sombong untuk saling memusnahkan. Namun setelah itu, Aku akan membatasi pertempuran itu, agar mereka menerima damai sejahtera dari-Ku.

15. Firman yang Aku percayakan kepadamu adalah terang di jalanmu, agar kamu dapat memelihara kedamaian jiwamu di tengah kekacauan. Ingatlah, Israel, bahwa setiap firman-Ku telah memuaskanmu. Namun, jangan hanya mendengarkan pengajaran ini karena kebiasaan, tetapi benar-benar ikutilah apa yang kamu pelajari dari Gurumu.

16. Sadarilah, Israel, betapa Roh-Ku harus berjuang melawan dosa dan ketidakpercayaan. Ketika Aku melihat bahwa anak-anak-Ku telah memahami-Ku, Roh-Ku dipenuhi sukacita, Aku memberkati kalian, dan ketaatan kalian sampai kepada Bapa seperti aroma bunga.

17. Aku tidak ingin besok engkau menangis dengan pilu, Israel, dan berkata kepada-Ku sambil menengadah ke langit: "Sekte-sekte dan gereja-gereja telah menarik perhatian orang banyak, kepada siapa Engkau telah memberikan terang dengan begitu banyak kasih."

Ya, anak-anak-Ku, tetapi mereka akan menyebarkan gandum bersama dengan rumput liar. Itu adalah hati-hati yang tidak menjadi lebih baik melalui firmanmu. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka bermaksud menceraiberaikan domba-domba kandang domba dengan kata-kata palsu. Tetapi Aku adalah Kuasa dan akan membuat orang banyak menyadari dengan sangat jelas bahwa karya-Ku semurni kepingan salju.

18. Jangan sampai terkejut, umat-Ku. Hiduplah selalu waspada dan jadilah penjaga yang setia. Jangan takut pada kata-kata yang diucapkan saudara-saudari kalian sendiri untuk meyakinkan kalian bahwa kalian berada dalam kesesatan.

Tetaplah teguh, karena Aku akan memberikan pahala yang besar kepada para "prajurit" yang setia pada perjuangan-Ku — yaitu kalian yang berani menghadapi masa-masa sulit ini, di mana terjadi kebingungan dalam pandangan dunia, pengakuan iman, dan agama. Kalian harus

menghormati sesama manusia dengan cara yang sama seperti kalian menghormati karya-Ku, dan harus menunjukkan ajaran yang akan Aku wariskan kembali kepada kalian. Jika orang-orang mengejek kalian, biarkan saja; karena cahaya Roh Kudus-Ku akan menyinari mereka, dan kemudian akan ada penyesalan di dalam hati mereka.

19. Tetaplah teguh dan hiduplah dengan waspada, sebab masa-masa sulit menanti kalian. Pada masa-masa itu, orang-orang akan datang kepada karya-Ku dan berusaha menyelidikinya. Namun sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku akan menolongmu melewatinya, inilah kehendak-Ku. Sebab apabila kamu untuk sementara waktu diselimuti kegelapan, Aku akan menampakkan diri sebagai cahaya yang bersinar terang untuk menerangi kamu dan menyelamatkanmu dari rahang serigala yang lapar, serta menunjukkan kepadamu jalan terang dan kebenaran.

20. Aku, Guru kalian, memperkenalkan kepada kalian segala kemuliaan yang mengelilingi kalian, dan yang tersembunyi di dalam diri kalian, tanpa kalian sadari karena kurangnya spiritualitas kalian.

21. Aku ingin kalian mengenal seluruh kuasa yang telah Kuberikan kepada kalian, agar kalian melakukan kebaikan dan mendaki gunung, dengan selalu bersandar pada tongkat kebenaranku.

22. Hidup selalu penuh penderitaan bagi manusia, karena ia selalu mengabaikan banyak karunia yang dimilikinya. Bagaimana mungkin ia dapat memanfaatkannya, padahal ia tidak tahu akan keberadaannya?

Aku sering mendapati manusia dalam keadaan terpuruk dan sedih, karena mereka menganggap diri mereka tidak mampu membebaskan diri dari belenggu yang bagi mereka berarti kehidupan pada masa ini. Dan karena itu, Aku telah mengejutkan kalian dengan cara yang menyenangkan melalui suara-Ku yang memanggil kalian, melalui firman-Ku yang menanamkan iman, keberanian hidup, kegembiraan, dan harapan kepada kalian.

23. Hanya imanlah yang dapat membuat jiwa merasa kuat, dan karena itu Aku menyalakan iman pada sebagian orang melalui ajaran-Ku dan menghidupkannya kembali pada yang lain. Sebab di masa depan, kalian harus menjadi bangsa yang kuat, teladan, taat, dan patuh pada hukum. Namun, kekuatannya harus tumbuh dari iman kalian pada hukum-Ku.

24. Aku tidak ingin lagi melihat air mata di mata kalian, tidak ingin melihat bagaimana kalian menanggung beban berat hidup kalian tanpa cita-cita spiritual, melainkan penuh dengan kekhawatiran dan penderitaan fisik.

25. Rasakanlah sekarang bahwa kalian adalah anak-anak yang dikasihi oleh Bapamu. Belajarlah untuk memohon kepada-Ku apa yang kalian

butuhkan demi kesejahteraan kalian. Ingatlah bahwa Aku adalah Penghibur Ilahi, agar kalian tidak dikalahkan oleh rasa takut dalam kesengsaraan kalian. Ketahuilah bahwa rasa sakit itu hanya dimaksudkan untuk menguatkan hati kalian, bukan untuk melemahkannya. Rasa sakit itu seharusnya membuat kalian menjadi lebih murni, bukan menjadi pahit.

26. Raihlah sudah di dunia ini kebahagiaan yang akan memenuhi jiwa kalian, dan yang akan memberikan buah-buah pertamanya kepada kalian di dunia ini, agar kalian dapat melanjutkan perjalanan hidup tanpa putus asa.

27. Tingkatkan kesadaran spiritual kalian melalui inspirasi ajaran-ajaran-Ku, agar Aku dapat sepenuhnya terwujud melalui keberadaan kalian.

28. Bukankah Aku telah menyerahkan tubuh-Ku kepada kalian pada masa itu? Maka pahamilah bahwa kalian memilikinya. Biarkanlah Aku memanifestasikan diri melalui perantaraan kalian, seolah-olah Aku melakukannya dalam tubuh-Ku sendiri. Maka kalian akan benar-benar menjadi rohani dan melaksanakan kehendak Bapamu.

29. Bukalah pintu hati kalian dan biarkan Aku masuk, agar kalian mendapat penghiburan dalam penderitaan kalian. Aku, Tuhan segala makhluk dan alam semesta, datang kepada kalian dengan kerendahan hati seorang pengemis, dan satu-satunya permohonan-Ku, permohonan-Ku yang mendesak, adalah agar kalian saling mengasihi. Sebab melalui pemahaman dan wawasan kalian, kalian akan mengasihi dan memuliakan-Ku.

30. Setiap anak adalah bagian dari Roh-Ku; oleh karena itu, apa yang kalian lakukan kepada sesama kalian, itu kalian lakukan kepada-Ku. Bukankah penderitaan orang lain menyentuh hati kalian seperti penderitaan kalian sendiri? Mengapa kalian merasa seperti orang asing, padahal kalian adalah Roh yang sama dan “daging” yang sama? Kalian adalah karya-Ku yang Aku ciptakan sejak awal, agar berkembang dan menyempurnakan diri sepanjang zaman.

31. Hari ini, di era ujian-ujian besar ini, hanya imanmu yang akan membuatmu berhasil melewatinya, dan doa yang sungguh-sungguh—yang merupakan kunci yang ampuh untuk membuka pintu-pintu dan membimbingmu dalam perjalananmu—akan mendampingimu.

32. Pekerjaan kalian untuk menyampaikan Kabar Baik dari wahyu-Ku dalam Roh kepada sesama manusia akan sangat besar, karena umat manusia pada zaman ini kurang mudah percaya dan kurang saleh. Mereka akan menunjukkan keraguan dan ketidaksiapan mereka kepada kalian, dan kalian harus berjuang dengan gigih. Namun, jangan putus asa ketika kalian menghadapi rintangan-rintangan ini; penuhi tugas kalian pada masa

ini, dan kalian akan merasakan kepuasan saat melihat dunia ini diterangi oleh persaudaraan dan perdamaian, yang telah lama dinantikan dan dimohonkan oleh mereka yang selalu percaya pada kemenangan Terang atas Kegelapan.

33. Pada hari itu, yang sudah dekat, mereka yang tinggal di bumi akan mampu menghargai cinta sebagai dasar kehidupan ini dan segala keindahan serta kesempurnaan yang telah diciptakan oleh karya-karya cinta sepanjang masa. Kemudian kalian akan mengetahui mengapa Aku datang pada zaman ini, dan apa hasil dari usaha-usaha kalian – sementara yang lain akan berada di "Lembah Rohani" dan dari sana, dengan kegembiraan yang tak terlukiskan, akan melihat benih yang mereka tabur di dunia ini berlipat ganda.

34. Jadilah peka terhadap setiap ilham dari-Ku, jadilah taat dan sederhana. Biarkanlah Aku dikenal melalui karunia-karunia kalian, biarkanlah Aku menjangkau sesama kalian melalui karunia-karunia itu. Bibir kalian hendaknya mengucapkan kata-kata penghiburan-Ku yang " " di hadapan telinga mereka yang menderita, dan mengungkapkan kebijaksanaan-Ku kepada mereka yang membutuhkan terang. Tangan kalian hendaknya melayani-Ku untuk membelai, dan mata kalian untuk memandang dengan belas kasihan, kelembutan, atau rahmat.

35. Kalian harus memuaskan diri kalian pada-Ku agar dapat melakukan perbuatan-perbuatan yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Maka kalian akan tahu bahwa Kristus mencurahkan kebenaran-Nya ke dalam setiap jiwa dan hanya menunggu kebangkitan mereka untuk mengungkapkan kasih-Nya.

36. Jika ajaran-Ku tampak begitu asing bagi kalian sehingga kalian merasa belum pernah mendengar kata-kata seperti itu, meskipun kalian mengenal-Ku, maka Aku katakan kepada kalian bahwa keheranan kalian itu merupakan akibat dari kegagalan kalian untuk menggali inti dari apa yang telah Aku ungkapkan kepada kalian di masa lalu. Karena alasan inilah ajaran ini mungkin terasa asing atau baru bagi kalian, meskipun pada kenyataannya cahaya ini selalu hadir dalam hidup kalian.

37. Hari ini, akal budi kalian terombang-ambing seperti perahu rapuh di tengah badai. Namun perahu itu tidak akan terbalik; sebuah kekuatan ajaib akan melindunginya. Setiap kilat akan menjadi percikan harapan di tengah malam yang pekat, dan ketika badai akhirnya mereda, serta hari baru datang bagaikan pesan perdamaian, sebuah doa yang penuh iman, kasih, dan rasa syukur akan terucap dari lubuk hati kalian yang paling dalam. Kalian akan merasakan bahwa jiwa kalian keluar dari ujian ini dengan lebih kuat, dan akan mengalami pencerahan tertentu yang

sebelumnya tidak kalian ketahui, yang akan memungkinkan kalian untuk melihat dengan jelas apa yang sebelumnya merupakan kegelapan dan misteri bagi kalian.

38. Baru setelah kalian mengalami transformasi batin, Aku akan mengutus kalian ke dunia untuk menyebarkan pesan-Ku. Sebab, hanya ketika spiritualitas itu sejati dalam diri para murid, barulah mereka akan memahami cara menyampaikannya sebagaimana mereka menerimanya dari-Ku.

39. Aku juga berkata kepadamu, bahwa sebelum Aku mengutusmu untuk menyebarkan Kabar Gembira ini, Aku akan telah menyembuhkan luka-lukamu dan membasuh jiwamu dalam balsem penghiburan yang telah Aku curahkan kepada umat manusia ini.

40. Datanglah hari ini untuk mendengarkan Firman ini — datanglah kepada Sumber yang melimpah dengan pengetahuan dan belas kasihan, agar kalian mulai benar-benar mengenal-Ku, karena kalian belum mengenal-Ku.

41. Setiap kali bibir atau pikiran kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, kasihanilah aku, belas kasihanilah penderitaanku – Tuhan, jangan tolak pengampunan-Mu dariku,” maka kalian menunjukkan ketidaktahuan kalian, kebingungan kalian, dan betapa sedikitnya kalian mengenal-Ku.

42. Mengatakan *kepada-Ku* bahwa Aku harus berbelas kasih terhadap penderitaanmu? Meminta *kepada-Ku* agar Aku berbelas kasih kepada anak-anak-Ku? Memohon *kepada-Ku* agar Aku mengampuni dosa-dosamu – *kepada-Ku*, yang adalah Cinta, Rahmat, Belas Kasih, Pengampunan, dan Kasih Sayang?

43. Adalah baik jika kalian berusaha menggerakkan hati mereka yang memiliki hati yang keras di bumi ini, dan berusaha membangkitkan belas kasihan dengan air mata dan permohonan yang memohon kepada mereka yang tidak memiliki sedikit pun rasa belas kasihan terhadap sesamanya; tetapi jangan gunakan kalimat atau pemikiran tersebut untuk menggerakkan Dia yang menciptakan kalian karena cinta, dan untuk mencintai kalian selamanya.

44. Apakah kalian sekarang mengerti mengapa Aku berkata kepada kalian bahwa kalian sangat sedikit mengetahui tentang-Ku? Kadang-kadang, ketika cawan itu terasa sangat pahit di mulut kalian, atau ketika ujian yang menyakitkan mencapai batas kemampuan kalian, kalian memanggil nama-Ku dan berkata kepada-Ku: “Tuhan, singkirkanlah hukuman ini dariku, jangan biarkan aku menderita lagi.”

Wahai kalian, manusia-manusia yang dalam kegelapan kalian tidak menyadari bahwa bukanlah Aku yang ingin membuat kalian terus

menderita, melainkan kalian sendirilah yang menciptakan penderitaan itu, yang mengisi cawan kalian dengan kepahitan, lalu menyalahkan-Ku.

45. Datanglah ke sumber cahaya ini, agar jiwa dan akal budimu diterangi, dan mulailah mengenal-Ku sebagai Bapa, sebagai Guru, dan sebagai Hakim. Sebab Aku, sebagai Guru yang tak kenal lelah, telah menyertai engkau, Israel, tanpa memperhitungkan ketidaktaatanmu dan ketidakpahamanmu, serta kurangnya renungan dan studi atas hukum-Ku. Melalui Firman-Ku yang ilahi, Aku membuat kalian menyadari kesalahan, kelemahan, dan ketidaktahuan kalian. Aku telah memberi kalian waktu agar kalian berangkat untuk bekerja di ladang-ladang yang telah Aku percayakan kepada kalian sebagai warisan.

46. Inilah misi yang selalu dipercayakan Guru kepada murid-murid-Nya, agar mereka berjuang di tengah penderitaan dan kepahitan umat manusia.

47. Firman-Ku telah berbicara kepada kalian sesuai dengan kesiapan dan tingkat kesadaran jiwa kalian. Namun, Aku turun ke dunia dosa dan kegelapan tanpa mengurangi cahaya ilahi-Ku. Aku datang kepada kalian agar kalian diperbarui. Namun, ketika Aku telah meminta pertanggungjawaban kalian dengan Firman-Ku yang ilahi, kalian menderita karena kalian merasakan bahwa Firman-Ku telah menyentuh hati kalian, agar ia membangkitkan jiwa kalian.

Firman yang didengar tubuhmu itu tidak sesuai seleramu, karena materialisme kalian menghalangi kalian untuk mengenali maksud ilahi, inti, dan kekuatan inspirasi dari setiap firman yang telah Aku sampaikan kepadamu. Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu: Lepaskanlah dirimu dari materialisme dan biarkanlah agar jiwamu dapat memutus rantai-rantainya dan naik kepada-Ku, sehingga ia dapat mendengarkan Firman-Ku yang ilahi dan bagian dirimu yang material dapat memahami, melalui jiwa, apa yang diserahkan oleh Sang Guru kepadamu.

48. Adalah kehendak-Ku agar kalian menjadi bangsa Israel yang membawa benih cinta dan kedamaian ilahi di dalam hati kalian. Dunia menantikan belas kasihan dan rahmat dari Tuhan kalian, dan sama seperti pada zaman-zaman dahulu, dunia juga menantikan untuk dapat melihat para murid Yesus yang sejati.

49. Manusia mengharapkan perjuangan kalian seperti perjuangan para murid pada Zaman Kedua. Namun terkadang kalian kehilangan keberanian, dan ketika kalian mendengar sesama manusia menghujat dan memfitnah kalian dengan menyebut kalian penipu, maka kalian bertindak seperti Petrus dan menyangkal-Ku di tengah jalan, menyangkal rahmat

yang telah Aku gunakan untuk mempersiapkan kalian, dan kehilangan rahmat itu dengan kembali terjerumus ke dalam materialisme kalian.

50. Kalian harus meyakinkan orang-orang yang tidak percaya, mengangkat mereka yang terpuruk, dan memberikan kata-kata penghiburan serta kasih kepada mereka yang menderita.

51. Manusia, dengan kebebasan kehendaknya, menyerukan persatuan agar perdamaian berkuasa di bumi. Mereka mengupayakan keharmonisan dan ingin menunjukkan kepada dunia bahwa di dalam diri mereka terdapat cahaya, bahwa mereka dianugerahi kekuatan untuk menciptakan perdamaian. Namun, para penipu itu ingin merebut dari tangan kalian permata yang tak ternilai harganya dan Tabut Perjanjian Baru, yang telah Kupercayakan kepada kalian, dan ingin menjadikan kalian kembali sebagai hamba Firaun, sebagai budak kegelapan – mereka yang, karena ketidakbijaksanaan mereka, menyeret rantai kejahatan, egoisme, dan kesombongan diri mereka sendiri.

52. Aku tidak hanya berbicara kepada kalian tentang penyelesaian tugas para rasul-Ku pada Zaman Kedua, dan tentang penyelesaian tugas Musa. Tidak, Israel, Aku telah berbicara kepada kalian tentang penyelesaian tugas Yesus dari Nazaret. Ia telah memberikan teladan yang paling sempurna kepada kalian pada masa itu.

53. Dari kuasa Yesus inilah Aku telah memberikan sesuatu kepada kalian, agar kalian, seperti Dia, berangkat untuk menolong sesama manusia yang menderita.

54. Aku tidak memberikan hukum lain kepada manusia, juga tidak ajaran lain, atau menunjukkan jalan lain. Manusia sendirilah yang telah membuka jalan-jalan menyimpang yang kini dilalui umat manusia. Namun, kalian berada di jalan yang benar dan menikmati kasih serta cahaya-Ku.

55. Namun, apakah engkau, umat-Ku, ingin agar batu-batu itu menjadi saksi kehadiran-Ku? Tidak, Israel, karena hal itu akan menjadi sumber penderitaan dan kepahitan bagi jiwa dan tubuhmu.

56. Bukan kehendak-Ku, umat yang terpilih, agar kalian binasa, dan agar umat manusia tidak mengakui kalian sebagai murid-murid-Ku, sebagai guru-guru masa depan. Karena itu, Sang Guru berkata kepada kalian: Belajarlah dan telitilah, agar kalian memahami maksud ilahi-Ku, agar dunia mengenal Pohon Kehidupan dan datang kepadanya.

57. Umat-Ku yang terkasih, waktu yang tersisa sangat singkat bagi kalian untuk mendengarkan Firman Ilahi-Ku melalui seorang juru bicara. Namun, dari jumlah umat-Ku, tidak boleh ada satu jiwa pun yang kurang atau lebih. Seratus empat puluh empat ribu orang harus berkumpul di hadapan-Ku pada akhir tahun 1950 untuk menerima petunjuk-petunjuk

terakhir yang harus kalian ikuti guna memenuhi misi sulit kalian, agar kalian dapat berangkat ke berbagai bangsa dan membawa terang, belas kasihan, dan kebenaran. Dengan demikian, melalui pemenuhan tugas orang-orang pilihan-Ku, dunia dapat menikmati kedamaian Roh Ilahi-Ku. Oleh karena itu, Sang Guru yang tak kenal lelah memberikan satu bagian lagi dari ajaran-Nya kepada kalian, agar kalian mempelajarinya, menafsirkannya, dan mengikutinya.

58. Pesan-Ku dipenuhi dengan cahaya, kedamaian, dan kasih kepada kalian. Aku menunjukkan kepada kalian jalan di mana kalian harus memperbarui diri. Aku mengajarkan kalian untuk berjalan di jalan itu, agar kalian merasa dikuatkan oleh kasih-Ku. Inilah kekuatan yang akan membuat kalian melangkah dengan mantap, yang akan mengubah kalian menjadi murid-murid sejati, yang akan memberikan kesaksian yang setia tentang kehadiran-Ku kepada umat manusia.

59. Aku membebaskan kalian agar kalian tidak lagi menjadi budak dosa. Aku memberikan cahaya kepada kalian agar kalian mengenal kebenaran dan mendirikan tempat suci di dalam hati kalian, di mana kalian mempersembahkan iman kalian kepada-Ku seperti obor, sehingga jiwa kalian terangkat kepada-Ku dan bersatu dengan-Ku.

60. Aku tidak ingin lagi kalian berkata kepada-Ku: "Tuhan, mengapa Engkau menjauh dari-Ku, mengapa Engkau tidak mendengarku, mengapa aku merasa sendirian dalam perjalanan hidup ini?"

Umat-Ku yang terkasih: *Aku* tidak pernah menjauh dari anak-anak-Ku; kalianlah yang menjauh *dari-Ku*, karena kalian kurang iman dan kalian sendiri yang menolak-Ku serta menutup pintu hati kalian bagi-Ku.

61. Dunia salah memahami kalian dan telah menimbulkan penderitaan bagi kalian. Namun, ketika kalian berseru kepada Bapamu, Aku, karena belas kasihan-Ku, telah memberikan “pakaian” terbaik kepada kalian, karena belas kasihan-Ku besar dan Aku tidak membiarkan kalian binasa sa . Sebab, Akulah pelabuhan keselamatan bagi kalian dan bagi umat manusia.

62. Aku telah memberi makan kalian dengan hidangan terbaik dari meja surgawi-Ku dan telah membasuh kaki kalian, agar kalian menapaki jalan seperti Guru kalian.

63. Aku meninggalkan Firman-Ku yang tertulis di dalam hatimu, agar kamu menjadi anak-anak Terang yang bersaksi tentang kehadiran-Ku di tengah-tengahmu — agar kamu menjadi tongkat penuntun umat manusia dan menunjukkan perahu penyelamat — agar Terang-Ku bersinar di dalam kegelapan dan kamu mengajarkan dunia untuk bangkit dan berkomunikasi dari roh ke roh dengan Keilahian-Ku. Oleh karena itu, Aku mempersiapkan

kalian, umat-Ku, agar kalian menjadi pelayan Zaman Ketiga yang memberikan roti kehidupan dan air yang jernih kepada orang banyak.

Anak-anak terjerumus ke dalam kemerosotan pada masa kebobrokan, kebingungan pemahaman, dan materialisme ini. Dunia berjalan seperti orang buta; mereka adalah orang-orang yang telah mati bagi kehidupan kasih karunia; inilah umat manusia yang sedang binasa dan sekali lagi memaksa-Ku meminum cawan penderitaan. Tunjukkanlah kepada mereka cahaya hari baru, biarkan mereka merasakan kehadiran-Ku, dan katakanlah kepada mereka bahwa Bapa menanti mereka dengan tangan terbuka.

64. Sudah tak lama lagi saat-saat di mana kalian akan mendengar Firman-Ku melalui seorang juru bicara. Namun, Firman Ilahi-Ku harus menjadi seperti sebuah kitab yang terbuka di hadapan umat manusia. Kalian harus menunjukkannya, tertulis di dalam hati dan jiwa kalian, sebagai cahaya yang menerangi kalian, sebagai obor untuk menuntun umat manusia. Sebab umat manusia akan datang melalui berbagai jalan dalam kerinduan akan buah yang telah kalian terima, dan kalian harus memberikannya kepada mereka agar mereka memiliki kehidupan dalam kasih karunia di dalam diri mereka. Itulah buah dari Pohon Kehidupan, dan setiap orang yang memakannya tidak akan binasa, karena ia akan memiliki kehidupan kekal di dalam dirinya. Dan kalian, yang telah memakan buah ini, harus membiarkan jiwa kalian bangkit dan – dengan memutus semua rantai yang mengikatnya – melambung tinggi.

65. Penuhilah hati kalian dengan kedamaian dan niat baik. Jadilah jiwa-jiwa terang yang menampakkan diri di hadapan dunia sebagai jiwa-jiwa merdeka, yang telah memahami cara mendirikan Gereja yang sejati bagi Tuhannya.

66. Aku ingin melihat kalian menghidupkan kembali orang-orang “yang mati” dan memberikan terang kepada orang-orang “yang buta”, dengan menyampaikan pesan-Ku kepada mereka yang tidak mau mendengarkan-Ku, serta membimbing hati mereka untuk beriman. Inilah benih emas yang harus kalian tunjukkan kepada Bapamu di tangan kalian. Oleh karena itu, Aku membimbing kalian dan memberikan ajaran-Ku, yang merupakan harta karun yang tak ternilai harganya bagi jiwa kalian. Sebab Aku telah membuat kalian merasakan damai-Ku dalam firman-Ku dan telah mengilhami kalian dengannya, agar kalian berjalan di jalan ini, yang dipenuhi dengan cahaya Roh Kudus-Ku.

67. Aku tidak memandang kesalahan-kesalahanmu; kini kamu hanya memiliki Aku sebagai Bapa untuk memberikan Firman-Ku kepadamu, agar kamu diperbarui melalui ketaatan kepadanya dan merasa dipenuhi oleh

belas kasihan-Ku. Aku ingin melihat kalian diliputi oleh karunia-karunia rohani-Ku, semuanya diterangi secara setara oleh cahaya Roh Kudus-Ku, agar kalian – bersatu melalui kasih, iman, dan niat baik – menjadi Israel yang kuat, yang memperkenalkan karya-Ku kepada dunia, sehingga orang-orang melihat kalian sebagai utusan-utusan-Ku, duta-duta-Ku – jiwa-jiwa yang benar-benar telah mempersiapkan diri untuk memimpin umat manusia.

68. Kalian menerima ajaran-ajaran-Ku setiap hari. Aku adalah Guru yang senantiasa mengajar kalian, agar di masa depan kalian dapat menyanyikan nyanyian pujian rohani, ketika kalian telah mencapai tingkat spiritualitas yang lebih tinggi.

69. Aku memberikan kekuatan-Ku kepadamu agar kamu mengikuti jejak ilahi-Ku. Aku menerangi akal budimu agar kamu memahami Bapamu dengan jelas, agar kamu menafsirkan firman-Ku dengan benar, dan agar kebenaran yang dicari manusia melalui berbagai cara terungkap di dalam dirimu.

70. Kamu, umat-Ku yang terkasih, harus menyampaikan pesan ini kepada umat manusia, agar mereka dapat memahami Hukum Bapa dalam terang kebenaran. Sebab Aku melihat bahwa dalam kesesatan besar mereka, mereka mencampuri keputusan-keputusan-Ku yang luhur dan ingin menembus ruang harta karun rahasia-Ku dengan penuh rasa ingin tahu, padahal mereka belum siap untuk itu dan juga belum memahami-Ku.

71. Ajaran-Ku akan menjadi cermin yang jernih, di mana umat manusia harus memandang diri mereka sendiri, agar dengan kerendahan hati dan kelembutan mereka membiarkan Firman-Ku mengubah mereka dan mempersiapkan mereka, sehingga mereka mengasihi-Ku, memperbarui diri, dan saling mengasihi sesama manusia.

72. Aku telah memberikan panji-panji damai-Ku kepada kalian, agar kalian dapat membuatnya terasa oleh dunia. Namun, damai yang telah Aku percayakan kepada kalian adalah damai dari Roh-Ku — yaitu yang mengilhami roh kalian — damai yang lahir dari kasih-Ku dan melalui-Nya umat manusia akan menyadari kehadiran-Ku. Damai inilah yang telah Aku berikan kepada kalian, agar kalian merasakannya sepenuhnya di jalan yang telah Aku ratakan bagi kalian, sehingga kalian tidak mengalami penderitaan. Sebab penderitaan itu kalian ciptakan sendiri. Namun, jiwa kalian memiliki karunia dan kekuatan yang besar, agar kalian dapat menang atas penderitaan yang membersihkan dan memurnikan kalian. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepada kalian, bukan hanya rasa sakit yang akan mendekatkan kalian kepada-Ku , melainkan ketaatan terhadap hukum-Ku, perbuatan baik kalian.

73. Kalian akan merasakan kegembiraan saat menjalankan ajaran-ajaran-Ku dan dengan demikian mendaki gunung itu. Pahamilah bahwa kalian memiliki misi yang sulit untuk dipenuhi. Kalian harus, seperti Guru kalian, meninggalkan jejak ketaatan di tengah umat manusia, sebuah teladan kerendahan hati, agar jejak itu menjadi seperti cahaya yang bersinar, dan generasi-generasi mendatang mengikuti teladan kalian. Kalian harus meratakan jalan bagi mereka agar mereka dapat mencapai spiritualitas. Kalian harus menjadi penabur kebenaran, agar dunia tidak lagi terjerumus ke dalam jurang – ke dalam permusuhan yang selama ini telah dipupuknya.

74. Bersiaplah, umat-Ku, sebab dunia sangat merindukan untuk memahami Kebenaran-Ku. Berikanlah mereka penghiburan, sebab penyucian mereka sangat besar. Namun Aku juga berkata kepadamu bahwa belas kasihan yang telah Aku simpan untukmu di perbendaharaan-Ku sangat besar. Tetapi sebelum kamu menerimanya, kamu harus menjadi layak untuk mendapatkannya. Ketika kamu telah mencapai penyelesaian tugasmu, kamu akan menyadari bahwa kamu memilikinya di dalam inti keberadaanmu.

75. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kalian bukan lagi orang-orang yang membutuhkan, bukan lagi orang-orang yang lemah, dan bukan lagi orang-orang yang buta. Sebab cahaya-Ku telah menerangi kalian, agar kalian bersaksi tentang kehadiran-Ku pada masa ini. Adalah kehendak-Ku agar generasi mendatang menemukan tempat kedamaian yang tenang di tengah-tengah kalian, di mana mereka dapat beristirahat dalam naungannya. Sambutlah mereka, bawalah mereka kepada sumber rahmat, tanpa memandang ketidaktahuan atau kejahatan mereka.

Jika mereka datang dengan penyakit kusta, sembuhkanlah mereka, karena kalian memiliki balsem penyembuh; dan jika seorang pembunuh datang kepada kalian, tutuplah dia dengan jubah rohani kalian dan pastikan dia menyesali kejahatannya, agar ia dapat mencari air yang membersihkannya dari noda aibnya, yang membebaskannya. Apabila mereka yang menderita secara rohani ini datang ke pintu kalian, karena mereka merindukan firman-Ku dan cahaya-Ku, janganlah kalian menolak mereka. Kalian harus menjadi pelayan sesama manusia, sebab Aku telah mempersiapkan kalian untuk itu, agar kalian dapat menyalurkan belas kasihan-Ku.

76. Dengan demikian, di mana pun kalian pergi, akan ada kesejahteraan. Manusia akan mengenal-Ku dan merasakan kehadiran-Ku serta memiliki iman di dalam hati mereka. Dengan demikian, dunia akan dapat berpaling dari penyembahan berhala.

Manusia harus mencari-Ku secara rohani, harus saling mengasihi, serta memupuk kedamaian dan niat baik dengan saling mengasihi. Namun, kalianlah yang akan menyampaikan ajaran ini; kalian harus menjadi seperti sinar cahaya di tengah kegelapan mereka.

77. Perjuangan kalian sudah dekat. Kalian akan menyadari bahwa ini adalah pertempuran Terang melawan Kegelapan. Maka kalian akan menjadi prajurit dalam perjuangan-Ku, mengibarkan panji kalian, dan memegang pedang Firman-Ku, serta menyaksikan pasukan Tuhan kalian bertempur melawan kegelapan dunia ini.

78. Inilah saatnya Aku menerangi semua jiwa, saat Aku membebaskan dunia dari perbudakan yang telah dideritanya selama berabad-abad. Namun, Aku perlu menampakkan diri-Ku di dunia yang penuh kejahatan, permusuhan, dan niat jahat ini, di mana perang merajalela, di mana dosa telah membuahkan segala akibatnya. Diperlukan agar dunia ini dapat dimurnikan seperti emas dalam wadah peleburan, sehingga ia bangkit menuju kehidupan rahmat dan manusia memiliki kehidupan kekal di dalam jiwanya.

79. Namun, Bapa berkata kepada kalian: Aku tidak akan memusnahkan yang paling berharga dari ciptaan-Ku, yaitu jiwa. Tidak, anak-anak-Ku yang terkasih, Aku hanya akan membersihkan dunia dari kebusukannya, agar muncul umat manusia yang baru, di mana orang banyak akan merasakan kehadiran-Ku dan menaati hukum-Ku. Manusia akan saling mengasihi, akan memakan buah dari Pohon Kehidupan, akan memuaskan dahaga jiwa mereka di mata air rahmat yang tak pernah kering, dan Roh Kudus-Ku akan menerangi mereka seperti Bintang Raja. Maka kalian akan melihat bahwa umat manusia akan memuji dan memberkati-Ku.

80. Israel yang terkasih, kalian adalah yang terpilih dan yang telah dipersiapkan, agar kalian terus berjuang dan bekerja, sehingga dunia ini dapat menyaksikan Hari Baru.

81. Hai umat-Ku, mulailah kalianlah yang pertama, karena kalianlah yang pertama untuk memberikan teladan. Perkenalkanlah karya-Ku sebagaimana yang telah Aku percayakan kepada kalian. Jadilah para spiritualis sejati yang membawa karunia-karunia Roh Kudus dalam segala kemuliaan di dalam diri kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 337

1. Selamat datang bagi mereka yang lemah lembut dan rendah hati dari lubuk hati, yang tidak tersinggung oleh kesederhanaan tempat-tempat ini, di mana Aku menyatakan diri-Ku, karena mereka hanya memikirkan untuk memberikan kegembiraan bagi jiwa mereka dengan mendengarkan firman-Ku.

2. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, demi saat-saat singkat persiapan hati-hati ini, Aku mengirimkan cahaya-Ku dan damai-Ku ke lautan yang bergolak ini, di mana umat manusia tenggelam di tengah nafsu dan peperangan mereka.

3. Bagaimana mungkin Roh-Ku tidak merasakan kegembiraan ketika Aku melihat kerumunan manusia ini yang mencari-Ku dalam makna pesan yang mereka dengar melalui sang pembawa pesan? Mereka tidak lagi menuntut formalitas atau ritus; mereka hanya ingin mengenyangkan diri dengan roti Roh.

4. Makanlah dan kenyanglah, jiwa-jiwa, pikiran, dan hati, agar kalian merasa diperkuat dan dipelihara untuk kekekalan, ketika kalian tidak lagi mendengar suara ini.

5. Suara Guru kalian yang diwujudkan melalui para pembawa suara akan berakhir. Namun, kitab wahyu dan ajaran-Ku akan tetap terbuka selamanya di hadapan jiwa kalian, bagaikan mercusuar dengan cahaya yang tak pernah padam.

6. Firman ini, yang telah membanjiri jiwa-jiwa kalian dengan kedamaian, yang telah menghadirkan kegembiraan tanpa akhir bagi hati dan akal budi umat ini, yang telah membangkitkan “orang-orang mati” ke dalam iman, dan yang telah menerangi jalan semua orang yang mendengarnya, akan – meskipun kalian tidak lagi mendengarnya dari bibir orang-orang yang Kuperintahkan – tetap tak terhapuskan dan tak terlupakan bagi kalian.

7. Diberkatilah mereka yang tahu cara memelihara roti dan anggur ini dalam kemurnian dan kejernihan hakiki diri mereka, sebab mereka akan selalu memiliki sesuatu untuk memberikan penghiburan, menabur belas kasihan, dan menyalakan cahaya di sepanjang jalan mereka.

8. Berbahagialah mereka yang telah beriman hari ini, sebab besok mereka akan mempercayai apa yang telah mereka dengar dan lihat. Kalian akan tetap tinggal di bumi untuk bekerja demi kebangkitan rohani dan kedamaian sesama manusia, dan Aku akan melindungi kalian hingga Aku membawa kalian ke Tanah Terjanji.

9. Karena ingatan kalian terlalu lemah untuk menyimpan seluruh ajaran yang telah Aku ungkapkan kepada kalian, Aku akan meninggalkan sebuah

kitab fisik yang diilhami oleh-Ku, yang memuat semua hal penting yang telah Aku ajarkan kepada umat ini pada masa ini. Dengan demikian, pekerjaan harian kalian akan menjadi lebih mudah, karena ajaran-ajaran-Ku akan senantiasa memberi kalian semangat — karena kalian tidak akan berisiko melupakan seiring berjalannya waktu apa yang pernah kalian dengar. Kalian akan terjerumus ke dalam kesalahan, pemalsuan, atau sikap tertutup.

10. Firman-Ku akan terus menjadi mercusuar dan bintang bagi umat ini, dan kemenangan rohani akan menjadi milik mereka yang setia dan gigih hingga akhir — mereka yang tidak gentar menghadapi kelaparan dan kehausan di padang gurun — mereka yang langkah demi langkah mendaki Gunung Kalvari mereka sendiri, dengan pandangan selalu tertuju ke arah keabadian, yang merupakan cahaya, Kekekalan, dan janji kebahagiaan sejati.

11. Semakin kalian mengangkat jiwa, semakin ringan beban salib yang kalian pikul. Dan apabila suatu saat Aku tidak lagi berbicara kepada kalian dalam wujud ini, Aku akan mendekati kalian dalam roh dan berkata kepada kalian: Buka kitab kalian dan pelajarilah, agar kalian segera menjadi murid-murid pemberani yang dibutuhkan oleh karya ini untuk memperkenalkan diri di bumi. Kalian akan membuka kitab kalian, dan kitab itu akan menjawab kalian, membebaskan kalian dari keraguan, dan mengungkapkan kepada kalian apa yang baru saja kalian coba pahami.

12. Memang Aku katakan kepadamu bahwa akan tiba saatnya ketika kamu tidak lagi memerlukan buku fisik yang mengingatkanmu akan firman-Ku di setiap langkahmu, karena pada saat itu firman-Ku akan mengalir dari bibirmu sebagai aliran inspirasi yang tak habis-habisnya. Namun, agar hari itu tiba, dan agar kalian mencapai tingkat pengangkatan dan kebijaksanaan tersebut, kalian harus terlebih dahulu banyak mempelajari ajaran tertulis dan mempraktikkannya, hingga kalian mencapai kematangan dan pengetahuan dasar yang memungkinkan kalian menerima inspirasi ilahi dari Roh ke Roh.

13. Sang Guru akan berkenan apabila Ia melihat kedamaian di dalam hati kalian. Kalian, para murid-Ku, harus selalu menyegarkan diri dengan firman-Ku, dan ketika kalian meningkat secara rohani, kalian akan merasakan pernyataan-Ku di dalam jiwa kalian dan menerima inspirasi-Ku.

14. Kalian adalah umat-Ku yang terpilih dan harus bersikap rendah hati serta berjiwa besar. Berjalanlah di jalan Terang, agar kalian tidak tersandung dan gagal. Sebab Akulah yang berjalan di depan kalian. Barangsiapa yang sesekali tertidur, ketika terbangun akan melihat bahwa saudara-saudaranya telah maju di jalan Terang, sementara ia sendiri tidak

peduli. Namun, Aku memberikan firman-Ku hari demi hari, bahkan kepada hamba yang tidak bekerja, yang telah tertipu oleh kegelapan dan membiarkan gulma tumbuh di dalam hatinya.

15. Jauhilah, wahai murid-murid terkasih, jalan-jalan kalian yang dulu, sebab di jalan-jalan itulah kalian hanya ditimpa penderitaan. Karena itu, Aku mendapati kalian telanjang dan lapar, tanpa kedamaian dan tanpa penghiburan bagi dunia, tanpa pengetahuan tentang takdir kalian, dan tanpa merasakan kehangatan kebapakan-Ku. Namun kini Aku telah memberikan kalian kesempatan baru dan memberi kalian waktu untuk menyegarkan diri dengan firman-Ku, agar kalian menemukan keselamatan jiwa kalian di dalamnya – jiwa yang sejak dahulu kala telah menjadi budak nafsu-nafsu tubuh.

16. Kalian berada di masa di mana dunia memelihara tingkat kebobrokan tertinggi, di mana hasrat akan kekuasaan berkembang pesat dan kejahatan mereka yang tidak mendengarkan suara akal sehat dan hati nurani sedang berkuasa. Namun, kalian yang berada di jalan Terang ini, terimalah firman-Ku agar kalian memahami takdir kalian, agar kalian berkembang ke arah yang lebih tinggi, dan mempersiapkan diri melalui kasih yang selalu Aku ajarkan kepada kalian.

17. Kalian sangat mencintai-Ku dan telah memahami cara memanfaatkan waktu. Kalian telah mengasah sisi rohani, mengendalikan tubuh kalian, dan terinspirasi untuk bekerja demi kemajuan sesama manusia.

Namun, ada juga banyak orang yang tidak memahami-Ku, tidak mendengarkan akal sehat, dan tidak merasakan kedamaian-Ku sepenuhnya, serta tidak ingin memiliki kebesaran rohani dalam diri mereka.

18. Aku menguatkan kalian dengan kasih-Ku, agar kalian tidak merasa lemah, agar kalian, dengan menerima kekuatan-Ku, dapat memperkuat tekad kalian untuk memenuhi tugas-tugas-Ku, dan menghadapi masalah serta kemalangan yang diciptakan oleh manusia sendiri bagi kalian.

19. Janganlah takut kepada manusia, berjaga-jagalah dan berdoalah, agar kegelapan tidak mengejutkan kalian, maupun merampas rahmat yang telah Aku persiapkan bagi kalian. Kalian harus menjadi utusan-Ku di berbagai penjuru bumi.

Pengakuan akan karya-Ku telah menjadi kebangkitan rohani bagi kalian. Kalian bukan lagi penyembah berhala maupun orang-orang fanatik. Kalian sudah mengetahui apa tujuan dan misi rohani kalian. Namun, barangsiapa yang ingin berjalan di jalan ini, hendaklah ia mengasihi sesamanya dan menjadikan hati nurani sebagai penuntun tindakannya. Maka segalanya

akan menjadi terang, dan tidak akan ada kegelapan di dalam hatinya. Ia akan memiliki sukacita dan kepuasan di dalam dirinya, dan hal ini akan menyebabkan jiwanya semakin terangkat kepada-Ku.

20. Setiap orang yang berada di jalan ini akan selalu dilindungi oleh Dunia Rohani-Ku yang Penuh Cahaya, dan akan didukung oleh-Nya dalam menjalankan misinya.

21. Bersyukurlah atas berkat-berkat besar yang telah diberikan Bapa kepada kalian sehubungan dengan segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di bumi. Jangan memohon hal-hal yang dapat merusak jiwa dan tubuh kalian. Aku memiliki lebih banyak untuk diberikan kepada kalian daripada yang dapat kalian mohonkan dari-Ku. Namun, Akulah yang tahu apa *yang sebenarnya* kalian butuhkan dalam perjalanan hidup kalian. Aku telah berkata kepada kalian: Jika kalian memahami cara menaati hukum-Ku, kalian akan melihat-Ku dalam segala kemuliaan-Ku.

22. Makhluk-makhluk Cahaya kini menghilangkan kegelapan di antara kalian. Mereka akan menjadi pelindung kalian, yang akan berupaya agar kalian tetap suci dan melepaskan setiap kecenderungan untuk terikat pada hal-hal material, sehingga kalian dapat melihat keindahan spiritual dan menerima pesan-pesan damai mereka bagi umat manusia. Elias juga membersihkan dan mempersiapkan orang-orang pilihan-Ku, agar Aku dapat menyatakan diri-Ku melalui perantaraan mereka.

23. Manfaatkanlah waktu singkat yang tersisa bagi kalian untuk mendengarkan Firman-Ku melalui sang pembawa suara, agar kalian tetap tercerahkan dan memahami cara menerima ilham. Sebab melalui roh kalian, Aku akan terus berbicara kepada kerumunan manusia yang besar. Dunia Roh-Ku pun akan selalu menyertai kalian.

Patuhlah dan majulah dengan keberanian serta tekad yang teguh, tanpa menghitung jarak. Kalian harus memulai pekerjaan kalian secara bertahap; kemudian kalian akan menyaksikan bagaimana dunia secara bertahap kehilangan rasa takut akan hukuman dan segala kecenderungan manusiawi. Dengan demikian, dunia akan semakin menerima kesaksian kalian.

24. Kalian sudah mengetahui misi kalian, dan bagaimana kalian harus mempersiapkan diri. Yang masih kurang hanyalah kemampuan kalian untuk berkomunikasi dari Roh ke Roh dengan Keilahian-Ku – bukan lagi melalui akal budi seorang perantara suara.

25. Maka, mereka yang belum mengenal-Ku tidak akan lagi bingung. Mereka akan merasakan kepercayaan dan iman, serta akan menyadari bahwa Roh mampu menerima dan memahami wahyu rohani-Ku.

26. Ruang-ruang pertemuan yang telah memberikan perlindungan kepada kalian akan tetap menjadi tempat berkumpul bagi kalian. Namun Aku berkata kepada kalian, bahwa Gereja yang sejati, yang akan selalu terbuka sepanjang kekekalan, adalah Gereja Roh Kudus. Ke sana semua generasi akan datang, dan di dalamnya mereka akan menerima dari-Ku kehidupan dan terang, damai sejahtera, serta kebahagiaan.

27. Setelah tahun 1950, kalian akan mulai berkarya untuk menyampaikan Kabar Baik kepada umat manusia sebagaimana yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Oleh karena itu, Aku mengajarkan hal ini kepada kalian agar kalian dapat mengumpulkan Terang yang sejati, yang akan kalian bawa ke dunia. Kalian, sebagai umat pilihan, harus menghormati pandangan sesama manusia di berbagai sekte dan komunitas keagamaan, serta menyatukan mereka dalam satu kehendak melalui upaya kalian.

Akan tiba waktunya ketika karya-Ku akan berkembang subur di berbagai bangsa – di ladang-ladang yang sebelumnya tandus, agar semua orang mengenali esensi sejati Firman-Ku, yang telah Aku curahkan pada masa ini seperti air yang jernih bagai kristal.

28. Besok kalian akan menjadi satu bangsa, dengan satu cita-cita, seperti satu mata air yang didatangi semua orang untuk meminum airnya yang jernih bagai kristal. Waspadalah, agar umat manusia menikmati buah yang sama – buah yang memberikan esensi dan manisnya bagi hati dan jiwa.

29. Ajaran-Ku akan mempersiapkan kalian sedemikian rupa sehingga setiap orang yang merenungkan maknanya akan belajar untuk berhubungan dengan sesamanya dengan perlakuan khusus bagi masing-masing – baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa; laki-laki maupun perempuan.

30. Ketika Aku berbicara kepada kalian tentang perlakuan khusus bagi sesama kalian, Aku ingin kalian memahami bahwa yang Aku maksud adalah perlakuan terhadap jiwa. Sebab, setiap kali kalian berinteraksi dengan sesama, kalian harus sangat menyadari bahwa ketika kalian mendekati mereka, kalian sedang menjalin hubungan dengan jiwa mereka.

31. Maka kalian akan memahami cara menemukan jiwa dalam diri seorang anak, yang memulai sebuah perjuangan, yang memulai hidupnya dengan hati yang murni dan akal budi yang suci. Jika hati kalian merenungkan hal ini, ia akan merasakan kelembutan dan kasih kepada jiwa-jiwa tersebut.

32. Ketika kalian berdiri di hadapan seorang remaja, kalian dapat melihat dalam energinya, dalam harapan-harapannya yang besar, dan

dalam tujuan-tujuannya yang ambisius, kehadiran sebuah jiwa yang berada di puncak perjuangannya di bumi – pada tahap kehidupan di mana jiwa itu tanpa henti berjuang melawan hawa nafsu daging dan bahaya-bahaya yang mengintai di setiap langkahnya.

33. Berilah pengertian kepada kaum muda, bantulah mereka, dan perhatikanlah mereka, agar mereka dapat terus melangkah maju di jalan hidup yang sulit ini.

34. Tunjukkan rasa hormat dan kasih kepada orang-orang yang sudah matang dan para lansia. Dalam diri mereka, kalian dapat menemukan jiwa yang telah melampaui puncak gunung kehidupan. Apa pun yang dapat diberikan dunia kepada mereka—baik sedikit maupun banyak—telah mereka terima. Mereka tidak lagi mengharapkan apa pun dari dunia ini. Mereka menaruh seluruh harapan mereka pada masa depan yang menanti jiwa mereka. Namun, di antara semua manusia, merekalah yang paling banyak memiliki untuk diberikan, karena mereka telah menuai hasil dari segala sesuatu yang telah mereka tabur selama keberadaan mereka. Bagi mereka, bukanlah jiwa mereka yang membutuhkan perhatianmu – melainkan tubuh mereka yang lelah, yang telah kelelahan akibat perjuangan hidup. Perlakuanlah mereka dengan penuh perhatian, kelembutan, dan rasa hormat, karena mereka membutuhkannya dan pantas mendapatkannya. Setelah begitu banyak kepahitan dan perjuangan yang melelahkan, setetes madu sangat disambut baik oleh hati-hati mereka.

35. Aku ingin agar kalian, umat-Ku yang terkasih, memandang manusia secara spiritual, sehingga kalian menghargai setiap sesama sesuai nilainya dan memberikan tempat yang pantas baginya. Jika kalian melupakan inti keberadaan kalian dan terus memperlakukan diri hanya sebagai makhluk fisik, kalian akan menyangkal nilai sejati yang ada dalam setiap manusia, yaitu jiwa.

36. Kini, saat Aku menyuarakan suara-Ku melalui para penyampai firman-Ku, Aku menyambut kerumunan pendengar yang hadir di sini untuk mendengarkan-Ku. Aku menyambut orang yang taat maupun yang tidak percaya, orang yang beriman maupun yang menyelidiki, orang yang telah dimurnikan dalam spiritualisasi maupun orang yang memikul beban berat materialismenya.

37. Aku memberkati kalian, umat-Ku yang terkasih, karena hingga hari ini kalian telah menunjukkan kepada-Ku iman dan keinginan untuk mendekati kesempurnaan jiwa kalian. Misi Israel adalah berdoa dan mengajar bagi dunia. Kalian telah bertumbuh dan bertambah banyak, dan dari murid-murid, kalian secara bertahap menjadi pengikut-pengikut-Ku,

untuk kemudian mencari mereka yang dalam waktu singkat harus menerima warisan Firman-Ku.

38. Cara Aku menampakkan diri pada masa ini berbeda dengan cara pada Masa Kedua, namun tujuan-Ku tetap sama: menyelamatkan umat manusia, membebaskan mereka dari pusaran badai yang mereka temui dalam perjalanan mereka dan yang tak mampu mereka hindari.

Godaan telah dilepaskan dengan segala kekuatannya, dan manusia telah jatuh seperti seorang anak kecil serta mengalami penderitaan yang besar. Ia mengosongkan cawan penderitaannya dan memanggil-Ku dalam kebingungan yang mendalam, dan Bapa telah menyertainya.

Masih tersisa endapan di cawan itu, namun Aku akan menolong kalian menanggung penderitaan-penderitaan yang merupakan akibat dari ketidaktaatan kalian. Berbahagialah *kalian* yang mendengarkan-Ku, sebab *kalian* akan menjadi kuat! Namun, bagaimana nasib yang lain ketika penderitaan besar itu menimpa mereka? Akankah jiwa mereka runtuh karena kurangnya iman? Doa Israel harus menjadi penopang bagi mereka.

39. Aku ingin melihat kalian suci, bertobat, dan dipenuhi kasih-Ku. Selama kalian mencari keselamatan di dunia ini, kalian telah lemah. Ketika kalian mengarahkan pandangan kalian kepada-Ku dan memohon kepada-Ku, kalian telah menerima kekuatan. Karena kalian tahu di mana letak penghiburan itu – mengapa kalian tidak selalu mencari-Ku? Mengapa kalian tidak mencari kasih untuk menghilangkan kebencian dan dengan demikian mengakhiri perang-perang?

Aku terus berbicara kepada dunia, namun hanya Israel yang mendengarkan-Ku dan memikul tanggung jawab atas firman-Ku. Kepadanya Aku menimpakan beban-beban, namun juga karunia-karunia rohani.

40. Di dalam dirimu, Aku telah menanamkan kebenaran-Ku dan esensi-Ku, agar kamu menyebarkan firman-Ku. Aku tidak ingin melihat fanatisme, ketidaktahuan, atau kemunafikan di dalam dirimu. Aku ingin melihat umat-Ku merdeka dalam kerangka hukum-hukum-Ku, seperti sebuah keluarga yang kuat dan tulus, yang tahu cara mengasihi mereka yang membutuhkan dan mengulurkan tangan kepada mereka, yang memahami cobaan-cobaan yang dialami umat manusia pada masa ini, dan yang mendoakan mereka. Aku mempersiapkan kalian agar kalian tidak pernah berkata: “Bapa-Ku, kami kekurangan cahaya, pengetahuan, dan kekuatan untuk melawan yang salah dan kegelapan.”

41. Aku telah meminta sedikit iman dari kalian, agar melalui perantaraan kalian Aku dapat melakukan mukjizat. Aku telah memberikan bukti-bukti kuasa yang telah Kuberikan kepada kalian. Kalian telah

menyembuhkan orang sakit karena kalian telah membungkusnya dalam kasih kalian. Satu kata dari kalian telah memimpin seorang pendosa kepada pertobatan. Kalian telah menyentuh hatinya, dan cahaya yang menerangi dirinya telah membuatnya merenung; dan ketika ia menyadari kesalahannya, ia bertobat, dan kalian telah menyelamatkannya.

"Berilah penghiburan dan kedamaian," demikianlah Aku telah berfirman kepada kalian, dan dalam perjalanan kalian dari rumah ke rumah, kalian telah membawa kedamaian; dan bukan hanya makhluk-makhluk yang mendiami dunia ini yang telah merasakan manfaatnya, tetapi juga makhluk-makhluk rohani, saudara-saudari kalian, yang bersyukur kepada-Ku atas cahaya yang telah disebarkan oleh bangsa Israel ke seluruh alam semesta.

42. Kalian akan memperoleh karunia rahmat yang lebih besar lagi, apabila kalian saling mengasihi dalam Roh dan kebenaran, serta bersatu dalam menjalankan hukum-hukum-Ku tentang perdamaian dan niat baik. Apabila kalian telah dipersiapkan dengan cara demikian, hukum-hukum rohani yang adil akan terpancar dari diri kalian. Akan muncul para pemimpin di antara kalian yang akan mengubah arah perjalanan bangsa-bangsa. Namun, jika Aku mempercayakan tugas ini kepada salah seorang di antara kalian, terimalah dengan kerendahan hati, rasakanlah tanggung jawab besar yang Aku serahkan kepada kalian, dan ingatlah Musa ketika ia memimpin umat pilihan dengan aman, ingatlah perkataannya, prinsip-prinsipnya yang penuh kebijaksanaan dan keadilan, serta jadikanlah ia teladan bagi kalian.

43. Aku telah menyiapkan tugas-tugas besar bagi kalian di masa depan, sesuai dengan kesiapan kalian. Pengaruh kalian akan menjadi penentu bagi jalannya dunia ini. Kalian akan mengajarkan kesetaraan, akan menghormati misi yang telah Aku berikan kepada anak-anak-Ku, karena mereka memiliki semua kebajikan dan hak-hak suci yang telah Aku anugerahkan kepada kalian tanpa kecuali.

44. Agar kalian dapat meraih kemenangan, kalian harus bersatu dan merasa belas kasihan kepada umat manusia. Maafkanlah mereka, sebagaimana Aku telah memaafkan mereka. Kalian akan melihat kesalahan mereka yang tak terhitung jumlahnya, penyakit moral dan batin mereka, serta kemerosotan moral mereka. Namun, kalian hanya boleh menyebarkan cahaya. Misi kalian adalah memberi, menjelaskan ajaran-Ku, dan menjadi teladan yang baik. Sisanya serahkanlah kepada-Ku. Masalah-masalah besar yang kalian temui di antara sesama manusia, bawalah kepada-Ku, dan Aku akan menyelesaikannya sesuai kehendak-Ku.

Janganlah membuat teori atau ilmu pengetahuan apa pun dalam ajaran-Ku setelah tahun 1950, janganlah menciptakan dogma atau ritus, tetaplah hanya dalam iman. Bawalah tanda itu dalam jiwa kalian dan praktikkanlah kebajikan-kebajikan yang telah Aku ajarkan kepada kalian. Kumpulkanlah kekuatan untuk perjuangan, karena umat manusia menanti kalian. Sebagian dari kalian akan melampaui batas-batas negara kalian, sebagian lainnya ke provinsi-provinsi terdekat. Sebagian lainnya lagi akan kembali ke tempat di mana mereka pertama kali melihat cahaya di dunia ini. Aku akan menyebarkan kalian; namun, berdoalah dan persiapkanlah diri kalian agar kalian dapat mengenali kehendak-Ku dan mengerti cara mematuhinya.

45. Keluarlah atas nama-Ku. Persiapkan dirimu sebelum berbicara. Ketika kalian bersiap untuk bekerja, pelajarilah tugas berat kalian. Aku akan menjadi pembuka jalan bagi kalian. Apabila kalian diminta untuk memberikan kesaksian tentang kedatangan-Ku di Zaman Ketiga, maka ceritakanlah apa yang telah kalian lihat dan dengar. Pada saat itu, kalian akan telah mempelajari dan menyelidiki firman-Ku, dan apa yang sebelumnya belum dapat kalian pahami, akan kalian pahami pada saat itu.

46. Aku mengutus kalian untuk membangun di dalam hati sesama manusia. Pekerjaan kalian haruslah kokoh dan masuk akal, agar layak bagi-Ku.

47. Kalian akan dinilai dan diuji. Namun, jika orang melihat cita-cita kalian untuk melayani, mereka akan tunduk kepada kalian dan mencintai kalian. Orang-orang akan terkejut melihat transformasi dan spiritualisasi kalian, serta menjadikan kalian teladan. Aku akan menjadi saksi atas ajaran yang kalian berikan di Alam Kehidupan yang Tinggi.

48. Aku akan mengutus jiwa-jiwa agung ke bumi untuk melanjutkan pekerjaan ini, dan kalian akan memikul misi spiritual yang besar sesuai dengan jasa-jasa kalian. Umat manusia telah banyak berbuat dosa, dan benih-benih kejahatan telah menancapkan akarnya yang dalam di dalam hati mereka. Karena itu, pekerjaan pembersihan ini akan berlangsung lama dan berkelanjutan.

Jiwa-jiwa yang bertugas menunjukkan jalan yang benar telah dikirimkan – kalianlah yang membentuk bangsa Israel, yang telah Aku tempatkan pada tingkat spiritual yang memungkinkan kalian mengangkat umat manusia.

49. Jangan merasa lebih unggul daripada orang lain. Firman-Ku dan karunia-karunia-Ku diperuntukkan bagi semua orang, agar kalian dapat memahami-Ku dengan cara yang sama.

50. Zaman Ketiga telah dimulai pada tahun 1866, dan kalian tidak tahu berapa tahun atau abad Zaman ini akan berlangsung. Karena Zaman Kedua baru berakhir setelah sekitar 2.000 tahun, kalian tidak tahu sampai kapan Zaman saat ini akan berlanjut. Percayalah saja, umat-Ku yang terkasih, bahwa Bapa akan menyatakan diri-Nya kepada kalian dan akan sangat dekat dengan kalian, serta bahwa kalian akan semakin berubah setiap hari. Jika kalian ingin berhenti sejenak dalam perjuangan ini, Aku akan mendorong kalian agar terus maju. Ini adalah perjuangan yang berat dan berkepanjangan yang telah dimulai, dan akan terus berlanjut. Inilah karya pemulihan-Ku.

51. Aku telah memberikan hidup kepada kalian, telah mengutus kalian ke dunia ini untuk melaksanakan misi yang sulit. Laksanakanlah perintah-perintah-Ku, kasihilah Aku lebih dari segala ciptaan, dan layanilah sesama kalian, agar kalian dapat hidup pada tingkat yang lebih tinggi dan setiap hari semakin dekat kepada-Ku.

52. Kalian semua akan tinggal bersama-Ku, apabila kalian telah dimurnikan dan menyelesaikan tugas kalian. Hiduplah secara rohani di bumi dan patuhilah hukum-hukum rohani dan duniawi, agar kalian dapat menyaksikan terpenuhinya semua janji-Ku.

53. Wariskanlah kepada anak-anakmu warisan ini: firman-Ku. Aku telah memberikan kepadamu kuasa untuk menciptakan, untuk membentuk sebuah keluarga. Aku telah menganugerahkan rumah bagi kalian dan berkata kepada kalian: Penuhilah rumah itu dengan cinta, kehangatan, dan teladan yang baik. Jika kalian ingin melihat kebajikan pada anak-anak kalian, maka patuhilah hukum-hukum-Ku. Mereka mengharapkan hal ini dari kalian; namun, jika pada masa kini mereka belum memahami nasihat dan teladan kalian, maka akan tiba saatnya, hai para kepala keluarga, di mana mereka akan mengakui kebijaksanaan kalian, menghormati kalian, dan memberkati kalian.

54. Belajarlah dari-Ku hari ini, sebab Aku berbicara kepada semua orang tanpa kecuali; kalian semua adalah anak-anak-Ku, dan kalian semua memiliki hak yang sama untuk dicintai, diberkati, diampuni, dan diselamatkan oleh-Ku.

55. Inilah firman-Ku, yang memancarkan percikan-percikan cahaya yang mengusir kegelapan dari setiap akal budi yang tertutup bagi kebenaran.

56. Lihatlah, bagaimana kuasa Firman ini membuka pintu-pintu hati kalian, agar kasih dan kerendahan hati, spiritualitas, serta iman dapat masuk ke dalamnya , dan pada saat yang sama menyebabkan kesombongan, ketidaktahuan, dan dosa—yang telah lama bersemayam di dalamnya—menghilang selamanya.

57. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang telah mendengarkan-Ku — baik yang percaya pada firman-Ku maupun yang tidak — kini membawa secercah cahaya dalam jiwanya, dan di dalam hatinya telah terbuka sebuah pintu bagi hati nurani, yang tidak akan pernah tertutup lagi.

58. Firman-Ku harus berjuang melawan ketidaktahuan spiritual yang merajalela di kalangan umat manusia. Sementara mereka yang mengetahui kedatangan-Ku kembali percaya bahwa kehadiran-Ku akan terjadi melalui inkarnasi Roh-Ku ke dalam rupa manusia seperti pada Zaman Kedua, mereka yang tidak mengetahui apa pun tentang kedatangan-Ku kembali dan janji-janji-Ku merasa heran atas kehadiran-Ku dalam Roh dan melalui akal budi manusia, serta terus-menerus bertanya-tanya mengapa Aku kembali berada di tengah-tengah manusia, padahal mereka tidak mengetahui hal itu.

59. Alasannya adalah karena umat manusia telah puas dengan ritual, tradisi, dan ibadah lahiriah mereka, sehingga melupakan untuk mempelajari Hukum, nubuat, dan ajaran yang telah Aku wariskan kepada manusia pada masa-masa lalu.

60. Bagaimana mungkin kalian tidak terkejut ketika mendengar Aku sekarang, padahal kalian tidak berjaga-jaga seperti yang Aku perintahkan kepada kalian? Bagaimana mungkin kalian tidak tercengang melihat adanya Firman-Ku, padahal kalian tidak pernah tertarik untuk mengenal nubuat-nubuat-Ku dan tanda-tanda yang telah mengumumkan kedatangan-Ku kembali?

61. Bagi orang-orang yang tidak tertarik untuk mengetahui kebenaran ini, seolah-olah Aku tidak pernah melakukan atau mengatakan apa pun pada Zaman Kedua. Seolah-olah Aku tidak pernah datang atau tidak pernah ada. Oleh karena itu, Firman-Ku pada masa ini perlu berbicara tentang peristiwa-peristiwa masa lalu, agar kalian dapat mengaitkan peristiwa-peristiwa saat ini dengan nubuat, janji, dan ajaran-ajaran pada Zaman Pertama dan Zaman Kedua.

62. Seandainya kalian semua telah merenungkan Firman yang Aku sampaikan kepada kalian saat itu, kalian semua pasti telah menantikan-Ku, kalian semua pasti telah memahami bahwa kedatangan-Ku kembali harus terjadi dalam Roh, dan tidak seorang pun akan terkejut saat Aku menyatakan diri-Ku. Namun, kalian datang dengan kegelapan dalam pikiran, dengan penutup ketidaktahuan yang menghalangi kalian untuk melihat cahaya kebenaran — dengan hati yang penuh fanatisme dan kebodohan. Bagaimana mungkin kalian semua langsung berkata, begitu mendengar Aku, “Dialah Sang Guru?” Adalah perlu bagi kalian untuk

mendengarkan Aku berulang kali, agar akal budi kalian, dalam setiap pelajaran , menangkap secercah cahaya baru yang akan membawa kalian lebih dekat kepada pemahaman.

63. Dengan demikian, tanpa perlu berkonsultasi dengan siapa pun atau merujuk pada buku-buku, kalian telah mengenal kebenaran wahyu-wahyu masa lalu halaman demi halaman, yang melaluinya kalian memahami alasan di balik wahyu rohani-Ku pada masa ini.

64. Hati kalian menjadi semakin tenang, dan roh kalian semakin memperkuat iman kalian, saat melihat fondasi kokoh yang menjadi landasan ajaran ini, yang Aku sebut dengan nama Spiritualisme, dan yang merupakan ajaran yang berbicara kepada kalian tentang wahyu-wahyu abadi.

65. Hai para murid, pahamilah bahwa ketika Aku berbicara kepada kalian dalam Roh melalui perantara manusia, hal itu dilakukan agar, ketika Aku tidak lagi berbicara kepada kalian melalui sarana ini, kalian tetap mencari-Ku dalam Roh dan dapat mencapai dialog sejati dengan Keilahian-Ku.

Damai-Ku menyertai kalian!

Ajaran 338

1. Aku adalah Jalan dan Terang yang menuntun kalian. Aku adalah tongkat yang menopang kalian dan menyelamatkan kalian dari terjatuh di jalan kalian. Aku adalah mercusuar yang menerangi jalan kalian, menguatkan jiwa kalian dengan kedamaian Roh Ilahi-Ku, dan menenangkan badai dalam hidup kalian, agar kalian selamat, agar jiwa kalian tidak tertinggal.

2. Dalam firman-Ku, kalian menerima kekuatan, kehangatan, dan makanan rohani yang dibutuhkan jiwa kalian untuk bangkit dan berjuang, sebagaimana diajarkan oleh Sang Guru.

3. Firman-Ku telah berfungsi, sedang berfungsi, dan akan terus berfungsi sebagai batu ujian sepanjang berabad-abad untuk mencapai kemurnian jiwa dan kesempurnaannya. Jiwa kalian telah melewati berbagai tahap perkembangan, namun belum mencapai kesempurnaan dalam perbuatan-perbuatannya saat menjalankan misinya.

4. Aku telah datang pada Zaman Ketiga dan menyatakan diri-Ku melalui akal budi manusia dengan tujuan untuk sekali lagi menunjukkan jalan kepada kalian dan mempersiapkan kalian sebagai murid-murid Zaman Ketiga. Aku telah berbicara kepada kalian dengan cara yang paling sederhana agar kalian memahami firman-Ku. Aku telah berbicara kepada kalian melalui lambang-lambang dan perumpamaan. Namun, dalam setiap pengajaran-Ku, Aku telah membiarkan makna sejatinya meresap ke dalam jiwa kalian dan mengungkapkan kerinduan yang dirasakan Sang Guru untuk mengenali seorang murid sejati dalam diri masing-masing dari kalian.

5. Kapan saatnya akan tiba ketika jiwa kalian memahami kasih yang sempurna yang telah Bapa tunjukkan kepada kalian sepanjang masa? Pada masa ini, perjuangan Guru kalian di tengah umat manusia sangat besar, untuk menyelamatkan semua makhluk-Nya, semua jiwa. Aku membangkitkan jiwa kalian, sebagaimana alam terbangun saat sinar fajar pertama menyinari.

6. Meskipun firman-Ku sederhana — jika kalian mempelajarinya, kalian akan menemukan kebesaran di intinya dan akan menghargai nilai setiap kata-kata-Ku.

Sadarilah bahwa kalian berada di sebuah sekolah, di mana Aku memandang kalian sebagai murid, pengikut, dan Guru. Sesuai dengan tingkatan yang telah dicapai jiwa kalian, kalian menerima dari firman-Ku apa yang sesuai bagi kalian. Murid memahami firman-Ku dengan sederhana dan menjadikannya bagian dari dirinya. Pengikut mengambil bagian dari ajaran-Ku yang sesuai baginya, dan dari situ ia dipenuhi

dengan kebajikan. Orang yang telah siap menjadi guru, menerima firman-Ku, menyelidikinya, bersukacita karenanya, dan merasakan dalam jiwanya keinginan untuk memenuhi, menyebarkan ajaran-Ku, mempraktikkan kebajikan, serta mengembangkan karunia-karunia yang dimilikinya.

7. Kalian ingin menyampaikan firman-Ku kepada sesama kalian, namun kalian menyadari bahwa banyak di antara sesama kalian yang belum siap. Kalian telah mengetuk hati mereka, namun kalian mendapati pintu-pintu itu tertutup rapat, dan mereka tidak menerima kata-kata kalian, sehingga kalian merasakan luka akibat pengabaian dari sesama kalian. Namun, hal ini terjadi demi kebaikan kalian. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dengan demikian kalian akan dapat memahami apa yang dirasakan Guru kalian ketika Ia mengetuk hati manusia dan mendapati tempat suci itu belum siap. Namun, kasih-Ku kepada semua anak-anak-Ku sangat besar.

8. Karena itu Aku berkata kepadamu: Jangan surut dalam perjuanganmu, tetaplah teguh, sebab Aku akan mendampingimu; dan jika suatu saat kamu mendapati pintu-pintu tertutup, maka besok hati-hati itu akan terbuka dan menerima firman-Ku.

9. Umat manusia itu bodoh dan tetap keras kepala dalam dosanya. Namun Aku, dalam kasih-Ku, dalam pengampunan-Ku bagi semua makhluk-Ku yang tinggal di bumi dan di alam baka — Aku mengasihi rohmu, karena ia adalah bagian dari Roh-Ku sendiri. Namun kepada tubuhmu, Aku memberikan apa yang diperlukan, agar ia menjadi penopang bagi jiwa.

10. Ketenangan dan kedamaian yang kalian nikmati di bumi adalah berkat dan rahmat yang kalian terima dari Bapamu. Namun, kalian pun mengeluh dalam hati dan berkata kepada-Ku: “Tuhan, penampilan luarku menyedihkan dan compang-camping.” Namun sungguh, Aku berkata kepadamu: Apakah kalian mengira bahwa karena itu Aku jauh dari kalian? Apakah kalian mengira bahwa kehadiran Allah tidak ada di antara kalian karena pakaian kalian compang-camping?

11. Kepedulian-Ku kepada kalian tertuju pada jiwa kalian, dan jika kalian hidup di dunia ini dengan penuh pengabdian serta menerima kemiskinan kalian, kebajikan yang diungkapkan oleh jiwa kalian akan menjadi besar. Ingatlah bahwa Guru kalian telah mengajarkan kerendahan hati kepada kalian serta pahala yang dapat diraih jiwa melalui kebajikan ini. Hanya ucapan berkat dan nyanyian pujian bagi Tuhanmu yang harus ada di bibirmu. Sebab sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, pahala itu tidak ada di bumi, para murid terkasih, melainkan di akhirat. Di bumi ini Aku tidak akan memberikan kebahagiaan kepadamu; di sini bukanlah surga; di

sini Aku telah menyiapkan penggantian yang lembut bagi orang-orang pilihan-Ku.

12. Berbahagialah kalian yang menderita dengan damai dan pasrah, sebab kalian akan melangkah dengan mantap di jalan ini. Guru telah mengajarkan kepada kalian untuk tidak mengejar kekayaan dunia ini, tidak mendambakan harta yang fana dalam kehidupan ini. Jika kalian tinggal di gubuk yang sederhana, tetapi jiwa kalian memahami cara mengembangkan karunia-karunia yang telah Aku berikan kepad , kalian akan dapat merasa lebih bahagia daripada seorang raja atau penguasa dunia di kediaman yang paling mewah sekalipun.

13. Aku telah berbicara kepada kalian melalui perumpamaan untuk mengajarkan kalian hidup selaras dengan Bapamu di planet ini, agar kalian mampu menaati perintah-perintah-Nya. Sebab takdir kalian telah tertulis dalam kasih-Ku.

14. Kehidupan ini telah menjadi sarana bagi kalian agar jiwa kalian dapat mencapai peningkatan melalui penyerahan diri dan melalui cahaya yang telah kalian terima dari-Ku.

15. Kalian telah melewati berbagai tahap perkembangan. Sejak tahap pertama, kalian sudah mulai mempersiapkan diri untuk mencapai penyelesaian misi sulit kalian. Pada tahap kedua, kalian merasakan kemajuan yang lebih besar serta kejernihan yang lebih dalam dalam pikiran kalian. Pada tahap ketiga, kalian menunjukkan kemajuan yang lebih besar, pemahaman yang lebih dalam terhadap firman-Ku, serta ketaatan yang lebih besar terhadapnya. Dengan demikian, kalian telah mencapai tahap keempat dan merasakan kasih karunia Tuhan kalian semakin dalam, serta kedekatan Roh-Ku dengan roh kalian. Dan dalam kegembiraan yang luar biasa ini, jiwa kalian mencapai tahap kelima, di mana kalian harus menunjukkan perkembangan yang lebih besar lagi dalam memenuhi tugas kalian. Kalian telah berjuang, dan dengan demikian kalian telah mencapai tahap keenam, mencapai pemenuhan baru, kemajuan baru, dan perkembangan lebih lanjut dari kebajikan-kebajikan yang telah dianugerahkan Tuhan kalian kepada kalian. Dan demikianlah kalian akan mencapai tahap ketujuh, di mana kalian akan melihat Kerajaan Bapa, di mana roh kalian akan mengalami kemuliaan Bapa secara langsung, dan di mana kalian akan berada di sebelah kanan Tuhan kalian.

16. Firman-Ku turun untuk menginspirasi jiwa kalian, karena Aku ingin agar besok, berkat persiapan kalian, kalian terus disegarkan oleh kehadiran Roh Ilahi-Ku. Sebab jika kalian telah siap, kalian tidak akan merasa terlantar, kalian tidak akan merasakan ketiadaan Firman-Ku,

karena roh kalian dapat berdialog dengan Keilahian-Ku. Oleh karena itu, Aku ingin agar kalian mempersiapkan diri tepat waktu, menjalankan doa, dan memiliki kerohanian di dalam hati kalian, agar besok kalian tidak jatuh ke dalam kebingungan atau melakukan penipuan. Aku ingin agar kalian memahami cara mengangkat jiwa kalian kepada-Ku, sehingga kalian menerima ilham-Ku. Sebab Aku sedang mengubah masing-masing dari kalian menjadi "tempat kaki" bagi-Ku.

17. "Tempat duduk kaki" adalah landasan tempat cahaya dan kuasa Tuhanmu bersemayam. Maka besok, anak-anak-Ku, kalian akan menjadi "tempat duduk kaki" yang sejati, para penyampai Firman-Ku yang sejati. Dengan persiapan melalui pengembangan karunia-karunia kalian, kalian akan menyampaikan Firman-Ku dengan segala kemurnian- . Aku tidak ingin melihat ketidaktahuan di antara umat-Ku Israel, setelah masa berharga penyampaian-Ku melalui akal budi manusia bagi kalian ini berlalu.

18. Siapakah di antara kalian yang akan menyangkal hal ilahi ini setelah tahun 1950? Jika kalian bertindak demikian, hal itu akan terjadi karena ketidaktahuan, dan ketidaktahuan itulah yang saat ini Aku singkirkan dari diri kalian. Sebab siapa pun yang telah diterangi, tidak akan mundur, ia akan tetap teguh dan terus melangkah di jalan ini. Namun, orang yang belum memahami-Ku tidak akan menyadari bahwa hal itu merupakan buah dari ketidaksiapannya, kurangnya iman, dan kurangnya spiritualitasnya, dan karena alasan itulah ia akan kembali pada penyembahan berhala dan fanatisme-nya.

19. Jika kalian melihat ketidaksempurnaan di jalan ini, janganlah menyalahkan Keilahian-Ku; Aku itu sempurna. Salahkanlah sesama kalian yang tidak mengerti cara mempersiapkan diri untuk memimpin kalian dengan kesempurnaan yang telah Aku ajarkan kepada kalian.

20. Aku telah berkata kepada kalian: Bagi Roh-Ku, tidak ada kebangsaan, tidak ada kasta maupun garis keturunan keluarga, tidak ada ras maupun warna kulit. Kalian semua adalah anak-anak-Ku, dan bagi semua orang Aku telah membuka lengan-Ku, dan semua orang telah Aku terima. Aku telah menerima orang yang datang ke hadapan-Ku dengan hati yang hancur dan penuh penyesalan — hati yang telah rusak, yang masih membawa jejak darah di tangannya, dan Aku telah melindunginya dari hukum dunia. Mengapa? Karena dia adalah anak-Ku. Dan sekalipun ia adalah pendosa paling kejam di bumi, sekalipun ia telah membunuh, Aku telah mengampuninya dan berkata kepadanya: "Jangan berbuat dosa lagi." Aku adalah pengampunan, tetapi Aku ingin agar pengampunan ini selamanya menjadi sarana keselamatan bagi kalian.

21. Aku ingin agar kalian meninggalkan jalan-jalan kejahatan, agar setiap orang memahami firman-Ku dan menyesali kesalahannya, agar kalian menjadi orang berdosa *yang bertobat* di hadapan-Ku, agar kalian mengaku dosa kepada Tuhan kalian. Sebab Aku akan mendengarkan kalian dalam keheningan dan tidak akan mengungkap dosa-dosa kalian. Aku tidak akan mengkhianati kalian, anak-anak-Ku, Aku akan menasihati kalian sebagai sahabat yang paling setia di antara kalian.

Janganlah memakan buah-buahan terlarang di bumi ini, janganlah menikmati apa yang bukan milikmu, janganlah melakukan perbuatan yang mencemarkan kehormatanmu dalam hidup. Jadilah pria atau wanita yang hidup dalam kesusilaan dan kebenaran, sebagaimana Aku telah ajarkan kepadamu. Jika suatu kelemahan telah membuatmu berbuat dosa, maka bertobatlah sekarang atas kesalahmu. Biarkan belas kasihan-Ku membersihkan kalian. Namun, Aku ingin agar penyesalan kalian berasal dari hati yang tulus.

22. Perbaikilah diri kalian, perbarui diri kalian, sebab Sang Guru telah berfirman kepada kalian pada masa ini: “Aku menerima orang berdosa, tetapi bukan yang membangkang, melainkan orang berdosa yang bertobat.” Dan apabila kalian telah bertobat—apa yang telah kalian terima? Kedamaian, ketenangan jiwa, keseimbangan dalam jiwa kalian, rasa syukur, dan kebajikan dari Tuhan kalian.

23. Manusia mana yang mampu memberikan kepadamu sekejap kedamaian rohani, seperti yang Aku berikan kepadamu setiap saat? Manusia mana yang menasihati kalian seperti Aku? Sadarilah bahwa tidak ada seorang pun di bumi ini yang mampu mempersiapkan jalanmu dengan keandalan dan kemampuan sebesar yang Aku lakukan untukmu. Namun demikian, kalian masih ingin menjauh dari jalan ini untuk menjalani petualangan baru.

24. Para pria dan wanita yang telah mengalami kepergian anggota keluarga kalian yang telah meninggal – mereka yang pernah hidup bersama kalian, memberikan kedamaian jiwa kepada kalian, dan mengisi hati kalian dengan cinta: Bukankah kalian setuju bahwa kehendak-Ku telah terwujud pada orang-orang terkasih kalian?

Kalian para ibu telah merasakan kehilangan anak-anak kalian, kalian para anak telah ditinggalkan sebagai yatim piatu dalam hidup ini, telah kehilangan kehadiran orang-orang yang paling kalian cintai, yaitu orang tua kalian. Para istri telah menyaksikan kepergian pasangan setia mereka. Aku telah memisahkan mereka dari kehidupan kalian, memanggil mereka ke alam baka. Namun, apakah kalian ingin mencampuri keputusan-keputusan-Ku yang agung? Tidak. Sebab kalian harus menyadari bahwa

kalian hanya sementara berada di dunia ini, bahwa Aku memanggil mereka hanya karena Aku telah menyiapkan kehidupan baru bagi mereka.

Namun kini hati kalian telah menerimanya, dan jika kalian pernah menangis karena kepergian orang-orang terkasih, hal itu terjadi karena kelemahan sifat duniawi kalian. Namun roh kalian, yang telah memahami kehendak-Ku yang paling suci, justru merasakan sukacita.

25. Bapa berkata kepada kalian: Patuhilah setiap perintah-Ku dengan cinta, dengan kerelaan, dan dengan kedamaian. Sebab suatu hari yang tidak terlalu jauh lagi, jiwa kalian pun akan memasuki alam baka dan melihat jiwa-jiwa yang telah meninggal sebelum kalian. Kalian masih tinggal di planet ini, namun sungguh, Aku berkata kepada kalian: Nasib yang sama menanti kalian. Namun, miliki kekuatan, cahaya, dan kedamaian dalam kehidupan ini, agar kalian terus hidup dengan benar di dunia ini. Ketika Aku kemudian memanggil kalian, mata kalian akan terbuka terhadap kehidupan baru ini, dan kalian akan memulai sebuah jalan baru.

26. Berbahagialah orang yang telah bersiap, sebab ia akan terhindar dari penyucian dan akan melihat kehidupan baru di jalannya.

27. Jauhilah dunia ini, angkatlah pandanganmu kepada-Ku, dan temukanlah kesegaran dalam kehadiran-Ku. Biarkan firman-Ku terukir dalam hati kalian, agar kalian kuat dan tidak membiarkan godaan merampas apa yang telah Aku percayakan kepada kalian dengan begitu banyak kasih. Penuhilah hukum, agar kalian menjadi spiritualis sejati. Sebab kalian telah tertidur sepanjang masa, dan Aku telah membangunkan kalian. Jika kalian memiliki tekad untuk berada bersama-Ku, kalian tidak akan merasakan beban dosa-dosa kalian.

28. Aku datang pada masa ini untuk menerima penyelesaian tugas para pekerja-Ku, dan untuk meninggalkan cinta-Ku, ciuman damai-Ku, serta kebahagiaan rohani di dalam jiwa mereka. Aku ingin kalian menjadi cermin bagi yang lain – bagi mereka yang menyangkal kehadiran-Ku di antara kalian, yang tidak percaya pada wahyu-Ku melalui akal budi manusia.

29. Dunia Rohani-Ku melindungi kalian dan menjadi tongkat penopang dalam hidup kalian. Namun, ketika kalian memasuki kegelapan, mereka memperlihatkan air mata mereka kepada-Ku, karena kalian telah lupa bahwa merekalah yang menjaga kalian.

Namun, Aku datang sebagai Bapa untuk menasihati kalian – sebagai Guru untuk mengajar kalian, dan sebagai Tuhan untuk memberikan berkat dan belas kasihan-Ku kepada kalian. Aku melihat para murid dengan harapan untuk sampai kepada-Ku. Namun, Aku berkata kepada kalian bahwa setiap orang yang ingin berada di sisi-Ku harus taat.

30. Aku telah mengajar kalian agar kalian memahami dan menjadi rohani.

31. Penyampaian-Ku melalui akal budi manusia akan segera berakhir. Namun, jika kalian memahami ajaran-ajaran-Ku, kalian akan merasa bersatu dalam pikiran dan kehendak, serta saling mengasihi.

32. Hanya tinggal beberapa doa pagi lagi di mana kalian akan mendengarkan firman-Ku melalui akal budi manusia, dan kalian harus memahami-Ku agar dapat membawa makna firman ini ke dalam lubuk hati kalian. *Aku* telah datang kepada *kalian*; besok *kalian* harus mengangkat diri secara rohani untuk mencapai-Ku.

33. Setelah pengungkapan-Ku melalui akal budi manusia berakhir, ajaran yang telah Kuberikan kepada kalian akan terus bergema dalam diri kalian. Kalian akan merasa sedih karena tidak adanya pengungkapan ini, dan kemudian menyesali waktu yang terbuang percuma, jika kalian tidak memanfaatkan apa yang telah Kuberikan kepada kalian dalam ajaran-Ku.

34. Aku telah memanggilmu pada masa ini, umat-Ku yang terkasih, agar kamu siap. Namun, jika kamu menolak kesempatan ini, Aku akan membiarkanmu melanjutkan perjalananmu sendiri, dan Aku akan mengikuti langkahmu dengan lembut dan rendah hati; dan jika kamu terjatuh, Aku akan membantumu bangkit kembali dengan penuh kebaikan dan kasih, dan setelah perjalanan panjangmu, Aku akan menarikmu kembali kepada-Ku.

35. Aku telah mengangkat kalian ke tingkat yang lebih tinggi daripada tingkat di mana umat manusia berada. Aku telah memberikan kemajuan kepada jiwa kalian, agar kalian, seperti Guru kalian, menundukkan diri kepada umat manusia untuk membangkitkan mereka, sebagaimana yang telah Aku lakukan kepada kalian. Janganlah kalian melihat serpihan di mata sesama kalian tanpa terlebih dahulu melihat balok yang ada di dalam diri kalian. Pahamilah kata-kata ini, wahai umat-Ku, karena umat manusia belum memahaminya.

36. Kalian akan membentuk Gereja-Ku. Gereja itu akan menjadi persatuan jiwa-jiwa yang murni, jiwa-jiwa yang berkehendak baik, yang mencintai Tuhan mereka dan melayani-Nya. Mereka akan menjadi jiwa-jiwa terang yang tidak lagi memiliki kejahatan di dalam diri mereka, karena kegelapan tidak akan memiliki tempat di dalam jiwa-jiwa tersebut, sebab mereka akan murni seperti kepingan salju.

37. Aku telah berkata kepadamu: Kalian akan menjadi bagian dari pasukan-Ku, yang akan berjuang keras untuk membebaskan umat manusia dari kegelapan mereka, dan melalui ketaatanmu, kalian akan mencapai tingkat kesempurnaan. Kalian akan dapat melakukan banyak perbuatan

baik jika kalian bersikap lemah lembut, rendah hati, dan penuh iman kepada Bapamu. Sebab Aku akan menyatakan diri-Ku melalui kemampuan akal budi kalian, karena Aku telah memberikan karunia-karunia besar kepada kalian dan telah mencurahkan diri-Ku di dalam diri kalian sebagai Terang, Rahmat, dan Kebijaksanaan.

38. Aku telah menjadikan kalian kaya agar kalian membagikan kekayaan ini kepada mereka yang membutuhkan. Sebab, kalian tidak boleh menjadi orang-orang egois yang hanya menginginkan segalanya untuk diri sendiri. Sebab, jika kalian bertindak demikian, kalian akan kehilangan belas kasihan-Ku.

39. Nubuat-nubuat itu akan tergenapi, dan ketika umat manusia berada dalam kebingungan dan kegelapan, kalian akan menunjukkan terang kepada mereka dan menyatakan kehadiran-Ku di dalam diri kalian.

40. Pahamilah Aku, hai umat-Ku, Aku berbicara dengan jelas kepadamu, Aku menyambutmu dengan penuh kasih. Datanglah untuk memuaskan dahagamu, Aku adalah Mata Air yang Hidup. Beristirahatlah di sisi-Ku, Aku adalah Damai Sejahtera, dan segarkanlah dirimu di sisi-Ku, Aku adalah Kebijaksanaan yang Sempurna.

41. Ingatlah, umat manusia, bahwa penderitaan itu perlu ada padamu agar engkau dapat merasakan-Ku. Namun, janganlah menyalahkan Tuhanmu atas kejadian-kejadian ini; salahkanlah dirimu sendiri. Ketika penderitaan menimpa kalian, kalian berkata kepada-Ku: “Tuhan, mengapa Engkau menghukum kami?” Namun, kalian tidak menyadari bahwa itu adalah buah perbuatan kalian, sehingga kalian tidak berkata kepada-Ku: “Tuhan, kami telah berdosa, ampunilah kami.”

42. Apabila umat manusia suatu saat nanti mampu mengikuti jalan-Ku, maka mereka akan selamat, dan semua orang akan mengasihi Tuhan dan Tuan mereka serta saling mengasihi satu sama lain. Karena itu, Aku berkata kepadamu: Simpanlah ajaran-Ku di dalam hatimu, miliki hikmat-Ku di dalam jiwamu, dan sampaikanlah kepada umat manusia di segala penjuru, sebagaimana Aku telah memberikannya kepadamu. Bantulah mereka untuk bangkit, tegakkanlah mereka dengan kekuatan yang telah Aku percayakan kepada jiwa-jiwa kalian.

43. Aku memberikan sandal untuk kaki kalian, agar kalian dapat berjalan dengan mantap dan dengan demikian menempuh segala jalan serta membawa cahaya-Ku. Kalian akan berjalan mewakili-Ku, sebab Aku telah mengikat perjanjian dengan kalian agar kalian memenuhi misi yang diberkati ini. Ketika kalian kemudian sampai kepada-Ku, kalian akan memperlihatkan hasil panen kalian kepada-Ku.

44. Sekali lagi Aku akan bersukacita atas jiwa kalian dan menyampaikan ajaran yang harus kalian pelajari, karena kalian harus mempraktikkan apa yang telah Aku ajarkan kepada kalian sebagai Guru.

45. Kalian menunjukkan kepada-Ku ketaatan dan semangat yang ada di dalam hati kalian untuk mengikuti-Ku, dan hal ini membuat kalian memahami Firman-Ku yang ilahi. Adalah kehendak-Ku agar kalian dipersiapkan untuk menjadi utusan sejati Firman-Ku, agar manusia terbangun dan merasakan-Ku di lubuk hati mereka — agar mereka mengenali jalan itu dan berjalan di atasnya serta selaras dengan-Ku.

46. Kalian telah melalui berbagai ujian dan tidak goyah di dalamnya, karena kekuatan-Ku tetap ada di dalam diri kalian. Aku sebagai Bapa menguatkan kalian dengan firman-Ku dan menunjukkan kepada kalian saat di mana Aku mempercayakan belas kasihan yang dibutuhkan umat manusia kepada kalian. Kalian akan pergi mewakili-Ku dan membawa roti kehidupan serta terang Roh Kudus-Ku kepada sesama kalian, agar mereka dapat melepaskan diri dari kegelapan mereka.

47. Aku akan menggunakan jiwa-jiwa yang telah Aku bersihkan dan murni-kan — mereka yang telah Aku berikan terang bagi mata rohani mereka, agar mereka mengenali kehadiran-Ku di Zaman Ketiga ini — kalian, yang telah Aku persiapkan dengan firman-Ku, agar kalian menyampaikan kesaksian tentang kehadiran-Ku di dalam hati kalian.

48. Kalian telah datang ke hadirat-Ku dalam keadaan membutuhkan, tanpa memiliki harta apa pun. Namun, Aku telah mempersiapkan jiwa kalian, telah membalutnya dengan cahaya Roh Kudus-Ku, dan telah membagikan karunia-karunia rahmat-Ku di antara kalian, agar kalian pergi kepada mereka yang membutuhkan dan berbagi kekayaan yang telah Aku percayakan kepada kalian dengan mereka.

49. Oleh karena itu, Aku telah mempersiapkan dan memurnikan kalian dengan saksama agar Aku dapat menggunakan kalian – mereka di antara kalian yang telah berpaling dari kejahatan dan kebohongan – jiwa-jiwa yang, ketika mereka mendengarkan firman-Ku, cahaya-Ku telah menembus mereka, menerangi mereka, dan membuat mereka menyadari di manakah Allah yang sejati itu berada. Karena itulah kalian telah berpaling dari kebingungan yang ditimbulkan oleh dunia dengan ajaran-ajaran palsunya, yang dengannya umat manusia mencari-Ku, karena mereka tidak menyadari bahwa Tuhan mereka tidak menyatakan diri-Nya dalam materialisme perbuatan-perbuatan mereka.

50. Angkatlah jiwa-jiwa kalian dan berkomunikasilah dengan-Ku dari roh ke roh. Namun, untuk mencapai dialog ini, kalian harus telah menanamkan Hukum Ilahi-Ku di dalam hati kalian, sehingga berkat

spiritualisasi ini kalian dapat berdialog dengan-Ku. Aku berkata kepadamu: Apabila Aku tidak lagi berbicara kepadamu melalui kemampuan akal budi manusia, Aku tidak akan menjauh dari jiwamu, Aku akan berdiam di dalam dirimu, karena hal ini diperlukan agar Aku dapat menyatakan diri-Ku kepada umat manusia melalui perantaraanmu.

51. Telah menjadi kehendak-Ku agar kalian menjadi yang pertama duduk di meja ini. Telah menjadi kehendak-Ku yang paling suci agar kalian berkumpul dan berbaris di sekeliling-Ku, untuk memberikan warisan kalian dan mengubah kalian dari orang-orang yang membutuhkan menjadi orang-orang kaya yang memiliki harta karun Firman-Ku.

Dengan cara ini, mata rohani kalian telah melihat cahaya hari yang baru, karena kalian adalah murid-murid Zaman Ketiga yang telah Aku persiapkan, agar kelak kalian bersaksi kepada umat manusia tentang kehadiran-Ku – agar kalian berbicara tentang hukum-Ku dengan kejujuran sepenuhnya dan dengan kebijaksanaan – agar kalian memberitakan Injil Kasih-Ku dan membuat kehadiran-Ku dirasakan oleh manusia melalui perbuatan kalian, agar penyesalan atas kesalahan dan kesesatan mereka di masa lalu masuk ke dalam hati mereka, agar mereka meninggalkan dewa-dewa palsu mereka dan menemukan Tuhan yang sejati, serta melalui perantaraan kalian memperoleh penghiburan dan harapan untuk masa-masa yang akan datang, di mana nubuat-nubuat-Ku akan tergenapi.

52. Di sepanjang jalan kalian, kegelapan akan bangkit untuk menyelimuti manusia. Namun tidak bagi kalian, karena kalian membawa Terang-Ku di dalam roh dan hati kalian. Kalian tidak lagi dapat diliputi oleh kegelapan dunia, yang mengaburkan akal budi dan membutakan manusia, serta menyebabkan mereka tidak mendengar suara hati nurani mereka. Namun, inilah perjuangan yang Aku percayakan kepada kalian, sebab di tangan kalian Aku telah meletakkan pedang cahaya yang akan menerangi gua-gua gelap.

53. Kalian akan menyaksikan bagaimana manusia, dalam keterbatasan mereka, terus bersujud di hadapan dewa-dewa palsu. Namun, cahaya Firman-Ku akan menembus hingga ke lubuk hati mereka yang paling dalam, dan mereka akan merasakan kehadiran Roh-Ku.

54. Massa-massa akan bangkit dan menyucikan diri, agar mereka dapat menerima pesan-Ku melalui perantaraan kalian. Sebab Bapa datang dengan kerinduan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, dan mereka perlu terlebih dahulu membersihkan dan menyucikan diri untuk menerima belas kasihan-Ku. Sebagian akan menolak, karena mereka dipenuhi ambisi kekuasaan, karena mereka telah mengangkat diri menjadi penguasa di

tengah kerumunan orang, dan jiwa-jiwa mereka telah menjadi gelap dan kacau.

55. Kalian akan mendengar bagaimana sesama manusia kalian akan menyangkal kebenaran pesan-pesan-Ku yang disampaikan melalui kalian dan akan mengatakan bahwa kalianlah yang salah — manusia-manusia yang tidak sempurna, yang tidak mampu membawa kehadiran-Ku di dalam diri mereka, di dalam inti keberadaan mereka. Sebab mereka termasuk di antara mereka yang ingin memandang-Ku sebagai raja lain di dunia ini.

56. Pada Zaman Kedua, Aku memerintah dengan penuh kerendahan hati untuk menyampaikan ajaran-Ku kepada manusia, namun mereka tidak percaya akan kedatangan "Anak Tunggal Bapa". Demikian pula, sesama manusia kalian pada zaman ini akan menyangkal bahwa kalian adalah utusan-utusan-Ku, orang-orang pilihan-Ku, yang telah Kuberikan karunia-karunia rahmat-Ku, agar kalian dapat memberitakan karya-Ku dengan sangat jelas. Sebab mereka akan melihat kalian sebagai orang-orang yang rendah hati dan akan mengetahui bahwa kalian pernah termasuk di antara orang-orang yang sesat, bahwa dahulu kalian pun pernah hidup dalam kekotoran dan dosa. Namun, kalian akan berbicara kepada mereka tentang kasih-Ku dan mengundang mereka untuk menerima-Ku di dalam hati mereka, agar mereka pun dapat menemukan pelabuhan keselamatan.

57. Dengan cara inilah kalian akan berkeliling ke berbagai negeri, dan apabila kalian telah berbicara secara mendetail, apabila kalian telah tanpa lelah mengungkapkan kasih dan belas kasihan-Ku bagi umat manusia, apabila kalian telah menunjukkan ibadah yang sejati yang seharusnya mereka persembahkan kepada Tuhan mereka, maka umat manusia ini akan menyaksikan penghakiman-Ku yang dilepaskan, dan pembersihan besar umat manusia akan dimulai, hingga mereka menjadi murni dan suci seperti emas dalam wadah peleburan. Dosa mereka akan berakhir dengan api, dan para penguasa akan menyadari bahwa kuasa-Ku lebih besar daripada kuasa mereka, dan bahwa keadilan-Ku berada di atas segala hukum. Permusuhan mereka akan dihilangkan dan dihapuskan. Sebab kasih-Ku akan menjadi api yang akan memurnikan hati manusia. Kemudian, massa besar manusia akan merasakan kehadiran-Ku, dan hal ini akan terjadi, Israel, ketika pekerjaanmu, jerih payahmu mulai berbuah. Ladang-ladang akan subur, dan benih-Ku akan berlipat ganda seratus kali lipat.

58. Perjuanganmu akan terus berlanjut, bahkan setelah kamu meninggalkan tubuhmu. Jiwamu akan terus membawa kehidupan Roh Kudus-Ku, kehidupan rahmat, kehidupan kekal di dalamnya, dan kamu

akan bekerja seperti para malaikat-Ku, agar generasi-generasi yang akan datang adalah orang-orang yang berkehendak baik, yang saling mengasihi dan memelihara damai-Ku serta memuliakan Tuhan mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka.

59. Saat ini umat manusia berada dalam kekacauan; mereka tertidur lelap. Mereka tidak merasakan-Ku, tidak mendengarkan-Ku, dan hanya sedikit yang terjaga serta merasakan kehadiran Tuhan mereka. Namun, pada akhirnya manusia akan menyadari bahwa kini saatnya bagi mereka untuk mengasah spiritualitas mereka guna mencapai puncak gunung. Sebab mereka akan menerima cahaya Roh Kudus, agar mereka dapat melepaskan diri dari kegelapan mereka.

60. Masa kebingungan mereka kini mendekati akhir; kerajaan-kerajaan dunia ini akan bergoncang dan menyadari bahwa fondasi mereka salah, dan dengan cara itulah mereka akan merasakan kehendak-Ku. Namun, menjadi tugas kalian untuk mempersiapkan dunia, karena kehendak-Ku adalah agar para pria, wanita, dan anak-anak mendengar Kabar Baik. Kepada mereka yang telah menangis dan menantikan penghiburan – berikanlah penghiburan itu kepada mereka, tunjukkanlah kebenaran dari lubuk hati kalian yang paling dalam.

61. Aku memberkati penderitaan yang telah kalian tanggung demi-Ku, sebab segala sesuatu yang kalian derita demi-Ku akan menjadikan kalian layak untuk kekekalan.

62. Aku memberikan kekuatan kepada jiwa kalian dan meletakkan senjata-senjata terang di tangan kalian, agar kalian dapat mengatasi jebakan-jebakan yang akan dipasang oleh godaan sebagai rintangan. Dengan cara ini, kalian akan terus melangkah menuju Kerajaan yang telah Aku janjikan kepada kalian.

Damai-Ku menyertai kalian!

Daftar Isi

Ajaran **310**	**Nomor Ayat**
Tanggung Jawab Seorang Murid	2
Kesempurnaan melalui Reinkarnasi	5
Misi spiritual	16
Pemulihan Surga	20
Kekayaan Spiritualitas	24
Para Pembimbing, Bukan Pengacau	29
Kata Kerja Abadi	43
Empat Generasi untuk Menyebarkan Spiritualisme ke Seluruh Bumi	50
Kebebasan Berkehendak	52
Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas	60
Ada juga makhluk roh yang buta di dunia lain	66
Janji itu telah terpenuhi	72
Ajaran 311	**Nomor Ayat**
Era Persatuan Rohani	1
Inti adalah yang terpenting	3
Berbahagialah orang-orang beriman yang berjuang	10
Evolusi spiritual	13
Karunia Penyembuhan	18
Kita harus meneladani teladan dari dunia spiritual	20
Nubuat Yohanes, sang Rasul	25
Kesaksian kebenaran melalui karunia-karunia	29
Pentingnya Tahun 1950	31
Ajaran 312	**Nomor Ayat**
Persiapan Israel Rohani	1
Kedamaian Batin	20
Umat manusia kekurangan pengetahuan rohani	22
Ajaran 313	**Nomor Ayat**
Tanggung Jawab Misi Spiritual	6
Tingkat peningkatan spiritual menentukan reinkarnasi	16

"Bumi yang Dijanjikan"	26
Inti dari Spiritualitas	34
Perumpamaan tentang Gulma dan Gandum	37
Iman yang Sejati	48
Persatuan Rohani	54
Keberadaan Roh	56
Evolusi spiritual	59
Tujuan Spiritual dan Manusiawi	64
Ajaran 314	**Nomor Ayat**
Penyelenggaraan Misi di Zaman Ketiga	15
Segala sesuatu membuahkan hasil, baik yang baik maupun yang buruk	17
Menara Babel	20
Evolusi adalah hukum universal	24
Kerajaan Damai yang Diramalkan	25
Makna Tempat Suci	28
Nubuat tentang Gereja-Gereja Palsu	47
Hanya Anak Domba yang dapat membuka "Tujuh Meterai"	50
Pengajaran moral dan rohani bagi umat pilihan	54
Contoh-contoh yang Sesungguhnya	59
Kesabaran, bukan Kekerasan	61
Pengajaran terdapat dalam inti Firman Ilahi	68
Akhirat juga bukanlah tempat tinggal rohani yang terakhir	70
Makna sejati dari mukjizat	73
Ajaran 315	**Nomor Ayat**
Persiapan untuk Perjalanan Spiritual	1
Kedatangan Zaman Kedua dan Ketiga yang telah diumumkan serta sambutan yang berbeda-beda dari umat manusia	17
Kitab Cahaya dan Kebenaran Zaman Ketiga	28
"Di rumah Tuhan ada banyak tempat tinggal"	34
"Tangga Yakub" melambangkan peningkatan spiritual	41
Tuhan bukanlah sebuah misteri	43
"Israel" bukanlah nama yang bersifat material, melainkan nama yang bersifat spiritual	45
Inkarnasi dan desinkarnasi yang tak henti-hentinya dari makhluk-makhluk rohani	47

Kekuatan palsu ilmu pengetahuan manusia dan kehancurannya sendiri	53
Dunia Baru	56
Pembersihan Bait Suci	62
Doa yang diwahyukan oleh Roh	74
Kebenaran	78
Ajaran 316	**Nomor Ayat**
Seruan kepada mereka yang menyebut diri mereka Kristen	5
Makna Tiga Meterai Terakhir	12
Hati nurani adalah hakim di dalam diri kita	20
Misi para murid yang masih hidup dan yang telah meninggal	25
Makna Darah Sang Guru adalah Cinta Ilahi	39
Karunia Ilham	52
Cinta adalah bahasa universal	60
Ajaran 317	**Nomor Ayat**
Pengakuan Spiritual	2
Siapakah Roque Rojas?	7
Istirahat tidak ada bagi jiwa	10
Kemenangan hati nurani	22
Terpenuhinya nubuat-nubuat	29
"Di rumah Bapa terdapat jumlah tak terbatas tempat tinggal"	39
Jalan Menuju Kesempurnaan	33
Suara Hati Nurani	39
Makhluk-makhluk gaib menemani kita	43
Keraguan	54
Ajaran 318 (Paskah 1950)	**Nomor Ayat**
"Mereka yang melewati penderitaan besar"	1
Iman adalah pandangan rohani	6
Jalan menuju "Yerusalem Baru" dipenuhi dengan ujian	7
Alasan yang dikemukakan oleh agama-agama	16
Kepuasan spiritual tidak berakhir dengan kematian fisik	28
Kepuasan spiritual tidak berakhir dengan kematian fisik	36
Unsur-unsur alam akan berbicara	40

Kelahiran Kembali Umat Manusia	44
Tidak cukup hanya dengan tidak menyakiti siapa pun	47
Pemenuhan Janji Zaman Kedua	52
Pembebasan dari Tradisionalisme	60
Makna Roti dan Anggur	61
Masa Roh Kudus	63
Ajaran 319 (Sabtu Sukacita, 8 April 1950)	**Nomor Ayat**
Tritunggal Ilahi, yang hari ini terwujud dalam tahap ketiga	1
Keraguan	5
Penebusan semua makhluk rohani	7
Ada banyak dunia yang dihuni oleh anak-anak Roh Ilahi	11
Keraguan	15
Ketenangan Batin	18
"Berbahagialah mereka yang percaya tanpa pernah melihat"	22
Penghapusan Ritual dan Praktik Keagamaan	32
Masa depan spiritual	34
Thomas dari Zaman Ketiga	38
Perang Melawan Ketidakadilan Manusia	43
Ajaran 320	**Nomor Ayat**
Tiga Zaman Wahyu dan Nubuat	5
Makna Paskah	12
Penyebab dan Akibat Keterbelakangan Spiritual	26
Naluri untuk bersikap irasional dan jiwa manusia	34
Pertukaran Pemikiran	44
Keabadian Jiwa	50
Kita Hidup dalam Kehidupan Abadi	51
Teladan Penderitaan Yesus	56
Maria adalah bagian dari keilahian	71
Ajaran 321	**Nomor Ayat**
Kebenaran ada dalam kesederhanaan	4
Di hadapan altar hati nurani	10
Kata-kata kenabian	14
Spiritualitas bukanlah pengorbanan	21
Manusia menyucikan dirinya sendiri	26

Analisis spiritual	28
Nilai-nilai sejati	34
Getaran Spiritual	38
Pertempuran di Dunia Spiritual	53
Ajaran Spiritualitas	67
Makna Tindakan-Tindakan Dunia Rohani	70
Bagi roh, tidak ada jarak material	73
Ibadah Spiritual Tanpa Fanatisme	86
Ajaran 322	**Nomor Ayat**
Misi dan Pemenuhan di Zaman Ketiga	1
Dengan akal budi saja, kita tidak dapat menemukan kebenaran	15
Goncangan dan Kebangkitan Umat Manusia	20
Realitas-realitas spiritual	36
Pengampunan	52
Ajaran 323	**Nomor Ayat**
Persiapan Rohani	1
Kekuatan Doa Rohani	24
Komunikasi Langsung dengan Sang Pencipta	43
Nubuat dalam Yoel 2:28 telah digenapi	44
Kehendak Bapa terpenuhi	50
Hati nurani	56
Kedatangan Kembali Tuhan dan Dampaknya	68
Ajaran 324	**Nomor Ayat**
Perjuangan Israel rohani di setiap zaman	2
Analisis yang Tepat	16
Hal-hal materi bersifat sekunder	22
Apakah cinta universal mencakup sifat keibuan?	32
Komunikasi spiritual	49
Memahami Meminta dan Menerima	56
Tujuan kita adalah penyatuan selamanya dengan Tuhan	58
Ajaran 325	**Nomor Ayat**
Kemunafikan dan kejahatan masih merajalela di dunia	11
Perkembangan kemampuan spiritual	26
Komunikasi dari Jiwa ke Jiwa	27

Semua Orang Dapat Mengganti Waktu yang Hilang	38
Pertama-tama pertempuran, kemudian perdamaian	46
Era komunikasi dari jiwa ke jiwa	54
Masa penghakiman dan pertempuran terakhir	58
Umat manusia masih terus menanam benih yang buruk	65
Contoh-contoh dari zaman-zaman yang telah berlalu	74
Masa kegelisahan spiritual	81
Alasan di Balik Zaman Ketiga	84
Ajaran 326	**Nomor Ayat**
Makna Spiritualitas	8
Pembersihan untuk Misi Zaman Ketiga	10
Spiritualitas, Bukan Religiositas	18
Kesalahan yang timbul akibat materialisme, dan iman yang sejati	30
Tuhan tidak memiliki wujud	35
Sudah waktunya untuk interpretasi yang luhur	41
Hukum Cinta	48
Hidup dalam ketenangan batin dan kedamaian dalam roh	54
Spiritualitas Bukanlah Mistisisme	63
Ajaran 327	**Nomor Ayat**
Jalan Roh menuju Kerajaan Kesempurnaan	1
Sejarah Jiwa Rohani	4
Alasan Di Balik Ujian-Ujian	14
Pentingnya Akhir Tahun 1950	26
Komunikasi Spiritual setelah Tahun 1950	37
Kehidupan manusia juga penting	41
Tidak ada yang terbuang	47
Ajaran 328	**Nomor Ayat**
Kitab Ketiga	9
Spiritualitas akan menyebar ke seluruh dunia	10
Ujian-ujian didasarkan pada kasih	11
Alasan di balik penciptaan roh dan manusia	19
Dari waktu ke waktu, ajaran ilahi telah disalahartikan	26
Kita sendiri akan menghancurkan kerajaan kejahatan dengan pedang ilahi	34
Nubuat dalam Kitab Wahyu	36

Orang-orang yang mencari Tuhan	42
Roh Kudus menyembuhkan segala kejahatan	52
Ajaran 329	**Nomor Ayat**
Spiritualitas membutuhkan kemauan dan ketenangan hati	1
Inti dari Firman Ilahi	12
Perubahan mutlak dalam kehidupan manusia	22
Dampak dari Kebingungan	43
Komunikasi spiritual melalui pancaran	43
Hukum Reinkarnasi bukanlah sekadar teori	51
Ajaran 330	**Nomor Ayat**
Janji-janji Ilahi terpenuhi	3
Misi Seorang Murid	6
Kedatangan "Kerajaan Surga"	13
Misi Elia	17
Ada roh-roh yang lebih maju, tetapi tidak ada yang lebih tinggi	19
144.000 Orang yang Ditandai telah dinubuatkan	21
Semua adalah saudara	27
Kebebasan rohani	28
Pesan Ketiga	30
Persatuan	39
Ajaran 331	**Nomor Ayat**
Kebenaran Komunikasi Spiritual	1
Kesalahpahaman mengenai yang disebut orang Kristen	6
Pesan Spiritual	12
Spiritualitas dan kemajuan material	27
Ajaran 332	**Nomor Ayat**
Doa Spiritual Universal	1
Cinta Universal	3
Roh, baik dengan maupun tanpa materi, adalah abadi	5
Nubuat tentang Bangsa Yahudi	10
"Tanah yang Dijanjikan" yang sesungguhnya	17
144.000 orang terpilih dari bangsa Israel rohani	19
Mencapai Hukum Kasih	27
Hari-hari itu semakin dekat!	31
Pengungkapan tentang Reinkarnasi	34

Ajaran 333	**Nomor Ayat**
Keraguan muncul karena ketidaktahuan	7
Spiritualitas	18
Kitab Ketiga	27
Berbagai Bentuk Komunikasi Ilahi	30
Misi Para Utusan Spiritualitas	43
Umat manusia yang baru akan bangkit	54
Mengetahui cara memaafkan	55
Doa batin memberikan pencerahan	61
Dua Jalan	65
Zaman-zaman yang dijanjikan	78
Ajaran 334	**Ayat No.**
Hati nurani adalah suara ilahi dalam diri manusia	6
Pertempuran rohani yang telah dinubuatkan	16
Pemenuhan prinsip-prinsip ilahi	35
Persiapan Rohani	49
Pertarungan Kebaikan Melawan Kejahatan	56
Alasan di Balik Perbaikan	61
Perjuangan Malaikat Pelindung	70
Ajaran 335	**Nomor Ayat**
Israel yang Menjelma dalam Tiga Zaman	3
Karunia-karunia Rohani	7
Nubuat dan Penafsirannya	10
Yoel 2:20, 30, 31	14
Umat manusia membutuhkan perdamaian	18
Pembebasan sudah sangat dekat	18
Alasan di Balik Reinkarnasi	22
Ujian-ujian ini akan membangkitkan kesadaran kita	24
Isi dari "Kitab Kehidupan Sejati"	32
Pentakosta	35
Pengaruh Israel yang bersatu secara rohani	38
Ajaran 336	**Nomor Ayat**
Para Saksi yang Beriman di Zaman Ketiga	5
Kekuatan Berasal dari Iman	23
Kemenangan Terang atas Kegelapan	32
Kepekaan terhadap ilham ilahi	34

Umat manusia tidak mengenal Tuhan	40
Hambatan Materialisme	47
Misi 144.000 dari Israel Rohani	57
Ajaran 337	**Ayat No.**
Kekayaan Pengajaran bagi Roh	1
Komunikasi dari Jiwa ke Jiwa	23
Ajaran rohani mempersiapkan kita untuk pencapaian yang sempurna	29
Kesetaraan	43
Zaman Ketiga dimulai pada tahun 1866	50
Spiritualisme	64
Ajaran 338	**Ayat No.**
Pentingnya dan Evolusi Jiwa	2
Tujuh Meterai	15
Nasihat Ilahi	20
Nubuat tentang Penyucian Umat Manusia	57

Ajaran Ilahi di Meksiko 1866-1950
Daftar Pustaka

Reichl Verlag, D-56329 St. Goar, Telp: +49 (0)6741 1720
Kitab Kehidupan Sejati, Jilid I, II, III, IV, V, VI
Perjanjian Ketiga (juga tersedia dalam bahasa Spanyol, Inggris, dan Prancis)
Wahyu Ilahi dari Meksiko (Pengantar Singkat)
Wahyu Ilahi tentang Masalah-Masalah Kehidupan
Nubuat-nubuat untuk Zaman Ketiga

Layanan Buku untuk Kehidupan, Manfred Bäse, Kirchweg 5, D-88521 Ertingen
Telp: +49 (0)7371 929 66 42, Email:manfredbaese@gmx.de
Cinta Ilahi, Asal Mula, Esensi, dan Tujuan Hidup Kita serta Seluruh Makhluk
El Amor Divino - Asal, esensi, dan tujuan hidup kita serta seluruh makhluk
Kitab Kehidupan Sejati, Jilid VII, VIII, IX, X, XI, XII
Perjanjian Ketiga

Yayasan Unicon, D-88709 Meersburg
Telp: +49 (0)7532 808162, Email: info@unicon-stiftung.de
Pengantar "Kitab Kehidupan Sejati" (gratis)

Asosiasi Studi Spiritual Vida Verdadera A.C.
Orinoco No. 54 Interior 5, Col. Zacahuitzco, 03550 Meksiko, D.F.
Buku Kehidupan Sejati, Jilid I-XII
Perjanjian Ketiga
dan buku-buku lain mengenai Wahyu Ilahi dari Meksiko ini

Situs Web

www.drei-offenbarungen.net
www.reichl-verlag.de
www.unicon-stiftung.de
www.drittes-testament.de
www.drittetestament.wordpress.com (multibahasa)
www.tercera-era.net (dalam bahasa Spanyol)
www.144000.net (multibahasa)
www.dritte-zeit.net